



PEMERINTAH  
KOTA PASURUAN

**Pasuruan**  
**Kota Madinah**

*Maju Ekonominya-Indah Kotanya  
Harmoni Warganya*

**2022**

LKPJ  
AKHIR TAHUN ANGGARAN

LAPORAN KETERANGAN  
PERTANGGUNGJAWABAN

**WALIKOTA  
PASURUAN**





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1-1
1.1 Dasar Hukum .....	1-2
1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah.....	1-4
1.2.1 Visi Kota Pasuruan .....	1-4
1.2.2 Misi Kota Pasuruan .....	1-5
1.3 Data Umum Daerah .....	1-6
1.3.1 Data Geografis Wilayah.....	1-6
1.3.2 Jumlah Penduduk Kota Pasuruan .....	1-15
1.3.3 Sumber Daya Pegawai Negeri Sipil (PNS) .....	1-17
1.3.4 Indikator Kinerja Utama.....	1-18
1.4 Pengelolaan Keuangan Daerah .....	1-23
1.4.1 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan .....	1-23
1.4.2 Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja.....	1-27
1.4.3 Realisasi Pembiayaan.....	1-28
BAB 2 PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH .	2-1
BAB 3 HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH .....	3-1
3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan.....	3-1
3.1.1. Urusan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar.....	3-1
3.1.2. Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar.....	3-297
3.1.3. Urusan Pilihan .....	3-550
3.1.4. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan .....	3-627
3.1.5. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan .....	3-688
3.1.6. Unsur Kewilayahan .....	3-781
3.1.7. Unsur Pemerintah Umum .....	3-932
3.2. Capaian Visi dan Misi.....	3-945
3.3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan .....	3-949
3.4. Tindak Lanjut Rekomendasi Dprd Tahun Anggaran Sebelumnya.....	3-949
BAB 4 PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN .....	4-1
BAB 5 PENUTUP.....	5-1



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keterkaitan Visi Dan Misi Kota Pasuruan .....	1-6
Tabel 1.2	Pembagian Wilayah Kota Pasuruan Berdasarkan Kecamatan dan Kelurahan .	1-8
Tabel 1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan.....	1-9
Tabel 1.4	Sungai di Kota Pasuruan .....	1-10
Tabel 1.5	Jumlah Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Pasuruan (mm), 2018-2022.....	1-10
Tabel 1.6	Pola Guna Lahan eksisting di Kota Pasuruan Tahun 2022 .....	1-11
Tabel 1.7	Jenis Dan Jumlah Bencana di Kota Pasuruan Tahun 2017-2021 .....	1-15
Tabel 1.8	Jumlah Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2017–2021 .....	1-15
Tabel 1.9	Jumlah, Sebaran dan Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan 2018–2022....	1-16
Tabel 1.10	Jumlah PNS .....	1-17
Tabel 1.11	Jumlah PNS berdasarkan Golongan .....	1-18
Tabel 1.12	Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	1-18
Tabel 1.13	Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Daerah Tahun 2022 .....	1-23
Tabel 1.14	Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021 .....	1-24
Tabel 1.15	Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pajak Daerah Tahun 2022 .....	1-24
Tabel 1.16	Rincian Target, Realisasi dan Capaian Retribusi Daerah Tahun 2022 .....	1-25
Tabel 1.17	Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2021 .....	1-25
Tabel 1.18	Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2022.....	1-26
Tabel 1.19	Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Transfer 2022.....	1-27
Tabel 1.20	Rincian Target, Realisasi dan Capaian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah 2022 .....	1-27
Tabel 1.21	Realisasi Belanja Daerah Tahun 2022 .....	1-27
Tabel 1.22	Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2022 .....	1-28
Tabel 2.1	Tabel Isu Strategis Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2022 .....	2-1
Tabel 2.2	Prioritas Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2022.....	2-2
Tabel 2.3	Penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022.....	2-4
Tabel 3.1	Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan .....	3-6
Tabel 3.2	Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Bidang Kesehatan – Dinas Kesehatan .....	3-108
Tabel 3.3	Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan - RSUD .....	3-186
Tabel 3.4	Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Pekerjaan Umum .....	3-200
Tabel 3.5	Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman .....	3-240



Tabel 3.6	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – SATPOL-PP .....	3-261
Tabel 3.7	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – BPBD .....	3-271
Tabel 3.8	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Sosial .....	3-286
Tabel 3.9	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja.....	3-302
Tabel 3.10	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak .....	3-319
Tabel 3.11	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pangan .....	3-335
Tabel 3.12	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pertanahan .....	3-347
Tabel 3.13	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup ..	3-364
Tabel 3.14	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil .....	3-399
Tabel 3.15	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Keluarga Berencana .....	3-411
Tabel 3.16	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perhubungan.....	3-432
Tabel 3.17	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Komunikasi dan Informatika .....	3-461
Tabel 3.18	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah .....	3-477
Tabel 3.19	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Penanaman Modal .....	3-495
Tabel 3.20	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga.....	3-509
Tabel 3.21	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik.....	3-518
Tabel 3.22	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik.....	3-523
Tabel 3.23	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kebudayaan.....	3-528
Tabel 3.24	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perpustakaan .....	3-535
Tabel 3.25	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kearsipan .....	3-543
Tabel 3.26	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan.....	3-556
Tabel 3.27	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pariwisata.....	3-573
Tabel 3.28	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pertanian.....	3-587
Tabel 3.29	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perdagangan .....	3-613
Tabel 3.30	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perindustrian .....	3-622
Tabel 3.31	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Daerah ....	3-640
Tabel 3.32	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Dewan .....	3-677
Tabel 3.33	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perencanaan.....	3-693
Tabel 3.34	Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset .....	3-714



Tabel 3.35	TabelCapaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah .....	726
Tabel 3.36	TabelCapaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian .....	3-736
Tabel 3.37	TabelCapaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian .....	3-749
Tabel 3.38	TabelCapaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan .....	3-756
Tabel 3.39	TabelCapaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengawasan.....	3-765
Tabel 3.40	TabelCapaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan .....	3-786
Tabel 3.41	TabelCapaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan .....	3-823
Tabel 3.42	TabelCapaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan .....	3-886
Tabel 3.43	TabelCapaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan .....	3-907
Tabel 3.44	TabelCapaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Pemerintahan Umum.....	3-937
Tabel 3.45	Capaian Visi dan Misi Tahun 2022.....	3-945
Tabel 3.46	Kebijakan Strategis Tahun 2022.....	3-949
Tabel 3.47	Rekomendasi DPRD terhadap LKPI Tahun 2020.....	3-949



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Administrasi Kota Pasuruan .....	1-7
Gambar 1. 2 Peta Resiko Bencana Banjir Kota Pasuruan.....	1-14



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2018–2022 .....	1-16
Grafik 1. 2 Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2022 Menurut Kelompok Usia .....	1-17
Grafik 1. 3 Gini Rasio Kota Pasuruan Tahun 2018–2022 .....	1-19
Grafik 1. 4 Angka Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2018–2022 .....	1-20
Grafik 1. 5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Pasuruan Tahun 2018–2022 .....	1-21
Grafik 1. 6 Indeks Pembangunan Manusia Kota Pasuruan Tahun 2018–2022 .....	1-22
Grafik 1. 7 Indeks Kesalehan Sosial Kota Pasuruan Tahun 2022 .....	1-22



# BAB 1

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanahkan Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban memuat hasil penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah untuk selanjutnya disampaikan oleh Kepala Daerah kepada DPRD yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang ditindaklanjuti melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah mengatur ruang lingkup Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) yang terdiri dari hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan.

LKPJ Tahun 2022 disampaikan oleh Walikota kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Pasuruan, berisi tentang capaian kinerja hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan berupa program dan kegiatan, dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026. Tahun 2022 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pasuruan Tahun 2021-2026.



## 1.1 Dasar Hukum

1. Penyusunan LKPJ Kota Pasuruan Tahun 2022 didasarkan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana diubah ke-2 kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pasuruan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3241);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pedoman Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan



Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi, Raperda Tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pasuruan Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2011 Nomor 06; Tambahan Lembaran Daerah Kota Pasuruan Nomor 05);
15. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016 Nomor 13; Tambahan Lembaran Daerah Kota Pasuruan Nomor 11);
16. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021 Nomor 4);



17. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2022;
18. Peraturan Daerah Pasuruan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Pasuruan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2022;
19. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 32 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pasuruan Tahun 2022; dan
20. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 63 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pasuruan Tahun 2022.

## 1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah

### 1.2.1 Visi Kota Pasuruan

Visi Kota Pasuruan yang ingin diwujudkan pada akhir periode 5 (lima) tahun menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan pemerintah, yang dapat terwujud melalui upaya pemerintah bersama DPRD, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, yaitu:

## Pasuruan Kota Madinah Maju Ekonominya,

## Indah Kotanya, Harmonis Warganya





Fokus penting dari setiap poin visi sebagai *guiden* Pemerintah Kota Pasuruan untuk dapat mencapainya yang dimanifestasikan kedalam 10 Agenda Prioritas. Berikut merupakan detail uraian fokus dari Visi Kota Pasuruan Tahun 2021-2026:

1. **Maju Ekonominya**
  - a. Pembukaan Lapangan Pekerjaan
  - b. Penguatan UMKM dan Ekonomi Kreatif
  - c. Pengembangan Wisata Terintegrasi (Religi, Heritage, Edukasi, dan Kampung Tematik)
  - d. Bantuan Modal Usaha untuk Perempuan Kepala Keluarga
  - e. Revitalisasi BUMD dalam Penguatan Pendapatan Daerah
2. **Indah Kotanya**
  - a. Infrastruktur dan lingkungan hidup yang ramah dan nyaman
3. **Harmonis Warganya**
  - a. Pendidikan Gratis Berkualitas
  - b. Kesehatan Gratis, Standarisasi Faskes, dan Percepatan Penanganan Covid 19
  - c. Digitalisasi Layanan dan Pemerintahan yang Melayani
  - d. Kemudahan Layanan 1 Pintu Sehari Mesti Jadi

### 1.2.2 Misi Kota Pasuruan

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi membantu menjelaskan gambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Selain itu dalam perumusan misi harus memperhatikan faktor-faktor strategis baik eksternal berupa tantangan dan peluang maupun internal yang berupa kekuatan dan kelemahan, sehingga misi yang disusun tidak hanya menerjemahkan visi semata. Tetapi juga sebagai *problem solving* permasalahan dan isu strategis di Kota Pasuruan tahun 2021-2026. Misi Pemerintah Kota Pasuruan yang berfungsi sebagai upaya untuk mewujudkan visi, rumusannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- MISI 1** Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan;



- MISI 2** Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan;
- MISI 3** Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata.
- MISI 4** Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif.

Berikut merupakan keterkaitan pokok-pokok visi dengan misi RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 yang sekaligus menggambarkan keterkaitan visi dan misi Kota Pasuruan.

**Tabel 1.1**  
**Keterkaitan Visi Dan Misi Kota Pasuruan**

Visi RPJMD 2021-2026	Pokok Visi	Misi
<b>Pasuruan Kota Madinah</b> "Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya"	Maju Ekonominya	<b>Misi I</b> : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan
	Indah Kotanya	<b>Misi II</b> : Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan
	Harmonis Warganya	<b>Misi III</b> : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata <b>Misi IV</b> : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif

### 1.3 Data Umum Daerah

#### 1.3.1 Data Geografis Wilayah

##### 1.1.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Secara Geografis, Kota Pasuruan terletak antara 112° 45'–112° 55' Bujur Timur dan 7° 35'–7° 45' Lintang Selatan. Secara geografis, sebagaimana tersaji pada gambar 2.1, berlokasi di Pulau Jawa, dengan bagian utara dibatasi Laut Jawa, sedangkan bagian lainnya berhadapan dengan beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Pasuruan, meliputi:

Sebelah Barat : Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan

Sebelah Timur : Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan

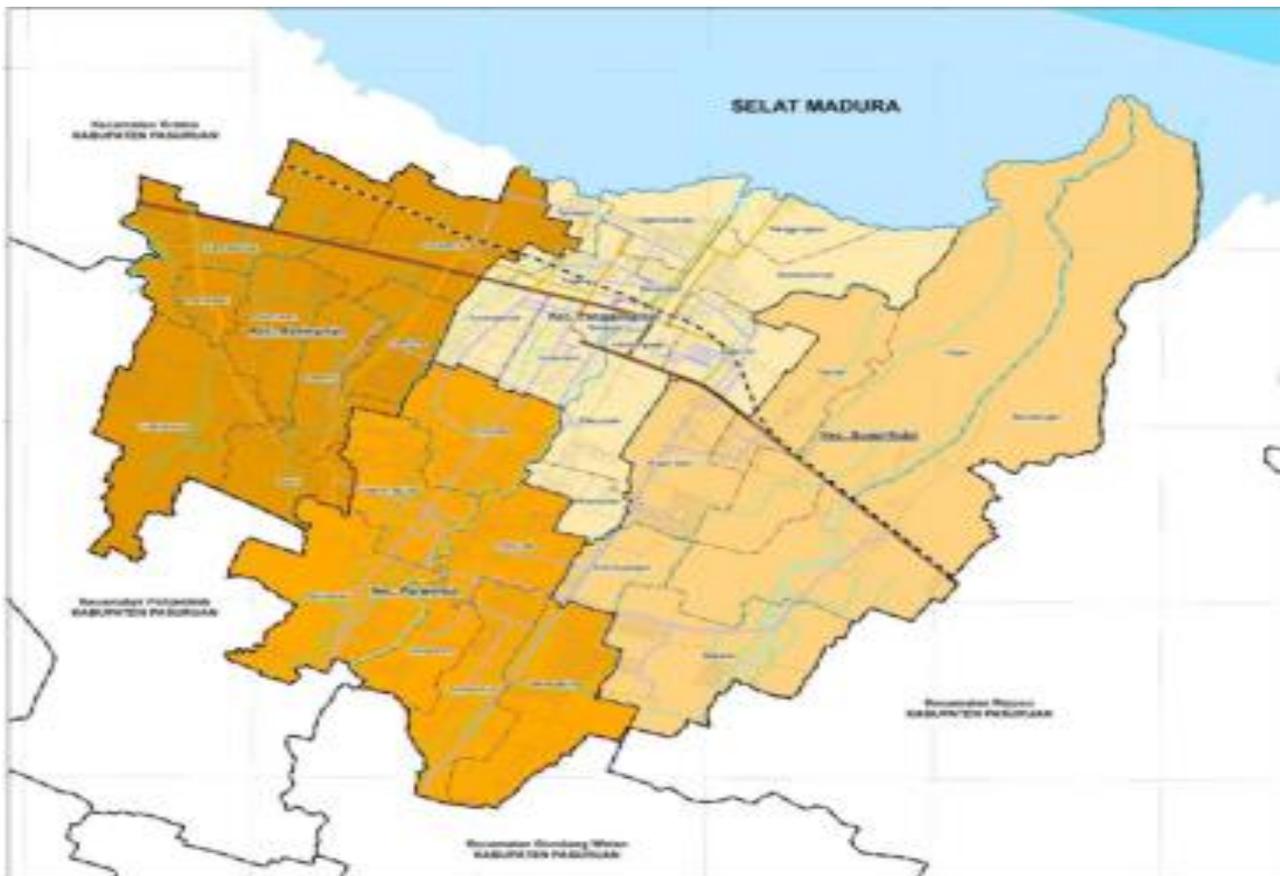


Sebelah Selatan : Kecamatan Gondang Wetan dan Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan

Sebelah Utara : Selat Madura

Secara administratif, Kota Pasuruan memiliki luas wilayah 39,00 km<sup>2</sup> yang terbagi ke dalam 4 kecamatan yaitu Bugul Kidul; Purworejo; Gadingrejo dan Panggungrejo, dan 34 kelurahan. Semula wilayah Kota Pasuruan hanya meliputi tiga kecamatan, kemudian pada tahun 2012 disahkan Perda nomor 15 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 13 tahun 2012 tentang pembentukan Kecamatan Kandangsapi yang mengatur pemekaran wilayah, yakni dengan ditambahkannya Kecamatan Panggungrejo yang merupakan hasil pemecahan Kecamatan Purworejo, Gadingrejo dan Bugul Kidul. Namun pemekaran wilayah administrasi pemerintahan ini tidak berimbas pada bertambahnya luas wilayah Kota Pasuruan.

**Gambar 1.1**  
**Peta Wilayah Administrasi Kota Pasuruan**



Sumber: RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041



### 1.1.1.2 Letak dan Kondisi Geografis

Kota Pasuruan memiliki luas wilayah 3.900,07 ha yang terbagi atas 4 kecamatan dan 34 kelurahan, yang secara terperinci disajikan pada tabel dibawah. Dengan luas wilayah tersebut, Kota Pasuruan merupakan daerah terkecil kelima di Provinsi Jawa Timur setelah Kota Mojokerto, Kota Probolinggo, Kota Blitar dan Kota Madiun.

**Tabel 1.2**  
**Pembagian Wilayah Kota Pasuruan Berdasarkan Kecamatan dan Kelurahan**

Kecamatan Gadingrejo	Luas (Ha)	Kecamatan Purworejo	Luas (Ha)	Kecamatan Bugul Kidul	Luas (Ha)	Kecamatan Panggungrejo	Luas (Ha)
1 Kel. Krapyakrejo	184,67	1. Kel. Pohjentrek	178,57	1. Kel. Bakalan	190,17	1 Kel. Ngemplakrejo	70,94
2 Kel. Bukir	74,58	2. Kel. Wirogunan	66,82	2. Kel. Krampyangan	59,39	2 Kel. Mayangan	15,26
3 Kel. Sebani	82,93	3. Kel. Tembokrejo	112,06	3. Kel. Blandongan	574,19	3 Kel. Trajeng	51,11
4 Kel. Gentong	68,04	4. Kel. Purutrejo	94,94	4. Kel. Kepel	431,08	4 Kel. Bangilan	15,47
5 Kel. Gadingrejo	172,11	5. Kel. Kebonagung	106,97	5. Kel. Bugul Kidul	109,78	5 Kel. Kebonsari	58,63
6 Kel. Petahunan	90,17	6. Kel. Purworejo	118,51	6. Kel. Tapaan	127,44	6 Kel. Karanganyar	70,21
7 Kel. Randusari	33,93	7. Kel. Sekargadung	153,08			7 Kel. Kandangsapi	19,39
8 Kel. Karangketug	160,72					8 Kel. Pekuncen	76,88
						9 Kel. Panggungrejo	53,23
						10 Kel. Mandaranrejo	123,00
						11 Kel. Tambaan	23,13
						12 Kel. Petamanan	39,45
						13 Kel. Bugul Lor	93,24
Jumlah	867,14	Jumlah	830,94	Jumlah	1.492,06	Jumlah	709,93

Sumber: RTRW Kota pasuruan Tahun 2021-2041

#### 1.1.1.2.1 Topografi

Secara topografi, sebagaimana wilayah pesisir pada umumnya, Kota Pasuruan merupakan wilayah datar, dengan ketinggian daratan rata-rata  $\pm 4$  m di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kota Pasuruan memiliki tingkat kemiringan antara 0-1%, yang



melandai dari selatan ke utara; di sebelah utara terdapat bagian yang agak cekung sehingga pembuangan airnya lambat.

**Tabel 1.3**  
**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan**

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Tinggi
Gadingrejo	Gadingrejo	4
Purworejo	Kebonagung	4
Bugulkidul	Bugulkidul	4
Panggungrejo	Ngemplakrejo	4

Sumber: [www.pasuruankota.go.id](http://www.pasuruankota.go.id)

#### 1.1.1.2.2 Kondisi Geologi

Proses pembentukan tanah di Kota Pasuruan didominasi oleh proses sedimentasi yang dihasilkan oleh tiga sungai yang melintas di Kota Pasuruan, yakni: sungai Gembong, sungai Petung dan sungai Welang. Tanah tersebut dikenal dengan tanah aluvial, yaitu tanah yang berasal dari pengendapan atau sedimentasi aliran air permukaan, yang berasal dari daerah vulkanis intermedier Pegunungan Tengger di sebelah bukit lipatan dan batuan endapan berkapur Raci di bagian barat dan Grati di bagian timur. Dengan demikian sifat batuanya adalah intermedier sampai agak basis.

Lokasi pembentukan tanah aluvial umumnya terjadi di daerah yang berbatasan dengan garis pantai dan laha yang berada di sekitar muara sungai. Tanah hasil sedimentasi tersebut, sebagian besar dimanfaatkan sebagai areal tambak dan *mangrove*.

Kondisi tanah bertekstur liat, sehingga dalam keadaan basah akan mengembang dan bersifat lekat, sedangkan kalau kering mengkerut, membentuk celah yang keras. Kadar unsur Na dan Cl yang tinggi di bagian utara membuat tanah ini kurang sesuai untuk budidaya tanaman pertanian, tetapi sangat sesuai untuk budidaya tambak dan penggaraman. Tanaman utama pertanian di Kota Pasuruan adalah padi, yang biasa ditanam baik pada musim penghujan maupun kemarau. Sementara budidaya tambak lebih banyak dikembangkan di sepanjang pantai bagian timur dibanding pada bagian barat.

#### 1.1.1.2.3 Kondisi Hidrologi

Secara hidrologi, wilayah Kota Pasuruan hanya terdiri atas air permukaan, yakni sungai. Sebagai wilayah pesisir, wilayah Kota Pasuruan menjadi lintasan ataupun muara sungai besar yang berhulu di kabupaten tetangga. Terdapat tiga sungai besar yang melintas di



wilayah Kota Pasuruan, yakni: sungai Welang, sungai Petung dan sungai Gembong. Ketiga sungai tersebut berfungsi sebagai drainase alam yang bermuara di selat Madura, berkarakter melandai, sehingga seringkali mengalami sedimentasi, terutama di saat musim hujan.

**Tabel 1.4**  
**Sungai di Kota Pasuruan**

No.	Nama Sungai	Panjang (Km)
1.	Welang	1,00
2.	Gembong	7,50
3.	Petung	6,00

*Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan, 2022*

Berhulu di Kabupaten Malang, sungai Welang melintas sepanjang 1 km di sisi barat Kota Pasuruan, tepatnya di wilayah Kelurahan Karangketugdan bermuara di Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. 2.2 merincikan kondisi sungai yang ada di Kota Pasuruan. Sungai Gembong merupakan sungai terpanjang yang melintas di wilayah Kota Pasuruan, tepatnya 7,5 km. Sungai ini berhulu di Kabupaten Pasuruan dan melintas dari selatan ke utara, seakan-akan membelah wilayah Kota Pasuruan. Muara sungai Gembong berlokasi di perbatasan Kelurahan Mandaranrejo dengan Kelurahan Ngemplakrejo. Dengan ukuran yang cukup lebar, muara sungai Gembong dimanfaatkan sebagai pelabuhan tradisional sejak zaman dahulu hingga saat ini. Berhulu di Kabupaten Pasuruan, sungai Petung melintas sepanjang 6 km di sisi timur Kota Pasuruan, dengan lokasi muara di perbatasan Kelurahan Kepel dengan Kelurahan Blandongan.

#### 1.1.1.2.4 Kondisi Klimatologi

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Pasuruan (mm), 2018-2022**

Bulan	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	8	15	69	27.7	27.7
Februari	3	10	45	26.2	26.2
Maret	1	19	-	28.6	28.6
April	-	11	-	15.9	15.9
Mei	-	-	-	14.1	14.1
Juni	-	-	-	15.0	15.0
Juli	-	-	-	30.0	30.0
Agustus	-	-	-	25.0	25.0
September	-	-	-	8.9	8.9
Oktober	-	-	-	45.6	45.6
November	2	-	3	24.6	24.6
Desember	3	43	57	16.6	16.6

*Sumber/ Source : BPS Kota Pasuruan 2022*



Kota Pasuruan memiliki iklim tropis basah yang yang mengenal 2 (dua) perubahan putaran musim, yaitu musim Kemarau (Mei-Oktober) dan musim Penghujan (Nopember-sampai sekitar bulan April). Iklim Kota Pasuruan termasuk tipe D.2 (agak kering), selama tahun 2022, curah hujan tertinggi adalah pada bulan oktober dengan rata-rata curah hujan sebesar 45.6mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan september dengan curah hujan sebesar 8.9mm. rata-rata curah hujan selama lima tahun berdasarkan bulan dapata dilihat pada tabel diatas.

#### 1.1.1.2.5 Penggunaan Lahan

Lahan merupakan bagian penting dalam kelangsungan hidup manusia, setiap kegiatan makhluk hidup sangat berkaitan dengan penggunaan lahan. Dalam pelaksanaan pembangunan saat ini berkaitan erat dengan pemanfaatan dan penggunaan lahan. Proses pemanfaatan lahan dan penggunaan lahan dapat merubah kondisi lingkungan biofisik yang cenderung merusak dan mempengaruhi kualitas lahan tersebut. Tata kelola penggunaan lahan yang buruk akan menimbulkan dampak negatif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pola penggunaan tutupan lahan di Kota Pasuruan terbagi dua, yakni: kawasan lindung dengan luas mencapai 98,68 ha atau 2,75 persen dari luas total dan kawasan budidaya dengan luas mencapai 3.489,61 ha atau 97,25 persen dari luas total. Kawasan lindung terdiri atas hutan *mangrove* dan sungai, sementara kawasan budidaya terdiri atas 11 jenis penggunaan, sebagaimana terperinci pada tabel berikut.

**Tabel 1.6**  
**Pola Guna Lahan eksisting di Kota Pasuruan Tahun 2022**

NO	POLA RUANG EKSISTING	LUAS (HEKTAR)
<b>A</b>	<b>KAWASAN LINDUNG</b>	<b>106,83</b>
1	Hutan Mangrove	75,75
2	Ruang Terbuka Hijau	31,08
a	Alun-Alun Kota Pasuruan	1,79
b	Taman	1,55
c	Jalur Hijau	3,4
d	Makam	24,34
<b>B</b>	<b>KAWASAN BUDIDAYA</b>	<b>3.794,42</b>
1	<b>Pertanian</b>	<b>1.378,40</b>
a	Sawah	1.191,03
b	Ladang	46,05
c	Lahan Terbuka	34,08
d	Semak Belukar	9,19
e	Kebun	98,05
2	<b>Tambak</b>	<b>729,96</b>



NO	POLA RUANG EKSISTING	LUAS (HEKTAR)
3	Industri & Pergudangan	112,48
4	Permukiman	1.410,85
a	Permukiman	1.301,80
b	Perdagangan dan Jasa	30,1
c	Perkantoran	26,66
d	Peribadatan	2,99
e	Pendidikan	31,04
f	Kesehatan	2,9
g	Fasilitas Olahraga	7,93
h	Fasilitas Transportasi	7,43
5	Pertahanan dan Keamanan	6,61
6	TPA	6,48
7	Jalan	106,5
8	Sungai	42,06
9	Area Parkir	1,08

Sumber: RTRW Kota Pasuruan 2021 – 2041

Wilayah Kota Pasuruan memiliki pola penggunaan lahan yang terdiri dari pertanian 35,33%, permukiman 36,16% dan lainnya 28,50%. Sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 4 m diatas permukaan air laut dengan kondisi permukaan tanah agak miring ke Timur dan Utara antara 0-3%. Daerah hinterland-nya adalah wilayah Kabupaten Pasuruan kecuali di sebelah utara yang berbatasan dengan Selat Madura.

Data pola guna lahan menunjukkan bahwa sebagian besar kawasan budidaya digunakan untuk permukiman (36,16 persen); pertanian (35,33 persen) serta Industri & Pergudangan (2,88 persen). Hal yang patut dicermati adalah cukup tingginya laju alih fungsi lahan pertanian ke industri, perdagangan dan jasa, yang terjadi di Kota Pasuruan dalam 5 tahun terakhir. Sehingga, patut diduga dalam perkembangannya ke depan, penggunaan lahan akan didominasi oleh kawasan permukiman serta kawasan industri, perdagangan dan jasa.

Rencana pengembangan perikanan Kota Pasuruan dilakukan antara lain melalui pembangunan tempat pelelangan ikan dan revitalisasi pasar ikan. Pembangunan tempat pelelangan ikan diharapkan akan memudahkan nelayan dalam menjual hasil tangkapannya. Sementara ini, nelayan memanfaatkan tepi muara sungai Gembong, tepatnya di sisi barat yang secara administratif masuk wilayah Kelurahan Ngemplakrejo, untuk menjual ikan tangkapannya. Kondisinya cukup sederhana dan jauh dari kata layak untuk sebuah tempat pelelangan ikan.



Pengembangan potensi perikanan di Kota Pasuruan dilakukan secara terintegrasi dengan revitalisasi Pelabuhan Kota Pasuruan. Sebagai pelabuhan tradisional, yang bergantung pada pasang surut air di muara sungai Gembong, pemanfaatan Pelabuhan Kota Pasuruan cukup terbatas. Kondisi ini diperparah dengan sedimentasi yang cukup tinggi di muara sungai, sehingga hanya kapal kecil sampai menengah yang dapat berlabuh. Pelabuhan Pasuruan menyimpan potensi sebagai alternatif transportasi barang, untuk mengurangi beban transportasi darat yang selama ini mengandalkan jalan nasional pada jalur pantai utara. Perusahaan-perusahaan di kawasan industri berikat ataupun kawasan non-berikat di Kabupaten Pasuruan, dapat memanfaatkan Pelabuhan Pasuruan sebagai jalur alternatif distribusi barangnya.

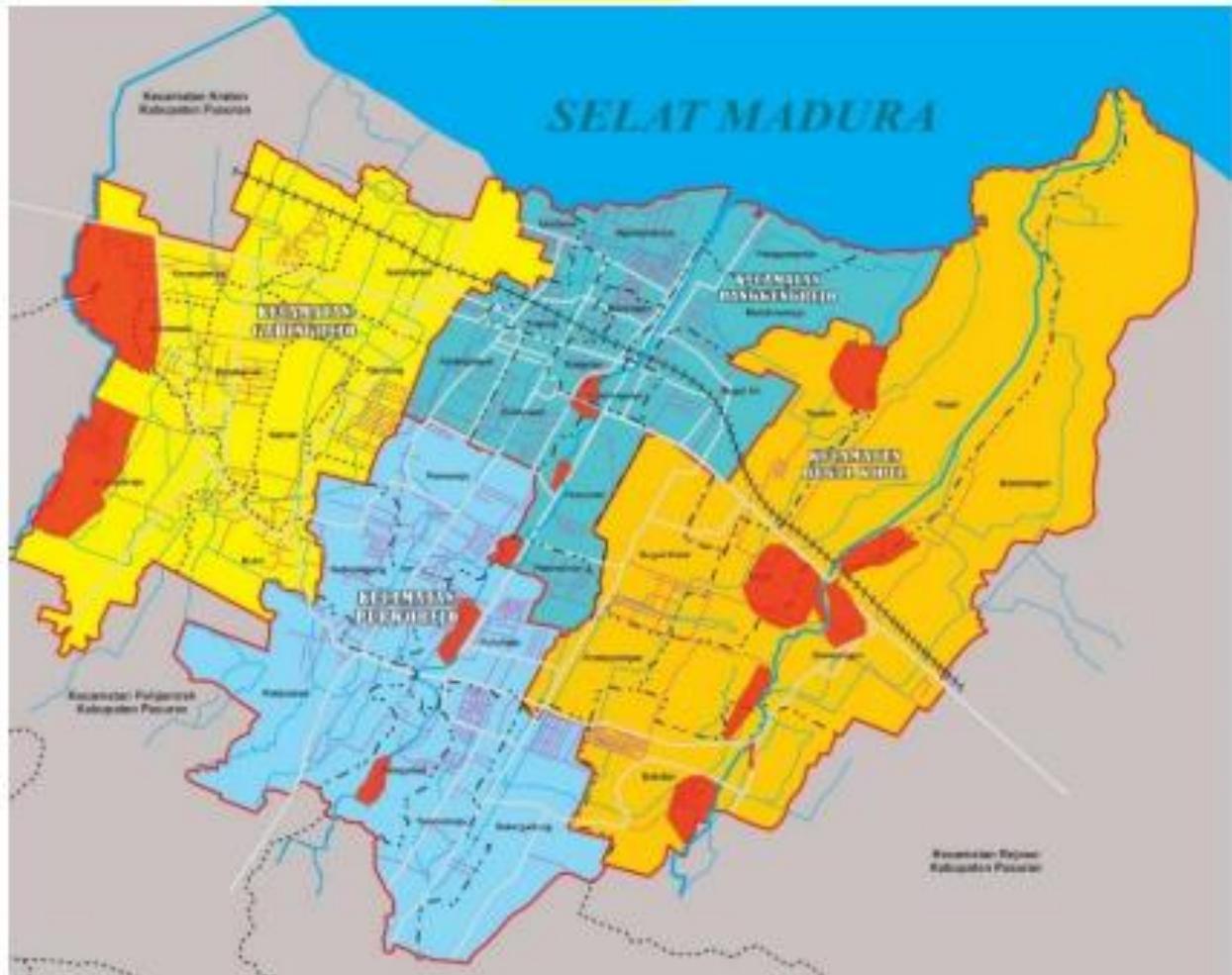
Pengembangan wilayah juga mencakup rencana pembangunan ekowisata mangrove, di pesisir sisi timur, tepatnya di Kelurahan Kepel dan Kelurahan Blandongan. Untuk kepentingan konservasi lingkungan, maka sebagian wilayah pantai di pesisir Kota Pasuruan yang membentang dari barat ke timur, ditetapkan oleh Pemerintah Kota sebagai kawasan hutan *mangrove*. Konsep pembangunan ekowisata dirancang untuk menyatukan aspek wisata dengan pendidikan kelestarian lingkungan, khususnya bagi anak usia sekolah. Selain itu, keberadaan ekowisata *mangrove* juga mampu mendongkrak potensi ekonomi di sekitarnya, khususnya produk olahan yang berasal dari perikanan laut dan komoditas sejenisnya.

### 1.1.1.3 Wilayah Rawan Bencana

Sebagaimana wilayah pesisir pada umumnya, bencana alam yang berpotensi mengancam Kota Pasuruan adalah banjir. Kondisi hidrologi, topografi dan tingkat kelerengan wilayah Kota Pasuruan merupakan faktor "*given*" yang berkontribusi terhadap terjadinya bencana banjir. Artinya, karakteristik wilayah Kota Pasuruan yang menjadi hilir dan muara sungai, serta tingkat kelerengan yang relatif melandai (0-1 persen) dengan cekungan di beberapa titik; merupakan faktor yang bersifat sebagai demikian adanya (*given*).



**Gambar 1. 2**  
**Peta Resiko Bencana Banjir Kota Pasuruan**



*Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan*

Sebagaimana terlihat pada Gambar diatas kawasan rawan bencana banjir Kota Pasuruan ditunjukkan oleh warna orange (intensitas tinggi) dan hijau (intensitas rendah) yang tersebar sepanjang jalur sungai-sungai besar (warna biru), yaitu: Sungai Welang, Sungai Petung dan Sungai Gembong.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan (BPBD), bencana yang sering terjadi adalah banjir. Daerah yang sering terdampak banjir adalah dusun karang asem kelurahan karangketug kecamatan gading rejo. Dengan curah hujan intensitas tinggi diatas 5-6 jam di daerah Hulu (lereng gunung Arjuno, Welirang dan wilayah Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Kecamatan Purwodadi, Purwosari, dan Sukorejo Kabupaten Pasuruan) dan Curah hujan intensitas tinggi diwilayah Kecamatan



Wonorejo dan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan serta diwilayah Kota Pasuruan serta didukung dengan angin yang kencang, yang menyebabkan terjadinya bencana banjir.

**Tabel 1.7**  
**Jenis Dan Jumlah Bencana di Kota Pasuruan Tahun 2017-2021**

No	Jenis bencana	2018	2019	2020	2021	2022
1	banjir	9	6	7	15	28
2	puting beliung	2	10	2	33	25
3	kebakaran	33	27	22	47	5

*Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2022*

Jenis dan jumlah bencana di Kota Pasuruan tahun 2018-2022 cenderung fluktuatif. Jumlah bencana puting beliung dan kebakaran tahun 2022 tercatat masing-masing sebesar 25 puting beliung dan 7 kebakaran, turun dibandingkan tahun sebelumnya dimana puting beliung berjumlah 33 dan kebakaran berjumlah 47. Bencana kebakaran sebagian besar terindikasi dari karena konsleting arus pendek listrik, kompor gas, pembakaran sampah. Sedangkan bencana banjir ditahun 2022 berjumlah 28 meningkat dari tahun 2021 yang berjumlah 15.

Berdasarkan data yang didapat dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah, bencana yang sering terjadi adalah banjir. Daerah yang sering terdampak banjir adalah wilayah kecamatan Gadingrejo dan kecamatan Bugul Kidul. Penyebab terjadinya bencana banjir di Kota Pasuruan adalah curah hujan intensitas tinggi diatas 5-6 jam di daerah Hulu (lereng gunung Arjuno, Welirang dan wilayah Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Kecamatan Purwodadi, Purwosari, dan Sukorejo Kabupaten Pasuruan) dan k terjadinya Banjir Rob.

### 1.3.2 Jumlah Penduduk Kota Pasuruan

**Tabel 1.8**  
**Jumlah Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2017–2021**

No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
	Jumlah penduduk (jiwa)	209.773	211.008	210.247	210.598	211.372

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2022*

Penduduk Kota Pasuruan selama tahun 2018 s/d 2022 mengalami jumlah yang fluktuatif.. Tercatat jumlah penduduk Kota Pasuruan di tahun 2021 sebanyak 210.598 dan meningkat menjadi 211.372 jiwa pada tahun 2022.



**Tabel 1.9**  
**Jumlah, Sebaran dan Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan 2018–2022**

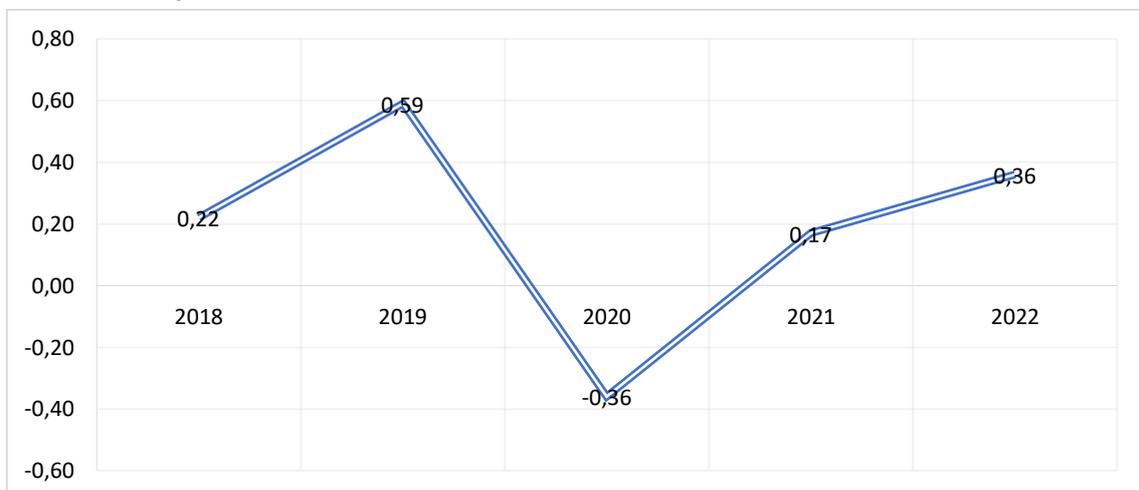
No	Kecamatan/Kota	2018	2019	2020	2021	2022
1	Purworejo	61.359	61.868	62.027	61,720	61.928
2	Bugulkidul	31.593	31.828	31.769	31,862	32.076
3	Gadingrejo	47.662	48.262	48.402	49,093	49.946
4	Panggungrejo	69.159	69.050	68.049	67,923	67.422
5	Kota Pasuruan	209.773	211.008	210.247	210.598	211.372
	Pertumbuhan (%)	0,22	0,59	-0,36	0,17	0,36

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2022*

Data diatas menunjukkan bahwa persebaran penduduk relatif memusat di Kecamatan Panggungrejo sebesar 31,89%. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Kecamatan Purworejo yang sebelumnya merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Pasuruan, masuk ke dalam wilayah Kecamatan Panggungrejo setelah dilakukan pemekaran. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Purworejo sebesar 29,30%, Kecamatan Gadingrejo sebesar 23,63% dan Kecamatan Bugul Kidul sebesar 15,18%.

Sementara laju pertumbuhan penduduk Kota Pasuruan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun selama pada tahun 2018 s/d 2019 dan menurun pada tahun 2020 dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 s/d 2022. Hal ini menunjukkan terjadi penambahan penduduk pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Grafik 1. 1**  
**Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2018–2022**

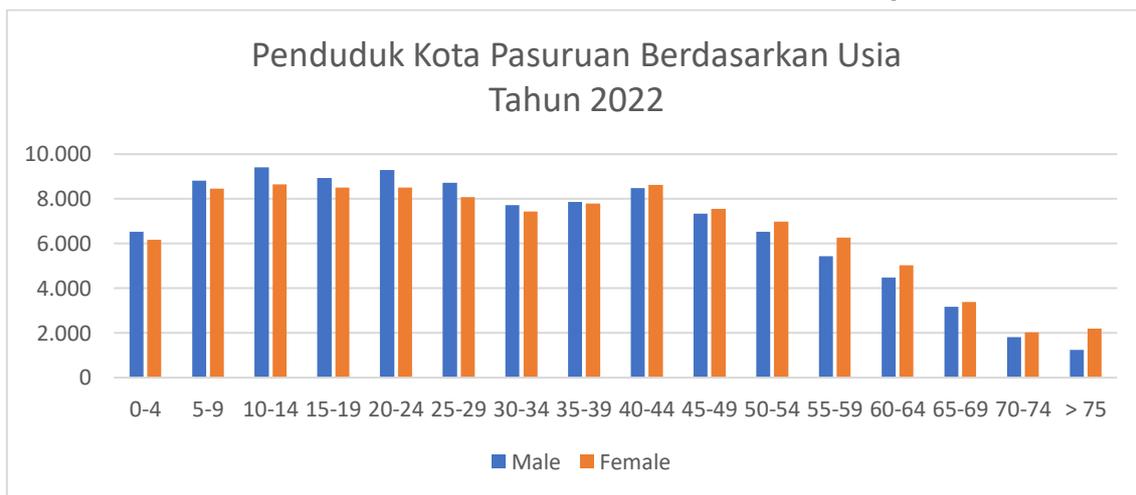


*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2022*



Berdasarkan grafik dibawah Struktur usia penduduk Kota Pasuruan bertipe muda, yang didominasi oleh penduduk usia produktif sebesar 70,74% dengan jumlah 149.522 penduduk dalam rentang 15-64 tahun. Sisanya sebesar 29,26% dan berjumlah 61.850 penduduk merupakan penduduk tidak produktif, dengan rentang usia 0-14 tahun dan 65-75 tahun. Kondisi ini menginformasikan bahwa Kota Pasuruan masih berpotensi menikmati bonus demografi, yaitu peluang sekaligus ancaman ketika proporsi penduduk usia produktif lebih mendominasi dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif.

**Grafik 1.2**  
**Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2022 Menurut Kelompok Usia**



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2022

### 1.3.3 Sumber Daya Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang menggerakkan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS agar dapat mewujudkan pelayanan prima. Berikut adalah jumlah PNS Kota Pasuruan :

**Tabel 1.10**  
**Jumlah PNS**

No.	Uraian	Tahun 2022
1.	Jumlah PNS	2922

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2022

Jika dikelompokkan berdasarkan golongan, maka dapat diketahui bahwa jumlah PNS terbanyak pada golongan III dan paling sedikit pada golongan I sebagaimana yang



disampaikan dalam Tabel 1.11. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga yang memiliki keterampilan dan pengalaman bekerja masih mendominasi jumlah PNS di Kota Pasuruan.

**Tabel 1.11**  
Jumlah PNS berdasarkan Golongan

No.	Uraian	2022
1.	Jumlah PNS Golongan I	58
2.	Jumlah PNS Golongan II	763
3.	Jumlah PNS Golongan III	1587
4.	Jumlah PNS Golongan IV	514
Jumlah seluruh PNS		2922

*Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2022*

Jumlah PNS dengan tingkat golongan golongan III dan IV, jika dikaitkan dengan tingkat pendidikan sebagaimana Tabel 1.12. menunjukkan bahwa golongan III dan IV tersebut banyak dipenuhi oleh PNS berpendidikan strata I dan strata II.

**Tabel 1.12**  
Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Uraian	2022
1.	Jumlah PNS pendidikan terakhir SD	46
2.	Jumlah PNS pendidikan terakhir SMP	95
3.	Jumlah PNS pendidikan terakhir SLTA	506
4.	Jumlah PNS pendidikan terakhir Diploma I dan II	34
5.	Jumlah PNS pendidikan terakhir Diploma III dan IV	517
8.	Jumlah PNS pendidikan terakhir Strata I	1058
9.	Jumlah PNS pendidikan terakhir > Strata 1	929
Jumlah seluruh PNS		

*Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2022*

#### 1.3.4 Indikator Kinerja Utama

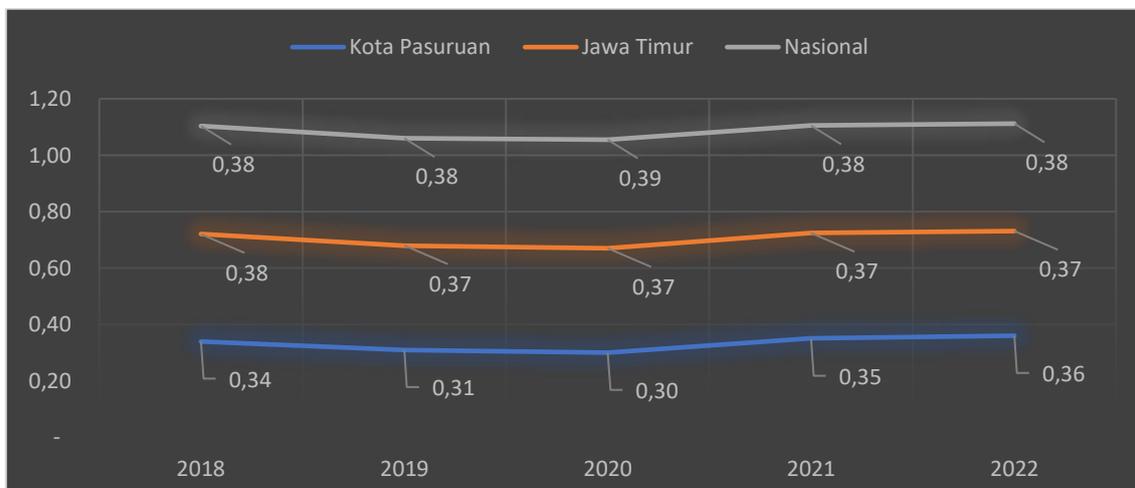
Indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis pembangunan daerah. Indikator kinerja utama perlu disusun, di antaranya untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas kerja suatu instansi pemerintah. Penyusunan indikator kinerja utama instansi pemerintah, oleh karenanya membutuhkan kecermatan agar indikator kinerja utama memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sesuai tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan. Memperhatikan kriteria reliabilitas, maka capaian indikator kinerja utama Pemerintah Kota Pasuruan dapat diuraikan sebagai berikut:



## 1. *Gini Ratio*

Rasio Gini atau koefisien adalah alat mengukur derajat ketidakmerataan distribusi penduduk. Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna. Tingkat ketimpangan di Kota Pasuruan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir tergolong rendah. Rasio Gini Kota Pasuruan meningkat 0,01 poin dari 0,35 pada Tahun 2021 menjadi 0,36 pada Tahun 2022. Mulai pulihnya ekonomi pasca pandemi covid di Kota Pasuruan pada Tahun 2022 dapat menjadi penyebab naiknya rasio gini dikarenakan pengeluaran masyarakat khususnya menengah dan ke atas berangsur membaik. Berikut adalah grafik Rasion Gini tahun 2018 s/d 2022:

**Grafik 1.3**  
**Gini Rasio Kota Pasuruan Tahun 2018–2022**



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

## 2. *Angka Kemiskinan*

Berdasarkan Data BPS persentase kemiskinan di Kota Pasuruan menurun yaitu dari 6,88 pada Tahun 2021 menjadi 6,37 pada Tahun 2022. Capaian ini didukung oleh fokusnya Pemerintah Kota Pasuruan dalam mengalokasikan dana APBD untuk program - program pengentasan kemiskinan seperti bantuan sosial, pembinaan perempuan Kepala Keluarga, optimalisasi pelaku usaha UMKM, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru serta meningkatkan pendapatan. Persentase kemiskinan Kota Pasuruan berada dibawah angka persentase kemiskinan Nasional dan Provinsi Jawa Timur. Hal ini dapat diamati sebagaimana grafik berikut :



**Grafik 1.4**  
**Angka Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2018–2022**



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

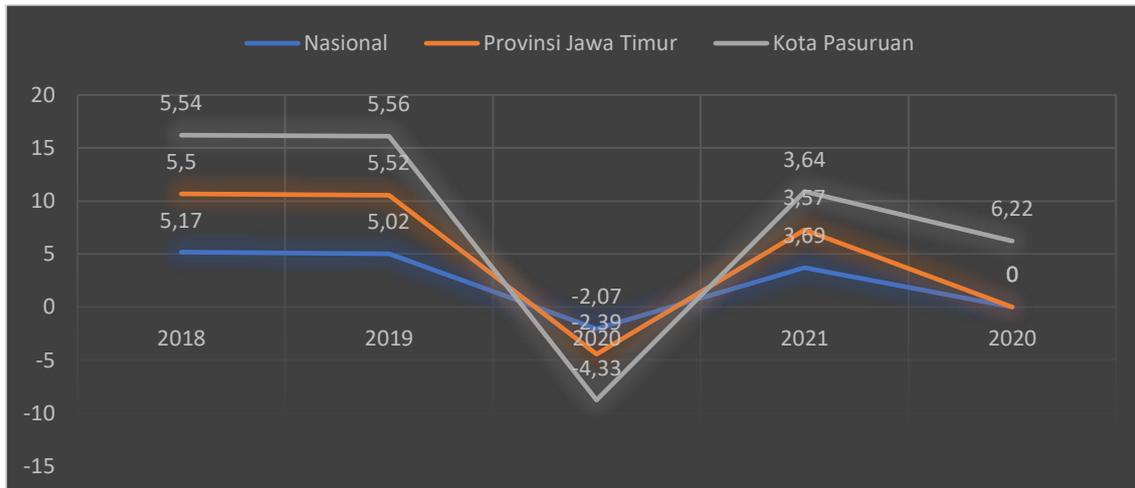
### 3. **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi di Kota Pasuruan meningkat 171% yaitu dari 3,64 pada Tahun 2021 menjadi 6,22 di Tahun 2022. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa ada tiga hal dari sisi produksi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat. Pertama, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang angkanya mencapai 18,57 persen. Menyusul berikutnya adalah Industri Pengolahan yang tumbuh di angka 8,22 persen dan selanjutnya adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan sepeda Motor di angka 7,84 persen.

Sedangkan dari sisi pengeluaran, juga terdapat tiga hal yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat. Di urutan pertama yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah komponen konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) sebesar 9,23 persen. Di urutan kedua adalah Konsumsi Rumah Tangga yang tumbuh di angka 7,62 persen. Dan di urutan ketiga adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) di angka 5,86 persen. Dilihat dari struktur ekonomi, perekonomian di kota Pasuruan pada tahun 2022 didominasi oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang mencapai 29,70 persen. Dan untuk pengeluaran komponen Konsumsi Rumah Tangga memberikan andil yang cukup besar, yaitu di angka 71,26 persen. Berikut adalah grafik pertumbuhan ekonomi di Kota Pasuruan



**Grafik 1.5**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kota Pasuruan Tahun 2018–2022**



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

#### 4. **Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)**

Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas pembangunan infrastruktur oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pengukuran IKLI memberikan informasi baik dalam perspektif masyarakat secara obyektif, komprehensif, dan kredibel, baik dalam aspek pembangunan fisik maupun aspek manfaat. Target IKLI Kota Pasuruan pada Tahun 2022 adalah 3,5 dan terealisasi 3,53. Skor ini masuk ke dalam mutu pelayanan kategori Baik.

#### 5. **Indeks Pembangunan Manusia**

Indeks Pembangunan Manusia menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan mengalami peningkatan dari 76,62 pada Tahun 2021 menjadi 76,54 pada Tahun 2022 dan IPM Kota Pasuruan berada di atas angka IPM Nasional dan Provinsi Jawa Timur. Peningkatan ini didukung oleh naiknya rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan pengeluaran per kapita Kota Pasuruan Tahun 2022



**Grafik 1.6**  
**Indeks Pembangunan Manusia Kota Pasuruan Tahun 2018–2022**

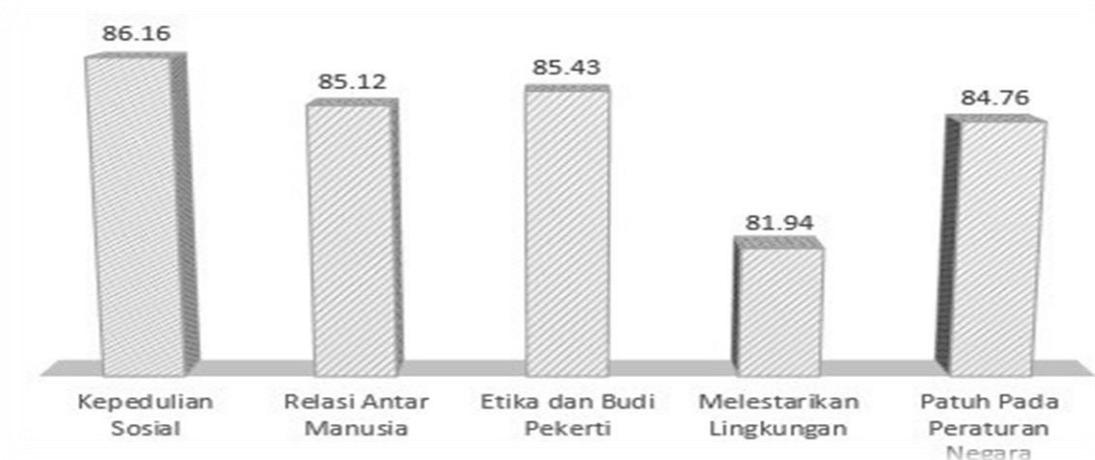


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

## 6. Indeks Kesalehan Sosial (IKS)

Indeks Kesalehan Sosial (IKS) merupakan indeks yang menggambarkan tingkat kesalehan umat beragama yang berangkat dari pesan universal bahwa setiap agama memiliki kesamaan pada aspek kebaikan terhadap sesama. Target Indeks Kesalehan Sosial Kota Pasuruan Tahun 2022 adalah 74,37 dan terealisasi 84,68. Capain ini masuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut adalah grafik nilai masing-masing aspek yang mendukung dalam pengukuran Indeks Kesalehan Sosial (IKS).

**Grafik 1.7**  
**Indeks Kesalehan Sosial Kota Pasuruan Tahun 2022**





## 7. Indeks Reformasi Birokrasi

Indeks Reformasi Birokrasi adalah skor untuk mengukur capaian reformasi Birokrasi. Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Kota Pasuruan pada Tahun 2022 adalah sebesar 64,09 dengan target 64,88.

### 1.4 Pengelolaan Keuangan Daerah

#### 1.4.1 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2022 terdiri dari 3 (tiga) kelompok, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah. PAD merupakan cerminan kemampuan dan potensi daerah, sehingga besarnya penerimaan PAD dapat mempengaruhi kualitas otonomi daerah. Sedangkan dana perimbangan merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintahan daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi kepada daerah khususnya dalam hal peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik. Pendapatan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp 911.656.871.775,11 atau 105,94% dari target yang telah ditetapkan. Rincian target realisasi dan capaian pendapatan Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.13**  
Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Daerah Tahun 2022

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1.	Pendapatan Asli Daerah	155.664.885.897,00	163.732.730.981,11	105,18
2.	Pendapatan Transfer	704.865.703.698,00	747.924.051.772,00	106,11
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	89.022	-
	<b>Jumlah</b>	<b>860.530.589.595</b>	<b>911.656.871.775,11</b>	<b>105,94</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022

Pendapatan meliputi 3 komponen yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan rincian:

#### A. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2022 meliputi realisasi pajak daerah sebesar Rp. 46.650.290.289,- atau 101,39%, retribusi daerah sebesar 8.117.254.501,- atau 97,49%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp 6.115.362.978,37,- atau 94,57% dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp. 102.849.823.212,74,- atau 108,42%



dari target yang telah ditetapkan. Rincian target, realisasi dan capaian PAD Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.14**  
Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pajak Daerah	46.013.000.000	46.650.290.289	101,39
2	Retribusi Daerah	8.326.592.747	8.117.254.501	97,49
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.466.563.923	6.115.362.978,37	94,57
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	94.858.729.227	102.849.823.212,74	106,13
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>155.664.885.897</b>	<b>163.732.730.981,11</b>	<b>105,18</b>

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022*

Realisasi PAD didukung oleh pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan rincian:

#### 1. Pajak Daerah

Realisasi pajak daerah tahun anggaran 2022 Rp. 46.650.290.289,- atau 101,39% dari target sebesar 46.013.000.000,-. Capaian realisasi pajak daerah Kota Pasuruan tahun 2022 tertinggi diduduki oleh pajak hotel yang berhasil mencapai angka capaian hampir 115,64%. Kemudian diikuti oleh Pajak Penerangan Jalan mencapai 101,90%, dan Bea perolehan Hak Atas Tanah dan bangunan mencapai 109,7%. Hal ini menunjukkan bahwa geliat perekonomian yang mulai bangkit setelah masa pandemi awal di tahun 2020. Peningkatan capaian pajak daerah yang sangat signifikan pada beberapa aspek sebagaimana diuraikan diatas, sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan pada Tahun 2022 yang cukup tinggi yakni dari 3,64 menjadi 6,22.

**Tabel 1.15**  
Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pajak Daerah Tahun 2022

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pajak Hotel	1.000.020.000	1.156.424.407	115,64%
2	Pajak Restoran	4.302.000.000	3.948.532.948	91,78%
3	Pajak Hiburan	250.000.000	89.967.750	35,99%
4	Pajak Reklame	1.228.984.000	884.629.713	71,98%
5	Pajak Penerangan Jalan	16.800.000.000	17.119.559.934	101,90%
6	Pajak Parkir	180.000.000	131.204.000	72,89%
7	Pajak Air Tanah	351.996.000	86.327.666	24,53%
8	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	5.300.000.000	5.023.778.031	94,79%
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	16.600.000.000	18.209.865.840	109,70%
	<b>Jumlah Pajak Daerah</b>	<b>46.013.000.000</b>	<b>46.650.290.289</b>	<b>101,39%</b>

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022*



## 2. Retribusi Daerah

Realisasi Retribusi Daerah tahun 2022 sebesar Rp. 8.117.254.501,- atau 97,49% dari target Rp. 8.326.592.747,- meliputi capaian dari retribusi jasa umum sebesar Rp. 4.941.051.114,- atau 93,16%, retribusi jasa usaha sebesar Rp. 2.388.135.405,- atau 96,91% dan retribusi perizinan tertentu sebesar Rp. 788.067.982,- atau 141,18%. Rincian target, realisasi dan capaian retribusi daerah disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.16**  
Rincian Target, Realisasi dan Capaian Retribusi Daerah Tahun 2022

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	<b>Retribusi Jasa Umum</b>			
a.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	320.553.500	351.620.700	109,69%
b.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	784.080.000	789.474.000	100,69%
c.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	35.200.000	39.500.000	112,22%
d.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	2.221.295.000	1.958.560.000	88,17%
e.	Retribusi Pelayanan Pasar	1.584.834.492	1.485.016.014	93,70%
f.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	342.132.000	298.655.000	87,29%
g.	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	5.222.000	5.230.000	100,15%
h.	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	10.800.000	12.995.400	120,33%
	<b>Jumlah Retribusi Jasa Umum</b>	<b>5.304.116.992</b>	<b>4.941.051.114</b>	<b>93,16%</b>
2	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>			
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	2.007.395.125	1.924.752.705	95,88%
b.	Retribusi Terminal	17.110.755	6.867.000	40,13%
c.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	376.600.000	372.140.700	98,82%
d.	Retribusi Rumah Potong Hewan	63.175.000	84.375.000	133,56%
	<b>Jumlah Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>2.464.280.880</b>	<b>2.388.135.405</b>	<b>96,91%</b>
3	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>			
a.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	551.194.875	787.367.982	142,85%
b.	Retribusi Izin Trayek	7.000.000	700.000	10,00%
	<b>Jumlah Retribusi Perizinan Tertentu</b>	<b>558.194.875</b>	<b>788.067.982</b>	<b>141,18%</b>
	<b>Jumlah Retribusi Daerah</b>	<b>8.326.592.747</b>	<b>8.117.254.501</b>	<b>97,49%</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022

## 3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan tahun 2022 sebesar Rp 6.466.563.923,- atau tercapai 94,57%. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:.

**Tabel 1.17**  
Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil  
Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2021

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	<b>Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD</b>			
a.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (lembaga keuangan)	6.175.598.978,00	6.115.362.978,37	99,02



No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	290.964.945,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan</b>		<b>6.466.563.923,00</b>	<b>6.115.362.978,37</b>	<b>94,57</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022

#### 4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2022 sebesar Rp. 102.849.823.212,74,- atau 108,42% dari target sebesar Rp. 94.858.729.227,00. Kontribusi terbesar dalam capaian ini adalah dikarenakan realisasi pendapatan dari hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan mencapai 384,78% dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp. 714.416.181,00 dari target sebesar Rp. 204.830.000,00 serta realisasi pendapatan dari hasil kerja sama daerah yang mencapai 217,30% dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp. 61.627.804,00 dari target sebesar Rp. 28.360.564,00 Selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.18**  
Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil  
Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2022

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	204.830.000,00	714.416.181,00	348,78%
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	843.831.304,00	373.082.919,00	44,21%
3	Hasil Kerja Sama Daerah	28.360.564,00	61.627.804,00	217,30%
4	Jasa Giro	1.180.000.000,00	1.912.915.544,74	162,11%
5	Pendapatan Bunga	8.300.000.000,00	1.969.198.629,79	23,73%
6	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	612.059.540,00	612.059.540,00	100,00%
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	1.157.331.219,00	994.438.486,17	85,93%
8	Pendapatan Denda Pajak Daerah	209.850.000,00	285.667.606,00	136,13%
9	Pendapatan dari Pengembalian	67.326.924,00	75.730.655,00	112,48%
10	Pendapatan BLUD	70.488.323.676,00	86.797.596.378,04	123,14%
11	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	11.766.816.000,00	9.043.274.509,00	76,85%
<b>Jumlah</b>		<b>94.858.729.227,00</b>	<b>102.849.823.212,74</b>	<b>108,42%</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022

#### B. Pendapatan Transfer

Realisasi pendapatan transfer tahun 2022 sebesar Rp. 747.924.051.772,00,- atau 106,11% dari target yang telah ditetapkan. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut.



**Tabel 1.19**  
Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Transfer 2022

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
<b>1</b>	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>	<b>618.441.477.900,00</b>	<b>644.106.485.201,00</b>	<b>104,15%</b>
	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>611.694.421.900,00</b>	<b>626.097.743.201,00</b>	<b>102,35%</b>
a	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	95.831.550.000,00	129.913.165.916,00	135,56%
b	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	403.383.780.000,00	400.677.921.887,00	99,33%
c	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	43.667.417.000,00	33.551.889.313,00	76,84%
d	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	68.811.674.900,00	61.954.766.085,00	90,04%
e	Dana Insentif Daerah (DID)	6.747.056.000,00	18.008.742.000,00	266,91%
<b>2</b>	<b>Pendapatan Transfer Antar Daerah</b>	<b>86.424.225.798,00</b>	<b>103.817.566.571,00</b>	<b>120,13%</b>
	<b>Pendapatan Bagi Hasil</b>	<b>73.393.100.038,00</b>	<b>91.417.533.571,00</b>	<b>124,56%</b>
a	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	73.393.100.038,00	91.417.533.571,00	124,56%
	<b>Bantuan Keuangan</b>	<b>13.031.125.760,00</b>	<b>13.031.125.760,00</b>	<b>100,00%</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>704.865.703.698,00</b>	<b>747.924.051.772,00</b>	<b>106,11%</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022

### C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

Realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2022 sebesar Rp. 89.022,00.

Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.20**  
Rincian Target, Realisasi dan Capaian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah 2022

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
<b>1</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>0</b>	<b>89.022,00</b>	
a.	Lain-lain Pendapatan	0	89.022,00	
	Pendapatan atas Pengembalian Hibah: Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	0	89.022,00	
	<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>0,00</b>	<b>89.022,00</b>	

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022

### 1.4.2 Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja

Realisasi belanja daerah Kota Pasuruan Tahun 2022 sebesar Rp. 939.274.546.104,50 atau tercapai 88,49%, secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.21**  
Realisasi Belanja Daerah Tahun 2022

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	<b>Belanja Operasi</b>	<b>887.052.175.455,00</b>	<b>804.595.474.677,65</b>	<b>90,70%</b>
1	Belanja Pegawai	395.608.544.418,00	378.770.674.303,00	95,74%
2	Belanja Barang dan Jasa	419.171.523.537,00	363.508.133.547,65	86,72%
3	Belanja Hibah	38.212.733.400,00	35.526.573.727,00	92,97%
4	Belanja Bantuan Sosial	34.059.374.100,00	26.790.093.100,00	78,66%
	<b>Belanja Modal</b>	<b>166.687.320.921,00</b>	<b>129.718.487.434,85</b>	<b>77,82%</b>
1	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00%
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	41.349.932.955,00	36.486.480.985,00	88,24%



No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	73.419.875.126,00	54.606.509.061,00	74,38%
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	51.259.104.440,00	38.003.139.388,85	74,14%
5	Belanja Modal Aset tetap Lainnya	652.908.400,00	619.120.000,00	94,82%
6	Belanja Modal Aset Lainnya	5.500.000,00	3.238.000,00	58,87%
	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>7.767.160.464,00</b>	<b>4.960.583.992,00</b>	<b>63,87%</b>
1	Belanja Tidak Terduga	7.767.160.464,00	4.960.583.992,00	63,87%
	<b>Jumlah Belanja Daerah</b>	<b>1.061.506.656.840,00</b>	<b>939.274.546.104,50</b>	<b>88,49%</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diamati bahwa secara umum, capaian realisasi belanja daerah tahun 2022 mencapai Rp. 939.274.546.104,50 atau 88,49% dari target sebesar Rp. 1.061.506.656.840,00. Dari tiga unsur pembentuk belanja daerah, belanja Modal memiliki capaian rendah yaitu Rp. 129.718.487.434,85 atau 77,82% dari target sebesar Rp. 166.687.320.921,00. Hal ini disebabkan fokus pemerintah pada tahun 2022 adalah pemulihan kondisi ekonomi pasca pandemi yang lebih banyak dialokasikan pada Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial. Disamping itu, menurunnya kasus Covid-19 pada tahun 2022 berdampak pada berkurangnya realisasi belanja tidak terduga yang telah disiapkan oleh Pemerintah Kota Pasuruan.

#### 1.4.3 Realisasi Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan daerah yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.22**  
Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2022

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>200.976.067.245,00</b>	<b>200.979.067.244,78</b>	<b>100,00%</b>
a.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Sebelumnya	200.976.067.245,00	200.979.067.244,78	100,00%
2	<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	-	-	-
	<b>Jumlah pembiayaan netto</b>	<b>200.976.067.245,00</b>	<b>200.979.067.244,78</b>	<b>100,00%</b>
	<b>Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan</b>	-	<b>171.182.399.340,97</b>	-

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2022



## BAB 2

# PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah, perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pasuruan tahun 2022 dilakukan karena perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, serta rencana program dan kegiatan prioritas daerah.

Pemerintah Kota Pasuruan dalam pelaksanaan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2022 telah menemukan beberapa kondisi yang layak dijadikan dasar pertimbangan dalam melakukan perubahan atas dokumen RKPD Kota Pasuruan Tahun 2022. Kondisi ini diperoleh dari hasil evaluasi atas kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dengan poin-poin sebagai berikut:

1. Perkembangan keadaan yang dinamis sehingga berdampak terhadap perubahan pagu anggaran serta target kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan;
2. Penyelarasan dengan percepatan program prioritas pembangunan Daerah; dan
3. Perubahan prioritas pembangunan provinsi dan pusat.

Perubahan Isu Strategis dan Prioritas Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2022 tersaji dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Tabel Isu Strategis Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2022**

No	RKPD 2022	Perubahan RKPD 2022
1	Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Pendidikan dan Kesehatan Seluruh Elemen Masyarakat	Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Pendidikan dan Kesehatan Seluruh Elemen Masyarakat.
2	Pengentasan Kemiskinan dan Pemenuhan Kebutuhan Sosial Dasar secara Merata	Pengentasan Kemiskinan dan Pemenuhan Kebutuhan Sosial Dasar secara Merata



No	RKPD 2022	Perubahan RKPD 2022
3	Pengarusutamaan Gender	Pengarusutamaan Gender
4	Pembinaan Seni, Budaya, pemuda dan Olahraga	Pembinaan Seni, Budaya, pemuda dan Olahraga
5	Mewujudkan Suasana Kehidupan yang Aman, Tenram, Tertib yang berbasis pada nilai agama dan budaya serta Penguatan Mitigasi Bencana	Mewujudkan Suasana Kehidupan yang Aman, Tenram, Tertib yang berbasis pada nilai agama dan budaya serta Penguatan Mitigasi Bencana
6	Penguatan Tata Kelola pemerintahan yang baik dan peningkatan kualitas pelayanan public	Penguatan Tata Kelola pemerintahan yang baik dan peningkatan kualitas pelayanan publik
7	Peningkatan kualitas infrastruktur perkotaan dalam kondisi baik dan laik fungsi	Peningkatan kualitas infrastruktur perkotaan dalam kondisi baik dan laik fungsi
8	Penyediaan perumahan dan penanganan kawasan permukiman yang layak huni, aman dan nyaman	Penyediaan perumahan dan penanganan kawasan permukiman yang layak huni, aman dan nyaman
9	Peningkatan konektifitas dan mobilitas orang dan barang yang di dukung oleh sistem transportasi cerdas	Peningkatan konektifitas dan mobilitas orang dan barang yang di dukung oleh sistem transportasi cerdas
10	Peningkatan layanan penyediaan tanah untuk pembangunan sarana dan prasarana umum secara tepat waktu	
11	Pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana, SDM pada sektor perdagangan, perindustrian, pariwisata dan usaha mikro	Pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana, SDM pada sektor perdagangan, perindustrian, pariwisata dan usaha mikro
12	Peningkatan produktivitas sektor pertanian, peternakan, kelautan dan perikanan	Peningkatan produktivitas sektor pertanian, peternakan, kelautan dan perikanan
13	Peningkatan iklim investasi dan kondisi pendukung saya saing ekonomi daerah	Peningkatan iklim investasi dan kondisi pendukung saya saing ekonomi daerah
14	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelolaan pendapatan daerah	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelolaan pendapatan daerah
15	Penurunan tingkat pengangguran terutama kelompok pengangguran terdidik	Penurunan tingkat pengangguran terutama kelompok pengangguran terdidik

**Tabel 2.2**

Prioritas Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2022

PRIORITAS PEMBANGUNAN KOTA PASURUAN TAHUN 2022					
RKPD 2022		RPJMD 2021-2026		Perubahan RKPD 2022	
1	Pertumbuhan ekonomi inklusif melalui pemberdayaan sektor unggulan lokaldan ketenagakerjaan	1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dampak Pandemi Covid-19	1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dampak Pandemi Covid-19
2	Peningkatan infrastruktur strategis yang ramah dan nyaman	2	Penataan Ruang yang Ramah Lingkungan dan Peningkatan Infrastruktur Dasar	2	Penataan Ruang yang Ramah Lingkungan dan Peningkatan Infrastruktur Dasar
3	Perlindungan sosial dan kesejahteraan	3	Penguatan Penanganan Kesejahteraan Sosial melalui Sistem Data Terpadu	3	Penguatan Penanganan kesejahteraan Sosial melalui sistem Data Terpadu
4	Pelestarian budaya lokal	4	Pembangunan Pariwisata Terintegrasi	4	Pembangunan Pariwisata Terintegrasi
5	Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan dan pendidikan Yang Berkualitas	5	Penguatan Sistem Kesehatan secara Preventif dan Promotif serta Peningkatan Akses Layanan Kesehatan	5	Penguatan Sistem Kesehatan secara Preventif dan Promotif serta Peningkatan Akses Layanan Kesehatan
		6	Peningkatan Mutu Pendidikan	6	Peningkatan Mutu Pendidikan



PRIORITAS PEMBANGUNAN KOTA PASURUAN TAHUN 2022					
RKPD 2022		RPJMD 2021-2026		Perubahan RKPD 2022	
6	Penguatan sistem mitigasi bencana dan kualitas lingkungan hidup	7	Penguatan Sistem Mitigasi Bencana	7	Penguatan Sistem Mitigasi Bencana
7	Peningkatan ketentraman, ketertiban umum dalam kerukunan tata kehidupan	8	Peningkatan Keamanan dan Ketertiban	8	Peningkatan Keamanan dan Ketertiban
		9	Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan Sistem Digital	9	Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan Sistem Digital

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 6 tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 dan Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 86 Tahun 2022 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, perubahan penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pendapatan Daerah semula Rp. 831.902.782.165 bertambah sebesar Rp. 28.488.266.226 sehingga setelah perubahan pendapatan daerah menjadi 860.391.048.391 dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) semula Rp. 131.623.136.912 bertambah sebesar Rp. 24.037.807.681 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 155.660.944.593 yang meliputi :
    - 1) Retribusi Daerah semula Rp. 8.575.321.522 berkurang sebesar Rp. 248.728.775 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 8.326.592.747
    - 2) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan semula Rp. 5.759.814.978 bertambah sebesar Rp. 706.748.945 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 6.466.563.923
    - 3) Lain-lain PAD yang Sah semula Rp. 71.275.000.412 bertambah sebesar Rp. 23.579.787.511 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 94.854.787.923
  - b. Pendapatan Transfer semula Rp. 700.279.645.253 bertambah sebesar Rp. 4.586.058.445 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 704.865.703.698 yang meliputi :
    - 1) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat semula Rp. 618.844.185.155 berkurang sebesar Rp. 538.307.155 sehingga setelah perubahan menjadi Rp.



618.441.477.900

- 2) Pendapatan Transfer Antar Daerah semula Rp. 81.435.460.098 bertambah sebesar Rp. 4.988.765.700 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 86.424.225.798

2. Belanja Daerah semula Rp. 1.056.742.522.812 bertambah sebesar Rp. 4.764.134.028 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 1.061.506.656.840 yang meliputi :
  - a. Belanja Operasi semula Rp. 865.181.844.375 bertambah sebesar Rp. 21.870.331.080 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 887.052.175.455 yang meliputi :
    - 1) Belanja Pegawai semula Rp. 396.417.110.933 berkurang sebesar Rp. 808.566.515 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 395.608.544.418
    - 2) Belanja Barang dan Jasa semula Rp. 391.464.993.242 bertambah sebesar Rp. 27.706.530.295 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 419.171.523.537
    - 3) Belanja hibah semula Rp. 43.301.673.700 berkurang sebesar Rp. 5.088.940.300 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 38.212.733.400
    - 4) Belanja Bantuan sosial semula Rp. 33.998.066.500 bertambah sebesar Rp. 61.307.600 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 34.059.374.100
  - b. Belanja Modal semula Rp. 176.524.417.729 berkurang sebesar 9.837.096.808 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 166.687.320.921
  - c. Belanja Tidak Terduga semula Rp. 15.036.260.708 berkurang sebesar Rp. 7.269.100.244 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 7.767.160.464
3. Penerimaan Pembiayaan semula Rp. 224.839.740.647 berkurang sebesar Rp. 23.863.673.402 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 200.976.067.245

**Tabel 2.3**

Penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022

Kode	Uraian	Anggaran Sebelum Perubahan	Bertambah/ Berkurang	Anggaran Setelah Perubahan
4	PENDAPATAN DAERAH	831.902.782.165,00	28.627.807.430,00	860.530.589.595,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	131.623.136.912,00	24.041.748.985,00	155.664.885.897,00
4.1.1	Pajak Daerah	46.013.000.000,00	0,00	46.013.000.000,00



Kode	Uraian	Anggaran Sebelum Perubahan	Bertambah/ Berkurang	Anggaran Setelah Perubahan
4.1.2	Retribusi Daerah	8.575.321.522,00	(248.728.775,00)	8.326.592.747,00
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.759.814.978,00	706.748.945,00	6.466.563.923,00
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	71.275.000.412,00	23.583.728.815,00	94.858.729.227,00
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>700.279.645.253,00</b>	<b>4.586.058.445,00</b>	<b>704.865.703.698,00</b>
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	618.844.185.155,00	(402.707.255,00)	618.441.477.900,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	81.435.460.098,00	4.988.765.700,00	86.424.225.798,00
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
4.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1.056.742.522.812,00</b>	<b>4.764.134.028,00</b>	<b>1.061.506.656.840,00</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>865.181.844.375,00</b>	<b>21.870.331.080,00</b>	<b>887.052.175.455,00</b>
5.1.1	Belanja Pegawai	396.417.110.933,00	(808.566.515,00)	395.608.544.418,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	391.464.993.242,00	27.706.530.295,00	419.171.523.537,00
5.1.5	Belanja Hibah	43.301.673.700,00	(5.088.940.300,00)	38.212.733.400,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	33.998.066.500,00	61.307.600,00	34.059.374.100,00
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>176.524.417.729,00</b>	<b>(9.837.096.808,00)</b>	<b>166.687.320.921,00</b>
5.2.1	Belanja Modal Tanah	18.727.108.880,00	(18.727.108.880,00)	0,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.256.227.767,00	2.093.705.188,00	41.349.932.955,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	67.034.398.342,00	6.385.476.784,00	73.419.875.126,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	51.090.145.940,00	168.958.500,00	51.259.104.440,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	416.536.800,00	236.371.600,00	652.908.400,00
5.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	5.500.000,00	5.500.000,00
<b>5.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>15.036.260.708,00</b>	<b>(7.269.100.244,00)</b>	<b>7.767.160.464,00</b>
5.3.1	Belanja Tidak Terduga	15.036.260.708,00	(7.269.100.244,00)	7.767.160.464,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(224.839.740.647,00)</b>	<b>23.863.673.402,00</b>	<b>(200.976.067.245,00)</b>
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>			
<b>6.1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>224.839.740.647,00</b>	<b>(23.863.673.402,00)</b>	<b>200.976.067.245,00</b>
6.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	224.839.740.647,00	(23.863.673.402,00)	200.976.067.245,00
<b>6.2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
6.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>224.839.740.647,00</b>	<b>(23.863.673.402,00)</b>	<b>200.976.067.245,00</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber : BPKA Kota Pasuruan, 2022



## **BAB 3**

# **HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH**

### **3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Pencapaian penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan tahun 2022 diukur dari pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Berdasarkan Peremendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud, terbagi dalam 3 (tiga) urusan dan 6 (enam) unsur, 3 (tiga) urusan yaitu (1) urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, (2) urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, dan (3) urusan pilihan, 6 (enam) unsur yaitu (1) unsur pendukung urusan pemerintahan, (2) unsur penunjang urusan pemerintahan, (3) unsur pengawas, (4) unsur kewilayahan, (5) unsur pemerintahan umum, dan (6) unsur kekhususan.

#### **3.1.1. Urusan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar**

Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2019 merupakan pelayanan publik yang wajib dipenuhi oleh pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang mencakup penyelenggaraan pada bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, sosial, serta ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.

##### **1. Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan**

Penyelenggaraan urusan bidang pendidikan diarahkan pada perwujudan Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat.



1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan diukur melalui:

1. Program Pengelolaan Pendidikan

Pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan diukur dengan *empat* indikator yaitu :

1. Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 53,60% dan terealisasi 87,39% sehingga capaiannya sebesar 163,04%. Capaian ini berdasarkan data lembaga PAUD yang ditargetkan untuk terakreditasi pada tahun 2022 sejumlah 119 dari seluruh lembaga PAUD yang ditargetkan terakreditasi sejumlah 222, dan terealisasi sejumlah 194 lembaga PAUD yang terakreditasi berdasarkan data Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF Provinsi Jawa Timur. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya pembinaan akreditasi oleh Kasi PAUD di setiap kecamatan secara bertahap untuk menyelesaikan 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan) yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan serta kesiapan lembaga untuk mengunggah dokumen di Sispena untuk divisitasi dari BAN PAUD dan PNF.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B, dan C. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 0,07% dan terealisasi 0,14% sehingga capaiannya sebesar 193,05%. Capaian ini berdasarkan pada data penduduk usia 13-50 tahun sejumlah 183.157 orang, di tahun 2022 ditargetkan masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B dan C sejumlah 125 Warga Belajar dan terealisasi sejumlah 248 Warga Belajar. Ketercapaian target indikator didukung didukung oleh bantuan informasi kepada masyarakat melalui masing-masing kelurahan Se Kota Pasuruan dan lembaga masyarakat beserta informasi dari masing-masing individu yang akan menempuh pendidikan kesetaraan bahwa pendidikan masyarakat/kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C ada bantuan biaya pendidikan/pendidikan Gratis khusus untuk warga Kota Pasuruan.



3. Indikator yang ketiga yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 109,46% sehingga capaiannya sebesar 109,46%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah siswa SD/MI usia 7-12 tahun yang bersekolah sebesar 19.917 peserta didik, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 7-12 tahun sejumlah 18.195 orang. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya dukungan sarana dan prasarana untuk mengenyam pendidikan di Kota Pasuruan serta kegiatan yang memfasilitasi bakat minat anak/peserta didik, sehingga lebih berkualitas dan sesuai dengan kemampuan peserta didik di bidangnya masing-masing.
4. Indikator yang keempat yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 101,95% sehingga capaiannya sebesar 101,95%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah siswa SMP/MTs usia 13-15 tahun yang bersekolah sebesar 7.308 peserta didik, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 13-15 tahun sejumlah 7.168 orang. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana untuk mengenyam pendidikan di Kota Pasuruan serta kegiatan yang memfasilitasi untuk menumbuh kembangkan bakat minat anak/peserta didik saat mengenyam pendidikan sehingga lebih berkualitas.

Program Pengelolaan Pendidikan didukung oleh 4 (empat) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar yang diukur dengan indikator Angka Kelulusan SD/MI dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data siswa yang mengenyam pendidikan pada kelas 6 sejumlah 3.508 dari siswa yang menuntaskan pendidikan pada kelas 6 sejumlah 3.508. Ketercapaian indikator ini didukung beberapa diantaranya dengan ketersediaan anggaran pada BOSDA KBM, Anggaran Mutu, Anggaran Inklusi untuk sekolah negeri, Anggaran penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik, pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah yang diantaranya digunakan untuk penguatan pendidikan karakter, pendampingan implementasi kurikulum merdeka,



pendidikan anti korupsi dan pendidikan inklusi baik yang dilakukan di sekolah maupun di level kota melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sehingga mampu memberikan penguatan pendidikan secara terintegrasi dan pemeratakan akses pendidikan sehingga peserta didik dapat menuntaskan pendidikan pada jenjang SD/MI dengan kualitas yang sama.

2. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama diukur dengan indikator Angka Kelulusan SMP/MTs dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data siswa yang mengenyam pendidikan pada kelas 9 sejumlah 3.366 dari siswa yang menuntaskan pendidikan pada kelas 9 sejumlah 3.366. Ketercapaian indikator ini didukung beberapa diantaranya dengan ketersediaan anggaran pada BOSDA KBM, Anggaran Mutu, Anggaran Inklusi untuk sekolah negeri, Anggaran penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik, pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah yang diantaranya digunakan untuk penguatan pendidikan karakter, pendampingan implementasi kurikulum merdeka dan pendidikan inklusi baik yang dilakukan di sekolah maupun di level kota melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sehingga mampu memberikan penguatan pendidikan secara terintegrasi sehingga peserta didik mampu menuntaskan pendidikan pada jenjang SMP/MTs dengan baik.
3. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diukur dengan indikator Persentase peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data *cut off* peserta didik PAUD yang ada di Dapodik sejumlah 7.797 anak yang mendapatkan Bantuan Operasional Pendidikan, dan untuk peserta didik TK Negeri dibebaskan biaya pendidikan. Ketercapaian target indikator ini didukung tersalurkannya bantuan BOSDA pada Lembaga PAUD Negeri dan Swasta.
4. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan diukur dengan indikator Persentase pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan berijazah D-IV atau Sarjana (S1). Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 65% dengan realisasi sebesar



92% sehingga capaiannya sebesar 141,54%. Capaian ini berdasarkan dari data pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan yang berijazah D-IV atau Sarjana (S1) sejumlah 46. Ketercapaian target indikator ini didukung Tenaga Pendidik Tutor Pendidikan Kesetaraan adalah tenaga Kependidikan yang berasal dari Tenaga Pendidik pada Lembaga Satuan Pendidikan Formal.

## 2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase guru bersertifikat Pendidik, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 67,36% dan terealisasi sebesar 67,36% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah guru bersertifikat pendidik pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1.230 guru dari jumlah total guru jenjang TK, SD dan SMP dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1.826 guru. Ketercapaian target Indikator ini didukung Meningkatnya jumlah guru yang telah lulus Pendidikan Profesi Guru yang diadakan Kementrian.

Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan diukur dengan indikator Persentase guru berprestasi, ditargetkan sebesar 13,28% dengan capaian sebesar 9,62% atau terealisasi 72,44%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah guru TK, SD dan SMP yang berprestasi sebanyak 69 guru dari jumlah peserta guru TK, SD dan SMP yang mengikuti seleksi guru berprestasi pada tahun 2022 yaitu sebanyak 717 guru. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan masih rendahnya jumlah guru berprestasi yang telah mendapatkan penghargaan atau ditetapkan sebagai pemenang lomba.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.1**  
**Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	<b>URUSAN PENDIDIKAN</b>	<b>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</b>		<b>Misi III :</b> Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan dan Kesehatan yang merata	Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Pendidikan	<b>Tujuan</b> Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,64	13,64	100,00%			
2						<b>Sasaran</b> Meningkatnya kualitas	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	100,00	117,35	117,35%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						pendidikan masyarakat								
3							Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	100,00	121,53	121,53%			
4							Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	100,00	88,20	88,20%	Formula Perhitungan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD masih belum mengakomodir perhitungan peserta didik usia 4-6 tahun yang berada pada PAUD Non Formal (TPA, KB dan SPS)	Akan melakukan perhitungan sesuai dengan jenjang layanan (PAUD Formal dan Non Formal)	
							Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	%	100,00	99,16	99,16%	Adanya peserta didik kejar paket dan kursus yang sudah terdaftar tidak mengikuti ujian.	Dilakukan pembinaan untuk mengikuti ujian pada tahun pelajaran kedepan	
			Peraturan Daerah Kota Pasuruan			<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>	<b>Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi.</b>	%	<b>53,60</b>	<b>87,39</b>	<b>163,04%</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan											
							Persentase Masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B, dan C	%	0,07	0,14	193,05%			
							Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI.	%	100,00	109,46	109,46%			
							Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs.	%	100,00	101,95	101,95%			
						<b>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>	<b>Angka Kelulusan SD/MI</b>	%	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00%</b>			
						Sub Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru	Pembangunan Ruang Kelas Baru (DAU)	ruang	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Ruang Toilet yang dibangun	ruang	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Belanja Jasa Konsultasi Identifikasi kerusakan Bangunan gedung SMP	paket	1	1	100,00%			
							Jumlah ruang kelas yang direhab (DAU)	ruang	9	9	100,00%			
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rehabilitasi Ruang Perpustakaan (DAU)	ruang	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Reabilitasi Pagar SD (DAU)	lembaga	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Pe njaga Sekolah	Reabilitasi Rumah Dinas KS/Guru/Penjaga (DAU)	lembaga	5	5	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Hibah mebelair SD	set	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah mebelair ruang kelas SD yang diadakan	set	-	-	0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Pengadaan Komputer/PC untuk SD	unit	70	70	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Komputer Server Untuk SD	unit	46	46	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Media Pembelajaran SD (DAK)	paket	1	1	100,00%			
							Jumlah Pengadaan peralatan teknologi informasi dan komunikasi SD (DAK)	paket	14	14	100,00%			
							Pengadaan Bahan Kain Seragam Siswa SD Pramuka (DAU)	stel	3.466	3.466	100,00%			
							Pengadaan bahan kain Seragam Siswa SD Putih Merah (DAU)	stel	3.466	3.466	100,00%			
							Pengadaan Peralatan Drumband	set	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil	Jumlah bantuan Hibah KBM untuk MIN	lembaga	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Peserta Didik Sekolah Dasar								
							Jumlah bantuan Hibah KBM untuk SD/MI/PP salaf	lembaga	42	42	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi peserta Didik	Fasilitas dan Pembinaan Sekolah Inklusi	Orang	571	571	100,00%			
							Jumlah Peserta ANBK Terfasilitasi	Siswa	2.040	2.040	100,00%			
							Jumlah Peserta Ujian Sekolah Kelas VI SD	Siswa	3.300	3.300	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa	Jumlah Peserta FLS2N SD	siswa	265	265	100,00%			
							Jumlah Peserta KOSN SD	siswa	132	132	100,00%			
							Jumlah Peserta KSN SD	siswa	136	132	97,06%	Adanya peserta yang mengundurkan diri	Memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh peserta yang kesulitan mengakses aplikasi lomba	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													KSN oleh puspresnas	
							Jumla Peserta lomba cerdas cermat	siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumla Peserta Lomba Kader Tiwisada	siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumla Peserta Lomba Pelajar Teladan	siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumla Peserta Pelaksanaan Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS)	Orang	250	250	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Bantuan Hibah GTT/PTT MI Negeri	lembaga	2	2	100,00%			
							Jumlah Bantuan Hibah GTT/PTT SD/MI Swasta	lembaga	44	44	100,00%			
							Jumlah Bantuan Honorarium, Kinerja Guru Non PNS SD	guru	4	4	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah GTT/PTT SD Negeri	Orang	294	291	98,98 %	adanya GTT/PTT SD Negeri yang diterima PPPK	Meningkatkan evaluasi dan tindak lanjut terkait data GTT/PTT SD Negeri	
							Jumlah Pengembangan Mutu PTK SD	item	70	70	100,0 0%			
						Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Kegiatan Assemen/tes psikologi	kegiatan	1	1	100,0 0%			
							Jumlah kegiatan Pengawas yang difasilitasi	kegiatan	8	8	100,0 0%			
							Jumlah Pembinaan kelembagaan yang dilaksanakan	kegiatan	3	3	100,0 0%			
							Jumlah Peserta Workshop Kurikulum 2013 SD	guru	134	130	97,01 %	Peserta terbatas pada guru kelas 1 dan kelas 4 yang memahami kurikulum merdeka dan mampu mengimplementasi kannya	memberikan arahan kepada peserta bahwa akan di bimbing dari awal tanpa perlu mengetahui dasar-dasar point	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													kurikulum merdeka	
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL KIDUL 1	Capaian Prestasi lomba gambar bercerita	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian Prestasi lomba mendongeng	Siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
						-	Capaian Prestasi Lomba Olimpiade MIPA	Siswa	2	-	0,00%	Tidak diraihnya Prestasi/Juara dalam perlombaan yang diselenggarakan	Diupayakan memperbanyak pelatihan/pembinaan	
							Capaian Prestasi lomba siswa teladan	Siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan inklusi yang diadakan	kegiatan	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	kegiatan	5	3	60,00%	beberapa kegiatan belajar mengajar tidak dapat terfasilitasi dikarenakan adanya kenaikan Barang	merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah sarana prasarana kegiatan peningkatan mutu sekolah	kegiatan	5	3	60,00 %	Spesifikasi barang yang ditentukan pada sarpras Kegiatan peningkatan mutu sekolah tidak ada dan adanya kenaikan harga barang	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL KIDUL 1	Jumlah siswa yang difasilitasi dalam kegiatan belajar mengajar	Siswa	78	78	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL KIDUL II	Jumlah Kegiatan PHBI/PHBN Yang Diadakan	Kegiatan	6	6	100,00 %			
							Jumlah Kegiatan Sekolah Inklusi Yang Diadakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	jenis	5	5	100,00%			
							Lomba Kriya Anyam	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Menyanyi Tunggal	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Olimpiade MIPA	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Pertandingan Pencak Silat	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Siswa Teladan	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Story Telling/Bercerita	Orang	-		0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL KIDUL II	Jumlah siswa yang difasilitasi dalam kegiatan belajar mengajar	Siswa	155	155	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KRAMPYANGAN	Capaian Prestasi Lomba Atletik	Siswa	-		0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Capaian Prestasi Lomba Gambar Bercerita	Siswa	1		0,00%	Tidak diraihnya Prestasi/Juara dalam perlombaan yang diselenggarakan	Dilakukan lebih banyak pembinaan/pelatihan pada peserta lomba	
							Capaian prestasi Lomba Olimpiade MIPA	Siswa	2		0,00%	Tidak diraihnya Prestasi/Juara dalam perlombaan yang diselenggarakan	Dilakukan lebih banyak pembinaan/pelatihan pada peserta lomba	
							Capaian Prestasi Lomba Pantomim	Siswa	1		0,00%	Tidak diraihnya Prestasi/Juara dalam perlombaan yang diselenggarakan	Dilakukan lebih banyak pembinaan/pelatihan pada peserta lomba	
							Capaian Prestasi Lomba Pelajar Teladan	Siswa	3		0,00%	Tidak diraihnya Prestasi/Juara dalam perlombaan yang diselenggarakan	Dilakukan lebih banyak pembinaan/pelatihan pada peserta lomba	
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terasilitasi	Kegiatan	6	9	150,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS	Jumlah siswa yang difasilitasi dalam	Siswa	337	337	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sekolah Dasar UPT SDN KRAMPYANGAN	kegiatan Belajar Mengajar							
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TAPAN I	Capaian Prestasi Lomba Gambar Bercerita	Siswa	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Menyanyi Tunggal	Siswa	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Olimpiade MIPA	Siswa	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Pelajar Teladan	Siswa	-		0,00%	Refocusing		
							Kegiatan Inklusi yang diadakan	jenis	1	1	100,00%			
							Jumlah kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	jenis	1	1	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	jenis	18	18	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam	Siswa	145	145	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN I	kegiatan Belajar Mengajar							
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN II	Jumlah Kegiatan Sekolah Inklusi Yang Diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Lomba Atletik	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Lomba Olimpiade MIPA	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Lomba Renang	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	103	103	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil	Capaian Prestasi Lomba Atletik	Siswa	-	-	0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BAKALAN								
							Capaian Prestasi Lomba Gambar Bercerita	Siswa	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Olimpiade MIPA	Siswa	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Pantomim	Siswa	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Pelajar Teladan	Siswa	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Seni Tari	Siswa	1	1	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BAKALAN	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	274	274	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KEPEL	Capaian prestasi lomba cabang atletik	Siswa	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian prestasi lomba seni budaya tari	Regu	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah kegiatan inklusi yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	5	5	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KEPEL	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	148	148	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BLANDONGAN	Capaian prestasi lomba cabang atletik	Tim	-		0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Capaian prestasi lomba Bola Volly	Tim	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian prestasi lomba Sepak Bola	Tim	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah kegiatan inklusi yang diadakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terasilitasi	Kegiatan	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BLANDONGAN	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	174	174	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO I	Jumlah ATK Kantor yang difasilitasi	Kegiatan	18	18	100,00%			
							Jumlah kegiatan inklusi yang diadakan	Kegiatan	4	4	100,00%			
							Jumlah kegiatan inklusi yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Kegiatan Sekolah Ramah Anak yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Sekolah Ramah Anak yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Modal Sarana dan Prasarana Sekolah	Kegiatan	14	12	85,71%	Beberapa spesifikasi barang pada pengadaan Modal Sarpras Sekolah tidak ada	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	Kegiatan	4	4	100,00%			
							Lomba Karate	Orang	1		0,00%	Refocusing		
							Lomba Kriya Anyam	Orang	1		0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Lomba MIPA	Orang	1		0,00%	Refocusing		
							Lomba Renang	Orang	1		0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	301	301	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO II	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan Sekolah Ramah Anak yang diadakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Modal Sarana dan Prasarana Sekolah yang diadakan	jenis	6	5	83,33%	Spesifikasi barang pada pengadaan Modal Sarpras	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												Sekolah tidak ada	yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	Kegiatan	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	355	355	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KEBONAGUNG	Jumlah Alat tulis Kantor yang Difasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Jumlah Banner Kegiatan	Kegiatan	11	-	0,00%	Kegiatan yang diselenggarakan tidak sesuai schedule yang direncanakan	Melakukan koordinasi dan evaluasi rencana kegiatan yang diselenggarakan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													an di tahun depan	
							Jumlah Belanja modal sarana dan prasarana	Unit	6	3	50,00 %	Spesifikasi barang pada Belanja Modal Sarpras Sekolah tidak ada	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
							Jumlah Cetak dan Pengadaan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Jasa Tenaga Ahli/Administrasi/Narasumber	Kegiatan	3	1	33,33 %	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	2		0,00%	Tidak diselenggarakan nya Kegiatan inklusi	Melakukan koordinasi terkait Kegiatan inklusi pada tahun depan	
							Jumlah Makan dan Minum yang difasilitasi	Kegiatan	18	2	11,11 %	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Pakaian Khusus hari - hari tertentu	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Kegiatan	3	2	66,67 %	tidak tersedianya beberapa bahan yang diperlukan untuk pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Melakukan evaluasi kebutuhan bahan pemeliharaan an ditahun berikutnya	
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	4		0,00%	Tidak dilaksanakannya Kegiatan dikarena dalam masa Pandemi	Melakukan koordinasi dan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang akan difasilitasi tahun berikutnya	
							Jumlah Sewa Mobil dan Sewa Baju	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KEBONAGUNG	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	943	943	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO I	Jumlah Alat tulis Kantor yang Difasilitasi	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah	jenis	7	7	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	292	292	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO III	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Sekolah Ramah Anak yang diadakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Pengadaan Modal Peralatan/Perlengkapan Sekolah	jenis	12	10	83,33%	Refocusing		
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang difasilitasi	Kegiatan	6	6	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO III	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	160	160	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK I	Jumlah Alat tulis Kantor yang Difasilitasi	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah	jenis	4	4	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	189	189	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK II	Jumlah alat kebersihan	jenis	11	11	100,00%			
							Jumlah Alat tulis Kantor	jenis	32	30	93,75%	Refocusing		
							Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	jenis	9	9	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah penunjang kegiatan belajar mengajar di fasilitas	Kegiatan	4	2	50,00 %	adanya penunjang kegiatan belajar mengajar yang difasilitasi tidak diselenggarakan	meningkatkan koordinasi dengan panitia penyelenggaraan kegiatan pada tahun 2023	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	126	126	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO I	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	1	1	100,00 %			
							Jumlah kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	Kegiatan	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam	Siswa	270	270	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO I	kegiatan Belajar Mengajar							
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO II	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terasilitasi	Kegiatan	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	193	193	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						UPT SDN WIROGUNAN								
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Lomba Badminton	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Mendongeng	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Olimpiade Matematika	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Pencak Silat	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Taekwondo	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Pertandingan Sepak Bola	Orang	-		0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN WIROGUNAN	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	262	262	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	-	-	0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						UPT SDN SEKARGADUN G								
							Jumlah kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	Kegiatan	4	4	100,00%			
							Jumlah Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah	jenis	5	5	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN SEKARGADUN G	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	343	343	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO I	Capaian Prestasi Lomba Tari	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Pertandingan Pencak Silat	Orang	4	2	50,00%	Satu Kegiatan lomba pencak silat yang	Meningkatkan kemampuan peserta didik	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												direncanakan tidak diselenggarakan dan Tidak diraihnya Prestasi/Juara dalam perlombaan	agar bisa mendapatkan juara dalam berbagai macam lomba pencak silat	
							Jumlah Kegiatan Sekolah Inklusi Yang Dilaksanakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	210	210	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO II	Jumlah Kegiatan sekolah Inklusi	Kegiatan	2	1	50,00%	Tidak terselenggaranya Kegiatan Sosialisasi dan parenting inklusi	Melakukan koordinasi lebih lanjut terkait Kegiatan Sosialisasi dan parenting inklusi pada tahun depan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Lomba Atletik	Orang	2	2	100,00%			
							Lomba Kids Atletik	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Olimpiade MIPA	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Lomba Siswa Teladan	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Pertandingan Bola Voly	Regu	1	1	100,00%			
							Pertandingan Pencak Silat	Orang	5	5	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	244	244	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG I	Jumlah Kegiatan Inklusi Yang Diadakan	Kegiatan	3	2	66,67%	Kegiatan Inklusi tidak dapat terlaksana dikarenakan penunjang kegiatan inklusi tersebut spek sudah tidak	sekolah harus membuat agenda ulang terkait penunjang kegiatan inklusi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												update pada tahun 2022		
							Jumlah Peningkatan Mutu Siswa Yang Diadakan	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Jumlah Sarana Prasarana Modal Sekolah	Kegiatan	15	15	100,00%			
							Lomba Atletik	Orang	2	2	100,00%			
							Lomba Olimpiade MIPA	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Tari	Orang	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	543	543	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Kegiatan Inklusi Yang Diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						UPT SDN GENTONG								
							Lomba Gambar Bercerita	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Kriya Anyam	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Menyanyi Tunggal	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Pantomin	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Lomba Pelajar Teladan	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Seni Pencak silat	Orang	1	-	0,00%	Refocusing		
							Lomba Tari	Orang	5	5	100,00%			
							Pertandingan Olimpiade Mipa	Orang	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN GENTONG	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	382	382	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						UPT SDN SEBANI								
							Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Jenis	10	10	100,00%			
							Lomba Atletik	Orang	2	2	100,00%			
							Pertandingan Pencak Silat	Orang	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN SEBANI	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	275	275	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUKIR	Jumlah Kegiatan Belajar mengajar yang diadakan	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan Peringatan PHBN	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah pengadaan modal sarana dan Prasarana	Kegiatan	7	7	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	2	66,67 %	Refocusing		
							Lomba Kader Tiwisada	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Pertandingan Pencak Silat	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUKIR	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	547	547	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO I	Jumlah Kegiatan Sekolah Inklusi yang dilaksanakan	Kegiatan	1		0,00%	Tidak terselenggaranya Kegiatan Sosialisasi inklusi	Melakukan koordinasi Kegiatan Sosialisasi dan inklusi tahun depan	
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	2	66,67 %	Penunjang kegiatan belajar mengajar yang direncanakan tidak diselenggarakan	Melakukan koordinasi Kegiatan belajar mengajar yang terfasilitasi (Kegiatan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													Inklusi) tahun depan	
							Lomba Atletik	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Catur	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Kriya Anyam	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Membatik	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Olimpiade MIPA	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Pantomin	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Pelajar Teladan	Orang	-		0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	152	152	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN	Jumlah Kegiatan Ramah Anak Yang Dilaksanakan	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						KRAPYAKREJO II								
							Jumlah Kegiatan Sekolah Inklusi yang diadakan	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Sekolah Inklusi	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terasilitasi	Kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terasilitasi	Kegiatan	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba AI-Banjari	Regu	1		0,00%	Tidak terselenggaranya Kegiatan Lomba AI Banjari	meningkatkan koordinasi dengan panitia dalam penyelenggaraan kegiatan Lomba AI Banjari pada tahun 2023	
							Lomba Atletik	Orang	2		0,00%	Tidak terselenggaranya Kegiatan Lomba Atletik	meningkatkan koordinasi dengan panitia dalam penyelenggaraan kegiatan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													Lomba Atletik pada tahun 2023	
							Lomba Drumband	Regu	1	1	100,00%			
							Lomba Olimpiade MIPA	Regu	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Olimpiade MIPA	Regu	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Siswa Teladan	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Tari	Regu	1		0,00%	Tidak terselenggaranya Kegiatan Lomba Tari	meningkatkan koordinasi dengan panitia dalam penyelenggaraan kegiatan Lomba Tari pada tahun 2023	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	366	366	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil	Jumlah Kegiatan Inklusi	Kegiatan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN I								
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Lomba Olimpiade MIPA	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Pramuka	Team	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Samroh	Team	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Tari	Team	-		0,00%	Refocusing		
							Pertandingan Pencak Silat	Team	-		0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	369	369	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah kegiatan sekolah inklusi	Kegiatan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						UPT SDN PETAHUNAN II								
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	4	4	100,00%			
							Lomba Karate	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Pemanah	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Lomba Renang	Orang	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	178	178	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN RANDUSARI	Jumlah Kegiatan Sekolah Inklusi yang diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Lomba Olimpiade MIPA	Orang	1		0,00%	belum meraih Juara karena Kurangnya intensitas pelatihan siswa bersama pembina	penambahan Jam Pembinaan	
							Lomba Pantonim	Orang	1		0,00%	belum meraih Juara karena Kurangnya intensitas pelatihan siswa bersama pembina	penambahan Jam Pembinaan	
							Lomba Story Telling/Bercerita	Orang	1	1	100,00%			
							Pertandingan karate	Orang	1		0,00%	belum meraih Juara karena Kurangnya intensitas pelatihan siswa bersama pembina	penambahan Jam Pembinaan	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN RANDUSARI	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	336	336	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG I	Capaian Prestasi Lomba Catur	Orang	1		0,00%	Kegiatan lomba catur yang direncanakan tidak diselenggarakan	meningkatkan koordinasi dengan panitia penyelenggara kegiatan pada tahun 2023	
							Capaian Prestasi Lomba Matematika	Orang	1	1	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba Menyanyi Tunggal	Orang	1		0,00%	Kegiatan lomba Lomba Menyanyi Tunggal yang direncanakan tidak diselenggarakan	meningkatkan koordinasi dengan panitia penyelenggara kegiatan pada tahun 2023	
							Capaian Prestasi Lomba Olimpiade IPA	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Pelajar Teladan	Orang	1		0,00%	Kegiatan lomba Lomba Pelajar Teladan yang direncanakan tidak diselenggarakan	meningkatkan koordinasi dengan panitia penyelenggara kegiatan pada tahun 2023	
							Capaian Prestasi Lomba Renang	Orang	-		0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Tiwisida	Orang	-		0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang dilakukan	Kegiatan	2		0,00%	Refocusing		
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terasilitasi	Kegiatan	6	4	66,67 %	Spesifikasi barang pada Belanja tidak tersedia	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	181	181	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG II	Jumlah Kegiatan Sekolah Inklusi	Kegiatan	1		0,00%	Kegiatan yang sudah direncanakan tidak diselenggarakan dalam masa pandemi	Melakukan koordinasi Kegiatan Sosialisasi dan inklusi tahun depan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Lomba Atletik	Orang	2	2	100,00%			
							Lomba Olimpiade MIPA	Orang	1	1	100,00%			
							Pertandingan Bola Voly	Regu	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	357	357	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG III	Capaian prestasi lomba atletik	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Renang	Orang	1	1	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba Senam Artistik	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Kegiatan Sekolah Inklusi yang diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	2	66,67%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG III	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	145	145	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG II	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Jenis	3	1	33,33%	Tidak terselenggaranya Kegiatan Sosialisasi inklusi	Melakukan koordinasi Kegiatan Sosialisasi inklusi tahun depan	
							Jumlah kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	Jenis	4	3	75,00%	Kegiatan tidak terlaksana karena tidak menemukan pelatih yang sesuai kriteria	Lebih awal mencari pelatih yang sesuai dengan kriteria	
							Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	108	108	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGANYAR	Capaian Prestasi Lomba bidang studi Juara 3 tingkat Kota	Orang	1	-	0,00%	Tidak meraih Juara karena kurangnya intensitas latihan siswa bersama Pelatih,	Untuk kegiatan yang bersifat perlombaan, diupayakan untuk menambah Jam Pelatihan	
							Capaian Prestasi Lomba pramuka Juara 3 Tingkat Kota	Orang	1	-	0,00%	Tidak meraih Juara karena kurangnya intensitas latihan siswa bersama Pelatih	Untuk kegiatan yang bersifat perlombaan, diupayakan untuk menambah Jam Pelatihan	
							Capaian Prestasi Lomba Tari Juara 1 Tingkat Kota	Orang	1	1	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Pengadaan Modal Sarana dan Prasarana Sekolah yang diadakan	Jenis	14	14	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	4	3	75,00 %	Kegiatan Lomba Gerak Jalan Guru tidak terlaksana karena tidak ada kegiatan Lomba Gerak Jalan Guru di tingkat Kota.	meningkatkan koordinasi dengan panitia penyelenggaraan kegiatan pada tahun 2023	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGANYAR	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	306	306	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KEBONSARI	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Jenis	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan Peningkatan Mutu Siswa Yang Diadakan	Jenis	13	13	100,00 %			
							Jumlah Kegiatan PHBN/PHBI yang diadakan	Jenis	7	3	42,86 %	Beberapa kegiatan yang sudah direncanakan	meningkatkan koordinasi dengan panitia penyelenggara	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												tidak diselenggarakan	kegiatan pada tahun 2023	
							Jumlah Pengadaan Modal Sarana dan Prasarana Sekolah	unit	19	19	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KEBONSARI	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	641	641	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BANGILAN	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	4	2	50,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan Peningkatan Mutu Siswa yang diadakan	Kegiatan	4	4	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BANGILAN	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	417	417	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN NGEMPLAKREJO	capaian indikator sarana dan prasarana pendidikan	*	4	4	100,00%			
							capaian indikator standart isi	*	4	4	100,00%			
							capaian indikator standart pembiayaan	*	4	4	100,00%			
							capaian indikator standart pendidik dan kependidikan	*	4	4	100,00%			
							capaian indikator standart pengelolaan pendidikan	*	4	4	100,00%			
							capaian indikator standart penilaian pendidikan	*	4	4	100,00%			
							capaian indikator standart proses	*	4	4	100,00%			
							Jumlah ATK yang digunakan untuk KBM	Jenis	8	8	100,00%			
							Jumlah kegiatan inklusi yang diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	Jenis	1	1	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana sekolah	Jenis	10	10	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN NGEMPLAKREJO	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	218	218	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PEKUNCEN	Jumlah kegiatan inklusi yang diadakan	Kegiatan	2	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Lomba Menyanyi Tunggal	Orang	1	-	0,00%	Refocusing		
							Lomba PPST	Orang	25	-	0,00%	Kegiatan tidak terlaksana dikarenakan tidak	meningkatkan koordinasi dengan panitia penyelenggara	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												terselenggaranya lomba	kegiatan pada tahun 2023	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PEKUNCEN	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	715	715	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI I	Jumlah kegiatan inklusi yang diadakan	Kegiatan	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Pengadaan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	3	3	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terasilitasi	Kegiatan	3	2	66,67%	Spesifikasi barang Modal yang direncanakan tidak sedia	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													lebih Universal ditahun berikutnya	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	124	124	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI II	Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Jenis	4	4	100,00%			
							Jumlah Kegiatan peningkatan Mutu siswa yang diadakan	Jenis	5	5	100,00%			
							Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor penunjang kegiatan belajar mengajar	Jenis	9	3	33,33%	Spesifikasi barang yang direncanakan tidak sedia dan adanya kenaikan harga barang melebihi yang direncanakan	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													lebih Universal ditahun berikutnya	
							Jumlah sarana kegiatan inklusi yang diadakan	unit	2	2	100,00%			
							Kegiatan PHBN (Gerak Jalan HUT RI, PGRI, Sepeda Hias)	Jenis	5	5	100,00%			
							Prestasi Lomba HOKI	Orang	15	15	100,00%			
							Prestasi Lomba Kreatifitas Membatik.	Orang	2	2	100,00%			
							Prestasi Lomba MIPA	Orang	2	2	100,00%			
							Prestasi Lomba Pencak Silat	Orang	1	1	100,00%			
							Prestasi Lomba Siswa Teladan	Orang	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	178	178	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan	Capaian Prestasi Lomba Membantik	siswa	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL LOR								
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Jenis	2	2	100,00%			
							Jumlah Kegiatan peningkatan Mutu siswa yang diadakan	Jenis	4	4	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	3	3	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terasilitasi	Kegiatan	6	6	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL LOR	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	167	167	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah ATK Kantor yang difasilitasi	Kegiatan	9	9	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						UPT SDN PETAMANAN								
							Jumlah Kegiatan Inklusi yng diadakan	Kegiatan	4	4	100,00%			
							Jumlah kegiatan Sekolah Ramah Anak yang diadakan	Kegiatan	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Kegiatan	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Pengadaan Modal Sarana dan Prasarana Sekolah	Jenis	6	6	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PETAMANAN	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	535	535	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PANGGUNGREJO	Capaian Prestasi Lomba Voly	Juara Tingkat Kota	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Pencak silat	Juara Tingkat Kota	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Jenis	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah kegiatan peningkatan mutu siswa yang diadakan	Jenis	1	1	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Jenis	5	5	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Terfasilitasi	Kegiatan	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PANGGUNGREJO	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	239	239	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO I	Jumlah kegiatan Ramah Anak yang dilaksanakan	Kegiatan	2	-	0,00%	Recofusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah kegiatan sekolah Inklusi Yang diadakan	Kegiatan	2	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Peningkatan Mutu siswa yang diadakan	Kegiatan	3	3	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	Kegiatan	5	5	100,00%			
							Jumlah Sarana dan Prasarana Modal di Sekolah	Kegiatan	9	7	77,78%	Spesifikasi barang Sarana dan Prasarana Modal di Sekolah tidak tersedia (Meja Baca dan Rak)	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
							Lomba KOSN	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Lomba Membatik	Orang	1	1	100,00%			
							Lomba Mendongeng	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Lomba Tari	Orang	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO I	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	485	485	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO II	Capaian prestasi lomba pencak silat	Orang	3	1	33,33%	Karena kemampuan siswa masih belum memenuhi untuk mengikuti perlombaan.	Meningkatkan kemampuan siswa dengan mengadakan latihan secara rutin.	
							Capaian prestasi lomba sepak bola	orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Mutu yang diadakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Pengadaan sarana dan Prasarana	Jenis	9	-	0,00%	Spesifikasi Barang tidak tersedia	Melakukan perencanaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada mengajukan SSH yang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													lebih Universal ditahun berikutnya	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO II	Jumlah Siswa Difasilitasi Dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	106	106	100,00%			
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Angka Kelulusan SMP/MTs	%	100,00	100,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru	Pembangunan Ruang Pusat Sumber Pendidikan Inklusif (DAK)	ruang	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang tata Usaha yang dibangun	ruang	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang UKS SMP yang dibangun	ruang	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah ruang perpustakaan SMP yang dibangun	ruang	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium IPA SMP yang dibangun	ruang	1	1	100,00%			
							Jumlah Ruang Laboratorium Komputer SMP yang dibangun	ruang	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah ruang toilet (jamban) SMP yang dibangun	ruang	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Rehabilitas Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Belanja Jasa Konsultasi Identifikasi kerusakan Bangunan gedung SMP	paket	1	1	100,00%			
							Rehabilitasi Sedang Ruang Kelas SMP (DAU)	ruang	5	5	100,00%			
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rehabilitasi Sedang Ruang Perpustakaan (DAU)	ruang	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Pengadaan Bahan Kain Seragam Siswa SMP-Pramuka (DAU)	stel	3.498	3.498	100,00%			
							Pengadaan Bahan Kain Seragam Siswa SMP-Putih Biru (DAU)	stel	3.498	3.498	100,00%			
							Pengadaan Komputer /PC untuk SMP (DAU)	unit	70	70	100,00%			
							Pengadaan Peralatan Laboratorium IPA SMP (Biologi) (DAK)	paket	14	14	100,00%			
							Pengadaan Peralatan Laboratorium IPA SMP (Fisika) (DAK)	paket	14	14	100,00%			
							Pengadaan peralatan teknologi informasi dan komunikasi SMP (DAK)	paket	3	3	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah	Jumlah Bantuan Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kependidikan untuk KBM ke SMP/MTs/PP salaf	lembaga	32	32	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Menengah Pertama								
							Jumlah Bantuan KBM Hibah ke Lembaga MTsN	lembaga	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi peserta Didik	Jumlah Peserta ANBK	lembaga	39	39	100,00%			
							Jumlah Proktor terlatih	lembaga	39	39	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa	Jumlah peserta FLS2N	Siswa	50	50	100,00%			
							Jumlah peserta lomba KOPSI	Siswa	90	90	100,00%			
							Jumlah peserta lomba KOSN	Siswa	70	70	100,00%			
							Jumlah peserta pembinaan kompetisi Robotik	siswa	60	60	100,00%			
							Jumlah peserta lomba KSN	Siswa	100	100	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik	Jumlah Bantuan Hibah GTT/PTT MTs Negeri	lembaga	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama								
							Jumlah Bantuan Hibah GTT/PTT MTs Swasta	lembaga	27	27	100,00%			
							Jumlah Bntuan Honorarium, Kinerja Guru Non PNS SMP	guru	1	1	100,00%			
							Jumlah GTT/PTT SMP Negeri	guru	123	122	99,19%	adanya GTT/PTT SMP Negeri yang diterima PPPK	Meningkatkan evaluasi terkait data GTT/PTT SMP Negeri	
							Peningkatan dan pengembangan Mutu PTK SMP	item	165	165	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah peserta Assesment / tes psikolog	siswa	60	60	100,00%			
							Jumlah peserta diskusi kelompok anti perundungan	guru	60	60	100,00%			
							Jumlah peserta pelatihan penguatan	MGMP/MGBK /MKGI	14	14	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							pembelajaran spot surapati							
							Jumlah peserta pelatihan PPDB	lembaga	11	11	100,00%			
							Jumlah peserta pemantapan dan evaluasi sekolah inklusi	guru	60	60	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 1	Capaian Prestasi Lomba Pelajar Teladan	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba FLS2N	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba KIR	Orang	3	-	0,00%	Kegiatan lomba KIR yang direncanakan tidak diselenggarakan.	meningkatkan koordinasi dengan panitia penyelenggara kegiatan pada tahun 2023	
							Capaian Prestasi Lomba KSN	Orang	3	3	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba Pelajar Teladan	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Capaian Prestasi Lomba PLS	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Story Telling	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan inklusi yang diadakan	kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	kegiatan	7	6	85,71%	Spesifikasi barang sudah tidak tersedia di pasaran	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 1	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	769	769	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik	Capaian Prestasi Lomba FLS	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 2								
							Capaian Prestasi Lomba FLSN	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba GSI	tim	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba KOSN	Orang	5	1	20,00%	Beberapa peserta yang mengikuti lomba tidak mencapai Prestasi/ Juara	Meningkatkan pembinaan peserta lomba.	
							Capaian Prestasi Lomba KSN	Orang	3	-	0,00%	peserta yang mengikuti lomba tidak mencapai Prestasi/ Juara	Meningkatkan pembinaan peserta lomba.	
							Capaian Prestasi Lomba LKIR	Orang	3	-	0,00%	Tidak terselenggaranya Lomba LKIR	meningkatkan koordinasi dengan panitia penyelenggara kegiatan pada tahun 2023	
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang Diadakan	kegiatan	1	-	0,00%	Kegiatan Inklusi tidak dapat terselenggarakan	Melakukan koordinasi pelaksanaan Kegiatan inklusi pada tahun depan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	kegiatan	3	1	33,33 %	Tidak terselenggaranya pelatihan siswa karena jadwal yang tidak ada	meningkatkan koordinasi dengan penyelenggara pelatihan untuk pelaksanaan tahun depan	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 2	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	678	678	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 3	Capaian Indikator Standar Nasional Pendidikan	*	4	4	100,00 %			
							Capaian prestasi festival literasi sekolah (FLS)	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FL52N)	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Capaian Prestasi Gala Siswa Indonesia (GSI)	tim	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN)	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Kompetisi Siswa Nasional (KSN)	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR)	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	kegiatan	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 3	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	495	495	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah	Capaian Prestasi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	Siswa	7	7	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Pertama UPT SMPN 4								
							Capaian Prestasi GSI	tim	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi LKIR	tim	1	1	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba Kompetisi Siswa Nasional (KSN)	Siswa	3	3	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang Diadakan	kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Kegiatan SRA yang Diadakan	kegiatan	1	1	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Sarana Prasarana	unit	19	18	94,74%	Spesifikasi barang yang direncanakan tidak tersedia	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar	kegiatan	6	4	66,67%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Mengajar yang terfasilitasi							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 4	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	791	791	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 5	Capaian Indikator Standar Nasional Pendidikan	*	5	5	100,00%			
							Capaian Prestasi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Festival Literasi Sekolah (FLS)	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Gala Siswa Indonesia (GSI)	tim	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba Lomba Karya	Orang	3	-	0,00%	Tidak mengikuti Perlombaan	Melakukan koordinasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Ilmiah Remaja (LKIR)					LKIR dikarenakan masih dalam pandemi Covid-19	dengan panitia penyelenggara LKIR untuk pelaksanaan perlombaan LKIR pada tahun 2023	
							Capaian Prestasi Lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)	Orang	3	-	0,00%	Belum diraihnya Prestasi/Juara dalam perlombaan yang di ikuti	Meningkatkan pembinaan	
							Capaian Prestasi Lomba Olimpiade Siswa Nasional (OSN)	Orang	3	-	0,00%	Belum diraihnya Prestasi/Juara dalam perlombaan yang di ikuti	Meningkatkan pembinaan	
							Capaian Prestasi Seleksi Pelajar Teladan	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang Diadakan	kegiatan	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 5	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan BelajarMengajar	Siswa	857	857	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 6	Capaian Indikator standart Nasional Pendidikan	*	4	4	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba KSN	Orang	3	3	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba KOsSN	Orang	3	3	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba FLS2N	Orang	5	5	100,00%			
							Jumlah Kegiatan KBM Yang terfasilitasi	kegiatan	7	7	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Pengadaan sarana dan Prasarana	Jenis	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 6	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan BelajarMengajar	Siswa	717	717	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 7	capaian prestasi FLS2N	Orang	4	4	100,00%			
							Capaian prestasi lomba FLS	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							capaian prestasi lomba GSI	tim	-	-	0,00%	Refocusing		
							capaian prestasi lomba KOSN	Orang	3	3	100,00%			
							Capaian prestasi lomba KSN	Orang	3	3	100,00%			
							capaian prestasi lomba LKIR	Orang	1	1	100,00%			
							Jumlah Kegiatan inklusi yang diadakan	kegiatan	3	3	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	kegiatan	5	4	80,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	794	794	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Pertama UPT SMPN 7								
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 8	Capaian prestasi FLS2N Desain Poster	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi FLS2N Menyanyi Solo	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi FLS Cipta Cerpen	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi FLS Cipta Puisi	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi FLS Story Telling	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi KOSN Bulu Tangkis	Siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian prestasi KOSN Karate	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi KOSN Renang	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi KOSN Atletik	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi KSN IPA	Siswa	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Capaian prestasi KSN IPS	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi KSN Matematika	Siswa	1	1	100,00%			
							Capaian prestasi pelajar teladan	Siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian prestasi KIR	Siswa	3	3	100,00%			
							Capaian Prestasi Cerdas Cermat	Siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi GSI	tim	-	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah kegiatan inklusi yang diadakan	kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	unit	54	54	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 8	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	668	668	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik	Capaian Prestasi Lomba FLS2N Desain Poster	Siswa	2	-	0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 9								
							Capaian Prestasi Lomba FLS2N Menyanyi Solo	Siswa	2	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba FLS Debat Bahasa	Siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba FLS Story Telling	Siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba KIR	Siswa	3	-	0,00%	Belum meraih juara pada perlombaan yang diikuti	Menambah intensitas pembinaan	
							Capaian Prestasi lomba KOSN Atletik	Siswa	2	-	0,00%	Belum meraih juara pada perlombaan yang diikuti	Menambah intensitas pembinaan	
							Capaian Prestasi lomba KOSN Renang	Siswa	2	-	0,00%	Belum meraih juara pada perlombaan yang diikuti	Menambah intensitas pembinaan	
							Capaian Prestasi Lomba KSN IPA	Siswa	3	-	0,00%	Belum meraih juara pada perlombaan yang diikuti	Menambah intensitas pembinaan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Capaian Prestasi Lomba KSN IPS	Siswa	3	-	0,00%	Belum meraih juara pada perlombaan yang diikuti	Menambah intensitas pembinaan	
							Capaian Prestasi Lomba KSN Matematika	Siswa	3	-	0,00%	Belum meraih juara pada perlombaan yang diikuti	Menambah intensitas pembinaan	
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	kegiatan	2	2	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	unit	68	66	97,06%	2 Unit modal mengalami reconfusing	Melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi yang ada dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
							Jumlah siswa yang difasilitasi dalam kegiatan belajar mengajar	kegiatan	12	12	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam	Siswa	513	513	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 9	kegiatan BelajarMengajar							
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 10	Capaian Prestasi Lomba FLS	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba FLS2N	Orang	13	13	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba GSI	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba KIR	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi Lomba KOSN	Orang	2	2	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba KSN	Orang	3	3	100,00%			
							Capaian Prestasi Lomba Pelajar Teladan	Orang	-	-	0,00%	Refocusing		
							Kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru	Oang	30	30	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Kegiatan inklusi yang diadakan	kegiatan	3	3	100,00%			
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	kegiatan	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 10	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	551	551	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 11	Capaian Prestasi lomba FLS2N	Siswa	2	2	100,00%			
							Capaian Prestasi lomba KOSN	Siswa	-	-	0,00%	Refocusing		
							Capaian Prestasi lomba KSN	Siswa	3	3	100,00%			
							Jumlah Kegiatan Inklusi yang diadakan	Siswa	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang terfasilitasi	Kegiatan	8	8	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 11	Jumlah Siswa yang difasilitasi dalam kegiatan Belajar Mengajar	Siswa	430	430	100,00%			
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persentase peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	%	100,00	100,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Lembaga PAUD Swasta Yang Mendapat Bantuan Hibah Fisik Bangunan Gedung Lembaga Pendidikan	lembaga	1	1	100,00%			
							Jumlah Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD yang dibangun	lembaga	2	-	0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengadaan	Jumlah Pengadaan Sarana, Prasarana	lembaga	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Perlengkapan PAUD	dan Utilitas PAUD (TKN Pembina)							
							Jumlah Sarana Prasarana Alat Rumah Tangga PAUD yang diadakan	lembaga	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Bantuan Hibah ke lembaga RA yang difasilitasi Kegiatan Belajar Mengajar	lembaga	23	23	100,00%			
							Jumlah Bantuan Hibah ke lembaga TK,KB,SPS,TPA yang difasilitasi Kegiatan Belajar Mengajar	lembaga	213	208	97,65%	Ada Lembaga yang Non Aktif dan ada Lembaga yang memang Tidak Bersedia Menerima	Mengevaluasi jumlah satuan pendidikan TK,KB,SPS dan TPA penerima bantuan hibah aktif ditahun berikutnya	
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Gebyar PAUD	pendidikan PAUD	150	150	100,00%			
							Jumlah Peserta Gebyar PAUD	anak	300	300	100,00%			
							Jumlah Peserta Lomba Tingkat Kota dalam Rangka HAN	anak	300	300	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Jumlah lembaga yang akan dibina untuk pendampingan akreditasi	lembaga	30	30	100,00%			
							Jumlah Peserta Implementasi Pembelajaran PAUD Holistik Integratif	orang	230	230	100,00%			
							Jumlah Peserta Pemantapan dan Lokakarya Akreditasi PAUD	orang	75	75	100,00%			
							Jumlah Peserta Sosialisasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Satu Tahun Pra SD	orang	170	170	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Bantuan Hibah GTT/PTT PAUD/RA Swasta	guru	691	568	82,20%	Banyak guru TK Non PNS yang sudah terima sertifikasi	Meningkatkan evaluasi terkait data penerima hibah GTT/PTT PAUD/RA Swasta	
							Jumlah Bantuan Honorarium, Kinerja Guru Non PNS PAUD/TK	guru	73	28	38,36%	Banyak guru PAUD Non PNS yang sudah mendapat	Meningkatkan evaluasi dan tindak lanjut terkait	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												bantuan sejenis yang bersumber dari APBD	pemberian honorarium kinerja	
							Jumlah GTT/PTT TK Negeri	guru	13	12	92,31 %	adanya GTT TK negeri yang pindah sekolah ke swasta	Meningkatkan evaluasi dan tindak lanjut terkait pendataan GTT/PTT TK Negeri	
							Jumlah Mutu guru PTK PAUD dan Dikmas bersertifikat pendidik	item	4	4	100,00 %			
							Jumlah Peserta Bimtek Stunting	guru	150	150	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah bantuan hibah forum PAUD	lembaga	1	-	0,00%	Belum ada legalitas Organisasi	Segera ditindaklanjuti pembuatan legalitas Organisasi Forum PAUD	
							Jumlah bantuan hibah Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak-kanak Indonesia	lembaga	1	1	100,00 %			
							Jumlah Peserta Parenting	Orang	115	115	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Pembinaan Forum PAUD							
							Jumlah Peserta Rapat Manajemen BOP PAUD	Orang	216	216	100,00%			
			Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah,			Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Bantuan Hibah untuk BOP PAUD Masyarakat/Swasta	lembaga	-	-	0,00%	Adanya perubahan mekanisme penyaluran BOP PAUD yang sudah tidak melalui mekanisme KAS Daerah akan tetapi langsung ke rekening satuan pendidikan sesuai dengan Permendikbudris tek RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD, BOS, Dan Bantuan	Tidak dilakukan penganggaran di tahun depan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan									Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan		
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD TK NEGERI PEMBINA BUGUL KIDUL	Jumlah Belanja ATK	Jenis	23	23	100,00%			
							Jumlah Belanja Pengadaan	Jenis	17	17	100,00%			
							Jumlah Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Jenis	12	12	100,00%			
							Jumlah Peserta Ajang Kreativitas Peserta Didik PAUD	Anak	500	500	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD TK NEGERI	Jumlah Siswa yang difasilitasi bantuan operasional pendidikan (BOP)	Siswa	86	86	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						PEMBINA BUGUL KIDUL								
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD TK NEGERI PEMBINA PURWOREJO	Jumlah Belanja Perabot Kantor	Jenis	19	19	100,00%			
							Jumlah Belanja Daya	Jenis	3	3	100,00%			
							Jumlah Belanja Alat Tulis Kantor	Jenis	22	22	100,00%			
							Jumlah Pengadaan Belanja Modal Peralatan Kantor	Jenis	3	-	0,00%	Spesifikasi barang yang direncanakan tidak tersedia di dalam negeri	Melakukan koordinasi kebutuhan barang dan merencanakan pengajuan SSH yang lebih Universal ditahun berikutnya	
							Jumlah Belanja Honor Pelatih Ekskul	Jenis	4	-	0,00%	Rekening belanja yang direncanakan tidak sesuai dengan	Melakukan penyesuaian rekening belanja sesuai dengan pedoman	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												pedoman pelaksanaan.	pelaksanaan di tahun berikutnya	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD TK NEGERI PEMBINA PURWOREJO	Jumlah Siswa yang difasilitasi bantuan operasional pendidikan	Siswa	140	140	100,00%			
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan berijazah D-IV atau Sarjana (S1)	%	65,00	92,00	141,54%			
						Sub Kegiatan Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Belanja Hibah Rehabilitasi kepada Lembaga Pendidikan	lembaga	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Lembaga Madin Ula	lembaga	110	110	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Lembaga Madin Wustho	lembaga	52	52	100,00%			
							Jumlah Lembaga SD/MI	lembaga	27	27	100,00%			
							Jumlah Lembaga SMP/MTs	lembaga	19	19	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Bantuan Hibah kepada Badan/Lembaga/org anisasi Kependidikan untuk KBM ke Kejar Paket A, B dan C	Orang	376	376	100,00%			
							Jumlah Bantuan Hibah kepada Badan/Lembaga/org anisasi Kependidikan untuk KBM ke Pondok Pesantren	lembaga	28	28	100,00%			
							Jumlah Bantuan Hibah kepada Badan/Lembaga/org anisasi Kependidikan untuk KBM ke TPQ	lembaga	182	182	100,00%			
							Jumlah guru ngaji dan guru minggu Se Kota penerima bantuan	Orang	1.200	1.200	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah peserta Asesment Paket A,B dan C	Orang	660	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Siswa/siswi SD Negeri/Swasta yang mengikuti Kompetensi Baca Al Quran	Orang	800	-	0,00%	Refocusing		
						Sub Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/kesetaraan	Jumlah Bantuan Hibah ke TUTOR PKBM	Orang	92	92	100,00%			
							Jumlah GTT/PTT Madrasah Diniyah (MADIN)	Orang	250	250	100,00%			
							Jumlah GTT/PTT TPQ	Orang	1.005	1.005	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Bantuan Hibah ke Organisasi Swasta Kependidikan	lembaga	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Kepala dan Guru Agama yang mengikuti pembukaan pondok ramadhan	Orang	246	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah Lembaga Masyarakat yang mengikuti Pembinaan Pendidikan Masyarakat (LKP dan PKBM)	lembaga	28	-	0,00%	Refocusing		
							Jumlah lembaga yang mengikuti kegiatan workshop kurikulum 2013 untuk PKBM	Orang	30	-	0,00%	Refocusing		
							jumlah lembaga yang mengikuti pameran	lembaga	6	6	100,00%			
							Jumlah lembaga yang mengikuti Sosialisai dan Pembinaan Masyarakat	lembaga	1.200	1.500	125,00%			
							Jumlah Siswa/Siswi yang mengikuti kegiatan pondok romadhon	siswa	600	-	0,00%	Refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan			Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Hibah BOP Dikmas Masyarakat/swasta	lembaga	-	-	0,00%	Adanya perubahan mekanisme penyaluran dana BOP DIKMAS yang sudah tidak melalui mekanisme KAS Daerah akan tetapi langsung ke rekening satuan pendidikan sesuai dengan Permendikbudris tek RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD, BOS, Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	Tidak dilakukan penganggaran di tahun depan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Pendidikan Kesetaraan											
						<b>PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	Presentase guru bersertifikat Pendidik.	%	67,36	67,36	100,00%			
						Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase guru berprestasi	%	13,28	9,62	72,44%	Belum optimalnya pembinaan dan tindak lanjut dalam pencapaian target guru berprestasi	Meningkatkan pembinaan kepada sekolah atau lembaga terkait guru berprestasi	
						Sub Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah data analisa kebutuhan guru PAUD dan Sekolah Dasar	lembaga	125	98	78,40%	Indikator keluaran tidak sesuai dengan jumlah peserta yang diundang	Menyesuaikan indikator keluaran dengan jumlah peserta yang diundang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Guru dan PTK SD yang dilakukan penilaian Angka kredit	Orang	88	88	100,00%			
							Jumlah lembaga yang akan dianalisa data kebutuhan Guru SMP per mata pelajaran	lembaga	29	29	100,00%			
							Jumlah Pemetaan dan Penilaian Kinerja PTK Pendidikan Dasar	lembaga	96	96	100,00%			
							Jumlah Peserta Pembinaan untuk sasaran dan kinerja pegawai	lembaga	100	100	100,00%			
							Persentase Guru dan PTK SMP yang dilakukan penilaian Angka kreditnya	Orang	88	88	100,00%			
						Sub Kegiatan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD,	Jumlah Peserta Pembinaan Kepegawaian GTT/PTT	Orang	623	387	62,12%	Indikator keluaran tidak sesuai dengan jumlah peserta yang diundang	Menyesuaikan indikator keluaran dengan jumlah peserta yang diundang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan								
							Jumlah Peserta PTK SD yang mengikuti Kegiatan Bimtek Tenaga Administrasi/Operator Sekolah (PTK SD)	lembaga	65	65	100,00%			
							Jumlah Peserta PTK SD yang mengikuti Kegiatan Bimtek Tenaga Administrasi/Operator Sekolah (PTK PAUD)	lembaga	110	110	100,00%			
							Jumlah Peserta PTK SMP yang mengikuti kegiatan Bimtek Tenaga Administrasi/Operator Sekolah (PTK SMP)	lembaga	29	29	100,00%			



*PEMERINTAH KOTA PASURUAN*



## **2. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan**

### **2.1. Dinas Kesehatan**

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan diarahkan pada Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan beserta UPT Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah.

#### **2.1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan diukur melalui:

##### **1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat**

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat diukur dengan indikator yaitu :

1. Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat). Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 102,76 % sehingga capaiannya sebesar 102,76 %. Capaian ini berdasarkan pada data Prosentase rata rata realisasi Indikator Kegiatan pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya dukungan dan kerjasama tim, Lintas program dan Lintas Sektor terkait.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung oleh 4 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota diukur dengan indikator yaitu :
  - a. Persentase sarana prasarana puskesmas yang laik, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 90% terealisasi 100 % atau dengan capaian sebesar 111,11 %. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah sarana prasarana termasuk alkes di Puskesmas yang laik (baik, berfungsi dan memenuhi syarat) 325 sarana prasarana dari 325 sarana prasarana termasuk alkes yang ada pada tahun 2022. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pemeliharaan Sarpras PKM dan Kalibrasi yang dilaksanakan secara berkala.



2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator yaitu :
  - a. Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat), pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 111,06 % atau terealisasi 111,06 %. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah rata-rata capaian indikator 28 sub kegiatan pada Kegiatan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Kesehatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pembinaan pada Kolaborasi jejaring Internal Faskes Pemerintah dan Swasta, dan sinergitas lintas program, dan Kerjasama Lintas Sektor dalam pemberdayaan masyarakat, dengan mengedepankan Kelurahan Siaga Aktif, PHBS, Germas, pemenuhan STBM, dan Kota Sehat , Aktifnya kembali posbindu di masyarakat, pembinaan pada jejaring internal dan eksternal puskesmas, sinergisnya kerjasama lintas program dan dukungan lintas sektor yang harmonis terhadap program kesehatan, Adanya kerjasama yang baik dengan BPJS Kesehatan dan Dispendukcapil mempermudah pelaksanaan program UHC.
3. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi diukur dengan indikator yaitu :
  - a. Persentase terpenuhinya integrasi sistem Informasi Kesehatan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100 %. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah integrasi dalam aplikasi sistem informasi Puskesmas 1 integrasi yaitu pada aplikasi DIGIS. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Adanya dukungan Pimpinan dan kerjasama tim internal eksternal, Lintas program dan Lintas Sektor.
4. Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator yaitu :
  - a. Persentase rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berijin, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100%, terealisasi 100 % dengan capaian sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah rumah sakit dan



fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki ijin operasional sebanyak 34 Faskes dibanding 34 rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja pada tahun 2022. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Monitoring terhadap faskes dilaksanakan secara berkala

## 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan diukur dengan indikator yaitu :

- a. Persentase ketersediaan nakes yang berkualitas, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% terealisasi 98,49 % atau dengan capaian sebesar 98,49%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah nakes yang berkualitas (Tenaga kesehatan yang profesional dan memenuhi standar kompetensi) 1301 nakes dibanding 1321 jumlah nakes pada tahun 2022. Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan masih ada nakes di fasyankes swasta dengan STR (Surat Tanda Registrasi) yang masa berlaku habis dan dalam proses pengurusan ke MTKI

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator yaitu :  
Persentase nakes yang berijin, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% terealisasi sebesar 97.80 % atau dengan capaian 97.80%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah nakes yang berijin yaitu 1292 nakes dari 1321 nakes tahun 2022. Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan ada beberapa tenaga kesehatan dengan SIP (Surat Ijin Praktek ) dimana masa berlakunya habis, dan membutuhkan waktu untuk pembaruan.
2. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator yaitu :  
Persentase ketenagaan sesuai dengan kebutuhan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 60% terealisasi 69,38 % atau dengan capaian sebesar 115,63%. Capaian ini



berdasarkan pada data Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas sebesar 444 nakes dibanding jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan 640 nakes tahun 2022. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan ada adanya kebijakan rekrutmen PPPK tenaga kesehatan

3. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator yaitu :  
Persentase SDM kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan bidang kesehatan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 40% terealisasi 40,43 % atau dengan capaian sebesar 101,08%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan 112 SDM Kesehatan dari 277 sasaran SDM Kesehatan yang direncanakan mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat pada tahun 2022. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan adanya peran aktif sdmkes untuk mengikuti peningkatan kompetensi.

### 3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan diukur dengan indikator yaitu :

- a. Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat Persentase ketersediaan nakes yang berkualitas pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 83 % terealisasi sebesar 85 % atau dengan capaian 102,41%. Capaian ini berdasarkan pada data 233 sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat dari 274 sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan dan minuman yang ada. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik dengan tim puskesmas yang tersertifikasi pelatihan dan kerjasama yang baik dengan DPMPTSP .

Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman didukung oleh 3 kegiatan yaitu :



1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) diukur dengan indikator yaitu :  
Persentase pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 91% terealisasi 100% atau dengan capaian sebesar 109,89%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional 15 dari 15 sasaran tahun 2022. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan pemberian rekomendasi izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional diberikan sesuai pengajuan pelaku usaha dilayani di MPP, sehingga lebih mudah koordinasi dengan DPMPTSP
  2. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga diukur dengan indikator yaitu :  
Jumlah penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100 sertifikat dengan capaian sebesar 100 % atau terealisasi 100 sertifikat. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomer P-IRT sesuai pengajuan pelaku usaha dilaksanakan di MPP, sehingga lebih mudah dan cepat koordinasi dengan DPMPTSP.
  3. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan Post Market Pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga diukur dengan indikator yaitu :  
Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Post market Produk Makmin, pada tahun 2022 ditargetkan 2 kali, terealisasi 2 kali dengan capaian sebesar 100 %. Ketercapaian target indikator ini didukung pemeriksaan post market dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan. Pengambilan sampel dilaksanakan bersama sama dengan tim puskesmas yang terlatih dan dikirim ke laboratorium yang tersertifikasi
4. **Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**



Pelaksanaan program kelima yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan diukur dengan indikator yaitu :

- a. Persentase kelurahan siaga aktif Purnama Mandiri, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 55 % terealisasi sebesar 47,6 % atau dengan capaian 85,56%. Capaian ini berdasarkan pada data ada 16 kelurahan siaga Purnama Mandiri dari 34 kelurahan siaga tahun 2022. Ketidaktercapaian target ini dikarenakan belum Optimalnya Kerjasama Lintas Sektor, terkait penganggaran kegiatan Kelurahan Siaga Aktif.

Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan didukung oleh 2 kegiatan yaitu :

1. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota diukur dengan indikator yaitu :  
Jumlah kebijakan terkait Germas yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah di 5 kluster, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2 kebijakan terealisasi 1 kebijakan atau dengan capaian sebesar 50%. Capaian ini berdasarkan pada data hanya 1 kebijakan terkait Germas yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah di 5 kluster pada tahun 2022. Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan Penerbitan 2 Kebijakan Germas: 1. SK Pokjanal Posyandu Tk Kota sudah, 2. SK Germas Belum terealisasi karena masih dalam proses pengajuan akhir tahun 2022 sampai awal tahun 2023 belum selesai.
2. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator yaitu :  
Persentase UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 91% terealisasi 87.42% atau dengan capaian sebesar 96,07 % . Capaian tersebut berdasarkan data ada 410 UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri dari semua 469 UKBM pada tahun 2022. Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan Belum Optimalnya Kerjasama Lintas Sektor, terkait penganggaran kegiatan UKBM , ada 5 kategori UKBM: Kelurahan siaga aktif, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Poskestren dan SBH. Kelsi Aktif dan Poskestren Strata PURI nya masih dibawah target sehingga mempengaruhi nilai capaian.



Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.2**  
**Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Bidang Kesehatan – Dinas Kesehatan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar : Kesehatan	DINAS KESEHATAN KOTA PASURUAN	1. Perda Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026	Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta	Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Kesehatan	<b>Tujuan : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Angka Harapan Hidup</b>	<b>Angka</b>	<b>71,76</b>	<b>71,96</b>	<b>100,28</b>			
			2. Peraturan Daerah Kota Pasuruan No. 3 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah	Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata		<b>Sasaran : Meningkatkan akses dan Kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat</b>	1. <b>Persentase Rata-Rata Capaian SPM (Standar pelayanan minimal) bid kes</b>	prosentase	<b>81,5</b>	<b>102,16</b>	<b>125,35</b>			
			3. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Tugas				2. <b>Persentase keluarga sehat</b>	prosentase	<b>28,2</b>	<b>42,59</b>	<b>151,03</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Pokok Dan Fungsi Dinas Kesehatan											
			4. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 188/1576.1/423.104/2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan ) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat )	prosentase	100	102,76	102,76			
						Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Persentase sarana prasarana puskesmas yang laik	prosentase	90	100	111,11			
						Sub Kegiatan Pengembangan Fasilitas	Jumlah kebutuhan operasional yang	jenis	21	21	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kesehatan Lainnya	terpenuhi pada pelayanan administrasi di UPT Perbekalan Kefarmasian (jenis)							
						Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas	unit	30	16	53,33	adanya perubahan regulasi yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam jadwal pelaksanaan pekerjaan	meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan tim pengadaan barjas sehingga ketika ada perubahan, dapat cepat dilakukan penyesuaian	
							Jumlah Puskesmas dan Pustu yang dilakukan rehab dalam kurun waktu 1 tahun	Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	11	11	100,00			
						Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Fasilitas	Jumlah sarana penunjang pada UPT Perbekalan Kefarmasian	unit	19	12	63,16	terdapat kendala dalam mencari Penyedia E-katalog	Koordinasi dengan tim pengadaan barjas dan pptk	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelayanan Kesehatan	yang tersedia							
						Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	unit	369	369	100,00			
						Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin	Prosentase ketersediaan obat	%	85	76,57	90,09	Beberapa Penyedia e-katalog belum menyesuaikan harga dengan kenaikan PPN 11%, Penyedia E-Katalog kesulitan bahan baku hingga waktu pelaksanaan mundur, Kebutuhan obat tidak mudah di prediksi	PPK membantu membuat addendum kontrak dengan pengurangi volume barang, sehingga dapat mencukupi dana yang di ajukan (kontrak awal), Penyedia mengajukan permohonan ke PPTK untuk memperpanj	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													ang waktu pelaksanaan , Koordinasi dengan pengelola obat di puskesmas	
						Sub Kegiatan Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai Yang disediakan	paket	14	14	100,00			
						Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar	unit	150	150	100,00			
						Sub Kegiatan Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP),	Persentase Puskesmas dengan Distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, bahan medis habis pakai (BMHP)	%	100	100,00	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya								
						<b>Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan ) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat )</b>	prosentase	100	111,06	111,06			Penambahan Honor Kader telah kami usulkan akan tetapi tidak disetujui oleh TAPD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	90,40	88,63	98,04	masih adanya keterlambatan dan keakuratan Pencatatan dan Pelaporan , beberapa sasaran bertempat tinggal tidak menetap sehingga sulit dalam	Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan RS,RB dan PMB dalam pelaporan pelayanan ibu hamil, Peningkatan Manajemen KIA dan Pembinaan Pemantauan Wilayah	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												melakukan monitoring.	setempat, implemtasi Aplikasi e-KOHORT bagi Nakes di semua fasyankes	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	92,70	91,64	98,86	masih adanya keterlambatan dan keakuratan Pencatatan dan Pelaporan , beberapa sasaran bertempat tinggal tidak menetap sehingga sulit dalam melakukan monitoring.	Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan RS,RB dan PMB dalam pelaporan pelayanan ibu hamil, Peningkatan Manajemen KIA dan Pembinaan Pemantauan Wilayah setempat, implemtasi e-KOHORT bagi Nakes di semua fasyankes	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan	%	97,50	94,06	96,47	masih adanya keterlambatan dan keakuratan Pencatatan	Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan RS,RB dan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Bayi Baru Lahir	bayi baru lahir					dan Pelaporan , beberapa sasaran bertempat tinggal tidak menetap sehingga sulit dalam melakukan monitoring.	PMB dalam pelaporan pelayanan ibu hamil, Peningkatan Manajemen KIA dan Pembinaan Pemantauan Wilayah setempat, implemtasi e-KOHORT bagi Nakes di semua fasyankes	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standart	%	85,00	80,84	95,11	belum pulihnya trauma masyarakat akibat pandemi Covid19 pada pelaksanaan UKBM (posyandu) termasuk deteksi tumbuh kembang anak baik yang dilaksanakan di	Pembinaan masyarakat untuk kesadaran deteksi dini tumbuh kembang anak di posyandu dan fasyankes, KIE ke masyarakat untuk pentingnya pencegahan penyakit dengan immunisasi,	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												posyandu, masih ada orang tua menolak balitanya diberikan pelayanan imunisasi sebagai salah satu indikator SPM pelayanan kesehatan balita sesuai standart	meningkatkan peran serta pemangku kepentingan dalam pemantauan wilayah setempat.	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart	%	99,40	91,22	91,77	Beberapa siswa tidak masuk sekolah saat pelaksanaan skrining dan tidak hadir saat dirujuk untuk pemeriksaan di puskesmas	Meningkatkan pembinaan peran sekolah / madrasah sehat (UKS/M) dalam pemantauan kesehatan murid di sekolahnya. Meningkatkan peran serta pemangku kepentingan dalam	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													pemantauan wilayah setempat.	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase Usia Produktif yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standart	%	70,00	101,11	144,44			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase lansia mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart	%	43,00	92,54	215,21			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart	%	65,00	100,39	154,45			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita	Persentase Penyandang DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	%	70,00	100,38	143,40			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Diabetes Melitus	Sesuai Standart							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standart	%	100	105	105,14			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standart	%	100	172,02	172,02			
							Jumlah kegiatan hibah YPPP yang diakomodir	kegiatan	8	8	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan	Orang	2.820	4.681	165,99			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Terinfeksi HIV	sesuai standar							
							Jumlah kegiatan hibah KPA yang diakomodir	kegiatan	1	1	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	dokumen	5	5	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah kegiatan penanganan krisis kesehatan yang ditangani	kegiatan	5	5	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen proses asuhan gizi pada (bayi, balita, remaja, bumil, busui, lansia) yang mempunyai masalah gizi sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	dokumen	60	60	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase UKK yang dibina (sesuai SK)	%	100	100	100,00			
							Persentase OPD yang dilakukan test kebugaran	%	35	26,80	76,57	Belum optimal pelaksanaan kegiatan test kebugaran OPD	Koordinasi dengan OPD untuk pelaksanaan kegiatan test kebugaran bersama dengan pembinaan K3 OPD	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Pembinaan STBM	kegiatan	5	4	80,00	Belum tercapainya target pilar 1 STBM yaitu stop buang air besar sembarangan	Meningkatkan kegiatan pemucuan pada pilar 1 STBM dan meningkatkan koordinasi lintas sektor	
							Persentase Rumah Tangga memiliki Akses terhadap Sanisatis dasar ( Jamban Sehat)	%	97	96,40	99,38	16 Kelurahan belum ODF	Meningkatkan kegiatan pemucuan di masyarakat dan Koordinasi dengan Bapelitbang dan dinas perumahan dan permukiman rakyat untuk sasaran bantuan pembangunan jamban untuk mencapai ODF	
							Persentase Rumah Tangga yang akses Air Minum SG/SPT	%	16	16,00	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							yang diperiksa							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase rumah tangga ber-PHBS/ rumah tangga sehat	%	53	55,66	105,02			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Persentase Penyehat tradisional yang memiliki STPT (persen)	%	15	15,00	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Persentase Jumlah calon jamaah haji yang diperiksa (%)	%	100	100,00	100,00			
						Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan	dokumen	5	5	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Tidak Menular							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	dokumen	1	1	100,00			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah kegiatan Forum Kota Sehat	kegiatan	13	13	100,00			
						Sub Kegiatan Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) yang melayani konsultasi jarak jauh antar fasyankes melalui pelayanan telemedicine untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan	kegiatan	3	3	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							yang berkualitas							
						Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase kebutuhan operasional yang terpenuhi	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Persentase bayi dengan imunisasi dasar lengkap	%	94	99,03	105,35			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Persentase Kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) yang ditangani	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan	Persentase kasus kegawatdaruratan yang	%	85	100	117,65			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	melapor dan ditangani							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (UPT Puskesmas Karangketug)	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	90,40	100,00	110,62			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (UPT Puskesmas Karangketug)	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standart	%	85	77,11	90,72	beberapa orangtua masi enggah membawa anaknya ke posyandu karena masi trauma pandemi Covid , masih ada orang tua menolak balitanya diberikan pelayanan imunisasi	Pembinaan masyarakat untuk kesadaran deteksi dini tumbuh kembang anak di posyandu dan fasyankes, KIE ke masyarakat untuk pentingnya pencegahan penyakit dengan immunisasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (UPT Puskesmas Karangketug)	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	11.243	15.162	134,86			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (UPT Puskesmas Karangketug)	Persentase kasus KLB yang ditangani	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Gizi Masyarakat (UPT Puskesmas Karangketug)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	dokumen	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Karangketug )								
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (UPT Puskesmas Karangketug )	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (UPT Puskesmas Karangketug )	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus (UPT Puskesmas Karangketug )	Persentase calon jamaah haji (CJH) yang diperiksa	%	100	100	100,00			
							Persentase ODGJ yang diperiksa	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Persentase pelatihan P3K yang dilaksanakan	%	100		0,00	untuk pelatihan tidak dilaksanakan dikarenakan ada kekeliruan rekening kegiatan	pelatihan P3K diusulkan ke dinas kesehatan	
						Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (UPT Puskesmas Karangketug)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	dokumen	7	7	100,00			
						Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas (UPT Puskesmas Karangketug)	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi	Persentase pelaksanaan reakreditasi	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Karangketug)								
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan	%	90,40	94,00	103,98			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	92,70	78	84,14	Domisili Ibu hamil yang berubah ubah, Budaya melahirkan di rumah orang tua sehingga pencatatan /pelaporan ibu bersalin mengalami keterlambatan	Kerjasama yang baik dengan BPM, kader dan lintas sektor untuk mendata ibu bersalin	
						Sub Kegiatan Pengelolaan	Jumlah penduduk usia	orang	16.384	16.393	100,05			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (UPT Puskesmas Gadingrejo)	produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase lansia mendapat skrining kesehatan sesuai standar	%	43	100,00	232,56			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase kasus KLB yang ditangani	%	100	100	100,00			
							Jumlah kegiatan promotif & preventif yang	kegiatan	4	4	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							dilaksanakan							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase pemeriksaan kebugaran pada sasaran	%	100	100	100,00			
							Persentase UKK yang dibina (sesuai SK)	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase kelurahan ODF	%	100	50	50,00	Kebiasaan masyarakat BABS masih sulit dihilangkan. *) Masih adanya WC tidak permanen di	Adanya 1 orang tenaga kesehatan lingkungan yang siap memberikan pemicuan dan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												sungai/sawah.	monitoring evaluasi tentang pentingnya ODF.	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	dokumen	12	6,00	50,00	Kegiatan baru bisa dilaksanakan setelah pengesahan anggaran	Koordinasi dengan BPKA dan BAPPEDA untuk pelaksanaan pergeseran anggaran	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus (UPT Puskesmas Gadingrejo)	presentase calon jamaah haji yang diperiksa dan dibina	%	100	100	100,00			
							presentase UKK yang dibina (sesuai SK)	%	100	100	100,00			
							Persentase posbindu yang dibina	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan	dokumen	9	9	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Menular dan Tidak Menular (UPT Puskesmas Gadingrejo)	kesehatan penyakit menular dan tidak menular							
						Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase pelaksanaan reakreditasi	%	100	48	48,00	Survey akreditasi Tidak bisa dilaksanakan pada tahun 2022 dikarenakan menunggu pengesahan regulasi	Pra Survey Akreditasi tetap dapat Dilaksanakan Oleh Dinkes Provinsi Jatim	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	90,40	90,40	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	92,70	92,70	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standart	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart	dokumen	3.319	4221	127,18			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Persentase Usia Produktif yang Mendapatkan	%	70	70	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						pada Usia Produktif (UPT Puskesmas Kandangsap i)	n Skrining Kesehatan Sesuai Standart							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Persentase lansia mendapat skrining kesehatan sesuai standar	%	43	43	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Persentase kasus KLB yang ditangani	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan	dokumen	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kesehatan Gizi Masyarakat (UPT Puskesmas Kandangsap i)	pelayanan kesehatan gizi masyarakat							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Persentase rumah tangga memiliki akses terhadap sanitasi dasar (jamban sehat)	%	97	97	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Promosi Pelayanan Kesehatan (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	%	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilens Kesehatan (UPT Puskesmas	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilens Kesehatan	dokumen	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kandangsap i)								
						Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Persentase jaga pegamanan bidang kesehatan	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standart	%	100	100	100,00			
							Persentase ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	%	100	85	85,00	Beberapa keluarga ODGJ masi merasa enggan memeriksakan pasien ODGJ karena takut /trauma terhadap	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa(ODGJ) tetap di pertahankan dan di tingkatan serta	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jiwa Sesuai Standart					pandemi COVID	memaksimalkan kunjungan rumah dan pemantauan minum obat setiap harinya	
							Persentase penemuan dan penanganan Diare ISPA	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	%	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Kandangsap i)	Persentase pelaksanaan reakreditasi	%	100	37,6	37,60	Survey akreditasi Tidak bisa dilaksanakan pada tahun 2022 dikarenakan menunggu pengesahan regulasi	Sudah dibuat TPCB (Tim Pembina Cluster Binaan) oleh Dinas Kesehatan untuk membantu, mendampingi, dan mendukung	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
													kegiatan re-akreditasi di puskesmas. *) Sudah dilaksanakan kegiatan Prasurey Akreditasi pada bulan November 2022.		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (UPT Puskesmas Kebonagung )	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	90,40	90	99,56	Ada bumil yang kembali ke desanya atau kembali ke faskes/BPM diluar wilayah Puskesmas , Ada perbedaan alamat di KTP dan domisili sehingga sulit dilacak keberadaanya	Pelayanan ANC terpadu dilaksanakan di Puskesmas induk dan Puskesmas Pembantu, serta melakukan Kerjasama yang baik dengan kader dan lintas sektor.		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Persentase kasus KLB yang ditangani	%	100	100	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (UPT Puskesmas Kebonagung )								
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (UPT Puskesmas Kebonagung )	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (UPT Puskesmas Kebonagung )	Persentase kelurahan ODF	%	100	75	75,00	Kebiasaan masyarakat BABS masih sulit dihilangkan. *) Masih adanya WC tidak permanen di sungai/ sawah.	Adanya 1 orang tenaga kesehatan lingkungan yang siap memberikan pemicuan dan monitoring evaluasi tentang pentingnya ODF.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (UPT Puskesmas Kebonagung )	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolan Pelayanan Promosi Kesehatan	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus (UPT Puskesmas Kebonagung )	Persentase UKK yang dibina	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (UPT Puskesmas Kebonagung )	Jumlah dokumen hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	dokumen	9	9	100,00			
						Sub Kegiatan Operasional	Jumlah dokumen operasional	dokumen	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelayanan Puskesmas (UPT Puskesmas Kebonagung)	pelayanan puskesmas							
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Kebonagung)	Persentase pelaksanaan reakreditasi	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (UPT Puskesmas Kebonsari)	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	90,40	95	105,11			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (UPT Puskesmas Kebonsari)	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standart	%	85,00	72	84,46	beberapa orangtua masi enggah membawa anaknya ke posyandu karena masi trauma	Pembinaan masyarakat untuk kesadaran deteksi dini tumbuh kembang anak di	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												pandemi Covid , masih ada orang tua menolak balitanya diberikan pelayanan imunisasi	posyandu dan fasyankes, KIE ke masyarakat untuk pentingnya pencegahan penyakit dengan immunisasi	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (UPT Puskesmas Kebonsari)	Persentase Usia Produktif yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standart	%	75,00	84	112,60			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (UPT Puskesmas Kebonsari)	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	orang	36,00	47	130,56			
						Sub Kegiatan	Persentase kasus KLB	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (UPT Puskesmas Kebonsari)	yang ditangani							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (UPT Puskesmas Kebonsari)	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (UPT Puskesmas Kebonsari)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan	Jumlah dokumen hasil	dokumen	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelayanan Kesehatan Lingkungan (UPT Puskesmas Kebonsari)	pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus(UPT Puskesmas Kebonsari)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	dokumen	3	3	100,00			
						Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular(UP T Puskesmas Kebonsari)	Jumlah dokumen hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	dokumen	9	9	100,00			
						Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas( UPT Puskesmas Kebonsari)	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	dokumen	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota(UPT Puskesmas Kebonsari)	Persentase pelaksanaan reakreditasi	%	94	94	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	Jumlah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	565	558	98,76	Ibu hamil pulang ke rumah orang tua/ keluar kota Pasuruan pada trimester 3 kehamilan atau pada saat akan melahirkan, Kurang adanya koordinasi feedback/ pelaporan ibu bersalin dari RS, RB dan PMB.	Puskesmas sudah membuka layanan persalinan selama 24 jam, Adanya kader pendamping bumil resti yang akan mengantar proses persalinan di Puskesmas Bugul Kidul.	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan	Persentase ibu bersalin mendapatkan	%	92,70	92,96	100,28			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kesehatan Ibu Bersalin (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	n pelayanan persalinan							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan bayi baru lahir	%	97,50	97,67	100,17			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standart	%	85,00	74,92	88,14	Orang tua memeriksakan balitanya ke dokter swasta/ BPS/ klinik swasta sehingga data balita tersebut tidak terpantau petugas puskesmas	Petugas memberikan jadwal janji temu ke puskesmas kepada orang tua balita.	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan	orang	6.237	6.317	101,28			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Dasar (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	sesuai standar							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	Persentase kasus KLB yang ditangani	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (UPT	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	dokumen	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Puskesmas Bugul Kidul)								
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	dokumen	7	7	100,00			
						Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	dokumen	8	8	100,00			
						Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	Jumlah Dokumen Operasional pelayanan puskesmas di UPT Puskesmas Bugul Kidul	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas	Persentase pelaksanaan reakreditasi	%	100	-	0,00	Survei akreditasi tidak dilaksanakan, karena	telah dibentuk tim TPCB (Tim Pembina Cluster	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kesehatan di Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Bugul Kidul)						menunggu pengesahan regulasi	Binaan) oleh Dinas Kesehatan untuk membantu, mendampingi, dan mendukung kegiatan re-akreditasi di puskesmas. Dan Sudah dilaksanakan kegiatan Prasurey Akreditasi pada bulan November 2022.	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (UPT Puskesmas Trajeng)	Jumlah Ibu hamil yang mendapatkan peayanan kesehatan sesuai standar	orang	383	344	89,82	terdapat 12 bumil yg abortus sehingga tidak mencapai K4, ada bumil yg pulang kampung saat Trimester 3, ada beberapa bumil yg	Koordinasi dengan kader, PMB dan linsek untuk mendata ibu bersalin	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												pindah domisili		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (UPT Puskesmas Trajeng)	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan bayi baru lahir	%	97,50	100,00	102,56			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (UPT Puskesmas Trajeng)	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standart	%	85,00	100	117,65			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (UPT Puskesmas Trajeng)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	2.014	1.845	91,61	Ada beberapa anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas Trajeng yang bersekolah di luar wilayah. Sehingga hasil skrining	Koordinasi dengan Puskesmas lain tentang pendataan siswa yang terskrining.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												tidak dilaporkan.		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (UPT Puskesmas Trajeng)	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	15.691	14.795	94,29	kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya skrining kesehatan dan masih ada masyarakat yang tidak mau hadir ke posbindu PTM terdekat di wilayahnya.	Memberikan penyuluhan pada masyarakat tentang pentingnya skrining kesehatan sejak dini. Dan pelaksanaan posbindu keliling per RW di setiap kelurahannya	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (UPT Puskesmas Trajeng)	Persentase kasus KLB yang ditangani	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan	Persentase balita gizi buruk	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (UPT Puskesmas Trajeng)	mendapat perawatan							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (UPT Puskesmas Trajeng)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	dokumen	12	11	91,67	Jumlah Belanja Jasa pemeriksaan Kualitas Air Minum (Pengambilan dan Pengujian Sampel) dibawah pagu anggaran, sehingga ada sisa anggaran dan realisasi tidak sesuai target	Memberikan masukan kepada tim perencanaan anggaran agar menyesuaikan pagu anggaran sesuai dengan jumlah belanja di lapangan agar kegiatan terlaksana dan mencapai target 100%	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Promosi Pelayanan Kesehatan (UPT	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	dokumen	12	10	83,33	ada keg yang double penganggaran ( Evaluasi hasil Intervensi SMD dan	Dukungan dari tim perencanaan untuk lebih teliti lagi dalam penyusunan anggaran	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Puskesmas Trajeng)						Pertemuan MMK ) pada transport peserta dan makmin peserta		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Persentase UKK yang dibina	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (UPT Puskesmas Trajeng)	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	dokumen	7	7	100,00			
						Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas (UPT Puskesmas Trajeng)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	dokumen	12	12,00	100,00			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi	Persentase pelaksanaan reakreditasi	%	100	89,00	89,00	SURVEI Akreditasi yang semula dijadwalkan	Dibentuk tim TPCB dan dilakukan pelaksanaan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Trajeng)						tahun 2022 tidak jadi diselenggarakan dan dijadwalkan kembali pada tahun 2023 karena belum ada pengesahan regulasi	prasurvey akreditasi	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	90,40	102,20	113,05			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	92,70	99,10	106,90			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan	Persentase balita mendapatkan pelayanan	%	85,00	100,50	118,24			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kesehatan Balita (UPT Puskesmas Sekargadung)	kesehatan balita sesuai standart							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart	%	99,40	96,06	96,64	Sebagian siswa tidak masuk saat pelaksanaan skrining dan tidak hadir saat dirujuk untuk pemeriksaan di puskesmas	Meningkatkan pembinaan peran sekolah / madrasah sehat (UKS/M) dalam pemantauan kesehatan murid di sekolahnya.	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase kasus KLB yang ditangani	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan	Persentase balita gizi	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (UPT Puskesmas Sekargadung)	buruk mendapat perawatan							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase rumah tangga memiliki akses terhadap sanitasi dasar	%	97	88,35	91,08	masih banyak masyarakat yang belum mengakses jamban sehat	pemicuan, koordinasi LS dengan BAPPELITB ANGDA dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	
							Persentase rumah tangga yang akses air minum SG/SPT yang diperiksa	%	16	16	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan (UPT Puskesmas	Persentase pelaksanaan evaluasi UCI	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sekargadung)								
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase pelaksanaan pemeriksaan berkala di posbindu	%	100	100	100,00			
							Persentase sasaran yang mendapatkan skrining kesehatan jiwa	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase orang dengan gangguan penglihatan dan pendengaran yang mendapatkan pemeriksaan sesuai standart	%	100	100	100,00			
							Persentase penemuan	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							dan penanganan DBD							
							Persentase Usia Produktif yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standart	%	70	100	142,86			
							Persentase penemuan dan penanganan diare ISPA	%	100	100	100,00			
							Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standart	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase kebutuhan operasional yang terpenuhi	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase pelaksanaan reakreditasi	%	94	-	0,00	Elemen penilaian Akreditasi belum disahkan Kemenkes	Telah dilakukan Pra Survei Akreditasi	
						Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase terpenuhinya integrasi sistem Informasi Kesehatan	prosentase	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah aplikasi yang dibangun dan dilakukan pengembangan/pemeliharaan (aplikasi)	aplikasi	2	2	100,00			
							Jumlah laporan terkait pengelolaan data dan	laporan	3	3	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							informasi yang tersusun (laporan)							
						Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/ Kota	Persentase rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berijin	prosentase	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah fasilitas kesehatan yang dikerjasamai oleh BPJS Kesehatan	faskes	16	16	100,00			
						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase ketersediaan nakes yang berkualitas	prosentase	100	98,49	98,49	masih ada nakes di fasyankes swasta dengan STR (Surat Tanda Registrasi) yang masa berlaku habis dan	memberikan feedback secara periodik ke fasyankes 6 bulan sebelum STR masa berlaku habis	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dalam proses pengurusan ke MTKI		
						<b>Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase nakes yang berijin</b>	prosentase	<b>100</b>	<b>97,8</b>	<b>97,80</b>	ada beberapa nakes dengan SIP (Surat Ijin Praktek) masa berlaku habis	memberikan feedback secara periodik ke fasyankes 6 bulan sebelum SIP masa berlaku habis	
						Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan berijin	orang	1000	1292	129,20			
						<b>Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberday</b>	<b>Persentase ketenagaan sesuai dengan kebutuhan</b>	prosentase	<b>60</b>	<b>69,38</b>	<b>115,63</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>a Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/ Kota</b>								
						Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Persentase Puskesmas yang memenuhi standart ketenagaan minimal	%	90	87,50	97,22	ada Puskesmas yang belum memenuhi standar ketenagaan minimal	pemenuhan tenaga kesehatan melalui rekrutment pppk	
							jumlah dokumen renbut (perencanaan kebutuhan) tenaga kesehatan yang disusun	dokumen	1	1	100,00			
							Jumlah pembayaran honorarium tenaga kesehatan pada rumah	bulan	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							isolasi/rumah vaksin							
						Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase Puskesmas yang memenuhi standart ketenagaan minimal	%	90	100	111,11			
						Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar (UPT Puskesmas Kebonagung )	Persentase Puskesmas yang memenuhi standart ketenagaan minimal	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya	Pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar bersumber	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Manusia Kesehatan sesuai Standar (UPT Puskesmas Kebonsari)	dana DAK Non Fisik							
						Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar (UPT Puskesmas Bugul Kidul)	Persentase Puskesmas yang memenuhi standart ketenagaan minimal	%	90	100	111,11			
						Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar (UPT Puskesmas Trajeng)	Persentase Puskesmas yang memenuhi standart ketenagaan minimal	%	85	100	117,65			
						Sub Kegiatan	Persentase Puskesmas	%	90	100	111,11			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar (UPT Puskesmas Sekargadung)	yang memenuhi standart ketenagaan minimal							
						Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase SDM kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan bidang kesehatan (SDM Kesehatan)	prosentase	40	40,43	101,08			
						Sub Kegiatan Pengembangan Mutu dan	jumlah pelatihan/kursus tenaga kesehatan yang	jenis	5	6	120,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	terselenggara							
						Sub Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Karangketug)	jumlah kegiatan peningkatan kompetensi	kegiatan	2	2	100,00			
						Sub Kegiatan Pengembangan Mutu dan	jumlah kegiatan peningkatan kompetensi SDM	kegiatan	4	-	0,00	Kegiatan tidak dilaksanakan karena jadwal yang	Koordinasi dan penjadwalan ulang dengan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Kandangsap i)						diajukan puskemas tidak cocok/ tidak sesuai jadwal dari narasumber	narasumber untuk pelatihan	
						Sub Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota (UPT Puskesmas Kebonagung )	jumlah kegiatan peningkatan kompetensi SDM	kegiatan	4	4	100,00			
						<b>Program Sediaan</b>	<b>Persentase sarana</b>	<b>prosentase</b>	<b>83</b>	<b>85</b>	<b>102,41</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat							
						Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional	prosentase	91	100	109,89			
						Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan	Persentase Sarana Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, Optikal dan UMOT yang Mendapatkan Pengawasan	%	91	100	109,89			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)								
						Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomer P-IRT	sertifikat	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak	Jumlah sarana Industri Pangan Rumah tangga yang diadakan	sarana	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pengawasan dan Bimtek							
						<b>Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan Post Market Pada Produksi dan Produk Makanan Minuman</b>	<b>Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Post market Produk Makmin</b>	<b>kali</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Industri Rumah Tangga</b>								
						Sub Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan	Jumlah sampel makmin yang diperiksa	sampel	25	25	100,00			
							Jumlah sarana IRTP yang diawasi	sarana	150	150	100,00			
						<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan</b>	<b>Persentase kelurahan siaga aktif Purnama Mandiri</b>	%	<b>55</b>	<b>47,06</b>	<b>85,56</b>	Belum Optimalnya Kerjasama Lintas Sektor, terkait penganggaran kegiatan Kelurahan Siaga Aktif	Pendekatan /advokasi kepada Pengambil Kebijakan di tingkat Kelurahan (Lurah) untuk kerjasama	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													dalam pelaksanaan kegiatan Kelurahan Siaga Aktif, pembinaan secara kontinyu, perencanaan anggaran pada Kelurahan melalui musrenbang kel Bapelitbang da untuk mendukung visi misi Kelurahan sehat.	
						Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah	Jumlah kebijakan terkait Germas yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah di 5 kluster	kebijakan	2	1	50,00	Penerbitan 2 Kebijakan Germas: 1. SK Pokjnal Posyandu Tk Kota sudah, 2. SK Germas Baru berubah sehingga belum terealisasi karena	Mengawal Draft SK Germas sampai terbit menjadi Surat Keputusan/SK Kepala Daerah	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Kabupaten/ Kota</b>						masih dalam proses pengajuan akhir tahun 2022 sampai awal tahun 2023 belum selesai.		
						Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi kesehatan , advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan masyarakat	dokumen	2	2	100,00			
						Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (UPT Puskesmas	Persentase posyandu PURI (Pumama Mandiri)	%	91	91	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Karangkotug)								
						Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase posyandu PURI (Pumama Mandiri)	%	91	100	109,89			
						Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (UPT Puskesmas Kandangsapi)	Persentase Posyandu PURI (Pumama Mandiri)	%	91	91	100,00			
						Sub Kegiatan	Persentase Posyandu	%	91	100	109,89			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (UPT Puskesmas Kebonagung)	PURI (Pumama Mandiri)							
						Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (UPT Puskesmas Kebonsari)	Jumlah Dokumen Promosi kesehatan , advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan masyarakat	dokumen	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan,	Persentase Posyandu PURI (Pumama Mandiri)	%	91	100	109,89			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (UPT Puskesmas Bugul Kidul)								
						Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (UPT Puskesmas Trajeng)	Persentase Posyandu PURI (Pumama Mandiri)	%	91	100	109,89			
						Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan an	Persentase Posyandu PURI (Pumama Mandiri)	%	91	95	104,40			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Masyarakat (UPT Puskesmas Sekargadung)								
						Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri	%	91	87,42	96,07	Belum Optimalnya Kerjasama Lintas Sektor, terkait penganggaran kegiatan UKBM, penyediaan dan perawatan sarpras posyandu	Pendekatan /advokasi kepada Pengambil Kebijakan di tingkat Kelurahan (Lurah) untuk kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan UKBM, pembinaan secara kontinyu, perencanaan anggaran pada Kelurahan melalui musrenbang kel.	
						Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM)	kali	6	6	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	yang dilakukan Pembinaan dan Pengembangan							
						Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase pembinaan Kelurahan siaga	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	dokumen	3	3	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						(UKBM) (UPT Puskesmas Trajeng)								
						Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (UPT Puskesmas Sekargadung)	Persentase pembinaan Kelurahan siaga	%	100	100	100,00			
						<b>Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase rumah tangga sehat</b>	%	<b>53</b>	<b>55,66</b>	<b>105,02</b>			
						Sub Kegiatan Penyelengg	Persentase rumah	%	53	53	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						araan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (UPT Puskesmas Karangketug )	tangga ber PHBS							
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (UPT Puskesmas Gadingrejo)	Persentase rumah tangga ber-PHBS	%	53	100	188,68			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (UPT	Jumlah Dokumen Hasil Promosi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	dokumen	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Puskesmas Kebonagung )								
						Sub Kegiatan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (UPT Puskesmas Kebonsari)	Jumlah Dokumen hasil penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	dokumen	1	1	100,00			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (UPT Puskesmas Trajeng)	Persentase rumah tangga ber-PHBS	%	53	100	188,68			



*PEMERINTAH KOTA PASURUAN*



## 2.2. RSUD – Dr. Soedharsono

Penyelenggaraan urusan pemerintah bidang kesehatan, khususnya RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

### 2.2.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD – Dr. Soedharsono diukur melalui:

#### 1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1. Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar. Pada tahun 2022 ditargetkan 85,10% dan terealisasi sebesar 86,67% sehingga capaiannya sebesar 102%. Capaian ini berdasarkan pada pengukuran 90 indikator SPM, dan yang tercapai sejumlah 78 indikator. Terdapat 12 indikator SPM yang belum tercapai dikarenakan sarana prasarana yang dimiliki rumah sakit belum representatif. Hasil capaian indikator SPM pada tahun 2022 melebihi target dan terjadi peningkatan jika dibandingkan pada capaian tahun 2021 dengan capaian yaitu sebesar 84,52%.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator persentase ketersediaan sarana, prasarana, dan peralatan kedokteran rumah sakit. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 95,45% sehingga capaiannya sebesar 95,45%. Capaian ini berdasarkan pada pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan dan pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan terealisasi 21 unit dari total yang ditargetkan 22 unit. Ketidaktercapaian tersebut dikarenakan adanya perbedaan persepsi dengan pendamping hukum terkait pengadaan barang/jasa sehingga untuk mengantisipasi



kesalahan penerapan pertanggungjawaban, pekerjaan tersebut ditunda pelaksanaannya.

2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan persentase ketercapaian indikator mutu pelayanan rumah sakit. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 81,6% dan terealisasi 70,91% sehingga capaiannya sebesar 86,90%. Capaian ini didasarkan pada 39 indikator yang tercapai dari total yang ditargetkan 55 indikator. Indikator Mutu pelayanan rumah sakit terdiri dari Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit sebanyak 12 indikator, Indikator Sasaran Keselamatan Pasien sebanyak 8 indikator, dan Indikator Mutu Prioritas Unit sebanyak 35 indikator. Meskipun belum mencapai target, tetapi monitoring dan evaluasi terus dilakukan setiap 3 bulan sekali sehingga terdapat tren peningkatan pencapaian indikator mutu ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada realisasi triwulan I sebesar 61,82%, triwulan II sebesar 61,11%, triwulan III sebesar 64,81%, hingga sampai triwulan IV sebesar 70,91%. Dari 16 indikator yang tidak tercapai, setelah dikaji didapatkan faktor penyebabnya dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu *human* dan sarana prasarana dengan persentase berimbang. Upaya yang dilakukan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan saat ini lebih berfokus pada perbaikan Sumber Daya Manusia dengan tidak mengesampingkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana secara bertahap sesuai prioritas dan keuangan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.3**  
**Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan - RSUD**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	<b>URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>	RSUD dr. R. Soedarsono	Kepmenkes No. 233/Menkes/SK/VI/1983 tentang RSUD dr. R. Soedarsono sebagai Rumah Sakit Type C	Memantapkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis dengan modal sosial yang tangguh serta jaminan kases pendidikan dan kesehatan yang merata	1. Meningkatkan pemerataan kualitas sumber daya manusia	<b>Tujuan:</b> 1.Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kinerja rumah sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Persen	82,63	84,83	102,66			
						<b>Sasaran:</b> 1.Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit	Persen	76,50	76,92	100,55			
2	<b>URUSAN PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN</b>		Keputusan Walikota Pasuruan No. 188/674/423.031/2012 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)		2. Mewujudkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis	<b>Tujuan:</b> 2.Meningkatkan kualitas manajerial rumah sakit	Nilai akreditasi rumah sakit	Nilai	88,68	89,70	101,15			
						<b>Sasaran:</b> 2.Meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit	Persentase peningkatan capaian indikator SPM	Persen	2,10	2,54	121,13			
						<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA</b>	<b>Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar</b>	Persen	85,10	86,67	102			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>KESEHATAN MASYARAKAT</b>								
						<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan peralatan kedokteran rumah sakit</i>	Perse n	100	95,45	95,45	adanya perbedaan persepsi dengan pendamping hukum terkait pengadaan barang/jasa sehingga untuk mengantisipasi kesalahan penerapan pertanggungjawaban, pekerjaan tersebut ditunda pelaksanaannya	melakukan koordinasi dan konsultasi yang berkelanjutan dengan pendamping hukum terkait paket yang akan dikerjakan	
						Pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah sarana di fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	unit	2	1	50	adanya perbedaan persepsi dengan pendamping hukum terkait pengadaan barang/jasa sehingga untuk mengantisipasi kesalahan penerapan pertanggungjawaban, pekerjaan tersebut ditunda pelaksanaannya	melakukan koordinasi dan konsultasi yang berkelanjutan dengan pendamping hukum terkait paket yang akan dikerjakan	
						Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	jumlah alat kesehatan yang dibeli dari DBHCHT	unit	20	20	100			
						<i>Penyediaan layanan</i>	<i>Persentase ketercapaian</i>	Perse n	81,60	70,91	86,90	Setelah melakukan pengkajian,	berfokus pada perbaikan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<i>kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>n indikator mutu pelayanan rumah sakit</i>					didapatkan faktor penyebabnya yang dikategorikan menjadi dua yaitu kurangnya kepatuhan <i>human</i> dan terdapat sarana prasarana yang kurang memenuhi mutu pelayanan rumah sakit	Sumber Daya Manusia dengan tidak mengesampingkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana secara bertahap sesuai prioritas dan keuangan.	
						Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Jumlah pasien rumah sakit khususnya masyarakat Kota Pasuruan yang mendapatkan fasilitas ambulans gratis	orang	50	145	290			



### 3. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum

Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

#### 3.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang diukur melalui:

##### 1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

Pelaksanaan Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) diukur dengan *satu* indikator yaitu

1. Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 84,89% dan terealisasi 84,76% sehingga capaiannya sebesar 99,84%. Capaian ini berdasarkan data Panjang irigasi kondisi baik tahun 2022 di Kota Pasuruan sepanjang 45.678,76 m dari Panjang total irigasi 53.894 m sesuai dengan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/279/423.011/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/311/423.011/2019 tentang Penetapan Status Jaringan Sumber Daya Air dan Drainase. Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator ini adalah pertimbangan teknis dan masukan warga sekitar untuk penambahan tinggi parapet yang berpengaruh pada panjang saluran yang direncanakan. Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Penambahan tinggi Parapet Saluran pada wilayah pemukiman, sehingga mengurangi panjang pasangan

Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator Persentase Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) yang dikelola dengan target sebesar 84,89% dan terealisasi sebesar 84,40% sehingga capaiannya sebesar 99,42%. Capaian ini berdasarkan Jumlah pintu air dalam kondisi baik sejumlah 92 buah dari total jumlah pintu air di Kota Pasuruan



sejumlah 109 buah. Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah Jumlah unit pintu air yang terbangun belum sesuai target rencana. Upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menentukan prioritas kerusakan untuk urgensi perbaikan.

2. Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Pengembangan dan Penelolan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder yang terlaksana, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 84,89% dengan realisasi sebesar 84,76% sehingga capaiannya sebesar 99,84%. Capaian ini berdasarkan data Panjang irigasi kondisi baik tahun 2022 di Kota Pasuruan sepanjang 45.678,76 m dari Panjang total irigasi 53.894 m sesuai dengan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/279/423.011/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/311/423.011/2019 tentang Penetapan Status Jaringan Sumber Daya Air dan Drainase. Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator ini adalah pertimbangan teknis dan masukan warga sekitar untuk penambahan tinggi parapet yang berpengaruh pada panjang saluran yang direncanakan. Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Penambahan tinggi Parapet Saluran pada wilayah pemukiman, sehingga mengurangi panjang pasangan.

## 2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase wilayah yang terlayani sistem jaringan drainase skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam), pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 99,29% dan terealisasi sebesar 99,22% sehingga capaiannya sebesar 99,93%. Capaian ini berdasarkan pada data Luas wilayah yang terbebas dari genangan dengan luas 38,697 Km<sup>2</sup> dari luas wilayah Kota Pasuruan sebesar 39,0007 Km<sup>2</sup>. Hambatan yang ditemui dalam pencapaian indikator ini adalah



Penyesuaian Kondisi di lapangan terhadap anggaran yang tersedia (Penambahan Pengangkatan Box Culvert dan Pemasangan Grill Besi). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memprioritaskan pengangkatan Box Culvert untuk penanganan genangan (Akses Pemeliharaan) lebih utama, sehingga panjang pasangan yang direhab menjadi berkurang.

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator:

1. Persentase Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung yang ditingkatkan Langsung dengan Sungai. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 99,29% dan terealisasi sebesar 99,22% sehingga capaiannya sebesar 99,93%. Capaian ini berdasarkan pada data Panjang Saluran Drainase Kota dalam kondisi baik dan sedang sepanjang 18.049,47 m dari total Panjang saluran drainase Kota Pasuruan sepanjang 18.191 m. Hambatan yang ditemui dalam pencapaian indikator ini adalah Penyesuaian Kondisi di lapangan terhadap anggaran yang tersedia (Penambahan Pengangkatan Box Culvert dan Pemasangan Grill Besi). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memprioritaskan pengangkatan Box Culvert untuk penanganan genangan (Akses Pemeliharaan) lebih utama, sehingga panjang pasangan yang direhab menjadi berkurang.

### **3. Program Penataan Bangunan Gedung**

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Penataan Bangunan Gedung diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase ketersediaan Bangunan Gedung Negara, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 84,86% dan terealisasi sebesar 84,88% sehingga capaiannya sebesar 100,02%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Bangunan Gedung Negara yang Tersedia sebanyak 752 Gedung Negara dari total Jumlah Bangunan Gedung



Negara yang dibutuhkan sebesar 886 Gedung Negara. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Adanya peran aktif dari PD lain yang menganggarkan pembangunan dan/atau rehab bangunan gedung negara di instansi masing-masing, sehingga tidak hanya mengandalkan penganggaran dari DPUPR.

Program Penataan Bangunan Gedung didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung diukur dengan indikator Persentase penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang terlaksana. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 84,86% dan terealisasi sebesar 70,35% sehingga capaiannya sebesar 82,90%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Bangunan Gedung Negara dalam kondisi baik sebanyak 529 Gedung Negara dari total Jumlah bangunan gedung negara yang tersedia sebanyak 752 Gedung Negara. Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator ini adalah kurangnya pembangunan semasa covid 19 membuat ada kesenjangan besar antara target dan capaian. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dilakukan pembangunan yang melebihi target tahunan sehingga kesenjangan bisa dikejar di tahun-tahun berikutnya dan target rpjmd dapat tercapai.

#### **4. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya**

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 60,56% dan terealisasi sebesar 60,82% sehingga capaiannya sebesar 100,44%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai sebanyak 118 Kawasan dari total jumlah kawasan bangunan negara yang



dibutuhkan sebesar 194 Kawasan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Adanya peran aktif dari PD lain yang menganggarkan pembangunan dan/atau rehab bangunan gedung negara di instansi masing-masing, sehingga tidak hanya mengandalkan penganggaran dari DPUPR.

Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya didukung oleh 1 (satu) kegiatan

1. yaitu Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan dalam kondisi baik. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 60,56% dan terealisasi sebesar 55,08% sehingga capaiannya sebesar 90,96%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Kawasan Bangunan Negara dengan prasarana lingkungan dalam kondisi baik sebanyak 65 Kawasan dari total Jumlah Kawasan Bangunan Negara dengan prasarana lingkungan yang memadai sebanyak 118 Kawasan. Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator ini adalah Adanya kenaikan upah dan harga bahan bangunan yang signifikan, sehingga pagu DPA tidak mencukupi dan ada prasarana lingkungan yang belum terbangun. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah lanjutan pembangunan prasarana lingkungan dianggarkan di tahun berikutnya.

## 5. Program Penyelenggaraan Jalan

Pelaksanaan program kelima yaitu Program Penyelenggaraan Jalan diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase jalan kota dan bangunan pelengkapanya dalam kondisi baik dan sedang, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 74,36% dan terealisasi sebesar 74,31% sehingga capaiannya sebesar 99,93%. Capaian ini berdasarkan pada data-data berikut ini, yaitu:
  - a. Jumlah Panjang Jalan Kota dalam Kondisi baik dan sedang sepanjang 66,0025 Km dari total Panjang Jalan Kota Terbangun di Kota Pasuruan sepanjang 78,933 Km. Panjang jalan kota dalam kondisi baik dan sedang ini kemudian dibobot



sebesar 70% dari total nilai indikator Persentase jalan kota dan bangunan pelengkapnyanya dalam kondisi baik dan sedang.

- b. Jumlah Panjang Bangunan Pelengkapnyanya dalam Kondisi Baik dan Sedang sepanjang 33,70 Km dari total Panjang Bangunan Pelengkap Jalan sepanjang 64,089 Km. Panjang Bangunan Pelengkapnyanya dalam Kondisi Baik dan Sedang kemudian dibobot sebesar 30% dari total nilai indikator Persentase jalan kota dan bangunan pelengkapnyanya dalam kondisi baik dan sedang.

Hambatan yang ditemui pada pencapaian indikator ini adalah bertambahnya kerusakan jalan dari asumsi pada saat perencanaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun ini akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya.

2. Indikator yang kedua yaitu Persentase jembatan dalam kondisi baik dan sedang dengan target tahun 2022 sebesar 78,87% dan terealisasi 70,69%. Sehingga capaiannya sebesar 89,63%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Jembatan dalam Kondisi Baik dan Sedang sebanyak 41 buah dari total Jumlah Jembatan Kota Terbangun di Kota Pasuruan sebanyak 58 buah. Permasalahan yang ditemui pada pencapaian target indikator ini adalah Bertambahnya kerusakan jembatan dari asumsi pada saat perencanaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun ini akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya.

Program Penyelenggaraan Jalan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase jalan kota dalam kondisi baik dan sedang. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 74,36 % dan terealisasi sebesar 83,62% sehingga capaiannya sebesar 112,45%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Panjang Jalan Kota dalam Kondisi baik dan sedang sepanjang 66,0025 Km dari total Panjang Jalan Kota Terbangun di Kota Pasuruan sepanjang 78,933 Km. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Pekerja, material



bahan yang berkualitas, kendaraan dan peralatan yang memadai serta penyedia yang memiliki keahlian dan berkompeten.

## 6. Program Pengembangan Jasa Konstruksi

Pelaksanaan program keenam yaitu Program Pengembangan Jasa Konstruksi diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase Ketersediaan layanan informasi Layanan Jasa Konstruksi, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 81% dan terealisasi sebesar 70,00% sehingga capaiannya sebesar 86,42%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah bobot SPM Jasa Konstruksi yang terpenuhi sebanyak 4 SPM dari total 7 (tujuh) SPM Jasa Konstruksi. 7 (tujuh) Jenis Informasi yang tersedia sesuai SPM jasa konstruksi yaitu:
  1. Izin usaha jasa konstruksi yang terupdate secara berkala dengan bobot 35
  2. Data Badan Usaha Jasa Konstruksi yang terupdate secara berkala (terintegrasi SIKI-SBU) dengan bobot 10
  3. Data Tenaga Kerja Jasa Konstruksi yang terupdate secara berkala (terintegrasi SIKI-SKA/SKT) dengan bobot 10
  4. Potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang dapat bersumber dari dana APBD, APBN, dan sumber pendanaan lainnya (Anggaran Konstruksi) dengan bobot 10
  5. Tanda Daftar Usaha perseorangan yang terupdate secara berkala dengan bobot 10
  6. Daftar upah tenaga kerja dan harga satuan material konstruksi yang terupdate setiap 6 bulan (Standar Biaya Umum Daerah) dengan bobot 15
  7. Profil Tim Pembina Jasa Konstruksi di kabupaten/kota dengan bobot 10

Sedangkan Jenis Informasi yang tersedia sesuai SPM jasa konstruksi sebanyak 4 (empat) SPM yaitu:

1. Izin usaha jasa konstruksi yang terupdate secara berkala dengan bobot 35



2. Potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang dapat bersumber dari dana APBD, APBN, dan sumber pendanaan lainnya (Anggaran Konstruksi) dengan bobot 10
  3. Daftar upah tenaga kerja dan harga satuan material konstruksi yang terupdate setiap 6 bulan (Standar Biaya Umum Daerah) dengan bobot 15
  4. Profil Tim Pembina Jasa Konstruksi di kabupaten/kota dengan bobot 10
- Sehingga nilai total Jenis Informasi yang tersedia sesuai bobot SPM jasa konstruksi sejumlah 70 (tujuh puluh)
2. Indikator kedua yaitu Persentase tenaga kerja yang mempunyai sertifikat ketrampilan dengan target tahun 2022 sebesar 82% dan terealisasi 40% sehingga capaiannya sebesar 48,78%. Pencapaian target indikator ini didukung oleh data Jumlah tenaga kerja yang lulus pelatihan pada tahun 2022 sejumlah 80 penyedia badan usaha jasa konstruksi yang dibina dibandingkan dengan total 200 peserta pelatihan yang terdiri atas 120 tenaga konstruksi dan 80 penyedia badan usaha jasa konstruksi. Permasalahan yang ditemui pada pencapaian target indikator ini adalah adanya perubahan sistem pelatihan tenaga terampil konstruksi dari pusat dan adanya penyesuaian dengan jadwal narasumber sosialisasi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah update peraturan terkait sistem sertifikasi tenaga terampil konstruksi, kunjungan ke balai terkait peraturan yang berlaku.

Program Pengembangan Jasa Konstruksi didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi dihitung dengan indikator Persentase Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi yang dilaksanakan. Pada tahun 2022, ditargetkan sebesar 81% dan terealisasi sebesar 0%. Perhitungan pencapaian target berdasarkan jumlah tenaga kerja yang mengikuti pelatihan sampai dengan selesai dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang mendaftar pelatihan. Permasalahan yang ditemui pada pencapaian target indikator ini adalah adanya perubahan sistem pelatihan tenaga terampil konstruksi dari pusat dan adanya penyesuaian dengan jadwal narasumber sosialisasi. Sehingga



sub kegiatan pelaksanaan pelatihan tenaga terampil konstruksi di refocusing. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah update peraturan terkait sistem sertifikasi tenaga terampil konstruksi, kunjungan ke balai terkait peraturan yang berlaku.

2. Kegiatan yang kedua adalah Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota. Pada tahun 2022, ditargetkan sebesar 82% dengan realisasi 93,75% sehingga tingkat capaiannya sebesar 114,33%. Capaian ini didukung dengan data Jumlah dokumen standar harga, upah, bahan yang di update per bulan 15 Dokumen yang terdiri atas dokumen HSBGN bulan Januari sampai dengan Desember sebanyak 12 dokumen, dan dokumen HSPK Tribunal I, II dan III. Dari target 16 Dokumen Standar Harga, Upah, Bahan yang diupdate. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Aktif mengupdate data dan memenuhi kebutuhan OPD Pendukung.

## 7. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

Pelaksanaan program ketujuh yaitu Program Penyelenggaraan Penataan Ruang diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase kawasan yang mempunyai rencana detail yang ditargetkan sebesar 16,67% dengan realisasi sebesar 54,55% sehingga capaiannya sebesar 327,21%. Pencapaian ini didukung oleh data jumlah dokumen ketataruangan yang dikerjakan pada tahun 2022 sebanyak 6 Dokumen ketataruangan yaitu 1 Dokumen RTRW Kota Pasuruan tahun 2022 – 2041, 4 dokumen RDTR pada 4 Kecamatan dan 1 Dokumen RTBL dari target 11 dokumen ketataruangan (1 Dokumen RTRW Kota Pasuruan tahun 2022 – 2041, 4 dokumen RDTR pada 4 Kecamatan dan 6 Dokumen Penataan Ruang). Ketercapaian target indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik antara Dinas PUPR dengan pihak-pihak yang terkait dalam proses penetapan RTRW dan RDTR Kota Pasuruan Tahun 2021-2041.
2. Indikator ke dua yaitu persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan tata ruang dengan target tahun 2022 sebesar 92% dan terealisasi 99.80% sehingga tingkat capaian indikator ini sebesar 108,48%. Ketercapaian ini didukung oleh data



Luas lahan yang tidak bertentangan dengan pola ruang RTRW sebesar 3892,25 Ha dari total luas Kota Pasuruan sebesar 3900,07 Ha. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh RTRW dan RDTR Kota Pasuruan Tahun 2021-2041 yang sudah ditetapkan serta RDTR yang terintegrasi dengan OSS meningkatkan penyelenggaraan penataan ruang di Kota Pasuruan terutama yang berkaitan dengan pengawasan pemanfaatan ruang.

Program Penyelenggaraan Penataan Ruang didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator Persentase penetapan dokumen RTRW dan RRTR Kabupaten/ Kota secara tepat waktu dengan target tahun 2022 sebesar 16,67% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 599,88%. Pencapaian ini di dukung dengan data Jumlah dokumen rencana tata ruang yang ditetapkan sesuai jadwal sebanyak 5 dokumen yaitu 1 Dokumen RTRW Kota Pasuruan tahun 2022 – 2041 dan 4 dokumen RDTR pada 4 Kecamatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik antara Dinas PUPR dengan pihak-pihak yang terkait dalam proses penetapan RTRW dan RDTR Kota Pasuruan Tahun 2021-2041.
2. Kegiatan kedua yaitu Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Ketersediaan Sistem Informasi untuk Pemanfaatan Ruang. Pada tahun 2022, ditargetkan sebesar 92% dengan realisasi 100% sehingga tingkat capaiannya sebesar 108,70%. Pencapaian ini didukung dengan data Jumlah dokumen database pemanfaatan ruang yang disusun yaitu 1 database. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan.
3. Kegiatan ketiga yaitu kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator Persentase kegiatan pemantauan dan pengendalian pemanfaatan ruang. Target tahun 2022 sebesar 92% dan terealisasi 100% sehingga tingkat capaiannya 108,70%. Capaian ini didukung dengan data Jumlah laporan pemantauan



pemanfaatan ruang yang disusun sebanyak 12 laporan dari target 12 laporan monev pengawasan pemanfaatan ruang. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.4**  
**Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Pekerjaan Umum**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		Misi 2: Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Yang Merata	Tujuan OPD: Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial	Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Indeks	81,85	78,06	95,37%	Bertambahnya kerusakan jalan dari asumsi pada saat perencanaan; Pertimbangan teknis dan masukan warga sekitar untuk penambahan tinggi parapet Saluran pada wilayah pemukiman, sehingga mengurangi panjang pasangan saluran irigasi serta Penyesuaian Kondisi di lapangan terhadap anggaran yang tersedia (Penambahan	Pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan tahun ini akan dianggarkan pada tahun berikutnya; Penambahan tinggi Parapet Saluran pada wilayah pemukiman, sehingga mengurangi panjang pasangan saluran irigasi serta Prioritas Pengangkatan Box Culvert untuk penanganan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												Pengangkatan Box Culvert dan Pemasangan Grill Besi);	genangan (Akses Pemeliharaan) lebih utama, sehingga panjang pasangan yang direhab menjadi berkurang	
						<b>Sasaran OPD: Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial</b>	Indeks kualitas jalan	%	<b>73,28</b>	<b>73,22</b>	<b>99,92%</b>	Bertambahnya kerusakan jalan dari asumsi pada saat perencanaan	Dilaksanakan pada tahun selanjutnya	1) Mewacanakan untuk tidak memberikan uang muka (kecuali DAK), garansi pemeliharaan berlaku selama 12 bulan . 2) Langkah - langkah yang diambil melalui dibentuknya wa grup antara



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
														DPUPR bidang bina Marga dengan BBPJN dan Dinas PU Propinsi Jawa Timur. 3) Menggunakan material ColdMix atau aspal dingin untuk pemeliharaan rutin jalan yang diproduksi oleh AMP sehingga dapat digelar oleh cuaca apapun
							Indeks layanan drainase	%	82,14	82,07	99,92%	Pertimbangan teknis dan masukan warga sekitar untuk penambahan tinggi parapet	Penambahan tinggi Parapet Saluran pada wilayah pemukiman, sehingga	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												yang berpengaruh pada panjang saluran irigasi yang direncanakan serta Penyesuaian Kondisi di lapangan terhadap anggaran yang tersedia (Penambahan Peningkatan Box Culvert dan Pemasangan Grill Besi)	mengurangi panjang pemasangan saluran irigasi serta Prioritas Peningkatan Box Culvert untuk penanganan genangan (Akses Pemeliharaan) lebih utama, sehingga panjang pemasangan yang direhab menjadi berkurang	
							Indeks kualitas bangunan gedung negara	%	59,93	59,71	99,63%	Adanya kenaikan harga BBM yang signifikan berimbas pada kenaikan upah dan harga bahan	dilakukan skala prioritas terhadap pembangunan gedung. Apabila anggaran	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												bangunan, sehingga pagu DPA yang ada tidak mencukupi untuk melakukan pembangunan gedung negara yang telah ditargetkan	tidak mencukupi, pembangunan kelengkapan sarana prasarana menunggukan penganggaran selanjutnya	
							Indeks penataan ruang	%	69,40	86,25	124,28 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi	%	100	95,83	95,83%	- Terdapat ketidaksesuaian nomenklatur sub kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan sehingga tidak dapat dilakukan penyerapan anggaran;	proses pengadaan barang akan dilaksanakan sesuai jadwal	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												- Pada sub kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional lapangan terjadi kenaikan harga barang sehingga pagu DPA tidak mencukupi untuk pembelian mobil pick up dan dilakukan perubahan pelaksanaan anggaran		
						<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan laporan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu</b>	%	100	100,00	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja yang Tersusun	Dokumen	9	9	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD						dan rencana anggaran kas		
						<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu</b>	%	100	100,00	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Pembayaran ASN yang terfasilitasi gaji dan tunjangan	Bulan	14	14	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan yang tersusun	Laporan	14	14	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Laporan barang milik daerah yang tersusun tepat waktu</b>	%	100	100,00	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Barang OPD yang tersusun	Dokumen	8	8	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												dan rencana anggaran kas		
						<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase SDM aparatur yang meningkat kompetensinya</b>	%	100	66,67	66,67%	Terdapat ketidaksesuaian nomenklatur sub kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan	Berkoordinasi dengan bappeda	
						Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Kepegawaian yang tersusun	Dokumen	6	6	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Pengajian Rutin	Kali	12	4	33,33%	Terdapat ketidaksesuaian nomenklatur	Berkoordinasi dengan bappeda	
						<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran</b>	%	100	100,00	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	3	3	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												dan rencana anggaran kas		
						Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang tersedia	Jenis	11	11	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Surat Kabar yang tersedia	Exemplar	3600	3600	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Makanan dan Minuman Rapat	Kaleng	144	144	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat-rapat koordinasi ke luar kota	Kali	92	92	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00 %</b>	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												dan rencana anggaran kas		
						Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Unit	2	2	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Mebel	Unit	5	5	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	8	8	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						<b>Pemeliharaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran</b>	%	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00 %</b>	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah jasa surat menyurat	Jenis	2	2,00	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												dan rencana anggaran kas		
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor	Orang	15	15,00	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase barang milik daerah yang terpelihara</b>	%	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00 %</b>	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang dipelihara secara rutin	Unit	36	36	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Peralatan UPT Uji Mutu yang terpelihara	Unit	4	4	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Kantor yang dipelihara secara rutin	Unit	92	92	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung kantor yang dipelihara secara rutin	Gedung Kantor	1	1	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)</b>	<b>Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik</b>	%	<b>84,89</b>	<b>84,76</b>	<b>99,84%</b>	Pertimbangan teknis dan masukan warga sekitar untuk penambahan tinggi parapet yang berpengaruh pada panjang saluran yang direncanakan	Penambahan tinggi Parapet Saluran pada wilayah pemukiman, sehingga mengurangi panjang pasangan	
						<i>Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) yang dikelola</i>	%	<b>84,89</b>	<b>84,40</b>	<b>99,43%</b>	Jumlah unit pintu air yang terbangun belum sesuai target rencana	Menentukan Prioritas kerusakan untuk urgensitas perbaikan	
						Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir	Luas pintu air yang dibangun	m2	19	11	57,89%	Terdapat perbedaan bahan yang	Perencanaan menyesuaikan	Dalam Kelengkapan Dokumen



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												mempengaruhi harga, sehingga berpengaruh pada Luasan pintu air yang tercapai (Besi dan Stainless)	an bahan yang digunakan	Pengadaan nantinya akan lebih dispesifikan lagi untuk Bahan/ Material
						Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah petani pemakai air yang dibina	Orang	100	100	100,00 %	Kegiatan berjalan dengan baik dan dihadiri undangan sesuai yang ditargetkan		
						Evaluasi dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Pemanfaatan SDA WS Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah evaluasi dan rekomendasi teknis saluran irigasi dan drainase	Dokumen	2	2	100,00 %	Survey Kondisi Saluran Irigasi dan Drainase kota berjalan lancar sehingga dapat terkumpul menjadi 2 dokumen (Irigasi dan Drainase)		
						<b>Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada</b>	<b>Persentase Pengembangan dan Penelolan Sistem Irigasi Primer dan</b>	<b>%</b>	<b>84,89</b>	<b>84,76</b>	<b>99,84%</b>	Pertimbangan teknis dan masukan warga sekitar	Penambahan tinggi Parapet Saluran	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
						<b>Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Sekunder yang terlaksana</b>					untuk penambahan tinggi parapet yang berpengaruh pada panjang saluran yang direncanakan	pada wilayah pemukiman, sehingga mengurangi panjang pasangan		
						Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang jaringan irigasi permukaan yang dibangun	Meter	438	239	54,57%	Pertimbangan teknis dan masukan warga sekitar untuk penambahan tinggi parapet yang berpengaruh pada panjang saluran yang direncanakan	Penambahan tinggi Parapet Saluran pada wilayah pemukiman, sehingga mengurangi panjang pasangan	Dalam tahap perencanaan anggaran nantinya akan lebih dispesifkkan terkait dimensi saluran yang akan dibangun	
						Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang jaringan irigasi permukaan yang direhab	Meter	1377	1488	108,06 %	Panjang Saluran yang direhab lebih dari target yang direncanakan karena tinggi pasangan pada lokasi pekerjaan bervariasi			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Jumlah Jaringan Irigasi dan Drainase Irigasi yang dipelihara secara rutin	Lokasi	20	23	115,00 %	Waktu pelaksanaan pada lokasi target yang lebih cepat dari yang direncanakan, sehingga dapat menambah lokasi lain diluar target		
						<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE</b>	<b>persentase wilayah yang terlayani sistem jaringan drainase skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam)</b>	%	<b>99,29</b>	<b>99,22</b>	<b>99,93%</b>	Penyesuaian Kondisi di lapangan terhadap anggaran yang tersedia (Penambahan Pengangkatan Box Culvet dan Pemasangan Grill Besi)	Prioritas Pengangkatan Box Culvert untuk penanganan genangan (Akses Pemeliharaan) lebih utama, sehingga panjang pasangan yang direhab menjadi berkurang	
						<b>Pengelolaan dan Pengembangan</b>	<b>Persentase Pengelolaan dan</b>	%	<b>99,29</b>	<b>99,22</b>	<b>99,93%</b>	Penyesuaian Kondisi di	Prioritas Pengangkat	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung yang ditingkatkan Langsung dengan Sungai</b>					lapangan terhadap anggaran yang tersedia (Penambahan Pengangkatan Box Culvert dan Pemasangan Grill Besi)	an Box Culvert untuk penanganan genangan (Akses Pemeliharaan) lebih utama, sehingga panjang pasangan yang direhab menjadi berkurang	
						Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	Dokumen	1	0	0,00%	Sub Kegiatan di refocusing	Akan dilaksanakan setelah Kajian tentang Sumber Daya Air sudah terlaksana	
						Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	Panjang saluran drainase perkotaan yang direhabilitasi	m	2660	1596	60,00%	Penyesuaian Kondisi di lapangan terhadap anggaran yang	Prioritas Pengangkatan Box Culvert untuk	Dalam tahap perencanaan anggaran nantinya akan lebih



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/ Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												tersedia (Penambahan Pengangkatan Box Culrvet dan Pemasangan Grill Besi)	penanganan genangan (Akses Pemeliharaan) lebih utama, sehingga panjang pasangan yang direhab menjadi berkurang	dispesifikan terkait dimensi saluran yang akan direhab
						Penyediaan Sarana Sistem Drainase Perkotaan	Jumlah sarana sistem drainase perkotaan yang tersedia	Dokumen	1	1	100,00 %	Pengadaan Trashrack motor, papan larangan, dan plakat penamaan saluran terlaksana dengan baik dan lancar		
						Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	Jumlah drainase kota yang dipelihara secara rutin	Lokasi	11	13	118,18 %	Waktu pelaksanaan pada lokasi target yang lebih cepat dari yang direncanakan,		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												sehingga dapat menambah lokasi lain diluar target		
						<b>PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG</b>	<b>Persentase ketersediaan Bangunan Gedung Negara</b>	<b>%</b>	<b>84,86</b>	<b>84,88</b>	<b>100,02 %</b>	Adanya peran aktif dari PD lain yang mengganggu pembangunan dan/atau rehab bangunan gedung negara di instansi masing-masing, sehingga tidak hanya mengandalkan penganggaran dari DPUPR		Pada saat perancangan bangunan, dibuat daftar simak spesifikasi bahan
						<i>Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung</i>	<i>Persentase bangunan gedung negara dalam kondisi baik</i>	<b>%</b>	<b>84,86</b>	<b>70,35</b>	<b>82,90%</b>	Kurangnya pembangunan semasa covid 19 membuat ada kesenjangan besar antara target dan capaian	dilakukan pembangunan yang melebihi target tahunan sehingga kesenjangan bisa dikejar	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													di tahun-tahun berikutnya dan target rpjmd dapat tercapai	
						Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	Jumlah rapat penerbitan SLF dan Rekom PBG yang dilaksanakan	Kali	12	12	100,00 %	Koordinasi yang baik dengan DPM PTSP, bidang tata ruang, dan tim profesi ahli		
						Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah gedung negara dan prasarana pendukungnya yang terbangun	BGN	1	1	100,00 %	Koordinasi yang baik antara DPUPR, PD pemilik aset, konsultan perencana, kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas		Pada saat perancangan bangunan, dibuat daftar simak spesifikasi bahan
						Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung	Jumlah rapat koordinasi penyelenggaraan bangunan gedung yang dilaksanakan	kali	14	14	100,00 %	PD pemohon bantek, konsultan perencana,		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Negara Daerah Kabupaten/Kota						kontraktor pelaksana, dan konsultan pengawas aktif melakukan koordinasi dan asistensi		
						Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bangunan gedung daerah kota yang direhabilitasi, direnovasi dan diubahsuai	BGN	9	9	100,00 %	Koordinasi yang baik antara DPUPR, PD pemilik aset, konsultan perencana, kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas		Pada saat perancangan bangunan, dibuat daftar simak spesifikasi bahan
						<b>PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA</b>	<b>Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai</b>	<b>%</b>	<b>60,56</b>	<b>60,82</b>	<b>100,44 %</b>	Adanya peran aktif dari PD lain yang menganggarkan pembangunan dan/atau rehab bangunan gedung negara di instansi masing-masing, sehingga tidak		Pada saat perancangan bangunan, dibuat daftar simak spesifikasi bahan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												hanya mengandalkan penganggaran dari DPUPR		
						<b>Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan dalam kondisi baik</b>	%	<b>60,56</b>	<b>55,08</b>	<b>90,96%</b>	Adanya kenaikan upah dan harga bahan bangunan yang signifikan, sehingga pagu DPA tidak mencukupi dan ada prasarana lingkungan yang belum terbangun	Lanjutan pembangunan prasarana lingkungan dianggarkan di tahun berikutnya	
						Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota	Jumlah rapat koordinasi penyusunan rencana, kebijakan, strategi, dan teknis sistem penataan bangunan dan lingkungan di Kabupaten/Kota yang dilaksanakan	Kali	6	6	100,00 %	Koordinasi yang baik dengan DPM PTSP, bidang tata ruang dan konsultan perencana		
						Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Jumlah bangunan dan lingkungan bangunan yang tertata	BGN	2	2	100,00 %	Koordinasi yang baik antara DPUPR, PD pemilik aset, konsultan		Pada saat perancangan bangunan, dibuat daftar simak



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												perencana, kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas		spesifikasi bahan
						<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN</b>	Persentase jalan kota dan bangunan pelengkap dalam kondisi baik dan sedang	%	74,36	74,31	99,93%	Bertambahnya kerusakan jalan dari asumsi pada saat perencanaan	Dilaksanakan pada tahun selanjutnya	
							Persentase jembatan dalam kondisi baik dan sedang	%	78,87	70,69	89,63%	Bertambahnya kerusakan jembatan dari asumsi pada saat perencanaan	Dilaksanakan pada tahun selanjutnya	
						<i>Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase jalan kota dalam kondisi baik dan sedang</i>	%	74,36	83,62	112,45 %	Penyedia yang memiliki keahlian dan berkompeten		
						Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Jumlah Dokumen perencanaan teknis yang disusun	Dokumen	1	2	200,00 %	Penyedia yang memiliki keahlian dan berkompeten		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/ Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan	Jumlah tanah yang dibebaskan untuk Jalan Lingkar Utara	Kelurahan	2	0	0,00%	1.) SK. Dana Cadangan sudah tidak berlaku/masa berlaku sudah habis. 2.) Belum dapat diterbitkan Penetapan Lokasi oleh Gubernur	Mempercepat pengesahan SK Dana Cadangan dan mempercepat pengajuan penetapan lokasi	
						Pengelolaan Leger Jalan	Jumlah ruas jalan yang terdata	Ruas	10	15	150,00 %	Penyedia yang memiliki keahlian dan berkompeten		
						Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Jumlah jembatan yang terdata	Jembatan	27	27	100,00 %	Penyedia yang memiliki keahlian dan berkompeten		
							Jumlah ruas jalan yang terdata	Ruas	97	97	100,00 %	Penyedia yang memiliki keahlian dan berkompeten		
						Rekonstruksi Jalan	Jumlah ruas jalan dan bangunan pelengkap yang direkonstruksi/ditingkatkan	Ruas	2	2	100,00 %	Data perencanaan, FS, serta pelaksanaan sesuai jangka waktu pelaksanaan		1) Tidak memberikan uang muka



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Pemeliharaan Berkala Jalan	Jumlah jalan yang dipelihara	Ruas	2	2	100,00 %	Data perencanaan, FS, serta pelaksanaan sesuai jangka waktu pelaksanaan		
						Pemeliharaan Rutin Jalan	Jumlah ruas jalan dan bangunan pelengkap yang dipertahankan kondisinya	Ruas	40	45	112,50 %	Pekerja, material bahan yang berkualitas, kendaraan dan peralatan yang memadai		
						Pemeliharaan Rutin Jembatan	Jumlah jembatan yang dipertahankan kondisinya	Jembatan	27	27	100,00 %	Pekerja, material bahan yang berkualitas, kendaraan dan peralatan yang memadai		
						Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	Dokumen pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan jalan/jembatan	Dokumen	1	1	100,00 %	Petugas survey serta pengolahan data yang memadai		
						Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	Dokumen pengawasan teknis yang disusun	Dokumen	2	2	100,00 %	Penyedia yang memiliki keahlian dan berkompeten		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/ Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI</b>	<b>Persentase Ketersediaan layanan informasi Layanan Jasa Konstruksi</b>	<b>%</b>	<b>81</b>	<b>70,00</b>	<b>86,42%</b>	Kesulitan pengumpulan data SPM Jasa Konstruksi	Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk pemenuhan data Data Badan Usaha Jasa Konstruksi yang terupdate secara berkala (terintegrasi SIKI-SBU); Data Tenaga Kerja Jasa Konstruksi yang terupdate secara berkala (terintegrasi SIKI-SKA/SKT) dan Tanda Daftar Usaha perseorangan yang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													terupdate secara berkala	
							Persentase tenaga kerja yang mempunyai sertifikat ketrampilan	%	82	40,00	48,78%	Adanya perubahan sistem pelatihan tenaga terampil konstruksi dari pusat; Adanya penyesuaian dengan jadwal narasumber sosialisasi	update peraturan terkait sistem sertifikasi tenaga terampil konstruksi, kunjungan ke balai terkait peraturan yang berlaku.	
						<i>Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi</i>	<i>Persentase Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi yang dilaksanakan</i>	%	81	0,00	0,00%	Adanya perubahan sistem pelatihan tenaga terampil konstruksi dari pusat; Adanya penyesuaian dengan jadwal narasumber sosialisasi dan keperluan anggaran	update peraturan terkait sistem sertifikasi tenaga terampil konstruksi, kunjungan ke balai terkait peraturan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												sehingga difocusing	yang berlaku.	
						Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah tenaga konstruksi yang dibina	tenaga konstruksi	120	0	0,00%	Adanya perubahan sistem pelatihan tenaga terampil konstruksi dari pusat;	update peraturan terkait sistem sertifikasi tenaga terampil konstruksi, kunjungan ke balai terkait peraturan yang berlaku.	
						Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi	Jumlah penyedia badan usaha jasa konstruksi yang dibina	penyedia badan usaha jasa konstruks	80	80	100,00 %	komunikasi dan koordinasi yang berkelanjutan dengan asosiasi		
						<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase layanan sistem informasi jasa konstruksi</b>	<b>%</b>	<b>82</b>	<b>93,75</b>	<b>114,33 %</b>	Aktif mengupdate data dan memenuhi kebutuhan OPD Pendukung		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Terupdatanya data pada aplikasi SIPJAKI secara berkala	Kali	4	3	75,00%	input tidak dapat dilaksanakan karena data pendukung belum difinalisasi	Aktif dan sering update ke toko, mencari banyak penyedia sebagai alternatif	
						Penyediaan Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah dokumen standar harga, upah, bahan dan HSBGN	Dokumen	16	15	93,75%	Keterlambatan toko memberikan harga satuan	Aktif dan sering update ke toko, mencari banyak penyedia sebagai alternatif	
						Penyusunan Data dan Informasi Ketersediaan/Penggunaan Material dan Peralatan	Tersedianya Data dan Ketersediaan/Penggunaan Material dan Peralatan di Kota Pasuruan	Kali	4	4	100,00 %	Update data dan aktif memenuhi kebutuhan OPD Pendukung		
						<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG</b>	<b>Persentase kawasan yang mempunyai rencana detail</b>	<b>%</b>	<b>16,67</b>	<b>54,55</b>	<b>327,21 %</b>	Koordinasi yang baik antara Dinas PUPR dengan pihak-pihak yang terkait		sudah terintegrasi RDTR dengan OSS untuk mempermudah



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												dalam proses penetapan RTRW dan RDTR Kota Pasuruan Tahun 2021-2041		ah perizinan berusaha dan pemanfaatan ruang
							<b>persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan tata ruang</b>	<b>%</b>	<b>92</b>	<b>99,80</b>	<b>108,48 %</b>	RTRW dan RDTR Kota Pasuruan Tahun 2021-2041 yang sudah ditetapkan serta RDTR yang terintegrasi dengan OSS meningkatkan penyelenggaraan penataan ruang di Kota Pasuruan terutama yang berkaitan dengan pengawasan pemanfaatan ruang		sudah terintegrasi RDTR dengan OSS untuk mempermudah perizinan berusaha dan pemanfaatan ruang



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase penetapan dokumen RTRW dan RRTR Kabupaten/ Kota secara tepat waktu</b>	%	16,67	100,00	599,88 %	Koordinasi yang baik antara Dinas PUPR dengan pihak-pihak yang terkait dalam proses penetapan RTRW dan RDTR Kota Pasuruan Tahun 2021-2041		
						Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang	Terlaksananya Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang	Kali	38	26	68,42%	Kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi di kelurahan, dimana jumlah peserta pada masing-masing kelurahan melebihi perencanaan yang ditetapkan	Koordinasi dengan Kelurahan dalam pelaksanaan sosialisasi dan menyesuaikan dengan pelaksanaan di lapangan	
						<b>Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang</b>	<b>Persentase Ketersediaan Sistem</b>	%	92	100,00	108,70 %	pelaksanaan kegiatan sesuai		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Informasi untuk Pemanfaatan Ruang</b>					dengan perencanaan		
						Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	Jumlah dokumen pemanfaatan ruang untuk investasi dan pembangunan daerah yang disusun	Dokumen	1	1	100,00 %	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan		
						<b>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase kegiatan pemantauan dan pengendalian pemanfaatan ruang</b>	%	92	100,00	108,70 %	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait		
						Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	Presentase Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum bidang Penataan Ruang	Kali	12	12,00	100,00 %	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait		
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN	Dinas Pekerjaan Umum dan		Misi 2: Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Dan	PROGRAM PENYELESAIAN GANTI KERUGIAN DAN SANTUNAN	Persentase penyelesaian ganti kerugian tanah untuk pembangunan	%	28,00	21,43	76,53%	-terjadinya gagal lelang AMDAL, appraisal karangketug	melakukan persiapan lelang lebih awal	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Penataan Ruang		Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan	Sosial Yang Merata	TANAH UNTUK PEMBANGUNAN						tidak dapat dilaksanakan karena dokumen perencanaan pengadaan tanah baru selesai pada akhir tahun		
						<i>Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan secara tepat waktu</i>	%	28,00	25,00	89,29%			
						Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan yang disusun	Dokumen	5	3	60,00%	-terjadinya gagal lelang AMDAL, appraisal karangketug tidak dapat dilaksanakan karena dokumen perencanaan pengadaan tanah baru selesai pada akhir tahun	melakukan persiapan lelang lebih awal	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>PROGRAM REDISTRIBUSI TANAH, SERTA GANTI KERUGIAN PROGRAM TANAH KELEBIHAN MAKSIMUM DAN TANAH ABSENTEE</b>	<b>Persentase petak tanah yang bersertifikat</b>	%	<b>36,67</b>	<b>35,29</b>	<b>96,25%</b>	program fasilitasi pensertifikatan yang dilaksanakan oleh BPN sudah selesai sebelum akhir tahun, sehingga tidak memenuhi target DPUPR	berkoordinasi dengan BPN	
						<i>Penetapan Subjek dan Objek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah</i>	%	36,67	100,00	272,70 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Koordinasi Penyelenggaraan Redistribusi Tanah Objek Reforma Agraria dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah petak tanah yang bersertifikat	Kelurahan	2	2	100,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						<b>PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH</b>	<b>Persentase tanah yang dikonsolidasi</b>	%	<b>2,00</b>	<b>9,23</b>	<b>461,50 %</b>	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						<b>Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah untuk kepentingan umum</b>	%	20,00	50,00	250,00 %	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten Kota	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan konsolidasi tanah	Kali	8	4	50,00%	konsolidasi tanah masih dalam proses sertifikasi tanah dikarenakan proses sertifikasi tanah bawah jalan menjadi wewenang BPKA namun proses pendaftaran sertifikasi di BPN akan dilaksanakan di tahun 2023, untuk saat ini yang sedang didaftarkan	dilakukan koordinasi yang lebih intens dengan BPKA dan BPN	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan/ Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												sekitar 2 hektar di blandongan		



#### **4. Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman**

Penyelenggaraan urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan papan/tempat tinggal, serta menciptakan lingkungan perumahan yang layak. Perwujudan urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman dilakukan untuk mendukung salah satu misi RPJMD. Misi dimaksud yaitu misi ke V “Meningkatkan Infrastruktur kota, sarana dan prasarana dasar serta pemanfaatan tata ruang yang berwawasan lingkungan”.

##### **4.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman yang dilaksanakan oleh Dinas Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman diukur melalui:

##### **1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum**

Pelaksanaan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Persentase rumah tangga yang mendapatkan air minum yang aman. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 93,21% dan terealisasi sebesar 88,24%, sehingga capaiannya sebesar 94,67%. Capaian yang kurang dari 100% tersebut dikarenakan kurangnya minat warga untuk mendaftar sambungan rumah PDAM. Hal tersebut terbukti dari 3000 sambungan rumah yang disediakan hanya 480 sambungan rumah yang terdaftar. Oleh karena itu diperlukan peningkatan koordinasi dengan PDAM dan lebih intensif dalam melaksanakan sosialisasi dan promosi.

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum didukung oleh 1 kegiatan, yaitu

1. Kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum (SPAM) di daerah kabupaten/ kota yang mana kegiatan tersebut diukur dengan indikator panjang jaringan pipa air minum yang terbangun, dengan target sebesar 17.963 m' dan terealisasi sebesar 14.948,78 m' sehingga capaiannya sebesar 83,22%. Hal tersebut dikarenakan adanya penyesuaian material pipa distribusi dari pipa PVC menjadi HDPE dengan harga yang lebih mahal dengan kualitas yang lebih baik



dengan garansi yang lebih lama, sehingga diperlukan perencanaan yang lebih detail terkait pemakaian material dan harga satuan di tahun berikutnya.

## 2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah

Pelaksanaan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Air Limbah yang Memadai. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 89,42% dan terealisasi sebesar 89,43%, sehingga capaiannya sebesar 100,01%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 63.929 rumah tangga, yang sudah terlayani sistem air limbah yang memadai adalah sebesar 57.173 rumah tangga. Adapun ketercapaian target indikator ini dikarenakan adanya ketidaksesuaian dalam perencanaan targetnya, sehingga diperlukan perencanaan yang lebih optimal untuk tahun-tahun berikutnya.

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Jumlah Septictank yang Terbangun, dengan target sebesar 739 SR dan terealisasi sebesar 441 SR sehingga capaiannya sebesar 59,68%. Adapun penyebab capaian tersebut adalah karena adanya kesalahan asumsi dalam pemasangan target 10 KK per unit yang mana realisasinya adalah rata-rata 6 KK per unit, sehingga diperlukan penyesuaian perencanaan yang lebih detail di tahun berikutnya terkait pemasangan target KK per unit dengan menyesuaikan final anggaran.

## 3. Program Pengembangan Permukiman

Pelaksanaan Program Pengembangan Permukiman diukur menggunakan indikator sebagai berikut:



1. Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kawasan Permukiman yang Layak. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 90,98%, sehingga capaiannya sebesar 100,59%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 809.227,11 m<sup>2</sup> luas PSU permukiman dikatakan layak dari total luas PSU kawasan permukiman yang ada yakni sejumlah 929.078,2 m<sup>2</sup>. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai.

Program Pengembangan Permukiman didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan, dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Adapun ketercapaian target indikator didukung oleh adanya ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai.

#### **4. Program Pengembangan Perumahan**

Pelaksanaan Program Pengembangan Perumahan diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Persentase Backlog Rumah yang Ditangani. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 82,70%, sehingga capaiannya sebesar 91,89%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 63.950 kebutuhan rumah, masih tersedia sejumlah 52.886 rumah pada tahun 2022. Capaian tersebut dikarenakan masih kurangnya hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sehingga masih diperlukan penyediaan hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Program Pengembangan Perumahan didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan, dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 90% sehingga capaiannya sebesar 100%. Adapun ketercapaian tersebut



dikarenakan dari seluruh sub kegiatan yang ada sudah tercapai masing-masing 100%, sehingga kegiatannya pun dapat tercapai 100%.

## 5. Program Kawasan Permukiman

Pelaksanaan Program Kawasan Permukiman diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Ditangani. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 49,53% dan terealisasi sebesar 50%, sehingga capaiannya sebesar 100,95%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 2540 rumah tidak layak huni, sudah tertangani sebesar 1270. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya sosialisasi di setiap tahap pelaksanaan dan juga diperlukan adanya verifikasi yang lebih teliti.

Program Kawasan Permukiman didukung oleh 2 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan, dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Berdasarkan pada data perangkat daerah, terdapat 34 lokasi kumuh yang didata dari 34 target lokasi. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya sosialisasi di setiap tahap pelaksanaan dan juga diperlukan adanya verifikasi yang lebih teliti.
2. Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Direhabilitasi, dengan target sebesar 250 rumah dan terealisasi sebesar 262 rumah sehingga capaiannya sebesar 104,80%. Ketercapaian target indikator dikarenakan adanya tidak kesesuaian dalam penginputan di target perencanaan pada saat terdapat pergeseran atau PAK, sehingga diperlukan adanya perencanaan yang lebih optimal



**6. Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)**

Pelaksanaan Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan yang Layak. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 34,15% dan terealisasi sebesar 74,29%, sehingga capaiannya sebesar 217,54%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 22 PSU Perumahan yang dipelihara dan 4 perumahan baru yang diserahkan dari total keseluruhan 35 PSU perumahan yang sudah diserahkan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya PSU terbangun dan terpelihara yang menjadi layak karena sesuai dengan perencanaan dan dukungan warga dalam pemeliharaan PSU menjadi meningkat.

Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Jumlah PSU Perumahan yang terbangun dan Terpelihara, dengan target sebesar 31 PSU dan terealisasi sebesar 26 PSU sehingga capaiannya sebesar 83,87%. Ketidaktercapaian target indikator tersebut dikarenakan terbatasnya bahan dan pekerja yang ada, sehingga diperlukan penambahan jumlah pekerja dan bahan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.5**  
**Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	1. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pasuruan Tahun 2005-2025	Misi 2: Membangun Kota yang Indah dan Nyaman melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Merata	Tujuan OPD: Meningkatnya Kawasan Permukiman yang Layak	Persentase Kawasan Permukiman yang Layak	%						
			2. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026			Sasaran OPD: Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak	Persentase Rumah Layak Huni	%	97,45	97,52	100,07 %	Ada sumber pendanaan lain dari APBN (BSPS)		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
			3. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022				Persentase Permukiman Kumuh Kawasan Perkotaan	%	37,35	0,91	2,44%	Diberlakukannya SK kumuh 2022 pada akhir desember 2022 sehingga luasan kumuh berubah	Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan di lokasi sesuai SK kumuh terbaru	Telah dilaksanakan update baseline SK kawasan kumuh sebagai dasar kebijakan pencegahan melalui Keputusan Walikota Nomor 188/333/423.011/2022 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Pasuruan
2			4. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022			Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Air Minum yang Aman	%	93,21	88,24	94,67%	Kurangnya minat warga untuk mendaftar sambungan rumah PDAM	Meningkatkan koordinasi dengan PDAM dan lebih intensif dalam melaksanakan sosialisasi dan promosi	Sudah dilakukan koordinasi dan sosialisasi bersama PDAM di kelurahan sasaran terkait air minum
			5. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 42 Tahun 2021 Tentang			Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/ Kota	Panjang Jaringan Pipa Air Minum Yang Terbangun	m'	17.963	14948,78	83,22%	Adanya penyesuaian material pipa distribusi dari pipa PVC menjadi HDPE	Melakukan perencanaan yang lebih detail terkait pemakaian	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026									dengan harga yang lebih mahal dengan kualitas yang lebih baik dengan garansi lebih lama	material dan harga satuan	
			6. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman			Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Panjang Jaringan Pipa Air Minum Yang Terbangun	m'	0	0,00	0,00%	-	-	-
						Sub Kegiatan Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Panjang Jaringan Pipa Air Minum Yang Terbangun	m'	17.963	14948,78	83,22%	Karena ada satu paket pekerjaan yang gagal lelang, sehingga nilai pagu anggaran berkurang; Pengurangan jumlah SR dikarenakan warga tidak bersedia untuk dipasang SR dan warga	Melaksanakan tender lebih awal	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												merasa dalam rekonstruksi tidak bisa sesuai dengan yang diharapkan dan tingkat kepercayaan terhadap pelayanan PDAM rendah; Nilai penawaran dibawah 20% dan ada perubahan nilai kontrak karena jumlah SR tidak sesuai dengan rencana awal.		
3			7. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah			Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Air Limbah yang Memadai	%	89,42	89,43	100,01 %	Adanya tidak kesesuaian dalam penginputan di perencanaan	Perlu adanya perencanaan yang lebih optimal	Sudah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait ODF dan STBM, dan dengan kelurahan terkait RTLH



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Daerah Tahun 2022											
						Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Septictank yang Terbangun	SR	739	441	59,68%	Adanya ketidaksesuaian dalam penginputan di perencanaan	Perlu adanya perencanaan yang lebih optimal	
						Sub Kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Kota	Jumlah Septictank yang Terbangun	SR	185	143	77,30%	Jumlah SR mengalami penurunan dikarenakan beberapa lahan penerima bantuan merupakan tanah gendom dan ada beberapa penerima bantuan menolak	Perlu adanya perencanaan yang lebih optimal	
			8. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 50 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 72 Tahun 2021 Tentang				Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5-10 KK)	Unit	50	50	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022											
							Jumlah Septictank yang Terbangun (Musren Prioritas 1)	SR	0	0	0,00%			
							Jumlah Septictank yang Terbangun (Pokir Prioritas 1)	SR	0	0	0,00%			
						Sub Kegiatan Pembangunan/ penyediaan Subsistem Pengolahan Setempat	Terbangunnya Tangki Septic Rumah Tangga	Unit	50	50	100,00 %			
						Sub Kegiatan Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah Pembangunan Sarana Prasarana Sanitasi Rumah Tangga yang Terfasilitasi	SR	50	50	100,00 %			
						Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah MCK yang Dipelihara	MCK	49	49	100,00 %			
							Jumlah Rumah/ Bangunan Terlayani	m3	1.260	714	56,67%	Belum adanya PERDA yang mengatur	Melakukan kajian-kajian untuk	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Penyedotan Lumpur Tinja					pengelolaan air limbah domestik, sehingga penyedotan terbatas hanya pada aset-aset pemerintah; Terbatasnya armada penyedotan lumpur tinja;	penyusunan PERDA yang mengatur pengelolaan air limbah domestik;	
						Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja	Tersedianya armada pengangkutan lumpur tinja	Unit	1	1	100,00 %			
						Program Pengembangan Permukiman	Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kawasan Permukiman yang Layak	%	90	90,98	100,59 %	Ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai		
						Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan	%	85	100,00	117,65 %	Ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai		
						Sub Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis	Jumlah Lokasi Permukiman Tematik yang terbangun	Lokasi	2	2	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah Kabupaten/Kota								
							Jumlah Luas Jalan dan Jembatan Permukiman yang dibangun	m2	638	2448	383,70 %	Ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai		
							Jumlah Luas Jalan Permukiman yang Ditingkatkan	m2	3.056	17466	571,53 %	Ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai		
							Jumlah Panjang Drainase Permukiman yang Dibangun	m	0	710				
							Jumlah Panjang Drainase Permukiman yang Ditingkatkan	m	6.700	7529	112,37 %	Ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai		
							Jumlah Sarpras Pemakaman Umum yang Dibangun	TPU	2	2	100,00 %			
							Jumlah Titik Lokasi PJL yang Dibangun	titik	34	37	108,82 %	Ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												PSU yang cukup memadai		
						Sub Kegiatan Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Luas Jalan Lingkungan Permukiman yang Dipelihara	m2	4.916	11046,49	224,70 %	Ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai		
							Jumlah Makanan Penambah Stamina yang Disediakan	kotak	0	0	0,00%			
							Jumlah Panjang Drainase Lingkungan Permukiman yang Dipelihara	m	9.612	9648	100,37 %	Ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai		
							Jumlah Penerangan Jalan Lingkungan Permukiman yang Dipelihara	titik	387	590	152,45 %	Ketersediaan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan PSU yang cukup memadai		
							Jumlah TPU yang Dipelihara	TPU	8	8	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Infrastruktur Kawasan Permukiman di	Jumlah Dokumen Kawasan Permukiman	dokumen	4	4	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota								
						Sub Kegiatan Pembinaan Penyelenggaraan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi yang Dibina	lokasi	7	7	100,00 %			
4	Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintahan yang Terasilitasi	%	100	100	100,00 %			
						Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Laporan Evaluasi Kinerja yang Tersusun Tepat Waktu	%	100	100	100,00 %			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan Kinerja Program / Kegiatan	dokumen	18	18	100,00 %			
						Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	laporan	1	0	0,00%	PAK direncanakan untuk mendukung	Untuk penganggaran tahun N+1 dilakukan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												event kota (penyelenggaraan acara/mobil hias), namun kegiatan tidak jadi diselenggarakan	perencanaan dan koordinasi lebih intens dengan OPD penyelenggara dan OPD terkait	
						Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan yang Tersusun Tepat Waktu	%	100	100,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Belanja Pegawai	orang	37	37	100,00 %			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan yang Disusun	dokumen	29	29	100,00 %			
						Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang tersusun Tepat Waktu	%	100	100	100,00 %			
						Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Dokumen Pelaporan Barang PD	dokumen	6	6	100,00 %			
						Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang Meningkatkan Kompetensinya	%	100	100	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas Meliputi PDH, PDL dan Pakaian Olahraga	jenis	15	15	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pengelolaan Kepegawaian	dokumen	4	4	100,00 %			
						Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Pembinaan Rohani Aparatur	kali	12	4	33,33%	Adanya ketidaksesuaian dalam penginputan di target perencanaan	Untuk penganggaran pada tahun N+1 sub kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan tidak dianggarkan	
						Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran	%	100	113	113,00 %	Adanya ketidaktepatan perencanaan di sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD karena pada saat awal dianggarkan untuk perjalanan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dinas dengan biaya penginapan dan tiket pesawat, pada pelaksanaannya lebih banyak perjalanan dinas antar kota tanpa penginapan dan tiket pesawat, sehingga menyebabkan capaian menjadi besar		
						Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jenis	6	6	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jenis	15	15	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	jenis	6	6	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	exemplar	36	36	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Makan dan Minum Rapat	jenis	9	9	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	kali	50	93	186,00 %	Pada perencanaan awal dianggarkan untuk perjalanan dinas dengan biaya penginapan dan tiket pesawat, pada pelaksanaannya lebih banyak perjalanan dinas antar kota tanpa penginapan dan tiket pesawat	Pada penganggaran untuk tahun N+1 akan lebih banyak menganggarkan untuk perjalanan dinas dalam kota	
						Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Terpenuhinya Pengadaan Barang Milik Daerah	%	100	100	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	unit	3	3	100,00 %			
						Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terpenuhinya Jasa Penunjang	%	100	100	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Layanan Perkantoran							
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai yang Tersedia	lembar	162	162	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	jasa	4	4	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	jenis	29	29	100,00 %			
							Jumlah Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	jenis	20	20	100,00 %			
							Jumlah Tenaga Pendukung Perkantoran	Orang	20	20	100,00 %			
						Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang Terpelihara	%	100	100	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah BBM Operasional Genset	liter	240	240	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Beban Pajak Kendaraan Dinas	Unit	29	29	100,00 %			
							Jumlah Pemeliharaan Kendaraan Dinas dan Operasional	kendaraan	18	18	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	kendaraan	11	11	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Meja dan Kursi Kantor yang Dipelihara	buah						
							Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Dipelihara	unit	42	42	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Konsultan Pengawas Gedung Kantor	Paket Pekerjaan	1	1	100,00 %			
							Konsultan Perencana Gedung Kantor	Paket Pekerjaan	1	1	100,00 %			
							Rehabilitasi Sedang Gedung Kantor	unit	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
							Jumlah Gedung yang Direhab	unit						
							Jumlah Pagar yang Direhab	unit						
5						Program Pengembangan Perumahan	Persentase Backlog Rumah yang Ditangani	%	90	82,70	91,89%	masih kurangnya hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).	upaya tersedianya hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)	
						Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan	%	90	90	100,00 %			
						Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Kelembagaan dan Pemilik/Penghuni Rumah Susun	Jumlah Fasilitasi Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun	fasilitasi	3	3	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Jumlah Rusunawa yang Dipelihara	rusunawa	3	3	100,00 %			
6						<b>Program Kawasan Permukiman</b>	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Ditangani	%	49,53	50	100,95 %	Perlu adanya verifikasi yang lebih teliti dan adanya sosialisasi di setiap tahap pelaksanaan		Sudah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait ODF dan STBM, dan dengan kelurahan terkait RTLH
						Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman	Persentase Ketercapaian	%	85	100	117,65 %	Perlu adanya verifikasi yang lebih teliti dan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Kinerja Sub Kegiatan					adanya sosialisasi di setiap tahap pelaksanaan		
						Sub Kegiatan Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh	Jumlah Lokasi yang Disurvei	lokasi	34	34	100,00 %			
							Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Difasilitasi	unit	300	300	100,00 %			
						Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Direhabilitasi	Rumah	250	262	104,80 %	Adanya tidak kesesuaian dalam penginputan di target perencanaan pada saat terdapat pergeseran atau PAK	Perlu adanya perencanaan yang lebih optimal	
						Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Direhabilitasi	Rumah	263	262	99,62%	Permasalahannya karena ada beberapa penerima bantuan yang tidak memenuhi syarat verifikasi akhir.	Perlu akurasi persyaratan data calon penerima bantuan	
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Difasilitasi	Rumah	263	262	99,62%	Permasalahannya karena ada beberapa penerima bantuan yang tidak memenuhi	Perlu akurasi persyaratan data calon penerima bantuan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh						syarat verifikasi akhir.		
7						<b>Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)</b>	Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan yang Layak	%	34,15	74,29	217,54 %	PSU terbangun dan terpelihara menjadi layak karena sesuai perencanaan dan dukungan warga dalam pemeliharaan PSU meningkat		
						Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Jumlah PSU Perumahan yang terbangun dan Terpelihara	PSU	31	26	83,87%	Karena terbatasnya bahan dan pekerja yang ada	Perlu penambahan jumlah pekerja dan bahan.	
						Sub Kegiatan Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan	Jumlah Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) yang Didata dan Terfasilitasi Penyerahannya	PSU	5	6	120,00 %	Kesadaran dari pengembang untuk menyerahkan perumahan kepada pemerintah Kota Pasuruan		
						Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	Jumlah PSU Perumahan yang Dipelihara	PSU	29	22	75,86%	Karena terbatasnya bahan dan pekerja yang ada	Perlu penambahan jumlah pekerja dan bahan.	
							Jumlah PSU Perumahan yang Ditingkatkan	PSU	6	6	100,00 %			



## 5. Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat

### 5.1. Satpol-PP

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat diarahkan pada perwujudan meningkatnya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.

#### 5.1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja diukur melalui:

##### 1. Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum

Pelaksanaan Program *Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum* diukur dari 2 (dua) indikator yaitu :

1. Indikator pertama yaitu Persentase Pelanggaran perda yang ditangani. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 72% dan terealisasi 253% sehingga capaiannya sebesar 351 %. Capaian ini berdasarkan data pelanggaran yang ditangani yaitu di tahun 2022 sebanyak 2.571 pelanggaran , lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebanyak 1.014 pelanggaran. Jenis Pelanggarannya terdiri dari:

- Pelanggaran Perda oleh PKL sebanyak 155 kasus
- Pelanggaran Perda oleh Pekat termasuk di dalamnya Anak Jalanan/Anjal, Pengamen dan Gepeng/Pengemis sebanyak 69 kasus
- Pelanggaran Perda tentang reklame, Izin mendirikan Bangunan (IMB) sebanyak 2.347 kasus yang terdiri dari 2.317 pelanggaran reklame dan 30 pelanggaran IMB.

Ketercapaian indikator ini didukung pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kerjasama yang optimal dalam menangani pelanggaran Perda baik antar personil maupun opd pemangku kepentingan lainnya.

2. Indikator yang kedua yaitu Persentase anggota Satpol PP dan linmas yang ditingkatkan kapasitasnya. Pada tahun 2022 peningkatan kapasitas Satpol PP dan



linmas ditargetkan sebesar 72% dan terealisasi 37 % atau tercapai 51 %. Capaian ini berdasarkan pada jumlah personil Satpol PP dan linmas yang sudah ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 664 orang dari 1.786 orang. Faktor yang menjadi penghambat kurangnya realisasi ini adalah pengurangan anggaran atau refocusing yang menyebabkan adanya kegiatan yang tidak dilaksanakan sehingga berpengaruh kepada peningkatan kapasitas Satpol PP dan linmas.

Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota yang diukur dengan indikator Persentase penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang terselesaikan dengan target sebesar 75 % dan terealisasi sebesar 98% sehingga capaiannya sebesar 131%. Capaian ini berdasarkan jumlah data pelanggaran yang terselesaikan sebanyak 2.516 pelanggaran dari 2.571 pelanggaran yang ditangani.
2. Kegiatan Penegakan Perda Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota diukur dengan indikator Persentase Peraturan daerah dan peraturan walikota yang ditangani dengan target 75% dan terealisasi 63% dengan capaian 83%. Capaian ini berdasarkan data Perda bersangsi yang ditangani di tahun 2022 yaitu 10 Perda dari total 16 Perda yang mempunyai sanksi hukum dan ditangani oleh Satpol PP. Ketidaktercapaian indikator ini dikarenakan bertambahnya kegiatan DBHCHT pada pergeseran di bulan Juli 2022 menyebabkan kegiatan yang sudah terencana di awal tahun tidak bisa dilaksanakan secara optimal. Kegiatan DBHCHT yang dimaksud adalah Sosialisasi peraturan perundang-undangan, Pengumpulan informasi barang kena cukai ilegal dan Pelaksanaan operasi bersama pemberantasan barang kena cukai ilegal.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



Tabel 3.6

## Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – SATPOL-PP

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pasuruan	- Permendagri 26 tahun 2020 -Intruksi Walikota No. 1738 -Perda No. 5 tahun 2003	Misi 3 : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Tujuan : Meningkatkan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	Persentase Pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) Yang Diselesaikan	Persentase	75	75	100			
						Sasaran : Meningkatkan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	Persentase Penurunan Gangguan Keamanan, Ketertiban Masyarakat	Persentase	75	11,73	15,64	Meningkatnya jumlah Pelanggaran PKL, Gepeng, Anjal dan ODGJ	Melakukan koordinasi dengan dinas terkait	
							Persentase pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) yang ditindaklanjuti	Persentase	75	85	113,33			
							Persentase kelembagaan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang aktif	Persentase	75	100	133,33			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Persentase pelanggaran perda yang di tangani	Persentase	72	253	351			
							Persentase anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang di tingkatkan kapasitasnya	Persentase	72	37	51	refocusing		
						Kegiatan : Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	Persentase penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang terselesaikan	Persentase	75	98	131			
						Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Jumlah Rumah Dinas Yang diamankan	jenis	3	3	100			
					Jumlah Tenaga Pengamanan		orang	8	8	100				
					Pengawasan Kegiatan Pejabat Daerah		pejabat	3	3	100				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Koordinasi penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi Ketertiban dan Keamanan Lingkungan	Kali	4	4	100			
							Jumlah Koordinasi Kewaspadaan Siaga Bencana	Kali	2	2	100			
							Jumlah Koordinasi Peta Potensi Perlindungan Masyarakat	Kali	6	6	100			
						Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah hari pelaksanaan kegiatan HUT satpol PP dan Linmas	Hari	2	2	100			
							Jumlah kegiatan Linmas yang terfasilitasi dalam kegiatan insidentil	Kegt.	6	6	100			
							Jumlah Kegiatan Linmas yang terfasilitasi dalam upacara PHBN	Kegt.	5	2	40	-Tidak adanya informasi/undangan dari pihak terkait (Humas)		
							Jumlah Pembinaan dan Pelatihan satlinmas	kali	6	6	100			
							Jumlah Petugas kegiatan PAM swakarsa	Org	160	160	100			
							Jumlah petugas kewaspadaan siaga Bencana	Org	80	80	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi PamongPraja dan Satuan	Jumlah peserta latihan peningkatan SDM anggota satpol pp	Orang	52	52	100			
						Perlindungan Masyarakat	Jumlah peserta upacara HUT pol pp	Orang	32	32	100			
						termasuk dalam pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia	Jumlah peserta yang mengikuti jambore	Orang	15	0	0	Ditiadaknya kegiatan Jambore Satpol PP 2022 oleh Pemerintah Propinsi Jawa Timur sebagai Penyelenggara dikarenakan Covid-19		
						Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketertarikan dan Ketertiban Umum	Jumlah asistensi penertiban aset daerah atau barang milik daerah kota pasuruan	kali	12	0	0	Informasi pelanggaran pemanfaatan aset telah ditindaklanjuti dengan sosialisasi oleh pihak terkait dan sampai dengan saat ini tidak ada permintaan penyelesaian atau eksekusi terhadap pelanggar pemanfaatan aset	Akan tetap dilakukan koordinasi dengan perangkat daerah lain.	
					Jumlah kegiatan kerjasama pencegahan pelanggaran Perda		kali	3	3	100,00				
					Jumlah kegiatan rapat koordinasi PPNS		Kali	3	3	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Kegiatan : Penegakan Perda Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota</b>	<b>Persentase Peraturan daerah dan peraturan walikota yang ditangani</b>	<b>Persentase</b>	<b>75</b>	<b>63</b>	<b>83</b>	Bertambahnya kegiatan DBHCHT pada pergeseran di bulan Juli 2022 menyebabkan kegiatan yang sudah terencana di awal tahun tidak bisa dilaksanakan secara optimal	Semua kegiatan termasuk DBHCHT sudah dimasukkan dalam matriks kegiatan di awal tahun 2023	
						Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Bupati /Wali kota	jumlah peserta penyuluhan penegakkan Perda	Orang	360	270	75			
							Jumlah laporan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang cukai (DBHCHT)	Laporan	6	6	100			
							Jumlah media sosialisasi peraturan perundang-undang di bidang cukai	Jenis	5	5	100			
							Jumlah Penyelenggaraan acara/event sosialisasi peraturan perundang-undang di bidang cukai	Kegiatan	2	2	100			
							Jumlah peserta sosialisasi	Orang	816	306	37,50	Bertambahnya kegiatan DBHCHT	Semua kegiatan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							peraturan perundang-undang di bidang cukai					pada pergeseran di bulan Juli 2022 menyebabkan kegiatan yang sudah terencana di awal tahun tidak bisa dilaksanakan secara optimal	termasuk DBHCHT sudah dimasukkan dalam matriks kegiatan di awal tahun 2023	
						Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Daerah Bupati/wali Kota	Jumlah Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kali	60	60	100			
						Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Peraturan Bupati/Walikota	Jumlah Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Pelgr	12	12	100			
							Jumlah koordinasi penyelenggaraan ketentraman dan Ketertiban Umum	Kali	4	3	75	Bertambahnya kegiatan DBHCHT pada pergeseran di bulan Juli 2022 menyebabkan kegiatan yang sudah terencana di awal tahun tidak bisa dilaksanakan secara optimal	Semua kegiatan termasuk DBHCHT sudah dimasukkan dalam matriks kegiatan di awal tahun 2023	
						Jumlah Kegiatan Pengamanan Peringatan Hari Besar Islam, Hari Besar Nasional dan HUT Kota Pasuruan	Keg.	18	12	66,67				
						Jumlah pelaksanaan kegiatan bapeltibda	Kali	4	0	0,0				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Operasi gabungan Penertiban PKL dan Parkir Kendaraan	Kali	4	4	100			
							Jumlah laporan pengumpulan informasi barang kenak cukai ilegal	Laporan	6	2	33,33	Bertambahnya kegiatan DBHCHT pada pergeseran di bulan Juli 2022 menyebabkan kegiatan yang sudah terencana di awal tahun tidak bisa dilaksanakan secara optimal	Semua kegiatan termasuk DBHCHT sudah dimasukkan dalam matriks kegiatan di awal tahun 2023	
						Jumlah pelaksanaan operasi bersama pemberantasan barang kenak cukai ilegal	Kali	72	3	4,17				
						Jumlah sarana/prasarana pendukung kegiatan pemberantasan barang kenak cukai ilegal	Jenis	8	6	75				



## 5.2. **BPBD**

Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat diarahkan pada perwujudan meningkatnya kualitas pelayanan publik Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta perlindungan Masyarakat oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

### 5.2.1. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah diukur melalui:

#### 1. **Program Penanggulangan Bencana**

Pelaksanaan Program Penanggulangan Bencana diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kejadian Bencana yang tertangani pada tahun 2022 ditargetkan 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaian sebesar 100%. Capaian ini didasarkan pada pencegahan dan kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi sarana / prasaranan yang rusak akibat bencana. Target di didukung oleh instansi terkait dan organisasi kemasyarakatan kebencanaan yang saling memfasilitasi,

Program Penanggulangan Bencana di dukung oleh 4 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota, yang diukur dari indikator Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota pada tahun 2022 di targetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini didasarkan pada pembuatan dokumen kebencanaan yang ditetapkan 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen. Dokumen tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap risiko bencana suatu daerah dengan menganalisis Tingkat Ancaman, Tingkat Kerugian dan Kapasitas Daerah sebagai pedoman dalam penanganan darurat bencana, agar pada saat tanggap darurat dapat terkelola dengan cepat dan efektif serta sebagai dasar memobilisasi berbagai sumber daya para pemangku kepentingan (stakeholder). Ketercapaian indikator ini didukung oleh ketepatan waktu OPD terkait dalam pengumpulan data



- dan informasi pendukung, ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen serta proses cetak dokumen
2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, yang di ukur dari indikator Persentase Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana pada tahun 2022 ditargetkan 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%, capaian ini didasarkan pada serangkaian kegiatan pra bencana melalui pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan warga negara dalam menghadapi bencana. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pembentukan kelurahan tangguh bencana, melaksanakan pelatihan aparatur penanganan bencana, melaksanakan pengadaan peralatan perlindungan bencana dan penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana.
  3. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana, yang di ukur dari indikator Prosentase Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini didasarkan pada serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dan menyelamatkan korban bencana. Pada tahun 2022 melakukan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana sebesar 78 kali dari 78 laporan kejadian bencana dan merahabilitasi 48 rumah yang rusak akibat bencana. . Ketercapaian indikator ini didukung oleh pengetahuan dan keterampilan apoaratur dan msayrakat tentang kesiapsiagaan bencana
  4. Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang di ukur dari indikator Persentase penataan sistem yang dilaksanakan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% dengan capaian 100%. Capaian didasarkan pada penataan sistem penanggulangan bencana terkait legislasi dan kelembagaan. . Ketercapaian indikator ini didukung oleh pembuatan Standart Operasional Prosedur (SOP) per jenis management bencana dan melakukan penguatan terhadap sistem kelembagaan kepada Perangkat Daerah terkait dan Organisasi organisasi kemitraan penanggulangan bencana.



#### **A. Program Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.**

Pelaksanaan Program Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Jumlah Penanggulangan Kebakaran sesuai SOP pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 45 kejadian bencana kebakaran terealisasi 55 kejadian kebakaran atau tercapai 122%. Capaian ini didasarkan pada Jumlah laporan kejadian kebakaran yang tertangani. Ketercapaian indikator ini didukung oleh petugas, sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran.

Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran di dukung oleh 2 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota yang di ukur dari indikator Prosentase Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100 % terealisasi 100 % kejadian kebakaran dengan capaian 100%. Capaian ini didasarkan pada Jumlah laporan kejadian kebakaran yang tertangani. Ketercapaian indikator ini didukung oleh petugas, sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran.
2. Kegiatan pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran dengan indikator Jumlah kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran, pada tahun 2022 di targetkan sebesar 4 kegiatan dan terealisasi 4 kegiatan dengan capaian 100%. Capaian tersebut didasarkan pada jumlah pelaksanaan sosialisasi dan edukasi pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran. Ketercapaian indikator ini didukung oleh Intansi terkait dalam ini kelurahan untuk memfasilitasi.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



Tabel 3.7

## Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – BPBD

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan	Peraturan Daerah No 10 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Bencana	Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Tujuan : Meningkatkan kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana	Indeks resiko bencana	Nilai Indeks	107,92	108,79	99,20%			
						Sasaran : Tercapainya penanggulangan bencana dan kebakaran sesuai standart	Presentase penanggulangan bencana sesuai respons time	%	100,00	100,00	100,00%			
						Program Penanggulangan Bencana	Persentase Kejadian Bencana yang tertangani	%	100,00	100,00	100,00%	instansi terkait dan organisasi kemasyarakatan kebencanaan yang saling		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												memfasilitasi,		
						Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/ Kota	Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/ Kota	%	100,00	100,00	100,00%	ketepatan waktu OPD terkait dalam pengumpulan data dan informasi pendukung, ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen serta proses cetak dokumen		
						Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Kajian Risiko Bencana yang Dilegalisasi	Dokumen	1,00	1,00	100,00%			
						Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	%	100,00	100,00	100,00%	pembentukan kelurahan tangguh bencana, melaksanakan pelatihan aparatur		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												penanganan bencana, melaksanakan pengadaan peralatan perlindungan bencana dan penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana.		
						Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/ Kota	Jumlah Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	orang	30,00	30,00	100,00%			
						Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana	Laporan	80,00	130,00	162,50%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kabupaten/ Kota	Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/ Kota							
						Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas	unit	5,00	5,00	100,00%			
						Penanganan Pascabencana Kabupaten/ Kota	Persentase Kawasan Bencana yang di rehab dan di rekontruksi	%	100,00	100,00	100,00%			
						Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/ Kota	Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya	orang	24,00	24,00	100,00%			
						Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi	Prosentase Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan	%	100,00	100,00	100,00%	pengetahuan dan keterampilan apoaratur dan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Korban Bencana</b>	<b>Evakuasi Korban Bencana</b>					masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana		
						Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/ Kota	Prosentase Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	%	100,00	100,00	100,00%			
						<b>Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana</b>	<b>Persentase penataan sistem yang dilaksanakan</b>	%	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00%</b>	pembuatan Standart Operasional Prosedur (SOP) per jenis manajemen bencana dan melakukan penguatan terhadap sistem kelembagaan kepada Perangkat Daerah terkait dan Organisasi organisasi kemitraan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												penanggulangan bencana.		
						Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah	kali	4,00	4,00	100,00%			
						Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	kali	4,00	4,00	100,00%			
						Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Jumlah Laporan Hasil Binwas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	dokumen	4,00	4,00	100,00%			
						Program Pencegahan Penanggulangan Penyelamat	Jumlah Penanggulangan Kebakaran sesuai SOP	kejadian	40,00	55,00	137,50%	petugas, sarana dan prasarana penanggula		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						an Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran						ngan kebakaran		
							Prosentase Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/ Kota	%	100,00	100,00	100,00%	petugas, sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran		
						Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman	laporan	40,00	55,00	137,50%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/ Kota							
						Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Jumlah kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran	kegiatan	2,00	2,00	100,00%	oleh Intansi terkait dalam ini kelurahan untuk memfasilitasi kegiatan tersebut.		
						Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi	Jumlah Warga Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggula	orang	50,00	50,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dan Edukasi Masyarakat	ngan Kebakaran							



## 6. Urusan Pemerintahan Bidang Sosial

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Sosial diarahkan untuk pengendalian dan menurunkan angka kemiskinan, melalui penanganan dan pengentasan jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial.

### 6.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial diukur melalui:

#### 1. Program Pemberdayaan Sosial

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Sosial diukur dengan 2 (dua) indikator:

1. Persentase PSKS yang Aktif. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 82% dan terealisasi 82% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data updating PSKS yang aktif tahun 2022 sejumlah 398 orang dari total 485 orang yang meliputi, pekerja sosial profesional 1 orang, pekerja sosial masyarakat 118 orang, Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial (WPKS) 102 orang, penyuluh sosial 8 orang, Taruna Siaga Bencana ( Tagana ) 53 orang, Karang Taruna 31 orang, 5 Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS), keluarga pioner 33 orang, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) 4 orang dan dunia usaha 43 orang. Ketercapaian ini didukung oleh jalannya koordinasi dan konsultasi antara pilar-pilar sosial dengan Dinas sosial Kota Pasuruan.
2. Persentase Bantuan Sosial yang tersalurkan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada Jumlah KPM yang menerima bansos APBD dengan realisasi jumlah KPM yang disalurkan pada Tahap 1 (Januari-April) sejumlah 5319 KPM, Tahap 2 (Mei-Juni) sejumlah 4851 KPM, Tahap 3 (Juli-Agustus) sejumlah 4675 KPM, Tahap 4 sejumlah 3471 KPM. Ketercapaian ini didukung beberapa faktor antara lain pendataan yang akurat, sosialisasi penyaluran ke pihak-pihak yang terkait, partisipasi relawan di tingkat kelurahan dan kecamatan sebagai mitra Dinas Sosial, kerjasama yang baik antara Kelurahan dan Kecamatan di Kota Pasuruan serta koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait yang meliputi tenaga keamanan, Bank Jatim, beberapa OPD yang terkait dengan program penyaluran bantuan Sembako. Untuk bantuan



sosial sembako selain unsur-unsur tersebut di atas, faktor keberhasilan juga ditunjang oleh kerjasama yang baik dengan pihak HIMBARA dalam hal ini adalah BNI. Adapun realisasi Bantuan Sosial yang bersumber DAU periode I (bulan Januari – April 2021) sejumlah 4.851 KPM dari 5.319 KPM, periode II (bulan Mei – Juni 2021) sejumlah 4.472 KPM dari 4.851 KPM, periode III (bulan Juli – Agustus 2022) sejumlah 4.406 KPM dari 4.675 KPM dan periode IV (bulan September – Desember 2022) sejumlah 3.320 KPM dari 3.471 KPM.

Bansos dampak inflasi dengan jumlah realisasi 3.338 KPM dari 4.610 KPM. Adapun Bansos dari DBHCHT terdiri dari :

1. Bansos untuk buruh pabrik rokok periode diberikan selama 4 bulan dengan realisasi 181 KPM dari 185 KPM
2. Bansos untuk bantuan modal usaha bagi perempuan kepala keluarga (PEKKA) dengan realisasi 304 KPM dari 309 KPM
3. Bansos untuk masyarakat lain selain PEKKA Tahap I (bulan Juli – September) terealisasi 858 KPM dari 899. Tahap II (bulan Oktober – Desember) terealisasi 1313 KPM dari 1403 KPM.

Program Pemberdayaan Sosial didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kab/Kota yang diukur dengan indikator persentase PSKS yang meningkat kapasitasnya dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah data PSKS yang aktif pada pendataan PSKS tahun 2022 dengan jumlah 398 PSKS. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan, terfasilitasinya kegiatan yang berhubungan dengan PSKS dan proses koordinasi serta komunikasi yang baik antara PSKS dan Dinas Sosial.

## 2. Program Rehabilitasi Sosial

Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase PPKS yang direhabilitasi sesuai tahun dasar. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 9,2% dan terealisasi sebesar 9,2% atau tercapai 100%. Capaian



ini berdasarkan pada data penanganan 434 orang penerima manfaat yang terdiri dari, bansos APBN yatim piatu covid 57 anak, alat bantu disabilitas 54 orang total 111 orang, sedangkan bansos APBD terdiri dari bansos lansia potensial 9 orang, bansos lansia terlantar 2 orang, duafa 39 orang, bansos alat bantu 4 orang, bansos wanita rawan sosial ekonomi (WRSE) 19 orang, bansos yatim 40 orang, yatim prioritas 14 orang, bansos disabilitas/cacat 19 orang, pelatihan bagi disabilitas 30 orang, pembinaan pengemis 30 orang, Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) 12 orang, anak jalanan 56 anak (operasi simpatik). Hasil pelayanan dan pembinaan gepeng (hasil razia/laporan masyarakat) 49 jadi total penerima manfaat sejumlah 323 orang. Dari jumlah PPKS tahun 2021 sebesar 4.652 orang. Ketercapaian ini karena menyesuaikan dengan kasus yang dilayani di lapangan dan koordinasi yang baik antar pihak-pihak terkait.

Program Rehabilitasi Sosial didukung oleh 2 (dua) kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial diukur dengan indikator Persentase PSKS yang mendapatkan layanan sosial. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% terealisasi sebesar 56,5% sehingga capaiannya sebesar 70,63%. Capaian ini berdasarkan pada data PMKS Terlantar yang tertangani dan penerima bantuan sosial melalui Anggaran APBD dengan rincian: penerima bantuan sosial bagi lansia terlantar 2 orang, sedangkan gelandangan dan pengemis terlantar yang dirujuk di rumah sakit 6 orang, gelandangan dan pengemis terlantar yang di rujuk ke UPT Rehabilitasi Sosial Provinsi Jawa Timur 10 orang, gelandangan dan pengemis terlantar hasil razia yang dibina dan dipulangkan 34 orang, pembinaan pengemis 30 orang. Ketidak tercapaian dikarenakan untuk kegiatan reunifikasi dan rujukan hanya dapat diserap sesuai dengan kasus yang dilayani.
2. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial diukur dengan indikator Persentase PPKS yang mendapatkan layanan sosial dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini



berdasarkan pada 954 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang menerima bantuan dan pelayanan melalui Anggaran APBD dengan rincian penerima bansos : 54 orang anak yatim, 19 orang wanita rawan sosial ekonomi (WRSE), bansos duafa 39 orang, 19 orang penyandang disabilitas, 9 orang lansia potensial, bantuan sosial alat bantu 4 orang dan penerima layanan pendampingan 12 anak berhadapan dengan hukum (ABH) dan 56 anak jalanan (Anjal), tetirah 50 orang, pelatihan disabilitas 128 orang. Ketercapaian target indikator ini didukung adanya koordinasi yang baik antara pihak-pihak terkait seperti Satpol PP dan Panti Rehabilitasi sehingga banyak PMKS yang mendapatkan rehabilitasi. .

### 3. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial

Pelaksanaan Program Perlindungan dan Jaminan Sosial diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1. Persentase DTKS yang di Update. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi sebesar 2% sehingga capaiannya sebesar 100%, Capaian ini berdasarkan data update DTKS pada tahun 2022 sebanyak 42.987 Ruta. Ketercapaian target dikarenakan koordinasi yang baik antar instansi sehingga data dapat diverifikasi dengan mudah dan menyesuaikan dengan yang ada di lapangan.

Program Perlindungan dan Jaminan Sosial didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator persentase DTKS yang diupdate dengan target sebesar 2,9% dan terealisasi sebesar 2% sehingga capaiannya sebesar 69%. Capaian ini berdasarkan data update DTKS pada tahun 2022 sebanyak 42.987 Ruta. Ketidaktercapaian target dikarenakan data menyesuaikan dengan yang ada di lapangan.

### 4. Program Penanganan Bencana

Pelaksanaan Penanganan Bencana diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1. Persentase Korban Bencana yang tertangani. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 54,6% dan terealisasi sebesar 0% atau tercapai 0%. Ketidaktercapaian ini



dikarenakan pada tahun 2022 tidak ada bencana yang berdampak besar sehingga tidak memerlukan dapur umum.

Program Penanganan Bencana didukung oleh 2 (dua) kegiatan yakni:

1. Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kab/Kota yang diukur dengan indikator persentase korban yang tertangani dengan target sebesar 2% dan terealisasi sebesar 0% sehingga capaiannya sebesar 0%. Ketidaktercapaian ini dikarenakan pada tahun 2022 tidak ada bencana yang berdampak besar yang tidak memerlukan dapur umum.
2. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kab/Kota yang diukur dengan indikator persentase jumlah rapat koordinasi anggota taruna siaga bencana kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 111%. Capaian ini berdasarkan data pelaksanaan koordinasi, sosialisasi dan pelaksanaan taruna siaga bencana kewenangan kab/kota. Ketercapaian ini didukung oleh adanya koordinasi yang baik antara tagana dengan pemerintahan seperti kelurahan dan kecamatan.

## 5. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan

Pelaksanaan Pengelolaan Taman Makam Pahlawan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1. Persentase cakupan pemeliharaan taman makam pahlawan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1,81% dan terealisasi sebesar 2% sehingga capaiannya sebesar 110%. Capaian ini berdasarkan Jumlah makam yang terpenuhi pemeliharaannya pada Taman Makam Pahlawan. Ketercapaian ini didukung oleh kegiatan pemeliharaan, fasilitasi, pengembangan dan pelestarian Taman Makam Pahlawan.

Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1. Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota diukur dengan dua indikator yaitu :
  - a. Persentase cakupan pemeliharaan Taman Makam Pahlawan pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi



100%. Capaian ini berdasarkan pencapaian kinerja dalam pemeliharaan Taman Makam Pahlawan. Ketercapaian ini didukung oleh kegiatan pemeliharaan, fasilitasi, pengembangan dan pelestarian Taman Makam Pahlawan..

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.8**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Sosial

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sosial	Dinas Sosial	Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Misi 1 Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi	Tujuan OPD : Meningkatkan kemandirian pemerlu Pelayanan Sosial Dasar (PPKS)	Persentase peningkatan PPKS prioritas yang mandiri memenuhi kebutuhan sosial dasarnya	%	5	5	100%			
2						Sasaran OPD : Meningkatkan layanan pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Persentase PPKS yang terakses layanan sosial dasar	%	100	91,5	91,5	Disesuaikan dengan kasus yang ada dilapangan	Diadakan verifikasi dan validasi data.	
3						<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL</b>	<b>Persentase Bantuan Sosial Yang Tersalurkan</b>	%	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>			
				Misi 1 Mempercepat	Meningkatnya Pemerataan		<b>Persentase PSKS yang aktif</b>	%	<b>82</b>	<b>82</b>	<b>100%</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Kesejahteraan Ekonomi									
						<b>Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kab/Kota</b>	<b>Persentase PSKS yang meningkat kapasitasnya</b>	%	100	100	100%			
						Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kab/Kota	Jumlah Orang Mendapat Peningkatan Kapasitas Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	121	119	98%	Adanya PSM yang meninggal dan mengundurkan diri	Mengusulkan PSM pengganti dari kelurahan setempat	
						Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kab/Kota	Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan	Orang	4	4	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Kabupaten/Kota yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota							
						Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kab/Kota	Jumlah Keluarga Yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	4.851	4.851	100%			
						Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kab/Kota	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	Lembaga	5	5	100%			
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pedoman			<b>PROGRAM REHABILITASI SOSIAL</b>	<b>Persentase PMKS yang direhabilitasi sesuai tahun dasar</b>	%	<b>9,2</b>	<b>9</b>	<b>100%</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Pemberian Bantuan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial											
						<b>Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial</b>	<b>Persentase PPKS yang mendapatkan Layanan Sosial</b>	%	<b>80</b>	<b>56,5</b>	<b>70,63%</b>	Untuk Kegiatan Reunifikasi dan Rujukan hanya dapat diserap sesuai dengan kasus yang dilayani	Berusaha lebih menjangkau PPKS yang membutuhkan layanan	
						Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan reunifikasi keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	220	52	<b>24%</b>	Untuk Kegiatan Reunifikasi dan Rujukan hanya dapat diserap sesuai dengan kasus yang ada.	Berusaha lebih menjangkau PPKS yang membutuhkan layanan	
						Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan	Orang	40	12	<b>30%</b>	Untuk Kegiatan Reunifikasi dan Rujukan hanya dapat diserap sesuai	Berusaha lebih menjangkau PPKS yang membutuhkan layanan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota					dengan kasus yang ada.		
						<b>Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial</b>	<b>Persentase PPKS yang mendapatkan Layanan Sosial</b>	%	100	100	100%			
						Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	Jumlah orang yang mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	26	26	100%			
						Penyediaan Alat Bantu	Jumlah orang yang mendapatkan Alat Bantu, dan Alat Bantu Peraga sesuai kebutuhan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	11	11	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial	Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	1.303	732	56%	Adanya KPM yang double bantuan dan meninggal	Melakukan verifikasi dan validasi kepada calon KPM	
						Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	40	50	125,00			
						<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL</b>	<b>Persentase DTKS yang di update</b>	%	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>			
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis			<b>Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kab/Kota</b>	<b>Persentase DTKS yang di update</b>	%	<b>2,9</b>	<b>2</b>	<b>69%</b>	Menyesuaikan data di lapangan.	Melanjutkan verifikasi dan validasi data.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Mekanisme Pemutakhiran Mandiri											
						Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kab/Kota	Jumlah Keluarga yang mendapatkan pengentasan fakir miskin Kabupaten/Kota	Keluarga	3.000	3.000	100%			
						Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Keluarga	7	8	114%			
			Peraturan Walikota tentang Pedoman Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial Untuk			<b>PROGRAM PENANGANAN BENCANA</b>	<b>Persentase Korban bencana yang tertangani</b>	%	<b>54,6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	Tidak ada bencana alam pada Tahun 2022.		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Korban Bencana											
						Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kab/Kota	Persentase Korban yang tertangani	%	0	0	0	Tidak ada bencana alam pada Tahun 2022.		
						Penyediaan Makanan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Permakanan 3x1 Hari dalam Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	20.000	0	0	Tidak ada bencana alam pada Tahun 2022.		
						Penyediaan Sandang	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia pada Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) dan Pasca Bencana Kewenangan	Orang	20	0	0	Tidak ada bencana alam pada Tahun 2022.		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Kabupaten/Kota							
						Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi	Jumlah Tempat Pengungsian Kewenangan Kabupaten/Kota	Unit	4	0	0	Tidak ada bencana alam pada Tahun 2022.		
						Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	50	0	0	Tidak ada bencana alam pada Tahun 2022.		
						Pelayanan Dukungan Psikososial	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Layanan Dukungan Psikososial Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	25	0	0	Tidak ada bencana alam pada Tahun 2022.		
						Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap	Jumlah Rapat Koordinasi anggota Taruna Siaga	%	90	100	111%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Kesiapsiagaan Bencana Kab/Kota</b>	<b>Bencana kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana</b>							
						Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	Jumlah Orang yang melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	61	61	100%			
			Permensos tentang Standar Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional dan Makam Pahlawan Nasional			<b>PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN</b>	<b>Persentase cakupan pemeliharaan Taman Makam Pahlawan</b>	%	1,81	2	110%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Persentase Cakupan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan	%	100	100	100%			
							Jumlah Makam yang Terpenuhi Pemeliharaanya pada Taman Makam Pahlawan Kabupaten/Kota	m2	1.000	1.000	100%			



### **3.1.2. Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar**

Urusan wajib non pelayanan dasar berkaitan dengan penyelenggaraan pada bidang tenaga kerja; pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak; pengendalian penduduk dan keluarga berencana; pangan; pertanahan; lingkungan hidup; kependudukan dan pencatatan sipil; pemberdayaan masyarakat dan desa; pengendalian perhubungan; komunikasi dan informatika; koperasi, usaha kecil dan menengah; penanaman modal; kepemudaan dan olahraga; statistik; persandian; kebudayaan; perpustakaan; serta kearsipan.

Penyelenggaraan urusan wajib non pelayanan dasar di Kota Pasuruan telah memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari capaian program dan kegiatan yang berkaitan hampir seluruhnya mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan penjabaran pencapaian pelaksanaan urusan wajib non pelayanan dasar Pemerintah Kota Pasuruan tahun 2020.

#### **1. Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja**

Penyelenggaraan urusan tenaga kerja diarahkan untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi tenaga kerja usia produktif dan meningkatkan kompetensi atau kualitas tenaga kerja agar mendapatkan pekerjaan yang layak hingga mampu mengangkat derajat hidup masyarakat serta meningkatkan harmonisasi hubungan industrial..

##### **1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan bidang Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja diukur melalui:

##### **1. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja**

Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja diukur dengan dua indikator yaitu:

1. persentase peserta pelatihan yang sudah mendapatkan pekerjaan dan persentase perusahaan yang produktivitasnya lebih besar sama dengan satu. Indikator yang pertama yakni persentase peserta pelatihan yang sudah mendapatkan pekerjaan, Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 16,80% dan terealisasi sebesar 17,1%



sehingga tercapai sebesar 101,79%. Capaian ini berdasarkan jumlah peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan tahun 2021 dan 2022 sebanyak 171 orang dari target selama 5 tahun sebesar 1000 orang. Ketercapaian target indikator didukung oleh jenis pelatihan yang menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan mendukung potensi lokal Kota Pasuruan. Indikator yang kedua persentase perusahaan yang produktivitasnya lebih besar sama dengan satu. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perusahaan kecil yang produktivitasnya lebih dari satu sebanyak 25 perusahaan kecil dari jumlah perusahaan kecil yang mengikuti kegiatan konsultasi kewirausahaan sebanyak 25 perusahaan.

Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja didukung oleh tiga kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi,  
Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi diukur dengan indikator persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan dengan target sebesar 25% dan terealisasi sebesar 79,19% sehingga capaiannya sebesar 316,77%. Capaian ini berdasarkan data jumlah peserta pelatihan tahun 2022 sebanyak 230 orang ditambah dengan peserta magang kerja sebanyak 25 orang berbanding dengan jumlah pendaftar pelatihan keseluruhan sebanyak 322 orang. Ketercapaian indikator ini didukung oleh tenaga instruktur yang bersertifikat dan kompeten dibidangnya, serta besarnya minat pencari kerja untuk mengikuti pelatihan keterampilan dan magang kerja sedangkan kuota peserta terbatas, sehingga perlu dilakukan seleksi untuk menjadi peserta pelatihan ketrampilan dan peserta magang kerja. Seluruh peserta pelatihan ketrampilan dan peserta pelatihan magang kerja mendapatkan sertifikat pelatihan.
2. Kegiatan Konsultasi Produktivitas pada Perusahaan Kecil,  
Pelaksanaan Kegiatan Konsultasi Produksi pada Perusahaan Kecil diukur dengan indikator jumlah Jumlah perusahaan yang memiliki produktivitas lebih besar sama dengan satu, dengan target 25 perusahaan kecil dan terealisasi sebesar 25



perusahaan kecil sehingga tercapai sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini merupakan realisasi pelaksanaan konsultasi produktivitas kepada perusahaan kecil untuk jenis usaha mandiri sektor informal yang mengikuti konsultasi manajemen kewirausahaan.

3. **Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta**

Pelaksanaan kegiatan pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta diukur dengan indikator jumlah LPKS terakreditasi dengan target 2 LPKS dan terealisasi 0 LPKS sehingga capaiannya 0 %. Ketidaktercapaian ini dikarenakan setiap LPK telah mendaftarkan akreditasi melalui login VIN LPK Swasta kan tetapi belum ada tindak lanjut dari LA – LPK (Lembaga Akreditasi – Lembaga Pelatihan Kerja) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

2. **Program Penempatan Tenaga Kerja**

Pelaksanaan program Penempatan Tenaga Kerja diukur dengan satu indikator yaitu:

1. persentase pencari kerja terdaftar yang telah ditempatkan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 32% dan terealisasi sebesar 83,15% atau tercapai sebesar 259,84%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pencari kerja yang mendapat pekerjaan sebanyak 691 orang yang terdiri dari jumlah pencari kerja yang ditempatkan melalui BKK dan pencaker terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan Tahun 2022, dari jumlah pencari kerja terdaftar pada tahun 2022 sebanyak 831 orang. Program Penempatan Tenaga Kerja didukung oleh dua kegiatan yaitu :

Program Penempatan Tenaga Kerja didukung oleh dua kegiatan yaitu :

1. **Kegiatan Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten Kota**

Pelaksanaan kegiatan Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator persentase pencari kerja yang mendapatkan informasi kerja dengan target sebesar 18% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai sebesar 555,56%. Ketercapaian ini berdasarkan data pencaker yang mendaftar AK-1 sebanyak 831 orang dengan pemahaman setiap pencaker yang terdaftar pasti memperoleh informasi kerja yakni sebanyak 831 orang.



## 2. Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja dengan indikator jumlah pencari kerja yang terdaftar dengan dari target sebanyak 1.300 orang pencari kerja, terealisasi sebanyak 831 orang dengan capaian sebesar 63,92%. Ketidaktercapainya target indikator ini dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang tata cara pendaftaran Kartu AK-1 melalui penyuluhan bimbingan jabatan juga dikarenakan banyaknya perusahaan yang tidak mewajibkan AK-1 sebagai syarat melamar kerja sehingga pencari kerja merasa tidak perlu mengurus Kartu AK-1.

## 3. Program Hubungan Industrial

Pelaksanaan program Penempatan Tenaga Kerja diukur dengan satu indikator yaitu:

1. Persentase perusahaan yang menerapkan pembentukan sarana hubungan industrial, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 72% dan terealisasi sebesar 72,22% sehingga capaiannya sebesar 100,31%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perusahaan yang menerapkan pembentukan sarana hubungan industrial sebanyak 260 perusahaan dari jumlah perusahaan di Kota Pasuruan yang wajib lapor sebanyak 360 perusahaan. Ketercapaian ini didukung dengan perusahaan telah memiliki PP (Peraturan Perusahaan) dan melaporkan PKWT (Peraturan Kerja Waktu Tertentu) kepada Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan.

Program Hubungan Industrial ini didukung oleh dua kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk perusahaan yang hanya beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten dan Kota, dengan indikator persentase perusahaan sesuai UMK, dengan target 63% dan realisasi sebesar 72,22% sehingga capaiannya sebesar 114,64%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perusahaan yang menerapkan UMK sebanyak 260 perusahaan dari jumlah seluruh perusahaan terdata di kota pasuruan sebanyak 360 perusahaan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh mayoritas perusahaan sudah mampu dan patuh menerapkan UMK di Kota Pasuruan.
2. Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikatornya



adalah persentase kasus penyelesaian hubungan industrial yang difasilitasi, dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai sebesar 125%. Capaian ini berdasarkan realisasi data kasus yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja pada tahun 2022 sebanyak 3 kasus, dan 3 kasus perselisihan hubungan industrial tersebut telah difasilitasi. Ketercapaian indikator ini didukung oleh selesainya perselisihan di tingkat Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan karena telah disepakati antara pengusaha dan pekerja dengan membuat perjanjian bersama dan wajib dilaksanakan antar kedua belah pihak.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.9**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Tenaga Kerja	Dinas Tenaga Kerja	Perwali No 12 tahun 2022 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan	Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi	Tujuan - Meningkatnya Kompetensi Angkatan Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	67,8	68,05	100,37 %	nihil		
2			Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 29 Tahun 2016 Tentang Pedoman nomenklatur Dinas Ketenagakerjaan Provinsi dan Kabupaten / Kota			Sasaran 1 - Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Kesempatan Kerja	%	93,8	93,82	100,02 %	nihil		
3						Sasaran 2 - Meningkatnya Hubungan	Persentase Penyelesaian Konflik	%	80	100	125,00 %	nihil		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Industrial yang Kondusif	Hubungan Industrial							
33						<b>PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA</b>	<b>Persentase peserta pelatihan yang sudah mendapatkan pekerjaan</b>	%	17	17,1	101,79 %	nihil		
							<b>Persentase perusahaan yang produktivitasnya lebih besar sama dengan satu</b>	%	85	100	117,65 %	nihil		
34						<b>Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi</b>	<b>Persentase Pencari Kerja yang mendapatkan Pelatihan</b>	%	25	79,19	316,76 %	nihil		
35						Sub Kegiatan - Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	Jumlah Pencari kerja yang mengikuti pelatihan berdasarkan klaster kompetensi :	orang	255	255	100,00 %	nihil		Pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja sudah disesuaikan dengan kearifan lokal yang dimiliki Kota Pasuruan dan kondisi kekinian yang menarik minat



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														generasi muda.
							Jumlah Peserta Pelatihan Barista	orang	20	20	100,00 %	nihil		
							Jumlah Peserta Pelatihan Desain Komunikasi Visual	orang	20	20	100,00 %	nihil		
							Jumlah Peserta Pelatihan Eco Print dari Disabilitas	orang	20	20	100,00 %	nihil		
							Jumlah Peserta Pelatihan Multimedia	orang	20	20	100,00 %	nihil		
							Jumlah Peserta Pelatihan Potong Rambut dari Pekka	orang	20	20	100,00 %	nihil		
							Jumlah Peserta Pelatihan Tata Boga dari Pekka	orang	20	20	100,00 %	nihil		
							Jumlah Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin	orang	20	20	100,00 %	nihil		
							Jumlah Peserta Pelatihan Tata Boga (DBHCHT)	orang	30	30	100,00 %	nihil		
							Jumlah Peserta Pelatihan Bordir (DBHCHT)	orang	30	30	100,00 %	nihil		
							Jumlah Peserta Pelatihan Kecantikan Kulit (DBHCHT)	orang	30	30	100,00 %	nihil		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah peserta pelatihan yang dimonitoring	orang	100	100	100,00 %	nihil		data peserta pelatihan dan wirausaha baru dikoordinasikan dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta Disperindag
							Jumlah peserta pemagangan kerja di perusahaan	orang	25	25	100,00 %	nihil		
36						<b>Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta</b>	<b>Jumlah LPKS yang terakreditasi</b>	<b>LPKS</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>	Setiap LPK telah mendaftarkan akreditasi melalui login VIN LPK Swasta akan tetapi belum ada tindak lanjut dari LA LPK (Lembaga Akreditasi - Lembaga Pelatihan Kerja) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.	Mengajukan permohonan pendampingan dari provinsi untuk mengajukan akreditasi LPK	
37						Sub Kegiatan - Pembinaan Lembaga	Jumlah lembaga pelatihan kerja swasta yang dibina	LPKS	12	12	100,00 %	nihil		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelatihan Kerja Swasta								
38						<b>Kegiatan Konsultasi Produktivitas pada Perusahaan kecil</b>	Jumlah perusahaan yang memiliki produktivitas lebih besar sama dengan satu	perusahaan kecil	25	25	100,00 %	nihil		
39						Sub Kegiatan - Pelaksanaan konsultasi Produktivitas pada Perusahaan kecil	Jumlah peserta konsultasi produktivitas kepada perusahaan kecil	perusahaan kecil	25	25	100,00 %	nihil		adanya penyuluhan kewirausahaan kepada wirausaha baru terkait manajemen keuangan dan produksi
40						<b>PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA</b>	<b>Persentase pencari kerja terdaftar yang telah ditempatkan</b>	%	32	83,15	259,84 %	nihil		
41						<b>Kegiatan - Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Pencari Kerja yang mendapatkan Informasi Kerja</b>	%	18	100	555,56 %	nihil		
42						Sub Kegiatan - Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja	Jumlah pencari kerja yang ditempatkan melalui BKK SMK	orang	200	691	345,50 %	nihil		
43						Sub Kegiatan - Perluasan Kesempatan Kerja	Jumlah pengangguran dan setengah pengangguran	orang	132	132	100,00 %	nihil		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							yang dipekerjakan							
44						<b>Kegiatan - Pengelolaan Informasi Pasar Kerja</b>	<b>Jumlah pencari kerja yang terdaftar</b>	<b>orang</b>	<b>1.300</b>	831	63,92%	kurangnya sosialisai terkait informasi kerja dan tata cara pendaftaran AK-1 sudah banyak melalui media sosial. Selain itu banyak perusahaan yang tidak mempersyaratkan AK-1, sehingga pencaker merasa tidak perlu membuat kartu AK-1	melakukan penyuluhan bimbingan jabatan lebih intensif kepada calon lulusan SMK/SMA sederajat	
45						Sub Kegiatan - Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online	Jumlah pencari kerja yang mendapatkan kartu AK-1	pencaker	1.300	831	63,92%	kurangnya sosialisai terkait informasi kerja dan tata cara pendaftaran AK-1 sudah banyak melalui media sosial. Selain itu banyak perusahaan yang tidak mempersyaratkan AK-1, sehingga	melakukan penyuluhan bimbingan jabatan lebih intensif kepada calon lulusan SMK/SMA sederajat	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												pencaker merasa tidak perlu membuat kartu AK-1		
46						Sub Kegiatan - Job Fair/Bursa Kerja	Jumlah pencari kerja yang mengikuti Job Fair/Bursa Kerja	orang	800	3865	483,13 %	nihil		
							Jumlah perusahaan peserta Job Fair	perusahaan	30	19	63,33%	waktu pelaksanaan kegiatan job fair terlalu pendek dikarenakan adanya rencana refocusing namun tidak jadi dilaksanakan sehingga koordinasi kepada perusahaan peserta job Fair kurang maksimal	Melaksanakan kegiatan tepat waktu sesuai dengan rencana dan anggaran	
47						<b>PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL</b>	<b>Persentase perusahaan yang menerapkan pembentukan sarana hubungan industrial</b>	%	<b>72</b>	72,22	100,31 %			
48						<b>Kegiatan - Pengesahan Peraturan Perusahaan dan</b>	<b>Persentase perusahaan sesuai UMK</b>	%	<b>63</b>	72,22	114,64 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>								
							Jumlah perusahaan yang dimonitoring UMK	perusahaan	240	240	100,00 %			
							Jumlah yang mengikuti sosialisasi aplikasi ketenagakerjaan	orang	50	50	100,00 %			
							Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi UMK Tahun 2022	orang	100	100	100,00 %			
							Jumlah kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang di laksanakan	kegiatan	1	1	100,00 %			
50						<b>Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja</b>	<b>Persentase kasus penyelesaian Hubungan Industrial yang difasilitasi</b>	%	<b>80</b>	100	125,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota</b>								
51						Sub Kegiatan - Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah perselisihan Hubungan Industrial yang difasilitasi	kasus	15	3	20,00%	Kasus yang makin sedikit menandakan bahwa semakin baik kondisi hubungan industrial yang ada di Kota Pasuruan		
52						<b>PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI</b>	Jumlah transmigran yang ditempatkan	KK	-					
53						<b>Kegiatan - Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	Jumlah calon transmigrasi yang lolos seleksi	KK	-					
54						Sub Kegiatan - Monitoring dan Evaluasi ke Lokasi Transmigrasi	Jumlah Lokasi Transmigrasi yang dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi	lokasi	-					



## 2. **Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak diarahkan untuk meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Perempuan serta terwujudnya Kota layak anak.

### 2.1. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana diukur melalui:

#### 1. **Program Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan**

Pelaksanaan Program Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan diukur dengan (2) *dua* indikator yaitu :

1. **Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Pemerintahan.** Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 51,71 % dan terealisasi 46,45% atau tercapai 89,82%. Sedangkan tahun 2022 ditargetkan sebesar 47% dan terealisasi 35% sehingga capaiannya sebesar 74,47%. Capaian ini mengalami penurunan karena pada tahun 2021 data jumlah penduduk perempuan bekerja sebagai PNS sebanyak 2.088 orang, dan jumlah seluruh penduduk bekerja sebagai PNS yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sebanyak 4.495 orang. Sedangkan pada tahun 2022 berdasarkan data jumlah penduduk perempuan bekerja sebagai PNS sejumlah 2.320 orang, dan jumlah seluruh penduduk bekerja sebagai PNS yang terdiri dari laki-laki dan perempuan tahun 2022 sejumlah 6.628 orang. Ketidaktercapaian target indikator ini karena peningkatan jumlah pegawai perempuan tidak sebesar peningkatan jumlah pegawai laki-laki di Lembaga Pemerintahan Kota Pasuruan.
2. **Indikator yang kedua yaitu Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Legislatif.** Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 3,33% dan terealisasi 3,33% atau tercapai 100%, sedangkan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3,33% dan terealisasi 3,33 % atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data anggota legislatif perempuan terpilih periode 2019-2024 sebanyak 1 orang dari jumlah



anggota legislatif 30 orang. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan adanya partisipasi perempuan dalam Lembaga Legislatif.

Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Pemerintahan. Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 51,71 % dan terealisasi 46,45% atau tercapai 89,82%. Sedangkan tahun 2022 ditargetkan sebesar 47% dan terealisasi 35% sehingga capaiannya sebesar 74,47%. Capaian ini mengalami penurunan karena pada tahun 2021 data jumlah penduduk perempuan bekerja sebagai PNS sebanyak 2.088 orang, dan jumlah seluruh penduduk bekerja sebagai PNS yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sebanyak 4.495 orang. Sedangkan pada tahun 2022 berdasarkan data jumlah penduduk perempuan bekerja sebagai PNS sejumlah 2.320 orang, dan jumlah seluruh penduduk bekerja sebagai PNS yang terdiri dari laki-laki dan perempuan tahun 2022 sejumlah 6.628 orang. Ketidaktercapaian target indikator ini karena peningkatan jumlah pegawai perempuan tidak sebesar peningkatan jumlah pegawai laki-laki di Lembaga Pemerintahan Kota Pasuruan.
2. Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator persentase partisipasi perempuan dalam lembaga legislatif. Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 3,33% dan terealisasi 3,33% atau tercapai 100%, sedangkan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3,33% dan terealisasi 3,33 % atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data anggota legislatif perempuan terpilih periode 2019-2024 sebanyak 1 orang dari jumlah anggota legislatif 30 orang. Ketercapaian target indikator ini didukung masih adanya Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Legislatif.



## 2. Program Perlindungan Perempuan

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Perlindungan Perempuan diukur dengan (1) satu indikator yaitu :

1. Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan yang mendapatkan pendampingan dari Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan, Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Sedangkan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada tahun 2021 sebanyak 11 kasus sedangkan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2022 sebanyak 12 kasus dan semua telah mendapatkan pendampingan dari lembaga Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A). Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) bekerjasama dengan tim jejaring P2TP2A (UPPA Polres Kota Pasuruan, Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan, Dinas Kesehatan, RSUD) maupun Pos Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (PPTPPA) kelurahan yang telah membantu mendampingi dan menangani kasus kekerasan terhadap perempuan.

Program Perlindungan Perempuan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu:
  - a. Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan yang tertangani. Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Sedangkan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada tahun 2021 sebanyak 11 kasus, sedangkan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2022 sebanyak 12 kasus dan semua telah mendapatkan pendampingan dari lembaga Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A). Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan



Anak (P2TP2A) bekerjasama dengan tim jejaring P2TP2A (UPPA Polres Kota Pasuruan, Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan, Dinas Kesehatan, RSUD) maupun Pos Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (PPTPPA) kelurahan yang telah membantu mendampingi dan menangani kasus kekerasan terhadap perempuan.

### 3. Program Peningkatan Kualitas Keluarga

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Peningkatan Kualitas Keluarga diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase partisipasi perempuan dalam dunia usaha. Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 14,70% dan terealisasi 12,50% atau tercapai 85 %. Sedangkan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 20% dan terealisasi sebesar 24,38% sehingga capaiannya sebesar 121,90%. Capaian pada Tahun 2021 ini berdasarkan berdasarkan data Jumlah Perempuan Non Formal Menjadi Pengusaha tahun 2021 sebanyak 2.240 orang dari total perempuan usia produktif yang bekerja sejumlah 17.931 orang. Sedangkan pada Tahun 2022 data diambil dari Perempuan Non Formal menjadi pengusaha sejumlah 14.378 orang dan Perempuan Usia Produktif yang bekerja sejumlah 58.964 orang. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya pemberian pelatihan maupun pemberian bantuan modal usaha baik dari pemerintah maupun swasta, atau dari lembaga masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup perempuan terutama perempuan kepala keluarga dan untuk meningkatkan kesetaraan gender dalam pembangunan, kemudian Pemerintah Daerah mendukung Pemerintah Pusat dalam meningkatkan UMKM sehingga banyak perempuan yang menjadi pelaku usaha.

Program Peningkatan Kualitas Keluarga didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu :



- a. Persentase partisipasi perempuan kepala keluarga (pekka). Pada Tahun 2021 diberikan target sebesar 20% dan terealisasi sebesar 13,64 % atau tercapai 68,20% sedangkan pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 1,55% dengan capaian sebesar 1,55% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah perempuan kepala keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I sebanyak 7.532 Pekka dari total jumlah keluarga se-Kota Pasuruan sebanyak 55.222 keluarga sedangkan, pada Tahun 2022 data Perempuan Kepala Keluarga yang diberikan pelatihan keterampilan dan diberikan bantuan modal usaha sejumlah 1.054 Peserta dan Kepala Keluarga sejumlah 68.130 KK. Ketercapaian pada kegiatan Pekka didukung oleh terlaksananya berbagai macam pemberdayaan berupa pelatihan dan bantuan modal usaha yang diberikan sehingga para Peserta bisa mengikuti dengan baik.

#### 4. Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Perangkat Daerah yang berjejaring data gender dan anak, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 80% sehingga capaiannya sebesar 80%. Capaian ini berdasarkan telah tersusunnya dokumen profil anak dengan sejumlah data yang telah dipenuhi oleh 16 (enam belas) lembaga pemerintahan yaitu DP3AKB, Bagian Pemerintahan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil), Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Sosial (Dinsos), Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedarsono, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (UPPA), Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, Kementerian Agama, Lembaga Bantuan Hukum Pilar Negeri Kota Pasuruan, Lembaga Perlindungan Anak Kota Pasuruan, Women Crisis Center (WCC), dan Pekerja Sosial. Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan kurang responsifnya Perangkat Daerah dalam pemenuhan data yang diminta.



Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/kota diukur dengan (1) satu indikator yaitu :
  - a. Persentase indikator klaster yang disusun dalam profil anak, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 75% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 133,33%. Capaian ini berdasarkan pada Data yang terkumpul dari Perangkat Daerah yang berjejaring data gender dan anak. Ketercapaian target ini didukung juga oleh Data Profil Gender Tahun 2022 yang telah memenuhi dari 5 indikator klaster yaitu, Klaster 1 Hak Sipil dan Kebebasan, Klaster 2 Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif, Klaster 3 Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan, Klaster 4 Klaster Pendidikan, Pemanfaatan waktu luang, dan kegiatan budaya, dan Klaster 5 Perlindungan Khusus.

## 5. Program Pemenuhan Hak Anak

Pelaksanaan program kelima yaitu Program Pemenuhan Hak Anak diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 80% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah perangkat daerah, lembaga masyarakat, dunia usaha dan media yang berjejaring dengan pemenuhan hak anak sejumlah 133 lembaga yaitu 30 Perangkat Daerah, 57 lembaga masyarakat, 40 dunia usaha dan 6 media massa dan semua berkontribusi pada tahun 2022. Dengan ketercapaian ini didukung atas kerja sama dengan Perangkat Daerah jejaring terkait dan juga pembentukan APSAI oleh karena itu lewat APSAI pula kita bisa memastikan sinergi dunia usaha dengan program pemerintah dalam mewujudkan Kota atau Kabupaten layak anak.



2. Persentase Forum Anak yang Aktif. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data forum anak yang aktif dalam kegiatan. Adapun ke 39 Forum anak berada pada tingkat kelurahan, kecamatan dan kota. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Pembinaan forum anak pada setiap level serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi forum anak tiap 2 (dua) bulan sekali yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana.

Program Pemenuhan Hak Anak didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu :
  - a. Persentase Perangkat Daerah yang melakukan Pemenuhan Hak Anak, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dengan capaian sebesar 90,9% atau terealisasi 113,63%. Capaian ini berdasarkan terlaksananya kegiatan terkait Pemenuhan Hak Anak secara rutin yang dilakukan sehingga bisa berjalan sesuai jadwal. Ketercapaian target indikator didukung atas kerja sama dengan Perangkat Daerah dengan jejaring.
2. Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu:
  - a. Persentase Forum Anak yang aktif, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan data forum anak yang aktif dalam kegiatan. Adapun ke 39 Forum anak berada pada tingkat kelurahan, kecamatan dan kota. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh optimalisasi pembinaan forum anak pada level kelurahan, kecamatan dan kota serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi forum anak tiap 2 (dua) bulan sekali yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana.



## 6. Program Perlindungan Khusus Anak

Pelaksanaan program keenam yaitu Program Perlindungan Khusus Anak diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap anak, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan dari Jumlah Kasus Kekerasan Anak sejumlah 8 kasus dan semua telah tertangani. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh optimalisasi fungsi Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak ( P2TP2A ) sebagai sarana penanganan kasus kekerasan terhadap anak dan pengenalan program kepada masyarakat tentang perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM) untuk mencapai tujuan perlindungan anak. Dan juga mengurangi kasus-kasus kekerasan anak tiap tahunnya.

Program Perlindungan Khusus Anak didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu :
  - a. Persentase kasus kekerasan terhadap anak yang tertangani, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan dari Jumlah Kasus Kekerasan Anak sejumlah 8 kasus dan semua telah tertangani. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh optimalisasi Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak ( P2TP2A ) sebagai sarana penanganan kasus kekerasan terhadap anak dan edukasi kepada masyarakat tentang perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM) untuk mencapai tujuan perlindungan anak. Dan juga mengurangi kasus-kasus kekerasan anak tiap tahunnya.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.10**

**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		Misi 3 : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata	- Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Kesehatan - Meningkatnya Keterlibatan Perempuan Dalam Pembangunan - Terwujudnya Solidaritas Sosial Masyarakat	Tujuan 1 : Terwujudnya Kesetaraan dan Keadilan Gender Dalam Pembangunan	IPG ( Indeks Pembangunan Gender )	Indeks	96,20	96,27	100,07			
						Sasaran 1 : Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan perempuan	IDG ( Indeks Pemberdayaan Gender )	Indeks	56,19	54,94	97,78	- partisipasi perempuan di lembaga legislatif tidak mengalami perubahan - Peningkatan jumlah pegawai perempuan tidak sebesar peningkatan jumlah pegawai laki-	Melaksanakan sosialisasi partisipasi perempuan di lembaga legislatif kepada pengurus partai	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												laki pada lembaga pemerintahan Kota Pasuruan		
						Program 1 : Program Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Pemerintahan	%	47	35	74,47	Peningkatan jumlah pegawai perempuan tidak sebesar peningkatan jumlah pegawai laki-laki pada lembaga pemerintahan Kota Pasuruan	-	
							Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Legislatif	%	3,33	3,33	100,00			
			Perwali No 42 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah			Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase partisipasi perempuan dalam lembaga pemerintahan	%	47	35	74,47	Peningkatan jumlah pegawai perempuan tidak sebesar peningkatan jumlah pegawai laki-laki pada lembaga pemerintahan	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												Kota Pasuruan		
			SK 188/61/423.011/2020 tentang Forum Komunikasi Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak Periode 2020-2023			Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	Jumlah Fasilitas Forum Puspa	kali	3	3	100,00			
							Jumlah Rapat Evaluasi Penilaian APE	kali	3	1	33,33	Tidak ada Penilaian APE 2022 dari Provinsi	Akan dilaksanakan Penilaian APE 2023	
							Jumlah Rapat Koordinasi Focal Point	kali	2	2	100,00			
							Jumlah Rapat Koordinasi Tim Drive	kali	5	1	20,00	Kurangnya koordinasi dengan Tim Drive	Meningkatkan koordinasi dengan Tim Drive	
							Jumlah Peserta Desk Dokumen PPRG Tahun 2023	orang	75	75	100,00			
						Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase partisipasi perempuan dalam lembaga legislatif	%	3,33	3,33	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	Jumlah Peserta Sosialisasi Peran Perempuan dalam bidang politik	orang	40	40	100,00			
			Perda No 11 Tahun 2013 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak			Program 2 : Program Perlindungan Perempuan	Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan yang mendapatkan pendampingan dari Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan	%	100	100	100,00			
			Perwali No 49 Tahun 2016 tentang Pembebasan Biaya Visum Et Repertum (VER) bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan			Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan yang tertangani	%	100	100	100,00			
						Sub kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan	Jumlah peserta penyuluhan pencegahan tindak kekerasan terhadap	orang	38	38	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kewenangan Kabupaten/Kota	perempuan (KDRT)							
						Program 3 : Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase partisipasi perempuan dalam dunia usaha	%	20	24,38	121,90			
			Perwali No 74 Tahun 2022 tentang Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga			Kegiatan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase partisipasi perempuan kepala keluarga (pekka)	%	1,55	1,55	100,00			
						Sub Kegiatan Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Aplikasi yang disusun	aplikasi	0	0	0,00	Tidak terealisasi	Sudah dibuatkan aplikasi dari kominfo	
							Jumlah fasilitasi kegiatan dharma wanita peraturan	kali	15	15	100,00			
			SK 188/134/423.011/2021 tentang Pengurus Gabungan Organisasi Wanita Periode 2021-2025				Jumlah Fasilitasi Kegiatan Gabungan Organisasi Wanita (GOW)	kali	6	6	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah peserta pelatihan pemberdayaan perempuan ekonomi produktif (PPEP)	orang	354	354	100,00			
							Jumlah Rapat Kelembagaan Pekka di 34 kelurahan	kali	34	34	100,00			
							Jumlah Rapat Koordinasi dan Monev jejaring perempuan kepala keluarga	kali	1	1	100,00			
							Jumlah Rapat Fasilitasi Kelompok PEKKA	kali	4	4	100,00			
							Jumlah peserta musrenbang perempuan	orang	100	0	0,00	refocusing	Diusulkan kembali di tahun berikutnya	
						Sasaran 2 : Terwujudnya Kota Layak Anak	Kategori Kota Layak Anak	Skor	Nindya (800)	Madya (648)	81,00	- Kurangnya instrumen kebijakan yang mengikat OPD terkait dukungan penilaian KLA - Kurangnya	Menyusun kebijakan (SE atau intruksi) terkait dukungan penilaian KLA	Disahkan Perda Kota Layak Anak



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												kesadaran bahwa Kota Layak Anak milik semua OPD bukan hanya milik DP3AKB		
						Program 4 : Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	Persentase Perangkat Daerah yang berjejaring data gender dan anak	%	100	80	80,00	Kurang responsifnya Perangkat Daerah dalam pemenuhan data	Mengajak Perangkat Daerah ikut serta mendukung KLA	
						Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/kota	Persentase indikator klaster yang disusun dalam profil anak	%	75	100	133,33			
			Perwali No 77 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Periode 2023-2026			Sub Kegiatan Penyediaan Data Gender dan Anak di Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) PUG disusun	dokumen	1	1	100,00			
							Jumlah Klaster yang disusun dalam Dokumen Profil Anak	dokumen	1	1	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Rapat Koordinasi Updating Profil Anak	kali	3	3	100,00			
						Program 5 : Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Persentase Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak	%	80	80	100,00			
							Persentase Forum Anak yang aktif	%	100	100	100,00			
						Kegiatan Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Perangkat Daerah yang melakukan Pemenuhan Hak Anak	%	80	90,9	113,63			
			SK 188/197/423.011/2021 tentang Tim Advokasi Kota Layak Anak Periode 2021-2023			Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media	Jumlah Rapat Evaluasi Kelurahan dan Kecamatan Layak Anak	kali	2	2	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota								
							Jumlah Rapat Evaluasi KLA per Kluster	kali	6	6	100,00			
							Jumlah Rapat Input data Evaluasi KLA	kali	2	2	100,00			
							Jumlah Rapat Koordinasi dan Evaluasi KLA	kali	1	1	100,00			
							Jumlah Rapat Koordinasi Tim Advokasi Kota Layak Anak	kali	2	2	100,00			
			SK 188/196/423.011/2021 tentang Gugus Tugas Kota Layak Anak Periode 2021-2023				Jumlah Rapat Tim Gugus Tugas KLA	kali	3	3	100,00			
						Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Forum Anak yang aktif	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengembangan	Jumlah peserta	orang	250	250	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Gebyar Hari Anak Nasional							
			SK 188/195/423.011/2021 tentang Forum Anak Periode 2021-2022			Sub Kegiatan Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta Pembinaan Forum Anak	anak	75	75	100,00			
							Jumlah Rapat Koordinasi Pengurus Forum Anak	kali	4	4	100,00			
							Jumlah Tenaga Pendamping Forum Anak yang terfasilitasi	orang	1	1	100,00			
			Perda No 11 Tahun 2013 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak			Program 6 : Program Perlindungan Khusus Anak	Persentase penanganan kasus	%	100	100	100,00			Proses Pembuatan UPP PPA



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							kekerasan terhadap anak							
			Perwali No 49 Tahun 2016 tentang Pembebasan Biaya Visum Et Repertum (VER) bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan			Kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kasus kekerasan terhadap anak yang tertangani	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta Rapat Pembentukan PATBM	orang	60	60	100,00			Setiap Tahunnya diadakan Roadshow di Sekolah-sekolah dan Kelurahan
							Jumlah Rapat Koordinasi Jejaring P2TP2A	kali	4	4	100,00			
							Jumlah Roadshow Perlindungan Anak ke Lembaga Pendidikan	lembaga pendidikan	1	1	100,00			
			Perwali No 11 Tahun 2015 tentang Pusat				Jumlah Tenaga	orang	5	5	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)				P2TP2A yang terfasilitasi							



### **3. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan**

Penyelenggaraan urusan pangan diarahkan pada perwujudan pemenuhan Kebutuhan Pangan masyarakat. Urusan pangan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

#### **3.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan diukur melalui:

##### **1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

Pelaksanaan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Indikator yang pertama yaitu Rasio Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1 dan teralisasi 1,18 dengan presentase 118%. Capaian kinerja berdasarkan data ketersediaan pangan pada Tahun 2022 sebesar 73.177,75 Ton/tahun dan jumlah kebutuhan pangan sebesar 62.163,18 Ton/tahun sehingga menghasilkan perhitungan rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan sebesar 1,18. Ketercapaian indikator ini dikarenakan masyarakat sudah memiliki wawasan dan kesadaran untuk memenuhi kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman. Selain itu, dinas juga berupaya mendukung tercapainya rasio tersebut melalui sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman serta memfasilitasi keberlangsungan Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan Karangkitri untuk pemenuhan kebutuhan buah dan sayur pada masyarakat.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Kelompok Pemanfaat Lahan Pekarangan yang Berkembang. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 60% dan terealisasi 68,42% atau tercapai 136,84%. Capaian ini berdasarkan data pada Tahun 2022 Jumlah KRPL dan Karangkriti Aktif sebanyak 52 Kelompok dan Jumlah Semua KRPL dan Karangkriti di Kota Pasuruan sebanyak 76 Kelompok sehingga terealisasi sebesar 68,42%. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memfasilitasi keberlangsungan Kelompok Rumah Pangan Lestari



(KRPL) dan Karangkitri agar bisa lebih berkembang dan bisa menjadi wadah masyarakat untuk bisa mengembangkan produk pangan berbahan panga lokal.

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

3. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diukur dengan indikator Prosentase Kelompok yang memperoleh saprodi dengan target sebesar 50% dan terealisasi sebesar 68,42% atau tercapai 136,84%. Capaian ini berdasarkan data Tahun 2022 jumlah KRPL dan Karangkriti yang mendapat bantuan 52 kelompok dan jumlah Semua KRPL dan Karangkriti Satu Kota Pasuruan 76 kelompok sehingga tercapai 68,42%. Ketercapaian target indikator didukung oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang memfasilitasi KRPL dan Karangkriti aktif dengan pembagian benih tanaman, aram sekam, dan prasarana pertanian lainnya, ditambah semangat untuk melakukan pengembangan produk berbahan pangan lokal.
4. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi diukur dengan indikator persentase pelaku diversifikasi pangan yang mengembangkan produk. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 75 persen dan terealisasi sebesar 71,08% sehingga capaiannya sebesar 94,77%. Capaian kinerja berdasarkan data kelompok Diversifikasi Pangan yang Berkembang sebanyak 145 kelompok dari yang mengikuti pelatihan Diversifikasi Pangan sebanyak 204 kelompok. Adapun yang menjadi faktor penghambat pencapaian target kinerja adalah SDM peserta pelatihan yang kurang responsif.

## 2. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Pelaksanaan program kedua yaitu Penanganan Kerawanan Pangan diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Rawan Pangan yang Mendapat Bantuan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 91 % dan terealisasi sebesar 100% dan tercapai 109,89%. Capaian ini



berdasarkan pada data Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2022 terkait penyaluran bantuan rawan pangan dengan target sejumlah 714 paket dan jumlah pangan yang diusulkan oleh kelurahan sebanyak 714 paket sehingga realisasi penyaluran bantuan yang terjadi sebesar 100%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang baik antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan Kelurahan-Kelurahan di Kota Pasuruan sehingga penyaluran bantuan rawan pangan bisa tercapai memenuhi target.

Program Presentase Kerawanan Pangan didukung oleh 1 kegiatan yaitu Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu

1. Jumlah rawan pangan yang mendapat bantuan, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 714 paket bantuan rawan pangan dan sudah tersalurkan sejumlah 714 paket yang dilakukan melalui kelurahan. Ketercapaian ini didukung oleh pendataan yang dilakukan telah dilakukan secara intensif melalui kelurahan agar penyaluran bantuan yang dilakukan tepat sasaran.

### **3. Program Pengawasan Keamanan Pangan**

Pelaksanaan program ketiga yaitu Pengawasan Keamanan Pangan diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Produk Pangan yang Diuji Sesuai Standart/Aman pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 86% dan terealisasi sebesar 86,67% dan tercapai 101,96%. Capaian ini berdasarkan pada data Bidang Ketahanan Pangan dengan jumlah sampel yang aman dari hasil pengujian sebanyak 26 sampel dan jumlah sampel yang dilakukan pegujian sebanyak 30 sampel atau setara 86,67% realisasi. Capaian ini berdasarkan dari hasil uji yang dilaksanakan pada laboratorium yang terakreditasi. Ketercapaian ini didukung oleh pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan ketahanan pangan tentang bahan tambahan pangan (BTP) yang aman dan bahan pengawet kimia yang seharusnya tidak diberikan pada pangan



segar asal tumbuhan (PSAT) dan kepedulian pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT) untuk menjual produk yang aman dan berkualitas.

Program Pengawasan Keamanan Pangan didukung oleh 1 kegiatan yaitu

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah Sampel Pangan yang di uji sesuai standart yang sejumlah 30 dengan yang aman dari hasil pengujian sejumlah 26 sampel. Ketercapaian indikator ini dikarenakan Dinas telah melakukan sosialisasi tentang bahan tambahan pangan (BTP) yang aman dan bahan pengawet kimia yang seharusnya tidak diberikan pada makanan seperti formalin, pestisida, dll.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.11**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Perwali no. 24 tahun 2022 tentang Tupoksi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan	Misi 3 : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata	Meningkatkan Pemerataan Kualitas Sumber Daya Manusia	Tujuan OPD : Meningkatkan Pola Pengeluaran Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	Rupiah	Rp 622.595,00	Rp684.065,00	109,87 %			
						Sasaran OPD : Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	Skor PPH	Angka/Skor	89,8	86,2	95,99%	Baseline data penentuan target berbeda dengan baseline pada saat realisasi. Pada penentuan target memakai data Susenas dari	Mengkonsistensikan baseline data	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												BPS Kota sedangkan pada saat realisasi menggunakan data BPS Pusat melalui Ketahanan pangan Propinsi		
						PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan	Rasio	1,00	1,18	118,00 %			
							Prosentase Kelompok pemanfaat lahan pekarangan yang berkembang	%	50,00%	65,82%	131,64 %			
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Rumah			Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Kelompok yang memperoleh saprodi	%	50,00%	65,82%	131,64 %			Dinas sudah melakukan upaya untuk memfasilitasi kelompok KRPL baru dengan harapan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Pangan Lestari di Kota Pasuruan			dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan								masyarakat kota pasuruan khususnya generasi muda agar mempunyai minat di bidang pertanian khususnya pada pertanian modern (urban farmin dan holtikultura) . Disamping itu, dinas pertanian memiliki demplot peternakan dan demplot hidroponik dimana dibuka untuk umum agar masyarakat bisa memperoleh



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														pembinaan dan pelatihan secara gratis, baik di bidang pertanian dan peternakan.
						Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Jenis Kebutuhan Kebun Dinas Yang Difasilitasi	Jenis	5	5	100,00 %			
					Jumlah kebun tanaman unggulan yang difasilitasi		Kebun	3	3	100,00 %				
					Jumlah Kelompok KRPL Yang dibina		Kelompok	10	10	100,00 %				
					Jumlah Kelompok KRPL Reguler Yang dibina		Kelompok	42	42	100,00 %				
					Jumlah Kelompok Pemanfaat Lahan Sempit dengan sistem hidroponik yang dibina		kelompok	6	6	100,00 %				
						<b>Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian</b>	<b>Persentase Pelaku Diversifikasi</b>	%	<b>75,00%</b>	<b>71,08%</b>	<b>94,77%</b>	<b>Kurangnya minat kelompok</b>	<b>melakukan sosialisasi mengenai</b>	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>	<b>Pangan yang mengembangkan produk(%)</b>					<b>dalam melakukan pengembangan diversifikasi pangan</b>	<b>pentingnya pengembangan diversifikasi pangan pada kelompok tersebut</b>	
						Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Jumlah baliho publikasi ketahanan pangan yang dipasang	Baliho	3	2	66,67%	Nilai anggaran baliho dibawah e katalog	Permasalahan ini menjadi acuan untuk penganggaran sub kegiatan pada tahun berikutnya	
							Jumlah dokumen skor pph	Dokumen	1	1	100,00 %			
							Jumlah peserta olahan pangan untuk jajanan anak sekolah yang dibina	Anak	180	0	0,00%	tidak ada di e katalog untuk menu jajanan sehat anak sekolah	Mencari kemudian mengusulkan penyedia jajanan sehat anak sekolah untuk didaftarkan ke dalam e katalog	
						Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah kelompok penerima manfaat kegiatan pengembangan pangan lestari (P2L) yang difasilitasi untuk	Kelompok	4	4	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							fase penumbuhan							
							Jumlah perempuan pencari nafkah keluarga disektor pertanian yang dilatih ketrampilan olahan makanan dan minuman	peserta	60	60	100,00 %			
							Jumlah peserta lomba pada localicious festival	peserta	20	20	100,00 %			
							Jumlah peserta pembinaan calon wira usaha baru kelompok pemanfaatan pekarangan yang berorientasi pasar	orang	60	60	100,00 %			
							Jumlah peserta workshop start up kuliner pada localicious festival	orang	2	2	100,00 %			
			Perwali no 52 tahun 2020 tentang			PROGRAM PENANGANAN	Persentase rawan pangan	%	91,00%	100,00%	109,89 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			penyaluran cadangan pangan			<b>KERAWANAN PANGAN</b>	yang mendapat bantuan							
						<b>Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	Jumlah rawan pangan yang menerima bantuan	paket	714	714	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	jumlah pelaksanaan penyaluran cadangan pangan yang dibagikan pada rumah tangga rawan pangan	kegiatan	1	1	100,00 %			
						<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	Persentase Produk Pangan yang di uji sesuai standart/aman	%	85,00%	86,67%	101,96 %			
						<b>Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota</b>	Jumlah sampel pangan yang di uji sesuai standart	sampel	3	3	100,00 %			



No	Urusan Pemerintah	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Pelaku Usaha Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang menjadi Peserta Pembinaan Keamanan Pangan	Peserta	45	45	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah sampel produk pangan yang di uji kandungan formalinnya	sampel	30	30	100,00 %			
							Jumlah sampel produk pangan yang kandungan residu pestisidanya diuji laboratorium	Sampel	3	3	100,00 %			



#### 4. **Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan**

Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Infrastruktur dan Lingkungan Hidup yang Ramah dan Nyaman, urusan tersebut mendukung misi II yaitu “Membangun Kota yang Indah dan Nyaman melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan” dengan indikator Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur.

##### 4.1. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang diukur melalui:

###### 1. **Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan**

Pelaksanaan program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase penyelesaian ganti kerugian tanah untuk pembangunan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 28% dan terealisasi sebesar 21,43% sehingga capaiannya sebesar 76,53%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah tahapan penyelesaian ganti kerugian tanah dan santunan tanah untuk pembangunan yang dilaksanakan sebanyak 6 tahapan yang telah dilaksanakan dari total jumlah seluruh tahapan penyelesaian ganti kerugian tanah dan santunan tanah untuk pembangunan dikalikan 4 (empat) rencana lokasi yang akan dibebaskan yaitu:

1. Pengadaan tanah untuk pembangunan jalan akses Komplek Kelurahan dan Rencana Puskesmas Karangketug
2. Pengadaan tanah untuk pembangunan Jalan Hasyim Ashari – Kepel Bugul Kidul
3. Pengadaan tanah untuk pembangunan ruas Jalan Slamet Riyadi – Ade Irma Suryani.
4. Pengadaan tanah untuk pembangunan Ruas Jalan KH. Mansyur – Sekargadung

Terdapat 7 (tujuh) tahapan – tahapan penyelesaian ganti kerugian tanah dan santunan untuk pembangunan adalah:

- Penyusunan dokumen dan izin andalalin



- Penyusunan dokumen dan izin AMDAL/UKL-UPL
- Penyusunan dokumen perencanaan pengadaan tanah dan penerbitan penlok
- Penyusunan peta bidang bersama BPN
- Penyusunan appraisal pengadaan tanah
- Pembayaran ganti rugi
- Sertifikasi dan penyerahan

Pada Tahun 2022, beberpa tahapan - tahapan telah berhasil terealisasi yaitu:

- Feasibility Study JLU
- Feasibility Study Jalan tembus karangketug
- Analisa dampak lalu lintas JLU
- Analisa dampak lalu lintas karangketug
- Analisa dampak lingkungan karangketug
- Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Karangketug

Permasalahan yang ditemui pada pencapaian target indikator ini adalah terjadinya gagal lelang AMDAL, appraisal karangketug tidak dapat dilaksanakan karena dokumen perencanaan pengadaan tanah baru selesai pada akhir tahun. Upaya yang dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah melakukan persiapan lelang lebih awal.

Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan secara tepat waktu. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 28 % dan terealisasi sebesar 25,00% sehingga capaiannya sebesar 89,29%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah dokumen terkait penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah yang disusun oleh Dinas PUPR pada tahun 2022 sebanyak 4 (empat) dokumen dari total Jumlah dokumen terkait penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah yang direncanakan sebanyak 16 dokumen yang terdiri atas Dokumen Analisa Dampak Lalu Lintas, Dokumen Analisa Dampak Lalu Lintas dan Analisa Dampak Lingkungan, Dokumen perencanaan pengadaan tanah dan Dokumen appraisal pada masing-masing lokasi yang akan dilakukan ganti kerugian tanah (4 lokasi)



Sedangkan 4 (empat) dokumen yang telah disusun adalah:

- Dokumen Analisa Dampak Lalu Lintas JLU
- Dokumen Analisa Dampak Lalu Lintas Karangketug
- Analisa Dampak Lingkungan Karangketug
- Dokumen perencanaan pengadaan tanah jalan akses karangketug

Hambatan yang ditemui pada pencapaian indikator ini berupa tahapan pengadaan tanah yang panjang. Dimana pada tahun 2022 baru bisa memenuhi persyaratan andalalin, UKL UPL dan DPPT ditambah penetapan lokasi nya saja. Upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melaksanakan percepatan penyusunan dokumen ganti kerugian tanah.

## 2. Program Redistribusi Tanah, serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee

Pelaksanaan program Redistribusi Tanah, serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase petak tanah yang bersertifikat, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 36,67% dan terealisasi sebesar 35,29% sehingga capaiannya sebesar 96,25%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah kelurahan yang petak tanahnya difasilitasi PTSL sebanyak 12 Kelurahan dari total 34 Kelurahan. Hambatan yang ditemui pada pencapaian indikator ini adalah karena program fasilitasi pensertifikatan yang dilaksanakan oleh BPN sudah selesai sebelum akhir tahun, sehingga tidak memenuhi target DPUPR. Upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan koordinasi dengan BPN.

Program Redistribusi Tanah, serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Penetapan Subjek dan Objek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 36,67% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 272,70%. Capaian ini



berdasarkan pada data Jumlah dokumen terkait kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah yang disusun sebanyak 2 dokumen dari total rencana 2 dokumen. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas, serta didukung dari hubungan koordinasi yang baik dengan pihak Kelurahan.

### 3. Program Penatagunaan Tanah

Pelaksanaan program Penatagunaan Tanah diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase tanah yang dikonsolidasi, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi sebesar 9,23% sehingga capaiannya sebesar 461,50%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah luasan tanah yang sudah dikonsolidasi sebesar 9020 m<sup>2</sup> dari total 97.724,98 (sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh empat koma sembilan delapan) m<sup>2</sup> dari seluruh rencana luasan tanah yang akan dikonsolidasi.

Program Penatagunaan Tanah didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah untuk kepentingan umum. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi sebesar 50,00% sehingga capaiannya sebesar 2500,00%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah koordinasi terkait kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah yang terealisasi sebanyak 4 kali dari total rencana sebanyak 8 kali. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.12**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pertanahan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		Misi 2: Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Yang Merata	Program Penyelesaian Ganti Kerugian Dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	Persentase penyelesaian ganti kerugian tanah untuk pembangunan	%	28,00	21,43	76,53%	-terjadinya gagal lelang AMDAL, appraisal karangketug tidak dapat dilaksanakan karena dokumen perencanaan pengadaan tanah baru selesai pada akhir tahun	melakukan persiapan lelang lebih awal	
						<i>Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan secara tepat waktu</i>	%	28,00	25,00	89,29%			
						Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan yang disusun	Dokumen	5	3	60,00%	-terjadinya gagal lelang AMDAL, appraisal karangketug tidak dapat dilaksanakan karena dokumen perencanaan pengadaan tanah baru	melakukan persiapan lelang lebih awal	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												selesai pada akhir tahun		
						<b>Program Redistribusi Tanah, Serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee</b>	<b>Persentase petak tanah yang bersertifikat</b>	%	<b>36,67</b>	<b>35,29</b>	<b>96,25%</b>	program fasilitasi pensertifikatan yang dilaksanakan oleh BPN sudah selesai sebelum akhir tahun, sehingga tidak memenuhi target DPUPR	berkoordinasi dengan BPN	
						<b>Penetapan Subjek dan Objek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah</b>	%	<b>36,67</b>	<b>100,00</b>	<b>272,70%</b>	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Koordinasi Penyelenggaraan Redistribusi Tanah Objek Reforma Agraria dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah petak tanah yang bersertifikat	Kelurahan	2	2	100,00%	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						<b>Program Penatagunaan Tanah</b>	<b>Persentase tanah yang dikonsolidasi</b>	%	<b>2,00</b>	<b>9,23</b>	<b>461,50%</b>	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												rencana anggaran kas		
						<b>Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah untuk kepentingan umum</b>	%	2,00	50,00	2500,00%	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi dan rencana anggaran kas		
						Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten Kota	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan konsolidasi tanah	Kali	8	4	50,00%	konsolidasi tanah masih dalam proses sertifikasi tanah dikarenakan proses sertifikasi tanah bawah jalan menjadi wewenang BPKA namun proses pendaftaran sertifikasi di BPN akan dilaksanakan di tahun 2023, untuk saat ini yang sedang didaftarkan sekitar 2 hektar di blandongan	dilakukan koordinasi yang lebih intens dengan BPKA dan BPN	



## 5. Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup

Penyelenggaraan urusan lingkungan hidup diarahkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

### 5.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Petamanan diukur melalui:

#### 1. Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional

Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional didukung oleh 3 (tiga) Indikator. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Persentase Sampah Terkelola, Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 97,85% dan terealisasi 98,04% atau tercapai sebesar 100,19 %. Ketercapaian ini salah satunya didukung target penanganan sampah yang lebih kecil dari sampah yang ditangani. Penanganan sampah berasal dari kegiatan sampah masuk TPA Blandongan sebesar 107,23 ton/hari atau 73,43% dari timbulan sampah dan pengurangan sampah berasal dari kegiatan reduksi sampah dari kegiatan bank sampah dan TPS 3R sebesar 35,73 ton/hari atau 24,47% dari timbulan sampah. Nilai pengelolaan sampah ini tercapai dari nilai penanganan sampah yang lebih besar dari target, ini menandakan bahwa pengelolaan sampah masih sangat terfokus langsung dibuang ke TPA Blandongan yang berimbas pada umur TPA yang menjadi lebih pendek. Untuk mengatasi ini diperlukan suatu teknologi terbaru dalam pengelolaan sampah baik di TPS 3R maupun di TPA, serta penerapan pengelolaan sampah dengan teknologi di TPS/TPS 3R serta meningkatkan reduksi (3R) dari hulu sampai TPS/ TPS 3R.
2. Persentase Pengurangan / Reduksi Sampah Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 29,55% dan terealisasi 24,61% atau tercapai sebesar 83%. Ketercapaian ini didukung kegiatan reduksi sampah di Bank Sampah, lapak, pengomposan, dan TPS 3R. dari kegiatan bank sampah unit menyumbang reduksi sampah sebesar 0,28 ton/hari, dimana sampai dengan Tahun 2022 Bank Sampah Unit (BSU) di Kota Pasuruan yang terbentuk kurang lebih 207 unit, namun yang aktif hanya 94 unit.



Kondisi tidak aktifnya bank sampah unit karena adanya beberapa faktor, kepengurusan yang tidak aktif dan masih terdampak dari covid 19. penyumbang terbesar dari reduksi sampah di Kota Pasuruan adalah dari kegiatan lapak, yaitu sebesar 34,93 ton/hari. Tahun 2022 ini realisasi pengurangan/reduksi sampah kurang dari target, karena beberapa hal yaitu dilakukannya pendataan ulang dari data lapak, beberapa data reduksi yang belum terakomodir, serta berkurangnya kegiatan bank sampah unit maupun dari segi jumlah bank sampah yang terbentuk bertambah, maka perlu dilakukan kembali evaluasi dan monitoring yang tepat terhadap kegiatan pengurangan sampah.

3. Persentase Sampah Yang Terolah Di TPA (Persentase Penanganan Sampah) Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 68,30% dan terealisasi 73,43% atau tercapai sebesar 108%. Ketercapaian ini salah satunya didukung target penanganan sampah yang lebih kecil dari sampah yang ditangani. Kegiatan penanganan sampah dihitung dari kegiatan sampah yang masuk ke TPA Blandongan sebesar 107,23 ton/hari. Belum optimalnya pengelolaan sampah dari hulu sampai ke TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA, besarnya nilai sampah yang masuk ke TPA juga mengakibatkan umur TPA akan semakin berkurang karena banyaknya sampah yang masuk dan batas umur pemakaian TPA sendiri sampai dengan akhir tahun 2023. Upaya mengatasi permasalahan yang ada perlu perluasan lahan TPA, dan secara bertahap mengoptimalkan pengelolaan sampah di TPA , TPS/TPS 3R dengan teknologi dan meningkatkan reduksi sampah dari hulu sampai TPS/TPS 3R juga diperlukan teknologi tepat guna pengelolaan sampah di TPA dan TPS. Progress dari rencana perluasan TPA sampai dengan akhir 2022 masih dalam proses verifikasi dokumen lingkungan (UKL-UPL) oleh DLH Provinsi Jawa Timur.

Pelaksanaan program pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional didukung oleh kegiatan

1. Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan di daerah kabupaten/kota. Pelaksanaan Kegiatan pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan di daerah kabupaten/kota terdiri dari Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS. .



Namun hingga akhir tahun 2022 tidak dilakukan pekerjaan tersebut dikarenakan adanya pemindahan lokasi rencana pembangunan TPS 3R (DAK Sanitasi T.A 2022) yang semula berada di tanah sesuai Penetapan Lokasi nomor 188/153/423.011/2022 dialihkan pada tanah sawah yang berada di samping kantor kelurahan (lahan sawah). Hal tersebut dikarenakan, pada lokasi yang disepakati sebelumnya berdekatan dengan wilayah sekolah, pemukiman warga serta akan dibangun perumahan. Sedangkan apabila dibangun pada lokasi baru yaitu tanah sawah, tidak ada anggaran tambahan untuk proses pengurugan pada lokasi lahan tersebut sehingga tidak memungkinkan untuk dibangun TPS 3R.

## 2. Program Perencanaan Lingkungan Hidup

Pelaksanaan program perencanaan lingkungan hidup diukur dengan 3 (tiga ) indikator yaitu :

1. Indikator yang pertama adalah persentase informasi SDA dan lingkungan hidup yang dapat diakses oleh masyarakat. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 80,77% atau tercapai sebesar 101%. Ketercapaian ini didukung oleh informasi dan data yang telah diberikan oleh OPD lain lebih besar dari target yang direncanakan, data tersebut terkait dalam penyusunan dokumen Informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah serta informasi tentang lingkungan hidup yang telah disebarluaskan kepada masyarakat melalui media sosial Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Pertamanan Kota Pasuruan.
2. Indikator yang kedua yaitu persentase luasan kawasan sumber daya alam yang terlindungi. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 58,93% dan terealisasi 57,66% atau tercapai sebesar 97,84%. Ketidaktercapaian indikator disebabkan oleh pemasangan biopori yang kurang optimal. Titik yang terpasang biopori saat ini belum mampu mengatasi genangan air. Penambahan resapan biopori pada titik-titik yang telah direncanakan dapat mendukung capaian indikator menjadi 100%, serta mendukung program Walikota 10.000 resapan biopori.
3. Indikator yang ketiga yaitu persentase jumlah aliran sungai yang terpelihara. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 0% atau tercapai sebesar 0%.



Capaian ini didasarkan pada tidak dilakukan perhitungan, dikarenakan tidak adanya data pendukung yang akurat. Upaya dalam menangani masalah yang ada yaitu dengan koordinasi dengan OPD terkait untuk mengetahui jumlah aliran sungai yang terpelihara, agar hasil yang dihasilkan maksimal, akurat dan optimal.

Pada program Perencanaan Lingkungan Hidup didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota yang merupakan kegiatan perencanaan dalam perlindungan pengelolaan lingkungan hidup dimana dalam kegiatan ini dilakukan penyusunan dokumen seperti dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), dan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) serta pemeliharaan dan pemasangan lubang resapan biopori dan sumur resapan sebagai upaya konservasi air tanah dan pencegahan banjir.

Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh dua indikator, yaitu:

1. Jumlah dokumen yang dibuat, Target yang ditetapkan yaitu 30 dokumen dan terealisasi sebanyak 30 dokumen. Sehingga tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator didukung oleh ketepatan waktu OPD lain dalam pengumpulan data dan informasi pendukung, ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen serta proses cetak dokumen.
2. Persentase jumlah lubang resapan biopori dan sumur resapan yang terpasang, Target yang ditetapkan yaitu 10% dan terealisasi sebesar 10%. Sehingga tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator didukung oleh terlaksananya seluruh pembuatan lubang resapan biopori dan sumur resapan yang sesuai target dan tepat waktu. Selain itu adanya dukungan dari tiap Kelurahan di Kota Pasuruan yang membuat lancarnya kegiatan pembuatan lubang resapan biopori dan sumur resapan.

### **3. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup**

Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup diukur dengan dua indikator yaitu indeks pencemaran air dan indeks pencemaran udara.

Masing-masing indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:



1. Indikator yang pertama yaitu Indeks Pencemaran Air. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2,50 indeks dan terealisasi 2,61 indeks atau tercapai sebesar 96%. Belum tercapainya target 100% dikarenakan Kota Pasuruan merupakan hilir sungai dari sungai-sungai di daerah Malang dan Kabupaten Pasuruan, dimana semakin lama jumlah titik pembuangan air limbah dari berbagai kegiatan usaha dan atau kegiatan serta limbah domestik dari rumah tangga meningkat sehingga nilai indeks pencemaran air tahun 2022 menjadi lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Perlu dilakukan kerjasama semua sektor dalam pengendalian pencemaran air mulai dari hulu sungai sampai hilir sungai agar nilai Indeks Pencemaran Air menjadi turun.
2. Indikator yang kedua yaitu Indeks Pencemaran Udara. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 0,53 indeks dan terealisasi 0,44 indeks atau tercapai sebesar 120,45%. Semakin kecil indeks pencemaran udara yang dihasilkan maka semakin kecil juga beban pencemaran yang ada. Untuk perhitungan indeks pencemaran udara menggunakan 2 parameter yaitu SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> dan menggunakan metode *passive sampler*. Capaian kinerja melebihi 100% ini disebabkan adanya penambahan jumlah titik pemantauan udara sehingga data pencemaran udara dapat dihitung dengan lebih akurat.

Pada program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota merupakan kegiatan Penyusunan Dokumen Laporan Penghitungan Emisi Gas Rumah Kaca Kota Pasuruan Sektor Limbah sebagai kewajiban daerah dalam pelaporan pengelolaan emisi gas rumah kaca dari Kota/Kabupaten dan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan DLHKP Kota Pasuruan melalui Pengujian udara ambien, dan air sungai secara mandiri di Laboratorium DLHKP oleh tenaga analis laboratorium, Pelatihan SDM dalam rangka meningkatkan kemampuan personil laboratorium, Pemeliharaan sarana



laboratorium dan pengadaan bahan serta alat laboratorium dalam rangka pemenuhan kebutuhan uji air dan udara.

Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh dua indikator, yaitu:

1. Jumlah dokumen perhitungan Emisi GRK kota pasuruan Tahun 2022 Target yang ditetapkan yaitu 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian indikator didukung adanya data primer atau TIER 3 dalam hal timbulan sampah, komposisi sampah, ataupun data air limbah domestik dan pengelolaan TPA, akan tetapi adanya maintenance aplikasi SIGN SMART KLHK menyebabkan terhambatnya sinkronisasi pengitungan manual dengan aplikasi.
  2. Jumlah pengujian kualitas air dan udara mandiri, Target yang ditetapkan yaitu 12 kali dan terealisasi sebanyak 12 kali. Sehingga tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator didukung dengan adanya ketersediaan alat dan bahan pengujian kualitas air dan udara mandiri dan adanya keterampilan petugas sampling dalam melakukan pengambilan sampel. Kondisi cuaca yang tidak menentu juga menjadi pertimbangan agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengujian kualitas udara yang menyebabkan ketidaksesuaian dengan jadwal pelaksanaan.
2. Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota merupakan kegiatan pemberian Informasi kualitas air dan udara sebagai indikator pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan media air dan udara di Kota Pasuruan melalui pengujian kualitas air sungai dan udara ambien. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh dua indikator, yaitu :
1. Jumlah pengujian kualitas air, Target yang ditetapkan yaitu 4 kali dan terealisasi sebanyak 4 kali. Sehingga tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator didukung adanya ketersediaan anggaran serta adanya kerjasama dengan laboratorium teregistrasi dan terakreditasi, sehingga bisa dilakukan pengambilan sampel sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



2. Jumlah pengujian kualitas udara, Target yang ditetapkan yaitu 4 kali dan terealisasi sebanyak 6 kali. Sehingga tercapai sebesar 150%. Keberhasilan capaian indikator didukung oleh adanya kerjasama dengan laboratorium teregistrasi dan terakreditasi, sehingga bisa dilakukan pengambilan sampel sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adanya harga pengujian yang lebih kecil dibandingkan dengan pagu anggaran yang ada sehingga menyebabkan jumlah pengujian kualitas udara menjadi lebih banyak.

#### 4. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)

Program pengelolaan keanekaragaman hayati (KEHATI) diukur dengan dua indikator yaitu persentase luasan ruang terbuka hijau dan persentase tanaman langka yang terpelihara. Masing-masing indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Persentase Luasan Ruang Terbuka Hijau, Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 24,70% dan terealisasi 24,64% atau tercapai sebesar 99,75%. Ketidaktercapaian indikator disebabkan pada tahun 2022 hanya dilakukan pembangunan 1 (satu) RTH yaitu di taman belakang Kecamatan Panggung Rejo sehingga penambahan luasan ruang terbuka hijau menjadi tidak signifikan. Ruang Terbuka Hijau di Kota Pasuruan terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu RTH Publik seluas 620,72 Ha dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik dan masyarakat pada umumnya. Sementara RTH private/pribadi seluas 248,70 Ha dapat dimiliki secara perseorangan atau merupakan milik suatu instansi. Contohnya kebun dan pekarangan milik warga, taman atau halaman depan dari gedung-gedung di daerah perumahan, dan lain sebagainya. Terpeliharanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman di kota Pasuruan dengan baik akan meningkatkan keindahan lingkungan, sehingga akan memiliki nilai estetika yang memadai.
2. Persentase Tanaman Langka Yang Terpelihara, Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai sebesar 100%. Capaian ini didasarkan pada jumlah tanaman langka yang dipelihara dengan baik. Saat ini total tanaman langka yang terpelihara terdapat di Hutan kota Sekargadung sebanyak 79 pohon.



Pada Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota merupakan kegiatan yang terdiri dari pengelolaan ruang terbuka hijau dan pemeliharaan sarana dan prasarana taman. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh satu indikator yaitu jumlah taman yang terpelihara. Target yang ditetapkan yaitu 29 lokasi dan terealisasi sebanyak 29 lokasi. Sehingga tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator didasarkan pada terpeliharanya taman dengan baik sesuai dengan target yakni 29 lokasi.

#### **5. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)**

Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Ketaatan Usaha dan/atau Kegiatan di Kota Pasuruan terhadap ijin Lingkungan dan IPPLH. Pada tahun 2022 indikator ini ditargetkan sebesar 51% dan terealisasi 57,50% atau tercapai sebesar 113%. Ketercapaian ini didukung oleh semakin banyaknya usaha dan atau kegiatan yang memenuhi persyaratan administratif dalam pengelolaan lingkungan dan persyaratan teknis pemenuhan baku mutu lingkungan. Ditambah lagi dengan adanya fasilitasi dan pembinaan kepada pelaku usaha dan atau kegiatan terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Pertamanan Kota Pasuruan.

Pencapaian target indikator pada Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang izin lingkungan dan izin PPLH diterbitkan oleh pemerintah daerah



kabupaten/kota dilakukan melalui verifikasi administrasi dokumen lingkungan yang diajukan oleh pelaku usaha, kemudian dilaksanakan pemeriksaan substansi / pembahasan dokumen lingkungan hidup bersama instansi terkait. Selain itu dillaksanakan pembinaan teknis penyusunan dokumen lingkungan hidup, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan Limbah B3 bagi Pelaku usaha dan/atau kegiatan di Kota Pasuruan.

Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh satu indikator, yaitu

1. jumlah usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan pembinaan, pengawasan dan pemantauan lingkungan. Pada tahun 2022 target yang ditetapkan yaitu 145 usaha/kegiatan dan terealisasi sebanyak 145 usaha/kegiatan. Sehingga tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator didukung oleh antusiasme usaha dan atau kegiatan mengikuti pembinaan teknis penyusunan dokumen lingkungan hidup, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan Limbah B3. Selain itu, peran aktif usaha dan atau kegiatan skala besar dalam melakukan pelaporan pengelolaan Lingkungan juga menjadi faktor pendukung ketercapaiannya indikator pada kegiatan ini.

## **6. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat**

Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat diukur dengan satu indikator yaitu

1. persentase peran serta masyarakat yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 20,98% dan terealisasi 20,98% atau tercapai sebesar 100%. Ketercapaian ini didukung oleh bertambahnya jumlah kader lingkungan dari semula 100 orang menjadi 233 orang. Hal ini membuat semakin banyaknya ujung tombak dalam mengajak masyarakat untuk lebih peduli dalam upaya melestarikan lingkungan.

Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu



1. Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan lingkungan hidup untuk lembaga kemasyarakatan tingkat daerah kabupaten/kota merupakan kegiatan sosialisasi dan pembinaan terkait lingkungan hidup.

Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh dua indikator, yaitu :

1. Jumlah Pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup Target yang ditetapkan yaitu 1 kali dan terealisasi sebanyak 1 kali. Sehingga tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator terlaksana sesuai jadwal mengikuti surat edaran dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hambatan dalam pelaksanaan adalah terlambatnya pemberitahuan tentang tema kegiatan.
2. Jumlah Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup ke Sekolah Target yang ditetapkan yaitu 4 kali dan terealisasi sebanyak 1 kali. Sehingga tercapai sebesar 25%. Ketidaktercapaiannya indikator disebabkan oleh banyaknya sekolah yang berstatus CSAN, CSAM, dan CSAP yang tidak siap diusulkan untuk mengikuti penilaian adiwiyata di tingkat masing-masing karena sedang fokus mempersiapkan kurikulum baru sesuai dengan arahan Dinas terkait.

## **7. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat**

Pelaksanaan Program Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu

1. persentase jumlah peserta lomba penghargaan lingkungan hidup. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 67% dan terealisasi 67% atau tercapai sebesar 100%. Ketercapaian ini didukung oleh sosialisasi yang melibatkan media cetak dan elektronik membuat antusiasme masyarakat meningkat. Meski begitu, kurangnya koordinasi yang baik antara lapisan masyarakat di tingkat RT/RW dengan pihak Kelurahan sehingga ada beberapa Kelurahan yang tidak mengikuti lomba tersebut.

Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu



1. Pemberian penghargaan lingkungan hidup tingkat daerah kabupaten/kota. Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota di ukur dengan 1 (satu) indikator yaitu jumlah pelaksanaan lomba penghargaan lingkungan hidup. Pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 1 kali dan terealisasi sebanyak 1 kali. Sehingga tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator didukung oleh program di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Lingkungan hidup, Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan. Ditambah dengan baiknya koordinasi dari Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan dengan Kelurahan di Kota Pasuruan. Lomba Penghargaan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan adalah Lomba Kampung Hebat yang diikuti oleh hampir semua kelurahan di Kota Pasuruan. Kategori dari Lomba Kampung Hebat terdiri dari Kategori Perumahan, Kategori Pemukiman Pesisir dan Kategori Berkembang.

## **8. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup**

Pelaksanaan Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu

1. Persentase pengaduan yang tertangani, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini didukung oleh telah dilakukan registrasi dan penanganan pengaduan lingkungan dengan baik dan akurat terhadap 3 (tiga) pengaduan lingkungan yang masuk. Target indikator ini didukung oleh kegiatan penyelesaian pengaduan masyarakat di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) Kabupaten/Kota.

Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup didukung oleh 1 (satu) Kegiatan

1. Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota. Kegiatan penyelesaian pengaduan masyarakat di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) dilakukan melalui tahap registrasi, penelaahan, verifikasi, dan rapat tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh satu indikator, yaitu Persentase Pengaduan Pencemaran Lingkungan Teregistrasi Yang Ditangani. Pada tahun 2022 target yang ditetapkan yaitu 100% dan terealisasi sebanyak 100%. Sehingga



tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator didukung oleh peran aktif tim DLHKP Kota Pasuruan dalam rangka registrasi dan telaah terhadap pengaduan pencemaran lingkungan yang masuk serta adanya kolaborasi apik antar OPD dalam verifikasi dan rapat tindak lanjut pengaduan.

## 9. Program Pengelolaan Persampahan

Program pengelolaan persampahan diukur dengan tiga indikator yaitu

1. persentase sampah terkelola, persentase pengurangan / reduksi sampah, dan persentase sampah yang terolah di TPA (Persentase Penanganan Sampah).

Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a. Persentase Sampah Terkelola, Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 97,85% dan terealisasi 98,04% atau tercapai sebesar 100,19%. Ketercapaian ini salah satunya didukung target penanganan sampah yang lebih kecil dari sampah yang ditangani. Penanganan sampah berasal dari kegiatan sampah masuk TPA Blandongan sebesar 107,23 ton/hari atau 73,43% dari timbulan sampah dan pengurangan sampah berasal dari kegiatan reduksi sampah dari kegiatan bank sampah dan TPS 3R sebesar 35,73 ton/hari atau 24,47% dari timbulan sampah. Nilai pengelolaan sampah ini tercapai dari nilai penanganan sampah yang lebih besar dari target, ini menandakan bahwa pengelolaan sampah masih sangat terfokus langsung dibuang ke TPA Blandongan yang berimbas pada umur TPA yang menjadi lebih pendek. Untuk mengatasi ini diperlukan suatu teknologi terbaru dalam pengelolaan sampah baik di TPS 3R maupun di TPA, serta penerapan pengelolaan sampah dengan teknologi di TPS/TPS 3R serta meningkatkan reduksi (3R) dari hulu sampai TPS/ TPS 3R.
- b. Persentase Pengurangan / Reduksi Sampah, Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 29,55% dan terealisasi 24,61% atau tercapai sebesar 83%. Ketercapaian ini didukung kegiatan reduksi sampah di Bank Sampah, lapak, pengomposan, dan TPS 3R. dari kegiatan bank sampah unit menyumbang reduksi sampah sebesar 0,28 ton/hari, dimana sampai dengan Tahun 2022 Bank Sampah Unit (BSU) di Kota Pasuruan yang terbentuk kurang lebih 207



unit, namun yang aktif hanya 94 unit. Kondisi tidak aktifnya bank sampah unit karena adanya beberapa faktor, kepengurusan yang tidak aktif dan masih terdampak dari covid 19. penyumbang terbesar dari reduksi sampah di Kota Pasuruan adalah dari kegiatan lapak, yaitu sebesar 34,93 ton/hari. Tahun 2022 ini realisasi pengurangan/reduksi sampah kurang dari target, karena beberapa hal yaitu dilakukannya pendataan ulang dari data lapak, beberapa data reduksi yang belum terakomodir, serta berkurangnya kegiatan bank sampah unit maupun dari segi jumlah bank sampah yang terbentuk bertambah, maka perlu dilakukan kembali evaluasi dan monitoring yang tepat terhadap kegiatan pengurangan sampah.

- c. Persentase Sampah Yang Terolah Di TPA (Persentase Penanganan Sampah), Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 68,30% dan terealisasi 73,43% atau tercapai sebesar 108%. Ketercapaian ini salah satunya didukung target penanganan sampah yang lebih kecil dari sampah yang ditangani. Kegiatan penanganan sampah dihitung dari kegiatan sampah yang masuk ke TPA Blandongan sebesar 107,23 ton/hari. Belum optimalnya pengelolaan sampah dari hulu sampai ke TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA, besarnya nilai sampah yang masuk ke TPA juga mengakibatkan umur TPA akan semakin berkurang karena banyaknya sampah yang masuk dan batas umur pemakaian TPA sendiri sampai dengan akhir tahun 2023. Upaya mengatasi permasalahan yang ada perlu perluasan lahan TPA, dan secara bertahap mengoptimalkan pengelolaan sampah di TPA , TPS/TPS 3R dengan teknologi dan meningkatkan reduksi sampah dari hulu sampai TPS/TPS 3R juga diperlukan teknologi tepat guna pengelolaan sampah di TPA dan TPS. Progress dari rencana perluasan TPA sampai dengan akhir 2022 masih dalam proses verifikasi dokumen lingkungan (UKL-UPL) oleh DLH Provinsi Jawa Timur.

Pelaksanaan program pengelolaan persampahan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu



1. Kegiatan Pengelolaan Sampah. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah terdiri dari kegiatan penanganan sampah dan pengurangan sampah. Penanganan Sampah adalah kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam pengelolaan sampah dari pengangkutan sampah dari rumah ke TPS, dari TPS ke TPA, pengelolaan sampah di TPS dan TPA

Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh satu indikator, yaitu

1. Persentase Cakupan Pelayanan Sampah. Pada tahun 2022, target yang ditetapkan untuk indikator persentase cakupan pelayanan sampah yaitu 100% dan terealisasi sebanyak 100%. Sehingga tercapai sebesar 100%. Keberhasilan capaian indikator bahwa 34 kelurahan yang ada di Kota Pasuruan mempunyai sarana pengelolaan sampah dengan melakukan pembatasan, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali, walaupun tidak secara lengkap TPS dan TPS 3R. Untuk kelurahan yang belum memiliki TPS dan TPS 3R disediakan kontainer. Beberapa kendala yang dihadapi adalah ketersediaan lahan dan pembiayaan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.13**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan		Misi 2 : Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Tujuan OPD : Meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan hidup serta Ketahanan terhadap perubahan iklim	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	60,21	56,72	94,20%	Nilai IKLH terdiri dari 3 komponen yakni IKA, IKU, IKL. Nilai IKL dan IKA yang tidak tercapai ini menyebabkan nilai IKLH menjadi rendah.	Telah dilakukan pengajuan ulang target IKLH	
2						Sasaran OPD : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	52	50	96,15%	Semakin banyak sumber pencemar yang berasal dari industri maupun rumah tangga yang masuk ke badan air di wilayah Kota Pasuruan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan mutu air dan meningkatkan pengawasan dan penataan usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan air limbah industri baik dari segi administrasi dan teknis lapangan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
3							Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	76	81,09	106,70 %	Perubahan titik pantau berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai IKU	-	
4							Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Indeks	45,12	23,2	51,42%	IKL tidak tercapai dikarenakan saat ini perhitungan IKL menggunakan sistem aplikasi IKLH dimana beberapa luasan RTH yang tidak bisa terverifikasi oleh sistem	Akan dilakukan deliniasi (perhitungan) ulang untuk luasan RTH di sistem aplikasi IKLH	
							Indeks Pelayanan Persampahan (IPP)	Indeks	69,29	69,16	99,81%	Bank Sampah Unit (BSU) di Kota Pasuruan yang terbentuk kurang lebih 207 unit, namun yang aktif hanya 94 unit sehingga berdampak pada nilai reduksi yang berkurang	Melakukan sosialisasi dan pendampingan untuk BSU agar aktif kembali	
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan		Misi 2 : Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	Persentase Sampah Terkelola	%	97,85	98,04	100,19 %	Persentase pengurangan sampah yang belum memenuhi target dan belum optimalnya	Penerapan pengelolaan sampah dengan teknologi di TPS/ TPS 3R	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
	PENATAAN RUANG	Pertamanan		Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan								pengelolaan sampah dari hulu sampai di TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA	serta meningkatkan reduksi (3R) dari hulu sampai TPS/ TPS 3R	
							Persentase Pengurangan / Reduksi Sampah	%	29,55	24,61	83,28%	Dilakukannya pendataan ulang dari data lapak, beberapa data reduksi yang belum terakomodir, serta berkurangnya kegiatan bank sampah unit maupun dari segi jumlah bank sampah yang terbentuk	perlu dilakukan kembali evaluasi dan monitoring yang tepat terhadap kegiatan pengurangan sampah	
							Persentase Sampah Yang Terolah Di TPA (Persentase Penanganan Sampah)	%	68,3	73,43	107,51 %	belum optimalnya pengelolaan sampah dari hulu sampai ke TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA, dan batas umur pemakaian TPA sendiri sampai	perlu perluasan lahan TPA, dan secara bertahap mengoptimalkan pengelolaan sampah di TPA, TPS/TPS 3R dengan teknologi dan meningkatkan reduksi sampah dari hulu	perlu adanya perluasan tanah, sampai dengan akhir 2022 masih dalam proses verifikasi dokumen lingkungan (UKL-UPL) oleh DLH Prov



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
												dengan akhir tahun 2023	sampai TPS/TPS 3R	
						Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Sampah Terkelola	%	97,85	98,04	100,19 %	Persentase pengurangan sampah yang belum memenuhi target dan belum optimalnya pengelolaan sampah dari hulu sampai di TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA	Penerapan pengelolaan sampah dengan teknologi di TPS/ TPS 3R serta meningkatkan reduksi (3R) dari hulu sampai TPS/ TPS 3R	
					Persentase Pengurangan / Reduksi Sampah		%	29,55	24,61	83,28%	Dilakukannya pendataan ulang dari data lapak, beberapa data reduksi yang belum terakomodir, serta berkurangnya kegiatan bank sampah unit maupun dari segi jumlah bank sampah yang terbentuk	perlu dilakukan kembali evaluasi dan monitoring yang tepat terhadap kegiatan pengurangan sampah		
					Persentase Sampah Yang Terolah Di TPA (Persentase		%	68,3	73,43	107,51 %	belum optimalnya pengelolaan sampah dari hulu sampai ke TPS/	perlu perluasan lahan TPA, dan secara bertahap mengoptimalka		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Penanganan Sampah)					TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA, dan batas umur pemakaian TPA sendiri sampai dengan akhir tahun 2023	n pengelolaan sampah di TPA , TPS/TPS 3R dengan teknologi dan meningkatkan reduksi sampah dari hulu sampai TPS/TPS 3R	
						Sub Kegiatan Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	Presentase Cakupan Pelayanan Sampah	%	0	0	0,00%	kegiatan pembangunan TPS Wirogunan (DAK) tidak dilaksanakan, terkendala perubahan lokasi, serta lokasi masih dalam lahan basah yang memerlukan pengurukan. Sedangkan dana DAK tidak diperkenankan untuk pengurukan	Pembangunan TPS 3R Wirogunan, diupayakan dengan dana APBD	
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan		Misi 2 : Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase informasi SDA dan lingkungan hidup yg dapat diakses oleh masyarakat	%	80	80,77	100,96 %	Data dan informasi yg didapatkan dari opd terkait , lebih besar dari target yang direncanakan	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
				Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan										
							Persentase luasan kawasan sumber daya alam yang terlindungi	%	58,93	57,66	97,84%	Pemasangan biopori yg kurang optimal (titik yang terpasang biopori masih tergenang air )	Perlu penambahan titik-titik baru	
							Persentase jumlah aliran sungai yang terpelihara	%	80	0	0,00%	Tidak dilakukan perhitungan, dikarenakan tidak adanya data pendukung yang akurat	akan di adakan koordinasi dengan OPD terkait untuk mengetahui jumlah aliran sungai yang terpelihara, agar hasil yang dihasilkan maksimal, akurat dan optimal.	
						Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen yang dibuat	dokumen	30	30	100,00 %	data dan informasi serta anggaran yang dikelola sudah optimal 100%	-	
							Persentase jumlah lubang resapan biopori yang terpasang	%	10	10	100,00 %	pemasangan biopori sudah dilaksanakan sebanyak 100 titik (100% pemasangan)	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Persentase jumlah sumur resapan yang terpasang	%	15	15	100,00 %	pemasangan sumur resapan sudah dilaksanakan sebanyak 95 titik (100% pemasangan)	-	
						Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD) kota Pasuruan	buku	20	20	100,00 %			
							Jumlah dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pasuruan	buku	20	20	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah lubang resapan biopori yang terpelihara	unit	150	150	100,00 %			
							Jumlah lubang resapan biopori yang tersedia	unit	100	100	100,00 %			
							Jumlah sumur resapan yang terpelihara	unit	15	15	100,00 %			
							Jumlah sumur resapan yang tersedia	unit	95	95	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
						PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Indeks Pencemaran air	Indeks	2,5	2,61	95,79%	Kota Pasuruan merupakan hilir sungai dari sungai-sungai di daerah Malang dan Kabupaten Pasuruan, dimana semakin lama jumlah titik pembuangan air limbah dari berbagai kegiatan usaha dan atau kegiatan serta limbah domestik dari rumah tangga meningkat sehingga nilai indeks pencemaran air tahun 2022 menjadi lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya	Perlu dilakukan kerjasama semua sektor dalam pengendalian pencemaran air mulai dari hulu sungai sampai hilir sungai agar nilai Indeks Pencemaran Air menjadi turun	
							Indeks Pencemaran udara	Indeks	0,53	0,44	120,45 %	adanya penambahan jumlah titik pemantauan udara sehingga data pencemaran udara dapat dihitung dengan lebih akurat		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Indeks Kualitas Air Permukaan	Indeks	-	-	-	target di RPJMD kosong		
							Indeks Kualitas Udara Ambien	Indeks	-	-	-	target di RPJMD kosong		
						Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perhitungan Emisi GRK kota pasuruan Tahun 2022	dokumen	1	1	100,00 %	adanya data primer atau TIER 3 dalam hal timbulan sampah, komposisi sampah, ataupun data air limbah domestik dan pengelolaan TPA, akan tetapi adanya maintenance aplikasi SIGN SMART KLHK menyebabkan terhambatnya sinkronisasi pengitungan manual dengan aplikasi		
							Jumlah pengujian kualitas air dan udara mandiri	kali	12	12	100,00 %	adanya ketersediaan alat dan bahan pengujian kualitas air dan udara mandiri dan adanya keterampilan petugas sampling dalam		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
												melakukan pengambilan sampel. Kondisi cuaca yang tidak menentu juga menjadi pertimbangan agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengujian kualitas udara yang menyebabkan ketidaksesuaian dengan jadwal pelaksanaan		
						Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah laporan emisi GAS Rumah Kaca (GRK) Kota Pasuruan	laporan	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah IPAL Laboratorium	unit	1	1	100,00 %			
							jumlah pelatihan laboratorium yang diikuti	kali	3	1	33,33%	Pelatihan yang dibutuhkan cukup dilaksanakan dalam satu kali waktu	-	
							jumlah pengelolaan Limbah B3 Laboratorium	paket	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Jumlah sampel uji laboratorium mandiri	sampel	60	60	100,00 %			
						Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah pengujian kualitas air	kali	4	4	100,00 %	adanya ketersediaan anggaran serta adanya kerjasama dengan laboratorium teregistrasi dan terakreditasi, sehingga bisa dilakukan pengambilan sampel sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan		
							Jumlah pengujian kualitas udara	kali	4	6	150,00 %	Adanya harga pengujian yang lebih kecil dibandingkan dengan pagu anggaran yang ada sehingga menyebabkan jumlah pengujian kualitas udara menjadi lebih banyak		
						Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau	Jumlah laporan pemantauan kualitas air yang tersusun	dokumen	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
						Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	Jumlah laporan pemantauan kualitas udara ambien yang tersusun	dokumen	1	1	100,00 %			
							Jumlah lokasi udara ambien (active sampler)	lokasi	4	6	150,00 %			
							jumlah lokasi uji air Sungai	lokasi	14	14	100,00 %			
							Jumlah lokasi uji udara ambien (passive sampler)	lokasi	8	10	125,00 %			
							jumlah papan informasi titik sampling	unit	14	14	100,00 %			
						PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase Luasan Ruang Terbuka Hijau	%	24,7	24,64	99,76%	Terpeliharanya Ruang Terbuka Hijau ( RTH ) atau taman di kota Pasuruan dengan baik akan meningkatkan keindahan lingkungan, sehingga akan memiliki nilai estetika yang memadai.		sub kegiatan yang meng ampu pendataan RTH kota pasuruan di usulkan pada ranwal tahun anggaran 2024, begitu pentingnya rencana penganggaran untuk jasa konsultasi tersebut untuk hasil



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
														yang akurat serta optimal.
							Persentase tanaman langka yang terpelihara	%	100	100	100,00 %	memenuhi kebutuhan pemeliharaan yang hampir mencukupi		memaksimalkan sarana prasarana yang ada, dengan mengatur porsi pada kebutuhan yang ada dilapangan
						Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Jumlah taman yang terpelihara	lokasi	29	29	100,00 %	memenuhi kebutuhan pemeliharaan yang hampir mencukupi		memaksimalkan sarana prasarana yang ada, dengan mengatur porsi pada kebutuhan yang ada dilapangan
						Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jumlah Pembangunan Taman Belakang Kecamatan Panggung Rejo	paket	1	1	100,00 %			
					Jumlah Pembangunan Taman Sekargadung		paket	0	0	0,00%	Pergeseran anggaran			
					Jumlah pembayaran honorarium mandor taman		OH	3550	3404	95,89%				
					Jumlah pembayaran honorarium petugas		OH	18696	19602	104,85 %				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							keamanan taman							
							Jumlah pembayaran honorarium petugas kebersihan taman	OH	2616	2775	106,08 %			
							Jumlah pembayaran honorarium petugas pemelihara taman	OH	28310	30105	106,34 %			
							Jumlah pemeliharaan alat dan peralatan operasional taman	unit/kali	78	77	98,72%			
							Jumlah pengadaan bahan baku bangunan	kali	2	2	100,00 %			
							Jumlah pengadaan bahan bakar kendaraan taman	liter	42828	32270,5	75,35%			
							Jumlah pengadaan bahan kimia pemeliharaan taman	kali	4	4	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Jumlah pengadaan bibit tanaman	kali	1	1	100,00 %			
							Jumlah pengadaan pakaian dinas lapangan	buah	190	190	100,00 %			
							Jumlah pengadaan pakan temak	kali	12	12	100,00 %			
							Jumlah pengadaan pupuk tanaman	kali	12	11	91,67%			
							Jumlah pengadaan token listrik taman	lokasi/ bulan	348	393	112,93 %			
							Jumlah Peningkatan Taman Alun-alun Kota Pasuruan	paket	1	1	100,00 %			
							Jumlah peningkatan taman kota (Pagar TMP, toilet, panggung depan air mancur dan jaringan instansi listrik)	paket	1	1	100,00 %			
							Jumlah peningkatan taman	paket	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							pertigaan slagah							
							Jumlah peningkatan taman perumahan tembokrejo (fasum perumahan tembokrejo)	paket	1	1	100,00 %			
							Jumlah Perbaikan Taman Jalan Jenderal A.Yani	paket	1	1	100,00 %			
							Peningkatan Taman Perum Istana Bestari (Pokir Prioritas 3)	paket	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	Jumlah Pengadaan Kendaraan bermotor beroda tiga	unit	2	2	100,00 %			
						PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase ketaatan usaha dan/atau kegiatan di Kota Pasuruan terhadap ijin Lingkungan dan IPPLH	%	51	57,5	112,75 %	semakin banyaknya usaha dan atau kegiatan yang memenuhi persyaratan administratif dalam pengelolaan lingkungan dan persyaratan	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
												teknis pemenuhan baku mutu lingkungan. Ditambah lagi dengan adanya fasilitasi dan pembinaan kepada pelaku usaha dan atau kegiatan terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Pertamanan Kota Pasuruan		
						Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan pembinaan, pengawasan dan pemantauan lingkungan	usaha/ kegiatan	145	145	100,00 %	antusiasme usaha dan atau kegiatan mengikuti pembinaan teknis penyusunan dokumen lingkungan hidup, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan Limbah B3. Selain itu, peran aktif usaha dan	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
												atau kegiatan skala besar dalam melakukan pelaporan pengelolaan Lingkungan		
						Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	Jumlah Penerbitan Persetujuan Lingkungan	dokumen	15	18	120,00 %			
					Jumlah peserta pembinaan dokumen lingkungan		orang	35	35	100,00 %				
					Jumlah peserta pembinaan teknis pengelolaan lingkungan usaha dan/atau kegiatan		orang	70	70	100,00 %				
						Sub Kegiatan Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen inventarisasi dan pengelolaan air limbah UMKM Kota Pasuruan	dokumen	1	1	100,00 %			
					Jumlah titik uji kualitas udara dan air		titik	15	17	113,33 %				
					Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang diawasi		usaha/kegiatan	40	40	100,00 %				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH	Jumlah perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dan teknis dalam pengelolaan lingkungan usaha dari hasil pengawasan	perusahaan	18	17	94,44%			
						PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase Peran Serta Masyarakat Yang Peduli Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup	%	20,98	20,98	100,00 %	<p>Cara hitung persentase peran serta Masyarakat yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup adalah sebagai berikut:</p> $\frac{48.220}{206.022} \times 100$	<p>Peningkatan bimbingan kepada kader lingkungan, agar masyarakat yang peduli lingkungan hidup lebih menyeluruh</p>	
						Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah pelaksanaan hari lingkungan hidup	kali	1	1	100,00 %	Rencana pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup yang terselenggara serta koordinasi yang berjalan dengan baik	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
						Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pendampingan gerakan peduli lingkungan hidup kesekolah	kali	4	1	25,00%	Banyaknya sekolah yang berstatus CSAN, CSAM, dan CSAP tidak siap diusulkan untuk mengikuti penilaian adiwiyata di tingkat masing-masing karena sedang fokus mempersiapkan kurikulum baru sesuai dengan arahan Dinas terkait	Akan dilakukan pendampingan kembali kepada sekolah-sekolah	
						Sub Kegiatan Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Jumlah calon Sekolah Adiwiyata Nasional dan Mandiri yang didampingi	sekolah	10	0	0,00%	Calon sekolah belum siap diusulkan di tingkat nasional	Akan dilakukan pendampingan ulang kepada sekolah yang belum siap	
					Jumlah calon Sekolah Adiwiyata Provinsi yang didampingi		sekolah	50	0	0,00%	Calon sekolah belum siap diusulkan di tingkat provinsi	Akan dilakukan pendampingan ulang kepada sekolah yang belum siap		
					Jumlah pelaksanaan tanam pohon		kali	2	0	0,00%	Tidak dilakukan kegiatan tanam pohon	-		
					Jumlah pembayaran honorarium Kader Pelestari Lingkungan		OB	2796	2719	97,25%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Jumlah pembinaan Lingkungan Hidup ke Pondok Pesantren	kali	1	1	100,00 %			
							Jumlah pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup Sekolah	kali	2	1	50,00%	Karena calon sekolah adiwiyata tingkat mandiri dan nasional belum siap diusulkan	Akan dilakukan pendampingan ulang kepada sekolah yang belum siap	
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	Jumlah pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup	kali	1	1	100,00 %			
					Jumlah pelaksanaan penyuluhan lingkungan hidup		kali	1	1	100,00 %				
					Jumlah pendampingan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Ketua RT/RW		orang / kali	0	0	0,00%	Refocussing anggaran			
						PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase jumlah peserta lomba penghargaan lingkungan hidup	%	67	67	100,00 %		Memberikan bimbingan kepada kelurahan yang belum masuk	
												$\frac{\text{Jumlah Kelurahan Berseri}}{\text{total kelurahan}} \times 100\%$		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
												Cara hitung Persentase jumlah peserta lomba penghargaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut :	lomba penghargaan lingkungan hidup	
						Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaksanaan Lomba Penghargaan Lingkungan Hidup	kali	2	2	100,00 %	Rencana pelaksanaan Lomba Penghargaan Lingkungan Hidup yang terselenggara serta koordinasi yang berjalan dengan baik	-	
						Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah calon Kelurahan Berseri Kota Pasuruan yang dievaluasi	kelurahan	10	6	60,00%	Kelurahan yang sudah siap untuk kelurahan berseri tingkat kota cuma ada 6	Akan dilakukan pendampingan kepada kelurahan yang belum siap	
					Jumlah calon Kelurahan Berseri tingkat Provinsi yang didampingi		kelurahan	8	12	150,00 %				
					Jumlah pelaksanaan evaluasi Kelurahan		kali	1	1	100,00 %				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Berseri tingkat Kota							
							Jumlah pelaksanaan Lomba Anugerah Kampung Hebat	kali	1	1	100,00 %			
						PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase pengaduan yang tertangani	%	100	100	100,00 %	telah dilakukan registrasi dan penanganan pengaduan lingkungan dengan baik dan akurat terhadap 3(tiga) pengaduan lingkungan yang masuk.	-	
						Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/ Kota	persentase pengaduan pencemaran lingkungan teregistrasi yang ditangani	%	100	100	100,00 %	peran aktif tim DLHKP Kota Pasuruan dalam rangka registrasi dan telaah terhadap pengaduan pencemaran lingkungan yang masuk serta adanya kolaborasi apik antar OPD dalam verifikasi dan rapat tindak lanjut pengaduan	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/ Kota	Persentase pengaduan pencemaran lingkungan teregistrasi		100	100	100,00 %			
						PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase Sampah Terkelola	%	97,85	98,04	100,19 %	Persentase pengurangan sampah yang belum memenuhi target dan belum optimalnya pengelolaan sampah dari hulu sampai di TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA	Penerapan pengelolaan sampah dengan teknologi di TPS/ TPS 3R serta meningkatkan reduksi (3R) dari hulu sampai TPS/ TPS 3R	
							Persentase Pengurangan / Reduksi Sampah	%	29,55	24,61	83,28%	Dilakukannya pendataan ulang dari data lapak, beberapa data reduksi yang belum terakomodir, serta berkurangnya kegiatan bank sampah unit maupun dari segi jumlah bank sampah yang terbentuk	perlu dilakukan kembali evaluasi dan monitoring yang tepat terhadap kegiatan pengurangan sampah	
							Persentase Sampah Yang	%	68,3	73,43	107,51 %	belum optimalnya	perlu perluasan lahan TPA, dan	perlu adanya perluasan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Terolah Di TPA (Persentase Penanganan Sampah)					pengelolaan sampah dari hulu sampai ke TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA, dan batas umur pemakaian TPA sendiri sampai dengan akhir tahun 2023	secara bertahap mengoptimalkan pengelolaan sampah di TPA , TPS/TPS 3R dengan teknologi dan meningkatkan reduksi sampah dari hulu sampai TPS/TPS 3R	tanah, sampai dengan akhir 2022 masih dalam proses verifikasi dokumen lingkungan (UKL-UPL) oleh DLH Prov
						Kegiatan Pengelolaan Sampah	Persentase Cakupan Pelayanan Sampah	%	100	100	100,00 %	Persentase cakupan pelayanan persampahan merupakan jumlah kelurahan yang tertangani pelayanan persampahan, DLHKP sendiri telah melakukan pelayanan persampahan di seluruh kelurahan. Sehingga tercapai 100%	-	
						Sub Kegiatan Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan,	Jumlah jasa pemeriksaan laboratorium TPA	kali	3	2	66,67%	pada tahun 2022 dilakukan optimalisasi proses pengolahan pada IPAL dengan	Untuk pelaksanaan tahun 2023 akan dilaksanakan sesuai dengan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
						Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota						penambahan proses koagulasi dengan menggunakan bahan kimia dan elektrokoagulasi sehingga pelaksanaan pengujian laboratorium hanya dapat dilaksanakan sejumlah 2 x sebagai perbandingan kualitas hasil uji sebelum dan sesudah dilaksanakan optimalisasi proses pengolahan	target yang telah ditetapkan karena proses optimalisasi pengolahan telah selesai dilaksanakan	
							Jumlah pakaian dinas lapangan petugas TPA yang tersedia	stel	0	0	0,00%	Refocussing anggaran		
							Jumlah pakaian dinas lapangan petugas TPS yang tersedia	stel	0	0	0,00%	Refocussing anggaran		
							Jumlah pembayaran honorarium lembur non	orang/jam persen	80	0	0,00%	Refocussing anggaran		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							PNS petugas TPS							
							Jumlah pembayaran honorarium petugas keamanan TPA	OH	3650	3650	100,00 %			
							Jumlah pembayaran honorarium petugas operator alat berat TPA	OH	1825	1548	84,82%	Serapan 84,32 % disebabkan karena ada 1 operator yang mengundurkan diri karena diterima bekerja ditempat lain.	Akan dilaksanakan penggantian operator yang mengundurkan diri	
							Jumlah pembayaran honorarium petugas pegamanan TPS	OH	1825	2060	112,88 %			
							Jumlah pembayaran honorarium petugas satpel kelurahan	OB	2652	2640	99,55%			
							Jumlah pembayaran honorarium petugas TPA	OH	9490	9315	98,16%			
							Jumlah pembayaran honorarium petugas TPS	OH	3978 5	39706	99,80%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Jumlah penyediaan alat kebersihan TPS yang dilaksanakan	unit	12	12	100,00 %			
							Jumlah penyediaan penambah stamina petugas TPA	OH	10560	10560	100,00 %			
							Jumlah tanah sirdas yang tersedia	m3	970	970	100,00 %			
							Terangkutnya sampah dari TPS ke TPA	rit/tahun	35040	22025	62,86%	Kesalahan perhitungan pada target sub kegiatan.	perhitungan target berdasarkan data jumlah sarana prasarana pengangkutan sampah dikalikan 365 hari. Tetapi untuk realisasi, tidak semua sarana prasarana angkutan dalam 1 hari masuk ke TPA	
							Jumlah sampah yang dipilah, dikumpulkan, diangkut, diolah,	ton	33717	53297	158,07 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							diproses akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota							
							Terpeliharanya kebersihan ruas jalan kota	ruas jalan	64	64	100,00 %			
						Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Bank sampah yang terbentuk	BSU	25	19	76,00%	Dikarenakan masih minimnya kesadaran masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga inisiasi dalam membentuk bank sampah baru pada beberapa lokasi tidak memenuhi target	Adanya kegiatan pembinaan dan penyebaran informasi terkait pengelolaan sampah kepada masyarakat dibantu dengan kader lingkungan pada masing-masing wilayah	
							Jumlah lomba pengelolaan Bank Sampah yang dilaksanakan	kali	1	0	0,00%	Refocussing anggaran		
							Jumlah rapat pembinaan bank sampah yang dilaksanakan	kali	4	4	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
						Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah Hibah Kepada Masyarakat (DAK)	kelompok masyarakat	0	0	0,00%	Refocussing anggaran		
							Jumlah bak kontainer yang tersedia	unit	6	6	100,00 %			
							Jumlah pemasangan bronjong di zona baru TPA	m	265	265	100,00 %			
							Jumlah Pembangunan TPST	unit	1	1	100,00 %			
							Jumlah pembayaran air, listrik, dan internet TPA yang dilaksanakan	bulan	12	12	100,00 %			
							Jumlah pembayaran honorarium lembur non ASN petugas TPA	OJ	720	720	100,00 %			
							Jumlah penyediaan alat kebersihan TPA	kali	12	12	100,00 %			
							Jumlah penyediaan bahan kimia/bakteri	item	2	2	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	No	Urusan Pemerintahan
							Jumlah peralatan Kantor TPA yang dipelihara	unit/kali	2	2	100,00 %			
							Jumlah sarana dan prasarana TPA yang dipelihara	sarpras/ tahun	5	5	100,00 %			
							Jumlah Sarana Pengolah Sampah	item	5	5	100,00 %			
							Pembangunan Bank sampah	paket	1	1	100,00 %			



**6. Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil**  
Penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan dokumen kependudukan yang maksimal dan mudah. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

### **6.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang dilaksanakan oleh Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil diukur melalui:

#### **1. Program Pendaftaran Penduduk**

Pelaksanaan Program Pendaftaran Penduduk diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase penduduk ber-KTP. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 98% dan terealisasi 98,14% sehingga capaiannya sebesar 100,14%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester I tahun 2022 yaitu jumlah penduduk wajib ber-KTP Elektronik yang telah melakukan perekaman sebesar 151.460 penduduk dan jumlah penduduk wajib ber-KTP Elektronik sebesar 154.337 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Kelurahan se-Kota Pasuruan.
2. Indikator kedua yaitu Persentase penduduk usia 0 s.d 17 tahun ber-KIA. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 93% dan terealisasi 95,26% atau tercapai 102,43%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester I tahun 2022 yaitu jumlah anak usia 0 s.d 17 tahun kurang 1 hari yang sudah memiliki KIA sebesar 55.669 penduduk dan jumlah anak usia 0 s.d 17 tahun sebesar 58.437 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Kelurahan se-Kota Pasuruan.



Program Pendaftaran Penduduk didukung oleh tiga Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk yang diukur dengan indikator jumlah pelayanan pendaftaran penduduk yang terlayani dengan target sebanyak 4 jenis dan terealisasi sebesar 4 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Pelayanan pendaftaran penduduk yang terlayani yaitu pengurusan dokumen KIA (Kartu Identitas Anak), KTP-EI (Kartu Tanda Penduduk Elektronik), KK (Kartu Keluarga), dan Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI). Dalam kegiatan ini pelayanan dilaksanakan di Mall Pelayanan Publik Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya pelayanan satu pintu yang dilaksanakan di Mall Pelayanan Publik Kota Pasuruan dengan komitmen dokumen satu hari jadi serta didukung dengan adanya fasilitas mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM).
2. Kegiatan Penataan Pendaftaran Penduduk yang diukur dengan indikator jumlah penataan pendaftaran penduduk yang tersedia dengan target sebanyak 3 jenis dan terealisasi sebesar 3 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Pendataan pendaftaran penduduk yang tersedia yaitu penataan arsip KIA (Kartu Identitas Anak), KTP-EI (Kartu Tanda Penduduk Elektronik), dan KK (Kartu Keluarga). Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang kearsipan serta adanya digitalisasi arsip yang dilakukan setiap hari dan adanya sarana prasarana penyimpanan arsip yang memadai.
3. Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk yang diukur dengan indikator jumlah penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang terlaksana dengan target sebanyak 3 jenis dan terealisasi sebesar 3 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang terlaksana yaitu jumlah pengiriman dokumen kependudukan via kurir, jumlah titik pelayanan kependudukan yang terintegrasi dengan pencatatan nikah dan jumlah tersedianya layanan Dukcapil di Kelurahan, Kecamatan dan Disdukcapil. Penyelenggaraan tidak hanya dilaksanakan di Mall Pelayanan Publik, tetapi juga melakukan pelayanan penjangkauan atau Roadshow Gerakan Tuntas Administrasi Kependudukan di Kelurahan se-Kota Pasuruan serta integrasi dengan instansi atau OPD terkait pelayanan pengurusan dokumen administrasi kependudukan.



## 2. Program Pencatatan Sipil

Pelaksanaan Program Pencatatan Sipil diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun ber-akta kelahiran, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 99,89% dan terealisasi sebesar 99,89% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester I tahun 2022 yaitu jumlah anak usia 0 s.d 18 tahun yang telah memiliki akta kelahiran sebesar 61.745 penduduk dan jumlah anak usia 0 s.d 18 tahun sebesar 61.811 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Kelurahan se-Kota Pasuruan.
2. Persentase penduduk status kawin ber-akta perkawinan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 96,60% dan terealisasi sebesar 97,72% sehingga capainnya 101,16%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester I tahun 2022 yaitu jumlah akta perkawinan yang diterbitkan sebesar 93.730 penduduk dan jumlah peristiwa perkawinan yang dilaporkan sebesar 95.917 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Kelurahan se-Kota Pasuruan.

Program Pencatatan Sipil didukung oleh dua kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil yang diukur dengan indikator jumlah akta kelahiran dan kematian yang diterbitkan dengan target sebanyak 5.100 akta dan terealisasi sebesar 8.089 akta sehingga capaiannya sebesar 158,61%. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelayanan penjangkauan atau Roadshow Gerakan Tuntas Administrasi Kependudukan di Kelurahan se-Kota Pasuruan serta integrasi dengan instansi atau OPD terkait pelayanan pengurusan dokumen administrasi kependudukan.
2. Kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil yang diukur dengan indikator jumlah peserta sosialisasi terkait pencatatas sipil dengan target sebanyak 150 orang dan terealisasi sebesar 150 orang sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian



target indikator karena terlaksananya sosialisasi tentang Lentera Makan (Layanan Administrasi Kependudukan Terintegrasi dan Pemakaman).

### 3. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Pelaksanaan Program *Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan* dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase pemanfaatan data kependudukan oleh OPD/Lembaga, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 29% dan terealisasi sebesar 32,35% sehingga capaiannya sebesar 111,55%. Capaian ini berdasarkan target jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebanyak 10 instansi dan terlaksana 11 instansi yang telah melakukan PKS dengan Dukcapil. Instansi yang bekerja sama antara lain; Bappeda, Dinas P&K, Dinkes, Dinkopum, Dinsos, Dinas Perkim, DP3AKB, DPTMPTSP, Bapenda, Diskominfotik, dan RSUD Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri 102 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan.

Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan yang diukur dengan indikator jumlah database kependudukan berbasis SIAK yang terkelola dengan target sebanyak 1 aplikasi dan terealisasi sebesar 1 aplikasi sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya pengembangan aplikasi berbasis web (web based) untuk layanan informasi kependudukan dan pencatatan sipil.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.14**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Tujuan OPD : Terwujudnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang tertib	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	%	96,87	96,87	100,00%			
2						SASARAN 1 : Meningkatnya pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang sesuai standar	Persentase penduduk ber-KTP Elektronik	%	98	98,14	100,14%			
3							Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun ber-akta kelahiran	%	99,89	99,89	100,00%			
4							Persentase penduduk status kawin ber-akta perkawinan	%	96,6	97,72	101,16%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5						PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Persentase penduduk ber-KTP Elektronik	%	98	98,14	100,14%			
6							Persentase penduduk usia 0 s.d 17 tahun ber-KIA	%	93	95,26	102,43%			
7						Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Jumlah pelayanan pendaftaran penduduk yang terlayani	jenis	4	4	100,00%			
8						Sub Kegiatan Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	Jumlah dokumen hasil Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	dokumen	1.000	3430	343,00%			
10						Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah dokumen Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	dokumen	15.000	20237	134,91%			
11						Sub Kegiatan Pencatatan atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah laporan Pencatatan atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	laporan	12	12	100,00%			
12						Penerbitan Dokumen atas Hasil Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah laporan Penerbitan Dokumen atas Hasil Pelaporan Peristiwa Kependudukan	laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
13						Kegiatan Penataan Pendaftaran Penduduk	Jumlah penataan pendaftaran penduduk yang tersedia	jenis	3	3	100,00%			
14						Sub Kegiatan Penyusunan Tata Caca perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan penyelenggaraan admiduk terkait pendaftaran penduduk	Jumlah dokumen Penyusunan Tata Caca perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan penyelenggaraan admiduk terkait pendaftaran penduduk	dokumen	15.000	16.183	107,89%			
15						Sub Kegiatan Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pendaftaran Penduduk sesuai dengan Kebutuhan	Jumlah dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pendaftaran Penduduk sesuai dengan Kebutuhan	dokumen	6	6	100,00%			
16						Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	Jumlah penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang dilaksanakan	jenis	3	3	100,00%			
17						Sub Kegiatan Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa	Jumlah dokumen hasil Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa	dokumen	1.000	16.480	1648,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Penting terkait pendaftaran penduduk	Penting terkait pendaftaran penduduk							
18						Sub Kegiatan Fasilitas Pendaftaran Penduduk	Jumlah laporan hasil Fasilitas Pendaftaran Penduduk	laporan	12	12	100,00%			
19						PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun ber-akta kelahiran	%	99,89	99,89	100,00%			
20							Persentase penduduk status kawin ber-akta perkawinan	%	96,6	97,72	101,16%			
21						Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil	Jumlah Akta Kelahiran dan Kematian yang diterbitkan	akta	5100	8089	158,61%			
22						Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	Jumlah dokumen hasil Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	dokumen	4600	8778	190,83%			
23						Sub Kegiatan Peningkatan dalam Pelayanan Pencatatan Sipil	Jumlah layanan pencatatan sipil yang ditingkatkan	layanan	6	6	100,00%			
24						Sub Kegiatan Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pencatatan Sipil	Jumlah dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pencatatan Sipil	paket	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						sesuai dengan Kebutuhan	sesuai dengan Kebutuhan							
25						Kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Jumlah Peserta Sosialisasi terkait Pencatatan Sipil	orang	150	150	100,00%			
26						Sub Kegiatan Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil	Jumlah laporan hasil Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil	laporan	8	8	100,00%			
27						Sub Kegiatan Penyajian Data Kependudukan Yang Akurat dan dapat Dipertanggungjawabkan terkait Pencatatan Sipil	Jumlah laporan Penyajian Data Kependudukan Yang Akurat dan dapat Dipertanggungjawabkan terkait Pencatatan Sipil	laporan	6	6	100,00%			
28						SASARAN 2 : Terkelolanya informasi administrasi kependudukan yang sesuai standar	Persentase Pemanfaatan Data Kependudukan oleh OPD/ Lembaga	%	29	32,35	111,55%			
29						PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Persentase Pemanfaatan Data Kependudukan oleh OPD/ Lembaga	%	29	32,35	111,55%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
30						Kegiatan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	Jumlah sistem database kependudukan berbasis SIAK yang terkelola	aplikasi	1	1	100,00%			
31						Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan	Jumlah dokumen data kependudukan yang diolah dan disajikan	dokumen	100	100	100,00%			
32						Sub Kegiatan Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	Jumlah dokumen kerjasama pemanfaatan data kependudukan	dokumen	33	33	100,00%			



## 7. Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana diarahkan untuk meningkatnya partisipasi masyarakat dalam ber-KB, dan meningkatnya keluarga sejahtera, urusan Pemerintahan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pasuruan

### 7.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana diukur melalui:

#### 1. Program Pengendalian Penduduk

Pelaksanaan Program Pengendalian Penduduk diukur dengan (1) *satu* indikator yaitu :

1. Persentase Penurunan Jumlah Penduduk Akibat Pertambahan Kelahiran. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3,5% dan terealisasi -8,79% atau tercapai 451,14%. Capaian ini berdasarkan pada persentase pertumbuhan kelahiran dibandingkan dengan persentase pertumbuhan penduduk, pertumbuhan kelahiran pada tahun 2022 sebesar 2,55% berdasar pada data jumlah kelahiran tahun 2022 sebesar 3.048 jiwa dan pada tahun 2021 sebesar 3.126 jiwa, sedangkan pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 sebesar 0,28% berdasar pada data jumlah penduduk tahun 2022 sebesar 211.220 jiwa dan pada tahun 2021 sebesar 210.598 jiwa. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kelahiran penduduk pada tahun 2022 mengalami penurunan jauh sebesar -8,79% sehingga berkontribusi tinggi dalam penekanan laju pertumbuhan penduduk. Keberhasilan menekan laju pertumbuhan didukung oleh Mitra Kerja KB (OPD terkait diantaranya RSUD, Dinas Kesehatan serta Fasilitas Kesehatan), Organisasi profesi (IBI (Ikatan Bidan Indonesia), IPeKB (Ikatan Penyuluh KB), Organisasi Kemasyarakatan (NU, Muslimat, IMP (Institusi Masyarakat Perkotaan) yang terdiri dari PPKBK dan Sub PPKBK).

Program Pengendalian Penduduk didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota dengan satu indikator yaitu :



- a. Jumlah profil pemetaan perkiraan pengendalian penduduk yang tersusun dengan ditargetkan 1 dokumen dengan capaian sebesar 1 dokumen sehingga terealisasi sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan tersusunnya dokumen sejumlah 1 (satu) buku/dokumen yaitu Dokumen Data Penyusunan Profil Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. Ketercapaian target indikator didukung oleh Penyediaan dan Pengolahan Data Kependudukan dengan pembuatan aplikasi sistem informasi kependudukan yang terintegrasi dengan data kependudukan Dispendukcapil, serta Penyusunan Kajian Dampak Kependudukan dengan pembuatan dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Kependudukan.

## 2. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)

Pelaksanaan Program Pengendalian Penduduk diukur dengan *dua* indikator yaitu :

1. Persentase Unmetneed pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 8,3% dan terealisasi 16,5% atau tercapai 1,2%. Capaian ini berdasarkan perbandingan Jumlah Unmetneed (Tidak Ingin Anak Lagi + Jumlah PUS Ingin Anak Ditunda) sebanyak 2.931 pasangan dibandingkan Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 29.214 pasangan. Ketidaktercapaian/ketidakberhasilan target indikator ini karena PUS yang tidak ber-KB Aktif karena kondisi mendekati menopause.
2. Indikator yang Kedua yaitu Persentase Median Usia Kawin Pertama Perempuan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 22 tahun dan terealisasi 25,20 tahun atau tercapai 114,55%. Capaian ini berdasarkan data laporan Pernikahan berjenis kelamin Perempuan dari KUA setiap bulan ke masing-masing kecamatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Median Umur Kawin Pertama (MUKP) yang berarti juga saat dimulainya masa reproduksinya pembuahan. Hubungan antara MUKP dengan fertilitas adalah negatif. Semakin muda MUKP maka akan semakin panjang masa reproduksinya atau semakin banyak anak yang dilahirkan. Oleh karena pada Tahun 2022 di Kota Pasuruan sudah mulai memahami bahwa usia menikah yang baik untuk perempuan adalah usia 22 tahun ke atas.



Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) didukung oleh 4 (empat) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal dengan satu indikator yaitu :
  - a. Jumlah Sarana Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE) Program KKBPK dengan target sebesar 2 kegiatan dan terealisasi sebesar 2 kegiatan atau tercapai 100%. Capaian ini diperoleh dalam kegiatan yang dilakukan yaitu Melakukan KIE Melalui Siaran Radio Ramapati yang membahas tentang Kesehatan Reproduksi, dan berKB selain itu sasarannya juga Melalui Media Cetak berupa Koran Radar Bromo yang meliput berbagai kegiatan KB saat ada Pelayanan atau pun Event-event besar yang berkaitan dengan KB. Ketercapaian ini didukung oleh rutin nya kegiatan dilakukan yang sesuai jadwal.
2. Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) dengan satu indikator :
  - a. Persentase PPKBK dan sub PPKBK yang terfasilitasi dengan target 100% terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data PPKBK dan sub PPKBK di tingkat kelurahan dan kecamatan sejumlah 329 orang dan semua telah terfasilitasi. Ketercapaian ini didukung oleh Para Ibu-Ibu kader yang sangatlah istimewa karena untuk menjadi kader memiliki banyak kriteria. Yang pertama semangat, kedua cermat, ketiga peduli kondisi sosial kesehatan masyarakat di sekitarnya. Seluruh data yang para kader kumpulkan merupakan landasan bagi perencanaan program tahun berikutnya, sehingga validitas data sangat penting. Semua diawali data, dilaporkan. PPKBD dan Sub PPKBD memiliki tugas yang sangat mulia bagi masyarakat bangsa dan negara karena berperan aktif dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas.
3. Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota dengan satu indikator:



- a. Persentase Peserta KB Baru Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan target 25% terealisasi 28,88% atau tercapai 115,52%. Capaian ini berdasarkan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) bagi peserta baru sebanyak 587 akseptor dibandingkan jumlah peserta baru semua metode sejumlah 2.032 akseptor. Ketercapaian ini didukung oleh meningkatnya pengguna baru untuk pemasangan kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).
4. Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB dengan satu indikator :
    - a. Persentase Kampung KB yang aktif dengan target sebesar 75% dan terealisasi sebesar 75% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah Empat Kampung KB di Kota Pasuruan semua Aktif dalam melaksanakan kegiatan. Ketercapaian ini karena setiap Kampung KB telah mendapatkan fasilitasi pengelolaan program KKBPK.

### 3. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)

Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) diukur dengan *dua* indikator yaitu :

1. Persentase keikutsertaan keluarga dalam kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS). Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 14,5% dan terealisasi 8,3% atau tercapai 57,24%. Capaian ini berdasarkan Perhitungan Jumlah keluarga sejahtera yang ikut dalam kelompok kegiatan sebanyak 5.661 keluarga dari Jumlah Keluarga sasaran kelompok kegiatan 68.130 keluarga. Ketidaktercapaian target indikator ini karena Pembinaan kelompok kegiatan kurang maksimal dilakukan, pada tahun 2022 Percepatan Penurunan Stunting mulai dilaksanakan sehingga banyak kegiatan yang berfokus di penurunan stunting mengakibatkan kelompok kegiatan kurang maksimal dalam pembinaan, dan Kota Pasuruan menjadi *Pilot Project* Selantang Tahun 2022 sehingga kelompok kegiatan yang lain kurang maksimal.



2. Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan dari Mitra Kerja. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 26% dan terealisasi sebesar 30,93% atau capaian sebesar 118,96%. Data capaian indikator berdasar persentase layanan pada 5 (lima) mitra yaitu :
  - a. Puyangatra memberikan/melayani 25 keluarga yang berkunjung dari 68.130 jumlah keluarga dengan persentase sebesar 0,03%. Puyangatra setiap bulan melaksanakan kegiatan Dialog Interaktif (KIE) melalui media massa bekerja sama dengan Radio Ramapati Pasuruan.
  - b. Saka Kencana dengan jumlah sekolah yang terlibat aktif sebanyak 4 sekolah dari jumlah sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) yang ada di kota pasuruan sejumlah 18 sekolah dengan persentase sebesar 22,22 %.
  - c. PPKBK dan Sub PPKBK , dari sejumlah akseptor yang diberikan KIE sebanyak 4.823 pasangan dari jumlah Pasangan Usia Subur ( PUS ) sebanyak 29.214 pasangan sehingga menghasilkan persentase sebesar 16,5 %
  - d. Dari jumlah anggota IPeKB sebanyak 17 orang semua aktif dari jumlah awal 20 dan setelah 3 orang purna tugas sehingga diperoleh persentase sebesar 85%.

Sehingga jika dirata-rata diperoleh persentase sebesar 30,98 %. Ketercapaian target indikator ini karena Peran aktif mitra kerja dalam memberikan layanan konsultasi dan konseling kepada masyarakat.

Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) didukung oleh 2 (Dua) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dengan satu indikator yaitu :
  - a. Persentase Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R) yang aktif dengan target 50% terealisasi 96,73% atau tercapai 193,46%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kelompok BKB, BKR, BKL sebanyak 149 kelompok, UPPKS sebanyak 57 kelompok dan PIK-R sebanyak



31 Kelompok dan semuanya aktif dalam kegiatan. Ketercapaian target indikator didukung oleh kegiatan Pembinaan bagi pengurus BKB, BKR, BKL, UPPKS dan PIK-R secara berkala.

2. Kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Dengan satu indikator yaitu :
  - a. Persentase Mitra Kerja Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga yang aktif dengan target 100% terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan mitra kerja yang aktif dalam kegiatan. Ketercapaian target indikator ini karena Peran aktif mitra kerja dalam memberikan layanan konsultasi dan konseling kepada masyarakat

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.15**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Keluarga Berencana

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,00	13	14	15
2	Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		Misi 3 : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata	- Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Kesehatan - Meningkatnya Keterlibatan Perempuan Dalam Pembangunan - Terwujudnya Solidaritas Sosial Masyarakat	Tujuan 2 : Terkendalinya jumlah penduduk	Angka Kelahiran Total (TFR/Total Fertility Rate)	Rate	2,07	1,95	105,80			
						Sasaran 2 : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam ber-KB	Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang ber-KB Aktif (CPR/Contraceptive Prevalence Rate)	%	79,24	69,51	87,72	PUS yang tidak ber-KB Aktif karena kondisi hamil & mendekati menopause	Peningkatan Pelayanan KB Pasca Persalinan	
						Program 7 : Program Pengendalian Penduduk	Persentase penurunan jumlah penduduk akibat pertambahan kelahiran	%	3,5	-8,79	451,14			
						Kegiatan Pemetaan	Jumlah profil pemetaan	dokumen	1	1	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	perkiraan pengendalian penduduk yang tersusun							
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Keluarga	Jumlah Pemetaan Keluarga yang berisiko stunting yang terupdate	orang	1009	1109	109,91			
						Sub Kegiatan Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	Jumlah Peserta yang mengikuti Rapat Koordinasi Bangsa Kencana	orang	28	28	100,00			
						Program 8 : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Persentase Unmetneed	%	8,3	16,5	1,20	PUS yang tidak ber-KB Aktif karena kondisi mendekati menopause	Peningkatan KIE / Penyuluhan	
							Median Usia Kawin Pertama Perempuan	tahun	22	25,2	114,55			
						Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal	Jumlah sarana pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Program KKBPK	kegiatan	2	2	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	Jumlah peserta yang mengikuti HARGANAS tingkat Kota Pasuruan	orang	100	100	100,00			
							Jumlah yang mengikuti roadshow hari keluarga	orang	50	50	100,00			
						Sub Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK	Jumlah Banner yang dibuat	unit	34	34	100,00			
							Jumlah Marchandise yang tersedia	buah	51	51	100,00			
							Jumlah Spanduk yang dibuat	buah	34	34	100,00			
			SK 188/99/423.011/2022 tentang Penunjukan Pengolah Data Pelayanan Keluarga Berencana pada Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana			Sub Kegiatan Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK	Jumlah jenis dukungan manajemen	jenis	1	1	100,00			
							Jumlah dukungan KIE Program Bangga Kencana	jenis	2	2	100,00			
						Sub Kegiatan Promosi dan KIE Program KKBPK melalui Media	Jumlah penggunaan media massa cetak , elektronik	jenis	3	3	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	dan media lainnya sesuai kearifan budaya lokal dalam pencitraan program KKBPB							
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPB Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	Daftar target yang harus dicapai	orang	560	560	100,00			
							Evaluasi Pendamping Keluarga	bulan	12	12	100,00			
							Kesepakatan dalam program percepatan penurunan stunting	bulan	12	12	100,00			
							Rencana Kerja Tim Pendamping Keluarga	bulan	12	12	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPB	Jumlah Penyuluh KB yang mendapat operasional penyuluhan KB	orang	20	20	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengendalian Program KKBPB	Tersediannya laporan audit kasus stunting di tingkat Kabupaten/kota	orang	136	136	100,00			
						Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Persentase PPKBK dan sub PPKBK yang terfasilitasi	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakkan, Pelayanan dan Pengembangan Program KKBPB untuk petugas Keluarga Berencana / Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	Jumlah Jenis Lomba Program Bangsa Kencana	jenis lomba	4	4	100,00			
							Jumlah Penyuluh KB yang mendapat pembinaan	orang	20	18	90,00	PKB yang Pensiun dan masih belum ada pengadaan Tenaga Penyuluh yang baru	Pengadaan Tenaga Penyuluh KB	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			SK 188/98/423.011/2022 tentang Penunjukan Petugas Pembantu Pembina Keluarga Berencana Kelurahan dan Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Kelurahan			Sub Kegiatan Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Jumlah Pelaksanaan KIE oleh kader	kegiatan	1	1	100,00			
							Jumlah operasional pelaksanaan pemutakhiran data oleh kader di wilayah kerjanya	kali kegiatan	1	1	100,00			
							Jumlah PPKBK dan sub PPKBK yang terfasilitasi	kader	329	329	100,00			
			SK 188/216/423.011/2022 tentang Penunjukan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. R Soedarsono Kota Pasuruan dalam Pelaksanaan Pelayanan Keluarga Berencana Berupa Metode Operasi Wanita			Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peserta KB Baru Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	%	25	28,88	115,52			
						Sub Kegiatan Pengendalian dan	Jumlah Operasional	kali	4	4	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Registrasi di Faskes KB							
							Jumlah operasional visitasi dan registrasi faskes	kali	1	1	100,00			
							Jumlah Pendistribusian alat dan obat kontrasepsi ke Faskes KB	faskes	23	23	100,00			
						Sub Kegiatan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah akseptor KB MKJP yang terlayani	akseptor	510	510	100,00			
						Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Jumlah Pemeliharaan Penyediaan tempat dan instalasi genset balai penyuluhan KB	unit	4	4	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Pengadaan BKB Kit Stunting	unit	10	10	100,00			
							Jumlah Pengadaan BKB Siap Nikah	unit	10	10	100,00			
							Jumlah wilayah binaan KB yang mendapat fasilitas sepeda motor dan helm	unit	25	25	100,00			
						Sub Kegiatan Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Bidan yang mengikuti penguatan kemitraan dan jejaring	orang	42	42	100,00			
							Jumlah petugas faskes dan jejaring yang mengikuti pembinaan ketersediaan alokon	orang	47	47	100,00			
						Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kampung KB yang aktif	%	75	75	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB								
						Sub Kegiatan Pelaksanaan dan Pengelolaan KKBP di Kampung KB	Jumlah kampung KB yang mendapat fasilitasi pengelolaan Program KKBP	kampung KB	4	4	100,00			
3	Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		Misi 3 : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Mutikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata	- Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Kesehatan - Meningkatnya Keterlibatan Perempuan Dalam Pembangunan - Terwujudnya Solidaritas Sosial Masyarakat	Tujuan 3 : Meningkatnya Keluarga Sejahtera	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	47,42	55,19	116,39			
						Sasaran 3 : Meningkatnya keluarga sejahtera	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	47,42	55,19	116,39			
						Program 9 : Program Pemberdayaan	Persentase keikutsertaan keluarga dalam	%	14,5	8,3	57,24	Pembinaan kelompok kegiatan	Lebih meningkatkan Pembinaan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS)					kurang optimal karena banyak kegiatan yang berfokus di penurunan Stunting & Sekolah Lansia Tangguh karena Kota Pasuruan menjadi Pilot Project Tahun 2022	Poktan & memvalidasi keaktifan Poktan	
							Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan dari Mitra Kerja	%	26	30,93	118,96			
						Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R) yang aktif	%	50	96,73	193,46			
						Sub Kegiatan Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB,	Jumlah kelompok BKB, BKR dan BKL yang mendapatkan pembinaan	kelompok	110	110	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)								
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Pendampingan surveillance stunting yang terfasilitasi	orang	7680	7680	100,00			
							Jumlah Pendamping calon pengantin yang terfasilitasi	orang	415	625	150,60			
							Jumlah Pendamping Ibu Hamil yang terfasilitasi	orang	3718	3718	100,00			
							Jumlah Pendamping pasca persalinan yang terfasilitasi	orang	929	910	97,95	Klaim Pendampingan dimulai bulan Agustus	Diharapkan Kegiatan berjalan sesuai dengan Jadwal	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												s/d November sehingga pengajuan klaim oleh Tim Pendampingan Keluarga kurang maksimal	yang telah diatur	
							Jumlah Jasa Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Pulsa	orang	480	480	100,00			
						Sub Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah remaja yang mengikuti pemilihan Duta Genre	orang	6	6	100,00			
						Kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Mitra Kerja Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga yang aktif	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga								
						Sub Kegiatan Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pengerakan Operasional Pembinaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah kelompok masyarakat mitra program KB dan kelurahan yang mendapat fasilitas	kelompok	5	5	100,00			
							Jumlah Pokja PKK	Pokja	4	4	100,00			
							Jumlah kelurahan dan kelompok Pelaku Usaha yang berpartisipasi dalam kegiatan BBGRM	kelompok	34	0	0,00	Kegiatan BBGRM tidak dilaksanakan karena hanya dilakukan pada tingkat Provinsi, dan Kota	Berkoordinasi dengan Provinsi sebelum menganggarkan anggaran kegiatan ini	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												Pasuruan tidak menjadi Peserta BBRGM pada tahun ini		
							Jumlah POKJA PKK dan bidang keluarga sejahtera 1	POKJA	4	4	100,00			



## **8. Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan**

Penyelenggaraan Urusan Perhubungan diarahkan pada Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Perhubungan serta Keselamatan dan Keamanan Pelayaran. Urusan Perhubungan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan melalui 2 (dua) program dan 5 (lima) kegiatan.

### **8.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang perhubungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan diukur melalui:

#### **1. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kelayakan Perlengkapan Jalan dimana pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 50% dan terealisasi 49,08% atau tercapai 98,17%. Capaian ini berdasarkan pendataan yang dilakukan pada perlengkapan jalan yang ada di Kota Pasuruan tahun 2022 yang layak sejumlah 11 indikator diantaranya Rambu Lalu Lintas, RPPJ, Guardrail, Deliniator, Cermin Tikungan, Traffic Light, Warning Light, Marka Jalan, Pelican Crossing, Papan Informasi Lalu Lintas, serta Tiang PJU dimana capaian indikator didapat dengan mengambil rata-rata dari setiap target yang ditetapkan pada setiap indikator. Capaian ini dikarenakan beberapa perlengkapan jalan yang ada di Kota Pasuruan tidak banyak memerlukan penambahan serta perawatan yang signifikan. Selain itu, terdapat sedikit faktor penghambat seperti kurangnya perencanaan yang matang dan kurangnya evaluasi terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan diupayakan untuk dapat diselesaikan dengan melakukan perencanaan yang lebih matang dan terukur dengan melakukan identifikasi masalah yang lebih detail dan memperjelas target dan sasaran, serta melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk mengetahui perkembangan program serta mengevaluasi kinerja dan hasil yang telah dicapai.



Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) didukung oleh 6 (enam) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten / Kota diukur dengan indikator Persentase Menurunnya Angka Kecelakaan dengan target sebesar 5% dan terealisasi sebesar -27,09% atau tercapai -541,81%. Capaian ini berdasarkan jumlah kejadian kecelakaan yang tercatat pada tahun 2022 sejumlah 380 kejadian yang mengalami kenaikan 81 kejadian dari tahun sebelumnya yaitu 299 kejadian. Faktor penghambat yang dihadapi yaitu indikator yang dipakai tidak sesuai dengan kewenangan di Dinas Perhubungan, sehingga apa yang dilakukan di organisasi tidak memiliki dampak signifikan terhadap hasil dari indikator yang telah ditetapkan, dan diupayakan untuk dapat diselesaikan dengan evaluasi ulang indikator yang ditetapkan untuk kegiatan tersebut sehingga perlu direvisi agar lebih sesuai dengan kewenangan dan fokus organisasi. Sebaiknya, dapat melakukan evaluasi terhadap indikator-indikator yang digunakan dan mengevaluasi kembali apakah indikator tersebut masih relevan dan efektif dalam mengukur kinerja dan dampak kegiatan di organisasi.
2. Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C diukur dengan indikator Persentase Fasilitas Utama dan Pendukung Terminal dalam Kondisi Layak, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 50% atau terealisasi 50%. Capaian ini berdasarkan data jumlah fasilitas penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe C yang tersedia dan jumlah fasilitas penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan dengan rincian sebagai berikut :  
Faktor penghambat yang dihadapi yaitu pengelolaan terminal penumpang membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk penyediaan fasilitas yang layak. Jika anggaran yang dialokasikan terbatas, maka penyediaan fasilitas utama dan pendukung terminal dapat terhambat dan tidak memadai, dan diupayakan untuk dapat diselesaikan dengan meningkatkan alokasi anggaran untuk penyediaan fasilitas terminal penumpang tipe C.



3. Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir diukur dengan indikator Persentase Parkir yang Tertib, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 75% dengan capaian sebesar 92,31% atau terealisasi 123,08%. Capaian ini berdasarkan data catatan aduan masyarakat dan teguran terhadap juru parkir dimana dari 78 lokasi titik parkir terdapat 6 lokasi yang masih belum tertib, diantaranya yaitu Jl. RA Kartini (TOKO JELITA), Jl. Wachid Hasyim (KANTOR POS), Jl. Wachid Hasyim (TOKO MAS PARIS), Jl. Wachid Hasyim (TOKO MAS 1001), Jl. Wachid Hasyim (TOKO BARU FURNITUR), dan Jl. Slagah (TOKO BINTANG KASIH). Adapun berdasarkan kegiatan tersebut dari jumlah juru parkir sebanyak 110 orang, ketertiban juru parkir terdapat 6 pelanggaran juru parkir, dan telah dilakukan kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada juru parkir sebanyak 5 kali sepanjang tahun 2022.

Faktor pendukung yang menyebabkan keberhasilan yaitu kesadaran masyarakat terhadap pentingnya parkir yang tertib dapat membantu dalam meningkatkan persentase parkir yang tertib, dan upaya yang tetap dilakukan untuk menjaga keberhasilan adalah evaluasi ulang target yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa target tersebut masih relevan dan realistis dengan situasi terkini.

4. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor diukur dengan indikator Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata ketercapaian realisasi kinerja pada 3 Sub Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dan Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dimana kinerja semua Sub Kegiatan tersebut terealisasi 100%. Selain itu berdasarkan data kendaraan lulus uji UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor tahun 2022/

Faktor pendukung yang menyebabkan keberhasilan yaitu pengalokasian anggaran yang cukup untuk membeli sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor, dan upaya yang tetap dilakukan untuk menjaga



keberhasilan adalah memperketat pengawasan dan pemantauan terhadap seluruh tahapan pengujian kendaraan bermotor, mulai dari tahap pemeriksaan hingga tahap pengujian teknis, untuk memastikan bahwa semua prosedur diikuti dan standar kualitas terpenuhi.

5. Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota diukur dengan indikator Persentase Ruas Jalan yang Terlayani Angkutan Umum, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 65% dengan capaian sebesar 45,05% atau terealisasi 69,30%. Capaian ini berdasarkan data ruas jalan baik ruas jalan nasional, ruas jalan provinsi, maupun ruas jalan kota dengan total 111 ruas jalan dimana telah terlayani angkutan umum sebanyak 50 ruas jalan dan diantaranya adalah angkutan umum Becak Wisata yang beroperasi di Terminal Parkir Wisata Kota Pasuruan dengan jumlah 138 Becak Wisata dan Alun-Alun Kota Pasuruan dengan jumlah 92 Becak Wisata melayani 7 ruas jalan di Kota Pasuruan, selain itu terdapat 7 ruas jalan yang telah dilayani oleh adanya Bus Sekolah gratis yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan selama mulai tahun 2020 hingga 2022.

Faktor penghambat yang dihadapi yaitu pembangunan infrastruktur transportasi membutuhkan biaya yang cukup besar, termasuk pembangunan ruas jalan, pembangunan halte, dan penambahan armada angkutan umum. Anggaran yang terbatas menjadi kendala dalam mengalokasikan dana untuk memperluas jaringan pelayanan angkutan umum, dan diupayakan untuk dapat diselesaikan dengan studi kelayakan untuk mengevaluasi kebutuhan rute angkutan umum yang dibutuhkan masyarakat dan juga mengevaluasi ketersediaan sarana dan prasarana yang sudah ada.

6. Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Rencana Umum Jaringan Trayek yang Diselesaikan Tepat Waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%.

Faktor pendukung yang menyebabkan keberhasilan yaitu ketersediaan anggaran yang mencukupi serta SDM yang mampu merencanakan dengan baik dan tepat



waktu agar rencana jaringan trayek dapat selesai sesuai target, dan upaya yang tetap dilakukan untuk menjaga keberhasilan adalah meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara anggota tim untuk memastikan bahwa semua tugas dan tanggung jawab terdistribusi dengan baik dan dikerjakan tepat waktu.

Secara keseluruhan kegiatan yang mendukung Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) telah sesuai dengan target kinerja program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Indikator Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) berupa Persentase Kelayakan Perlengkapan Jalan dengan target sebesar 50% didukung oleh Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten / Kota, Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C, Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir, Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota, dan Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dimana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.

## 2. Program Pengelolaan Pelayaran

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengelolaan Pelayaran diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Peningkatan Kedatangan Kapal (*Ships Call*) dimana pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 38% dan terealisasi sebesar -58,06% atau tercapai -152,79%. Capaian ini berdasarkan pada data sekunder yang diperoleh dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) yaitu dengan jumlah 104 kedatangan kapal yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 248 kedatangan kapal. Belum tercapainya target indikator ini disebabkan oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Seksi Angkutan Laut dan Kepelabuhan terhadap kinerja program dan indikator perangkat daerah yang terkendala minimnya akses dan kewenangan yang



dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Pasuruan terhadap Pelabuhan Pasuruan. Selain itu, faktor penghambat yang ditemukan adalah indikator yang dipakai tidak sesuai dengan kewenangan di Dinas Perhubungan Kota Pasuruan, sehingga apa yang dilakukan di organisasi tidak memiliki dampak signifikan terhadap hasil dari indikator yang telah ditetapkan sehingga diupayakan indikator yang ditetapkan untuk program tersebut perlu direvisi agar lebih sesuai dengan kewenangan dan fokus organisasi. Sebaiknya, dapat melakukan evaluasi terhadap indikator-indikator yang digunakan dan mengevaluasi kembali apakah indikator tersebut masih relevan dan efektif dalam mengukur kinerja dan dampak kegiatan di organisasi.

Program Pengelolaan Pelayaran didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten / Kota diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Fasilitasi Izin Usaha Angkutan Laut yang Diselesaikan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 51% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 196,08%. Capaian ini berdasarkan pada total pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan sinkronisasi izin pelaku usaha angkutan laut yang ditargetkan untuk dilaksanakan, yaitu sebanyak 1 kali. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten / Kota ini adalah kegiatan melakukan sosialisasi, koordinasi, maupun sinkronisasi kepada stakeholder angkutan laut yang dilaksanakan sebanyak 1 kali sepanjang tahun 2022. Adapun faktor pendukung dari tingginya capaian kinerja pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten / Kota yaitu melakukan evaluasi dan monitoring terhadap proses fasilitasi penerbitan izin usaha angkutan laut untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan menemukan solusi untuk meningkatkan proses fasilitasi tersebut, dan upaya yang tetap dilakukan untuk menjaga capaian tersebut adalah dengan meningkatkan koordinasi antarinstansi yang terlibat dalam proses fasilitasi penerbitan izin usaha angkutan laut.



Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.16**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perhubungan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
7	Urusan Perhubungan	Dinas Perhubungan		<b>Misi 2 :</b> Membangun Kota yang Indah dan Nyaman melalui konektivitas infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Merata	<b>Tujuan OPD :</b> Meningkatkan Konektivitas, Mobilitas, serta Pelayanan Bidang Perhubungan	Indeks Sarana dan Prasarana Perhubungan	%	100,00 %	73,25 %	73,25%	<b>Faktor Penghambat :</b> Infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan konektivitas, mobilitas, dan pelayanan bidang perhubungan tidak tersedia atau belum memadai serta kurangnya komunikasi dan koordinasi antar tim di dalam organisasi juga dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencapai target	Membuat rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk meningkatkan infrastruktur yang diperlukan, meningkatkan kolaborasi antar tim dengan menyelenggarakan rapat rutin untuk berbagi informasi dan mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi, serta melakukan evaluasi kinerja secara teratur untuk memastikan bahwa semua program berjalan dengan efektif dan efisien	
						<b>Sasaran 1 OPD :</b> Meningkatnya Sistem Tata Kelola yang Baik dalam Menjamin Pelayanan Prima	Nilai SAKIP SKPD	Nilai	B	B	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Adanya tenaga ahli atau sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat memandu terpenuhinya syarat-	Memperkuat sistem pengukuran kinerja yang lebih baik dengan mempertimbangkan indikator kinerja yang lebih terukur dan realistis	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												syarat mendapatkan nilai SAKIP yang tinggi namun masih ada kurangnya komunikasi yang baik di antara tim dan unit dapat sehingga menyebabkan kurangnya koordinasi dan kesepahaman dalam merancang dan melaksanakan program kegiatan		
							Persentase Temuan Anggaran yang Ditindaklanjuti	%	90,00 %	100,00 %	111,11 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Telah memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas dan diikuti oleh seluruh karyawan dalam mengelola anggaran	Memastikan bahwa pimpinan dan pejabat di bawahnya memberikan contoh yang baik dan menunjukkan komitmen dalam menjalankan pengelolaan anggaran yang benar dan transparan	
							Persentase Rata-Rata Ketercapaian Pelaksanaan Program Dukungan Sasaran SKPD	%	90,00 %	30,35 %	33,72%	<b>Faktor Penghambat :</b> Kurangnya koordinasi antara bagian dan satuan kerja di dalam organisasi, sumber daya yang tidak	Meningkatkan koordinasi antara bagian dan satuan kerja dengan melakukan rapat rutin dan memperjelas arahan yang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												mencukupi atau tidak diatur dengan baik, serta kurangnya perencanaan yang baik dalam menetapkan program dukungan sasaran	diberikan kepada setiap satuan kerja, mempertimbangkan ulang alokasi sumber daya dan menentukan prioritas yang lebih jelas dalam pelaksanaan program dukungan sasaran, serta memperkuat perencanaan dengan melibatkan semua pihak yang terkait dalam menetapkan program dukungan sasaran dan mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya	
						<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintahan yang Terasilitasi	%	90,00 %	100%	111,11 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Anggaran yang mencukupi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti gedung perkantoran yang representatif, peralatan dan perlengkapan yang memadai	Melakukan evaluasi ulang terhadap perencanaan program dan anggaran untuk memastikan bahwa program yang direncanakan memiliki tujuan yang jelas dan realistis serta teralokasi dengan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													tepat sesuai kebutuhan	
						<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	Persentase Dokumen Perencanaan, dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun Tepat Waktu	%	90,00 %	100%	111,11 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Kepemimpinan yang efektif akan membantu memastikan bahwa seluruh anggota organisasi memiliki tujuan yang sama dan terfokus pada pencapaian target serta pengelolaan yang baik dalam hal pengorganisasian, penjadwalan, monitoring, dan pengendalian dapat membantu memastikan bahwa setiap tahap dalam pencapaian target dilakukan secara efektif dan efisien	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal antara unit/unit kerja dalam organisasi untuk memastikan bahwa dokumen perencanaan disusun tepat waktu dan kinerja diukur secara teratur	
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	5	5	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Staf memiliki pemahaman yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab dalam penyusunan laporan, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien	Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi seluruh anggota tim dalam proses koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD untuk memastikan bahwa	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													semua informasi yang diperlukan telah dikumpulkan dan diintegrasikan dengan baik	
						Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	5	0	0,00%	<b>Faktor Penghambat :</b> Kurangnya koordinasi dan kolaborasi antarunit kerja di dalam organisasi dalam melaksanakan evaluasi kinerja perangkat daerah	Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antarunit kerja di dalam organisasi dalam melaksanakan evaluasi kinerja perangkat daerah	
						<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Persentase Laporan Keuangan yang Tersusun Tepat Waktu	%	90,00 %	100%	111,11 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Pengelolaan keuangan yang baik dan terintegrasi dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan penyusunan laporan keuangan. Sistem yang baik akan memungkinkan proses administrasi keuangan menjadi lebih efisien, dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dan termonitoring dengan baik	Menyediakan sumber daya yang memadai. Seperti sumber daya manusia, teknologi, dan anggaran yang cukup untuk mendukung proses penyusunan laporan keuangan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	54	54	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Proses administrasi kepegawaian yang efisien dan teratur, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pengajuan gaji dan tunjangan ASN, serta Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang handal dan terintegrasi, memudahkan pengelolaan data dan informasi mengenai kepegawaian, termasuk pengajuan gaji dan tunjangan ASN	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengolahan data kepegawaian untuk memastikan semua ASN menerima gaji dan tunjangan tepat waktu dan sesuai dengan hak-haknya	
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	4	4	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Memahami dan mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, dan memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya	Menetapkan jadwal dan tenggat waktu yang jelas untuk penyusunan laporan keuangan, sehingga staf dapat mempersiapkan dan menyelesaikan laporan tepat waktu	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang Tersusun Tepat Waktu	%	90,00 %	100%	111,11 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Memiliki komitmen dan kedisiplinan yang tinggi untuk memenuhi target, sehingga setiap pegawai berusaha keras untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan benar dan tepat waktu	Memperbaiki sistem monitoring dan evaluasi, serta meningkatkan koordinasi antar unit dalam hal administrasi barang milik daerah.	
						Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	10	10	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Pemantauan dan evaluasi yang berkala, serta penetapan target yang realistis	Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar unit dan/atau SKPD terkait, agar proses koordinasi dan penyusunan laporan menjadi lebih efektif dan efisien	
						<b>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	Persentase SDM Aparatur yang Meningkatkan Kompetensinya	%	90,00 %	100%	111,11 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Memiliki budaya yang positif yang mendorong pegawai untuk belajar dan berkembang	Menyusun rencana kerja yang jelas dan terukur serta memantau pelaksanaan kegiatan secara teratur	
						Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Orang	40	40	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Penyelenggara sosialisasi memiliki pengetahuan dan pengalaman yang	Sosialisasi yang interaktif dapat membantu peserta untuk lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan sosialisasi,	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												memadai untuk mengajarkan materi tersebut dengan cara yang mudah dipahami dan menarik minat peserta	serta meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan	
						<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran	%	90,00 %	100%	111,11 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Menjalankan semua proses administrasi perkantoran sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku	Meningkatkan efisiensi dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia sehingga dapat membantu mencapai target layanan yang ditetapkan	
						Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Unit	4	4	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Telah membuat perencanaan yang matang sebelum memulai kegiatan, termasuk penganggaran dan penjadwalan yang memadai	Membuat perencanaan yang matang dan detail mengenai kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sehingga dapat membantu dalam memastikan bahwa pengadaan dan penyediaan dilakukan dengan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Unit	2	2	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Telah membuat daftar perlengkapan yang diperlukan, anggaran yang dibutuhkan, dan proses penyediaan sehingga berjalan sesuai dengan rencana dan target	Memastikan peralatan dan perlengkapan kantor yang telah dibeli diinventaris dengan baik agar mudah dilacak dan tidak hilang atau rusak	
						Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Unit	6	6	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Telah memiliki perencanaan yang baik dan rinci untuk sub kegiatan tersebut, termasuk perencanaan anggaran, jadwal pengadaan, serta spesifikasi teknis barang cetak dan penggandaan yang diperlukan	Pemantauan yang intensif dilakukan selama pelaksanaan untuk memastikan ketersediaan barang, waktu pengiriman, dan kualitas barang yang diterima	
						Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	2	2	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Telah melakukan perencanaan yang matang terkait kebutuhan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang dibutuhkan,	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi penanggungjawab dalam kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												sehingga dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan dengan efektif		
						Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	4	4	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Evaluasi kegiatan setelah selesai dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada kegiatan yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang	Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	4	4	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Telah melakukan perencanaan yang baik dalam menentukan jadwal, lokasi, dan agenda rapat	Melakukan evaluasi pasca kegiatan akan membantu dalam mengevaluasi kegiatan dan membuat perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya	
						<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Persentase Terpenuhinya Jasa Penunjang Layanan Perkantoran	%	90,00 %	100%	111,11 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Dapat merencanakan kegiatan dengan baik, termasuk dalam hal	Mempercepat proses bisnis dengan mengurangi waktu yang diperlukan dalam memberikan layanan,	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												penyediaan jasa penunjang layanan perkantoran	meningkatkan koordinasi antara bagian-bagian yang terlibat dalam proses layanan	
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	4	4	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Menyediakan sumber daya yang cukup, termasuk tenaga kerja, peralatan, dan teknologi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan efektif dan efisien	Memperbarui dan memperluas sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengiriman dan penyimpanan surat, seperti memperbaiki sistem pengiriman surat dan meningkatkan perlindungan surat	
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Memiliki anggaran yang cukup untuk mendukung kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik	Pemantauan dan evaluasi yang teratur untuk memastikan tetap berada di jalur yang benar untuk mencapai target	
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	4	4	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Memiliki sumber daya yang cukup baik untuk mendukung kegiatan tersebut, seperti ketersediaan	Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang ada untuk memastikan bahwa proses penyediaan jasa pelayanan umum kantor	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												personel yang memadai, fasilitas dan peralatan yang diperlukan, serta anggaran yang cukup	berjalan dengan baik dan efisien	
						<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Persentase Barang Milik Daerah yang Terpelihara	%	90,00 %	100%	111,11 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Memiliki perencanaan yang baik untuk pemeliharaan barang milik daerah, termasuk perencanaan pemeliharaan rutin dan perbaikan jika diperlukan	Melakukan inventarisasi secara berkala untuk memastikan semua barang milik daerah terdaftar dan tercatat dengan benar. Inventarisasi dapat membantu mengidentifikasi barang yang perlu diperbaiki atau diganti	
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kota Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	3	3	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Memiliki data dan dokumentasi kendaraan yang teratur dan lengkap, sehingga dapat memantau pemeliharaan kendaraan dengan lebih efektif dan efisien	Membuat jadwal pemeliharaan berkala untuk setiap kendaraan perorangan atau dinas dan juga mengingatkan pegawai untuk memeriksa dan melakukan perawatan rutin pada kendaraan mereka, sehingga kendaraan tetap dalam kondisi baik dan memenuhi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													persyaratan untuk membayar pajak	
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	40	40	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Memiliki data dan dokumentasi kendaraan yang teratur dan lengkap, sehingga dapat memantau pemeliharaan kendaraan dengan lebih efektif dan efisien	Membuat jadwal pemeliharaan berkala untuk setiap kendaraan perorangan atau dinas dan juga mengingatkan pegawai untuk memeriksa dan melakukan perawatan rutin pada kendaraan mereka, sehingga kendaraan tetap dalam kondisi baik dan memenuhi persyaratan untuk membayar pajak	
						Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	3	3	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Melaksanakan pemeliharaan preventif secara rutin untuk mencegah kerusakan pada peralatan dan mesin	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan tugas-tugas yang diberikan	
						Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara / Direhabilitasi	Unit	1	1	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Anggaran yang memadai dapat memberikan sumber daya yang cukup untuk membeli	Membuat rencana pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya yang jelas dan terperinci	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		
						<b>Sasaran 2 OPD :</b> Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Perhubungan	Persentase Perlengkapan Jalan dalam Kondisi Baik	%	70,00 %	86,75 %	123,93 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Memiliki anggaran yang mencukupi untuk melakukan perawatan dan perbaikan yang diperlukan serta bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membantu menjaga kebersihan dan keamanan perlengkapan jalan	Memastikan bahan-bahan yang digunakan memenuhi standar dan kualitas yang tinggi agar dapat tahan lama dan tidak mudah rusak	
							Persentase Sarana LLAJ dalam Kondisi Baik	%	70,00 %	76,03 %	108,61 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Memiliki anggaran yang mencukupi untuk melakukan perawatan dan perbaikan yang diperlukan serta bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membantu menjaga kebersihan dan	Memastikan bahan-bahan yang digunakan memenuhi standar dan kualitas yang tinggi agar dapat tahan lama dan tidak mudah rusak	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												keamanan sarana LLAJ		
						<b>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)</b>	Persentase Kelayakan Perlengkapan Jalan	%	50,00 %	49,08 %	98,16%	<b>Faktor Penghambat :</b> Kurangya perencanaan yang matang dan kurangnya evaluasi terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan	Melakukan perencanaan yang lebih matang dan terukur dengan melakukan identifikasi masalah yang lebih detail dan memperjelas target dan sasaran, serta melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk mengetahui perkembangan program serta mengevaluasi kinerja dan hasil yang telah dicapai	
						<b>Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota</b>	Persentase Menurunnya Angka Kecelakaan	%	5,00%	- 27,09 %	- 541,80 %	<b>Faktor Penghambat :</b> Indikator yang dipakai tidak sesuai dengan kewenangan di Dinas Perhubungan, sehingga apa yang dilakukan di organisasi tidak memiliki dampak signifikan terhadap hasil dari indikator yang telah ditetapkan	Indikator yang ditetapkan untuk kegiatan tersebut perlu direvisi agar lebih sesuai dengan kewenangan dan fokus organisasi. Sebaiknya, dapat melakukan evaluasi terhadap indikator-indikator yang digunakan dan mengevaluasi kembali apakah indikator tersebut	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													masih relevan dan efektif dalam mengukur kinerja dan dampak kegiatan di organisasi	
						Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Terbangun	Unit	15	15	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Penentuan prioritas pembangunan, pemilihan lokasi, analisis anggaran yang baik	Tetap konsisten dalam melaksanakan sub kegiatan pembangunan prasarana jalan serta harus memastikan bahwa sumber daya dan waktu yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien	
						Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia	Unit	12	12	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Perencanaan yang baik telah membantu memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien	Konsisten melaksanakan strategi dan kegiatan yang telah terbukti efektif dalam mencapai target	
						Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara	Unit	50	50	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Anggaran yang memadai sangat penting agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan perlengkapan jalan	Memperkuat koordinasi dan komunikasi antara tim pemeliharaan dan rehabilitasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dapat terjaga dengan baik		
						<b>Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C</b>	Persentase Fasilitas Utama dan Pendukung Terminal dalam Kondisi Layak	%	100,00 %	50%	50,00%	<b>Faktor Penghambat :</b> Pengelolaan terminal penumpang membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk penyediaan fasilitas yang layak. Jika anggaran yang dialokasikan terbatas, maka penyediaan fasilitas utama dan pendukung terminal dapat terhambat dan tidak memadai	Meningkatkan alokasi anggaran untuk penyediaan fasilitas terminal penumpang tipe C	
						Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	Jumlah Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) yang Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	1	1	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Target yang realistis serta monitoring dan evaluasi yang baik menjadi faktor pendukung dalam mencapai target	Pemeliharaan rutin dan teratur untuk memastikan bahwa fasilitas tetap dalam kondisi baik dan aman	
						<b>Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir</b>	Persentase Parkir yang Tertib	%	75,00 %	92,31 %	123,08 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya parkir yang tertib dapat membantu dalam meningkatkan	Evaluasi ulang target yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa target tersebut masih relevan dan realistis dengan situasi terkini	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												persentase parkir yang tertib		
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten / Kota	Laporan	5	5	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Evaluasi kinerja yang teratur dan transparan bisa membantu melihat kemajuan dalam mencapai target dan memperbaiki kinerja jika diperlukan	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar stakeholder yang terlibat dalam proses pengawasan dan pelaksanaan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir	
						<b>Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</b>	Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan	%	100,00 %	100%	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Pengawasan dan monitoring yang ketat dari atasan terhadap pelaksanaan kegiatan	Melakukan perbaikan dan pemeliharaan terhadap peralatan dan fasilitas yang digunakan dalam pengujian kendaraan bermotor, sehingga dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pengujian kendaraan bermotor	
						Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Tersedia	Unit	1	1	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Pengalokasian anggaran yang cukup untuk membeli sarana dan prasarana yang diperlukan untuk	Memperketat pengawasan dan pemantauan terhadap seluruh tahapan pengujian kendaraan bermotor, mulai dari tahap pemeriksaan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												melakukan pengujian kendaraan bermotor	hingga tahap pengujian teknis, untuk memastikan bahwa semua prosedur diikuti dan standar kualitas terpenuhi	
						Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Dokumen	2500	2500	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk menyelesaikan tugas dengan baik	Evaluasi berkala terhadap kinerja organisasi dan identifikasi masalah-masalah yang muncul, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat	
						Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara	Unit	10	10	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Telah melakukan perencanaan yang matang dan penganggaran yang memadai untuk kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor sehingga bisa mencapai target yang ditetapkan	Melakukan pemeliharaan preventif, yaitu melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana sebelum terjadi kerusakan atau kegagalan, sehingga dapat memperpanjang usia pakai sarana dan prasarana	
						<b>Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar</b>	Persentase Ruas Jalan yang Terlayani Angkutan Umum	%	65,00 %	45,05 %	69,31%	<b>Faktor Penghambat</b> : Pembangunan infrastruktur transportasi	Studi kelayakan untuk mengevaluasi kebutuhan rute angkutan umum yang dibutuhkan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>						membutuhkan biaya yang cukup besar, termasuk pembangunan ruas jalan, pembangunan halte, dan penambahan armada angkutan umum. Anggaran yang terbatas menjadi kendala dalam mengalokasikan dana untuk memperluas jaringan pelayanan angkutan umum	masyarakat dan juga mengevaluasi ketersediaan sarana dan prasarana yang sudah ada	
						Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Tersedia	Unit	1	1	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Memiliki kebijakan yang mendukung peningkatan layanan angkutan umum	Meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap kualitas angkutan umum yang beroperasi, baik dari segi kondisi kendaraan, pengemudi, maupun jadwal keberangkatan	
						Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Laporan	4	4	100,00 %	<b>Faktor Pendukung</b> : Memiliki tim pengawasan yang efektif untuk memantau keberadaan kendaraan angkutan	Meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait, seperti kepolisian dan pihak perusahaan angkutan umum. Dengan adanya kerja sama yang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												umum dan menerapkan tindakan pengendalian dan pengawasan yang diperlukan	baik, akan memudahkan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap ketersediaan angkutan umum	
						<b>Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	Persentase Rencana Umum Jaringan Trayek yang Diselesaikan Tepat Waktu	%	100,00 %	100%	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Ketersediaan anggaran yang mencukupi serta SDM yang mampu merencanakan dengan baik dan tepat waktu agar rencana jaringan trayek dapat selesai sesuai target	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara anggota tim untuk memastikan bahwa semua tugas dan tanggung jawab terdistribusi dengan baik dan dikerjakan tepat waktu	
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Adanya kesamaan visi dan komitmen dalam penyusunan dokumen kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan, serta adanya sinergi dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut	Memastikan bahwa semua yang terlibat dalam sub kegiatan tersebut memahami tanggung jawab dan peran mereka secara jelas, serta bekerja sama secara terkoordinasi untuk mencapai target	
						Sub Kegiatan Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi	Jumlah Dokumen Penetapan Kebijakan dan	Dokumen	1	1	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b>	Dokumen kebijakan yang disiapkan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Tersosialisasinya Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota					Konsisten dalam menjalankan proses penetapan kebijakan dan sosialisasi rencana umum jaringan trayek perkotaan agar terlaksana tepat waktu dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	harus jelas, komprehensif, dan mudah dipahami oleh masyarakat	
						<b>Sasaran 3 OPD :</b> Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Pelayaran	Persentase Pelanggaran di Bidang Pelayaran	%	48,00 %	83,33 %	57,60%	<b>Faktor Penghambat :</b> Pengawasan yang kurang terhadap aktivitas pelayaran dapat menyebabkan pelaku usaha pelayaran tidak merasa terawasi sehingga lebih cenderung untuk melakukan pelanggaran	Pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas pelayaran dapat membuat pelaku usaha pelayaran lebih berhati-hati dan memperbaiki kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan keamanan pelayaran	
						<b>Program Pengelolaan Pelayaran</b>	Persentase Peningkatan Kedatangan Kapal (Ships Call)	%	38,00 %	- 58,06 %	- 152,79 %	<b>Faktor Penghambat :</b> Indikator yang dipakai tidak sesuai dengan kewenangan di Dinas Perhubungan, sehingga apa yang dilakukan di organisasi tidak memiliki dampak	Indikator yang ditetapkan untuk program tersebut perlu direvisi agar lebih sesuai dengan kewenangan dan fokus organisasi. Sebaiknya, dapat melakukan evaluasi terhadap indikator-indikator yang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan : Faktor Penghambat /	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												signifikan terhadap hasil dari indikator yang telah ditetapkan	digunakan dan mengevaluasi kembali apakah indikator tersebut masih relevan dan efektif dalam mengukur kinerja dan dampak kegiatan di organisasi	
						<b>Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan di Daerah Kabupaten/Kota</b>	Persentase Fasilitasi Izin Usaha Angkutan Laut yang Diselesaikan	%	51	100	196,08 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap proses fasilitasi penerbitan izin usaha angkutan laut untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan menemukan solusi untuk meningkatkan proses fasilitasi tersebut	Meningkatkan koordinasi antarinstitusi yang terlibat dalam proses fasilitasi penerbitan izin usaha angkutan laut	
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten/Kota	Laporan	1	1	100,00 %	<b>Faktor Pendukung :</b> Target yang ditetapkan tidak terlalu tinggi serta realistis	Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti instansi terkait, pelaku usaha angkutan laut, dan masyarakat	





## 9. Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika diarahkan pada perwujudan keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang optimal serta implementasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) secara optimal.

### 9.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik diukur melalui:

#### 1. Program Informasi dan Komunikasi Publik

Pelaksanaan Program Informasi dan Komunikasi Publik diukur dengan *tiga* indikator yaitu :

1. Persentase informasi PD yang di unggah. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 53,66% sehingga capaiannya sebesar 63,13%. Capaian ini berdasarkan jumlah perangkat daerah yang mengupdate website secara berkala dan konten yang berkualitas sejumlah 22 Perangkat Daerah dari 41 Perangkat Daerah. Seiring berkembangnya waktu, selain website, masyarakat juga mengakses media sosial untuk memperoleh informasi. Pada saat ini selain pengelolaan website, Dinas Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik melaksanakan pengelolaan media sosial untuk peningkatan layanan informasi. Monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan website Perangkat Daerah dan media sosial dilakukan secara berkala oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap konten dalam website maupun media sosial menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan tahun berikutnya. Konten dievaluasi berdasarkan Tugas pokok dan Fungsi Perangkat Daerah yang mempresentasikan proses pembangunan kota Pasuruan. Target indikator tidak tercapai karena kurangnya SDM kehumasan pada masing-masing Perangkat Daerah.
2. Persentase informasi yang dipublikasikan melalui media. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 60% dan terealisasi 93,90% atau tercapai 156,50%. Capaian ini berdasarkan pada total informasi pembangunan sejumlah 3.724 informasi/berita dan yang dipublikasikan tepat waktu atau update sejumlah 3.497 informasi/berita.



Ikhtisar tepat waktu adalah pembuatan rilis dan upload informasi berita tidak lebih dari 1 x 24 jam. Ketercapaian ini didukung dengan kerjasama yang baik dengan media antara lain media online, media sosial, media elektronik, media cetak (Bhirawa, Radar Bromo, Surabaya Pagi, Harian Bangsa dan Disway), radio (Radio Ramapati), media online (WartaBromo.com, Kabarpas.com, bangsaonline.com, Jatimnow.com, Tribunnews, Liputan Enam dot com, ngopibareng.id, Disway, Akurat.co, detik.com, dan Nusa Daily), dan TV (JTV, Trans7, INews TV, Metro TV, Jawa Pos TV, dan Arek TV). Fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Kota Pasuruan untuk masyarakat agar dapat mengakses informasi secara mudah dan cepat adalah melalui penyediaan akses internet di taman-taman publik dan melalui penyediaan papan baca sebanyak 14 titik. Serta untuk layanan informasi secara on air audio Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai pada Radio Ramapati FM.

3. Persentase informasi berbasis masyarakat yang dibina. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi 86,36 % atau tercapai 95,96%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah KIM aktif tahun 2022 sebanyak 19 kelompok dari jumlah total 22 kelompok. Pelatihan dan pengembangan untuk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dimaksudkan sebagai media publikasi dan penyampaian informasi program pemerintah Pusat ataupun Daerah. Target indikator tidak tercapai karena kurangnya pemahaman tentang KIM dan seringnya pergantian pengurus dalam KIM.

Keberhasilan 3 indikator diatas membawa Kota Pasuruan untuk memperoleh Indeks Keterbukaan Informasi Publik sebesar 43,87.

Program Informasi dan Komunikasi Publik didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan Persentase informasi pembangunan yang dipublikasikan melalui media massa tepat waktu dengan target sebesar 70% dan terealisasi sebesar 93,90% sehingga capaiannya sebesar 134,14%. Capaian ini berdasarkan pada total informasi pembangunan sejumlah 3.724 informasi/berita dan yang dipublikasikan tepat waktu atau update sejumlah 3.497 informasi/berita.



Ikhtisar tepat waktu adalah pembuatan rilis dan upload informasi berita tidak lebih dari 1 x 24 jam. Publikasi informasi dimaksud dengan rincian sebagai berikut :

- Publikasi melalui media massa : 3724
- Publikasi melalui Live Streaming : 25
- Publikasi melalui Instagram Ramapati : 365
- Publikasi melalui Instagram Dinas Kominfotik : 375
- Publikasi melalui spanduk + Baliho : 177
- Publikasi melalui Talkshow : 96

Ketercapaian ini didukung dengan kerjasama yang baik dengan media antara lain media online, media sosial, media elektronik, media cetak (Bhirawa, Radar Bromo, Surabaya Pagi, Harian Bangsa dan Disway), radio (Radio Ramapati), media online (WartaBromo.com, Kabarpas.com, bangsaonline.com, Jatimnow.com, Tribunnews, Liputan Enam dot com, ngopibareng.id, Disway, Akurat.co, detik.com, dan Nusa Daily), dan TV (JTV, Trans7, INews TV, Metro TV, Jawa Pos TV, dan Arek TV). Faktor lain pendukung ketercapaian indikator ini adalah adanya koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah terkait publikasi melalui Live Streaming Ramapati, Talkshow, Medsos (IG).

## 2. Program Aplikasi Informatika

Pelaksanaan Program Aplikasi Informatika diukur dengan *tiga* indikator yaitu :

1. Persentase peningkatan aplikasi yang terintegrasi. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 7% dan terealisasi 38% sehingga capaiannya sebesar 542,86%. Capaian ini berdasarkan data bahwa sampai dengan tahun 2022 terdapat 19 aplikasi yang terintegrasi dari total 50 aplikasi. Pada tahun 2022 Dinas Kominfo dan Statistik telah mengintegrasikan 19 aplikasi, yaitu :

1. Digis : Digital Information System
2. Siduta : Sistem Informasi Data Usaha Mikro Kota Pasuruan
3. Sipendik : Sistem Informasi Pendidikan
4. Sijaja : Aplikasi Pelaporan Jabatan dan Kinerja
5. Silat : Sistem Informasi Laporan Tenaga Harian Lepas
6. Sipraja : Sistem Informasi Penegakan Pelanggar Reklame Berbasis Jaringan
7. Sicantik : Aplikasi Cerdas Pelayanan Perijinan Terpadu untuk Publik



8. Monil : Monitoring Tenaga Ahli Penyedia
9. E-Sambat : Sarana untuk pengaduan masyarakat
10. Perkasa : Perempuan Kepala Keluarga Sejahtera
11. Sipipi : Aplikasi Monitoring Pembangunan
12. Sinaker : Sistem Informasi Perijinan Disnaker
13. Simaskot : Sistem Informasi Manajemen ASN Kota Pasuruan
14. Pasti : Pasuruan Kota Terintegrasi
15. E-Monev : Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja
16. Absensi : Absensi pegawai pemerintah kota pasuruan
17. Absensi QR Code : Absensi guru-guru di sekolah di lingkungan pemerintah kota pasuruan
18. Sipanda : Sistem Informasi Pengawasan Daerah
19. Sidara : Sistem Data Sektoral

Ketercapaian target indikator ini karena meningkatnya integrasi aplikasi dalam mendukung satu data Kota Pasuruan.

2. Persentase layanan jaringan yang ditindaklanjuti. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah laporan pengaduan kerusakan jaringan internet sejumlah 188 pengaduan dan semuanya ditindaklanjuti. Ketercapaian ini didukung oleh kapabilitas SDM IT di lapangan, koordinasi yang baik antara operator pengaduan dengan SDM IT di lapangan, dan berfungsinya SOP layanan pengaduan secara optimal. Sejak tahun 2020 Dinas Kominfo dan Statistik telah memiliki tenaga profesional untuk melayani pengaduan kerusakan jaringan internet untuk semua Perangkat Daerah.
3. Persentase pengamanan informasi dan dokumen publik. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 100% atau tercapai 117,65%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah aplikasi yang sudah mempunyai fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE). Pada Tahun 2022 terdapat 2 aplikasi yang sudah mempunyai fitur TTE yaitu Sicantik dan SIAK . Ketercapaian ini didukung oleh adanya 2 usulan yang memenuhi kriteria fitur TTE. Kriteria tersebut adalah aplikasi yang menghasilkan dokumen yang terdapat pengesahan Kepala Perangkat Daerah.  
Keberhasilan 3 indikator diatas membawa Kota Pasuruan untuk memperoleh Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebesar 2,66.



Program Aplikasi Informatika didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan Persentase pengaduan kerusakan jaringan internet dan server yang ditindaklanjuti sesuai SOP dengan target sebesar 70% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 142,86%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah laporan pengaduan kerusakan jaringan internet sejumlah 188 pengaduan dan semuanya ditindaklanjuti. Dalam penyelenggaraan sistem jaringan intra Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sampai dengan Tahun 2022 memiliki 188 titik akses internet (41 PD, 34 Kelurahan, 8 Puskesmas, 29 Pustu, 5 Taman, Rumah Dinas Walikota dan 70 RWNNet). Setiap titik akses dilakukan pemeliharaan secara rutin dengan melibatkan tenaga pendukung jaringan sebanyak 8 orang.
2. Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan Persentase ketercapaian pengelolaan e-government di lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota dengan target sebesar 70% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 142,86%. Capaian ini berdasarkan pengelolaan e-government pada website masing-masing Perangkat Daerah sebanyak 41 website. Ketercapaian indikator ini didukung oleh 41 domain website yang aktif. Capaian indikator ini memperoleh apresiasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, sehingga Indeks Domain Layanan SPBE meningkat dari Tahun 2021 sebesar 2,37 menjadi 3,43 di Tahun 2022. Sedangkan pada Domain Tata Kelola SPBE meningkat dari Tahun 2021 sebesar 1,40 menjadi 2,00 pada Tahun 2022.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.17**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Komunikasi dan Informatika**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/32/423.011/2022 Tentang Forum Satu Data Kota Pasuruan	MISI 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Tujuan : Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Persentase PD yang melaksanakan integrasi aplikasi	%	45	46,34	102,98%			
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/224/423.011/2022 Tentang Tim Audit Infrastruktur dan Audit Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pemerintah Kota Pasuruan			Sasaran : Meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi publik	Indeks keterbukaan informasi publik	Indeks	60	43,87	73,12%	Kurangnya pemahaman terkait keterbukaan informasi publik	Sosialisasi dan Monev keterbukaan informasi publik	
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/222/423.011/2022 Tentang Tim Koordinasi Sistem Pemerintahan			Sasaran : Meningkatkan maturitas implementasi Sistem Pemerintahan	Indeks tata kelola SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE	Indeks	2,60	2,00	76,92%	Kematangan Inovasi Proses Bisnis sudah terdapat kebijakan	Melakukan pematangan inovasi proses bisnis sesuai	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Berbasis Elektronik Pemerintah kota Pasuruan			Berbasis Elektronik (SPBE)						namun belum memenuhi ketentuan standar	dengan standar	
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/113/423.011/20 20 Tentang Tim Koordinasi Pengelolaan Pengaduan, Petugas Pengelola, dan Pejabat Penghubung Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional-Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online rakyat di Lingkungan Pemerintah kota Pasuruan				Indeks layanan SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE	Indeks	2,60	3,43	131,92%			
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/228/423.011/20 21 Tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Kota Pasuruan			Sasaran : Terwujudnya satu data pembangunan Kota Pasuruan	Persentase data statistik yang terintegrasi	%	60	65,09	108,48%			
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Sistem Pemerintahan			PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Persentase informasi PD yang di unggah	%	85	53,66	63,13%	Kurangnya SDM Kehumasan pada masing-	Pelatihan kehumasan untuk SDM Kehumasan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah									masing perangkat daerah	Perangkat Daerah	
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 56 Tahun 2021				Persentase informasi yang dipublikasikan melalui media	%	60	93,90	156,50%			
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 70 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Penanganan Pengaduan Online Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan				Persentase informasi berbasis masyarakat yang dibina	%	90	86,36	95,96%	Kurangnya pemahaman tentang KIM dan sering adanya pergantian pengurus dalam KIM	Kegiatan untuk KIM harus lebih bervariasi	
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi			Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase informasi pembangunan yang dipublikasikan melalui media massa tepat waktu	%	70	93,90	134,14%			
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/128/423.011/2019 Tentang Tim Pengarah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik			Sub Kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Jumlah jasa listrik, telepon dan internet	bulan	12	12,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/207/423.011/20 21 Tentang Tim Pengarah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah				Jumlah Pegawai Non PNS	orang	19	19,00	100,00%			
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/136/423.011/20 21 Tentang Dewan Pasuruan Kota Cerdas (Smart City)				Jumlah pemeliharaan alat studio, alat komunikasi dan pemancar	item	2	1,00	50,00%	Barang masih dalam keadaan bagus		
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/137/423.011/20 21 Tentang Tim Pelaksana Pasuruan Kota Cerdas (Smart City)				Jumlah Pemeliharaan Peralatan Kantor	item	3	3,00	100,00%			
							Jumlah perjalanan dinas luar daerah	OK	20	20,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Pelayanan Informasi Publik	Jumlah cetak buku selayang pandang	eks	200	40,00	20,00%	harga satuan buku lebih mahal dari dpa	menyesuaikan dengan harga pasar	
							Jumlah edisi majalah bangkit	edisi	4	4,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah kegiatan penyusunan IKM	kegiatan	1	1,00	100,00%			
							Jumlah kegiatan rapat koordinasi PPID	kegiatan	3	3,00	100,00%			
							Jumlah perjalanan dinas luar daerah	Ok	180	180,00	100,00%			
							Jumlah petugas jurnalistik	orang	3	3,00	100,00%			
							Jumlah petugas pemasang koran	orang	4	3,00	75,00%	beban kerja petugas sudah mencukupi untuk pasang koran sebanyak 14 titik	Mengurangi Target	
							Jumlah surat kabar	eks	336	360,00	107,14%			
						Sub Kegiatan Layanan Hubungan Media	Jumlah belanja publikasi	item	3	3,00	100,00%			
							Jumlah informasi masyarakat terkait kegiatan pemerintah kota pasuruan	unit	40	59,00	147,50%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							melalui spanduk, baliho insidentil							
							Jumlah informasi masyarakat terkait kegiatan pemerintah kota pasuruan melalui spanduk, baliho rutin	unit	100	111,00	111,00%			
							Jumlah kegiatan jumpa pers	kegiatan	48	35,00	72,92%	Mengikuti kegiatan Kepala Daerah		
							Jumlah kegiatan operasional mobil fox	kali	48	44,00	91,67%	Tergantung acara/event Pemerintah Kota		
							Jumlah Poster informasi masyarakat	lembar	0	0,00	0,00%			
							Jumlah pembayaran tenaga pengolah data	bulan	12	12,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	persentase blog KIM yang aktif	%	70	92,75	132,50%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							persentase jumlah pengaduan e sambat yang ditindak lanjuti	%	90	97,50	108,33%			
							Persentase KIM yang aktif	%	70	87,87	125,53%			
							persentase website perangkat daerah yang aktif	%	60	49,67	82,78%	Kurangnya SDM Kehumasan pada masing-masing perangkat daerah	Pelatihan kehumasan untuk SDM Kehumasan Perangkat Daerah	
						PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	Persentase peningkatan aplikasi yang terintegrasi	%	7	38,00	542,86%			
					Persentase layanan jaringan yang ditindaklanjuti		%	100	100,00	100,00%				
					Persentase pengamanan informasi dan dokumen publik		%	85	100,00	117,65%				
						Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah	Persentase pengaduan kerusakan jaringan internet dan server yang ditindaklanjuti sesuai SOP	%	70	100,00	142,86%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah Kabupaten/Kota								
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Jumlah Sarana Prasarana Pendukung Peningkatan Implementasi e-Government	jenis	8	8,00	100,00%			
							Jumlah Tenaga pendukung IT	orang	8	8,00	100,00%			
							Jumlah tenaga pengolah data bidang e-government	orang	2	2,00	100,00%			
							Jumlah titik Akses Internet dan Jaringan e-Government	titik	113	190,00	168,14%			
						Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian pengelolaan e-government di lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota	%	70	100,00	142,86%			
						Sub Kegiatan Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	jumlah jasa lisensi yang terupdate	item	6	6,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber	Jumlah Dokumen Audit	dokumen	1	1,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Teknologi Informatika							
							Jumlah Pengaduan Masyarakat Online Yang Ditindaklanjuti (SP4N-Lapor)	pengaduan	12	19,00	158,33%			
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi SPBE	orang	55	95,00	172,73%			
							Jumlah Peserta rapat persiapan Kegiatan Bidang Layanan E-Government	orang	120	120,00	100,00%			
	Urusan Statistik					PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	Persentase data statistik sektoral yang di publikasi	%	65	65,09	100,14%			
						Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah	OPD	33	33,00	100,00%			
							Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil	OPD	33	33,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Pembangunan daerah							
							Persentase data statistik sektoral yang diunggah di website	%	55	65,09	118,35%			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah	OPD	33	33,00	100,00%			
							Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah	OPD	33	33,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Peningkatan kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	Persentase data statistik sektoral yang diunggah di website	%	55	65,09	118,35%			
	Urusan Persandian					PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	Persentase layanan keamanan informasi dan persandian	%	5	100,00	2000,00 %			
						Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan	Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di	aplikasi	2	2,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	lingkungan pemerintah daerah							
						Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah	aplikasi	2	2,00	100,00%			
							Jumlah peserta Bimtek dan Sosialisasi Keamanan Informasi	orang	55	65,00	118,18%			
							Jumlah Peserta rapat persiapan Kegiatan Bidang Layanan E-Government	orang	45	45,00	100,00%			
							Penyusunan Arsitektur Keamanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	dokumen	1	1,00	100,00%			



**10. Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah**  
Penyelenggaraan Urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah diarahkan pada Meningkatnya kapasitas pengelolaan dan produktivitas koperasi dan Meningkatnya Pemberdayaan dan produktivitas Usaha Mikro.

**10.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro diukur melalui:

**1. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi**

Pelaksanaan Program *Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi* diukur dengan satu indikator:

1. Prosentase pertumbuhan koperasi yang melaksanakan RAT dengan target 2,78% dan terealisasi -8,82% sehingga capaiannya sebesar -317%. Capaian ini diperoleh dari jumlah koperasi yang melaksanakan RAT tahun 2022 sebanyak 62 koperasi dibandingkan tahun 2021 sebanyak 68 koperasi. Ketidaktercapaian ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran dari gerakan koperasi untuk melaksanakan/melaporkan RAT meskipun sudah dilaksanakan pembinaan dan monitoring. Upaya untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan melakukan pendampingan kepada koperasi untuk mendorong koperasi agar melaksanakan RAT tiap tahun.

Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi didukung oleh :

1. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Prosentase koperasi yang melakukan RAT dengan target 54% dan terealisasi sebesar 54,87% dengan capaian sebesar 102%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah koperasi yang melaksanakan RAT sejumlah 62 koperasi dibandingkan jumlah koperasi aktif sejumlah 113 koperasi. Ketercapaian kegiatan ini didukung oleh pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala.



## 2. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi

Pelaksanaan Program *Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi* diukur dengan indikator:

1. Prosentase Koperasi dengan kriteria sehat dengan target indikator sebesar 58,40% terealisasi 53,10% dan tercapai sebesar 91%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Koperasi KSP/USP dengan kriteria sehat sejumlah 60 koperasi dibandingkan dengan Koperasi Aktif sejumlah 113 koperasi. Ketidaktercapaian ini dikarenakan dari 62 koperasi yang melaksanakan RAT pada tahun 2022, 60 koperasi merupakan koperasi yang dinilai kesehatannya. Sedangkan 2 sisanya bukan merupakan KSP/USP sehingga tidak termasuk koperasi yang dapat dinilai.

Pelaksanaan Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator:

1. Prosentase koperasi yang dinilai kesehatannya. Dengan target 54%, terealisasi 54,1% dan tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah koperasi KSP/USP dengan kriteria sehat sejumlah 60 koperasi dibandingkan jumlah KSP/USP koperasi yang ada sejumlah 111 koperasi. Ketercapaian ini didukung oleh pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala. Formulasi yang digunakan adalah dengan menghitung jumlah koperasi KSP/USP dengan kriteria sehat dibandingkan dengan jumlah KSP/USP koperasi yang ada.

## 3. Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian

Pelaksanaan Program *Pendidikan dan Latihan Perkoperasian* diukur dengan indikator:

1. Prosentase Koperasi yang meningkat omzet/volume usaha dengan target di tahun 2022 sebesar 8,11%, terealisasi sebesar 27,43% dan tercapai sebesar 338%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Koperasi yang meningkat omzet/volume usaha Tahun 2022 sejumlah 31 dibandingkan dengan jumlah koperasi aktif sejumlah 113 koperasi. Ketercapaian ini didukung oleh pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala serta adanya pelatihan bagi gerakan koperasi tentang pentingnya meningkatkan omzet/volume usaha koperasi.

Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator:



1. Prosentase koperasi yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan. Target indikator kegiatan tahun 2022 sebanyak 64% dengan realisasi 57,52% dan tercapai 90%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sejumlah 65 koperasi dibandingkan jumlah koperasi yang aktif sejumlah 113 koperasi. Ketidaktercapaian ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal. Upaya dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan merencanakan anggaran kas yang lebih teliti.

#### 4. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi

Pelaksanaan Program *Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi* diukur dengan indikator

1. Prosentase Koperasi yang berkembang dengan target di tahun 2022 sebesar 3,48% dan terealisasi sebesar 9,73% atau tercapai sebesar 280%. Capaian ini diperoleh dari data jumlah koperasi yang berkembang sejumlah 11 koperasi yaitu koperasi yang meningkat omzet dan penambahan jumlah anggotanya dibanding jumlah koperasi aktif tahun 2022 sejumlah 113 koperasi. Capaian ini didukung oleh kesadaran koperasi dalam melaksanakan kegiatannya dan juga mendapatkan pembinaan secara berkala baik dari Dinas dan Dekopinda Kota Pasuruan.

Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator

1. Prosentase koperasi yang mendapatkan pemberdayaan dan perlindungan. Target dari indikator kegiatan tahun 2022 sebanyak 32% dengan realisasi 78% dan tercapai sebesar 243%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah koperasi yang mendapatkan pemberdayaan sejumlah 88 koperasi dibandingkan jumlah koperasi aktif sejumlah 113 koperasi. Ketercapaian ini didukung oleh koperasi yang berkembang yaitu koperasi yang meningkat omzet dan penambahan jumlah anggotanya

#### 5. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)

Pelaksanaan Program *Pemberdayaan UMKM* diukur dengan *satu* indikator yaitu



1. Persentase Usaha Mikro yang berkualitas (NIB). Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 8,2% dan terealisasi 4,07% sehingga capaiannya sebesar 50%. Capaian ini berdasarkan data jumlah usaha mikro yang berkualitas sebesar 400 usaha mikro dibandingkan dengan jumlah seluruh usaha mikro yang terdata sebesar 9822 usaha mikro. Ketidaktercapaian ini dikarenakan sosialisasi perijinan usaha mikro yang kurang intensif. Upaya dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan sosialisasi perijinan usaha mikro dengan melakukan kolaborasi dengan stakeholder terkait.

Program Pemberdayaan UMKM didukung oleh 1 (Satu) Kegiatan yakni

1. Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan dengan indikator Jumlah usaha mikro yang berkualitas dengan target pada tahun 2022 sebesar 500 usaha mikro dan terealisasi sebesar 400 usaha mikro dan tercapai sebesar 80%. Ketidaktercapaian ini dikarenakan kurang intensif nya sosialisasi mengenai perizinan usaha mikro. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan sosialisasi perijinan usaha mikro dengan melakukan kolaborasi dengan stakeholder terkait.

## 6. Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro

Pelaksanaan Program *Pengembangan UMKM* diukur dengan *satu* indikator yaitu

1. Prosentase Usaha Mikro yang berkembang (Omzet). Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3,30% dan terealisasi 3,21% sehingga capaiannya sebesar 97%. Capaian ini berdasarkan Jumlah usaha mikro yang berkembang sejumlah 30 usaha mikro dibandingkan dengan jumlah usaha mikro yang dibina sejumlah 934 usaha mikro. Ketidaktercapaian ini disebabkan karena pemasaran produk usaha mikro masih ada yang konvensional dan keterbatasan modal usaha. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan melakukan sosialisasi pemasaran secara online dan bekerjasama dengan pihak Perbankan untuk bantuan permodalan.



Program Pemberdayaan UMKM didukung oleh 1 (Satu) Kegiatan yakni

1. Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dengan indikator Prosentase usaha mikro yang dibina. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 8,2% dan terealisasi sebesar 9,51% dan tercapai 116%. Capaian ini berdasarkan data jumlah usaha mikro yang dibina sebesar 934 usaha mikro dibandingkan dengan usaha mikro keseluruhan sejumlah 9822 usaha mikro. Ketercapaian ini disebabkan karena terlaksananya kegiatan Pelatihan Kemasan Produk, Fasilitas Pameran Produk Usaha Mikro, Workshop Digitalisasi Usaha Mikro dan Sosialisasi Usaha Mikro yang merupakan bentuk kegiatan pembinaan pada usaha mikro.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.18**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Pasuruan		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan: Meningkatkan peran koperasi dan usaha mikro dalam perekonomian	Prosentase Pertumbuhan Koperasi Sehat	%	7,90	-8,96	-113,36			
2							Prosentase Usaha Mikro ke Usaha Kecil	%	24,19	25,8	106,68			
3						Sasaran: Meningkatkan kapasitas pengelolaan dan produktivitas koperasi	Prosentase Pertumbuhan Koperasi Omset/Volume Usaha	%	6,50	26,61	409,31			
4						Meningkatnya Pemberdayaan dan Produktivitas Usaha Mikro	Prosentase Peningkatan Usaha Mikro yang Berkembang	%	33,33	33,30	99,91			
5						Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan			174					



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
6						Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah			174					
7						Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Prosentase pertumbuhan koperasi yang melaksanakan RAT	%	2,78	- 8,82	-317	rendahnya kesadaran dari gerakan koperasi untuk melaksanakan/melaporkan RAT meskipun sudah dilaksanakan pembinaan dan monitoring	melakukan pendampingan kepada koperasi untuk mendorong koperasi agar melaksanakan RAT tiap tahun	Perlunya peningkatan pembinaan dan pengembangan SDM untuk kepengurusan koperasi dan pembinaan koperasi yang kurang aktif.
8						Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah	Perosentase jumlah koperasi yang melakukan RAT	%	54	54,87	102			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<i>Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>								
9						Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen Keragaan Koperasi yang disusun	dokumen	12	12	100			
10							Jumlah Koperasi yang dimonitor dan dievaluasi lembaga koperasinya	koperasi	40	62	155			
11						Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Prosentase Koperasi dengan kriteria Sehat	%	58,40	53,10	91	Dari 62 koperasi yang RAT pada tahun 2022, 60 koperasi merupakan koperasi yang dinilai kesehatannya. Sedangkan 2 sisanya bukan merupakan KSP/USP		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												sehingga tidak termasuk koperasi yang dapat dinilai		
12						Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Prosentase koperasi yang dinilai kesehatannya	%	54	54,1	100			
13						Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koperasi yang dinilai kesehatannya	koperasi	25	60	240			
14						Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Prosentase koperasi yang meningkat	%	8,11	27,43	338			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							omzet/volume usaha							
15						Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase koperasi yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan	%	64	57,52	90	Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal	Merencanakan anggaran dengan lebih teliti	
16						Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Peningkatan Kompetensi SDM Koperasi	Jumlah peserta yang mengikuti Kegiatan Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (DAK Non Fisik)	anggota koperasi	0	100		Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal	Merencanakan anggaran dengan lebih teliti	Sosialisasi dan fasilitasi pembentukan koperasi untuk kelompok usaha di bidang mebel dan perikanan.
17						PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Prosentase koperasi yang berkembang	%	3,48	9,73	280			
18						Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Prosentase koperasi yang mendapatka	%	32	78	243			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	n pemberdayaan dan Perlindungan							
19						Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	Dana Hibah yang diberikan Kepada Dekopinda	koperasi	100	67	67	Keterlambatan waktu pelaporan pertanggung jawaban dana hibah tahap I sehingga ketika dalam penyaluran tahap II tidak semua kegiatan dapat terlaksana karena waktu yang singkat	Meminta pihak Dekopinda untuk melaporkan pertanggung jawaban dana hibah tepat waktu	
20						Koperasi Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koperasi yang mengikuti Kegiatan Peringatan Hari Koperasi	koperasi	30	30	100			
21							Jumlah Koperasi yang mengikuti	koperasi	40	40	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Kegiatan Strategi Komunikasi Online Pemasaran Produk dan Jasa Koperasi							
22							Jumlah Koperasi yang mengikuti pameran Koperasi	koperasi	1	-	0	Refocusing anggaran	Dianggarkan pada tahun berikutnya	
23							Jumlah pengurus Koperasi yang mengikuti pengembangan jaringan usaha Koperasi	pengurus koperasi	8	8	100			
24							Jumlah pengurus Koperasi yang mengikuti pengembangan produk dan pemasaran bagi Koperasi	pengurus koperasi	40	40	100			
25						Program Pemberdaya	Persentase Usaha Mikro	%	8,2	4,07	50	sosialisasi perijinan	Meningkatkan sosialisasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
						an Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umkm)	yg berkualitas (BerNIB)					usaha mikro yang kurang intensif	perijinan usaha mikro dengan melakukan kolaborasi dengan Stakeholder terkait		
26						Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Jumlah Usaha Mikro yang berkualitas	Usaha Mikro	500	400	80	sosialisasi perijinan usaha mikro yang kurang intensif	Meningkatkan sosialisasi perijinan usaha mikro dengan melakukan kolaborasi dengan Stakeholder terkait		
27						Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Update/Terdapat	Kecamatan	4	20	500				
28						Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan	Jumlah Pelaku Usaha Mikro yang dibina Manajemen Pembiayaan dan	Usaha Mikro	85	-	0	Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana	Merencanakan anggaran lebih teliti		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						gan Usaha Mikro	Permodalan Usaha Mikro							
29						Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang mengikuti Pelatihan Pembuatan Anyaman Besek	Usaha Mikro	40	-	0	Kesulitan mencari narasumber atau instruktur lokal yang berkompeten di bidangnya	Mencari narasumber atau instruktur dari luar daerah	
30						Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang mengikuti Pelatihan Motif Rajut Khas Kota Pasuruan	Usaha Mikro	50	100	200			
31						Program Pengembangan Umkm	Prosentase Usaha Mikro yang berkembang	%	3,30	3,21	97	Pemasaran produk Usaha Mikro masih ada yang konvensional dan keterbatasan modal	Melakukan sosialisasi pemasaran secara online dan berkerjasama dengan pihak perbankan untuk bantuan permodalan	
32						Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi	Prosentase Usaha Mikro yang dibina	%	8,2	9,51	116			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<i>Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha Kecil</i>								
33						Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Kewirausahaan	Usaha Mikro	70	70	100			
34						Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Tehnologi	Jumlah peserta pelatihan dan pembinaan yang dimonitoring dan dievaluasi	Usaha Mikro	180	120	67	Perencanaan yang kurang maksimal	Merencanakan anggaran kas lebih teliti	
35							Jumlah Usaha Mikro yang mengikuti pendampingan	Usaha Mikro	40	0	0	Belum adanya tenaga pendamping	Mengajukan tenaga pendamping pada usaha mikro	
36							Jumlah Peserta Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk Usaha Mikro (MAKANAN)	usaha mikro	50	50	100			
37							Jumlah Usaha Mikro yang	Usaha Mikro	60	30	50	Perencanaan yang	Merencanakan anggaran	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							mengikuti Pembinaan Pengembangan Usaha Mikro					kurang maksimal	kas lebih teliti	
38							Jumlah Petugas Pengumpul data Usaha Mikro kecil	orang	1	1	100			
39							Jumlah Usaha Mikro yang mengikuti Sosialisasi	Usaha Mikro	1.500	400	27	Perencanaan yang kurang maksimal	Merencanakan anggaran kas lebih teliti	
40							Jumlah Pelaku Usaha Mikro yang difasilitasi Pameran Produk Usaha Mikro (Dalam Kota Pasuruan)	Usaha Mikro	10	0	0	Perencanaan yang kurang maksimal	Merencanakan anggaran kas lebih teliti	
41							Jumlah Pelaku Usaha Mikro yang difasilitasi Pameran Produk Usaha Mikro (Dalam Provinsi)	Usaha Mikro	3	3	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
42							Jumlah Peserta Pelatihan Pembuatan Kemasan minuman Produk Usaha Mikro	usaha mikro	40	40	100			
43							Jumlah Peserta Workshop Digitalisasi Usaha Mikro	usaha mikro	150	150	100			
44							Pelaku Usaha Mikro yang Mempunyai Pemasaran Online	usaha mikro	70	70	100			



## 11. **Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal**

Penyelenggaraan urusan Penanaman Modal, diarahkan untuk memfasilitasi adanya investasi dengan menyajikan potensi dan peluang investasi dengan dukungan stabilitas dan kondusifitas daerah, urusan Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

### 11.1. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro diukur melalui:

#### 1. **Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal**

Pelaksanaan Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal diukur dengan:

1. Persentase peningkatan jumlah investor. Pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 20 % peningkatan jumlah investor dan terealisasi 49,18 % sehingga tercapai 246%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pelaku usaha sebanyak 122 pelaku usaha pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 terdapat peningkatan sebanyak 182 pelaku usaha. Ketercapaian indikator ini didukung oleh Pelaku usaha sudah berinisiatif dalam pembuatan NIB sebagai legalitas usaha, sosialisasi perizinan berusaha berbasis resiko kepada pelaku usaha.

Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal didukung dengan 2 (dua) kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif di Bidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah investor yang menyatakan berminat. Pada Tahun 2022 ditargetkan sejumlah 100 investor, terealisasi sebanyak 182 investor dan tercapai 182%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh kemudahan dalam mengurus perizinan yang bisa diakses secara online di [www.oss.go.id](http://www.oss.go.id) , mengadakan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat tentang perizinan berusaha berbasis resiko dan sarana prasarana yang menunjang untuk berinvestasi di kota pasuruan serta Pelaku usaha sudah berinisiatif dalam pembuatan NIB sebagai legalitas usaha, sosialisasi perizinan berusaha berbasis resiko kepada pelaku usaha.



2. Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/ Kota, dengan indikator Jumlah potensi investasi. Pada Tahun 2022 ditargetkan 1 potensi investasi dan terealisasi sebanyak 1 potensi, sehingga tercapai 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh informasi kepada pelaku usaha tentang gambaran kondisi sumber daya ekonomi dan potensi yang ada Kota Pasuruan, sehingga mempermudah pelaku usaha untuk mengembangkan usaha di Kota Pasuruan.

## 2. Program Promosi Penanaman Modal

Pelaksanaan Program Promosi Penanaman Modal diukur dengan Indikator

1. Persentase peningkatan investor yang menyatakan berminat. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 10 % peningkatan investor yang menyatakan berminat, terealisasi sebesar 22,22 % atau dengan capaian sebesar 222%. Capaian ini berdasarkan data jumlah investor yang berminat (memiliki ijin yang sudah efektif) pada tahun 2021 sebanyak 45 dimana terdapat peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 55 investor. Ketercapaian ini didukung oleh kemudahan dalam mengurus perizinan yang bisa diakses secara online di [www.oss.go.id](http://www.oss.go.id), mengadakan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat tentang perizinan berusaha berbasis resiko dan sarana prasarana yang menunjang untuk berinvestasi di kota pasuruan. Menawarkan Pelayanan Perizinan yang mudah, cepat dan tepat sehingga pelaku usaha dari luar kota tertarik untuk berinvestasi di Kota Pasuruan (sektor perdagangan dan Jasa), SDM pelayanan yang berkompeten.

Program Promosi Penanaman Modal didukung dengan 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota dengan indikator presentase investor yang menyatakan berminat dalam promosi. Pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 10 % investor yang menyatakan berminat dalam promosi, terealisasi sebesar 30.22 % dan tercapai sebesar 302 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah Investor yang berminat (memiliki ijin yang sudah efektif) sejumlah 55 dari total jumlah investor pada tahun 2022 sejumlah 182 investor. Ketercapaian ini didukung oleh kemudahan dalam mengurus perizinan yang bisa diakses secara online di [www.oss.go.id](http://www.oss.go.id), mengadakan



pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat tentang perizinan berusaha berbasis resiko dan sarana prasarana yang menunjang untuk berinvestasi di Kota Pasuruan. Menawarkan Pelayanan Perizinan yang mudah, cepat dan tepat sehingga pelaku usaha dari luar kota tertarik untuk berinvestasi di Kota Pasuruan (sektor perdagangan dan Jasa), dan SDM pelayanan yang berkompeten.

### 3. Program Pelayanan Penanaman Modal

Program Pelayanan Penanaman Modal diukur dengan indikator

1. Prosentase masyarakat yang puas atas pelayanan perizinan. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 80 % dan terealisasi sebesar 98% (dari rata-rata di semester I 97.98% dan pada semester II sebesar 97.948%) atau tercapai sebesar 122,5%. Capaian indikator ini berdasarkan data jumlah responden yang puas sebanyak 192 orang dari 196 kuisisioner yang masuk selama tahun 2022. Ketercapaian ini didukung oleh pelayanan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan baik sehingga masyarakat puas atas pelayanan yang diberikan. Serta adanya Mall Pelayanan Publik akan mempermudah Masyarakat dalam mendapatkan pelayanan perizinan.

Program Pelayanan Penanaman Modal didukung oleh 1 Kegiatan

1. Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota dengan Indikator Kegiatan Jumlah layanan perizinan dan non perizinan secara terpadu satu pintu. Pada tahun 2022 ditargetkan 1.500 izin dan terealisasi 1.846 izin, sehingga capaiannya sebesar 123%. Ketercapaian ini didukung oleh tingginya kesadaran masyarakat untuk memproses perizinan berusaha melalui OSS.

### 4. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Pelaksanaan Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal diukur dengan Indikator

1. Persentase pelaku usaha yang tertib pelaksanaan penanaman modal. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 70 % pelaku usaha yang tertib pelaksanaan penanaman



modal, terealisasi sebesar 76 % atau tercapai sebesar 109 %. Capaian indikator ini berdasarkan data Jumlah pelaku usaha yang di pantau dan di awasi sebesar 174 pelaku usaha, dari jumlah pelaku usaha yang dibina sebanyak 228. Ketercapaian ini didukung oleh kepatuhan pelaku usaha dalam melaporkan kegiatan usahanya melalui LKPM dan kesesuaian pelaksanaan usaha dengan dokumen perizinan yang dimiliki. Pelaku usaha juga berinisiatif untuk memenuhi komitmen dan persyaratan perizinan berusaha.

Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal didukung dengan 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota dengan indikator Jumlah pelaku usaha yang dipantau dan diawasi. Pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 180 pelaku usaha yang dipantau dan diawasi, dan terealisasi sejumlah 174 pelaku usaha yang dipantau dan diawasi sehingga tercapai sebesar 97%. Ketidaktercapaian ini dikarenakan pada awal tahun pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana jadwal anggaran. Upaya mengatasi permasalahan yaitu dengan menyusun rencana jadwal anggaran dengan lebih cermat.

#### **5. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal**

Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal diukur dengan indikator :

1. Persentase peningkatan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 15%, terealisasi sebesar 17.98%, dan dengan capaian sebesar 119.87%, capaian ini berdasarkan data jumlah jenis data dan informasi perizinan dan non perizinan tahun 2022 sejumlah 210 jenis data informasi yang di unggah di media social dibandingkan jumlah informasi yang diunggah di media sosial 2021 sejumlah 178 jenis data. Ketercapaian ini didukung oleh beberapa faktor, yaitu dari berbagai data dan informasi informasi penanaman modal media informasi dan publikasi yang berpengaruh dalam menunjang kesuksesan pelayanan perizinan dan penanaman modal DPMPSTP.



Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yaitu

1. Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasikan pada Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota diukur dengan indikator Jumlah data dan Informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasikan. Pada Tahun 2022 ditargetkan Jumlah data dan informasi perizinan dan non perizinan data yang terintegrasikan sejumlah 15 data dan terealisasi sebanyak 14 data dengan capaian kinerja 93 %. Definisi data yang terintegrasikan adalah data yang terhubung langsung dengan OPD secara online atau cepat terupdate yaitu Bapenda, DPMPTSP dan Satpol PP. ketidaktercapaian ini disebabkan adanya perubahan kewenangan dalam perizinan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat ditunjukkan menggunakan tabel sebagai berikut :





**Tabel 3.19**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Penanaman Modal

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Investasi Daerah	Persentase Peningkatan Nilai Investasi Daerah	Persen	1,48	2,03	137,16 %			
2	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Sasaran 1 : Meningkatkan Nilai investasi	Jumlah Nilai Investasi	Miliar Rupiah	250.264	258.111	103,14 %			
3	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang	Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Penanaman Modal dan Perizinan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perizinan dan	Indeks	85,20	87,14	102,28 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Pendapatan Asli Daerah		Penanaman Modal							
4	Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Program</b> Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Persentase Peningkatan Jumlah Investor	Persen	20	49,18	246%			
5	Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Kegiatan</b> Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif di Bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah investor yang menyatakan berminat	Investor	100	182	182%			
6	Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP		Mempercepat Pertumbuhan dan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor	<b>Sub kegiatan</b> Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai	Jumlah peraturan walikota	Dokumen	1	1	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	tentang pemberian fasilitas penanaman modal							
7	Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Sub kegiatan</b> Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	Jumlah data perkembangan investasi	Dokumen	4	4	100%			
8	Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Kegiatan</b> Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/ Kota	Jumlah Potensi Investasi	Potensi	1	1	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
9	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Sub kegiatan</b> Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Peta Potensi dan Peluang investasi kota pasuruan	Dokumen	1	1	100%			
10	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Program</b> Promosi Penanaman Modal	Persentase peningkatan investor yang menyatakan berminat	Persen	10	22,22	222%			
11	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Kegiatan</b> Peyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Yang Menjadi Kemenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase investor yang menyatakan berminat dalam promosi	Persen	10	30,22	302%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				Kerja dan Pengangguran Kemiskinan										
12	Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal	Jumlah dokumen IPRO	Dokumen	1	1	100%			
13	Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Program</b> Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase pelaku usaha yang tertib pelaksanaan penanaman modal	Persen	70	76	109%			
14	Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Kegiatan</b> Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha yang dipantau dan diawasi	Pelaku Usaha	180	174	97%	di awal tahun pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana	menyusun rencana jadwal anggaran dengan lebih cermat	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan								jadwal anggaran		
15	Urusan Penanaman Modal	DPMPST P		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah pelaku usaha yang dipantau	Pelaku usaha	90	84	93%	di awal tahun pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana jadwal anggaran	menyusun rencana jadwal anggaran dengan lebih cermat	
16	Urusan Penanaman Modal	DPMPST P		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah pelaku usaha yang dibina	pelaku usaha	256	228	89%	Sebagian peserta yang diundang tidak menghadiri acara pembinaan	koordinasi intensif dengan peserta yang diundang	
17	Urusan Penanaman Modal	DPMPST P		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan	Jumlah pelaku usaha yang diawasi	pelaku usaha	90	90	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan	Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Pelaksanaan Penanaman Modal								
18	Urusan Penanaman Modal	DPMPSTP		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	<b>Program</b> Pelayanan Penanaman Modal	Persentase masyarakat yang puas atas pelayanan perizinan	Persen	80	98	122,5%			
19	Urusan Penanaman Modal	DPMPSTP		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	<b>Kegiatan</b> Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah layanan Perizinan dan Non Perizinan secara terpadu satu pintu	Izin	1.500	1.846	123%			
20	Urusan Penanaman Modal	DPMPSTP		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Pelayanan terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah layanan yang terdapat di Mall Pelayanan Publik	layanan	19	19	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
21	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik		Jumlah Rapat Tim Teknis yang terlaksana	kali	24	26	108%			
22	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik		Jumlah sarana dan prasarana pelayanan terpadu satu pintu	unit	1	1	100%			
23	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	<b>Sub Kegiatan</b> Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	Jumlah berita acara survei penelitian lapang yang diterbitkan	dokumen	787	1,546	0%			
24	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik		Jumlah rapat tim teknis perizinan yang terlaksana	kali	22	22	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
25	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah penanganan pengaduan yang masuk dan ditindaklanjuti	pengaduan	12	41	342%			
26	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik		Jumlah penyusunan SPP	paket	1	1	100%			
27	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik		Jumlah responden yang disurvei	responden	200	196	98%	quisioner sudah tersebar 200 sesuai target, namun yang merespon hanya 196	mengingatkan responden untuk mengisi dan mengembalikan quisioner	
28	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik		Jumlah tenaga admin non PNS	orang	2	8	400%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
29	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	<b>Program</b> Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Persentase peningkatan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan	Persen	15	17,98	119,87 %			
30	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Darah Kabupaten/Kota	Jumlah data dan Informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi	Data	15	14	93%	ada perubahan kewenangan dalam perizinan		
	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	<b>Sub Kegiatan</b> Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah aplikasi yang dipelihara	aplikasi	1	1	100%			
	Urusan Penanaman Modal	DPMPTS P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik		Jumlah peserta sosialisasi mekanimse perizinan dan pengaduan tingkat kota	orang	40	880	2200%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				dan Birokrasi yang Adaptif										
	Urusan Penanaman Modal	DPMPST P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik		Jumlah cetak publikasi dan penyebarluasan informasi pelayanan perijinan dan pengaduan melalui media cetak	roll banner	3	3	100%			
31	Urusan Penanaman Modal	DPMPST P		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik		Jumlah cetak publikasi dan penyebarluasan informasi pelayanan perijinan dan pengaduan melalui media cetak	5 banner	5	4	80%	penyerapan disesuaikan kebutuhan	rencana kebutuhan lebih dimatangkan	



## 12. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga diarahkan untuk membentuk pemuda sebagai penerus generasi bangsa yang sehat, berkualitas, berperan aktif dalam pembangunan serta berprestasi, disamping itu juga diarahkan untuk memasyarakatkan olahraga dengan menyediakan sarana prasarana olahraga yang mampu menampung aktivitas olahraga dan kepemudaan.

### 12.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga diukur melalui:

#### 1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Pelaksanaan Program *Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan* diukur dengan *dua* indikator yaitu :

1. Jumlah Pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi/ Nasional, pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 20 orang dan terealisasi sebanyak 12 orang atau capaiannya sebesar 60%. Capaian ini berdasar dari jumlah peserta Paskibraka yang terpilih di tingkat nasional sebanyak 1 orang, ditingkat provinsi 6 orang, dan Pemuda Pelopor sebanyak 5 orang. Ketidaktercapaian ini dikarenakan belum maksimalnya pembinaan pemuda.
2. Persentase Organisasi Kepemudaan yang dibina, pada tahun 2022 di targetkan 33,33 % Organisasi Kepemudaan terealisasi 33,33% atau capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan dengan adanya pembinaan organisasi kepemudaan terhadap 22 organisasi. Ketercapaian ini didukung adanya pembinaan organisasi kepemudaan.

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan didukung oleh 2 (dua) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan paskibraka dan dikirim dalam event pemuda pelopor/jambore dengan target sebesar 278 orang dan terealisasi sebesar 242 orang atau tercapai 87%.



Capaian ini berdasarkan dengan adanya pelaksanaan pembinaan pemuda sejumlah 3 **pembinaan** yang tercapai terdiri dari pembinaan pemuda pelopor, pembinaan wirausaha pemula dan pembinaan paskibraka dan purna paskibraka. Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan tidak dilaksanakannya kegiatan jambore pemuda di tingkat provinsi.

2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator jumlah event pembinaan pemuda, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 0 event dan terealisasi sebesar 0 event atau tercapai 0%. Capaian ini berdasarkan dengan adanya 2 pembinaan pemuda yaitu sarasehan dan latihan dasar kepemimpinan yang tidak terealisasikan di tahun 2022. Ketidaktercapaian ini dikarenakan tidak dilaksanakannya kegiatan sarasehan dan latihan dasar kepemimpinan.

## 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase cabang olahraga yang mengikutsertakan atletnya dalam kompetisi tingkat provinsi/nasional dengan target tahun 2022 sebesar 80,55% dan terealisasi sebesar 74% atau capaiannya sebesar 92%. Capaian ini berdasarkan pada cabang olahraga yang mengikutsertakan atlet nya dalam kompetisi tingkat Provinsi / Nasional sejumlah 28 cabang olahraga, jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali sebanyak 21 cabang olahraga. Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan belum maksimalnya pembinaan terhadap cabang olahraga untuk persiapan mengikuti kompetisi sehingga belum bisa memenuhi target yang diharapkan.

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu :

1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Jumlah



atlet yang berprestasi dengan target sebesar 87 atlet dan terealisasi sebesar 72 atlet atau tercapai 83%. Capaian ini berdasarkan jumlah atlet yang mengikuti kompetisi olahraga sejumlah 372 atlet sedangkan yang memperoleh medali sebanyak 72 atlet. Ketidaktercapaian ini dikarenakan belum maksimalnya pembinaan atlet dalam persiapan kompetisi olahraga sehingga banyak yang tidak lolos saat penyisihan atlet yang dikirim dalam event olahraga.

2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Jumlah event olahraga yang diselenggarakan dengan target sebesar 2 event dan terealisasi sebesar 2 event atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah event olahraga yang diikuti sebanyak 2 event antara lain: POPDA dan kompetisi olahraga HUT RI. Ketercapaian ini didukung dengan penyelenggaraan event olahraga yang terlaksana.
3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi diukur dengan indikator Jumlah Sarana dan Prasarana dalam kondisi baik dengan target 2022 sebesar 7 sarana dan prasarana dan terealisasi sebesar 7 sarana dan prasarana atau capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara sebanyak 6 lapangan olahraga dan yang ditingkatkan sebanyak 1 lapangan. Ketercapaian indikator didukung dengan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga dengan dibangunnya jogging trek, pemeliharaan rutin gedung dan lapangan olahraga.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.20**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan pelaporan pemuda serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan	Misi 1 : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	- Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi - Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan OPD : Meningkatnya kualitas kepemudaan dan keolahragaan	Persentase pemuda yang berprestasi	%	22%	0,024%	0,01%	Kurang maksimalnya pembinaan pemuda	Lebih ditingkatkan lagi pembinaan pemuda		
			Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan				Persentase atlet yang berprestasi	%	33%	23,30%	70,61%	Masih belum optimalnya beberapa atlet dikarenakan tidak adanya pemusatan latihan terlebih dahulu	Memaksimalkan atlet dalam persiapan untuk mengikuti kompetisi olahraga di tahun kedepannya		
						Sasaran OPD : Meningkatnya prestasi dan peran serta kepemudaan dan keolahragaan dalam pembangunan	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	22	45	204,55 %				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan				Jumlah prestasi olahraga yang diperoleh di tingkat propinsi dan nasional	Atlet	87	72	82,76%	Masih belum optimalnya beberapa atlet dikarenakan tidak adanya pemusatan latihan terlebih dahulu	Memaksimalkan atlet dalam persiapan untuk mengikuti kompetisi olahraga di tahun kedepannya	
			Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan pelaporan pemuda serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan			<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional	Orang	20	12	60%	Kurang maksimalnya pembinaan pemuda	Lebih ditingkatkan lagi pembinaan pemuda	
			pelaporan pemuda serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan				Persentase organisasi kepemudaan yang dibina	%	33,33 %	33,3%	100%			
						<b>Kegiatan Penyeragaman Pemberdayaan dan pengembangan Pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kab/ kota wirausaha muda pemula, dan pemuda kader kab/ kota</b>	Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan paskibraka dan dikirim dalam event pemuda pelopor/jambore	Orang	278	242	87%	Tidak dilaksanakannya kegiatan jambore pemuda ditingkat provinsi	Mengikuti Jambore pemuda sesuai jadwal dari provinsi	
						Sub Kegiatan Koordinasi. Sinkronisasi dan penyelenggaraan	Jumlah pemuda yang dikirim dalam event pemuda pelopor	Orang	7	5	71,43%	Kurang maksimalnya pembinaan pemuda	Lebih ditingkatkan lagi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor							pembinaan pemuda	
						Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Jumlah Peserta Pembinaan	Orang	40	40	100%			
						Sub Kegiatan peningkatan kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda	Jumlah Paskibraka dan Purna Paskibraka yang dibina	Orang	212	197	92,92%	Kurang maksimalnya pembinaan pemuda	Lebih ditingkatkan lagi pembinaan pemuda	
						<b>Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/ kota</b>	<b>Jumlah even pembinaan pemuda</b>	<b>event</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	belum terlaksanakannya kegiatan sarasehan dan latihan dasar kepemimpinan	dijadwalkan kembali pada tahun 2024	
						Sub Kegiatan peningkatan kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan / kabupten / kota	Jumlah Organisasi Pemuda yang diberi hibah	organisasi	2	2	100%			
			Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan			<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	<b>Persentase cabang olahraga yang mengikutsertakan atletnya dalam kompetisi tingkat</b>	<b>%</b>	<b>80,55 %</b>	<b>74%</b>	<b>92%</b>	Belum maksimalnya pembinaan terhadap cabang olahraga untuk persiapan	Dimaksimalkan lagi untuk tahun berikutnya dalam pembinaan terhadap	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							provinsi/nasional					mengikuti kompetisi sehingga belum bisa memenuhi target yang diharapkan	cabang - cabang olahraga baik itu atlet dan pelatihnya supaya dapat semaksimal mungkin dalam pelaksanaan cabang olahraga yang dibina tentunya tidak lepas dengan pendukung anggaran	
			Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan			<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Jenjang Pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Atlit Yang Berprestasi</b>	<b>Atlet</b>	<b>87</b>	<b>72</b>	<b>83%</b>	Masih belum optimalnya beberapa atlet dikarenakan tidak adanya pemusatan latihan terlebih dahulu	Memaksimalkan atlet dalam persiapan untuk mengikuti kompetisi olahraga di tahun kedepannya	
			Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan			Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Perberdayaan Perkumpulan Olahraga dan penyelenggaraan Kompetisi oleh	Jumlah Atlit yang mengikuti Kompetisi Olahraga (Hibah)	Atlet	177	372	162%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Satuan Pendidikan Dasar								
			Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga			Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Event Olahraga yang diselenggarakan di Tingkat Kota	event	2	2	100%			Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kab/Kota yang telah dilaksanakan meliputi beberapa event olahraga tingkat kota antara lain Sepak Bola Tarkam, Futsal, Basket, Bulu Tangkis, Lomba Dayung, E-Sport, Lomba Voli Tarkam, Panahan, Dolanan Anak, Futsal Sarungan
			Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 2011 tentang Desain Besar Olahraga Nasional			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten / Kota	Jumlah Cabang Olahraga yang Mengikuti Kompetisi Olahraga HUT RI	cabor	3	3	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						(Kompetisi Olahraga HUT RI)								
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah atlit yang mengikuti event olahraga Penyandang Difabel	Atlet	25	25	100%			
			Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga				Jumlah Atlit yang mengikuti event olahraga POPDA	Atlet	98	29	30%	Dikarenakan keterbatasan anggaran	Memaksimalkan atlet dalam persiapan pengikutsertaan kompetisi	
			Peraturan Walikota No 82 Tahun 2022 tentang penyesuaian tarif retribusi pemakaian kekayaan daerah			<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	<b>Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Kondisi Baik</b>	<b>Sarpras</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>			Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kab/Kota yang telah dilaksanakan meliputi beberapa event olahraga tingkat kota antara lain Sepak Bola Tarkam, Futsal, Basket, Bulu Tangkis, Lomba



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														Dayung, E-Sport, Lomba Voli Tarkam, Panahan, Dolanan Anak, Futsal Sarungan
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Event Olahraga Rekreasi yang Diselenggarakan	Event	12	12	100%			
						Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi (SKJ)	Jumlah Senam Kesegaran Jasmani yang dilaksanakan	Kali	279	0	0%	dikarenakan belum kondusifnya covid 19	dijadwalkan kembali pada tahun 2023	
						Sub Kegiatan Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara	Lap. Olahraga	6	6	100%			
							Jumlah Tenaga Keamanan dan Kebersihan yang dibayar	orang	40	40	100%			
							Jumlah Jasa air, listrik gedung olahraga yang terbayar	Lap. Olahraga	6	6	100%			
							Jumlah Lapangan yang Ditingkatkan	Lap. Olahraga	1	1	100%			



### 13. Urusan Pemerintahan Bidang Statistik

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Statistik diarahkan untuk meningkatkan ketersediaan data statistik sektoral yang dibutuhkan oleh instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerah.

#### 13.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Statistik yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik diukur melalui:

##### 1. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase data statistik sektoral yang di publikasi. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 65% dan terealisasi 65,09% sehingga capaiannya sebesar 100,14%. Capaian ini berdasarkan jumlah elemen sebanyak 719 dan telah terpublikasi sebanyak 468 elemen data. Ketercapaian ini didukung oleh adanya sinkronisasi data perjanjian kinerja dengan monitoring dan evaluasi capaian kinerja di dalam Aplikasi Pelaporan Jabatan dan Kinerja (Sijaja).

Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan 3 (tiga) indikator yakni :
  1. Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah dengan target sebesar 33 PD dan terealisasi sebesar 33 PD sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah perangkat daerah yang memberikan output data sektoral sejumlah 33 Perangkat Daerah. Ketercapaian indikator sesuai target yang ditetapkan didukung oleh komitmen yang kuat pada Perangkat Daerah sehingga tingkat keterisian elemen data statistik sektoral semakin meningkat.
  2. Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah dengan target sebesar 33 PD dan terealisasi sebesar 33 PD sehingga capaiannya



sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah perangkat daerah yang memberikan output data sektoral sejumlah 33 Perangkat Daerah. Ketercapaian indikator sesuai target yang ditetapkan didukung oleh komitmen yang kuat pada Perangkat Daerah sehingga tingkat keterisian elemen data statistik sektoral semakin meningkat.

3. Persentase data statistik sektoral yang diunggah di website dengan target sebesar 55% dan terealisasi sebesar 65,09% sehingga capaiannya sebesar 118,35%. Capaian ini berdasarkan jumlah elemen sebanyak 719 dan telah diunggah di website sebanyak 468 elemen data. Ketercapaian indikator sesuai target yang ditetapkan didukung oleh adanya pelatihan yang telah dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sehingga SDM Perangkat Daerah dapat memilah serta mengunggah data indikator Perangkat Daerah terkait pada website Satu Data Kota Pasuruan secara berkala. Serta adanya monitoring secara berkala yang dilakukan oleh Bidang Statistik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.21**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	<b>Urusan Statistik</b>					<b>Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral</b>	<b>Persentase data statistik sektoral yang di publikasi</b>	%	<b>65</b>	<b>65,09</b>	<b>100,14%</b>			
						Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah	OPD	33	33,00	100,00%			
					Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah		OPD	33	33,00	100,00%				
					Persentase data statistik sektoral yang diunggah di website		%	55	65,09	118,35%				
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah	OPD	33	33,00	100,00%			
					Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah		OPD	33	33,00	100,00%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Peningkatan kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	Persentase data statistik sektoral yang diunggah di website	%	55	65,09	118,35%			
	Urusan Persandian					PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	Persentase layanan keamanan informasi dan persandian	%	5	100,00	2000,00%			
						Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah	aplikasi	2	2,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah	aplikasi	2	2,00	100,00%			
							Jumlah peserta Bimtek dan Sosialisasi Keamanan Informasi	orang	55	65,00	118,18%			
							Jumlah Peserta rapat persiapan Kegiatan Bidang Layanan E-Government	orang	45	45,00	100,00%			
							Penyusunan Arsitektur	dokumen	1	1,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Keamanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)							



## 14. Urusan Pemerintahan Bidang Persandian

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang persandian diarahkan untuk melaksanakan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi penyelenggaraan pengelolaan persandian serta tata kelola persandian dalam rangka penjaminan keamanan informasi dilingkungan pemerintah daerah.

### 14.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Persandian yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik diukur melalui:

#### 1. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase layanan keamanan informasi dan persandian. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 2000%. Capaian ini berdasarkan layanan keamanan terhadap 41 website Perangkat Daerah. Ketercapaian ini didukung oleh adanya lisensi *Firewall* sebagai sistem keamanan yang melindungi komputer dari berbagai ancaman di jaringan internet. Lisensi SSL untuk melindungi privasi dan integritas data interaksi digital pengguna. Sehingga tidak terdapat pengaduan terkait keamanan informasi dari Perangkat Daerah.

Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah dengan target sebesar 2 aplikasi dan terealisasi sebesar 2 aplikasi sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah aplikasi yang sudah mempunyai fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE). Pada Tahun 2022 terdapat 2 aplikasi yang sudah mempunyai fitur



TTE yaitu Sicantik dan SIAK . Ketercapaian ini didukung oleh adanya komitmen yang kuat untuk menjaga keamanan data dan dokumen.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.22**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Urusan Persandian					Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Persentase layanan keamanan informasi dan persandian	%	5	100,00
						Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah	aplikasi	2	2,00
						Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah	aplikasi	2	2,00
							Jumlah peserta Bimtek dan Sosialisasi Keamanan Informasi	orang	55	65,00
							Jumlah Peserta rapat persiapan Kegiatan Bidang Layanan E-Government	orang	45	45,00



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
							Penyusunan Arsitektur Keamanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	dokumen	1	1,00



## 15. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan

Penyelenggaraan Urusan Bidang Kebudayaan diarahkan pada Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya. Urusan Bidang Kebudayaan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui 2 (dua) program dan 5 (lima) kegiatan.

### 15.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan diukur melalui:

#### 1. Program Pengembangan Kebudayaan

Pelaksanaan Program Pengembangan Kebudayaan diukur dengan satu indikator yaitu:

1. Persentase kelompok seni budaya yang dibina. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 97,76% dan terealisasi 97,76% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data kelompok seni budaya yang dibina sejumlah 131, terdiri dari 4 kelompok tari, 17 kelompok musik, 2 kelompok reog, 1 kelompok modeling, 1 kelompok barongsai, 2 kelompok wayang, 5 kelompok pencak, 7 kelompok drum band, 7 kelompok teater, 4 kelompok seni rupa, 1 kelompok cukil kayu, 2 kelompok fotografi, 1 kelompok animasi, 1 kelompok sinden, 36 kelompok samro, 31 kelompok al banjari, 8 kelompok ishari, 1 kelompok cinematography. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan kelompok seni budaya yang dibina bertambah 1 grup yaitu Doodle Art (seni rupa).

Program Pengembangan Kebudayaan didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator Persentase event kesenian yang diikuti dengan target sebesar 44,44% dan terealisasi sebesar 33,33% sehingga capaiannya sebesar 75,01%. Capaian ini berdasarkan 4 event yang di targetkan untuk difasilitasi, pada tahun 2022 hanya terealisasi 3 event yang dapat difasilitasi. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena adanya event yang bersamaan kegiatan daerah Kota Pasuruan. Adapun event yang sudah dilaksanakan



yaitu Gelar Kesenian Daerah TMII, Festival Karya Tari dan PKD (Pekan Kebudayaan Daerah).

2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator Persentase pelestarian tradisi budaya dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan 4 lokasi haul (di lokasi makam KH. Mas Imam, Habib Alwi, KH. Ghofur, dan d ) dan 3 lokasi barikan ( di lokasi makam untung soeropati barat, Untung Soeropati Timur dan Makam mbah Slagah) yang di targetkan di tahun 2022. Ketercapaian indikator ini didukung dengan adanya upaya Pemerintah menjaga pelestarian budaya yang ada melalui kegiatan Barik an hari jadi kota Pasuruan, Fasilitas Pemberdayaan Tradisi dan Budaya, Penyelenggaraan Haul.

#### 1. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengembangan Kesenian Tradisional diukur dengan satu indikator yaitu:

1. Persentase Pelestarian Seni Budaya. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 33,33% dan terealisasi sebesar 33,33% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada fasilitasi 2 pelatihan untuk pelestarian seni budaya yang di targetkan pada 2022 yaitu pelatihan tari sekar paravan dan pelatihan pencak silat kuntu Mancilan. Ketercapaian indikator ini didukung dengan adanya upaya Pemerintah dalam menjaga pelestarian seni budaya yang ada di Kota Pasuruan.

Program Pengembangan Kesenian Tradisional didukung oleh satu kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan satu indikator yaitu Persentase seni budaya yang dilaksanakan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 33,33% dengan capaian sebesar 33,33% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan pada fasilitasi 2 pelatihan untuk pelestarian seni budaya yang di targetkan pada 2022. Ketercapaian indikator ini didukung dengan adanya pembinaan kesenian yang masyarakat



pelakunya dalam daerah Kota Pasuruan dan adanya antusias dari masyarakat kota Pasuruan untuk mengikuti pelatihan pelestarian seni budaya. Pembinaan tersebut yaitu berupa pelatihan tari sekar paravan dan pelatihan pencak silat kuntu mancilan.

## 2. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya yang diukur dengan satu indikator yaitu:

1. Persentase cagar budaya yang ditetapkan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 89,29% dan terealisasi sebesar 85,71 % sehingga capaiannya sebesar 95,99%. Capaian ini berdasarkan data cagar budaya yang dilestarikan sejumlah 24 cagar budaya di tahun 2022. Ketidaktercapaian indikator ini disebabkan karena Kota Pasuruan belum mempunyai TACB sendiri sehingga untuk proses administrasi dan verifikasi harus berkoordinasi dengan TACB provinsi sehingga proses administrasi akan membutuhkan waktu lebih lama dan sampai Tahun Anggaran berakhir belum terbit.

Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota yang diukur dengan satu indikator yaitu Persentase cagar budaya yang dikelola. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 89,29% dengan capaian sebesar 85,71% atau terealisasi 95,99%. Capaian ini berdasarkan pada data cagar budaya keseluruhan sejumlah 28 dan yang sudah ditetapkan sejumlah 24 cagar budaya diantaranya 16 cagar budaya dan 8 makam kuno. Ketidaktercapaian indikator ini disebabkan karena Kota Pasuruan belum mempunyai TACB sendiri sehingga untuk proses administrasi dan verifikasi harus berkoordinasi dengan TACB provinsi sehingga proses administrasi akan membutuhkan waktu lebih lama dan sampai Tahun Anggaran berakhir belum terbit.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.23**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kebudayaan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>	<b>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</b>		<b>MISI :</b> Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Tujuan</b> Terwujudnya Seni dan Budaya Yang Lestari	Persentase Seni dan Budaya yang dilestarikan	%	97,76	97,76	100,00%			
						<b>Sasaran</b> Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase kelompok seni budaya yang aktif	%	97,76	97,76	100,00%			
							Persentase seni budaya yang dilaksanakan	%	100,00	100,00	100,00%			
							Persentase cagar budaya yang dilestarikan	%	89,29	85,71	95,99%	Hasil verifikasi dari TACB Provinsi belum terbit	Membentuk TACB ditingkat Kota	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	Persentase kelompok seni budaya yang dibina	%	97,76	97,76	100,00%			
						<i>Kegiatan Pengelolaan kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase event kesenian yang diikuti</i>	%	44,44	33,33	75,01%	<i>Pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan lain.</i>	<i>Mencari event yang waktunya di luar kegiatan yang di jadwalkan</i>	
						Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Festival yang diikuti ke Provinsi dan Luar Provinsi	event	3,00	3,00	100,00%			
							Jumlah Jenis Lomba yang diselenggarakan	lomba	2,00	2,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah event yang diselenggarakan	event	8,00	8,00	100,00%			
							Jumlah Jenis Lomba yang diselenggarakan	lomba	4,00	4,00	100,00%			
							Jumlah jenis pembinaan yang	kegiatan	1,00	1,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							diselenggarakan							
						<i>Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase pelestarian tradisi budaya</i>	%	100,00	100,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Haul yang diselenggarakan	haul	4,00	3,00	75,00%	Tidak di adakan oleh panitia setempat	Meningkatkan Koordinasi dengan panitia khaul	
							Jumlah hibah kpd organisasi masyarakat	lembaga	1,00	1,00	100,00%			
							Jumlah jenis lomba yang diselenggarakan	lomba	7,00	6,00	85,71%	Pada tahun 2022 pelaksanaan kegiatan hari jadi provinsi tidak ada pelaksanaan dari provinsi	Meningkatkan koordinasi dengan OPD lain dan tingkat Provinsi	
							Jumlah lokasi baru	lokasi	3,00	3,00	100,00%			
							Jumlah event yang dilaksanakan	event	6,00	6,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>	Persentase Pelestarian Seni Budaya	%	33,33	33,33	100,00%			
						<i>Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase seni budaya yang dilaksanakan</i>	%	33,33	33,33	100,00%			
						Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Pelatihan seni budaya	kegiatan	2,00	2,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah pemutakhiran data yang tersedia	paket	1,00	1,00	100,00%			
						<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	Persentase cagar budaya yang ditetapkan	%	89,29	85,71	95,99%	Hasil verifikasi dari TACB Provinsi belum terbit	Membentuk TACB ditingkat Kota	
						<i>Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase cagar budaya yang di kelola</i>	%	89,29	85,71	95,99%	Hasil verifikasi dari TACB Provinsi belum terbit	Membentuk TACB ditingkat Kota	
						Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Honorarium Juru Makam	orang	8,00	8,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah situs/bangunan cagar budaya yang ditetapkan	bangunan	1,00	1,00	100,00%			
							Jumlah situs/bangunan cagar budaya yang diverifikasi	bangunan	1,00	-	0,00%	Hasil verifikasi dari TACB Provinsi belum terbit	Membentuk TACB ditingkat Kota	



## **16. Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan**

Penyelenggaraan urusan Perpustakaan, diarahkan untuk meningkatkan minat dan gemar membaca bagi masyarakat, dalam upaya mencerdaskan masyarakat, melalui kegiatan gemar membaca. Urusan Perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

### **16.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diukur melalui:

#### **1. Program Pembinaan Perpustakaan**

Pelaksanaan Program Pembinaan Perpustakaan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase Masyarakat yang Puas terhadap Layanan Perpustakaan. Pada Tahun 2022, ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 96%, sehingga capaiannya yaitu 106%. Capaian ini berdasarkan survey kepuasan masyarakat yang dilaporkan setiap Tribulan melalui aplikasi E-Sukma. Responden selama tahun 2022 berjumlah 240 orang, sebanyak 230 orang merasa puas atas pelayanan perpustakaan. Hal ini ditunjang dengan pelayanan perpustakaan dan fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan, seperti adanya pojok braille dan kemudahan membaca dari aplikasi PODI.

Program Pembinaan Perpustakaan didukung oleh 2 (dua) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator persentase pembinaan dan pengembangan bahan pustaka yang terlaksana dengan target sebesar 4% dan terealisasi sebesar 3,32% sehingga capaiannya sebesar 83%. Capaian ini disebabkan tidak terlaksananya pengadaan buku pada tahun 2022 karena harga buku digital yang naik dan judul yang diinginkan tidak dapat dipenuhi oleh rekanan.
2. Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator jumlah pengunjung perpustakaan, pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 5000 pengunjung dengan realisasi 8881 pengunjung. Sehingga capaian



kinerja yaitu 177%. Capaian ini berdasarkan data pengunjung yang tercatat di Perpustakaan. Kenaikan jumlah pengunjung ini terjadi karena Perpustakaan Umum Kota Pasuruan menerima kembali kunjungan yang dilakukan oleh masyarakat, satuan Pendidikan, komunitas dan organisasi lain.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.24**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perpustakaan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN		MISI III : Memantabkan kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan dan Kesehatan yang Merata	Meningkatnya Pemerataan Akses dan Kualitas Pendidikan	<b>Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pelayanan</b>	<b>Indikator : Index Kepuasan Masyarakat (IKM)</b>	nilai	84	<b>86,4</b>	102			
						<b>Sasaran : Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat</b>	<b>Indikator sasaran : Persentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan</b>	%	10	<b>65</b>	650			
	Urusan Pemerintah Bidang Perpustakaan		Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggara			<b>PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN</b>	<b>Persentase masyarakat yg puas terhadap layanan perpustakaan</b>	%	<b>90</b>	<b>96</b>	106			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			an Perpustakaan											
						<b>Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase pembinaan dan pengembangan bahan pustaka yang terlaksana</b>	%	<b>4</b>	<b>3,32</b>	83	Harga buku digital naik dan judul yang diinginkan tidak dapat dipenuhi oleh rekanan.	Melakukan koordinasi dengan rekanan	
						Pembinaan perpustakaan pada satuan pendidikan dasar di seluruh wilayah kabupaten/kota sesuai dengan standart nasional perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	perpustakaan	167	167	100			
						Pengembangan bahan pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak yang Dicetak dan Diadakan	eksemplar	2	1	50	Harga buku digital naik dan judul yang diinginkan tidak dapat dipenuhi oleh rekanan.	Melakukan koordinasi dengan rekanan	
						Pengelolaan dan pengembangan bahan pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan	eksemplar	25	25	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan							
						<b>Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Pengunjung Perpustakaan</b>	<b>Orang</b>	<b>5000</b>	<b>8,881</b>	177			
						Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan dasar dan pendidikan khusus serta masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan	lokus	2	2	100			
						Pemberian penghargaan gerakan budaya gemar membaca	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota	orang	10	10	100			
						Pengembangan literasi berbasis inklusi nasional	Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	perpustakaan	365	365	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO</b>	<b>Persentase arsip sejarah/kuno yang ditelusuri</b>	%	<b>10</b>	<b>10</b>	100			
						<b>Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Penambahan khasanah arsip sejarah</b>	%	<b>10</b>	<b>10</b>	100			
						Pengembangan, pengelolaan dan pengalihan mediaan naskah kuno yang dimiliki oleh masyarakat untuk dilestarikan dan di dayagunakan	Jumlah Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat yang Dikembangkan untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	dokumen	1	1	100			



## 17. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan

Penyelenggaraan urusan Kearsipan, diarahkan untuk pelestarian dan penataan arsip daerah, yang ditujukan untuk meningkatkan tata kelola kearsipan yang baik dan benar. Urusan Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

### 17.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diukur melalui:

#### 1. Program Pengelolaan Arsip

Pelaksanaan Program Pengelolaan Arsip dengan indikator

1. persentase Perangkat Daerah yang menerapkan standar kearsipan. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 10%, dan terealisasi sebesar 10% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasar penilaian internal yang dilakukan oleh Bidang Kearsipan dan aspek yang dinilai yaitu Pengelolaan Arsip Dinamis. Terdiri dari 3 Perangkat Daerah yang memperoleh nilai tertinggi, antara lain :

- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Ketercapaian indikator ini didukung dengan melakukan penjadwalan asistensi kepada seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan dan mengadakan lomba tertib arsip yang diikuti oleh seluruh perangkat daerah.

Program Pengelolaan Arsip didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota. indikatornya yaitu jumlah arsip yang terpelihara, dengan target 10% dan terealisasi 10%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah Daftar Arsip Dinamis yang telah disusun (Daftar Arsip Aktif dan Daftar Arsip In-Aktif). Penyusunan daftar arsip berdasarkan Instrumen Kearsipan yang dituangkan melalui Peraturan Walikota :



- a. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 46 tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas.
  - b. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 64 tahun 2018 Tentang Tata Kearsipan.
  - c. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 28 tahun 2019 Tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis.
  - d. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 38 tahun 2022 tentang Jadwal Retensi Arsip dan Substantif dan Fasilitatif.
2. Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator jumlah arsip yang ditata, dengan target 10% dan tercapai sebesar 10%, sehingga realisasinya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan 200 berkas yang dilakukan akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses arsip statis yakni arsip Staatsblad dari Bagian Hukum. Kegiatan akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses arsip statis dilaksanakan berdasarkan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Akuisisi Arsip sehingga output yang dihasilkan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota dengan indikator Sistem Aplikasi Kearsipan yang dikelola dengan target 10% dan realisasinya yaitu 10%, sehingga capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini dilihat dari pengguna aktif Jaringan Informasi Kearsipan antara lain :
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
  - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
  - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
  - Dinas Tenaga kerja
  - Sekretariat DPRD
- Selain itu terdapat 8 Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kab/ Kota yang didapat dari Perangkat Daerah yang memperoleh nilai tertinggi dari penilain internal. Kegiatan ini dilakukan secara maksimal sebagai upaya peningkatan nilai pengawasan kearsipan daerah kabupaten/ kota.



## 2. Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip

Pelaksanaan program kedua yaitu *program perlindungan dan penyelamatan arsip*, diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1. Persentase Arsip Statis yang dikelola dan dipelihara. Target yang ditetapkan yaitu sebesar 10% dan realisasinya sebesar 10%, capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan data pelaksanaan pengelolaan dan pemeliharaan arsip statis yang tersimpan dengan cara alih media/scan sebanyak 1000 lembar, yakni arsip Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Dinas Pekerjaan Umum. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan transformasi digital kearsipan, sehingga menjamin dalam Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip .

Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota dengan indikator Prosentase Jumlah Daftar Arsip statis yang dikelola dan dipelihara. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 10% dan realisasi sebesar 10%, capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah arsip yang telah dilakukan alih media/scan. Kegiatan ini dapat berjalan sesuai target karena Bidang Kearsipan memiliki daftar arsip yang akan dilakukan alih media sehingga dapat dilakukan terjadwal dan berkala.

## 3. Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno

Pelaksanaan Program Pelestarian Koleksi Nasional Naskah Kuno dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase arsip sejarah/kuno yang ditelusuri. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 10% dan realisasi sebesar 10% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berupa Penambahan Khasanah arsip sejarah yang tersimpan yakni arsip foto dan film Kota Pasuruan jaman Belanda yang diakuisisi dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan dari masyarakat. Tahapan yang dilakukan oleh Bidang Kearsipan yaitu melakukan koordinasi dengan ANRI dan masyarakat sebagai upaya



menunjang terlaksananya Program Registrasi Arsip sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB)

Program Pelestarian Koleksi Nasional Naskah Kuno didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator jumlah Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat yang Dikembangkan untuk Dilestarikan dan Didayagunakan dengan target 1 Dokumen dan terealisasi sejumlah 1 Dokumen sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian berupa Penambahan Khasanah arsip sejarah yang tersimpan yakni arsip foto dan film Kota Pasuruan jaman Belanda yang diakuisisi dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan dari masyarakat guna mendukung terlaksananya Program Registrasi Arsip sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB) .

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.25**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kearsipan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN		MISI III : Memantabkan kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan dan Kesehatan yang Merata	Meningkatnya Pemerataan Akses dan Kualitas Pendidikan	<b>Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pelayanan</b>	<b>Indikator : Index Kepuasan Masyarakat (IKM)</b>	nilai	84	<b>86,4</b>	102			
						<b>Sasaran : Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat</b>	<b>Indikator sasaran : Persentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan</b>	%	10	<b>65</b>	650			
	Urusan Pemerintah Bidang Perpustakaan		Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggara			<b>PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN</b>	<b>Persentase masyarakat yg puas terhadap layanan perpustakaan</b>	%	<b>90</b>	<b>96</b>	106			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			an Perpustakaan											
						<b>Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase pembinaan dan pengembangan bahan pustaka yang terlaksana</b>	%	<b>4</b>	<b>3,32</b>	83	Harga buku digital naik dan judul yang diinginkan tidak dapat dipenuhi oleh rekanan.	Melakukan koordinasi dengan rekanan	
						Pembinaan perpustakaan pada satuan pendidikan dasar di seluruh wilayah kabupaten/kota sesuai dengan standart nasional perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	perpustakaan	167	167	100			
						Pengembangan bahan pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak yang Dicetak dan Diadakan	eksemplar	2	1	50	Harga buku digital naik dan judul yang diinginkan tidak dapat dipenuhi oleh rekanan.	Melakukan koordinasi dengan rekanan	
						Pengelolaan dan pengembangan bahan pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan	eksemplar	25	25	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan							
						<b>Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Pengunjung Perpustakaan</b>	<b>Orang</b>	<b>5000</b>	<b>8,881</b>	177			
						Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan dasar dan pendidikan khusus serta masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan	lokus	2	2	100			
						Pemberian penghargaan gerakan budaya gemar membaca	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota	orang	10	10	100			
						Pengembangan literasi berbasis inklusi nasional	Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	perpustakaan	365	365	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO</b>	<b>Persentase arsip sejarah/kuno yang ditelusuri</b>	%	<b>10</b>	<b>10</b>	100			
						<i>Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Penambahan khasanah arsip sejarah</i>	%	<b>10</b>	<b>10</b>	100			
						Pengembangan, pengolahan dan pengalihan mediaan naskah kuno yang dimiliki oleh masyarakat untuk dilestarikan dan di dayagunakan	Jumlah Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat yang Dikembangkan untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	dokumen	1	1	100			
	Urusan Pemerintah Bidang Kearsipan	DINAS PERPUSTAKA N DAN KEARSIPAN		MISI IV : Transformasi Layanan Publik yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Mengembangkan sistem pemerintahan yang dinamis dan adaptif melalui reformasi manajemen pemerintahan dan menguatkan inovasi pelayanan keseluruhan layanan	<b>Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kearsipan</b>	<b>Indikator : Meningkatnya PD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara standart</b>	Prosentase	10	<b>10</b>	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
					masyarakat berbasis digitalisasi									
						<b>Sasaran : Meningkatkan Mutu Pelayanan Kearsipan</b>	<b>Indikator : Meningkatnya PD yang menerapkan Pengelolaan Arsip secara standart</b>	Prosentase	10	10	100			
			Peraturan Walikota Pasuruan nomor 64 tahun 2018 Tentang Tata Kearsipan.			<b>PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP</b>	<b>Persentase PD yang menerapkan standart kearsipan</b>	%	10	10	100			
						<b>Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Arsip yang terpelihara</b>	%	10	10	100			
						Pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	arsip	2000	2000	100			
						<b>Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Arsip yang ditata</b>	%	10	10	100			
						Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan	berkas	200	200	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Akses Arsip Statis							
						<b>Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota</b>	<b>Sistem Aplikasi Kearsipan yang dikelola</b>	%	10	10	100			
						penyediaan informasi, akses dan layanan kearsipan tingkat daerah kabupaten/kota melalui JIKN	Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	pengguna	5	5	100			
						pemberdayaan kapasitas unit kearsipan dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	laporan	8	8	100			
			Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Alih Media Arsip Statis	-		<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP</b>	<b>Persentase Arsip Statis yang dikelola dan dipelihara</b>	%	10	10	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			dengan Metode Konversi											
						<b>Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota</b>	<b>Prosentase Arsip statis yang di kelola dan di pelihara</b>	%	10	10	100			
						Penilaian dan penetapan hasil alih media sesuai persyaratan penjaminan keabsahan arsip	Jumlah Daftar Arsip yang Dilakukan Penilaian dan Penetapan Alih Media Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	arsip	1000	1000	100			



### 3.1.3. Urusan Pilihan

Berdasarkan UU No.23 Tahun 2014 Urusan pemerintahan yang bersifat pilihan adalah urusan pemerintahan yang diprioritaskan oleh pemerintahan daerah untuk diselenggarakan yang terkait dengan upaya mengembangkan potensi unggulan (*core competence*) yang menjadi kekhasan daerah. Pemerintah Kota Pasuruan menjalankan urusan pilihan diantaranya pariwisata; energi dan sumber daya mineral; perdagangan; kelautan dan perikanan; dan pertanian.

#### 1. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan Dan Perikanan

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan diarahkan pada peningkatan produksi perikanan. Urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan.

#### 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan diukur melalui:

##### 1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Pelaksanaan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi 5,14% sehingga capaiannya sebesar 257%. Pada tahun 2021 jumlah produksi perikanan tangkap teralisasi 8.407,6 ton dan pada tahun 2022 jumlah produksi perikanan tangkap teralisasi 8.839,5 ton. Ketercapaian indikator target didukung oleh peningkatan keterampilan nelayan dan kelengkapan dokumen perijinan kapal nelayan.

Program Pengelolaan Perikanan Tangkap didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota, yang diukur dengan indikator Jumlah Data Yang Tervalidasi, dengan target sebesar 1 (satu) Data dan terealisasi sebesar 1 (satu) Data, sehingga capaiannya sebesar 100%. Adapun faktor pendukung adanya petugas pengumpul data dan peningkatan produksi hasil tangkapan dari nelayan.



2. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang diukur dengan indikator Jumlah Produksi Perikanan Tangkap, yang pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 8.256 Ton, dengan realisasi sebesar 8839,5 Ton sehingga capaiannya sebesar 107,07%. Adapun faktor pendukungnya adalah antusias Kelompok Nelayan (KUB) dalam mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan nelayan, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi tangkapan ikan para nelayan.
3. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, diukur dengan indikator Persentase Jumlah Kapal Ukuran <10GT Yang Memiliki Dokumen Perijinan, yang pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 60% dengan realisasi sebesar 64,7% sehingga capaiannya sebesar 107,83%. Adapun faktor pendukungnya adalah antusiasme para nelayan untuk mendapatkan dokumen perizinan bagi kapalnya.

## 2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, yang diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi sebesar 2,24% sehingga capaiannya sebesar 112,13%. Pada tahun 2021 jumlah produksi perikanan budidaya teralisasi 2.189,5 ton dan pada tahun 2022 jumlah produksi perikanan budidaya teralisasi 2.238,60 ton. Ketercapaian indikator target didukung oleh peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap (PKS) pembudidaya sehingga produktivitas budidaya ikan baik air payau maupun air tawar juga meningkat .

Program Pengelolaan Perikanan Budidaya didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil, diukur dengan indikator Jumlah Produksi Perikanan Budidaya, yang ditargetkan sebanyak 2.163 Ton dan terealisasi sebanyak 2.238,60 Ton, sehingga capaiannya sebesar 103,50%. Hal ini didukung



dengan penambahan sarpras budidaya berupa kolam milik pembudidaya ikan khususnya kolam terpal dengan komoditas ikan lele. Peningkatan produktivitas budidaya ikan juga mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya salah satunya penggunaan pakan alternatif pada budidaya ikan lele dan semakin banyaknya petambak yang menggunakan probiotik dan pupuk dalam pengelolaan tambak ikan bandeng.

2. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, diukur dengan indikator Jumlah Data yang Tervalidasi, yang ditargetkan sebanyak 1 (satu) Data dan terealisasi sebanyak 1 (satu) Data, sehingga capaiannya sebesar 100%. Data Budidaya dimaksud adalah data produksi perikanan budidaya yang meliputi data produksi air tawar /payau serta didukung dengan data hama dan penyakit ikan. Ketercapaian target indikator didukung oleh ketersediaan data budidaya perikanan yang lengkap dan valid yang dihasilkan oleh Petugas Pendataan Budidaya Perikanan berkolaborasi dengan penyuluh perikanan Kota Pasuruan serta adanya koordinasi pendataan dengan Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan, Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Jatim dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

### 3. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan, yang diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Kasus Pelanggaran / Illegal Fishing Yang Ditangani. Yang ditargetkan sebesar 80% dan telah terealisasi sebesar 100%, sehingga pada tahun 2022 pencapaiannya sebesar 125,00%. Ketercapaian target indikator didukung oleh sosialisasi dari Dinas Perikanan dan Penyuluh kepada nelayan, serta kesadaran nelayan akan alat tangkap yang ramah lingkungan.

Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan didukung dengan 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kab / Kota, yang diukur dengan satu indikator Persentase Partisipasi POKMASWAS Dalam



Pengawasan. Yang ditargetkan sebesar 80% dan telah teralisasi sebesar 100%, sehingga pencapaiannya sebesar 125,00%. Faktor pendukung dari pencapaian ini diantaranya keaktifan / partisipasi dari anggota POKMASWAS dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Saat ini, sudah terbentuk 2 kelompok POKMASWAS di Kota Pasuruan yang berperan aktif membantu Dinas Perikanan dalam menjaga dan melestarikan kawasan mangrove dan pesisir diantaranya dengan melakukan penanaman mangrove dan turut melakukan pengawasan lapang secara berkala. Selain itu POKMASWAS juga berperan dalam melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang ingin melakukan penanaman mangrove.

#### 4. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan

Pelaksanaan program selanjutnya yaitu Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang diukur dengan 2 (dua) indikator, yaitu :

1. Persentase Peningkatan Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi sebesar 0.26%, sehingga capaiannya sebesar 5,26%. Adapun faktor penghambat capaian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Pemasaran yang masih terbatas pasar lokal. Masih banyak pelaku usaha pengolah produk hasil perikanan yang hanya bisa memproduksi namun belum bisa memasarkan secara luas dan intensif, hal ini juga terkait banyak faktor, diantara faktor utamanya adalah SDM yang masih rendah.
  - b. Keterbatasan bahan baku dan sarana penyimpanan bahan baku berpendingin (segar). Banyak kasus bahwa pelaku usaha pengolah di waktu - waktu tertentu kekurangan bahan baku ikan baik yang dari dalam kota maupun dari luar kota (misalnya saat kondisi cuaca buruk dan nelayan tidak melaut), sementara disaat bahan baku ikan melimpah mereka tidak memiliki sarana penyimpanan yang memadai sehingga tidak bisa menyimpan ikan (*freezer / cold storage*).
  - c. Beberapa Unit Pengolah Ikan (UPI) ada yang sudah tidak memproduksi lagi karena beberapa faktor dan salah satu UPI besar sementara tidak memproduksi



dikarenakan tidak bisa melakukan export dampak dari adanya perang Ukraina.

Dari faktor penghambat diatas, ada beberapa upaya yang dilakukan diantaranya:

- a. Melaksanakan pelatihan, pembinaan dan pendampingan manajemen usaha pemasaran dan digital marketing. Selain itu melakukan kolaborasi dengan berbagai stakeholder (instansi terkait, swasta dll) untuk membantu pemasaran dan branding produk.
  - b. Memberikan pembinaan dan informasi untuk melakukan diversifikasi produk lain dengan pasar lokal (dalam negeri).
  - c. Memfasilitasi penyediaan sarana prasarana penyimpanan bahan baku berpendingin (*freezer, cold storage*) melalui DKP Prov Jatim dan stakeholder lainnya.
2. Persentase Peningkatan Produksi Garam, yang ditargetkan sebesar 1% dan terealisasi sebesar 0%, sehingga capaiannya 0,00%. Adapun faktor penghambat capaian tersebut adalah adanya perubahan cuaca yang tidak menentu & berkurangnya lahan aktif produksi.

Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan didukung dengan 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil, yang diukur dengan indikator Jumlah Data Yang Divalidasi, yang ditargetkan sebanyak 2 (dua) Data dan terealisasi sebanyak 2 (dua) data, sehingga pencapaiannya sebesar 100,00%. Faktor pendukung dari sub kegiatan ini diantaranya petugas data yang telah mengumpulkan dan menginput data sesuai jadwal serta penyedia yang menyusun katalog produk sesuai dengan konsep yang diharapkan.
2. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil, yang diukur dengan 2 (dua) indikator, yaitu:
  - a. Jumlah Produksi Garam, yang ditargetkan sebanyak 2.810 Ton dan terealisasi sebanyak 982 Ton, sehingga capaiannya sebesar 34,93%. Adapun faktor



- penghambat capaian tersebut adalah adanya perubahan cuaca yang tidak menentu & berkurangnya lahan aktif produksi.
- b. Jumlah Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang ditargetkan sebanyak 6300 Ton, dan terealisasi sebanyak 6.989 Ton, sehingga capaiannya sebesar 110,94%. Faktor pendukung tercapainya indikator ini diantaranya banyak terbentuk POKLAHSAR baru dengan jumlah jenis diversifikasi produk yang lebih beragam. Selain itu juga meningkatnya ketrampilan dari beberapa pelaku usaha setelah dilakukan pelatihan dan pembinaan.
3. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota, diukur dengan 1 (satu) indikator, yaitu Nilai Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang ditargetkan sebesar Rp 160.000.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 196.563.718.200, sehingga capaiannya sebesar 122,85%. Faktor pendukung kegiatan ini diantaranya jumlah produksi pengolahan dan pemasaran yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.26**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bidang Kelautan Dan Perikanan	Dinas Perikanan		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan OPD : Meningkatnya Kinerja Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sektor Perikanan	Rp.	65.514.000.000					
2						Sasaran OPD : Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	%	2	4,54	227,00 %			
3						PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	%	2	5,14	257,00 %			
4						Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Data Yang Divalidasi	Data	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Data	Jumlah Laporan Data Statistik	Laporan	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
				Pengurangan Kemiskinan		dan Informasi Sumber Daya Ikan	Perikanan Tangkap							
						Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	8.256,00	8.839,50	107,07 %			
						Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Pelatihan Keselamatan dan Keamanan di Laut	Kali	1	1	100,00 %			
					Jumlah Peserta Pelatihan Pengoperasian GPS		Orang	20	20	100,00 %				
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Pertemuan Fasilitasi Pengembangan Kelompok Nelayan	Orang	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah Nelayan Yang Mendapat Sosialisasi Bantuan Permodalan Usaha	Kali	40	40	100,00 %			
						Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran	Persentase Jumlah Kapal Ukuran <10GT	%	60	64,7	107,83 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Yang Memiliki Dokumen Perijinan							
						Sub Kegiatan Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT	Jumlah Peserta Nelayan <10GT Yang Mendapatkan Sosialisasi Perijinan	Orang	50	50	100,00 %			
						PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	%	2	2,24	112,13 %			
						Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton	2163,00	2238,60	103,50 %			Sudah melaksanakan sosialisasi, praktek lapang maupun pemberian bantuan berupa
						Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Paket Hibah Bioflok (Musrenbang)	Paket	10	10	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pelatihan & Bimtek Budidaya	Orang	156	156	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD	
							Lele Sistem Bioflok (Kolam Terpal)(Musrenbang & Pokkir)							hibah serta updating data budidaya perikanan	
						Jumlah Peserta Pelatihan & Bimtek Ikan Hias (Lobster Air Tawar)(Musrenbang)	Orang	45	45	100,00 %					
						Jumlah Peserta Pelatihan Pakan Mandiri (Musrenbang)	Orang	40	40	100,00 %					
						Jumlah Peserta Sosialisasi Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan	Orang	100	100	100,00 %					
						Sub Kegiatan Pemberian pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	Jumlah Pembudidaya Ikan Kecil Yang Dibina	Orang	40	40	100,00 %				
							Jumlah peserta Lomba Ikan Bandeng (Festival Bandeng)	Orang	50	50	100,00 %				
							Jumlah Peserta Lomba Ikan Hias (Festival Ikan Hias)	Orang	50	50	100,00 %				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Peserta Lomba mancing Komoditas Budidaya	Orang	100	100	100,00 %			
						Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Data yang Tervalidasi	Data	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Data Pengendalian Hama Penyakit Ikan Yang Disusun	Laporan	12	12	100,00 %			
					Jumlah Laporan Data Produksi Budidaya Air Tawar Dan Air Payau Yang Disusun		Laporan	12	12	100,00 %				
					Jumlah Laporan Data Produksi Garam Yang Disusun		Laporan	12	12	100,00 %				
						Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu)	Jumlah Jenis Ikan Yang Dibudidayakan	Jenis	4	4	100,00 %			
						Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu)	Jumlah Pelaksana Operasional Kolam Budidaya	Orang	4	4	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rak Susun Akuarium Ikan Hias	Unit	6	6	100,00 %			
							Jumlah Rehabilitasi Kolam	Kegiatan	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk pembudidayaan ikan di darat	Jumlah Data Potensi Sumberdaya dan Budidaya Perikanan	Data	1	1	100,00 %			
						PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase Kasus Pelanggaran / Illegal Fishing Yang Ditangani	%	80	100	125,00 %			
						Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kab. / Kota	Persentase Partisipasi POKMASWAS Dalam Pengawasan	%	80	100	125,00 %			POKMASWAS di Kota Pasuruan yang berperan aktif membantu Dinas Perikanan dalam melestarikan kawasan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														mangrove dan pesisir diantaranya dengan melakukan penanaman mangrove dan turut melakukan pengawasan lapang secara berkala
						Sub Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kab. / Kota	Jumlah Peserta Pembinaan dan Monitoring Gabungan POKMASWAS	Orang	20	40	200,00 %			
						PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase Peningkatan Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	%	5	0,26	5,30%	1. Pemasaran yang masih terbatas pasar lokal. Masih banyak pelaku usaha	1. Melaksanakan pelatihan, pembinaan dan pendampingan manajemen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												pengolah produk hasil perikanan yang hanya bisa memproduksi namun belum bisa memasarkan secara luas dan intensif	usaha pemasaran dan digital marketing. Selain itu melakukan kolaborasi dengan berbagai stakeholder (instansi terkait, swasta dll) untuk membantu pemasaran dan branding produk	
												2. Keterbatasan bahan baku dan sarana penyimpanan bahan baku berpendingin (segar)	2. Memfasilitasi penyediaan sarana prasarana penyimpanan bahan baku berpendingin (freezer, cold storage) melalui DKP Prov Jatim dan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
													stakeholder lainnya	
												3. Beberapa UPI ada yang sudah tidak berproduksi lagi karena beberapa faktor dan salah satu UPI besar sementara tidak berproduksi dikarenakan tidak bisa melakukan export dampak dari adanya perang Ukraina.	3. Memberikan saran untuk melakukan diversifikasi produk lain dengan pasar lokal (dalam negeri).	
							Persentase Peningkatan Produksi Garam	%	1	0	0,00%	Adanya perubahan cuaca yang tidak menentu & berkurangnya lahan aktif produksi	Melakukan pembinaan kepada petani garam	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Data Yang Divalidasi	Data	2	2	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pengumpulan Data	Data	1	1	100,00 %			
						Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Produksi Garam	Ton	2810	982	34,93%	Adanya perubahan cuaca yang tidak menentu & berkurangnya lahan aktif produksi	Melakukan pembinaan kepada petani garam	
					Jumlah Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Ton	6300	6989	110,94 %				
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan	Jumlah Peserta Pelatihan & Bimtek Pengolahan Ikan	Orang	50	50	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Bandeng (Musrenbang)							
							Jumlah Peserta Pelatihan & Bimtek Pengolahan Ikan Lele (Musrenbang)	Orang	40	40	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pelatihan Diversifikasi Produk dan mangemen Usaha (PEKKA)	Orang	60	60	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pelatihan Pemasaran Online	Orang	50	50	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pembinaan CPIB (Cara Penanganan Ikan Yang Baik) (Musrenbang)	Orang	25	25	100,00 %			
							Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu)	Nilai Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp.	160.000.000.000,00	196.563.718.200	122,85 %		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah Kabupaten/ Kota								
						Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pertemuan (Rapat Koordinasi) FORIKAN	Kali	2	2	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta Kampanye GEMARIKAN	Orang	160	160	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Fasilitasi Kemasan Produk Olahan Perikanan	Produk	10	10	100,00 %			
					Fasilitasi Lomba Masak Tingkat Propinsi		Kegiatan	1	1	100,00 %				
					Fasilitasi Pameran / Bazar Tingkat Kota		Kegiatan	1	1	100,00 %				
					Jumlah Peserta Study Tiru (Success Story POKLAHSAR)		Orang	30	30	100,00 %				



## 2. Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata

Penyelenggaraan urusan pariwisata diarahkan meningkatnya daya tarik wisata Kota Pasuruan. urusan Pariwisata.

### 2.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga diukur melalui:

#### 1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Pelaksanaan Program *Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata* diukur dengan indikator

1. Jumlah destinasi Pariwisata yang terkelola, pada tahun 2022 dengan target 1 destinasi dan terelisasi sebesar 1 destinasi sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah destinasi pariwisata yang terkelola sebanyak 1 destinasi yaitu di kelurahan Kebonsari Kota Pasuruan. Ketercapaian ini didukung oleh adanya fokus pengembangan destinasi wisata Kota Pasuruan di Kelurahan Kebonsari sesuai dengan yang tertera di RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041 bahwa Kelurahan Kebonsari adalah kawasan utama bagi pengembangan wisata Kota Pasuruan sehingga destinasi wisata ini lebih mendapatkan dukungan pengelolaan wisatanya.

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota yang diukur dengan indikator Persentase pendukung pengelolaan daya Tarik wisata kab/kota dengan target 1 % dengan realisasi 6,8 % sehingga capaiannya sebesar 680 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah daya tarik wisata yang didukung sejumlah 4 dari total jumlah daya tarik wisata sejumlah 59. Ketercapaian ini didukung oleh semakin banyaknya event-event wisata yang diadakan di berbagai lokasi daya tarik yang ada di Kota Pasuruan, diantaranya di Gedung Harmoni, Stadion Untung Suropati, GOR Untung Suropati dan Gedung Gradhika.



2. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota yang diukur dengan indikator Persentase pendukung Kawasan Strategis Pariwisata kab/kota dengan target capaian 1 % dengan realisasi 11,1 % sehingga capaiannya sebesar 1111 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah Kawasan strategis pariwisata yang didukung sejumlah 1 dari total jumlah Kawasan strategis pariwisata sejumlah 9. Ketercapaian ini didukung oleh adanya fokus pengembangan kawasan strategis Kota Pasuruan di kawasan strategis Kebonsari-Pekuncen sesuai dengan yang tertera di RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041 bahwa Kelurahan Kebonsari adalah kawasan utama bagi pengembangan wisata Kota Pasuruan sehingga kawasan strategis ini lebih mendapatkan dukungan pengelolaan wisatanya.
3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota yang diukur dengan indikator Persentase pendukung pengelolaan Destinasi Pariwisata kab/kota dengan target 1 % dengan realisasi 2,9 % sehingga capaiannya sebesar 294 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah destinasi pariwisata yang didukung sejumlah 1 dari total jumlah destinasi pariwisata sejumlah 34. Ketercapaian ini didukung oleh adanya fokus pengembangan destinasi wisata Kota Pasuruan di Kelurahan Kebonsari sesuai dengan yang tertera di RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041 bahwa Kelurahan Kebonsari adalah kawasan utama bagi pengembangan wisata Kota Pasuruan sehingga destinasi wisata ini lebih mendapatkan dukungan pengelolaan wisatanya.

## 2. Program Pemasaran Pariwisata

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pemasaran Pariwisata yang dapat diukur dengan indikator:

1. Persentase kenaikan wisatawan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 50%, terealisasi sebesar 279,15 % sehingga tercapai 558,3 %. Capaian ini berdasarkan data Jumlah wisatawan tahun 2022 sebanyak 984.176 dan jumlah wisatawan tahun 2021 sebanyak 259.575. Ketercapaian ini didukung oleh peningkatan jumlah event dan pembangunan sarana prasarana pariwisata khususnya di Kawasan Alun-alun Kota Pasuruan sehingga banyak menarik kunjungan wisatawan.



Program Pemasaran Pariwisata didukung oleh kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indikator yaitu :

1. Persentase pendukung pemasaran dalam dan luar negeri daya Tarik, destinasi dan Kawasan strategis pariwisata kab/kota dengan target sebesar 30 %, terealisasi sebesar 50 % dan tercapai sebesar 166,7%. Capaian ini berdasarkan data jumlah jenis pendukung pemasaran pariwisata sejumlah 5 dari total jumlah jenis pendukung pemasaran pariwisata sejumlah 10. Ketercapaian ini didukung oleh semakin meningkatnya jumlah media pemasaran pariwisata yang digunakan pada tahun 2022 untuk mempromosikan potensi wisata yang ada. Media yang digunakan diantaranya penyelenggaraan event-event wisata lokal, event-event wisata nasional, pembuatan video profil wisata Kota Pasuruan, promosi melalui media sosial seperti youtube dan Instagram serta promosi wisata melalui website Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan.

### **3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual**

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual yang dapat diukur dengan indikator

1. Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang berkembang. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 12,5 % dengan realisasi 17,6 % sehingga capaian 140,8 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah pelaku sub sektor ekonomi kreatif yang berkembang sebanyak 3 sub sektor ekonomi kreatif dari jumlah seluruh sub sektor ekonomi yang kreatif sebanyak 17 Ekraf. Ketercapaian ini didukung semakin banyaknya fasilitasi event untuk ekonomi kreatif diantaranya adalah sub sektor music, sub sektor kuliner dan sub sektor fashion.



Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual didukung oleh kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dengan indikator Persentase pendukung ekosistem ekonomi kreatif dengan target sebesar 1 % dengan realisasi 10 % sehingga capaian 1000%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pendukung ekosistem ekonomi kreatif sebanyak 1 dari jumlah seluruh pendukung ekosistem ekonomi kreatif sebanyak 10. Ketercapaian ini didukung oleh semakin banyaknya pelaksanaan event-event yang memfasilitas distribusi produk ekonomi kreatif sebagai pendukung utama bagi berkembangnya ekosistem ekonomi kreatif di Kota Pasuruan.

#### **4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dapat diukur dengan indikator

1. Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1 % terealisasi sebesar 2,9 % dan capaiannya sebesar 290 %, Capaian ini berdasarkan data jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif sebanyak 18 orang bersertifikat dari jumlah seluruh SDM pariwisata dan ekonomi kreatif sebanyak 621 orang. Ketercapaian ini didukung oleh pelaksanaan sertifikasi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang diadakan dengan Lembaga sertifikasi pariwisata bagi para pelaku pariwisata.

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi kreatif didukung oleh kegiatan yaitu:

1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tingkat Dasar dengan target 302 orang dengan realisasi 302 orang sehingga capaian 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada saat ini mendapat peningkatan kapasitas sebanyak 302 orang. Ketercapaian ini didukung oleh berhasil dilaksanakannya kegiatan pelatihan SDM



pariwisata sebanyak 7 pelatihan, kegiatan sertifikasi pemandu wisata dan fasilitasi bagi duta wisata Kota Pasuruan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.27**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pariwisata

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar (Urusan Pariwisata)	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	Perda Kota Pasuruan No. 20 Tahun 2015 Tentang Kepariwisata	Misi 1 : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan OPD : Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Pasuruan	Indikator : Nilai Pendapatan Asli Daerah Pada Sektor Pariwisata		Rp1.050.000.000,00	Rp5.260.099.121,00				
						Sasaran OPD : Meningkatkan Daya Tarik Wisata Kota Pasuruan	Indikator : Rata-Rata lama tinggal		1	1	100			
						<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>Jumlah destinasi Pariwisata yang terkelola</b>	Destinasi	1	1	100			
						<i>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase pendukung pengelolaan daya tarik</i>	%	1	6,8	680			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							wisata kab/kota							
						Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Event Pariwisata	Event	5	5	100			
						Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	Persentase pendukung kawasan strategis pariwisata kab/kota	%	1	11,1	1110			
						Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Kawasan yang terbangun	Kawasan	1	1	100			
						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase pendukung pengelolaan destinasi pariwisata kab/kota	%	1	2,9	290			
						Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Event yang terselenggara	Event	5	5	100			
						Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota yang	Sarana & Prasarana	6	6	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							tersedia dan terpelihara							
						Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata	Laporan	2	2	100			
						<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Persentase kenaikan Wisatawan</b>	%	50	279,15	558,3			
						<i>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase pendukung pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi, dan kawasan strategis pariwisata Kab/ Kota</i>	%	30	50	166,667			
						Penguatan Promosi Melalui Cetak, Elektronik, dan Media lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Jenis Promosi yang Tercetak		1	1	100			
							Jumlah Liputan Pariwisata		1	-	-			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							yang tersedia							
							Jumlah video Wisata	Video	1	1	100			
						Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar negeri Pariwisata kabupaten/Kota	Jumlah promosi/ Event yang terikuti		1	1	100			
						Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Jenis Data Pariwisata yang Tersedia		3	3	100			
						<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	<b>Persentase Pelaku Ekonomi kreatif yang berkembang</b>	%	12,5	17,6	140,8			
						<i>Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</i>	<i>Persentase pendukung ekosistem ekonomi kreatif</i>	%	1	10	1000			
						Pengembangan sistem pemasaran	Jumlah Pelaku Ekraf yang mengikuti Event		2	2	100			
						<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>Persentase SDM Pariwisata dan</b>	%	1	2,9	290			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							<b>ekonomi kreatif yang bersertifikat</b>							
						<i>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</i>	<i>Jumlah kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar yang tersedia</i>		302	302	100			
						Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Duta Wisata yang dikirim ( Raka Raki)	Orang	2	2	100			
						Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Orang	160	160	100			
						Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah Peserta Pelatihan Digitalisasi Fotografi	Orang	40	40	100			
					Jumlah Peserta		Orang	40						



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Pelatihan Digitalisasi Kuliner							
							Jumlah Peserta Pelatihan Ekowisata	Orang	40					
							Jumlah Peserta Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi, dan Pengelolaan Sampah di Destinasi	Orang	40					
							Jumlah Peserta Pelatihan Pemandu Wisata Outbond	Orang	40					
							Jumlah Peserta Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner di Destinasi Pariwisata	Orang	40					
							Jumlah Peserta	Orang	40	40	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Pelatihan Tata Kelola, Bisnis, dan Pemasaran Destinasi Pariwisata							
						Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Pemandu Wisata yang Terlatih	Orang	20	20	100			



### **3. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian**

Penyelenggaraan urusan Pertanian diarahkan pada Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian/ peternakan.

#### **3.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan diukur melalui:

##### **1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

Pelaksanaan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase peningkatan produksi Pertanian pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 0.2% dan terealisasi -0,14% sehingga capaiannya sebesar -70%. Data capaian berasal dari kumulatif elemen produksi pertanian yang terdiri dari beberapa elemen yaitu tanaman pangan (padi sebesar -4,15%); tanaman hortikultura (cabe sebesar -62,31% dan manga sebesar -0,47%); produksi peternakan (daging sebesar -6,77%, telur sebesar -2,155 dan susu sebesar -44,72%); populasi ternak ruminansia yaitu populasi ternak besar (sapi potong sebesar -50,22%), sapi perah sebesar -61,11%, kuda sebesar 0%, kambing sebesar -42,64%, domba sebesar -13,28%) dan non ruminansia yaitu populasi ternak unggas (ayam buras sebesar 1,41%, ayam ras sebesar 0%, ayam petelur sebesar -6,83%, itik sebesar 1,67%, entok sebesar 3,85%, dan burung merpati sebesar 14,29%). Semua komponen tersebut diukur dan dihitung persentase peningkatannya dari tahun ke tahun. Capaian yang tidak memenuhi target ini dikarenakan pada komoditas padi adanya penurunan luas panen dibandingkan tahun 2021 yang diakibatkan adanya alih fungsi lahan dan waktu tanam yang mundur. Untuk komoditas cabe faktor penurunan produksi dikarenakan kurangnya modal petani yang mengakibatkan pemeliharaan dan pemanenan yang dilakukan kurang maksimal dan langsung dilakukan pembongkaran dalam 2x panen. Sedangkan untuk produksi mangga banyaknya



tanaman mangga yang sudah tua/rusak mengakibatkan produksi tanaman kurang maksimal. Pada produksi peternakan dan populasi ternak baik yang ruminansia dan non ruminansia sebagian mengalami penurunan disebabkan oleh wabah virus PMK yang menyerang ternak pada pertengahan tahun 2022.

2. Indikator yang kedua yaitu Persentase ketercukupan sarana pertanian, sarana yang dimaksud adalah pupuk bersubsidi. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 100% atau tercapai 133%. Capaian ini berdasar Pada Tahun 2022 Jumlah pupuk bersubsidi sebesar 1.139 Ton dan jumlah kebutuhan pupuk bersubsidi 1.139 Ton sehingga terealisasi sebesar 100 %. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya komisi pengawas pupuk dan pestisida (KP3) yang selalu memonitoring penyaluran pupuk bersubsidi sehingga bantuan pupuk tersalurkan sesuai dengan kebutuhan kelompok.

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

2. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian yang diukur dengan indikator Persentase pengawasan pupuk bersubsidi yang terserap/ tersalurkan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 81,73% atau tercapai 102,49%. Capaian ini Pada Tahun 2022 jumlah pupuk bersubsidi yang tersalurkan sebesar 868, 05 Ton dan jumlah alokasi pupuk bersubsidi 1.139 Ton sehingga tercapai 81,73%. Indikator sudah tercapai tapi belum mencapai angka 100% dikarenakan penyerapan pupuk organik sudah berhenti sejak triwulan 3 disebabkan kurangnya minat petani terhadap pupuk organik.
3. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme diukur dengan indikator Jumlah produksi Benih Padi, Daging, Telur, Susu, Populasi Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia (Ton), pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 963,13 Ton dengan realisasi sebesar 917,34 Ton atau tercapai 95,25%. Capaian realisasi indikator berdasarkan data jumlah produksi benih padi sebesar 14,39 ton, Daging sebesar 728,12 ton, Telur sebesar 156,45 ton, Susu sebesar 18,37 ton (1 liter = 1 kg). Ketidaktercapaian target dikarenakan harga



jual gabah konsumsi rendah karena sedang musim penghujan. Selain itu, adanya wabah virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak yang membuat jumlah produksi peternakan seperti daging, telur, dan susu menurun.

4. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota diukur dengan indikator Persentase hasil uji pakan yang mendekati standar mutu pakan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 20% dengan terealisasi sebesar 16,66% atau dengan capaian kinerja 83%. Capaian ini berdasarkan data dari 6 sampel pakan berasal dari 3 sampel yang diuji 2 kali. Dari 6 sampel yang diuji terdapat 1 sampel yang memenuhi seluruh parameter (7 parameter) standar mutu pakan. Selain itu juga terdapat 1 sampel pakan yang memenuhi 6 parameter pengujian. Hal ini dikarenakan 3 sampel yang diuji lab pertama belum ada pembinaan, setelah dilakukan pembinaan terdapat peningkatan, selain itu juga harga bahan pakan yang mahal, dan kontinuitas pakan yang tidak stabil.

## 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Pelaksanaan program kedua yaitu Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Prasarana Pertanian dalam Kondisi Baik. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 60 % dan terealisasi sebesar 60% dan tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 6.971,67 m<sup>2</sup> saluran irigasi dalam kondisi baik dengan jumlah luas total saluran irigasi seluas 11.519m<sup>2</sup> atau sebesar 60% saluran irigasi di kota pasuruan yang kondisinya baik. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terhadap saluran irigasi di kota pasuruan sebagai prasarana penunjang produksi pertanian.

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian didukung oleh 1 kegiatan yaitu



1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 4 jenis dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan prasarana yang terbangun/ terpelihara di tahun 2022 sebanyak 4 jenis yaitu jaringan irigasi usaha tani, Rehabilitasi Rumah Potong Hewan, Pemeliharaan Kandang di Dinas sebanyak 4 lokasi, dan rehabilitasi UPT P2TPH. Ketercapaian ini dikarenakan Dinas pertanian dan ketahanan pangan responsif terhadap kebutuhan pemeliharaan prasarana pertanian yang ada.

### **3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Pelaksanaan program ketiga yaitu Pengendalian Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Indikator yang pertama yaitu Persentase Hewan Sakit yang Tertangani. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 102,97% dan tercapai 102,97%. Capaian ini berdasarkan data target hewan sakit yang tertangani sebanyak 1.133 ekor dan jumlah hewan sakit yang tertangani 1.164 ekor. Ketercapaian ini dikarenakan kasus penyakit yang terjadi umumnya hanya penyakit ringan menengah yang penanganannya tidak membutuhkan waktu yang lama dan tindakan yang berat sehingga tenaga yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan masih mampu menanganinya.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Penyediaan produk pangan/ non pangan asal hewan yang ber pra NKV (Nomor kontrol veteriner). Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi sebesar 2,1% dan tercapai 105%. Pada Tahun 2022 jumlah penyedia produk pangan/non pangan asal hewan ber pra NKV sebanyak 2 unit usaha dan jumlah penyedia produk pangan/ non pangan asal hewan di Kota Pasuruan sebanyak total 93 unit usaha. Ketercapaian ini dikarenakan adanya kesadaran pengusaha untuk melengkapi usahanya dengan sertifikat pra-NKV (Nomor Kontrol Veteriner) di Kota Pasuruan.



Program Pengendalian Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah Kasus Hewan/Ternak yang ditangani dengan target 1.133 ekor dan terealisasi sebesar 1.164 jenis atau tercapai 102,74%. Capaian ini berdasarkan data jumlah hewan sakit yang tertangani (baik di puskesmas maupun di lokasi peternak). Ketercapaian indikator ini dikarenakan kasus penyakit hewan yang terjadi kebanyakan hanya kasus ringan.
2. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah Hewan/Ternak yang Terlayani dengan target 500 ekor dan terealisasi 500 ekor atau tercapai 100 %. Jumlah hewan ternak yang terlayani ini merupakan jumlah hewan ternak yang ditangani di Puskesmas. Jenis hewan yang tertangani di puskesmas meliputi hewan monyet, kambing, kucing, domba, musang dan kelinci. Ketercapaian ini didukung dengan adanya SDM dan peralatan yang memadai.
3. Kegiatan Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah Pedagang Pangan Asal Hewan (PAH) dan Panitia Idul qurban yang diawasi dengan target 193 pedagang dan terealisasi 195 pedagang atau tercapai 101,04 %. Ketercapaian ini dikarenakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan monitoring secara intensif di seluruh 4 kecamatan yang ada di Kota Pasuruan dikarenakan maraknya wabah virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada saat itu.

#### **4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Pertanian**

Pelaksanaan program keempat yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase bencana pertanian sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang tertangani. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% dan tercapai 117,65 %. Capaian ini berdasarkan data pada



Tahun 2022 luas bencana pertanian yang tertangani seluas 288 Ha dari luas seluruh bencana seluas 18,3 Ha. Ketercapaian ini dikarenakan luas pengendalian pada bencana yang dilakukan melebihi dari luas bencana itu sendiri. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan selalu menyediakan stok obat untuk pengendalian penyakit dan tanaman, disamping itu petugas pengendali organisme pengganggu tanaman terus memberikan pendampingan dan penyuluhan pada kelompok tani.

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian didukung oleh 1 kegiatan yaitu

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota yang diukur dengan satu indikator yaitu : Jumlah bencana Pertanian sub sektor pangan, hortikultura yang tertangani dengan target 12 lokasi kegiatan dan terealisasi sebesar 12 lokasi kegiatan atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data bidang Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura dengan melakukan 12 kegiatan sosialisasi dan pengendalian yang dilakukan pada triwulan 1 sampai triwulan 2 tahun 2022. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan penanggulangan bencana (OPT) yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melebihi luas bencana agar bencana tersebut tidak sampai menyebar lebih luas.

## 5. Program Penyuluhan Pertanian

Pelaksanaan program kelima yaitu Penyuluhan Pertanian diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Keberhasilan Panen. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 93,8% dan tercapai 104,22%. Capaian ini berdasarkan pada data penyuluh pertanian dari 4 kecamatan di kota pasuruan dengan realisasi luas panen seluas 2.299 Ha dari sasaran luas panen seluas 2.451 Ha. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan adanya sarana dan prasarana pertanian yang mendukung untuk ketepatan waktu dalam proses budidaya pertanian serta adanya sisa panen



dari tanam musim sebelumnya sehingga luasan panen yang terealisasi bisa melebihi target.

Program Penyuluhan Pertanian didukung oleh 1 kegiatan yaitu

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Persentase kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan. Pada tahun 2022 mempunyai target 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data dari para penyuluh pertanian yang tersebar di 4 kecamatan berdasarkan jumlah kelompok tani yang diberikan penyuluhan pada tahun 2022 sebanyak 43 kelompok dan jumlah seluruh kelompok tani di kota Pasuruan sebanyak 43 kelompok. Ketercapaian dikarenakan tersedianya SDM yang cukup dimana jumlah penyuluh sebanyak 21 orang sementara luas lahan sawah pada Tahun 2022 seluas 1.032 ha sehingga penyuluhan dan pendampingan kepada petani bisa berjalan secara optimal.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.28**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pertanian**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Perwali no. 24 tahun 2022 tentang Tupoksi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan	Misi 1: Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi yang Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal	Tujuan OPD : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	PDRB kategori pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	Juta Rupiah	119620.18					
						Sasaran OPD : Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan	Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian / Peternakan	%	0,20%	-0,14%	- 70,00 %	Terdapat penurunan paling besar pada produksi cabe, hal ini dikarenakan kurangnya modal petani dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman cabe. Selain	Melakukan pendampingan kepada petani agar tepat dalam pemilihan komoditi yang akan ditanam, selain itu juga perlu menyediakan stok obat-obatan pertanian	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												itu kurang tepatnya dalam penentuan komoditi hortikultura yang akan ditanam. Pada saat musim penghujan, rentan adanya serangan hama dan penyakit tanaman sehingga perlu adanya pengendalian hama dan penyakit secara intensif sementara modal yang dimiliki petani kurang. Pemeliharaan yang kurang intensif	yang khusus untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman hortikultura. Sedangkan pada Bidang Peternakan pencegahan PMK dengan melaksanakan vaksinasi PMK dan pengobatan serta monitoring pada ternak ruminansia.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												mengakibatkan pemeliharaan tanaman kurang dan pemanenan hanya dapat dilakukan satu kali kemudian dibongkar. Pada bidang peternakan, karena penyakit PMK yg mengakibatkan populasi dan pemotongan ternak ruminansia di kota pasuruan menurun sehingga produksi susu dan daging menurun		
						PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	Persentase kebutuhan penunjang	%	100,00%	100,00 %	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						DAERAH KABUPATEN/ KOTA	pemerintahan yang terfasilitasi							
						Kegiatan Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu	%	100,00%	100,00 %	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang tersusun	dokumen	6	6	100,00 %			
							Persentase usulan stakeholder yang masuk dalam dokumen perencanaan	%	70,00%	70,00 %	100,00 %			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen capaian kinerja yang disusun	dokumen	3	3	100,00 %			
						Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah event yang diikuti	event	1	1	100,00 %			
						Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan Yang Tersusun Tepat Waktu	%	100,00%	100,00 %	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah pembayaran ASN yang terfasilitasi gaji dan tunjangan	bulan	14	14	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan yang tersusun	dokumen	28	28	100,00 %			
						Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase laporan Barang Milik Daerah yang tersusun tepat waktu	%	100,00%	100,00 %	100,00 %			
						Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	Jumlah dokumen barang yang disusun	dokumen	4	4	100,00 %			
						Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang meningkat kompetensinya	%	100,00%	100,00 %	100,00 %			
						Sub Kegiatan Monitoring evaluasi dan penilaian kinerja Pegawai	Jumlah pejabat fungsional yang menyusun angka kredit	orang	5	5	100,00 %			
						Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah peserta pembinaan rohani aparatur	orang	40	40	100,00 %			
						Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran	%	100,00%	100,00 %	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah alat listrik dan elektronik yang dibeli	Jenis	22	22	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan pengadaan yang disediakan	Jenis	14	14	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang tersedia	eksemplar	365	365	100,00 %			
						Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah makanan dan minuman rapat yang tersedia	kotak	453	365	82,34 %			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	kali	47	62	131,91 %			
						Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah	%	100,00%	100,00 %	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pengadaan peralatan dan mesin lainnya yang terbeli	Unit	9	9	100,00 %			
						Kegiatan Penyediaan Jasa	Persentase terpenuhinya jasa	%	100,00%	100,00 %	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	penunjang layanan perkantoran							
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah materai yang tersedia	Lembar	396	396	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terpenuhi	bulan	12	12	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	jumlah tenaga kontrak yang diberi gaji dan tunjangan	orang	20	20	100,00 %			
					Jumlah Alat Tulis Kantor yang disediakan (jenis)		Jenis	35	35	100,00 %				
					Jumlah jenis kebutuhan peralatan dan bahan pembersih kantor yang tersedia (jenis)		Jenis	22	22	100,00 %				
					Jumlah jenis alat komputer yang tersedia (jenis)		Jenis	3	3	100,00 %				
					Jumlah tenaga kebersihan yang dibeiakan honor (orang)		orang	3	3	100,00 %				
					Jumlah petugas keamanan yang		orang	3	3	100,00 %				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							dibeikan honor (orang)							
						Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara	%	100,00%	100,00%	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah jasa KIR yang tersedia	Unit	6	6	100,00%			
							Jumlah perawatan kendaraan dinas roda 2	Unit	16	16	100,00%			
							Jumlah perawatan kendaraan dinas roda 4	Unit	2	2	100,00%			
							Jumlah surat tanda kendaraan STNK yang tersedia	Unit	20	20	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah perawatan kendaraan roda 2(unit)	Unit	10	10	100,00%			
							Jumlah perawatan kendaraan roda 3(unit)	Unit	1	1	100,00%			
							Jumlah surat tanda nomor kendaraan (TNKB) yang tersedia (unit)	Unit	44	44	100,00%			
						Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diperbaiki	Unit	40	40	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Luas gedung kantor yang diperbaiki (m2)	(m2)	38	38	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	jumlah bibit pot dan pupuk tanaman yang dibeli (jenis)	jenis	93	93	100,00 %			
						PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian	%	0,20%	-0,14%	- 70,00 %	Terdapat penurunan paling besar pada produksi cabe. hal ini dikarenakan kurangnya modal petani dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman cabe, selain itu kurang tepatnya dalam penentuan komoditi hortikultura yang akan ditanam. pada saat	Melakukan pendampingan kepada petani agar tepat dalam pemilihan komoditi yang akan ditanam. selain itu juga perlu menyediakan stok obat-obatan pertanian yang khusus untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman hortikultura. dengan melaksanakan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												musim penghujan, rentan adanya serangan hama dan penyakit tanaman sehingga perlu adanya pengendalian hama dan penyakit secara intensif sementara modal yang dimiliki petani kurang. hal ini mengakibatkan pemeliharaan tanaman kurang dan pemanenan hanya dapat dilakukan satu kali kemudian dibongkar. di bidang	an vaksinasi PMK dan pengobatan serta monitoring pada ternak ruminansia	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												peternakan, karena penyakit PMK yg mengakibatkan populasi dan pemotongan ternak ruminansia di kota pasuruan menurun sehingga produksi susu dan daging menurun		
							Persentase ketercukupan sarana pertanian	%	75,00%	100,00 %	133,33 %			
						Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase pengawasan pupuk bersubsidi yang terserap/ tersalurkan	%	80,00%	81,73 %	102,16 %			
						Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, Teknologi dan spesifik Lokasi	Jumlah laporan pupuk bersubsidi yang beredar di tingkat kelompok tani	laporan	12	12	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Benih Padi, Daging, Telur, Susu, Populasi Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia (ton)	ton	963.128	925.375	96%	Adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yg mengakibatkan populasi dan pemotongan ternak ruminansia di kota pasuruan menurun sehingga produksi susu dan daging menurun	Melaksanakan vaksinasi PMK dan pengobatan serta monitoring pada ternak ruminansia	
			1. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 91 tahun 2018 tentang Tarif pada Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur			Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan / Tanaman	Jumlah lahan yang digunakan untuk pengembangan benih padi	Ha	1	1	100,00 %			UPT P2TPH (Benih) memasarkan benih padi yang sudah diuji dengan cara melakukan promosi di media sosial seperti instagram. Disamping itu, benih padi sudah
			2. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 17 Tahun 2005 tentang Penggunaan Tanah Aset Pemerintah Kota Pasuruan di Kelurahan				Jumlah lahan yang digunakan untuk produksi tanaman pangan dan hortikultura	Ha	0,5	0,5	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Sekargadung untuk Kegiatan Pembangunan Balai Benih 3. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/106/423.011/2022 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Pemerintah Kota Pasuruan Berupa Tanah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan sebagai Lokasi Tanah Pengganti Dampak Proyek Jalan Tol Gempol - Pasuruan untuk Unit Pelaksana Teknis Produksi dan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura											berlabel ungu tersebut bisa dipesan dengan sistem Pre Order melalui link goolge drive yang sudah disosialisasikan kepada para petani.
						Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	jumlah Data pelaku usaha ternak ruminansia	data	4	1	100,00 %			
							jumlah Data populasi ternak ruminansia	data	4	1	100,00 %			
							Jumlah demplot kepodang yang terpelihara	ekor	6	6	100,00 %			
							Pembangunan kandang, pagar dan rumah jaga	paket	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							pada demplot kambing							
						Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Luas lahan untuk kegiatan budidaya tanaman hortikultura(dalam dinas)	Ha	0,1	0,1	100,00 %			
							Luas lahan untuk kegiatan budidaya tanaman hortikultura(luar Dinas)	ha	0,2	0,2	100,00 %			
			Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan  Permentan RI Nomor 22/permentan/PK.110/6/2017 tentang Pendaftaran dan Peredaran Pakan Temak			Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan temak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota	Persentase hasil uji pakan yang mendekati standar mutu pakan	%	20,00%	16,66 %	83,00 %	Total 6 sampel pakan berasal dari 3 sampel yang diuji 2 kali. Dari 6 sampel yang diuji terdapat 1 sampel yang memenuhi seluruh parameter (7 parameter) standar mutu pakan. Selain itu juga terdapat 1 sampel pakan yang	Melakukan pembinaan secara berkala pada peternak non ruminansia yang membuat pakan sendiri	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												memenuhi 6 parameter pengujian. Hal ini dikarenakan 3 sampel yang diuji lab pertama belum ada pembinaan, setelah dilakukan pembinaan terdapat peningkatan, selain itu juga harga bahan pakan yang mahal, dan kontinuitas pakan yang tidak stabil.		
			Peraturan Menteri Pertanian No. 22 /PERMENTAN/PK.110/6/2017 tentang Pendaftaran dan Peredaran Pakan			Sub Kegiatan Pengawasan Mutu benih/ Bibit ternak bahan pakan/pakan/ tanaman skala kecil	Jumlah sampel pakan yang diuji kandungan nutrisinya	sampel	6	6	100,00 %			
						PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Prasarana Pertanian Dalam Kondisi Baik	%	60,00%	60,00 %	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana yang Terbangun/Terpelihara	Unit	4,00%	4,00%	100,00 %			
			1. Undang-undang Nomor 18 tahun 2009 jo Undang-undang Nomor 41 tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan 2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2010 tentang Persyaratan Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Unit Penanganan Daging (Meat Cutting Plant) 3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 tahun 2020 tentang Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner Unit Usaha Produk Hewan			Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah kebutuhan administrasi dan operasional RPH	Jenis	10	10	100,00 %			
			1. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 91 tahun 2018 tentang Tarif pada Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa			Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah bangunan gedung kantor yang dipelihara	Paket	1	1	100,00 %			
							Jumlah kebutuhan administrasi perkantoran	Item	3	6	200,00 %			
							Jumlah pengawas benih yang dibayar	kali	12	9	75,00 %	Honor pengawas	Dibantu tenaga	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Timur 2. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 17 Tahun 2005 tentang Penggunaan Tanah Aset Pemerintah Kota Pasuruan di Kelurahan Sekargadung untuk Kegiatan Pembangunan Balai Benih									ada yang tidak terserap dikarenakan naik haji	pengawas benih yang lain	
							Jumlah tenaga kebersihan dan keamanan	bulan	12	12	100,00 %			
			Permentan No. 08 Tahun 2019 tentang Pejabat Otoritas Veteriner dan Dokter Hewan Berwenang			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase hewan sakit yang tertangani	%	100,00%	105,91 %	105,91 %			
			PP No 95 Tahun 2012 Kesehatan Masyarakat Veteriner Dan Kesejahteraan Hewan				Prosentase Penyediaan produk Pangan/Non Pangan Asal Hewan yang berpr NKV	%	2,00%	2,00%	100,00 %			
						Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Hewan/Ternak yang ditangani	ekor	1133	1164	102,74 %			
						Sub Kegiatan Pengendalian dan	Jumlah jenis obat yang dibeli	jenis	17	28	164,71 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah peternak yang mengikuti sosialisasi	orang	50	110	220,00 %			
			Perwali no. 54 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Jasa Medik Veteriner			Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hewan/Ternak yang Terlayani	ekor	500	500	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah jenis sarana pelayanan kesehatan hewan yang terbeli	jenis	6	6	100,00 %			
			Surat Edaran Walikota Pasuruan nomor 520/4546/423.112/2022 tentang Pelaksanaan Qurban dan Pematongan Hewan Dalam Situasi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku			Kegiatan Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah Pedagang PAH dan Panitia idul qurban yang diawasi	pedagang	193	195	101,04 %			
						Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah panitia idul qurban yang mengikuti sosialisasi	orang	68	68	100,00 %			
						PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase bencana pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan yang tertangani	%	85,00%	100,00 %	117,65 %			
						Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan	Jumlah bencana Pertanian sub sektor pangan,	kasus	12,00	12,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	hortikultura yang tertangani							
						Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Kelompok Tani yang mengikuti kegiatan pengendalian hama dan penyakit	Kelompok	12	12	100,00 %			
					Jumlah Petani yang mengikuti kegiatan SLPHT		orang	80	80	100,00 %				
					Jumlah Pestisida yang disediakan untuk kelompok tani dalam penanggulangan hama		Jenis	3	3	100,00 %				
			Permentan nomor 3 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase keberhasilan panen	%	90,00%	93,80 %	104,22 %			
						Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan	%	100,00%	133,33 %	133,33 %			
						Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah pertemuan peningkatan kelas kelompok tani	kali	8	9	112,50 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan dan	Jumlah Bulan Pengumpulan Data	Bulan	12	12	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Produksi Tanaman Pangan							
							Jumlah Pertemuan Koordinasi Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	Kali	5	5	100,00 %			
							Jumlah Titik Sampel Ubinan Hasil Produksi Tanaman Pangan	Titik	90	78	86,67 %	Pengurangan anggaran sebesar Rp 4.700.000 yang diperuntukkan untuk sub kegiatan peningkatan kapasitas/D AK Non Fisik	Perlu adanya pembaruan data target yang akan dicapai bila ada pengurangan anggaran	



*PEMERINTAH KOTA PASURUAN*



#### **4. Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan**

Penyelenggaraan urusan Perdagangan, diarahkan untuk meningkatkan kinerja sektor perdagangan. Urusan Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan melalui 6 (enam) program dan 7 (tujuh) kegiatan.

##### **4.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan diukur melalui:

###### **1. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan**

Pelaksanaan Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Kepatuhan Pedagang/Produsen terhadap Perlindungan Konsumen. Pada Tahun 2022, ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 75% sehingga capaiannya sebesar 93,75%. Capaian ini berdasarkan jumlah peserta sosialisasi yang memenuhi asas perlindungan konsumen yaitu sebanyak 45 peserta dibandingkan jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi sebanyak 60 peserta. Adapun yang menjadi penghambat pencapaian target dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada produsen dan konsumen secara intensif.

Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni

1. Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat di Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator jumlah pedagang/produsen yang memenuhi asas perlindungan konsumen dengan target sejumlah 60 pedagang dan terealisasi sejumlah 45 pedagang, sehingga capaiannya sebesar 75,00%. Ketidacapaian target indikator ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asas-asas perlindungan konsumen, sehingga sebagian dari undangan mengabaikan ilmu dan penjelasan yang diberikan oleh narasumber.



## 2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Pelaksanaan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Ketercapaian Retribusi Pasar. Pada tahun 2022, ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 93,7% sehingga capaiannya sebesar 93,70%. Capaian ini berdasarkan data target PAD Pasar pada Tahun 2022 sebesar Rp 1.584.834.492 dan terealisasi sebesar Rp 1.485.016.014. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan pemulihan ekonomi pedagang pasar pasca covid 19 sehingga menyebabkan pembayaran retribusi pelayanan pasar masih belum dapat stabil. Selain itu, adanya objek retribusi yang kosong dan mempunyai potensi dalam pembayaran retribusi pelayanan pasar turut mempengaruhi realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor penerimaan retribusi pelayanan pasar.

Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase pasar yang direvitalisasi. Pada tahun 2022, ditargetkan sebesar 33% dan terealisasi 33% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan realisasi pasar yang telah direvitalisasi/rehabilitasi sebanyak 2 Pasar dari 6 Pasar yang dikelola. Adapun faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah pelaksanaan paket pekerjaan pembangunan pasar yang tepat waktu dan sesuai dengan tahapan - tahapan yang telah direncanakan oleh pihak penyedia.
2. Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase PKL yang dibina. Pada Tahun 2022, ditargetkan sebesar 5,8% dan terealisasi 8,1% sehingga capaiannya 139,66%. Capaian ini berdasarkan data pembinaan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan sejak tahun 2019 hingga tahun 2022 terdata sebanyak 120 orang PKL yang sudah terbina dari 1.469 orang PKL yang ada di Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh partisipasi aktif para PKL yang bersedia untuk dibina oleh Dinas



Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan serta mampu bekerjasama dalam melaksanakan regulasi tentang PKL yang berlaku.

### **3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**

Pelaksanaan Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting diukur dengan satu indikator yaitu

1. Rata-rata Persentase Fluktuasi Harga Bahan Pangan Pokok. Pada tahun 2022, ditargetkan sebesar 10% dan terealisasi 8,26% sehingga capaiannya sebesar 117,40%. Capaian ini berdasarkan data hasil monitoring kebutuhan pokok selama tahun 2022. Hal ini didukung oleh data harga dan ketersediaan bahan pokok dan barang penting yang dilaksanakan setiap harinya dan dilaporkan setiap bulannya.

Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni

1. Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase harga pangan yang mengalami fluktuasi harga lebih besar 10% dengan target sebesar 20% dan terealisasi sebesar 6,37%, sehingga capaiannya sebesar 168,15%. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan dalam proses monitoring banyak berbagai faktor yang menyebabkan kenaikan harga bahan pokok yang tidak menentu, akan tetapi Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga berupaya menjaga stabilitas harga bahan pokok dengan melaksanakan operasi pasar.

### **4. Program Pengembangan Ekspor**

Pelaksanaan Program Pengembangan Ekspor diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Peningkatan IKM yang Melakukan Ekspor. Pada Tahun 2022, ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi 10% sehingga capaiannya sebesar 200%. Capaian ini berdasarkan jumlah pelaku usaha ekspor pada tahun 2022 sebanyak 22 orang sedangkan pelaku usaha ekspor pada Tahun 2021 sebanyak 20 orang. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya kegiatan pengembangan perdagangan yang melaksanakan promosi pada event yang bertaraf nasional.



Program Pengembangan Ekspor didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni

1. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase IKM yang melakukan ekspor dengan target sebesar 0,40% dan terealisasi sebesar 0,60%, sehingga capaiannya sebesar 150%. Capaian ini berdasarkan data jumlah IKM yang melakukan ekspor sebanyak 22 orang dibandingkan dengan jumlah IKM sebanyak 3416 orang. Kecapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pameran dagang nasional guna mengembangkan para pelaku usaha di Kota Pasuruan

## 5. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen

Pelaksanaan Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase UTP yang telah ditera/tera ulang. Pada tahun 2022, ditargetkan sebesar 11% dan terealisasi 13,17% sehingga capaiannya sebesar 119,73%. Capaian ini berdasarkan data UTP yang telah ditera/tera ulang pada tahun 2022 sebanyak 1695 dibandingkan potensi alat UTP secara keseluruhan sejumlah 12870. Ketercapaian target indikator didukung oleh SDM UPT. Kemetrolgian Kota Pasuruan sudah memenuhi beban kerja dalam pelayanan tera/tera ulang.

Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni

1. Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan. Kegiatan ini diukur dengan indikator jumlah alat UTP yang ditera/tera ulang dengan target sejumlah 550 unit dan terealisasi sejumlah 1695 unit, sehingga capaiannya sebesar 308,18%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya data pedagang/pemilik UTP di setiap kelurahan, pusat perbelanjaan, dan fasilitas kesehatan. Data tersebut sangat membantu UPT. Kemetrolgian untuk segera mendata dan melakukan tera/tera ulang UTP.



## 6. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Pelaksanaan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri diukur dengan satu indikator yaitu

1. persentase IKM yang mengalami peningkatan pemasaran. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 30% dan terealisasi 57,25% sehingga capaiannya sebesar 190,83%. Capaian ini berdasarkan jumlah peningkatan pemasaran para pelaku usaha yang mengikuti pameran dalam kota di Kota Pasuruan sejumlah 71 orang dari 124 orang. Ketercapaian indikator target didukung oleh antusiasme para pelaku usaha yang mengikuti kegiatan pameran dalam kota.

Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni

1. Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri. Kegiatan ini diukur dengan indikator jumlah IKM yang dipromosikan dengan target sejumlah 100 IKM dan terealisasi sejumlah 124 IKM, sehingga capaiannya sebesar 124,00%. Capaian ini berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelaksanaan dan penggunaan produk dalam negeri yang dituangkan dalam beberapa pameran dalam kota di Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh para pelaku usaha yang sangat antusias akan adanya kegiatan pameran dalam kota, sehingga banyak para pelaku usaha yang kami fasilitasi dalam kegiatan tersebut.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.29**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perdagangan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	injut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Surat Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/158/423.011/2022 tentang Tim Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Misi 1: Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Tujuan OPD : Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Unggulan</b>	<b>Persentase Pertumbuhan PDRB Kategori Perindustrian dan Perdagangan</b>	%	<b>0,521</b>					
				Misi 3: Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural yang Harmonis dengan Modal Sosial yang Tangguh serta Jaminan Akses Pendidikan	Meningkatnya Daya Beli Masyarakat	<b>Sasaran OPD : Meningkatnya Penjualan Produk Sektor Unggulan</b>	<b>Persentase Peningkatan Omset</b>	%	<b>1</b>					



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	injut Rekomendasi DPRD	
				dan Kesehatan yang Merata											
						<b>Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan</b>	<b>Persentase Kepatuhan Pedagang/Produsen Terhadap Perlindungan Konsumen</b>	%	80	75	93,75%	Sosialisasi perlindungan konsumen belum dilaksanakan secara maksimal	Merencanakan kegiatan sosialisasi perlindungan konsumen lebih intensif		
						Kegiatan: Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelebelan Bahan Berbahaya di Tingkat di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pedagang/Produsen yang Memenuhi Asas Perlindungan Konsumen	Peserta	75	45	60,00%	Kurangnya kesadaran masyarakat akan perlindungan konsumen sehingga kurang antusias	Memberi penjelasan akan pentingnya asas perlindungan konsumen kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas perdagangan di Kota Pasuruan		
						Sub Kegiatan: Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen B2 (P-B2)	Jumlah Peserta Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Peserta	75	75	100,00 %				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	injut Rekomendasi DPRD	
						Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase ketercapaian retribusi pasar	%	100	93,7	93,70%	Banyak pedagang yang masih proses pemulihan ekonomi pasca pandemi covid 19 sehingga pembayaran retribusi pelayanan pasar menjadi sedikit terkendala.	Memberikan sosialisasi dan pembinaan terhadap pedagang pasar untuk meningkatkan kesadaran akan pembayaran retribusi pelayanan pasar sehingga tidak timbul piutang.		
						Kegiatan: Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Presentase pasar yang direvitalisasi	%	33,33	33,33	100,00 %				
						Sub Kegiatan: Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Rehabilitasi sedang/berat	Pasar	3	2	66,67%	Proses administrasi pengajuan dan pelaksanaan Dana BKK memerlukan waktu kurang lebih 4 bulan sehingga proses pencairan menjadi terkendala.	Melaksanakan koordinasi secara intens dengan Propinsi sehingga pelaksanaan dapat dilaksanakan awal tribulan tahun anggaran.		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	injut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan: Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah pasar yang dikelola	Pasar	6	6	100,00 %			
						Kegiatan: Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	Presentase PKL yang dibina	%	5,8	8,1	139,66 %			
						Sub Kegiatan: Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Peserta Pembinaan dan Penataan Pedagang Kaki Lima	Orang	85	85	100,00 %			
						Sub Kegiatan: Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah petugas pasar	Orang	143	143	100,00 %			
						<b>Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting</b>	<b>Rata-rata persentase fluktuasi harga bahan pangan pokok</b>	%	<b>10</b>	<b>8,26</b>	<b>117,40 %</b>			
						Kegiatan: Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Persentase Harga Pangan yang Mengalami Fluktuasi Harga Lebih Besar 10%	%	20	6,37	168,15 %			
						Sub Kegiatan: Pemantauan Harga dan Stok Barang	Jumlah pemantauan harga bahan pokok dan	Kali	264	264	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	injut Rekomendasi DPRD
						Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan	ketersediaan kebutuhan penting lainnya							
						Sub Kegiatan: Pelaksanaan Operasi Pasar reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak Dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Jumlah bahan pokok murah yang disediakan	Paket	7987	7987	100,00 %			
						<b>Program Pengembangan Ekspor</b>	<b>Persentase peningkatan IKM yang melakukan ekspor</b>	%	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>200,00 %</b>			
						Kegiatan: Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase IKM yang melakukan ekspor	%	0,40	0,60	150,00 %			
						Sub Kegiatan: Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah peserta yang mengikuti sarasehan	Peserta	50	50	100,00 %			
						Sub Kegiatan: Pameran Dagang Nasional	Jumlah promosi produk unggulan skala nasional dan regional yang difasilitasi	Event	2	2	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	injut Rekomendasi DPRD
			Perda Kota Pasuruan No. 8 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Metrologi Legal dan Retribusi Pelayanan Tera dan Tera Ulang			<b>program : standarisasi dan perlindungan konsumen</b>	<b>Persentase UTTP yang telah ditera/tera ulang</b>	%	11	13,17	119,73 %			
						Kegiatan : Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Jumlah alat UTTP yang ditera/tera ulang	Unit	550	1695	308,18 %			
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera dan Tera Ulang	Jumlah data potensi UTTP	Dokumen	1	1,25	125,00 %			
						Sub Kegiatan : Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah peserta sosialisasi perlindungan konsumen	Orang	40	40	100,00 %			
						<b>Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri</b>	<b>Presentase IKM yang Mengalami Peningkatan Pemasaran</b>	%	30	57,25	190,83 %			
						Kegiatan: Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Jumlah IKM yang dipromosikan	IKM	100	124	124,00 %			Dinas memberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan kebutuhan IKM dan juga memfasilitasi pemasaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	injut Rekomendasi DPRD
														produk IKM melalui pameran maupun platform-platform marketing digital.
						Sub Kegiatan: Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah event festival kreatif	Event	4	3	75,00%	Karena event Jatim Pride tidak jadi dilaksanakan		
						Sub Kegiatan: Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah event pasar murah mebel sabtu	Event	4	1	25,00%	Karena ada refocusing anggaran		
							Jumlah event festival senja pesisir	Event	8	8	100,00 %			



## 5. Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian

Penyelenggaraan urusan Perindustrian, diarahkan untuk meningkatnya pertumbuhan jumlah IKM. Urusan Perindustrian yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan melalui 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 8 (delapan) sub kegiatan.

### 5.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang perindustrian yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan diukur melalui:

#### 1. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

Pelaksanaan Program Perencanaan dan Pembangunan Industri diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase Peningkatan IKM berkembang. Pada tahun 2022, ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi 433,33% sehingga capaiannya sebesar 8666,60%. Capaian ini berdasarkan jumlah IKM yang berkembang pada tahun 2022 mencapai 80 IKM, dibandingkan dengan tahun 2021 yang berjumlah 15 IKM. Ketercapaian target indikator pada tahun ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pelatihan, fasilitasi dan sertifikasi berkelanjutan yang didukung dari anggaran bersumber dari DAK Non-Fisik Tahun 2022.

Program Perencanaan dan Pembangunan Industri didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni

1. Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase IKM berkembang dengan target sebesar 30% dan terealisasi sebesar 30,30%, sehingga capaiannya sebesar 101,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah IKM yang berkembang selama kurun waktu tahun 2022 sebanyak 80 IKM dibandingkan dengan jumlah IKM yang dilatih sebanyak 264 IKM. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan dan juga adanya kemajuan teknologi. Pelaku IKM mudah untuk menganalisis trend yang diminati konsumen dan juga banyaknya *platform marketplace* dan media sosial tidak berbayar yang dapat digunakan oleh para pelaku IKM untuk memperluas pemasaran.



Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :



**Tabel 3.30**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perindustrian**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Perindustrian	Dinas Perindustrian dan Perdagangan		Misi 1: Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Tujuan OPD : Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Unggulan</b>	<b>Persentase Pertumbuhan PDRB Kategori Perindustrian dan Perdagangan</b>	%	<b>0,521</b>					
						<b>Sasaran OPD : Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan</b>	<b>Persentase Peningkatan Produksi Sektor Unggulan</b>	%	<b>1</b>	<b>0,09</b>	<b>9,00%</b>	1. Keterbatasan modal kerja yang digunakan sebagai biaya produksi  2. faktor permintaan pasar untuk sektor industri unggulan yang masih "lesu".	1. Pemerintah menggandeng pihak perbankan untuk program permodalan usaha bagi peningkatan akses pasar maupun peningkatan daya jual produk yang dihasilkan.  2. Memperluas	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													pemasaran dengan memanfaatkan media ekonomi digital seperti halnya media sosial dan e-commerce yang telah ada.	
						<b>Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri</b>	<b>Persentase peningkatan IKM berkembang</b>	%	5	433,33	8666,60 %			
						Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Persentase IKM berkembang	%	30	30,30	101,00%			
						Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Kabupaten/Kota	Peraturan Daerah tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Kota Pasuruan	Dokumen	1	0	0,00%	Pembahasan Perda Rencana Induk Pengembangan dialihkan ke Bagian Hukum Sekretariat Daerah pada Tahun 2023	Pembahasan Perda Rencana Induk Pengembangan dilakukan di awal tahun 2023 (Bulan Februari)	
						Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Jumlah kegiatan yang difasilitasi	Kegiatan	4	3	75,00%	1 kegiatan tidak terlaksana yaitu pameran gelar kriya	Ketua Dekranasda tidak berkenan mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan pada saat itu masih puncak	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													covid-19 (Maret 2022)	
							Jumlah feasibility study pembentukan kawasan industri hasil tembakau	dokumen	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah peserta pelatihan digitalisasi IKM	IKM	40	40	100,00%			Diberikan pelatihan serta sertifikasi kepada pelaku IKM khususnya IKM Mebel berupa pelatihan diversifikasi produk furniture, digitalisasi, pelatihan manajemen mutu, pelatihan prosedur ekspor komoditas mebel dan kerajinan kayu, sertifikasi kompetensi ukir dan finishing.
					Jumlah peserta pelatihan macrame		IKM	40	40	100,00%				
					Jumlah peserta pelatihan batik		IKM	20	20	100,00%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Perda Kota Pasuruan No 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Perda Kota Pasuruan No 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah			Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Pelayanan UPTD Logam yang Diselenggarakan	Pelayanan	450	450	100,00%			
						Sub Kegiatan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah Sampel Garam Yang Diuji	Sampel	300	300	100,00%			



*PEMERINTAH KOTA PASURUAN*



### 3.1.4. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan

#### 1. Unsur Sekretariat Daerah

Penyelenggaraan Unsur pemerintahan diarahkan pada meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Unsur pemerintahan yang dilaksanakan oleh Urusan Sekretariat Daerah, yang dilaksanakan oleh 9 perangkat daerah.

#### 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh **Bagian Umum** diukur melalui:

##### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintah yang Terasilitasi di ukur dengan indikator Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintahan yang Terasilitasi. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi 91% sehingga capaiannya sebesar 101%. Faktor pendorong Program Capaian ini dengan benar – benar menghitung dan merencanakan sesuai kebutuhan pemeliharaan dan fasilitas di lingkungan gedung Sekretariat Daerah, Rumah dinas Kepala Daerah, rumah dinas Wakil Kepala Daerah, rumah dinas Sekretaris Daerah.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 10 (Sepuluh) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang diukur dengan indikator Persentase Dokumen Perencanaan yang Tersusun Tepat Waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 78% sehingga capaiannya sebesar 78%. Faktor penghambat pada Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah untuk Kegiatan Coaching Clinic Probis RB karena sudah di ambil alih kegiatan tersebut di bagian organisasi, kemudian kembali lagi buat kegiatan Karnaval Mobil Hias.
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah diukur dengan indikator persentase Laporan Barang Milik Daerah yang Tersusun Tepat Waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% sehingga



- capaiannya sebesar 100%. Faktor pendorong capaian ini dengan menghitung dan merencanakan jumlah pembayaran ASN yang terfasilitasi dengan baik, melaporkan keuangan yang tersusun dengan tepat waktu
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah diukur dengan indikator persentase Laporan Barang Milik Daerah yang Tersusun Tepat Waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100% Faktor Pendorong ini berdasarkan data Perangkat Daerah di Kota Pasuruan yang dikarenakan adanya Simda barang memudahkan Pengelolaan Administrasi BMD.
  4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah diukur dengan indikator Persentase SDM Aparatur yang Meningkatkan Kompetensinya, pada tahun 2022 di targetkan sebesar 90% dengan realisasi 90% sehingga capaiannya sebesar 100%. Faktor pendorong kegiatan ini dikarenakan kebutuhan pakaian dinas beserta atribut sudah di hitung dan di rencanakan sesuai kebutuhan yang tersusun tepat waktu.
  5. Administrasi Umum Perangkat Daerah di ukur dengan indikator Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran. Pada tahun 2022 di targetkan 90% dan realisasi 94% sehingga capaiannya sebesar 104% dengan faktor pendukung adalah dengan menghitung secara baik sesuai kebutuhan sebelum menentukan target kinerja.
  6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah di ukur dengan indikator Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah yang Tepat Waktu. Pada tahun 2022 di targetkan 90% dan Realisasi 100% sehingga capaiannya 111%. Faktor pendukung ketercapaian ini Melakukan Pergeseran antar rekening yang dimana untuk pembelian sepeda motor diganti untuk memodifikasi ke Kendaraan Panwal.
  7. Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah di ukur dengan indikator Persentase Terpenuhinya Jasa Penunjang Layanan Perkantoran. Pada Tahun 2022 di targetkan 90 % dan realisasi 91% sehingga capaiannya 101%. Faktor pendukung ketercapaian ini pembayaran honor pegawai kontrak, cs, kebutuhan ATK dan



- pembayaran Penyedia Jasa komunikasi , sumber daya air dan listrik sudah sesuai dan tepat waktu.
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah di ukur dengan indikator Persentase Barang Milik Daerah yang Dipelihara di targetkan 90% dan realisasinya 69% sehingga capaiannya 76%. Faktor penghambat dikarenakan sub kegiatan pemeliharaan mebel ada pergeseran dan penyediaan kebutuhan Jasa pemeliharaan sudah menyesuaikan dengan kebutuhan sehingga mempengaruhi hasil kinerja kegiatan tersebut.
  9. Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di ukur dengan indikator Persentase Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi di targetkan 90 % dan realisasi 88% sehingga capaiannya 97%. faktor penghambatnya di dalam kegiatan Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terdapat Penyediaan Gaji dan Tunjangan KDH dan WKDH sudah terpenuhi dalam 12 bulan namun ada yg kurang terpenuhi dalam sub kegiatan Pelaksana Medical Check up di karenakan menyesuaikan kesehatan dan permintaan KDH dan WKDH.
  10. Fasilitas Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah di ukur dengan indikator Persentase Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah, dan Sekretaris Daerah yang Terpenuhi di targetkan 90% realisasinya 100% sehingga capaiannya 111%. Faktor pendorong ketercapaian ini di karenakan fasilitas kebutuhan kerumah tanggaan yang di targetkan 12 bulan sudah tercapai sesuai kebutuhan yang kita rencanakan.

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh **Bagian Organisasi** diukur melalui:

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Pelaksanaan Program *penunjang urusan pemerintah kab/kota* diukur dengan indikator yaitu :

1. Persentase capaian area Reformasi Birokrasi. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 64 dan terealisasi 64,09 sehingga capaiannya sebesar 101%. Capaian ini



berdasarkan dari hasil penilaian Reformasi Birokrasi yang dilaksanakn oleh Kementerian PANRB Tahun 2022. Ketercapaian target indikator tersebut didukung oleh seluruh Perangkat Daerah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan penilaian serta dengan kerja sama Bappelitbangda, Inspektorat dan Bagian Organisasi dengan melaksanakan pendampingan pada Perangkat Daerah sesuai dengan arahan Kementerian PANRB.

Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penataan Organisasi yang diukur dengan indikator Persentase perangkat daerah yang sesuai dengan perundang undangan dengan target 100%, realisasi 100% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah Perangkat Daerah yang sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan adanya koordiansi yang baik antara bagian organisasi dengan Perangkat Daerah yang ada di Kota Pasuruan.

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh **Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan** diukur melalui:

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan *satu* indikator yaitu

1. Persentase Layanan Kebutuhan Pimpinan yang Terasilitasi. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi 90% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah layanan kebutuhan pimpinan yang terfasilitasi tahun 2022 sejumlah 102 permintaan dari total jumlah layanan kebutuhan pimpinan sejumlah 107 permintaan. Bentuk permintaan fasilitasi layanan dari perangkat daerah penyelenggara suatu acara yang mengundang Kepala Daerah berupa surat permintaan yang ditindaklanjuti Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dengan mengirimkan personil untuk memfasilitasi kehadiran Wali Kota, Wakil Wali Kota dan Forkopimda Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator



didukung oleh setiap pegawai memiliki motivasi kerja yang tinggi dan kerjasama yang baik.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh satu Kegiatan yakni

1. Kegiatan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan yang diukur dengan indikator Persentase Perangkat Daerah yang terlayani di bidang keprotokolan dan komunikasi pimpinan dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 90% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah perangkat daerah yang terlayani di bidang keprotokolan dan komunikasi pimpinan sejumlah 38 perangkat daerah dari total perangkat daerah di Pemerintah Kota Pasuruan sejumlah 40 perangkat daerah. Hal ini didukung oleh komunikasi yang terjalin baik dengan Perangkat Daerah terkait.

## 2. Program Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat

Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yang dilaksanakan oleh **Bagian Administrasi Pemerintahan**

### 1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

Pelaksanaan Program *Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat* diukur dengan *dua* indikator yaitu :

1. Persentase kebijakan bidang pemerintahan yang ditindaklanjuti PD. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 77,81% sehingga capaiannya sebesar 97,26%. Capaian ini berdasarkan data jumlah indikator urusan pada kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan, terealisasi 71 indikator dari 73 indikator. Indikator urusan terbagi antara lain pelaksanaan Forkopimda sejumlah 12 terealisasi 10, Koordinasi Pimpinan Eksekutif dan Pimpinan Legeslatif sejumlah 2 terealisasi 2, Penyusunan LPPD Kota Pasuruan TA. 2021 sejumlah 36 terealisasi 36, Penyusunan Standar Pelayanan Maksimal sejumlah 6 terealisasi 6, Pelaksanaan Kegiatan Fasilitas Harjaprov ke 77 di Kota Pasuruan sejumlah 1 terealisasi 1, Koordinasi Kinerja Kecamatan sejumlah 2 terealisasi 2, Pembinaan Evaluasi Kelurahan sejumlah 8 terealisasi 8, Pembinaan Pengembangan Kapasitas Aparatur Kelurahan



sejumlah 1 terealisasi 1 dan Koordinasi Profil Kelurahan sejumlah 5 terealisasi 5. Ketidak ketercapaian ini disebabkan karena menyesuaikan agenda pimpinan daerah dan jajaran samping.

2. Indikator yang kedua yaitu Persentase fasilitasi kerjasama yang ditindaklanjuti PD. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 80 % atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah indikator urusan pada kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah terealisasi 32 indikator dari 32 indikator. Indikator urusan terbagi antara lain kerjasama yang dijajaki sejumlah 30 terealisasi 30, Pertemuan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) sejumlah 2 terealisasi 2. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh tingkat koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah

Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni:

1. Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan yang diukur dengan indikator Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran PD dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 77,81% sehingga capaiannya sebesar 97,26%. Capaian ini berdasarkan jumlah pelaksanaan Forkopimda yang terlaksana sejumlah 10 kegiatan dari total 12 kegiatan, Jumlah Koordinasi Pimpinan Eksekutif dan Pimpinan Legislatif yang terlaksana sejumlah 2 kegiatan dari total 2 kegiatan, Jumlah urusan dalam LPPD Kota Pasuruan TA. 2021 terlaksana sejumlah 36 urusan dari total 36 urusan, Jumlah Urusan dalam Standar Pelayanan Maksimal terlaksana sejumlah 6 urusan dari total 6 urusan, Kegiatan Fasilitasi Harjaprov ke 77 di Kota Pasuruan terlaksana sejumlah 1 kegiatan dari total 1 kegiatan, Jumlah Rapat Koordinasi Kinerja Kecamatan terlaksana sejumlah 2 kali rapat dari total 2 kali rapat, Jumlah Rapat Pembinaan Evaluasi Kelurahan terlaksana sejumlah 8 kali rapat dari total 8 kali rapat, Jumlah Rapat Pembinaan Pengembangan Kapasitas Aparatur Kelurahan terlaksana sejumlah 1 kali rapat dari total 1 kali rapat dan Jumlah Rapat Koordinasi Profil Kelurahan terlaksana 5 kali rapat dari total 5 kali rapat. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya regulasi Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2022 tentang Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan



Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Profil Desa dan Kelurahan, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan. Ketidak tercapaian target indikator ini dikarenakan menyesuaikan agenda pimpinan daerah dan jajaran samping.

2. Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah diukur dengan indikator Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran PD dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 80% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data program, kegiatan dan sub kegiatan beserta target indikatornya telah terisi pada RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator didukung Jumlah peluang kerjasama yang diujai terlaksana sejumlah 30 kali rapat peluang kerjasama dari total 30 kali rapat peluang kerjasama, Jumlah pertemuan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) terlaksana sejumlah 2 kali pertemuan dari total 2 kali pertemuan. Ketercapaian target indikator ini disebabkan tingkat koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah.

Pelaksanaan program Pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan oleh

**Bagian Hukum** diukur melalui:

1. **Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat**

Pelaksanaan Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat diukur dengan satu indikator yaitu

1. SKM Pelayanan Hukum. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 80% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data survey tentang kepuasan terhadap pelayanan yang telah dilakukan oleh bagian hukum kepada 173 responden dari berbagai Perangkat Daerah di Kota Pasuruan. Pada survey tersebut diperoleh bahwa sebanyak 20,9% menyatakan pelayanan yang diberikan sangat baik (nilai A) dan 62,8% menyatakan baik (nilai B). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan pada Bagian Hukum



adalah baik (B)/80. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kerjasama yang baik antar Pegawai Bagian Hukum dalam melayani permohonan produk hukum daerah dan peningkatan penyediaan pelayanan produk hukum melalui website.

Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat didukung oleh satu Kegiatan yakni

1. Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum yang diukur dengan indikator Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan yang terlayani di bidang Hukum dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 96,65% sehingga capaiannya sebesar 111,53%. Hal ini berdasarkan pada 12 indikator yaitu 8 indikator sesuai dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan kerjasama dan komunikasi yang baik antar Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Pasuruan. Sedangkan 4 indikator tidak sesuai target antara lain Peraturan Daerah masih menunggu jadwal fasilitasi dari Biro Hukum Provinsi Jawa Timur, Pembuatan Naskah Akademik Peraturan Daerah dikarenakan belum adanya peraturan pelaksanaannya, terkait Bantuan Hukum untuk masyarakat karena tidak adanya permohonan proposal pengajuan bantuan hukum yang diajukan, sedangkan himpunan produk hukum daerah dicetak sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksanaan program Pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan oleh **Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Dan Kemasyarakatan** diukur melalui:

**1. Program Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat**

Pelaksanaan Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat diukur dengan indikator

1. Prosentase kebijakan bidang kesra yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 75%, sehingga capaiannya 93,75%. Capaian ini berdasarkan jumlah kebijakan Bidang kesra yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah dan target 4 kebijakan terealisasi 3 kebijakan. ketidaktercapaian indikator target ini dikarenakan kurangnya koordinasi dengan OPD terkait sehingga ada OPD terkait yang membuat kebijakan sendiri tanpa melalui Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan.

Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu



1. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat diukur dengan Indikator Jumlah Kebijakan Bidang Kesra yang ditindak lanjuti Perangkat Daerah dengan target sebesar 4 kebijakan terealisasi sebesar 3 (tiga) Kebijakan capaian ini berdasarkan yaitu:
  1. Keputusan WaliKota Pasuruan Nomor: 188/173/423.011/2022, Kelompok kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kota Pasuruan
  2. Keputusan WaliKota Pasuruan Nomor: 188/305/423.011/2022, Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah/ Madrasah Kota Pasuruan
  3. Keputusan WaliKota Pasuruan Nomor: 188/297/423.011/2022, Penunjukan Atlit Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Timur ke XIII 2022

## 2. Program Perekonomian dan Pembangunan

Pelaksanaan program Pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan oleh **Bagian Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam** diukur melalui:

### 1. Program Perekonomian dan Pembangunan

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian dan SDA yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kebijakan bidang Perekonomian dan SDA yang telah ditindaklanjuti Perangkat Daerah sejumlah 3 kebijakan dari total Jumlah rancangan kebijakan bidang Perekonomian dan SDA yang disusun sejumlah 3 kebijakan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya operasi pasar murah dan rapat koordinasi dalam pengendalian inflasi, monitoring pupuk dan pestisida, rapat Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi.

Program Perekonomian dan Pembangunan didukung oleh 2 (Dua) Kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian yang diukur dengan indikator Persentase PD yang melaksanakan kebijakan Perekonomian dengan target sebesar



85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kebijakan Perekonomian yang telah disampaikan Kepada PD Pelaksana Kebijakan yang tercapai sejumlah 2 kebijakan dari total rancangan kebijakan Perekonomian yang disusun sejumlah 2 kebijakan. Kebijakan tersebut adalah perumusan kebijakan Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) dan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD). Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya regulasi Peraturan presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Daerah dan keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 500.05-8135 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah.

2. Kegiatan Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam diukur dengan indikator Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian dan SDA yang ditindaklanjuti PD, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kebijakan SDA yang telah disampaikan Kepada PD Pelaksana Kebijakan yang tercapai sejumlah 1 kebijakan dari total rancangan kebijakan Perekonomian yang disusun sejumlah 1 kebijakan. Kebijakan tersebut adalah perumusan kebijakan surat edaran Walikota Pasuruan nomor terkait penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dan Kompor Listrik Induksi di Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung adanya regulasi Peraturan Presiden nomor 55 Tahun 2019 tentang percepatan program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) untuk transportasi Jalan dan arahan Bapak Presiden Republik Indonesia kepada Direksi dan Komisaris PT. PLN (Persero) tanggal 20 November 2021 dan Surat Edaran Peraturan Gubernur Jawa Timur terkait Himbauan penggunaan kendaraan bermotor Listrik Berbasis Baterai dan Kompor Listrik Induksi di Jawa Timur Nomor : 671/851/124.3/2022 pada tanggal 9 Maret 2022 .

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan yang dilaksanakan oleh **Bagian Administrasi Pembangunan** diukur Melalui:

1. **Program Perekonomian dan Pembangunan**

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan diukur dengan indikator yaitu



1. Prosentase kebijakan bidang pembangunan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada Jumlah Perangkat Daerah yang menindaklanjuti sebanyak 41 Perangkat Daerah dari 41 Perangkat Daerah. Produk kebijakan di bidang pembangunan, berupa Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Tahun Anggaran 2023 dan Standar Harga Satuan (Standar Honorarium dan Belanja) Tahun Anggaran 2023, digunakan Perangkat Daerah dalam penyusunan perencanaan program kegiatan tahun anggaran 2023. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan adanya sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pembangunan terkait penerapan pedoman Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Tahun Anggaran 2023 dan Standar Harga Satuan (Standar Honorarium dan Belanja) Tahun Anggaran 2023 oleh Perangkat Daerah dalam penyusunan perencanaan program kegiatan tahun anggaran 2023.

Program Perekonomian dan Pembangunan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan diukur dengan indikator Jumlah Pedoman/Juknis/Juklak Program Pembangunan yang disusun dengan target sebesar 2 dokumen dan terealisasi sebesar 2 dokumen atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah Pedoman yang disusun sejumlah 2 dokumen yaitu Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Tahun Anggaran 2023, Standar Harga Satuan (Standar Honorarium dan Belanja) Tahun Anggaran 2023. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik antara Bagian Administrasi Pembangunan dengan Perangkat Daerah terkait dalam penyusunan pedoman Standar Harga Satuan (Standar Honorarium dan Belanja) Tahun Anggaran 2023 dan koordinasi yang baik antara Bagian Administrasi Pembangunan dengan pihak ketiga dalam penyusunan pedoman Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Kerja Tahun Anggaran 2023.

Kegiatan yang mendukung program Perekonomian dan Pembangunan telah sesuai dengan target kinerja program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Indikator Program Perekonomian dan Pembangunan berupa Prosentase kebijakan bidang



pembangunan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah dengan target sebesar 100% didukung oleh kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan dimana dalam kegiatan tersebut terdapat pelaksanaan Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan, Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan dan Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan.

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan yang dilaksanakan oleh **Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa** diukur Melalui:

**1. Program Perekonomian dan Pembangunan**

Pelaksanaan Program *Perekonomian dan Pembangunan* diukur dengan 2 ( Dua ) indikator yaitu :

1. IKM Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa

Pada tahun 2022 indikator IKM Pelayanan pengadaan barang dan jasa ditargetkan sebesar 90 poin dan terealisasi sebesar 87 poin sesuai dengan Kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat di kota pasuruan sehingga capaian terhadap target tersebut sebesar 97%. Faktor penghambat tidak tercapainya indikator tersebut dikarenakan kendala kurang puasnya masyarakat dalam proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dan kurangnya akses informasi terkait sistem pengadaan secara elektronik.

2. Persentase PD yang tertib administrasi pengadaan barang dan jasa.

Pada tahun 2022 indicator persentase PD yang tertib administrasi pengadaan barang dan jasa ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi 100% sehingga capaian terhadap target indicator sebesar 111% . Faktor pendorong tercapainya indikator persentase PD yang tertib administrasi adalah meningkatnya ketertiban PD dilingkup kota pasuruan dalam penyusunan RUP maupun dalam pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, serta meningkatnya koordinasi dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Program Perekonomian dan Pembangunan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu



1. Kegiatan Pengelolaan pengadaan barang dan jasa dengan indikator persentase PD tertib administrasi dengan realisasi sebesar 100% dari target sebesar 90%, sehingga capaiannya sebesar 111%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik antara Bagian Pengadaan Barang dan jasa dengan Perangkat Daerah terkait dalam proses pengadaan barang dan jasa di pemerintah kota pasuruan dan koordinasi yang baik antara Bagian Pengadaan Barang dan Jasa dengan perangkat daerah terkait.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.31**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Daerah**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Penunjang Pemerintahan	SEKRETARIAT DAERAH		4. Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manejemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Tujuan OPD: Terwujudnya kualitas tata kelola administrasi yang mendukung efektivitas dan efisiensi kebijakan pemerintah daerah	Nilai RB	Nilai	62		0,00%			
						Sasaran OPD : Meningkatnya Sistem Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Dalam Menjamin Pelayanan Prima	Nilai Sakip PD	Nilai	BB					
						<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintahan yang Terasilitasi</b>	%	<b>90</b>	<b>91</b>	101,11 %			
						<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Dokumen Perencanaan yang tersusun tepat waktu</b>	%	<b>100</b>	<b>78</b>	78,00 %	Tidak dilaksanakan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah untuk Kegiatan Coaching Clinic Probis RB	Lebih di Koordinasikan ke satu Lembaga (Bagian Organisasi)	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												karena sudah di ambil alih kegiatan tersebut di bagian organisasi dan kebalikan lagi ke mobil hias		
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun	Dokumen	6	6	100,00 %			
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Kinerja yang tersusun	Dokumen	3	3	100,00 %			
						Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Monitoring Kinerja yang tersusun	Dokumen	3	2	66,67 %	Tidak dilaksanakan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah untuk Kegiatan Coaching Clinic Probis RB karena sudah di ambil alih kegiatan tersebut di bagian organisasi	Lebih di Koordinasikan ke satu Lembaga (Bagian Organisasi)	
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan yang tersusun tepat waktu	%	100	100	100,00 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Pembayaran ASN yang terfasilitasi gaji dan tunjagannya	bulan	12	12	100,00 %			
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan yang tersusun	laporan	6	6	100,00 %			
						Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Laporan Prognosis Realisasi Anggaran yang tersusun	bulan	12	12	100,00 %			
						<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang tersusun tepat waktu</b>	%	<b>100</b>	<b>100</b>	100,00 %			
						Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah yang tersusun	laporan	4	4	100,00 %			
						<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase SDM Aparatur yang Meningkatkan Kompetensinya</b>	%	<b>90</b>	<b>90</b>	100,00 %			
						Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas beserta Atributnya yang tersedia	jenis	5	5	100,00 %			
						Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Laporan Kepegawaian yang tersusun	laporan	4	4	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan yang terfasilitasi	kegiatan	4	4	100,00 %			
						<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran</b>	%	<b>90</b>	<b>94</b>	104,44 %			
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang tersedia	lokasi	5	5	100,00 %			
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang tersedia	jenis	9	9	100,00 %			
						Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Penghias Ruangan yang tersedia	jenis	4	4	100,00 %			
					Jumlah Pengisian Tabung Gas yang tersedia		tabung	24	14	58,33 %	Pemakaian tabung gas LPG tahun ini di sesuaikan dengan kebutuhan	Lebih memperhitungkan pengeluaran sebelum merencanakan kegiatan		
					Jumlah peralatan dapur dan sejenisnya yang tersedia		jenis	44	30	68,18 %	Pemakaian peralatan dapur menyesuaikan dengan	Lebih memperhitungkan pengeluaran		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												kebutuhan/kerusakan	sebelum merencanakan kegiatan	
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Cetak dan Penggandaan	bulan	12	12	100,00 %			
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan-undangan yang tersedia	jenis	12	12	100,00 %			
						Penyediaan Bahan/Material	Jumlah bahan material yang tersedia	jenis	2	2	100,00 %			
						Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Belanja Mamin Tamu yang tersedia	buah	4500	4500	100,00 %			
							Jumlah Buah Tangan yang tersedia	buah	5000	5000	100,00 %			
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Kegiatan Perjalanan Kedinasan yang terfasilitasi	kegiatan	650	650	100,00 %			
						Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Arsip yang terpelihara	lokasi	1	1	100,00 %			
						<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah yang tepat waktu</b>	%	<b>90</b>	<b>100</b>	111,11 %			
						Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang tersedia	unit	2	2	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya Jasa Penunjang Layanan Perkantoran	%	90	91	101,11 %			
						Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Perangko, Materai dan Benda Pos yang tersedia	buah	350	132	37,71 %	Menyesuaikan kebutuhan sub kegiatan penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penetapan Target dengan kebutuhan sebelum melaksanakan perencanaan	
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Layanan Kawat/Faksimili/Internet/tv kabel/tv satelit yang tersedia	bulan	12	12	100,00 %			
							Jumlah Pembayaran Listrik Telpo dan Air Gedung Sekretariat Daerah, Rumdin Walikota, Wawali, Sekda, Lingkungan Rumdin yang tersedia	bulan	12	12	100,00 %			
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah ATK yang tersedia	jenis	34	34	100,00 %			
							Jumlah Kegiatan Kedianasan dan Hari Besar Nasional Keagamaan yang terfasilitasi	kegiatan	24	24	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Makan dan Minum yang tersedia	kegiatan	24	24	100,00 %			
							Jumlah Tenaga Cleaning Service yang tersedia	orang	9	9	100,00 %			
							Jumlah Tenaga Pendukung Perkantoran yang tersedia	orang	70	68	97,14 %	Tenaga Administrasi menyesuaikan kebutuhan di lingkungan Sekretariat Daerah	Merencanakan lebih lanjut Kebutuhan Tenaga Administrasi disesuaikan dengan bidang kelulusan masing - masing di lingkungan Sekretariat Daerah	
						<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Barang Milik Daerah yang dipelihara</b>	%	<b>90</b>	<b>69</b>	<b>76,67 %</b>	Menyesuaikan kondisi pemeliharaan barang di gedung sekretariat daerah, rumah dinas kepala daerah, rumah dinas wakil kepala daerah, rumah dinas sekretaris daerah	memperhitungkan kebutuhan Jasa pemeliharaan sudah disesuaikan dengan kebutuhan	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas yang terpelihara	unit	120	120	100,00 %			
						Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebeler yang terpelihara	lokasi	5	-	0,00%	Kondisi mebel pada 5 lokasi masih baik, sehingga anggaran melakukan pergeseran untuk pemeliharaan mebeler di rumah dinas walikota	Melihat kondisi mebel di 5 lokasi , sebelum penganggaran an lebih lanjut	
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang terpelihara	unit	5	5	100,00 %			
						Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Pemeliharaan Aplikasi Surat	bulan	12	12	100,00 %			
						Pemeliharaan/Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung dan Bangunan lainnya yang terpelihara	lokasi	5	1	20,00 %	Menyesuaikan kebutuhan sehingga melakukan pergeseran anggaran antar kegiatan melakukan pengurangan belanja modal	Melihat kondisi bangunan di 5 lokasi , sebelum penganggaran an lebih lanjut	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												gedung dan bangunan untuk rehap rumah dinas pondok indah. dan di peruntukan pembelian tabung pemadam, sarung kursi kantor, wallpaper Lobi dan ongkos tukang		
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang terpelihara	Unit	5	5	100,00 %			
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang terpelihara	Unit	5	4	80,00 %	Menyesuaikan Kebutuhan pemeliharaan sarana dan Prasarana gedung di 5 lokasi	Melihat kondisi bangunan di 5 lokasi , sebelum penganggaran lebih lanjut	
						<b>Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah</b>	<b>Persentase Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terpenuhi</b>	%	<b>90</b>	<b>88</b>	<b>97,78 %</b>	di dalam kegiatan Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terdapat		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												Penyediaan Gaji dan Tunjangan KDH dan WKDH sudah terpenuhi dala 12 bulan namun ada yg kurang terpenuhi dalam sub kegiatan Pelaksana Medical Check up di karenakan menyesuaikan kesehatan KDH dan WKDH sesuai permintaan		
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan KDH/ WKDH yang terpenuhi	bulan	12	12	100,00 %			
						Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Pakaian Dinas dan Atribut kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang tersedia	jenis	5	5	100,00 %			
						Pelaksanaan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Pelaksanaan Medical Check Up Kesehatan Kepala Daerah yang terfasilitasi	kali	8	4	50,00 %	Menyesuaikan kondisi Kepala Daerah dan Wakil Kepala	lebih rutin untuk melaksanakan medical check up	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Pembayaran Dana Operasional KDH/ WKDH yang terpenuhi	bulan	12	12	100,00 %			
						<b>Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah</b>	<b>Persentase Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah dan Sekretaris Daerah yang terpenuhi</b>	%	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>111,11 %</b>			
						Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah	Jumlah Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah Yang Tersedia	Bulan	12	12	100,00 %			
						Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah	Jumlah Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah Yang Tersedia	Bulan	12	12	100,00 %			
						Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	Jumlah Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah Yang Tersedia	Bulan	12	12	100,00 %			
2	Unsur Sekretariat Daerah	Bagian Organisasi		Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah Yang Adaptif dan Profesional	Meningkatnya tata kelola pemerintahan	Nilai Reformasi Birokrasi	Nilai	64	64,09	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				<b>Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif</b>										
2							Nilai SAKIP	Nilai	70	70,04	100%			
3						Program Penunjang urusan pemerintah daerah kab/kota	Presentase capaian area Reformasi Birokrasi	Nilai	64	64,9	101%			
4						Penataan Organisasi	Persentase capaian kinerja sub kegiatan	%	100	100	100%			
						Pengelolaan kelembagaan dan ANJAB	Jumlah Dokumen njab/ABK yyang teersusun	opd	33	33	100%			
							jumlah perangkat daerah yang dimonev kelembagaannya	opd	33	33	100%			
							Persentase ASN yang mampu menyusun ABK Anjab	%	100	100	100%			
						Fasilitasi Peayanan Publik dan Tata Laksana	Jumah Perangkat Daerah yang difasilitasi peningkatan kualitas ketata laksanaan	opd	33	33	100%			
							jumlah unit penyelenggara pelayanan publik yang difasilitasi peningkatan	upp	150	154	100%			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							kualitas pelayanan publik							
						Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Jumlah nilai SAKIP Perangkat Daerah Minimal BB	OPD	33	12	37%	adanya kebijakan pusat yang baru terkait penilaian SAKIP OPD	Dilaksanakan pendampingan baik dari pusat maupun Provinsi terkait kebijakan terbaru dari pusat	
							Jumlah penguatan nilai masing-masing area perubahan Reformasi Birokrasi	nilai	60	64,09	100%			
3	Unsur Sekretariat Daerah	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah	Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 53 Tahun 2022 tentang Keprotokolan di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan	Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Tujuan Terwujudnya kualitas tata kelola administrasi yang mendukung efektivitas dan efisiensi kebijakan pemerintah daerah	Nilai RB							
2						Sasaran Meningkatnya sistem tata kelola pemerintahan yang baik dalam menjamin pelayanan prima	SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	Poin	80	80,2	100%	-	-	-



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3						Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Layanan Kebutuhan Pimpinan yang Terfasilitasi	%	90	90	100%	-	-	-
4						Kegiatan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Persentase PD yang Terlayani di Bidang Keprotokolan dan Komunikasi Pimpinan	%	90	90	100%	-	-	-
5						Sub Kegiatan Fasilitasi Keprotokolan	Jumlah kegiatan protokoler walikota/wakil walikota serta tamu yang dilaksanakan	keg	40	40	100%	-	-	-
							Jumlah kegiatan upacara rutin dan PHBN yang diselenggarakan	kali	12	12	100%			
6						Sub Kegiatan Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	Jumlah buku pers release yang dicetak	eks	40	40	100%	-	-	-
							Jumlah kegiatan pers release yang difasilitasi	keg	12	12	100%			
7						Sub Kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan	Jumlah buku himpunan sambutan dan kliping koran yang dicetak	eks	80	80	100%	-	-	-
							Jumlah dokumentasi digital yang dihasilkan	file	3.000	3.000	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	Unsur Sekretariat Daerah	Bagian Administrasi Pemerintahan		4. Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintahan yang Adaptif dan Profesional	Tujuan OPD : Terwujudnya kualitas tata kelola administrasi yang mendukung efektifitas dan efisiensi kebijakan pemerintahan daerah	Nilai RB	Nilai	62					
						Sasaran OPD : Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan	SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	Poin	80	89,22	111,53 %			
						Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Persentase kebijakan bidang pemerintahan yang ditindaklanjuti PD.	%	80	77,81	97,26 %	Kurang maksimalnya kebijakan bidang pemerintahan yang ditindaklanjuti PD.	Meningkatkan lagi koordinasi dengan PD terkait kebijakan bidang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													pemerintahan	
							Prosentase fasilitasi kerjasama yang ditindaklanjuti PD	%	80	80	100,00 %			
						Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan	Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran PD	%	80	77,81	97,26 %	Kurang Maksimalnya ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran PD	Meningkatkan koordinasi dengan PD agar ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran PD tercapapai dengan maksimal	
						Sub Kegiatan Penataan Administrasi Pemerintahan	Jumlah Koordinasi Forkopimda	Kegiatan	12	10	83%	Menyesuaikan agenda pimpinan daerah dan jajaran samping	Meningkatkan koordinasi yang baik lagi dengan jajaran samping	
					Jumlah Koordinasi Pimpinan Eksekutif dan Pimpinan Legeslatif		Kegiatan	2	2	100%				
					Jumlah urusan dalam LPPD Kota Pasuruan TA 2021 yang disusun		Urusan	36	36	100%				
					Jumlah Urusan dalam Standar		Urusan	6	6	100%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Pelayanan Maksimal							
							Kegiatan Fasilitas Harjapro ke 77 di Kota Pasuruan	Kegiatan	1	1	100%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	Jumlah Rapat Koordinasi Kinerja Kecamatan	Rapat	2	2	100%			
					Jumlah Rapat Pembinaan Evaluasi Kelurahan		Rapat	8	8	100%				
					Jumlah Rapat Pembinaan Pengembangan Kapasitas Aparatur Kelurahan		Rapat	1	1	100%				
					Jumlah Rapat Koordinasi Profil Kelurahan		Rapat	5	5	100%				
					Kegiatan Fasilitas Kerjasama Daerah		Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran PD	%	80%	80%	100%			
						Sub Kegiatan Fasilitas Kerja Sama Dalam Negeri	Jumlah peluang kerjasama yang dijangkau	Peluang	30	30	100%			
							Jumlah peretemuan asosiasi pemerintah kota seluruh indonesia (APEKSI)	Pertemuan	2	2	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5	Unsur Sekretariat Daerah	Bagian Hukum		4. Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Pelayanan Publik yang Inovatif	Tujuan OPD : SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	Indeks reformasi birokrasi	Nilai	80	64,09	80,11 %			
						Sasaran OPD : Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan	SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	Poin	80	89,22	111,53 %			
						Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	SKM Pelayanan Hukum	%	80	80	100,00 %			
						Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Persentase ketercapaian kinerja sub kegiatan	%	90	96,65	107,39 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah	Jumlah penyusunan rancangan peraturan daerah	Perda	11	10	90,91 %	Menunggu fasilitasi dari Biro Hukum Provinsi Jawa Timur	Meningkatkan lagi koordinasi dengan Biro Hukum Provinsi Jawa Timur	
							Jumlah penyusunan rancangan peraturan walikota	Perwali	40	98	245,00 %			
							Jumlah Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah	NA	11	8	72,73 %	belum ada peraturan pelaksana dari pusat sehingga tidak bisa dilakukan pembuatan Naskah Akademik	Meningkatkan lagi koordinasi dengan Pemerintah Pusat/Provinsi terkait peraturan pelaksanaannya	
						Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Hukum	Jumlah bantuan hukum bagi masyarakat miskin yang difasilitasi pada tingkat Pengadilan Negeri	Kasus	12	0	0,00%	tidak ada proposal permohonan bantuan hukum yang diajukan	Meningkatkan lagi koordinasi dengan LBH terkait masyarakat yang membutuhkan permohonan bantuan hukum	
							Jumlah Kepala OPD dan anggota DPRD yang mengikuti penyuluhan hukum	Orang	150	150	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Koordinasi dan Konsultasi Hukum yang difasilitasi	Kegiatan	8	8	100,00 %			
							Jumlah laporan AKSI HAM daerah (4 AKSI) dan laporan Tahunan RANHAM	Laporan	5	5	100,00 %			
							Jumlah masyarakat yang mengikuti pembinaan keluarga sadar hukum	Orang	250	250	100,00 %			
							Jumlah masyarakat yang mengikuti penyuluhan hukum	Orang	250	250	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	Jumlah Himpunan Produk Hukum Daerah yang disusun	Buku	900	460	51,11 %	dicetak sesuai kebutuhan	merencanakan secara lebih baik untuk target dan penganggaran di tahun berikutnya	
							Jumlah pengkajian perda yang masih diberlakukan	NA	4	4	100,00 %			
							Jumlah aparaturnya daerah yang mengikuti bimbingan teknis Legislative drafting	Orang	40	40	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
6	Unsur Sekretariat Daerah	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Dan Masyarakat		4. Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Tujuan OPD: Terwujudnya Kualitas tata kelola administrasi yang mendukung efektivitas dan efisiensi kebijakan pemerintah daerah	NILAI RB	Nilai	-	-				
2						sasaran OPD: Meningkatnya Administrasi Pemerintahan	Prosentase Rumusan Kebijakan yang Ditindaklanjuti	%	100	75	75	kurangnya koordinasi Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat sehingga OPD terkait sudah membuat kebijakan sendiri tanpa melalui Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Masyarakat	Meningkatkan koordinasi dengan OPD terkait	
							SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	Poin	80	85,45	106,813			
3						Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Prosentase kebijakan bidang	Persen	80	75	93,75	kurangnya koordinasi Bagian	Meningkatkan koordinasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							kesra yang ditindaklanjuti PD					Administrasi Kesejahteraan Rakyat sehingga OPD terkait sudah membuat kebijakan sendiri tanpa melalui Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan	dengan OPD terkait	
4						Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Jumlah Kebijakan Bidang Kesra yang ditindak lanjuti PD	kebijakan	4	3	75	kurang nya koordinasi Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat sehingga OPD terkait sudah membuat kebijakan sendiri tanpa melalui Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan	Meningkatkan koordinasi dengan OPD terkait	
						Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Jumlah Kegiatan Keagamaan yang diagendakan	kegiatan	10	10	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Sosial	Jumlah rapat koordinasi bidang kesejahteraan rakyat	kali	3	2	66,67	Kebijakan sudah bisa disusun/dibuat hanya dengan melakukan rapat koordinasi 2 kali saja.	Kedepannya, penentuan target disesuaikan dengan kebutuhan.	
							Jumlah bahan kebijakan bidang kesejahteraan rakyat yang tersusun	kebijakan	2	2	100			
							Jumlah laporan monitoring dan evaluasi bidang kesejahteraan rakyat yang tersusun	dokumen	2	2	100			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah rapat koordinasi bidang kesejahteraan masyarakat	kali	4	1	25	Kebijakan sudah bisa disusun/dibuat hanya dengan melakukan rapat koordinasi 1 kali saja.	Kedepannya, penentuan target disesuaikan dengan kebutuhan.	
							Jumlah bahan kebijakan bidang masyarakat yang tersusun	kebijakan	2	1	50	kurang nya koordinasi Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat sehingga OPD terkait sudah membuat kebijakan	Meningkatkan koordinasi dengan OPD terkait	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												sendiri tanpa melalui Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan		
d							Jumlah laporan monitoring dan evaluasi bidang kemasyarakatan yang tersusun	dokumen	3	3	100			
7	Unsur Sekretariat Daerah	Bagian Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam				<b>Tujuan OPD :</b> Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Administrasi yang mendukung Efektivitas dan Efisiensi Kebijakan Pemerintah Daerah	<b>Tujuan Persentase Ketercapaian Komponen Nilai RB</b>							
2						<b>Sasaran OPD :</b> Meningkatnya Sistem Tata Kelola Pemerintahan yang baik dalam menjamin Pelayanan Prima	Sasaran SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	%	85	80,86	95,13 %	Kurangnya banyak responden untuk mengukur tingginya realisasi	Memperbanyak Responden sehingga tinggi hasil realisasi	
3						Program Perekonomian dan Pembangunan	Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian dan SDA yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah	%	85	100	117,65 %			
4						Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	Persentase Kebijakan Bidang	%	85	100	117,65 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Perekonomian dan SDA yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah							
				<b>Misi 1 : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan</b>	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	Jumlah Pelaksanaan Rapat koordinasi dan sinkronisasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	Kali	1	3	300,00 %			
				<b>Misi 4 : Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif</b>	Membangun kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan profesional	<b>Sub Kegiatan</b> <b>Pengendalian dan Distribusi Perekonomian</b>	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID)	Kali	4	4	100,00 %			
						<b>Sub Kegiatan</b> <b>Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil</b>	Jumlah pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi kebijakan pembangunan bidang perindakop	Kali	1	1	100,00 %			
							Jumlah Pelaksanaan rapat fasilitasi dan	Kali	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							pembinaan lembaga keuangan mikro							
							Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pembangunan bidang Perindakop	Kali	6	6	100,00 %			
				<b>Misi 1 : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan</b>	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pembentukan BLUD</b>	Jumlah dokumen rumusan kebijakan pembentukan BLUD	dokumen	1	0	0,00%	Kajian dibatalkan sesuai amanat Permenkes nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Puskesmas	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Puskesmas	
							Jumlah pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi kebijakan pembentukan BLUD	Kali	4	2	50,00 %	Menunggu pengesahan SK. Tim Penilai Penerapan Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat sehingga pelaksanaan rapat ditiadakan.	Harus membentuk Tim Penilai Penerapan Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat	
						<b>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan</b>	Jumlah dokumen rumusan kebijakan pendirian BUMD	dokumen	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Evaluasi Kebijakan Pendirian BUMD</b>	Jumlah pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi kebijakan pendirian BUMD	Kali	4	2	50,00 %	Dalam rapat pembahasan yang dihadiri OPD yang sama	Rapat dilaksanakan secara bersama antara pengelolaan BUMD dan BLUD dengan Pembentukan BUMD	
				<b>Misi 4 : Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif</b>	Membangun kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adatif dan profesional	Kegiatan Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam	Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian dan SDA yang ditindaklanjuti PD	%	85	100	117,65 %			
						<b>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan</b>	Jumlah pelaksanaan monitoring kebijakan bidang pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan	Kali	2	2	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi dan sinkronisasi kebijakan bidang Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan	Kali	2	2	100,00 %			
						<b>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air</b>	Jumlah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pembangunan Bidang Energi dan Air	Kali	2	2	100,00 %			
dst							Jumlah Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Bidang Energi dan Air	Kali	4	4	100,00 %			
8	Unsur Sekretariat Daerah	Bagian Administrasi Pembangunan		Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah Yang Adaptif dan Profesional	Tujuan OPD : Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Administrasi yang mendukung Efektivitas dan Efisiensi Kebijakan Pemerintah Daerah	Persentase Ketercapaian Komponen Nilai RB							



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				dan Birokrasi Yang Adaptif										
						Sasaran OPD : Meningkatnya Sistem Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Dalam Menjamin Pelayanan Prima	SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	%	80	79,44	99,30 %	keterbatasan sarana prasarana dan pengetahuan terkait pelayanan prima	berusaha meningkatkan kualitas pelayanan	
						<b>Program Perekonomian dan Pembangunan</b>	Prosentase kebijakan bidang pembangunan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah	%	100	100	100,00 %			
						Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan	Jumlah Pedoman/Juknis/Juklak Program Pembangunan yang disusun	dokumen	2	2	100,00 %			
						Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan	Jumlah Pedoman/Juknis/Juklak Penyusunan Program Pembangunan Daerah yang disusun	dokumen	2	2	100,00 %			
							Jumlah Peserta Sosialisasi Pedoman/Juknis/Juklak Penyusunan Program Pembangunan Daerah	orang	100	100	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Sub Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	Jumlah Rapat Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pembangunan	kali	4	4	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pembinaan Tertib Administrasi Pembangunan	orang	50	0	0,00%	Data yang dibutuhkan untuk aplikasi SI PIPi belum terpenuhi (Integrasi data keuangan dan integrasi data fisik)	Secepatnya melaksanakan koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	Jumlah Dokumen Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan yang disusun	dokumen	12	12	100,00 %			
							Jumlah Dokumen Sarana Prasarana Pembangunan yang disusun	dokumen	1	1	100,00 %			
							Jumlah Perangkat Daerah yang difasilitasi dalam Melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program Pembangunan	OPD	41	41	100,00 %			
<b>9</b>		<b>Bagian Pengadaan</b>		<b>Misi 4 : Transformasi</b>	<b>Membangun Kapasitas</b>	<b>Tujuan OPD : Terwujudnya Kualitas</b>	<b>Persentase Ketercapaian</b>							



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Unsur Sekretariat Daerah	Barang dan Jasa		si Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif	Manajemen Pemerintah Yang Adaptif dan Profesional	Tata Kelola Administrasi yang mendukung Efektivitas dan Efisiensi Kebijakan Pemerintah Daerah	Komponen Nilai RB							
						Sasaran OPD : Meningkatnya Sistem Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Dalam Menjamin Pelayanan Prima	SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	Poin	80	87	108,75 %			
						Program Perekonomian dan Pembangunan	Persentase PD yang tertib administrasi Pengadaan barang dan jasa	%	90	100	111,11 %			
							IKM Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa	Indeks	90	87	96,67 %	kurangnya akses informasi terkait pelayanan sistem pengadaan secara elektronik	meningkatkan jumlah personel pada sub bagian LPSE maupun memberikan Help Desk Pada sub bagian LPSE	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Persentase tercapainya target sub kegiatan	dokumen	2	2	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah Konsultasi yang dilaksanakan ke LKPP berkaitan dengan proses pengadaan dan kunjungan Pokja Pemilihan untuk pembuktian kualifikasi dalam proses tender	kali	4	4	100,00 %			
							Jumlah Paket Pekerjaan pengadaan barang/jasa yang mendapat monitoring, evaluasi dan pelaporan	paket	106	92	86,79 %	tidak terlaksananya paket pekerjaan tender/seleksi maupun terdapat gagal tender pada beberapa paket	melaksanakan koordinasi kepada pd terkait yang akan melaksanakan proses seleksi / tender	
							Jumlah paket Pengadaan Barang/jasa Pemerintah Kota Pasuruan Yang difasilitasi BLP	paket	106	92	86,79 %	tidak terlaksananya paket pekerjaan tender/seleksi maupun terdapat gagal tender pada beberapa paket	melaksanakan koordinasi kepada pd terkait yang akan melaksanakan proses seleksi / tender	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik	jumlah aplikasi pelayanan pengadaan barang	aplikasi	2	2	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							dan jasa yang dikelola							
							Jumlah Jasa Konsultansi yang tersedia	paket	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan barang dan jasa	Jumlah Peserta Fasilitasi Penyusunan RUP	orang	20	20	100,00 %			
							Jumlah Pegawai yang mengikuti sertifikasi pengadaan barang dan jasa	orang	82	82	100,00 %			
							Jumlah PPK, PPBJ dan Pokja Pemilihan yang mendapat Bimbingan Teknis Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	orang	9	9	100,00 %			



## 2. Unsur Sekretariat Dewan

Didalam RPJMD Kota Pasuruan tahun 2016-2021 Sekretariat DPRD mengampu Misi VI yaitu “Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata pemerintahan yang baik”. Misi ini mendukung pencapaian visi pembangunan Kota Pasuruan dari sisi birokrasi dan pelayanan publik, yang mengarah pada tata kelola pemerintahan yang bersih (clean government) dan pemerintahan yang baik (good governance).

### 1.2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program Unsur Sekretariat Dewan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Dewan diukur melalui:

#### 1. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD

Pelaksanaan Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD diukur dengan tiga indikator yaitu :

1. Persentase rapat kerja yang dilaksanakan, Persentase rapat kerja yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan target 85% dan terealisasi 88,52% sehingga capaiannya 104,14%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh jadwal rapat yang telah ditetapkan oleh Badan Musyawarah DPRD Kota Pasuruan dan koordinasi yang baik dengan OPD. Dengan 54 Rapat Kerja yang terlaksana.
2. Persentase Raperda yang Disahkan, Indikator yang kedua yaitu Persentase Raperda yang Disahkan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 175% dengan ketercapaian 205,88%. Hal ini karena adanya koordinasi dan komunikasi yang aktif antara Bapemperda, Pimpinan, Anggota DPRD dan eksekutif. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh jadwal rapat-rapat dan persidangan yang telah diputuskan oleh Badan Musyawarah DPRD, tersedianya sarana prasarana penunjang rapat-rapat & persidangan, 7 Raperda yang tersusun seluruhnya dan 7 Raperda yang disahkan.
3. Persentase kegiatan DPRD yang diekspose media, Indikator yang ketiga yaitu Persentase kegiatan DPRD yang diekspose media. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 100 % atau tercapai 117,65%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kerja sama dan komunikasi yang intens antara Pimpinan



DPRD, Sekretariat DPRD dan media cetak. dengan 4 kegiatan DPRD yang dipublikasikan.

Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD didukung oleh 6 (enam) Kegiatan yakni :

1. Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD , yang diukur dengan indikator Persentase pembahasan Perda dan Peraturan DPRD yang terlaksana dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 53% sehingga capaiannya sebesar 62,35%. Capaian ini berdasarkan jumlah pembahasan program pembentukan Perda yang terlaksana, Jumlah pembahasan Perda yang terlaksana, Jumlah kajian komisi yang tersusun, dan Jumlah naskah akademik yang tersusun. Capaian belum terlaksana sesuai target karena adanya Kajian Komisi menyesuaikan dengan kebutuhan, dan tidak adanya Raperda Inisiatif yang diusulkan Anggota DPRD. dengan jumlah target 13 Raperda dan 7 Raperda yang terlaksana
2. Pembahasan kebijakan anggaran, yang diukur dengan indikator Persentase pembahasan kebijakan anggaran yang terlaksana dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 105% sehingga capaiannya sebesar 124,57%. Capaian ini berdasarkan Jumlah rapat-rapat paripurna dan persidangan yang terlaksana dan Jumlah peserta studi banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan sesuai target karena adanya pembahasan yang lebih intensif di sub kegiatan Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS dari 2 kali target rapat terealisasi 4 kali rapat. dengan jumlah target 34 pembahasan anggaran dan 36 pembahasan kebijakan anggaran yang terlaksana
3. Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan, yang diukur dengan indikator Persentase pengawasan penyelenggaraan pemerintahan yang terlaksana dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Capaian ini berdasarkan Jumlah rapat-rapat yang terlaksana dan Jumlah peserta studi banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana. Ketercapaian target indikator didukung adanya koordinasi dan komunikasi antara PA dan PPTK, pada kegiatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan rapat-rapat anggota



DPRD melebihi target yang ditentukan hal ini dikarenakan adanya pembahasan yang lebih intensif di sub kegiatan Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur dan Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian dari 3 kali target rapat terealisasi 4 kali rapat.

4. Peningkatan Kapasitas DPRD, yang diukur dengan indikator Persentase peningkatan kapasitas DPRD yang terlaksana dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 83% sehingga capaiannya sebesar 83,00%. Capaian ini berdasarkan Jumlah penyelenggaraan peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai target karena adanya tidak diikutinya pendalaman tugas yang dilaksanakan oleh asosiasi (ASDEKSI). dengan total kegiatan Bimtek 6 kali dan terlaksana hanya 5 kali kegiatan.
5. Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat, yang diukur dengan indikator Persentase jaring aspirasi masyarakat yang terlaksana dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Capaian ini berdasarkan Jumlah reses yang terlaksana. Capaian terlaksana sesuai target karena adanya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dan Jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan Anggota DPRD.
6. Fasilitasi Tugas DPRD, yang diukur dengan indikator Persentase fasilitasi tugas pimpinan DPRD yang terlaksana dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 104% sehingga capaiannya sebesar 122,35%. Capaian ini berdasarkan Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi pimpinan, anggota DPRD dan AKD yang terlaksana, Jumlah laporan kinerja DPRD yang tersusun, Jumlah rapat-rapat paripurna dan persidangan yang terlaksana, Jumlah peserta studi banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana, dan Jumlah peserta rapat-rapat koordinasi, konsultasi dan studi banding Pimpinan DPRD yang terlaksana. Ketercapaian target indikator didukung adanya Kegiatan Fasilitasi Tugas DPRD sub kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah realisasi rapat yang dilaksanakan 5 kali dari target yang ditentukan sebanyak 3 kali hal ini dikarenakan



menyesuaikan dengan aktivitas dan topik pembahasan yang dilakukan oleh Badan Musyawarah.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.32**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Dewan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	Sekretariat DPRD		Trasformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Meningkatnya fasilitas kinerja lembaga legislatif	Indeks Kepuasan Anggota DPRD	indeks	78	78,43	100,55			
						Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat DPRD	Indeks Kepuasan Anggota DPRD	indeks	78	78,43	100,55			
1						<b>Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD</b>	Persentase Raperda yang Disahkan	%	85	175	205,88			
2							Persentase rapat kerja yang dilaksanakan	%	85	88,52	104,14			
3							Persentase kegiatan DPRD yang	%	85	100	117,65			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							diekspose media							
						<b>Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD</b>	<b>Persentase pembahasan Perda dan Peraturan DPRD yang terlaksana</b>	%	85	53	62,35	<b>Target dari jumlah pembahasan perda dan jumlah perda yang dibahas tidak semuanya terlaksana</b>	<b>Koordinasi yang intensif antara Kepala OPD , Bagian-bagian, dan Alat Kelengkapan DPRD</b>	
4						Penyusunan pembahasan program pembentukan peraturan daerah	Jumlah pembahasan program pembentukan Perda yang terlaksana	buah	3	3	100,00			
5							Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	30	29	96,67	Salah satu anggota DPRD Berhalangan untuk mengikuti Kegiatan Study Banding		
6						Pembahasan rancangan Perda	Jumlah pembahasan Perda yang terlaksana	buah	3	3	100,00			
							Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	30	30	100,00			
						Penyelenggaraan kajian	Jumlah kajian komisi	kajian	3	1	33,33	Kajian Komisi menyesuaikan	Koordinasi yang intensif antara Kepala OPD ,	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						perundang-undangan	yang tersusun					dengan kebutuhan	Bagian-bagian, dan Alat Kelengkapan DPRD	
						Fasilitasi penyusunan penjelasan/keterangan dan/atau naskah akademik	Jumlah naskah akademik yang tersusun	kajian	4	0	0,00	Tidak adanya Raperda Inisiatif yang diusulkan Anggota DPRD	Koordinasi antara Kepala OPD , Bagian dukungan layanan tugas dan fungsi DPRD, dan BAMPEMPERDA	
						<b>Pembahasan kebijakan anggaran</b>	<b>Persentase pembahasan kebijakan anggaran yang terlaksana</b>	%	85	105	123,53			
						Pembahasan KUA dan PPAS	Jumlah rapat-rapat paripurna dan persidangan yang terlaksana	kali	2	2	100,00			
							Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	30	29	96,67	Salah satu anggota DPRD Berhalangan untuk mengikuti Kegiatan Study Banding		
						Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Jumlah rapat-rapat paripurna dan persidangan yang terlaksana	kali	2	4	200,00			
							Jumlah peserta study	orang	30	29	96,67	Salah satu anggota DPRD		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana					Berhalangan untuk mengikuti Kegiatan Study Banding		
						Pembahasan APBD	Jumlah rapat-rapat paripurna dan persidangan yang terlaksana	kali	10	10	100,00			
							Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	30	30	100,00			
						Pembahasan APBD Perubahan	Jumlah rapat-rapat paripurna dan persidangan yang terlaksana	kali	10	10	100,00			
							Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	30	29	96,67	Salah satu anggota DPRD Berhalangan untuk mengikuti Kegiatan Study Banding		
						Pembahasan pertanggungjawaban APBD	Jumlah rapat-rapat paripurna dan	kali	10	10	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							persidangan yang terlaksana							
							Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	30	29	96,67	Salah satu anggota DPRD Berhalangan untuk mengikuti Kegiatan Study Banding		
						<b>Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Persentase pengawasan penyelenggaraan pemerintahan yang terlaksana</b>	%	85	100	117,65			
						Pengawasan urusan pemerintahan bidang pemerintahan dan hukum	Jumlah rapat-rapat yang terlaksana	kali	3	3	100,00			
							Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	10	10	100,00			
						Pengawasan urusan pemerintahan bidang infrastruktur	Jumlah rapat-rapat yang terlaksana	kali	3	4	133,33			
							Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota	orang	10	9	90,00	Salah satu anggota DPRD Berhalangan untuk mengikuti		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							DPRD yang terlaksana					Kegiatan Study Banding		
						Pengawasan urusan pemerintahan bidang kesejahteraan rakyat	Jumlah rapat-rapat yang terlaksana	kali	3	3	100,00			
						Pengawasan urusan pemerintahan bidang kesejahteraan rakyat	Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	10	9	90,00	Salah satu anggota DPRD Berhalangan untuk mengikuti Kegiatan Study Banding		
						Pengawasan urusan pemerintahan bidang perekonomian	Jumlah rapat-rapat yang terlaksana	kali	3	4	133,33			
						Pengawasan urusan pemerintahan bidang perekonomian	Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	10	10	100,00			
						Pengawasan urusan pemerintahan bidang sumber daya alam	Jumlah rapat-rapat yang terlaksana	kali	3	3	100,00			
						Pengawasan urusan pemerintahan bidang sumber daya alam	Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	10	10	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh BPK	Jumlah rapat-rapat yang terlaksana	kali	3	1	33,33	LHP BPK dibahas dalam satu kali dalam Rapat Paripurna	Menyesuaikan target kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan	
						Pengawasan penggunaan anggaran	Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	10	0	0,00	Pembahasan LHP BPK tidak diikuti dengan Study Banding ke luar Daerah	Koordinasi yang intensif antara Kepala OPD , Bagian-bagian, Alat Kelengkapan DPRD, dan daerah tujuan	
						Pengawasan penggunaan anggaran	Jumlah rapat-rapat yang terlaksana	kali	3	4	133,33			
						Pengawasan penggunaan anggaran	Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	30	30	100,00			
						Pembahasan laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Daerah	Jumlah rapat-rapat paripurna dan persidangan yang terlaksana	kali	3	2	66,67	Laporan pertanggungjawaban kepala daerah selesai dibahas dalam dua kali dalam Rapat	Menyesuaikan target kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan	
						Pembahasan laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Daerah	Jumlah peserta study banding pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	orang	30	29	96,67			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Peningkatan Kapasitas DPRD</b>	<b>Persentase peningkatan kapasitas DPRD yang terlaksana</b>	%	100	83	83,00	<i>jumlah total kegiatan bimtek dengan jumlah bimtek yang terlaksana belum sepenuhnya terealisasi karena Tidak diikutinya Pendalaman Tugas yang dilaksanakan oleh asosiasi (ADEKSI)</i>	<i>Koordinasi yang intensif antara Kepala OPD , Bagian-bagian, dan Anggota DPRD</i>	
						Perdalamam tugas DPRD	Jumlah penyelenggaraan peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	kali	6	5	83,33	Tidak diikutinya Pendalaman Tugas yang dilaksanakan oleh asosiasi (ADEKSI)	Koordinasi yang intensif antara Kepala OPD , Bagian-bagian, dan Anggota DPRD	
						Publikasi dan dokumentasi dewan	Jumlah publikasi kegiatan pimpinan dan anggota DPRD yang terlaksana	kali	36	114	316,67			
						Penyediaan kelompok pakar dan tim ahli	Jumlah kelompok pakar dan tim	orang	13	13	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							ahli yang tersedia							
						Penyediaan tenaga ahli fraksi	Jumlah tenaga ahli fraksi yang tersedia	orang	6	6	100,00			
						Penyusunan program kerja DPRD	Jumlah dokumen program kerja DPRD yang tersusun	dokumen	1	1	100,00			
						<b>Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat</b>	<b>Persentase jaring aspirasi masyarakat yang terlaksana</b>	%	85	100	117,65			
						Kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah peserta kunjungan kerja yang terlaksana	orang	3	0	0,00	Kunjungan kerja dalam Daerah dalam pelaksanaan reses tidak direalisasikan karena uang perjalanan dinas dalam daerah hanya diberikan kepada masyarakat/Kader	Menyesuaikan target kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan	
						Penyusunan pokok-pokok pikiran DPRD	Jumlah pokok-pokok pikiran DPRD	dokumen	6	6	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							yang tersusun							
						Pelaksanaan reses	Jumlah reses yang terlaksana	kali	3	3	100,00			
						<b>Fasilitasi Tugas DPRD</b>	<b>Persentase fasilitasi tugas pimpinan DPRD yang terlaksana</b>	%	<b>85</b>	<b>104</b>	<b>122,35</b>			
						Koordinasi dan konsultasi pelaksanaan tugas DPRD	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi pimpinan, anggota DPRD dan AKD yang terlaksana	kali	10	10	100,00			
						Penyusunan laporan kinerja DPRD	Jumlah laporan kinerja DPRD yang tersusun	dokumen	1	1	100,00			
						Fasilitasi pelaksanaan tugas Badan Musyawarah	Jumlah rapat-rapat paripurna dan persidangan yang terlaksana	kali	3	5	166,67			
							Jumlah peserta study banding pimpinan dan	orang	30	30	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							anggota DPRD yang terlaksana							
						Fasilitasi tugas pimpinan DPRD	Jumlah peserta rapat-rapat koordinasi, konsultasi dan study banding Pimpinan DPRD yang terlaksana	orang	3	3	100,00			



### 3.1.5. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan

#### 1. Unsur Perencanaan

Penyelenggaraan urusan perencanaan diarahkan pada perwujudan perencanaan pembangunan yang partisipatif, transparan dan akuntabel. Urusan Perencanaan dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah melalui 2 (dua) program dan 6 (enam) kegiatan.

#### 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada unsur perencanaan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah diukur melalui:

##### 1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

Pelaksanaan Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase Usulan Masyarakat yang diakomodir dalam musrenbang RKPD. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 88,82% sehingga capaiannya sebesar 126,89%. Capaian ini berdasarkan data usulan masyarakat yang diakomodir dalam musrenbang RKPD tahun 2023 sejumlah 445 usulan dari total usulan masyarakat sejumlah 501 usulan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pendampingan Bappelitbangda dalam mengawal usulan masyarakat ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase hasil pengendalian dan evaluasi yang ditindaklanjuti PD. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 90,63 % atau tercapai 129,46%. Capaian ini berdasarkan pada Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti sejumlah 58 rekomendasi total 64 rekomendasi. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala per tribulan.



Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penyusunan perencanaan dan pendanaan yang diukur dengan indikator Persentase ketercapaian tahapan penyusunan dokumen perencanaan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah tahapan penyusunan dokumen perencanaan yang tercapai sejumlah 6 tahapan dari total tahapan penyusunan dokumen perencanaan sejumlah 6 tahapan. Tahapan tersebut adalah persiapan penyusunan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan musrenbang, perumusan rancangan akhir dan penetapan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya regulasi Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah dan rencana kerja Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dan dapat diimplementasikan
2. Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah diukur dengan indikator persentase keterisian data dan informasi dalam dokumen perencanaan pembangunan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data program, kegiatan dan sub kegiatan beserta target indikatornya telah terisi pada RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator didukung adanya ketentuan dalam Sistem Informasi Perangkat Daerah (SIPD) yang menjelaskan bahwa keterisian dokumen perencanaan merupakan syarat dalam penentuan pagu indikatif.
3. Kegiatan pengendalian, evaluasi dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah diukur dengan indikator persentase dokumen pengendalian dan evaluasi yang diselesaikan tepat waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 88% dengan realisasi sebesar 92,68% sehingga capaiannya sebesar 105,32%. Capaian ini



berdasarkan data Perangkat Daerah di Kota Pasuruan yang menyelesaikan dokumen pengendalian dan evaluasi tepat waktu sejumlah 38 Perangkat Daerah dari 41 Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator ini didukung adanya koordinasi yang baik antara Bappelitbangda dengan Perangkat Daerah

## 2. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu :

2. Persentase ketercapaian kinerja program Perangkat Daerah, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 82,01% sehingga capaiannya sebesar 102,51%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 41 Perangkat Daerah dengan jumlah 144 Program Pembangunan dengan 189 indikator dan kinerja indikator program yang tercapai di atas 90% sejumlah 155 indikator. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Bappelitbangda terhadap kinerja program dan indikator perangkat daerah
3. Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capainnya 100%. Capaian ini berdasarkan pada data program Perangkat Daerah yang terdapat dalam RPJMD telah diakomodir di dalam RKPD, RENSTRA dan Renja. Ketercapaian ini didukung oleh kegiatan Sinkronisasi perencanaan daerah yang dilaksanakan Bappelitbangda terhadap Perangkat Daerah.

Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

2. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia diukur dengan dua indikator yaitu :
  - a. Persentase ketercapaian kinerja program Perangkat Daerah bidang Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, pada tahun 2022



ditargetkan sebesar 85% terealisasi 81,19% sehingga capaiannya sebesar 95,52%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah bidang Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia sejumlah 28 Perangkat Daerah dengan jumlah 82 indikator program yang tercapai dari 101 indikator. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Bappelitbangda terhadap kinerja program dan indikator perangkat daerah.

- b. Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah bidang Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data program Perangkat Daerah bidang Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang terdapat dalam RPJMD telah diakomodir di dalam RKPD, RENSTRA dan Renja. Ketercapaian ini didukung oleh kegiatan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah yang dilaksanakan Bappelitbangda terhadap Perangkat Daerah.
3. Kegiatan Koordinasi Bidang Perencanaan Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam) diukur dengan dua indikator yaitu :
    - a. Persentase ketercapaian kinerja program Perangkat Daerah bidang Perencanaan Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam), pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dengan capaian sebesar 84,09% atau terealisasi 105,11%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam) sejumlah 8 Perangkat Daerah dengan jumlah 37 indikator program yang tercapai dari 44 indikator program. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Bappelitbangda terhadap kinerja program dan indikator perangkat daerah secara berkala.
    - b. Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah bidang Perencanaan Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam), pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data program Perangkat Daerah bidang



Perencanaan Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam) yang terdapat dalam RPJMD telah diakomodir di dalam RKPD, RENSTRA dan Renja. Ketercapaian ini didukung oleh kegiatan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah yang dilaksanakan Bappelitbangda terhadap Perangkat Daerah.

4. Kegiatan Koordinasi Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Kewilayahan diukur dengan dua indikator yaitu :
  - a. Persentase ketercapaian kinerja program Perangkat Daerah bidang Perencanaan Infrastruktur dan Kewilayahan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 81,82% atau tercapai 102,27%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah bidang Perencanaan Infrastruktur dan Kewilayahan sejumlah 5 Perangkat Daerah dengan jumlah 36 indikator program yang tercapai dari 44 indikator program. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Bappelitbangda terhadap kinerja program dan indikator perangkat daerah secara berkala.
  - b. Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah bidang Perencanaan Infrastruktur dan Kewilayahan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data program Perangkat Daerah bidang Perencanaan Infrastruktur dan Kewilayahan yang terdapat dalam RPJMD telah diakomodir di dalam RKPD, RENSTRA dan Renja. Ketercapaian ini didukung oleh kegiatan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah yang dilaksanakan Bappelitbangda terhadap Perangkat Daerah.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.33**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perencanaan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Perencanaan	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah		Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah Yang Adaptif dan Profesional	Tujuan OPD : Meningkatkan Kualitas Perencanaan Daerah	Nilai Komponen Perencanaan Dalam Sakip	%	23,36%	23,34%	99,91%				
						Sasaran OPD : Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Sinergis, Partisipatif dan Akuntabel	Persentase Usulan Masyarakat yang diakomodir dalam Rencana Pembangunan Daerah	%	33,59%	52,89%	157,47%				Target usulan
							Persentase Ketercapaian Target Indikator Kinerja daerah	%	87,35%	85,19%	97,52%	Belum optimalnya evaluasi dan tindak lanjut dalam pencapaian target Indikator Kinerja	Meningkatkan pendampingan kepada Perangkat Daerah dalam mengevaluasi dan menganalisa		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												Daerah (IKD)	permasalahan serta mencari solusi atas permasalahan tersebut	
						Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah	Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang RKPD	%	70%	88,82%	126,89%			
							Persentase Hasil Pengendalian dan Evaluasi yang ditindaklanjuti PD	%	70%	90,63%	129,47%			
						Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Persentase ketercapaian tahapan penyusunan dokumen perencanaan	%	100%	100%	100,00%			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi Publik	Jumlah konsultasi publik yang dilaksanakan	kali	1	1	100,00%			
					Jumlah peserta		orang	245	245	100,00%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							konsultasi publik							
						Sub Kegiatan Koordinasi pelaksanaan Forum Lintas PD SKPD/Lintas forum PD	Jumlah peserta Forum Lintas PD yang diundang	orang	160	160	100,00%			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Jumlah peserta musrenbang	orang	310	310	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	Jumlah bahan musrenbang yang disiapkan	kecamatan	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis dokumen perencanaan pembangunan yang disusun dan ditetapkan	dokumen	1	1	100,00%			
						Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang	Persentase keterisian data dokumen perencanaan	%	90%	100%	111,11%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Perencanaan Pembangunan Daerah								
						Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan yang terisi datanya	dokumen	1	1	100,00%			
							Jumlah FGD Supporting Ketercapaian DID yang dilaksanakan	kali	8	8	100,00%			
						Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase dokumen pengendalian dan evaluasi yang diselesaikan tepat waktu	%	88%	92,68%	105,32%			
						Sub Kegiatan Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan	Jumlah Dokumen Pengendalian Perencanaan yang disusun	dokumen	1	1	100,00%			
						Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	Jumlah rapat koordinasi dan rapat intern yang	kali	10	10	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							dilaksanakan							
						Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Tersusunnya laporan monev RKPD per tribulan sesuai ketentuan	laporan	4	4	100,00%			
						Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase Ketercapaian Kinerja Program PD	%	80%	82,01%	102,51%			
							Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan	%	100%	100%	100,00%			
						Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintah dan Pembangunan manusia	Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	%	85%	81,19%	95,52%			
							Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan	%	100%	100%	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							n bidang pemerintahan dan pembangunan manusia							
						Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi dan sinkronisasi PD Bidang Pemerintahan	kali	11	11	100,00%			
							Jumlah rapat koordinasi kelurahan dan kecamatan	kali	3	3	100,00%			
						Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Jumlah pelaksanaan pendampingan penyusunan dokumen perencanaan PD bidang pemerintahan	kali	4	4	100,00%			
							Jumlah pelaksanaan pendampingan	kali	5	7	140,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							gan penyusunan program kegiatan PD bidang pemerintahan							
							Jumlah program PD sub bidang perencanaan pembangunan pemerintahan yang disinkronkan	program	50	50	100,00%			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen	Jumlah dokumen draft LKPJ PD bidang Pemerintahan	dok	1	1	100,00%			
						Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi PD bidang pemerintahan	dok	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan	Jumlah pelaksanaan fasilitasi	kali	-	-	-			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sinergitas dan Harmonisasi	lomba kelurahan terpadu							
						Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	Jumlah peserta pembinaan LPM	orang	-	-	-			
							Jumlah rapat koordinasi dan pembinaan kelurahan berbasis web yang terintegrasi	kali	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi dan perencanaan pembangunan sosial budaya	Perangkat Daerah	9	9	100,00%			
							Jumlah rapat koordinasi tematik	kali	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Jumlah program PD sub bidang perencanaan pembangunan	program	43	43	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						n Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	an sosial budaya yang disinkronkan							
							jumlah dokumen rencana aksi tahunan ( RAT) Penanggulangan kemiskinan	dokumen	1	1	100,00%			
							Jumlah dokumen Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan	dokumen	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi bidang perencanaan pembangunan sosbud	dok	3	3	100,00%			
							Jumlah dokumen	dok	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							LKPj tahunan							
						Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Indeks Kesalehan Sosial yang diukur	point	70	85	120,97%			
							Jumlah Aksi Percepatan Penurunan Stunting	aksi	2	3	150,00%			
							Jumlah peserta pembinaan KPM	Orang	68	68	100,00%			
							Jumlah pokja kemiskinan	Pokja	38	38	100,00%			
							Jumlah rakor pokja kemiskinan	Kali	1	1	100,00%			
							Jumlah rapat koordinasi KLA/CSR	Kali	4	4	100,00%			
							Jumlah rapat koordinasi kota sehat	Kali	4	4	100,00%			
							Jumlah rapat tim TKPKD	Kali	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)	Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)	%	80%	84,09%	105,11%			
							Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)	%	100%	100%	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan bidang perekonomian yang dikoordinasikan program dan kegiatannya	dokumen	3	3	100,00%			
						Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan	Jumlah dokumen perencanaan	dokumen	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	n pembangunan perangkat daerah bidang perekonomian yang diasistensikan							
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Jumlah dokumen yang dimonev program dan kegiatannya	dokumen	5	5	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan bidang SDA yang dikoordinasikan penyusunan program dan kegiatannya	dokumen	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang SDA yang diasistensikan	dokumen	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	Jumlah dokumen yang dimonev program dan kegiatannya	dokumen	5	5	100,00%			
						Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan	%	80%	81,82%	102,27%			
							Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan	%	100%	100%	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							n bidang infrastruktur dan kewilayah							
						Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKP	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi sub bidang Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Sarana	kali	10	10	100,00%			
						RKP	Jumlah program PD sub bidang Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Sarana yang disinkronisasi	program	14	14	100,00%			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi sub bidang Perencanaan	dokumen	4	4	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						nPerangkat Daerah BidangInfrastruktur	n Pembangunan Prasarana dan Sarana							
							Jumlah dokumen LKPJ tahunan sub bidang Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Sarana	dokumen	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	Jumlah dokumen Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Sarana yang disusun	dokumen	3	3	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah BidangKewila	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi sub bidang Perencanaan Pembangunan	kali	15	15	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						yahan (RPJPD, RPJMD dan RKP)	an Permukiman, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup							
							Jumlah program PD sub bidang Perencanaan Pembangunan Permukiman, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup yang disinkronisasi	program	16	16	100,00%			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	Jumlah dokumen LKPJ tahunan sub bidang Perencanaan Pembangunan Permukiman, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup	dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran OPD/Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	Jumlah dokumen Perencanaan Pembangunan, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup yang disusun	dokumen	6	6	100,00%			



## **2. Unsur Keuangan**

Penyelenggaraan Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan diarahkan pada meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Unsur yang dilaksanakan oleh 2 (dua) perangkat daerah.

### **2.1. Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah**

Penyelenggaraan urusan keuangan diukur melalui indikator rasio ketergantungan keuangan daerah dan opini laporan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah meliputi 3 (tiga) hal yakni pengelolaan pendapatan, pengelolaan belanja daerah, dan pengelolaan pembiayaan daerah. Berdasarkan siklus pengelolaan keuangan, maka pengelolaan keuangan dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pertama perencanaan dan penganggaran, tahap kedua pelaksanaan dan penata-usahaan, dan tahap ketiga pelaporan dan pertanggungjawaban.

#### **2.1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada unsur keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolah Keuangan Dan Aset diukur melalui:

##### **1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Keuangan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu:

1. Persentase jumlah PD yang menyelesaikan penyusunan dokumen anggaran dengan benar dan tepat waktu, Dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah PD yang menyelesaikan dokumen anggaran tepat waktu, dari total 33 PD di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan semuanya telah menyelesaikan dokumen anggaran tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Capaian indikator didukung oleh tertibnya PD dalam penyampaian dokumen.
2. Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, Dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah PD yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, dari total 33 PD di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan semuanya telah



menyampaikan laporan keuangan anggaran tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Program Pengelolaan Keuangan Daerah didukung oleh 4(empat) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Pelaksanaan kegiatan koordinasi dan penyusunan rencana anggaran daerah diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu dalam penyusunan APBD dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini menggambarkan bahwa proses perencanaan dan penganggaran telah mengikuti kaidah peraturan perundang-undangan. Penetapan APBD tepat waktu tidak terlepas dari strategi yang dilakukan dengan memperhatikan dan meminimalisir permasalahan sehingga target dapat dicapai dengan optimal. Untuk percepatan proses penetapan APBD, dari bidang anggaran telah menjadwalkan Tim Anggaran untuk penandatanganan dokumen RKA DPA pada lokasi yang telah ditetapkan. Sehingga dokumen RAPBD/PAPBD dan dokumen Nota Kesepakatan KUA PPAS dapat disampaikan tepat waktu.
2. Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah, Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu penerbitan SP2D dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Penerbitan SP2D tepat waktu merupakan amanat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82/PMK.05/2007, disebutkan bahwa penerbitan SP2D dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak diterimanya SPM secara lengkap dan benar. Penerbitan SP2D pada Bidang Perbendaharaan dan Akuntansi diterbitkan maksimal 2 hari kerja setelah SPM diterima secara lengkap dan benar.
3. Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah, Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan Daerah dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2021



berhasil mencapai opini BPK RI terhadap laporan keuangan yaitu opini WTP. Hal ini mencerminkan bahwa Pemerintah Kota Pasuruan telah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, penyajian yang diungkapkan dalam laporan keuangan dituangkan sesuai dengan ketentuan dan penilaian tersebut menjadi indikator kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan sistem pengendalian intern telah dilakukan secara efektif.

4. Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah. Pelaksanaan Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu pelaporan urusan kewenangan pengelolaan keuangan daerah dengan target 100% dan terealisasi sebesar 62%. Kegiatan ini merupakan pos Belanja Tidak Terduga untuk pengeluaran keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan untuk bantuan social yang tidak dapat direncanakan sebelumnya. Realisasi dari kegiatan ini menyesuaikan kebutuhan dari OPD yang menanganinya.

## 2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah

Pelaksanaan Program Pengelolaan Barang Milik Daerah diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu, Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah PD yang menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu, dari total 33 PD di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan semuanya telah menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Program Pengelolaan Barang Milik Daerah didukung oleh 1(satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah.  
Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah diukur dengan indikator Persentase penyusunan pengelolaan barang milik daerah yang sesuai dengan



peraturan perundang-undangan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian indicator berdasarkan pada pemenuhan instrumen/ elemen dalam dokumen Barang Milik Daerah sejumlah 4 instrumen dan semua telah dipenuhi oleh masing-masing OPD. Kewajiban pemerintah daerah dalam menyampaikan laporan barang milik daerah merupakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri sebagai bahan untuk menyusun neraca pemerintah daerah. Berbagai hal telah dilakukan dalam upaya tertib administrasi pengelolaan aset diantaranya mengembangkan aplikasi BMD yang tertintegrasikan dengan sistem pengelolaan keuangan lainnya sehingga lebih efektif dan efisien dalam penatausahaan aset. Laporan BMD digunakan sebagai bahan untuk menyusun neraca pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.34**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Keuangan	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset		Transformasi layanan publik yang mudah dan cepat melalui digitalisasi manajemen dan birokrasi yang adaptif	Membangun kapasitas manajemen Pemerintah yang adaptif dan professional	Tujuan : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	Opini atas audit BPK							
						Sasaran : Meningkatkan kualitas Pengelolaan keuangan Daerah	Persentase laporan keuangan daerah sesuai ketentuan	%	100					
							Persentase penyusunan anggaran sesuai ketentuan	%	100					
						<b>Program Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>Persentase jumlah PD yang menyelesaikan penyusunan dokumen anggaran dengan benar dan tepat waktu</b>	%	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>			
							<b>Persentase jumlah PD yang</b>	%	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							menyampaikan laporan keuangan tepat waktu							
						<b>Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah</b>	<b>Persentase ketepatan waktu dalam penyusunan APBD</b>	%	100	100	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	Jumlah dokumen kebijakan umum APBD dan PPAS APBD yang tersusun	dok	2	2	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Jumlah dokumen kebijakan umum perubahan APBD dan PPAS perubahan APBD yang tersusun	dok	2	2	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	Jumlah dokumen rancangan APBD dan penjabaran APBD yang tersusun	dok	4	4	100			
							Prosentase kelancaran sistem informasi keuangan daerah	%	90	90	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah	Jumlah dokumen rancangan perubahan APBD	dok	4	4	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	dan penjabaran perubahan APBD yang tersusun							
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran	Jumlah pengelola keuangan daerah yang mengikuti pengelolaan keuangan daerah secara regulasi dan aplikasi	org	82	82	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah	Jumlah dokumen pengelolaan hibah dan bantuan sosial yang tersusun	dok	2	2	100			
							Jumlah PD yang dilayani	PD	33	33	100			
							Persentase proses anggaran yang diusulkan oleh SKPD	%	90	90	100			
						<b>Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah</b>	<b>Prosentase ketepatan waktu penerbitan SP2D</b>	%	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	Terlaksananya pelayanan perbendaharaan dan kas daerah	bln	12	12	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan	Jumlah laporan realisasi	buku	1	1	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga	penerimaan, belanja dan pembiayaan daerah							
							Jumlah dokumen tentang pelaporan keuangan daerah Kota Pasuruan yang tersusun	dok	3	3	100			
						Sub Kegiatan Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	Jumlah bank yang melakukan rekonsiliasi laporan keuangan daerah kota Pasuruan	kali	4	4	100			
						Sub Kegiatan Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah pendampingan penatausahaan keuangan	keg	5	5	100			
							Jumlah peserta bimtek implementasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan daerah	org	110	110	100			
						<b>Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah</b>	<b>Prosentase ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan Daerah</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	Jumlah dokumen pembukuan dan penerbitan pelaporan daerah yang diterbitkan	dok	2	2	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun 2020 dan penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun 2020 yang tersusun	dok	1	1	100			
						Sub Kegiatan Penyusunan Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	Jumlah SKPD yang mengajukan surat pengajuan dana	PD	33	33	100			
						Sub Kegiatan Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah rapat evaluasi atas laporan penyerapan realisasi anggaran APBD	kali	11	11	100			
						Sub Kegiatan Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan	Jumlah dokumen pelaporan keuangan semester dan prognosis realisasi anggaran yang tersusun	dok	1	1	100			
						Sub Kegiatan Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan	Jumlah peserta penyusunan draft	org	110	110	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	dan finalisasi laporan keuangan							
						<b>Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>Persentase ketepatan waktu pelaporan urusan kewenangan pengelolaan keuangan daerah</b>	%	100	62	62	Pengeluaran keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan untuk bantuan social yang tidak dapat direncanakan sebelumnya. Realisasi dari kegiatan ini menyesuaikan kebutuhan dari OPD yang menangan.		
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana Cadangan Pemerintah Daerah	Penambahan dana cadangan dari jasa giro deposito dana cadangan	%	100	62	62	Sub Kegiatan untuk pengeluaran keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dapat diprediksi sebelumnya dan untuk bantuan social yang tidak dapat direncanakan sebelumnya. Realisasi dari kegiatan ini menyesuaikan kebutuhan dari OPD yang menangani.		
						<b>Sasaran : Meningkatnya kualitas pengelolaan aset daerah</b>	<b>Persentase administrasi barang/aset daerah sesuai ketentuan</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>			
						<b>Program Pengelolaan Barang Milik Daerah</b>	<b>Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>			
						<b>Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah</b>	<b>Persentase penyusunan pengelolaan barang milik daerah yang sesuai dengan</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							<b>peraturan perundang-undangan</b>							
						Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah	Jumlah SKPD dalam monitoring pemanfaatan barang milik daerah	PD	33	33	100			
						Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah	Jumlah bangunan pasar yang diasuransikan	unit	8	8	100			
							Jumlah gedung kantor yang diasuransikan	gedung	50	50	100			
							Jumlah kendaraan roda 4 yang diasuransikan	unit	50	50	100			
							Jumlah kendaraan roda 2 yang diasuransikan	unit	300	300	100			
							Jumlah tanah aset yang disertifikatkan	bidang	50	50	100			
						Sub Kegiatan Penilaian Barang Milik Daerah	Jumlah bidang tanah yang dilakukan penilaian/appraisal	bidang	2	2	100			
						Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah proses penghapusan BMD yang diusulkan oleh SKPD	kali	12	12	100			
						Sub Kegiatan Rekonsiliasi dalam	Jumlah SKPD dalam rekonsiliasi	PD	33	33	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	pengelolaan barang milik daerah							
						Sub Kegiatan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	Jumlah dokumen tentang laporan tribulan barang milik daerah yang tersusun	dok	4	4	100			
						Sub Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah SKPD yang terlibat dalam pendampingan manajemen barang milik daerah	PD	33	33	100			
							Jumlah SKPD yang terlibat dalam pembinaan pejabat penatausahaan barang milik daerah	PD	33	33	100			



*PEMERINTAH KOTA PASURUAN*



## 2.2. Pengelolaan Pendapatan Daerah

Penyelenggaraan urusan keuangan diarahkan pada Optimalisasi penerimaan pajak daerah dan Meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan pajak daerah .Urusan Keuangan dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah melalui 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan.

### 2.2.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada unsur keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah diukur melalui:

#### 1. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah

Pelaksanaan Program *Pengelolaan Pendapatan Daerah* diukur dengan *dua* indikator yaitu :

1. Persentase potensi pendapatan daerah yang dikelola adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari pajak daerah dan retribusi daerah yang diakomodir dalam RKPD Badan Pendapatan Daerah. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 81% dan terealisasi 127,41% sehingga capaiannya sebesar 157,30%. Capaian ini berdasarkan data dari jumlah realisasi pendapatan asli daerah tahun 2022 sebesar Rp 163.743.539.472,77 dibandingkan dengan jumlah potensi pendapatan asli daerah tahun 2022 sebesar Rp 128.516.297.522,20. Ketercapaian target indikator didukung oleh kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak dengan tepat waktu.
2. Indikator yang kedua yaitu Rasio kepuasan wajib pajak yang dilayani. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 83% dan terealisasi 83,37% atau tercapai 100,45%. Capaian ini berdasarkan pada Jumlah rata-rata responden puas dibagi dengan responden keseluruhan. Pada tribulan pertama terealisasi 87%, tribulan kedua 84%, tribulan ketiga 82% dan tribulan keempat 80,49%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan pelayanan pajak daerah yang dilaksanakan dan dievaluasi secara berkala per tribulan.

Program Pengelolaan Pendapatan Daerah didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu :



- a. Persentase peningkatan penerimaan pajak daerah, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 4% terealisasi sebesar 16,86% atau tercapai 421,50%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah realisasi pajak tahun 2022 sebesar Rp 46.650.290.289,00 dibandingkan dengan realisasi pajak tahun 2021 sebesar Rp 39.922.015.220,00. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan pengelolaan pendapatan daerah dan 12 (dua belas) Sub kegiatan yang diampu oleh 2(dua) bidang yaitu bidang pelayanan pajak daerah dan bidang pembukuan dan pengembangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan.
- b. Rasio kepatuhan wajib pajak daerah, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi sebesar 77,85% atau tercapai 111,22%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah rata-rata pada setiap tribulan atas rasio kepatuhan per jenis pajak dibandingkan dengan jumlah jenis pajak. Rasio kepatuhan pada tribulan pertama terealisasi sebesar 73%, tribulan kedua terealisasi sebesar 72%, tribulan ketiga terealisasi sebesar 80% dan tribulan keempat terealisasi sebesar 86,47%. Ketercapaian ini didukung oleh kegiatan pengelolaan pendapatan daerah yang dilaksanakan oleh bidang pelayanan pajak daerah berkolaborasi dengan bidang pembukuan dan pengembangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan dan peran serta Wajib Pajak yang patuh untuk melaporkan pajaknya antara lain pajak Hotel/Rumah Kost, pajak Rumah makan/Warung, pajak Parkir dan pajak Hiburan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.35**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Keuangan	Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan		Misi 1 : Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	<b>Tujuan OPD : Meningkatnya PAD Terhadap Pendapatan</b>	<b>Indikator Tujuan OPD: Rasio PAD Terhadap Pendapatan</b>	%	17	17,96	105,65			
						<b>Sasaran OPD : Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah</b>	Presentase realisasi penerimaan pajak daerah	%	100	101,39	101,39			
							Indeks Kepuasan pelayanan wajib pajak daerah		83	83,58	100,70			
						<b>Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>	Persentase potensi Pendapatan daerah yang dikelola	%	81	127,41	157,30			
							Rasio Kepuasan Wajib Pajak Daerah yang dilayani	%	83	83,37	100,45			
						<b>Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>	<b>Persentase Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah</b>	%	4	16,86	421,50			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							<b>Rasio kepatuhan wajib pajak daerah</b>	%	<b>70</b>	<b>77,85</b>	<b>111,22</b>			
2						Sub Kegiatan Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen RKA/RKAP/DPA/DPPA yang terverifikasi	dok	272	272	100			
						Sub Kegiatan Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah	Jumlah rapat tim intensifikasi dan ekstensifikasi PAD	kali	8	8	100			
					Jumlah rapat evaluasi PAD		kali	4	4	100				
						Sub Kegiatan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	Jumlah Media publikasi untuk sosialisasi pajak dan retribusi	media	2	2	100			
					Jumlah peserta pekan panutan pelunasan pajak PBB		orang	200	200	100				
					Jumlah peserta sosialisasi PBB -P2		kelurahan	34	34	100				
					Jumlah peserta sosialisasi pajak hotel dan restoran		WP	100	100	100				
					Sosialisasi M Banking dan Virtual Account		orang	500	500	100				
					Jumlah peserta workshop petugas verifikator PBB-P2 bagi kelurahan		orang	52	52	100				
					Jumlah lokasi pendataan objek pajak PBB		lokasi	7	16	229				
					Sub Kegiatan Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah	Jumlah pemutakhiran data pajak daerah	Jenis Pajak	6.600	6.600	100				
						Jumlah pendataan OP daerah	Jenis Pajak	38	62	163				
						Jumlah peta blok yang tercetak	peta blok	8.000	8.000	100				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah SPOP/LSPOP PBB yang tercetak	lembar	1.200	1.200	100			
							Jumlah SPPT PBB yang tercetak	lembar	70.000	68.700	98	Ada kenaikan harga cetak blanko SPPT PBB		
							Laporan Hasil Pemutakhiran Data Pajak Daerah	dokumen	4	4	100			
						Sub Kegiatan Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah	Jumlah laporan pendapatan daerah	bulan	12	12	100			
							Jumlah peserta kegiatan rekonsiliasi pendapatan dan pembiayaan daerah	OPD	24	24	100			
							Jumlah peserta yang melakukan verifikasi laporan pendapatan dan pembiayaan daerah (9 jenis pajak dan 23 jenis retribusi OPD Penghasil	OPD	24	24	100			
						Sub Kegiatan Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah	Jumlah penyelesaian keberatan pajak daerah	penyelesaian	10	12	120			
						Sub Kegiatan Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	Jumlah berkas yang tervalidasi	berkas	1.500	1.576	105			
							Jumlah pelaksanaan monitoring penyampaian SPPT PBB dan pemungutan PBB	bulan	6	6	100			
							Jumlah pelaksanaan rekonsiliasi pendistribusian SPPT PBB	kali	10	10	100			
							Jumlah pemeriksaan lapangan BPHTB	berkas	1.500	1.891	126			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah pengembangan/ pemeliharaan sistem e-BPHTB	sistem	1	1	100			
							Jumlah rapat evaluasi PBB	kali	4	4	100			
							Jumlah uji petik insidental (event)	jenis pajak	3	3	100			
							Jumlah uji petik pajak daerah (rutin dalam 11 bulan)	jenis pajak	5	7	140			
						Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah karcis retribusi yang telah diporforasi sesuai dengan kebutuhan	jenis karcis	19	19	100			
							Jumlah OPD yang mengajukan permintaan karcis retribusi	OPD penghasil	7	7	100			
2				Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif	Integrasi digitalisasi pelayanan publik	<b>Tujuan OPD : Meningkatnya PAD Terhadap Pendapatan</b>	<b>Indikator Tujuan OPD: Rasio PAD Terhadap Pendapatan</b>	%	17	17,96	105,65			
						<b>Sasaran OPD : Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah</b>	<b>Presentase realisasi penerimaan pajak daerah</b>	%	100	101,39	101,39			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Indeks Kepuasan pelayanan wajib pajak daerah		83	83,58	100,70			
						Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase potensi Pendapatan daerah yang dikelola	%	81	127,41	157,30			
							Rasio Kepuasan Wajib Pajak Daerah yang dilayani	%	83	83,37	100,45			
						Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah	%	4	16,86	421,50			
							Rasio kepatuhan wajib pajak daerah	%	70	77,85	111,22			
						Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	Jumlah printer payment PBB yang tersedia	unit	1	2	200			
						Sub Kegiatan Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Jumlah Aplikasi yang dipelihara	aplikasi	1	2	200			
					Jumlah Komputer Online Hotel yang dipelihara		unit	3	3	100				
					Jumlah Komputer Payment kecamatan yang dipelihara		unit	3	3	100				
					Jumlah Printer Online Hotel yang dipelihara		unit	3	3	100				
					Jumlah Printer Payment kecamatan yang dipelihara		unit	3	3	100				
						Sub Kegiatan Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	Jumlah blanko pelayanan pajak daerah yang tercetak	buku	500	314	62,80	cetak blanko disesuaikan dengan kebutuhan	penentuan target tahun berikutnya di perkirakan dari realisasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													tahun sebelumnya	
							Jumlah blanko penetapan pajak daerah yang tercetak	lembar	15.300	15.300	100			
							Jumlah permohonan pelayanan pajak daerah yang dilayani	WP	1.000	1.512	151,20			
							Jumlah peserta pembekalan petugas pelayanan	orang	47	47	100			
						Sub Kegiatan Penagihan Pajak Daerah	Jumlah fasilitas penagihan PBB secara mobile (Mobil Keliling)	lokasi	760	502	66	kurangnya kesadaran masyarakat membayar PBB	penggencaran sosialisasi kepada masyarakat pentingnya pembayaran PBB	
							Jumlah pemungutan dan atau penagihan SPTPD/SKPD/SKPKB/SPPT	surat	19.000	19.306	101,61			
							Jumlah peralatan sarana penagihan pajak daerah	item	3	1	33,33	kesulitan dalam mencari penyedia sarpras	menggantikan dengan sarpras yang lain	
							Jumlah rapat koordinasi tim penagihan PBB	kali	2	2	100			



### 3. Unsur Kepegawaian

Penyelenggaraan urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan diarahkan pada peningkatan pelayanan di Bidang Kepegawaian yang dilakukan Badan Kepegawaian pada seluruh ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan, urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

#### 3.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur kepegawaian yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah diukur melalui:

##### 1. Program Kepegawaian Daerah

Pelaksanaan Program *Kepegawaian Daerah* diukur dengan indikator:

1. indeks kepuasan layanan ASN. Pada tahun 2022, target indeks kepuasan layanan ASN adalah sebesar 85% dan terealisasi sebesar 81,77% sehingga capaiannya sebesar 96,20%. Capaian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata pengisian kuesioner per 31 Desember 2022 yang mencapai nilai rata-rata 81,77% dengan perhitungan yang meliputi 9 (sembilan) unsur pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik antara lain terdiri dari U1 (Persyaratan Pelayanan), U2 (Prosedur Pelayanan), U3 (Waktu Pelayanan), U4 (Biaya Tarif), U5 (Produk Spesifikasi Pelayanan), U6 (Kompetensi Pelaksana), U7 (Perilaku Pelaksana), U8 (Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan), U9 (Sarana dan Prasarana). Dari 9 (sembilan) unsur nilai kuesioner, poin terendah terdapat pada U4 (Biaya Tarif) dimana yang menjadi penyebab dari rendahnya poin pada unsur pelayanan tersebut disebabkan Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan tidak melakukan pungutan biaya dan tidak mengenakan tarif dalam memberikan pelayanan kepegawaiannya. Namun opsi pilihan yang tertera pada kuesioner mencakup 4 (empat) opsi yaitu (a) tidak wajar; (b) kurang wajar; (c) wajar; (d) sangat



wajar, sehingga terdapat kesalahpahaman bagi responden dalam melakukan pengisian kuesioner. Kedepannya, diharapkan agar opsi pilihan pada U4 (Biaya Tarif) dapat berganti menjadi (a) sangat mahal; (b) cukup mahal; (c) murah; (d) gratis. Adanya opsi pilihan gratis agar sesuai dengan yang terjadi pada kenyataannya bahwa Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan tidak memungut biaya apapun dalam melakukan proses pelayanan. Selain itu, Hambatan selanjutnya adalah masih banyak ASN yang berkunjung ke Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan untuk mendapatkan pelayanan kepegawaian namun tidak melakukan pengisian kuesioner.

Program Kepegawaian Daerah pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan didukung oleh 4 (empat) Kegiatan yaitu :

5. Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN diukur dengan menggunakan indikator Persentase terlaksananya Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian dengan target 95% pada tahun 2022. Dari target tersebut, terjadi realisasi sebesar 104,52% sehingga capaian pada kegiatan sebesar 110,02%. Tingginya capaian kegiatan pengadaan, pemberhentian dan informasi kepegawaian ASN dikarenakan telah terselenggaranya seleksi PPPK Guru dan Tenaga Kesehatan secara langsung melalui KEMENDIKBUD (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) untuk seleksi PPPK Guru serta melalui penyelenggara BKN untuk seleksi PPPK Tenaga Kesehatan. Oleh sebab itu, dari target terisinya 160 formasi, dapat terisi 347 formasi di tahun 2022.
6. Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN diukur dengan menggunakan indikator Persentase terselenggaranya Mutasi dan Promosi ASN dengan target 95% di tahun 2022 dan realisasi sebesar 146,22% sehingga capaian realisasi kinerja RKPD tahun 2022 untuk kegiatan ini adalah 153,92%. Faktor yang menjadi pendorong tingginya capaian tersebut antara lain pengelolaan mutasi ASN yang dilakukan sesuai dengan PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS yang menyebutkan bahwa mutasi dilakukan paling singkat 2 (dua) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun, sementara beberapa JPT di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan telah dinyatakan memenuhi persyaratan tersebut sehingga dianggap memenuhi persyaratan dilakukan mutasi.



Faktor lain penyebab tingginya capaian yaitu pengelolaan kenaikan pangkat ASN yang dilaksanakan dengan mendatangkan Tim Verifikasi Kenaikan Pangkat dari Kanreg II BKN Surabaya ke Pemerintah Kota Pasuruan untuk melakukan verifikasi dan validasi berkas usul kenaikan pangkat, sehingga dari target 500 SK kenaikan pangkat yang terselesaikan dapat terealisasi 549 SK. Faktor pendorong selanjutnya adalah pengelolaan promosi ASN yang telah dijalankan berdasarkan PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS yang menyatakan jika salah satu manajemen pengembangan karier PNS dilakukan melalui Promosi, oleh sebab itu dari target 250 ASN yang promosi dapat terealisasi sebesar 313 ASN yang sudah mengikuti pengembangan karir PNS.

7. Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN menggunakan indikator Persentase terselenggaranya Pengembangan Kompetensi ASN dengan target 95% di tahun 2022. Dari target tersebut, realisasi mencapai 150,30% sehingga telah terjadi capaian realisasi kinerja RKPD sebesar 158,21% di tahun 2022. Dalam hal ini, yang menjadi pendorong tingginya capaian disebabkan sudah dilaksanakannya pengelolaan pendidikan lanjutan ASN yang telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, adapun terdapat beberapa target dari sub kegiatan juga telah tercapai melebihi target yang diantaranya adalah jumlah ASN yang mengikuti Uji Kompetensi Jabatan Eselon IV (Pengawas) dengan target 30 ASN, terealisasi 40 ASN, serta Jumlah ASN yang terfasilitasi ijin belajar dan tugas belajarnya telah terealisasi 84 ASN dari target 10 ASN yang dilaksanakan atas dasar Peraturan No. 49 Tahun 2020 tentang Kenaikan Pangkat penyesuaian Ijazah dan Ijin Belajar bagi pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah kota Pasuruan.
8. Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur menggunakan indikator Persentase terlaksananya Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur ASN dengan target 95% terealisasi sebesar 80,91% sehingga capaian realisasi kinerja RKPD untuk kegiatan ini adalah 85,17% di tahun 2022. Faktor yang menjadi penghambat ketercapaian target yaitu didasarkan pada jumlah ASN yang menyusun penilaian SKP per 31 Desember 2021 yang berjumlah 2.158 ASN dengan perbandingan jumlah ASN Kota Pasuruan seluruhnya yang berjumlah 2.667 ASN per 31 Desember



2021. Adapun secara tidak keseluruhan ASN Kota Pasuruan menyusun penilaian ASN disebabkan beberapa ASN yang belum sepenuhnya dapat memahami dan mengimplementasikan SKP di tempat kerja.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.36**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kepegawaian	BKD		Misi 4: Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintahan yang Adaptif dan Profesional.	Tujuan OPD: Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, melalui Penyelenggaraan Pelayanan Manajemen Aparatur Berkualitas	Indeks Profesionalitas Aparatur	Indeks	52,35	52,95	101,15			
						Sasaran OPD: Meningkatkan Kualitas Manajemen Kepegawaian dan SDM ASN	Persentase ASN yang ditempatkan sesuai formasi dan kompetensi	%	62	70,26	113,32			
							Persentase ASN yang berkinerja baik	%	86	80,73	93,87	Terhambatnya ketercapaian target disebabkan perhitungan capaian skor	Meningkatkan skor nilai indeks profesionalitas instansi dan meningkatkan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												nilai kinerja pada nilai indeks profesionalitas instansi menunjukkan skor 24.22 yang dibanding dengan jumlah ASN dengan skor 30 (dengan uraian jumlah ASN dengan nilai 91 sd 100).	n jumlah ASN dengan nilai kinerja 91-100	
						Program Kepegawaian Daerah	Indeks kepuasan layanan ASN	%	85	81,77	96,20	1. Terhambatnya ketercapaian target yaitu masih banyak ASN yang berkunjung ke BKD Kota Pasuruan untuk mendapatkan pelayanan kepegawaian namun tidak melakukan pengisian kuesioner.	1. Pemasangan QR Code untuk pengisian kuesioner pada setiap pihak-pihak yang memberikan layanan kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												2. Terdapat Unsur Biaya/Tarif pada kuesioner dengan opsi pilihan tidak wajar, kurang wajar, wajar, sangat wajar yang menyebabkan kesalahpahaman responden dalam mengisi kuesioner padahal semua pelayanan kepegawaian BKD Kota Pasuruan dilakukan secara gratis.	2. Opsi pilihan Unsur Biaya/Tarif pada kuesioner dapat berganti menjadi sangat mahal, cukup mahal, murah, gratis sesuai dengan yang terjadi pada kenyataannya bahwa pelayanan kepegawaian di BKD Kota Pasuruan dilakukan Gratis seluruhnya.	
						<i>Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN</i>	<i>Persentase terlaksananya Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi</i>	%	95	104,52	110,02			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							<b>Kepegawaian</b>							
			1. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil 2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 Tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 Tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 5. Peraturan Kepala Badan Kepegawaia			Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	Jumlah Susunan Formasi OPD Pemerintah Kota Pasuruan yang diusulkan	Formasi	804	651	80,97	Terhambatnya pelaksanaan pengadaan, pemberhentian, dan informasi kepegawaian dikarenakan susunan formasi jabatan pada perangkat daerah yang belum semuanya sesuai dengan perhitungan ANJAB dan ABK pada Perangkat Daerah masing-masing.	Memproyeksikan kebutuhan pegawai 5 tahun dan formasi pegawai sesuai dengan ANJAB dan ABK.	
							Jumlah Peserta Bimtek Penyusunan Formasi	Org	82	82	100,00			
						Sub Kegiatan	Jumlah peserta	Org	3.000	286	9,53	Terhambatnya	Dilaksanakannya seleksi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			n Negara Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pemberhentian ASN			Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	seleksi CPNS/PPPK					koordinasi dan fasilitasi pengadaan PNS dan PPPK dikarenakan tertundanya jadwal untuk pelaksanaan seleksi tenaga teknis.	tenaga guru dengan dan kesehatan diselenggarakan melalui KEMENDIK BUD dan BKN.	
						Sub Kegiatan Evaluasi Pengadaan ASN dan Pengadaan ASN	Jumlah Formasi CPNS/PPPK yang terisi	Formasi	160	347	216,88			
			1. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2011			Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Peserta Singkronisasi data sistem informasi kepegawaian	Org	41	41	100,00			
			Tentang Pedoman Pengembangan Database PNS. 2. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian			Sub Kegiatan Pengelolaan Data Kepegawaian	Jumlah informasi kepegawaian yang dikelola dengan baik	Org	3.600	2.961	82,25	Terhambatnya pengelolaan data kepegawaian agar dikelola dengan baik disebabkan semua	Melakukan koordinasi tentang data Informasi kepegawaian antar OPD lokal dan antar kota.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			n Negara Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Tata Naskah Kepegawaian PNS 3. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/293/423.011/2020									koordinasi informasi data kepegawaian ke BKN Pusat /Jakarta tidak dilakukan secara langsung melalui perjalanan dinas, melainkan via online.		
			Tentang Alamat Situs Resmi Sistem Informasi Manajemen Aparatur Sipil Negara Kota Pasuruan.			Sub Kegiatan Evaluasi Data, Informasi dan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah dokumen kepegawaian yang dihasilkan	Dok	8	3	37,50	Terhambatnya jumlah dokumen kepegawaian yang dihasilkan karena pada tahun 2022 hanya menghasilkan 3 dokumen.	Dilakukannya penyusunan data dokumen kepegawaian per Desember 2022.	
						<b>Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN</b>	<b>Persentase terselenggaranya Mutasi dan Promosi ASN</b>	%	<b>95</b>	<b>146,22</b>	<b>153,92</b>			
			1. Undang-Undang			Sub Kegiatan	Jumlah SK Mutasi,	Dok	1.500	1.555	103,67			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara			Pengelolaan Mutasi ASN	Pensiun dan Kenaikan Gaji Berkala yang diproses							
			2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil			Sub Kegiatan Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	Jumlah SK Kenaikan pangkat ASN yang terselesaikan	SK	500	549	109,80			
							Jumlah Peserta Bimtek Penyusunan Angka Kredit	Org	80	80				
						Sub Kegiatan Pengelolaan Promosi ASN	Jumlah ASN yang promosi	Org	250	313	125,20			
						<b>Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN</b>	<b>Persentase terselenggaranya Pengembangan Kompetensi ASN</b>	%	<b>95</b>	<b>150,30</b>	<b>158,21</b>			
			1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Perubahan atas Peraturan			Sub Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	Jumlah ASN yang mengikuti Ujian Dinas	ASN	40	40	100,00			
							Jumlah ASN yang mengikuti Uji Kompetensi	ASN	47	47	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 Tentang Kenaikan Pangkat PNS.				Jabatan Eselon III ( Administrator )							
			2. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2013 Tentang Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar Bagi Pegawai Negeri Sipil.				Jumlah ASN yang mengikuti Uji Kompetensi Jabatan Eselon IV ( Pengawas )	ASN	30	40	133,33			
			3. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 49 Tahun 2020 Tentang Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah dan				Jumlah ASN yang mengikuti Uji Kompetensi Jabatan Pelaksana	ASN	40	40	100,00			
							Jumlah asn yang terfasilitasi ljin belajar dan tugas belajarnya	ASN	10	84	840,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Izin Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan											
						<b>Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur</b>	<b>Persentase terlaksananya Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur ASN</b>	<b>%</b>	<b>95</b>	<b>80,91</b>	<b>85,17</b>	Terhambatnya capaian kegiatan penilaian dan evaluasi kinerja aparatur disebabkan tidak semua ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan menyusun SKP per 31 Desember 2021 karena masih belum sepenuhnya memahami dan mengimplementasikan di tempat kerja.	Telah dilaksanakannya Sosialisasi Penyusunan SKP berdasarkan PERMENPAN RB RI No. 08 Tahun 2021.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			1. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil			Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Jumlah ASN yang terfasilitasi SKP nya	Org	3.000	2.169	72,30	Terhambatnya jumlah ASN yang terfasilitasi SKPnya disebabkan beberapa peserta yang mengikuti sosialisasi belum sepenuhnya dapat memahami dan mengimplementasikannya di tempat kerja.	Telah dilaksanakannya Sosialisasi Penyusunan SKP berdasarkan PERMENPAN RB RI No. 08 Tahun 2021.	
			1. Permenpan RB-RI Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Sistem Kinerja Pegawai Negeri Sipil			Sub Kegiatan Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai	Jumlah ASN yang hak kepegawaiaannya diproses	ASN	500	500	100,00			
							Jumlah Event Kepegawaian yang dilaksanakan	Event	1	0	0	Terhambatnya pelaksanaan event kepegawaian disebabkan adanya regulasi terkait dana korpri.	Solusi dari terhambatnya pelaksanaan event kepegawaian adalah dengan dilakukannya koordinasi dengan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													pihak-pihak terkait.	
			1. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil			Sub Kegiatan Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN	Jumlah Penyelesaian kasus pelanggaran disiplin ASN	Kasus	10	9	90,00	Terhambatnya penyelesaian kasus pelanggaran disiplin ASN dikarenakan keterlambatan laporan pelanggaran disiplin di masing-masing OPD.	Telah dilakukan tindakan lanjut untuk penyelesaian kasus pelanggaran disiplin ASN berdasarkan PP No. 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin ASN.	
							Jumlah terfasilitasinya kasus disiplin ASN	Kasus	5	7	140,00			
			1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 Tentang Izin Perkawinan dan Perceraian PNS.			Sub Kegiatan Pelayanan Proses Izin Perceraian Pegawai	Jumlah Izin Perceraian Pegawai yang diproses	Kasus	5	18	360,00			



#### 4. Unsur Pendidikan Dan Pelatihan

Penyelenggaraan urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan diarahkan pada peningkatan pelayanan di Bidang Kepegawaian yang dilakukan Badan Kepegawaian pada seluruh ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan, urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan. Urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan dilaksanakan melalui Badan Kepegawaian Daerah melalui 2 (dua) Program dan 5 (lima) kegiatan.

##### 4.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah diukur melalui:

###### 1. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan Program *Pengembangan Sumber Daya Manusia* diukur dengan menggunakan indikator

1. Persentase kelulusan ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan predikat baik. Di tahun 2022, target persentase kelulusan ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan predikat baik yakni 96.5% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 103,63%. Capaian tersebut berdasarkan pada jumlah ASN yang mengikuti diklat dan pelatihan lulus dengan predikat baik sejumlah 204 ASN dari 204 ASN yang mengikuti diklat dan pelatihan.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional menggunakan indikator Persentase terlaksanakannya pengembangan kompetensi teknis dengan target 90% yang telah terealisasi sebesar 74,02% sehingga capaian realisasi kinerja RKPD untuk kegiatan ini ialah 82,24% di tahun 2022. Faktor yang menjadi penghambat ketercapaian target kegiatan antara lain penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan yang harus



menunggu surat penawaran dari pihak ketiga atau dari OPD untuk penawaran diklat, sehingga dari target 21 ASN yang mengikuti diklat teknis/fungsional hanya terealisasi 4 ASN. Penghambat berikutnya yaitu dalam pelaksanaan Job Target yang diperuntukkan Pejabat Administrator dikarenakan untuk melaksanakan Job target harus disesuaikan dari hasil seleksi administrasi terbuka, akibatnya dari target 25 ASN yang mengikuti Job Target hanya terealisasi 14 ASN yang mengikuti Job Target. Begitu pula dengan terhambatnya pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II karena pelatihan masih harus menunggu pemanggilan dari BPSDM Jawa Timur, sedangkan Kota Pasuruan tidak mendapatkan kuota karena penuhnya permintaan dari kota lain ke BPSDM Jawa Timur. Hambatan selanjutnya yaitu tidak terlaksananya Uji Kompetensi Assesment Kenaikan Kelas karena masih harus menunggu perwali terkait kegiatan tersebut. Berikutnya terhambatnya pelaksanaan Diklat Calon Kepala Sekolah dan Diklat Calon Pengawas karena adanya pergeseran anggaran berdasarkan Peraturan Kemendikristek No. 42 Tahun 2021 Tentang Penugasan sebagai Kepala Sekolah dan Cawas dilakukan tanpa diklat Calon Kepala Sekolah dan Calon Pengawas, oleh sebab itu tidak terlaksana. Faktor penghambat berikutnya terkait dengan keikutsertaan peserta untuk mengikuti pelatihan Kepemimpinan Administrator (Penyelenggaraan) karena terdapat ketentuan dalam pelaksanaan seleksi Pejabat Administrasi Pejabat Administrator, sehingga dari target 40 ASN yang mengikuti pelatihan hanya terealisasi 36 ASN.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.37**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Pendidikan dan Pelatihan	BKD				Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Prosentase kelulusan ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan predikat baik	%	96,5	100	103,63			
						Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	Persentase terlaksanakannya pengembangan kompetensi teknis	%	90	74,02	82,24	Terhambatnya capaian terlaksananya pengembangan kompetensi teknis diakibatkan dalam penyelenggaraan kegiatan diklat ada yang harus menunggu keputusan pihak ketiga, sesuai dengan perwali, dan menunggu pemanggilan dari BPSDM Jawa Timur.	Telah dilakukan sesuai dengan regulasinya dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.	
			1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan	Jumlah ASN yang mengikuti diklat dasar CPNS	ASN	103	103	100,00			
							Jumlah ASN yang mengikuti Diklat Teknis/Fungsional	ASN	21	4	19,05	Terhambatnya Diklat Teknis/Fungsional dikarenakan penawaran diklat teknis/fungsional harus menunggu surat penawaran dari pihak ketiga atau dari opd untuk penawaran diklat.	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait penawaran diklat teknis/fungsional secara bertahap.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Negeri Sipil. 2. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan				Jumlah Peserta Pejabat Administrator yang mengikuti Job Target	ASN	25	14	56,00	Terhambatnya pelaksanaan Job Target yang diperuntukkan Pejabat Administrator dikarenakan untuk melaksanakan Job target harus disesuaikan dari hasil seleksi administrasi terbuka.	Melakukan tindak lanjut atas hasil seleksi administrasi terbuka.	
			Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.				Jumlah Peserta pelatihan Administrator	ASN	6	6	100,00			
			3. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2020 Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Pengawas.				Jumlah Peserta pelatihan kepemimpinan Nasional TK II	ASN	7	0	0	Terhambatnya serapan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan kepemimpinan Nasional Tingkat II karena pelatihan harus menunggu pemanggilan dari BPSDM Jawa Timur, sedangkan Kota Pasuruan tidak mendapatkan kuota karena penuhnya permintaan dari kota lain ke BPSDM Jawa Timur.	Solusi dari terhambatnya serapan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan kepemimpinan Nasional Tingkat II yaitu dengan mengajukan permohonan ke BPSDM Jawa Timur, namun memang untuk Kota Pasuruan masih belum mendapatkan kuotanya.	
			4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara				Jumlah Peserta pelatihan Pengawas	ASN	19	19	100,00			
			Negara Nomor 7 Tahun 2020				Jumlah peserta uji kompetensi yang mengikuti	ASN	60	0	0	Terhambatnya uji kompetensi assesment kenaikan kelas karena	Menunggu hasil proses administrasi dan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator.				Assesment kenaikan kelas					masih harus menunggu perwali terkait kegiatan tersebut.	verifikasi yang sudah berlangsung.	
			Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator.				Jumlah Peserta yang mengikuti Diklat Calon Kepala Sekolah	ASN	0	0	0	Terhambatnya Diklat Calon Kepala Sekolah dan Diklat Calon Pengawas karena adanya pergeseran anggaran sehingga tidak jadi untuk dilaksanakan.	Solusi dari terhambatnya penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah dan Diklat Calon Pengawas dikarenakan berdasarkan Peraturan Kemendikristek No. 42 Tahun 2021 Tentang Penugasan sebagai Kepala Sekolah dan Calon Pengawas (tanpa diklat Cakep dan Cawas).	
			5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II.				Jumlah Peserta yang mengikuti Diklat Calon Pengawas	ASN	0	0	0			
							Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (Penyelenggaraan)	ASN	40	40	100,00			
							Jumlah Peserta yang mengikuti Peningkatan Kompetensi Sumber Daya	Org	60	60	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Masnusia (Outbond)							
							Jumlah Peserta yang mengikuti pelatihan Kepemimpinan administrator (Penyelenggaraan )	ASN	40	36	90,00	Terhambatnya keikutsertaan peserta untuk mengikuti pelatihan Kepemimpinan administrator (Penyelenggaraan) karena pelaksanaan seleksi pejabat Administrasi Pejabat Administrator dilakukan sesuai dengan ketentuannya.	Dilakukan sesuai dengan hasil seleksi dan telah selesai dilaksanakan sampai dengan pembelajaran akhir.	
dst														





## 5. Unsur Penelitian dan Pengembangan

Penyelenggaraan urusan penelitian dan pengembangan diarahkan pada meningkatnya pemanfaatan hasil litbang perencanaan pembangunan oleh pemangku kepentingan. urusan Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah.

### 5.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada Unsur penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah diukur melalui:

#### 1. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah

Pelaksanaan program Penelitian dan Pengembangan Daerah diukur melalui indikator

1. Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan daerah oleh Perangkat Daerah dengan target 75% dan terealisasi sebesar 66,67% atau tercapai 88,89%. Capaian ini berdasarkan data hasil litbang yang dimanfaatkan Perangkat daerah sejumlah 8 dari 12 kajian. Faktor yang menjadi penghambat belum tercapainya indikator adalah beberapa rekomendasi kajian kelitbang membutuhkan beberapa tahapan kajian lanjutan sebelum pelaksanaan eksekusinya sehingga memerlukan peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan Perangkat Daerah

Program Penelitian dan Pengembangan Daerah didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan bidang Penyelenggaraan Pemerintah dan Pengkajian Peraturan yang diukur melalui indikator Persentase pemanfaatan hasil litbang bidang penyelenggaraan pemerintah dan pengkajian peraturan oleh Perangkat daerah dengan target 75% terealisasi 100% atau tercapai 133,33%. Capaian ini berdasarkan data hasil litbang bidang penyelenggaraan pemerintah dan pengkajian yang dimanfaatkan Perangkat Daerah sejumlah 1 dari 1. Faktor pendukungnya adalah komunikasi dan koordinasi yang tepat kepada Perangkat Daerah dalam pemanfaatan hasil kajian.



2. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan bidang sosial dan kependudukan melalui indikator Persentase pemanfaatan hasil litbang bidang sosial dan kependudukan oleh Perangkat Daerah dengan target 75% terealisasi 50% atau tercapai 66,67%. Capaian ini berdasarkan data hasil litbang bidang sosial dan kependudukan yang dimanfaatkan Perangkat Daerah sejumlah 3 dari 6.
3. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang diukur melalui indikator Persentase pemanfaatan hasil litbang bidang ekonomi dan pembangunan oleh Perangkat daerah dengan target 62% terealisasi 67% atau tercapai 107,53%. Capaian ini berdasarkan data hasil litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang dimanfaatkan Perangkat Daerah sejumlah 2 dari 3. Faktor pendukungnya adalah komunikasi dan koordinasi yang tepat kepada Perangkat Daerah dalam pemanfaatan hasil kajian.
4. Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi yang diukur melalui indikator Persentase hasil Pengembangan inovasi dan teknologi yang diterap – masalkan dengan target 66% terealisasi 100% atau tercapai 151,52%. Capaian ini berdasarkan data hasil litbang bidang Pengembangan Inovasi dan Teknologi yang dimanfaatkan Perangkat Daerah sejumlah 2 dari 2. Faktor pendukungnya adalah komunikasi dan koordinasi yang tepat kepada Perangkat Daerah dalam pemanfaatan hasil kajian.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.38**  
**Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Urusan Penelitian					Meningkatnya pemanfaatan hasil kelitbangan oleh Perangkat Daerah	Persentase Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai inovasi daerah oleh Perangkat Daerah	%	40,32%	61%	150,86%			Melakukan desiminasi hasil kelitbangan secara intensif kepada Perangkat Daerah terkait dan DPRD Kota Pasuruan
						Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan daerah oleh Perangkat Daerah	%	75%	66,67%	88,89%	Beberapa rekomendasi kajian kelitbangan membutuhkan beberapa tahapan kajian lanjutan sebelum pelaksanaan eksekusinya	Peningkatan komunikasi dan koordinasi, penerapan hasil kelitbangan agar menjadi pedoman bagi Perangkat Daerah dalam melaksanakan program kegiatan agar penerapan hasil kelitbangan menjadi prasyarat yang harus dipenuhi	
						Kegiatan Penelitian dan Pengembangan bidang	Persentase pemanfaatn hasil		75%	100%	133,33%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penyelenggaraan Pemerintah dan Pengkajian Peraturan	litbang bidang penyelenggaraan pemerintah dan pengkajian peraturan oleh Perangkat daerah							
						Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Keuangan dan Aset Daerah, Reformasi Birokrasi	Jumlah dokumen Penelitian dan Pengembangan Bidang Keuangan dan Aset Daerah, Reformasi Birokrasi	dokumen	1	1	100,00%			
						Kegiatan Penelitian dan Pengembangan bidang sosial dan kependudukan	Persentase pemanfaatan hasil litbang bidang sosial dan kependudukan oleh Perangkat Daerah		75%	50%	66,67%	Beberapa rekomendasi kajian kelitbangan membutuhkan beberapa tahapan kajian lanjutan sebelum pelaksanaan eksekusinya	Peningkatan komunikasi dan koordinasi, penerapan hasil kelitbangan agar menjadi pedoman bagi Perangkat Daerah dalam melaksanakan program kegiatan agar penerapan hasil kelitbangan menjadi prasyarat yang harus dipenuhi	
						Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	Jumlah aspek yang dikaji dalam	aspek	5	5	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Bidang Aspek-Aspek sosial	penataan kawasan wisata terintegrasi Alun-alun Kota Pasuruan							
						Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan	Jumlah dokumen Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan	dokumen	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Kepemudaan dan Olahraga	jumlah aspek pengembangan kampung tematik yang dikaji	aspek	7	8	114,29%			
					Jumlah aspek yang dikaji dalam peningkatan lapangan olahraga perkampungan		aspek	7	7	100,00%				
					jumlah aspek yang dikaji dalam Pembangunan Gedung Olahraga Bulutangkis		aspek	7	7	100,00%				
						Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pariwisata	Jumlah dokumen penelitian dan pengembangan pariwisata	dokumen	1	1	100,00%			
						Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Persentase pemanfaatan hasil litbang bidang ekonomi dan		62%	67%	107,53%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							pembangunan oleh Perangkat daerah							
						Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Jumlah rangkaian acara festival kriya	rangkaian acara	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	Jumlah fasilitas kawasan industri kecil yang dikaji penyediaannya	kawasan	7	7	100,00%			
						Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	Jumlah rangkaian acara festival peduli lingkungan "Pasuruan Green" yang diselenggarakan	rangkaian acara	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan	Jumlah aspek dalam Studi Kelayakan Kerjasama Pengembangan Pelabuhan Kota Pasuruan yang dikaji	aspek	5	5	100,00%			
						Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika	Jumlah laporan Hasil Penelitian dan Pengembangan yang disusun per tribulan	laporan	4	4	100,00%			
						Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Persentase hasil Pengembangan inovasi dan		66%	100%	151,52%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							teknologi yang diterap - masalkan							
						Sub Kegiatan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Jumlah aspek yang dikaji dalam road map SIDA	aspek	7	7	100,00%			
						Sub Kegiatan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Jumlah rangkaian acara youth nation fest yang diselenggarakan	rangkaian acara	5	5	100,00%			



## 6. Unsur Pengawasan

Penyelenggaraan urusan pengawasan diarahkan untuk mewujudkan aparatur pemerintah yang bersih dari pelanggaran hukum, serta memberikan pembinaan terhadap aparatur pemerintah di daerah, melalui WASKAT (pengawasan melekat).

### 6.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat diukur melalui:

#### 1. Program Penyelenggaraan Pengawasan

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pengawasan diukur dengan satu indikator yaitu:

1. Rata-rata capaian Nilai SAKIP OPD Wilayah I/II/III. Pada Tahun 2022 ditargetkan mencapai skor BB dengan nilai 70 dan terealisasi skor B dengan nilai 67, dengan demikian capaiannya sebesar 96%. Capaian ini berdasarkan pada total nilai SAKIP OPD pada Wilayah I, II dan III dibandingkan jumlah OPD yang dilakukan penilaian SAKIP. Ketidak tercapaian target indikator tersebut dikarenakan dalam lembar kerja evaluasi SAKIP dimungkinkan terjadi perbedaan *profesional judgement* antara masing-masing evaluator atas kriteria yang dilakukan evaluasi pada perangkat daerah, sehingga dibutuhkan standar/pedoman evaluasi yang mengacu pada Permenpan Nomor 88 Tahun 2021 untuk selanjutnya dilakukan *Quality Assurance* atas masing-masing penilaian oleh tim Penjamin Kualitas yang ditetapkan melalui SK. Upaya yang dilaksanakan dalam menanggulangi hal tersebut adalah dengan membuat buku pedoman sesuai dengan Permenpan Nomor 88 Tahun 2021 terkait Evaluasi SAKIP.

Program Penyelenggaraan Pengawasan didukung oleh dua kegiatan yakni:

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal. Kegiatan tersebut menggunakan persentase pengawasan yang terlaksana sesuai pedoman dan standar pengawasan sebagai indikator yang diukur dengan jumlah pengawasan yang sesuai pedoman dan standar pengawasan dibanding jumlah pengawasan yang dilaksanakan.



Adapun target dari persentase pengawasan yang terlaksana sesuai pedoman adalah sebesar 75% dengan realisasi sebesar 100%, dengan demikian persentase ketercapaian sebesar 133,33%. Faktor ketercapaian dari indikator tersebut adalah bahwa Inspektorat telah memperhatikan pedoman standar pengawasan dalam melaksanakan kegiatan pengawasannya. Selain itu, kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator persentase capaian rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dengan membandingkan jumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dengan jumlah rekomendasi dengan target 70% dan realisasi 73%, dengan demikian ketercapaiannya sebesar 104%, dan persentase jumlah OPD dengan skor SAKIP BB sebesar 47,14% yakni dengan 11 OPD dibanding 33 OPD yang melaksanakan evaluasi SAKIP. Faktor penghambat ketercapaian adalah tindak lanjut hasil pengawasan yang belum bisa dilaksanakan di 2022 dan kelengkapan dan keselarasan dokumen pemenuhan evaluasi SAKIP. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah dengan *memfollow up* tindak lanjut yang dapat dipenuhi dan melaksanakan pendampingan lebih intens dalam penyusunan dokumen SAKIP.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu. Menggunakan indikator persentase pengawasan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan dengan membandingkan jumlah pengawasan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan dengan jumlah pengawasan dengan tujuan tertentu. Adapun target indikator tersebut sebesar 75% dengan realisasi 40% sehingga ketercapaiannya sebesar 53,33%. Faktor penghambat ketidaktercapaiannya yakni tidak adanya pengaduan yang masuk sehingga tidak ada yang bisa ditindaklanjuti selain pelaksanaan monitoring dan evaluasi tiap Triwulan. Upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi media yang dapat digunakan untuk pengaduan agar ASN maupun masyarakat mengetahui adanya kemudahan akses pengaduan. Selain itu, kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator persentase capaian rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dengan membandingkan jumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dengan jumlah rekomendasi dengan target 70% dan realisasi 73%, dengan demikian



ketercapaiannya sebesar 104%, dan persentase jumlah OPD dengan skor SAKIP BB sebesar 47,14% yakni dengan 11 OPD dibanding 33 OPD yang melaksanakan evaluasi SAKIP, dengan faktor penghambat kelengkapan dan keselarasan dokumen pemenuhan evaluasi SAKIP.

## 2. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan, dan Asistensi

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pengawasan diukur dengan satu indikator yaitu:

1. Hasil Penilaian Mandiri SPIP Terintegrasi yang dilaksanakan masing-masing OPD. Kegiatan tersebut belum terlaksana karena masih dalam tahap pendampingan terhadap assesor OPD untuk penilaian di tahun 2023. Upaya yang dilaksanakan untuk menanggulangi hambatan tersebut adalah dengan menindaklanjuti hasil pendampingan terhadap assesor OPD agar data yang dibutuhkan lengkap untuk melakukan penilaian maturitas SPIP di Tahun 2023.

Program *Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi* didukung oleh dua kegiatan yakni:

1. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan. Adapun indikator yang digunakan adalah persentase perumusan kebijakan teknis pengawasan yang terlaksana dengan membandingkan jumlah perumusan kebijakan teknis pengawasan yang terlaksana dengan jumlah perumusan kebijakan teknis dengan target 70% namun terealisasi 50% sehingga persentase capaian sebesar 71,43%. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut adalah karena adanya benturan dengan kegiatan lain di waktu yang bersamaan, dengan demikian upaya yang dilaksanakan adalah dengan meningkatkan manajemen waktu terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu, indikator lain adalah nilai maturitas SPIP yang tidak tercapai dikarenakan belum diadakannya penilaian mandiri maturitas SPIP dan masih dalam tahap pendampingan terhadap assesor OPD.
2. Pendampingan dan Asistensi. Adapun indikatornya adalah persentase kegiatan pendampingan dan asistensi yang dilaksanakan dengan membandingkan jumlah kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilaksanakan dengan target 70% dan terealisasi sebesar 91% sehingga capaian sebesar 130%. Ketercapaian tersebut



didukung oleh komitmen pelaksanaan kegiatan serta adanya Peraturan Wali Kota Pasuruan Nomor 75 Tahun 2022 tentang Piagam Pengawasan Internal di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan. Selain itu, indikator lain adalah nilai maturitas SPIP yang tidak tercapai dikarenakan belum diadakannya penilaian mandiri maturitas SPIP dan masih dalam tahap pendampingan terhadap asesor OPD.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.39**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengawasan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pengawasan	Inspektorat	1. PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 2. Peraturan BPKP No 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi	Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Tujuan OPD: Mewujudkan Penyelenggaraan yang Baik melalui Pengawasan yang Efektif	Level Maturitas SPIP	Level	3					
			1. PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 2. Peraturan			Sasaran OPD: Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Daerah	Level OPD dengan peningkatan level maturitas SPIP	Level	3					



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			BPKP No 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi											
			Peraturan Menteri Menpan dan RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP			<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN</b>	Rata-rata capaian Nilai SAKIP OPD Wilayah I/II/III	Nilai	BB 70	B 67	B 96	Adanya perbedaan persepsi auditor dalam menilai evaluasi SAKIP OPD	1. Membuat buku pedoman sesuai dengan Permenpan 88 Tahun 2021 terkait Evaluasi SAKIP 2. Diskusi persamaan persepsi dalam mengevaluasi SAKIP 3. Peningkatan pemahaman terkait evaluasi SAKIP	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara 2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara 3. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 5			Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Persentase pengawasan yang terlaksana sesuai pedoman dan standar pengawasan	%	75	100	133,33			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Tahun 2008 tentang Standart Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah 5. Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia Tanggal 30 Desember 2013 6. Peraturan Wali Kota Pasuruan No 54 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengawasan Intern Pemkot											
			Peraturan Menteri Menpan dan RB No. 9 Tahun 2009 tentang				Persentase capaian rekomendasi hasil pengawasan yang	%	70	62	88,57	Tindakan lanjut pengawasan yang belum bisa	Melakukan follow up terkait pemenuhan dokumen dan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Pedoman Umum Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Fungsional				ditindaklanjuti					terlaksana di 2022	pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan secara lebih intens	
			Peraturan Menteri Menpan dan RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP				Presentase OPD dengan nilai SAKIP BB	%	70	33	47,14	Kelengkapan dan keselarasan dokumen pemenuhan SAKIP	Melakukan penyusunan dan evaluasi terhadap dokumen pemenuhan SAKIP serta meminta pendampingan lebih intens terkait pelaksanaan penilaian SAKIP	
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No. 75 Tahun 2022 tentang Piagam Pengawasan			Sub Kegiatan Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan pengawasan yang terlaksana	kegiatan	4	3	75,00	Reviu DPA dan DPPA tidak terlaksana secara optimal karena auditor tidak	Permintaan akses SIPD kepada Dinas pengampu.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			n Internal di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan									dapat mengakses OPD yang diampu sesuai Wilayahnya.		
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No. 75 Tahun 2022 tentang Piagam Pengawasan Internal di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan			Sub Kegiatan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah pengawasan keuangan pemerintah daerah yang dilaksanakan	kali	2	1	50,00	Pelaksanaan berbenturan dengan kegiatan lain sehingga 1 kegiatan tidak dapat terlaksana.	Peningkatan manajemen waktu terkait pelaksanaan kegiatan.	
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No. 75 Tahun 2022 tentang Piagam Pengawasan Internal di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan			Sub Kegiatan Reviu Laporan Kinerja	Jumlah reviu laporan kinerja yang terlaksana	kali	1	1	100,00			
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No. 75			Sub Kegiatan Reviu	Jumlah reviu dokumen laporan keuangan	PD	41	41	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Tahun 2022 tentang Piagam Pengawasan Internal di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan			Laporan Keuangan	PD yang terlaksana							
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No. 75 Tahun 2022 tentang Piagam Pengawasan Internal di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan			Sub Kegiatan Kerjasama Pengawasan Internal	Jumlah kerjasama pengawasan yang dilaksanakan	kali	0	0	0,00			
			Peraturan Menteri Menpan dan RB No. 9 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan			Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	Jumlah kegiatan pemantauan tindak lanjut temuan pengawasan	kali	2	2	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Fungsional											
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No 69 Tahun 2021 tentang Whistleblowing System			Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Persentase pengawasan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan	%	75	40	53,33	Tidak adanya pengaduan yang masuk	Mensosialisasikan media-media untuk pengaduan baik e-Sambat, maupun WBS agar ASN maupun masyarakat bisa mengerti kemudahan akses pengaduan	
			Peraturan Menteri Menpan dan RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP				Presentase OPD dengan nilai SAKIP BB	%	70	33	47,14	Kelengkapan dan keselarasan dokumen pemenuhan SAKIP	Melakukan penyusunan dan evaluasi terhadap dokumen pemenuhan SAKIP serta meminta pendampingan lebih intens terkait pelaksanaa	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													n penilaian SAKIP	
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No 69 Tahun 2021 tentang Whistleblowing System			Sub Kegiatan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	Jumlah kasus pengaduan yang ditangani	kasus	6	0	0,00	Tidak adanya pengaduan yang masuk	Mensosialisasikan media-media untuk pengaduan baik e-Sambat, maupun WBS agar ASN maupun masyarakat bisa mengerti kemudahan akses pengaduan	
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No 69 Tahun 2021 tentang Whistleblowing System				Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan	kali	4	4	100,00			
			1. PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 2. Peraturan			PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Rata-rata capaian level maturitas SPIP OPD Wilayah I/II/III	Level	4	0	0,00	Penilaian mandiri maturitas SPIP belum terlaksana, masih dalam tahap pendampin	Menindaklanjuti hasil pendampingan terhadap assesor OPD agar data yang dibutuhkan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			BPKP No 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi									gan terhadap assesor OPD untuk penilaian di tahun 2023	lengkap untuk melakukan penilaian maturitas SPIP di tahun 2023	
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No 89 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Risiko			Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan	Persentase perumusan kebijakan teknis pengawasan yang terlaksana	%	70	50	71,43	Pelaksanaan berbenturan dengan kegiatan lain.	Peningkatan manajemen waktu terkait pelaksanaan kegiatan.	
			1. PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 2. Peraturan BPKP No 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan				Nilai maturitas SPIP	Nilai	3	0	0,00	Penilaian mandiri maturitas SPIP belum terlaksana, masih dalam tahap pendampingan terhadap assesor OPD untuk penilaian di tahun 2023	Menindaklanjuti hasil pendampingan terhadap assesor OPD agar data yang dibutuhkan lengkap untuk melakukan penilaian maturitas SPIP di tahun 2023	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			<b>Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi</b>											
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No 89 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Risiko			Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan evaluasi yang dilaksanakan	kali	0	0	0,00			
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No 3 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja SOTK Inspektorat			Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitasi Pengawasan	Jumlah dokumen PKPT yang disusun	dokumen	1	1	100,00			
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No. 75 Tahun 2022 tentang Piagam Pengawasan Internal di Lingkungan Pemerintah			Kegiatan Pendampingan dan Asistensi	Persentase kegiatan pendampingan dan asistensi yang dilaksanakan	%	70	91	130,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
			<b>Kota Pasuruan</b>											
			1. PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 2. Peraturan BPKP No 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi				Nilai maturitas SPIP	Nilai	3	0	0,00	Penilaian mandiri maturitas SPIP belum terlaksana, masih dalam tahap pendampingan terhadap assesor OPD untuk penilaian di tahun 2023	Menindaklanjuti hasil pendampingan terhadap assesor OPD agar data yang dibutuhkan lengkap untuk melakukan penilaian maturitas SPIP di tahun 2023	
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No. 75 Tahun 2022 tentang Piagam Pengawasan Internal di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan			Sub Kegiatan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilaksanakan	kali	2	1	50,00	Pelaksanaan berbenturan dengan kegiatan lain.	Peningkatan manajemen waktu terkait pelaksanaan kegiatan.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah				Jumlah kegiatan peningkatan level APIP yang terlaksana	kali	1	1	100,00			
			1. PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 2. Peraturan BPKP No 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi				Jumlah kegiatan SPIP yang terfasilitasi	kali	1	1	100,00			
			Peraturan Wali Kota Pasuruan No 3 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata				Jumlah pemeriksaan APEP yang terfasilitasi	kali	2	2	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Kerja SOTK Inspektorat											
			1. PP Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design REFORMAS I BIROKRASI 2010 2. Permenpan RB No 18 Tahun 2021 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024			Sub Kegiatan Pendampingan, Asistensi, Verifikasi dan Penilaian Reformasi Birokrasi	Jumlah kegiatan penilaian mandiri reformasi birokrasi	kali	1	1	100,00			
			1. PP Nomor 87 Tahun 2016 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih			Sub Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi	Jumlah kegiatan saber pungi yang dilaksanakan	kegiatan	4	4	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Pungutan Liar 2. Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pemberantasan Praktek Pungutan Liar dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah 3. Instruksi Mendagri Nomor 180/3935/SJ tentang Pengawasan Pungutan Liar dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah 4. SK Wali Kota Pasuruan nOMOR 188/186/423 .011/2021 tentang Perubahan Ketiga Atas			Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi								



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 188/16/423.011/2017 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar											



### 3.1.6. Unsur Kewilayahan

Kecamatan adalah wilayah kerja Kecamatan sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan. Kecamatan mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan. Penyelenggaraan urusan kewilayahan diarahkan pada perwujudan Meningkatkannya Pelayanan Masyarakat yang dilaksanakan oleh 4 Kecamatan dan 34 Kelurahan di wilayah Kota Pasuruan.

#### 1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Gadingrejo

Kecamatan Gadingrejo terdiri dari 8 (delapan) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan.

#### 1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Pelaksanaan Program *Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum* diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 5 kelurahan dan terealisasi 8 kelurahan sehingga capaiannya sebesar 160%. Capaian ini berdasarkan dengan adanya sistem yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan pada semua kelurahan di kecamatan gadingrejo. Ketercapaian target indikator didukung oleh diterbitkannya aplikasi SIMAK sebagai sarana pelayanan di Kelurahan dan Kecamatan.

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah yang diukur dengan indikator Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan



pemerintahan umum dengan target sebesar 6 kegiatan dan terealisasi sebesar 5 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 83,33%.

Capaian ini berdasarkan jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang dilaksanakan yang tercapai sejumlah 5 kegiatan dari total 6 kegiatan. Ketidak tercapaian target indikator dikarenakan salah satu dari 6 kegiatan yang tidak tercapai yakni pelaksanaan pembinaan kelurahan berkembang.

## 2. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Pelaksanaan Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data pengaduan masyarakat yang diterima sebanyak 46 pengaduan dan jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti secara tepat waktu sebanyak 46 pengaduan, sehingga tercapai kinerja indikator sebesar 100%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan pembinaan keamanan dan ketertiban bersama dengan masyarakat dan tiga pilar.

Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang diukur dengan satu indikator yaitu :
  - a. Jumlah kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 15 kegiatan dengan capaian sebesar 15 kegiatan atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan pada data kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum yang dilaksanakan sejumlah 15 kegiatan dari total 15 kegiatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh sinergitas antara kecamatan dan kelurahan beserta masyarakat dalam pelaksanaan ketentraman dan ketertiban umum.



### 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Prosentase kelembagaan masyarakat yang dibina. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan dari data kelembagaan masyarakat yang dibina sebesar 20 lembaga dari total keseluruhan Lembaga yang berjumlah 20 lembaga. Ketercapaian target indikator di dukung oleh peran aktif lembaga kemasyarakatan yang ada diwilayah Kecamatan Gadingrejo.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1. Koordinasi kegiatan pemberdayaan desa yang diukur dengan indikator jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina dengan target sebesar 20 lembaga dan terealisasi sebesar 20 lembaga sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian target indikator tersebut didukung dengan peran aktif lembaga kemasyarakatan yang ada di wilayah Kecamatan Gadingrejo.
2. Kegiatan pemberdayaan kelurahan yang diukur dengan indikator jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina dengan target 88 lembaga dan terealisasi sebesar 88 lembaga sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian target indikator tersebut didukung dengan data kelembagaan masyarakat yang dibina sebesar 8 lembaga dari total 8 lembaga. Data ini diperoleh dari jumlah masing-masing lembaga pada setiap kelurahan, yaitu:
  - a. Kelurahan Krapyakrejo terdiri dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), TP. PKK, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), RT, RW.
  - b. Kelurahan Bukir, terdiri dari Karang Taruna, Forum Anak, Kelurahan Sehat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), TP. PKK, Posyandu, Kelompok Sadar Wisata, Bank Sampah, Perpustakaan Kelurahan, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), RT, RW.



- c. Kelurahan Sebani, terdiri dari Karang Taruna, Forum Anak, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Bank Sampah, Perpustakaan Kelurahan, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), RT, RW.
- d. Kelurahan Gentong, terdiri dari Karang Taruna, Forum Anak, Kelurahan Sehat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), TP. PKK, Posyandu, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), Karang Werdha, Bina Keluarga Lansia, Bina Keluarga Remaja, Upaya Kesehatan Kerja, PEKKA, Kader Pembangunan Manusia (KPM), Kader Lingkungan, RT, RW.
- e. Kelurahan Gadingrejo, terdiri dari Karang Taruna, Forum Anak, Kelurahan Sehat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), TP. PKK, Posyandu, Kelurahan Siaga, Kelompok Sadar Wisata, Bank Sampah, Perpustakaan Kelurahan, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), RT, RW.
- f. Kelurahan Randusari, terdiri dari Karang Taruna, Forum Anak, Kelurahan Sehat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), TP. PKK, Posyandu, RT, RW.
- g. Kelurahan Karangketug, terdiri dari Karang Taruna, Forum Anak, Kelurahan Sehat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), TP. PKK, Posyandu, Kelurahan Siaga, Kelompok Sadar Wisata, Bank Sampah, Perpustakaan Kelurahan, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), RT, RW.
- h. Kelurahan Petahunan, terdiri dari Karang Taruna, Forum Anak, Kelurahan Sehat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), TP. PKK, Posyandu, Kelurahan Siaga, Kelompok Sadar Wisata, Bank Sampah, Perpustakaan Kelurahan, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), RT, RW.

#### 4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Prosentase usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 71% dan terealisasi sebesar 52,04% sehingga capaiannya sebesar 73,3%. Capaian ini berdasarkan pada data usulan



musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot sebanyak 51 usulan dari total 98 usulan musrenbang. Hambatan dalam mencapai target indikator yang sudah ditargetkan disebabkan karena usulan yang ditolak/tidak dapat diakomodir bukan prioritas maupun tidak sesuai dengan opd pengampunya.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan dengan indikator Jumlah kegiatan musrenbangcam yang dilaksanakan dengan target sebesar 1 kegiatan dan terealisasi sebesar 1 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian target indikator tersebut didukung dengan terlaksananya kegiatan musrenbang di Kecamatan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.40**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unsur Kewilayahan	KECAMATAN GADINGREJO	Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017	Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif		Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kecamatan	Nilai	82,00%	83,38%	101,68 %			
						Meningkatkan pemberdayaan masyarakat	Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang	%	87,50%	62,50%	71,43%	Terdapat kriteria penilaian yang belum dapat dipenuhi oleh beberapa kelurahan sehingga tidak mencapai kategori cepat berkembang	Melakukan evaluasi dari penilaian sehingga dapat memperbaiki hasil penilaian	
						Meningkatnya pelayanan masyarakat	Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan	%	62,50%	100%	160,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							pelayanan terintegrasi							
							Prosentase kegiatan dan laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standard	%	100,00 %	100%	100,00 %			
						Meningkatnya keberdayaan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan	Persentase kelembagaan masyarakat yang aktif	%	100,00 %	100%	100,00 %			
							Persentase usulan musrenbangcam yang di sepakati dalam forum PD	%	78,00%	52,04%	66,72%	Terdapat beberapa usulan yang tidak dapat terakomodir ke musrenbang tingkat selanjutnya dikarenakan prioritas dari masing-masing PD pengampu	Memberikan edukasi untuk pengusul agar usulan yang diajukan lebih tepat sesuai dengan prioritas serta sesuai dengan kebutuhan	
						<b>Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik</b>	<b>Prosentase usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot</b>	<b>%</b>	<b>71,00%</b>	<b>52,04%</b>	<b>73,30%</b>	Terdapat beberapa usulan yang tidak dapat terakomodir ke musrenbang tingkat selanjutnya	Memberikan edukasi untuk pengusul agar usulan yang diajukan lebih tepat sesuai dengan prioritas serta	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dikarenakan prioritas dari masing-masing PD pengampu	sesuai dengan kebutuhan	
						<b>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</b>	<b>Jumlah kegiatan musrenbangcam yang dilaksanakan</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00 %</b>			
						Koordinasi /Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terakit	Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kecamatan	Peserta	72	72	100,00 %			
						<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan</b>	<b>Prosentase kelembagaan masyarakat yang dibina</b>	<b>%</b>	<b>100,00 %</b>	<b>100%</b>	<b>100,00 %</b>			
						<b>Koordinasi kegiatan pemberdayaan desa</b>	<b>jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina</b>	<b>lembaga</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100,00 %</b>			
						Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Fasilitas Lomba Kecamatan Gadingrejo	Jenis	2	2	100,00 %			
							Jumlah Peserta Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan	Orang	40	40	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Peserta Fasilitas Pertemuan Forum Anak Tingkat Kecamatan	Peserta	16	16	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pembinaan Kelembagaan	Peserta	40	40	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pembinaan Qori/Qoriah	Orang	20	20	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kec. Gadingrejo	Orang	45	45	100,00 %			
							Jumlah Peserta Sosialisasi Kota Sehat di Kecamatan	Peserta	30	30	100,00 %			
						<b>Kegiatan pemberdayaan kelurahan</b>	<b>jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina</b>	<b>lembaga</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100,00 %</b>			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah jenis data pembangunan kelurahan krapyakrejo	Jenis Data	6	6	100,00 %			
							Jumlah peserta rapat musrenbang kelurahan krapyakrejo	Orang	50	50	100,00 %			
							Jumlah peserta rapat pra musrenbang	Orang	45	45	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							kelurahan krapyakrejo							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Peserta Rapat Pra Musrenbang Kelurahan Bukir	Orang	8	8	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kelurahan Bukir	Orang	50	50	100,00 %			
							Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan Bukir	Jenis Data	40	40	100,00 %			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan Sebani Yang Disusun	Buku	2	2	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kelurahan Sebani	Orang	50	50	100,00 %			
							Jumlah Peserta rapat Pra Musrenbang Kelurahan Sebani	Orang	35	35	100,00 %			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Jumlah peserta rapat data Pembangunan	Orang	30	30	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan di Kelurahan								
							Jumlah Peserta rapat Musrenbang Kelurahan Gentong	Orang	40	40	100,00 %			
							Jumlah peserta rapat Pra Musrenbang Kelurahan Gentong	Orang	40	40	100,00 %			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Jenis Data Pembangunan kelurahan Gadingrejo	jenis data	8	8	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kelurahan Gadingrejo	Orang	35	35	100,00 %			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Jenis Data Pembangunan kelurahan Randusari	Jenis Data	6	6	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kelurahan Randusari	Orang	50	50	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Pra Musrenbang	Orang	33	33	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Kelurahan Randusari							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah jenis data pembangunan Kelurahan Karangketug	Jenis Data	3	-	0,00%	Keterbatasan Waktu dan UP dikarenakan pergantian KPA	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
							Jumlah peserta rapat musrenbang Kelurahan Karangketug	Orang	45	45	100,00 %			
							Jumlah Peserta rapat Pra Musrenbang Kelurahan Karangketug	Orang	32	32	100,00 %			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Jenis Data Pembangunan kelurahan Petahunan	jenis data	6	6	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kelurahan Petahunan	Orang	50	50	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Pra Musrenbang Kelurahan Petahunan	Orang	15	15	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (Randusari)	Pelatihan Keterampilan Cara Membuat dan Menghias Tumpeng	orang	0	0	0,00%	dilakukan pergeseran ke sub kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan	dilakukan pergeseran menuju sub kegiatan yang relevan dengan rincian kegiatan	
							Pelatihan Linmas	orang	0	0	0,00%			
							Pelatihan Pembuatan Jamu Tradisional	orang	0	0	0,00%			
							Rapat Data Kesra	orang	0	0	0,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (Petahunan)	Jumlah Peserta Pelatihan Desain Interior	orang	0	0	0,00%	dilakukan pergeseran ke sub kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan	dilakukan pergeseran menuju sub kegiatan yang relevan dengan rincian kegiatan	
							Jumlah Peserta Pelatihan Membuat Kue	orang	0	0	0,00%			
							Jumlah Peserta Pelatihan Merias Wajah	orang	0	0	0,00%			
							Jumlah Peserta Pelatihan Potong Rambut	orang	0	0	0,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Delegasi Peserta Lomba Kolaborasi Musik dan Tari yang Dikirim	orang	15	10	66,67%	Menyesuaikan dari permintaan peserta penyelenggara	mengirimkan delegasi sesuai dengan permintaan penyelenggara	
							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang Dikoordinasikan LPM Kelurahan Krapyakrejo	RT	33	33	100,00 %			
							Jumlah Pembinaan Lomba TP PKK Kel. Krapyakrejo	jenis pembinaan	1	1	100,00 %			
							Jumlah peserta fasilitasi pertemuan Layak Anak tingkat kelurahan	orang kali	25	25	100,00 %			
							Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Kelurahan	orang	60	60	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pertandingan Tarkam Bola Volly yang Difasilitasi	orang kali	12	12	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pertandingan Tarkam Futsal yang Difasilitasi	orang kali	6	6	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Peserta Pertandingan Tarkam Sepak Bola yang Difasilitasi	orang kali	20	20	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat di Kelurahan Krapyakrejo	orang kali	40	40	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kelurahan Krapyakrejo	OK	30	30	100,00 %			
							jumlah Peserta Rembuk Stunting	orang kali	30	30	100,00 %			
							Jumlah Peserta Tari Tradisional Yang Difasilitasi	orang	10	5	50,00%	Menyesuaikan dari permintaan peserta penyelenggara	mengirimkan delegasi sesuai dengan permintaan penyelenggara	
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Delegasi Peserta Lomba Kolaborasi Musik dan Tari yang Dikirim	orang	15	10	66,67%	Menyesuaikan dari permintaan peserta penyelenggara	mengirimkan delegasi sesuai dengan permintaan penyelenggara	
							Jumlah Fasilitas Operasional dan Verifikasi data Kesos Kelurahan	bulan	12	12	100,00 %			
							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang	RT	27	27	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Dikoordinasikan LPM Kelurahan Bukir							
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley yang difasilitasi	Orang Kali	12	12	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal yang difasilitasi	Orang kali	6	6	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola yang difasilitasi	orang kali	20	20	100,00 %			
							Jumlah Peserta Fasilitas Pertemuan Forum Anak Tingkat Kelurahan	anak	25	50	200,00 %			
							Jumlah Peserta Pertemuan Rutin PKK Kelurahan Bukir	orang	35	35	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat di Kelurahan Bukir	Orang	40	40	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Kelurahan	orang	35	35	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Kader Pelestari	orang kali	10	10	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Lingkungan Kelurahan Bukir							
							Jumlah Peserta Rapat Pembinaan Kader PKK Kelurahan Bukir	orang kali	35	35	100,00 %			
							Jumlah Peserta Tari Pasuruan Kondang Yang Difasilitasi	orang	10	5	50,00%	Menyesuaikan dari permintaan peserta penyelenggara	mengirimkan delegasi sesuai dengan permintaan penyelenggara	
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Delegasi Peserta Lomba Kolaborasi Musik dan Tari Yang Dikirim	Orang	15	10	66,67%	Menyesuaikan dari permintaan peserta penyelenggara	mengirimkan delegasi sesuai dengan permintaan penyelenggara	
							Jumlah Fasilitasi Operasional dan Verifikasi Penyelenggaraan Data Kesra Kelurahan	bulan	12	12	100,00 %			
							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bhakti di Kelurahan Sebani	orang kali	1050	1050	100,00 %			
							Jumlah Peserta Fasilitasi Pertemuan Forum Layak Anak Kelurahan Sebani	anak kali	200	200	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Peserta Pertandingan Tarkam Futsal Yang Difasilitasi	orang kali	6	6	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pertandingan Tarkam Sepak Bola Yang Difasilitasi	orang kali	20	20	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pertandingan Tarkam Volley Yang Difasilitasi	orang kali	12	12	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Kegiatan Validasi Data Kesra Kelurahan Sebeni	Orang	35	35	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi Kelurahan Sehat	Orang	35	35	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Muskel dan Penanggung Tingkat Kelurahan Kemiskinan	orang	35	35	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kelurahan Sebeni	orang kali	300	300	100,00 %			
							Jumlah Peserta Tari Pasuruan Kondang Yang Difasilitasi	orang	10	5	50,00%	Menyesuaikan dari permintaan peserta penyelenggara	mengirimkan delegasi sesuai dengan permintaan penyelenggara	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Buku Profil Anak Kelurahan Gentong	buku	5	5	100,00 %			
							Jumlah delegasi peserta lomba kolaborasi musik yang dikirim	Orang	15	10	66,67%	Menyesuaikan dari permintaan peserta penyelenggara	mengirimkan delegasi sesuai dengan permintaan penyelenggara	
							Jumlah pelaksana kerja bhakti yang dikoordinasikan RW Kelurahan Gentong	RT	25	25	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley	Orang kali	60	60	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal	orang kali	30	30	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola	orang kali	100	100	100,00 %			
							Jumlah Peserta Fasilitas Pertemuan Forum Anak Tingkat Kelurahan	anak	20	20	100,00 %			
							Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan Tingkat kelurahan	Orang	40	40	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Peserta rakor kota sehat di kelurahan gentong	Orang	20	20	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat POKJA PKK Kelurahan Gentong	Orang	25	25	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kelurahan Gentong	orang kali	12	12	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Validasi Data Kesra	Orang	30	30	100,00 %			
							Jumlah peserta tari pasuruan kondang yang difasilitasi	orang	10	5	50,00%	Menyesuaikan dari permintaan peserta penyelenggara	mengirimkan delegasi sesuai dengan permintaan penyelenggara	
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Delegasi Peserta Lomba Kolaborasi Musik dan Tari yang Dikirim	Orang	15	15	100,00 %			
							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang Dikoordinasikan LPM Kelurahan Gadingrejo	orang kali	1400	1400	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley yang difasilitasi	orang	12	12	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal yang difasilitasi	orang	6	6	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam sepak Bola	orang	20	20	100,00 %			
							Jumlah Pembinaan TP-PKK kelurahan Gadingrejo	pembinaan	1	1	100,00 %			
							Jumlah Peserta Fasilitas Pertemuan Forum Anak Tingkat Kelurahan	anak	30	30	100,00 %			
							Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Kelurahan	Orang	33	33	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat di Kelurahan Gadingrejo	Orang	33	33	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Rutin TP PKK Kelurahan Gadingrejo	orang kali	600	600	100,00 %			
							Jumlah peserta rapat Validasi data Kesrah	Orang	33	33	100,00 %			
							Jumlah Peserta Tari Pasuruan Kondang yang di Fasilitasi	Orang	10	10	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Fasilitasi Pertemuan Layak Anak Tingkat Kelurahan	Anak	20	20	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volly	orang	12	12	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal	orang	6	6	100,00 %			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepakbola	orang	20	20	100,00 %			
							Pelaksanaan Kerja Bakti yang Dikoordinasikan LPM Kelurahan Randusari	Kali	2	2	100,00 %			
							Peserta Rapat TP PKK Kelurahan Randusari	orang	25	25	100,00 %			
							Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial	orang	30	30	100,00 %			
							Rakor Kelurahan Sehat	orang	40	40	100,00 %			
							Sosialisasi Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran Covid-19	orang	40	40	100,00 %			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Delegasi Peserta Lomba Kolaborasi Musik	orang	15	15	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							dan Tari yang Dikirim							
							Jumlah Lomba POKJA TP-PKK kelurahan Karangketug	Jenis lomba	3	-	0,00%	Keterbatasan Waktu dan UP dikarenakan pergantian KPA	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang Dikoordinasikan LPM Kelurahan Karangketug	RT	32	32	100,00 %			
							Jumlah Peserta Fasilitas Pertemuan Forum Anak Tingkat Kelurahan Karangketug	anak kali	100	-	0,00%	Keterbatasan Waktu dan UP dikarenakan pergantian KPA	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
							Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Kelurahan	orang	32	-	0,00%	Keterbatasan Waktu dan UP dikarenakan pergantian KPA	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
							Jumlah Peserta Pembinaan Pokja TP-PKK Kel.Karangketug	orang kali	100	25	25,00%	Keterbatasan Waktu dan UP dikarenakan pergantian KPA	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat Kelurahan Karangketug	Orang	32	-	0,00%	Keterbatasan Waktu dan UP dikarenakan	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												pergantian KPA		
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kelurahan Karangketug	orang kali	300	300	100,00 %			
							Jumlah Peserta Tari Tradisional Yang Difasilitasi Kelurahan Karangketug	orang	10	10	100,00 %			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial	orang	38	-	0,00%	Keterbatasan Waktu dan UP dikarenakan pergantian KPA	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Data Profil Layak Anak Kelurahan Petahunan	anak	8	8	100,00 %			
							Jumlah Delegasi Peserta Lomba Kolaborasi Musik dan Tari yang Dikirim	orang	15	15	100,00 %			
							Jumlah Fasilitas Operasional dan Verifikasi data Kesos Kelurahan	bulan	12	12	100,00 %			
							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang Dikoordinasikan	RT	38	38	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							LPM Kelurahan Petahunan							
							Jumlah Pembinaan POKJA TP-PKK kelurahan Petahunan	jenis lomba	2	2	100,00 %			
							Jumlah Peserta Fasilitas Pertemuan Forum Anak Tingkat Kelurahan	anak	15	15	100,00 %			
							Jumlah Peserta lomba Cerdas Cermat Layak Anak Tingkat Kelurahan	anak	15	15	100,00 %			
							Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Kelurahan	Orang	50	50	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pemilihan Duta Layak Anak tingkat Kelurahan	anak	15	15	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pertandingan Tarkam Bola Volly yang Difasilitasi	Orang	12	12	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pertandingan Tarkam Futsal Yang Difasilitasi	orang	6	6	100,00 %			
							Jumlah Peserta Pertandingan Tarkam Sepak Bola	orang	20	20	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat di Kelurahan Petahunan	orang	20	20	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kelurahan Petahunan	orang kali	10	10	100,00 %			
							Jumlah Peserta Tari Tradisional Yang Difasilitasi	orang	10	10	100,00 %			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial	orang	20	20	100,00 %			
						<b>Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum</b>	<b>Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu</b>	%	<b>100,00 %</b>	<b>100%</b>	<b>100,00 %</b>			
						<b>Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum</b>	<b>Jumlah kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum</b>	kegiatan	15	15	100,00 %			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Bantuan Bencana Alam yang Disalurkan	bungkus	4,015	1,923	47,90%	Dikarenakan bencana tidak dapat diprediksi		
							Jumlah Hari Penjagaan Kantor Kecamatan	hari	365	365	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah honor rakor pengaduan masyarakat	orang hari	8	8	100,00 %			
							Jumlah mamin pengaduan masyarakat	kotak	240	240	100,00 %			
							Jumlah narasumber pengaduan masyarakat	orang jam	3	3	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kecamatan	orang kali	20	20	100,00 %			
							Tenaga Pelaksana Lapangan - Petugas Penanganan dan Evakuasi Bencana	orang hari	80	67	83,75%	Dikarenakan bencana tidak dapat diprediksi		
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah hari penjagaan kantor kelurahan	Hari	365	365	100,00 %			
							Jumlah peserta rakor penanganan pengaduan masyarakat kelurahan krapyakrejo	Orang Kali	40	40	100,00 %			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional	Jumlah hari penjagaan kantor kelurahan	Hari	365	365	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan								
							Jumlah penanganan pengaduan masyarakat kelurahan bukir	Orang Kali	105	105	100,00 %			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah hari penjagaan kantor kelurahan sebani	Hari	264	247	93,56%	Penyesuaian dengan jumlah hari aktif	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan Sebani	Orang	120	120	100,00 %			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	jumlah hari penjaga kantor kelurahan	Hari	365	365	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan	orang	192	192	100,00 %			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan	Jumlah Hari Penjagaan Kantor Kelurahan Gadingrejo	Hari	300	245	81,67%	Penyesuaian dengan jumlah hari aktif	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan								
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan Gadingrejo	Orang	76	76	100,00 %			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Hari Penjagaan Kantor Kelurahan Randusari	Hari	264	247	93,56%	Penyesuaian dengan jumlah hari aktif	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
							Pelatihan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Alam	Orang	40	40	100,00 %			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Hari Penjagaan Kantor Kelurahan Karangketug	Hari	365	365	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan Karangketug	Orang	168	15	8,93%	Keterbatasan Waktu dan UP dikarenakan pergantian KPA	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional	Jumlah Hari Penjagaan Kantor Kelurahan Petahunan	Hari	365	365	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan								
							Jumlah Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan Petahunan	Orang	12	12	100,00 %			
						Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Jumlah kelurahan yang telah menyelenggaraakan pelayanan terintegrasi	kelurahan	5	8	160,00 %			
						Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	kegiatan	6	5	83,33%	Terdapat salahsatu kegiatan yang tidak dilaksanakan yakni pembinaan kelurahan berkembang	pengoptimalan kembali jadwal yang direncanakan	
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Buku Data Pokok Kecamatan Gadingrejo Disusun	buku	20	20	100,00 %			
							Jumlah Buku Monografi Kecamatan yang Disusun	buku	30	30	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Peserta Pembinaan Kelurahan Berkembang di Kecamatan Gadingrejo	orang	12	12	100,00 %			
							Jumlah Pelayanan Kependudukan, Catatan Sipil, dan Pelayanan Umum yang Diberikan	pemohon	3.495	3.447	98,63%	Kedatangan pemohon yang tidak bisa diprediksi		
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Jenis Data monografi Kelurahan Krapyakrejo	Jenis Data	3	3	100,00 %			
							Jumlah Layanan kependudukan, Catatan Sipil dan Pelayanan Umum Yang Diberikan	Pemohon	1.087	1.087	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat RT/RW Kelurahan Krapyakrejo	Orang Kali	1.440	1.440	100,00 %			
							Jumlah Peserta Sinkronisasi Data Kelurahan Krapyakrejo	Orang kali	40	40	100,00 %			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan	Jumlah Jenis Data monografi Kelurahan Bukir	Jenis Data	8	8	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal								
							Jumlah Petugas RT/RW Kelurahan Bukir	Pemohon	420	420	100,00 %			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Data Monografi yang Disusun Ditingkat Kelurahan	dokumen	4	4	100,00 %			
							Jumlah Layanan Kependudukan, Catatan Sipil, dan Pelayanan Umum Yang Diberikan	Pemohon	1.087	1.087	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat RT/RW Kelurahan Sebani	Orang Kali	27	27	100,00 %			
							Jumlah Petugas Pelayanan Umum Kelurahan Sebani	Orang Kali	1	1	100,00 %			
							Jumlah Petugas Sinkronisasi Data Kelurahan	Orang Kali	27	27	100,00 %			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak	Jumlah Jenis Data Monografi Kel Gentong	Jenis Data	2	2	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dilaksanakan oleh Instansi Vertikal								
							Jumlah pelayanan Kependudukan, Catatan Sipil dan Pelayanan Umum yang diberikan	Pemohon	1.373	1.373	100,00 %			
							Jumlah Petugas Pelayanan Umum	Orang Kali	1	1	100,00 %			
							Jumlah RT/RW yang mendapat biaya Operasional	orang kali	33	33	100,00 %			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Jenis Data monografi Kelurahan Gadingrejo	Jenis Data	8	8	100,00 %			
							Jumlah Layanan kependudukan, Catatan Sipil dan Pelayanan Umum Yang Diberikan	Pemohon	1.435	779	54,29%	Kedatangan pemohon yang tidak bisa diprediksi		
							Jumlah Peserta Rapat RT/RW Kelurahan Gadingrejo	Orang Kali	210	210	100,00 %			
							Jumlah Petugas Rt/RW.	orang	33	33	100,00 %			
							Penanganan dampak sosial masyarakat	orang	3	3	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Jenis Data monografi Kelurahan Randusari	Jenis Data	8	8	100,00 %			
							Jumlah Layanan kependudukan, Catatan Sipil dan Pelayanan Umum Yang Diberikan	Pemohon	1200	1063	88,58%	Kedatangan pemohon yang tidak bisa diprediksi		
							Jumlah Peserta Rapat RT/RW Kelurahan Randusari	orang	396	396	100,00 %			
							Jumlah Peserta Sinkronisasi Data Kelurahan Randusari	orang kali	33	33	100,00 %			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Jenis Data monografi Kelurahan Karangketug	Jenis Data	8	8	100,00 %			
							Jumlah Layanan kependudukan, Catatan Sipil dan Pelayanan Umum Yang Diberikan	Pemohon	3275	3275	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat RT/RW	orang kali	456	456	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Kelurahan Karangketug							
							Jumlah Peserta Sinkronisasi Data Kelurahan Karangketug	orang kali	38	38	100,00 %			
							Jumlah Petugas Pelayanan Administrasi Umum Kelurahan Karangketug	orang	2	2	100,00 %			
							Penanganan dampak sosial kemasyarakatan	orang kali	2	2	100,00 %			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Jenis Data Monografi Kelurahan Petahunan	Jenis Data	8	8	100,00 %			
							Jumlah Pelayanan Kependudukan Catatan Sipil dan Pelayanan Umum Yang Diberikan	orang kali	1398	1398	100,00 %			
							Jumlah Peserta RT dan RW Kelurahan Petahunan	Orang Kali	46	46	100,00 %			







## 2. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Panggungrejo**

**Kecamatan Panggungrejo** terdiri dari 13 (tiga belas) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan.

### 1. **Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 5 kelurahan dan terealisasi sejumlah 13 kelurahan sehingga capaian sebesar 260,00 % . Capaian ini berdasarkan pada jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan secara terintegrasi. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh telah dilaksanakannya Aplikasi Distrik Digital pada kecamatan dan kelurahan di wilayah Kecamatan Panggungrejo dimana warga dapat melakukan pelayanan secara mandiri melalui *smartphone* terhubung langsung dengan kelurahan dimana mereka berdomisili.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum didukung oleh satu kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan satu indikator yaitu :
  1. Presentase kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang terlaksana, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan yaitu 14 kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan terlaksana 14 kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan . Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kinerja yang baik dari seksi pemerintahan dan pelayanan umum di Kecamatan Panggungrejo dan seksi pemerintahan,



ketentraman ketertiban dan pelayanan umum di kelurahan se-wilayah Kecamatan Panggungrejo sehingga kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik setiap bulannya.

## 2. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data seksi ketentraman dan ketertiban umum terdapat jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas sejumlah 16 pengaduan dan yang ditangani secara tepat waktu yaitu 16 kejadian bencana dan pengaduan trantibmas. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara kecamatan, kelurahan, kepolisian sektor dan tokoh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan pengaduan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan pelayanan publik.

Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum didukung oleh 1 kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum diukur dengan satu indikator yaitu :
  1. Persentase Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang terlaksana, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100,00% dengan capaian sebesar 100,00% atau terealisasi 100,00%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dapat dilaksanakan selama tahun 2022 sejumlah 49 kegiatan dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum selama tahun 2022 sejumlah 49 kegiatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban oleh seksi ketentraman dan



ketertiban di kecamatan maupun di kelurahan dengan OPD samping di bidang ketentraman dan ketertiban.

### 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Prosentase kelembagaan masyarakat yang dibina, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina tahun 2022 sejumlah 8 kelembagaan masyarakat dari total jumlah kelembagaan masyarakat yang masuk dalam kegiatan Tahun 2022 sejumlah 8 kelembagaan masyarakat yaitu TP. PKK, forum kecamatan sehat, forum kota sehat, karang taruna, forum layak anak, UKS, pokja kemiskinan dan guru ngaji. Ketercapaian ini dikarenakan didukung oleh optimalisasi peran dan fungsi Kelembagaan Masyarakat sebagai mitra pemerintah dalam hubungan kerja yang harmonis guna untuk menunjang kinerja melayani masyarakat serta untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan didukung oleh 2 kegiatan yaitu:

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa diukur dengan satu indikator yaitu:
  1. Presentase Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat yang terlaksana, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100,00% dengan capaian sebesar 81,82% atau terealisasi 82,00%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat yang dapat dilaksanakan selama tahun 2022 sejumlah 9 kegiatan dan Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat selama tahun 2022 sejumlah 11 kegiatan, yaitu Lomba PKK, Pembinaan Kecamatan Sehat, Pembinaan Kelembagaan Masyarakat, Pembinaan Kota Sehat, Pembinaan Layak Anak, Pembinaan Penanggulangan Kemiskinan Kecamatan, Pembinaan Qori, Pembinaan UKS Kecamatan, Rapat TP-PKK Kecamatan sedangkan 2 kegiatan yaitu Fasilitasi



Lomba Tingkat Nasional, Fasilitas Lomba Tingkat Provinsi tidak terealisasi karena panitia lomba baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional tidak menyelenggarakan lomba tersebut akibat pandemi covid-19. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di kecamatan.

2. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu:
  1. Persentase Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang terlaksana, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100,00% dengan capaian sebesar 100,00% atau terealisasi 100,00%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang dapat dilaksanakan selama tahun 2022 sejumlah 13 kegiatan dan Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan selama tahun 2022 sejumlah 13 kegiatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

#### **4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik**

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Prosentase usulan musrenbangcam yang yang diakomodir dalam musrenbangkot, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 77,76% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 128,60%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Usulan Musrebangcam yang disepakati dan dijadikan bahan musrenbangkot sejumlah 117 usulan dengan jumlah 117 Total usulan Musrebang Kecamatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Musrenbang tingkat kelurahan yang sejauh ini sudah dilaksanakan dengan baik yang, telah mencapai kata sepakat dan telah menghasilkan usulan-usulan prioritas rencana pembangunan yang semuanya akan diakomodir dalam musrebangkot.



Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik didukung oleh kegiatan yaitu:

1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan diukur dengan satu indikator yaitu:
  1. Jumlah kegiatan musrebangcam yang terlaksana, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1 kegiatan dengan capaian sebesar 100,00% atau terealisasi 1 kegiatan. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan musrebang yang dilaksanakan dengan baik yaitu satu kegiatan musrebang di kecamatan Panggungrejo. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan masyarakat dan sarana dan prasarana di kecamatan dan kelurahan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.41**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unsur Kewilayahan	Kecamatan Panggungrejo		Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Tujuan</b>							
						Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan		82,90	82,77	99,84%	masyarakat (responden) sudah respek dan bersungguh-sungguh dalam memberikan pendapatnya (obyektif), namun ada beberapa poin yang dilewati oleh responden karena kurangnya pemahaman responden.	Dilakukan pendampingan pada waktu pengisian form IKM	
						Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang	persen	100	100	100,00%			
						<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Sasaran</b>							
						Meningkatnya Pelayanan Masyarakat	Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi	persen	38,46	100	260,01%			
							Persentase laporan trantibmas yang	persen	100	100	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
							ditindaklanjuti sesuai standart								
						Meningkatnya keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan	Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif	persen	100	100	100,00 %				
							Persentase Usulan Musrenbangcam yang Disepakati dalam Forum PD	persen	54	88	162,37 %				
						<b>KECAMATAN PANGGUNGREJO</b>									
<b>I</b>						<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM</b>	<b>Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>260,00</b>				
<b>1</b>						<b>Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah</b>	<b>Presentase kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang terlaksana (%)</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00 %</b>				
<b>1</b>						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kecamatan Panggungrejo</b>				<b>100</b>					
							Jumlah Buku Kecamatan Dalam Angka yang Diadakan (buku)	buku	50	50	100,00				
							Jumlah Buku Register Yang Dicitak (buku)	buku	25	25	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Peserta Lomba Kelurahan Berkembang (kelurahan)	kelurahan	13	13	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Administrasi Pemerintahan Kelurahan (Orang kali)	orang	350	350	100,00			
							Jumlah Petugas Pelayanan Kependudukan, Catatan Sipil dan Pelayanan Umum (hari kali)	hari	1056	1056	100,00			
							Jumlah Dokumen Updating Monografi (dokumen)	dokumen	1	1	100,00			
							Jumlah PHL yang terbayar BPJS Ketenagakerjaannya (Orang)	Orang	4	4	100,00			
2						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Ngemplakrejo</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Jenis Data Monografi Kelurahan (Jenis Data Kali)	Jenis Data Kali	8	8	100,00			
							Jumlah Pelayanan Kependudukan Catatan Sipil dan Pelayanan Umum (Pemohon Kali)	Pemohon Kali	2700	2700	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Petugas Pelayanan Administrasi Umum (Orang Hari)	Orang Hari	264	264	100,00			
							Jumlah Petugas Penanganan Dampak Sosial Masyarakat (Orang Kali)	Orang Kali	120	120	100,00			
							Jumlah Petugas RT/RW yang Mendapat Honorarium (Orang Kali)	Orang Kali	552	552	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	Orang	141	141	100,00			
<b>3</b>						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Mayangan</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Jenis Data Monografi Kelurahan (Jenis Data Kali)	Jenis Data Kali	16	16	100,00			
							Jumlah Pelayanan Kependudukan Catatan Sipil dan Pelayanan Umum (Pemohon Kali)	Pemohon Kali	2400	2400	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi RT/RW Kelurahan Mayangan (Orang Kali)	Orang Kali	252	252	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Petugas Pelayanan Administrasi Umum (Orang Hari)	Orang Hari	264	264	100,00			
							Jumlah Petugas Penanganan Dampak Sosial Masyarakat (Orang Kali)	Orang Kali	120	120	100,00			
							Jumlah Petugas RT/RW yang Mendapat Honorarium (Orang Kali)	Orang Kali	252	252	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	Orang Kali	66	66	100,00			
<b>4</b>						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Trajeng</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Jenis Data Monografi Kelurahan (jenis data kali)	jenis data kali	8	8	100,00			
							Jumlah Pelayanan Kependudukan (pemohon kali)	pemohon kali	2640	2640	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi RT dan RW (orang kali)	orang kali	126	126	100,00			
							Jumlah RT dan RW yang	orang kali	168	168	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
							mendapat honorarium (orang kali)								
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja ( BBJS)	orang kali	129	129	100,00				
5						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Bangilan</b>				<b>83</b>					
							Jumlah Jenis Data Monografi Kelurahan (jenis data)	jenis data	6	6	100,00				
							Jumlah Pelayanan Kependudukan (pemohon )	pemohon	2450	2450	100,00				
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi RT dan RW (orang kali)	orang kali	300	300	100,00				
							Jumlah Petugas Pelayanan Administrasi Umum (orang hari)	orang hari	264	264	100,00				
							Jumlah Petugas Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan (orang kali)	orang kali	120	120	100,00				
							Jumlah Petugas RT/RW Kelurahan	orang kali	216	216	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
							Bangilan (orang kali)								
							Jumlah Peserta luran Jaminan Kecelakaan Kerja Non PNS ( PHL Tenaga Pelayanan )	orang bulan	1	1	100,00				
							Jumlah Peserta luran Jaminan Kecelakaan Kerja Non PNS ( RT,RW )	orang bulan	18	18	100,00				
6						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Kebonsari</b>				<b>100</b>					
							Jumlah Jenis Data Monografi Kelurahan (Jenis Data Kali)	Jenis Data Kali	8	8	100,00				
							Jumlah Pelayanan Kependudukan (Pemohon Kali)	Pemohon Kali	2400	2400	100,00				
							Jumlah Peserta Rapat RT dan RW (Orang Kali)	Orang Kali	384	384	100,00				
							Jumlah Petugas Pelayanan Administrasi Umum (Orang Hari)	Orang Hari	264	264	100,00				
							Jumlah Petugas Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan (Orang Kali)	Orang Kali	120	120	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
							Jumlah RT dan RW yang Mendapat Honorarium (Orang Kali)	Orang Kali	384	384	100,00				
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja (BPJS)	Orang Kali	171	171	100,00				
7						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Karanganyar</b>				<b>67</b>					
							Jumlah Dokumen Monografi Kelurahan Karanganyar (Jenis Data)	Jenis Data	8	8	100,00				
							Jumlah Pelayanan Kependudukan Catatan Sipil dan Pelayanan Umum yang diberikan (Pemohon)	Pemohon	3960	3960	100,00				
							Jumlah Peserta Rapat RT/RW Kel. Karanganyar (Orang Kali)	Orang Kali	576	576	100,00				
							Jumlah Petugas Pelayanan Administrasi Umum	orang kali	264	264	100,00				
							Jumlah Petugas Penanganan	orang kali	120	120	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Dampak Sosial Masyarakat							
							Jumlah Petugas RT/RW	orang kali	576	576	100,00			
							Jumlah Peserta yang mengikuti Jaminan Kecelakaan Kerja	Kegiatan	1	1	100,00			
<b>8</b>						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Kandang sapi</b>				<b>33</b>				
							Jumlah Dokumen Monografi Kelurahan Kandang sapi	dokumen	8	8	100,00			
							Jumlah Pelayanan Kependudukan Catatan Sipil dan Pelayanan Umum yang diberikan	orang	528	528	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Monografi Kelurahan Kandang sapi	orang	32	32	100,00			
							Jumlah PHL yang terbayar BPJS Ketenagakerjaannya (org kali)	Orang	1	1	100,00			
							Jumlah RT/RW yang terbayar BPJS Ketenagakerjaannya (org kali)	Orang	16	16	100,00			
<b>9</b>						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Jenis Data Monografi	jenis data kali	16	16	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Pekuncen</b>	Kelurahan (jenis data kali)							
							Jumlah Pelayanan Kependudukan Catatan Sipil dan Pelayanan Umum (pemohon kali)	pemohon kali	2485	2485	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi RT/RW Kelurahan (orang kali)	orang kali	216	216	100,00			
							Jumlah Petugas Pelayanan Administrasi Umum (orang hari)	orang hari	528	528	100,00			
							Jumlah Petugas penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan (orang kali)	orang kali	120	120	100,00			
							Jumlah Petugas RT/RW (orang)	orang	216	216	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	60	60	100,00			
											<b>83</b>			
10						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah</b>	Jumlah Dokumen Monografi Kelurahan	jenis data kali	8	8	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Panggungrejo</b>	PANGGUNGREJO (jenis data kali)							
							Jumlah Pelayanan Kependudukan Catatan Sipil dan Pelayanan umum yang diberikan (pemohon kali)	pemohon kali	2640	2640	100,00			
							Jumlah Pelayanan Administrasi Umum (orang Hari)	orang Hari	264	264	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi RT dan RW (orang kali)	orang kali	40	40	100,00			
							Jumlah Petugas Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan (orang kali)	orang kali	14	14	100,00			
							Jumlah Petugas RT dan RW (orang kali)	orang kali	240	240	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	63	63	100,00			
											<b>100</b>			
11						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah</b>	Jumlah Dokumen Monografi Kelurahan	jenis data kali	8	8	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Mandaranrejo</b>	Mandaranrejo (jenis data kali)							
							Jumlah Pelayanan Kependudukan Catatan Sipil dan Pelayanan umum yang diberikan (pemohon kali)	pemohon kali	2640	2640	100,00			
							Jumlah Pelayanan Administrasi Umum (orang Hari)	orang Hari	264	264	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi RT dan RW (orang kali)	orang kali	336	336	100,00			
							Jumlah Petugas Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan (orang kali)	orang kali	144	144	100,00			
							Jumlah Petugas RT dan RW (orang kali)	orang kali	336	336	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	87	87	100,00			
											100			
12						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan</b>	Jumlah Jenis Data Monografi	jenis data kali	8	8	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Tambaan</b>	Kelurahan (jenis data kali)							
							Jumlah Pelayanan Kependudukan (pemohon kali)	pemohon kali	3660	3660	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi RT dan RW (orang kali)	orang kali	346	346	100,00			
							Jumlah RT dan RW yang mendapat honorarium (orang kali)	orang kali	348	348	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	93	93	100,00			
13						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Petamanan</b>				100				
							Jumlah Jenis Data Monografi Kelurahan (Jenis Data Kali)	Jenis Data Kali	8	8	100,00			
							Jumlah Pelayanan Kependudukan (Pemohon Kali)	Pemohon Kali	2400	2400	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat RT dan RW (Orang Kali)	Orang Kali	384	384	100,00			
						Jumlah Petugas Pelayanan Administrasi	Orang Hari	264	264	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Umum (Orang Hari )							
							Jumlah Petugas Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan ( Orang Kali )	Orang Kali	120	120	100,00			
							Jumlah RT dan RW yang Mendapat Honorarium (Orang Kali)	Orang Kali	384	384	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	99	99	100,00			
14						<b>Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal Kelurahan Bugul Lor</b>				<b>80</b>				
							Jumlah Dokumen Monografi Kelurahan Bugul Lor (jenis data kali)	jenis data kali	8	8	100,00			
							Jumlah Laporan yang Ditangani Oleh Petugas Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Kelurahan Bugul Lor (pemohon kali)	pemohon kali	180	180	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat RT dan RW Kelurahan Bugul Lor (orang kali)	orang kali	672	672	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Petugas Administrasi Pelayanan Umum Kelurahan Bugul Lor (orang kali)	orang kali	264	264	100,00			
							Jumlah RT dan RW yang mendapat honorarium (orang kali)	orang kali	672	672	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	171	171	100,00			
<b>II</b>						<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	<b>Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>			
<b>1</b>						<b>Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum</b>	<b>Persentase Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang terlaksana (%)</b>			<b>100</b>				
<b>1</b>						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan</b>	Jumlah Bantuan Bencana Alam	nasi bungkus	2250	1661	73,82	Realisasi bantuan bencana alam tergantung dengan adanya bencana alam		
					Jumlah BBM Patroli Keamanan		liter	1296	1296	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Wilayah Kecamatan							
							Jumlah Makanan dan Minuman Petugas Patroli	orang kali	1584	1584	100,00			
							Jumlah Peserta Lomba Pos Kamling Tingkat Kecamatan	kelurahan	13	13	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Kamtibmas Kecamatan	orang kali	70	70	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	orang kali	420	420	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kecamatan	orang kali	420	420	100,00			
							Jumlah Petugas Keamanan Untuk Kantor Kecamatan	orang kali	730	730	100,00			
							Jumlah Petugas Patroli Wilayah Kecamatan	orang kali	1224	1224	100,00			
							Jumlah Peserta luran Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Non ASN	orang	2	2	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							(PHL) Petugas Keamanan							
2						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Ngemplakrejo</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan Ngemplakrejo (Orang Hari)	Orang Hari	365	365	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan Ngemplakrejo (Orang Kali)	Orang Kali	60	60	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	Orang Kali	3	3	100,00			
3						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Mayangan</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan Mayangan (Orang Hari)	Orang Hari	365	365	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan Mayangan (Orang Kali)	Orang Kali	300	300	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	Orang Kali	3	3	100,00			
4						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Trajeng</b>				<b>100</b>				
					Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan Trajeng (orang hari)		orang hari	365	365	100,00				
					Jumlah Peserta Rakor Pengaduan Masyarakat (orang kali)		orang hari	186	186	100,00				
					Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja (BBJS)		Orang Kali	3	3	100,00				
5						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Bangilan</b>				<b>100</b>				
					Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan Bangilan (orang hari)		orang hari	365	365	100,00				
					Jumlah Peserta Rakor Pengaduan Masyarakat (orang kali)		orang hari	40	40	100,00				
					Jumlah Peserta luran Jaminan Kecelakaan Kerja		orang bulan	1	1	100,00				
6						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia,</b>				<b>100</b>				
					Jumlah Penjagaan Kantor		Orang Hari	365	365	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Kebonsari</b>	Kelurahan Kebonsari (Orang Hari)							
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan Kebonsari (Orang Kali)	Orang Hari	64	64	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja (BPJS)	Orang Hari	1	1	100,00			
7						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Karanganyar</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan Karanganyar (Hari)	Hari	365	365	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan masyarakat Kel. Karanganyar (Orang Kali)	Orang Kali	376	376	100,00			
							Jumlah Peserta yang mengikuti Jaminan Kecelakaan Kerja	Orang Bulan	3	3	100,00			
8										<b>100</b>				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Kandangsapi</b>	Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan	Orang hari	365	365	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Kegiatan Trantibmas dan Penanganan Pengaduan Kelurahan Kandangsapi	Orang Kali	192	192	100,00			
							Jumlah PHL yang terbayar BPJS Ketenagakerjaannya (org kali)	Orang	1	1	100,00			
<b>9</b>						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Pekuncen</b>				<b>67</b>				
							Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan Pekuncen (orang hari)	orang hari	365	365	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan Pekuncen (orang kali)	orang hari	216	216	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	3	3	100,00			
<b>10</b>										<b>100</b>				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Panggungrejo</b>	Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan PANGGUNGREJO (orang hari)	orang hari	365	365	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Pengaduan Masyarakat (orang kali)	orang hari	40	40	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	3	3	100,00			
11						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Mandaranrejo</b>	Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan Mandaranrejo (orang hari)	orang hari	365	365	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Pengaduan Masyarakat (orang kali)	orang hari	138	138	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	3	3	100,00			
12						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah</b>				100				
							Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan Tambaan (orang hari)	orang hari	365	365	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Kecamatan Kelurahan Tambaan</b>	Jumlah Peserta Rakor Pengaduan Masyarakat (orang kali)	orang hari	348	348	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	3	3	100,00			
13						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan Kelurahan Petamanan</b>				100				
							Jumlah Penjagaan Kantor Kelurahan Petamanan (Orang Hari)	Orang Hari	365	365	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan Petamanan (Orang Kali)	Orang Kali	64	64	100,00			
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	3	3	100,00			
14						<b>Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah</b>				100				
							Jumlah Tenaga Penanganan Pengaduan Masyarakat	orang kali	96	96	100,00			
							Jumlah Penjagaan Kantor	orang hari	330	330	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Kecamatan Kelurahan Bugul Lor</b>	Kelurahan Bugul Lor							
							Jumlah peserta yang mengikuti jaminan kecelakaan kerja	orang kali	3	3	100,00			
<b>III</b>						<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	<b>Presentase kelembagaan masyarakat yang dibina (persen)</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>			
<b>1</b>						<b>Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa</b>	<b>Presentase Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat yang terlaksana (%)</b>		<b>100</b>	<b>82</b>	<b>81,82</b>	Tidak diselenggarakan lomba PKK tingkat nasional dan tingkat propinsi	Berkordinasi dengan TP PKK tingkat Kota maupun TP PKK Tingkat Propinsi bahwa lomba tidak dapat terselenggara karena akibat Covid-19	
<b>1</b>						<b>Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan</b>				<b>82</b>				
							Jumlah Fasilitas Lomba Tingkat Nasional (lomba)	lomba	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba PKK tingkat nasional	Berkordinasi dengan TP PKK tingkat Kota maupun TP PKK Tingkat Propinsi bahwa lomba tidak dapat terselenggara karena akibat Covid-19	
							Jumlah Fasilitas Lomba Tingkat Provinsi (lomba)	lomba	2	0	0,00	Tidak diselenggarakan	Berkordinasi dengan TP PKK tingkat Kota	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												ya lomba PKK tingkat propinsi	maupun TP PKK Tingkat Propinsi bahwa lomba tidak dapat terselenggara karena akibat Covid-19	
							Jumlah Lomba PKK Yang Diadakan	lomba	4	4	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Kecamatan Sehat	orang	26	26	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Kelembagaan Masyarakat	orang	65	65	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Kota Sehat	orang	26	26	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Layak Anak	orang	26	26	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Penanggulangan Kemiskinan Kecamatan	orang	30	30	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Qori	orang kali	360	360	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan UKS Kecamatan	orang	26	26	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Peserta Rapat TP-PKK Kecamatan	orang kali	360	360	100,00			
2						<b>Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan</b>	<b>Persentase Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang terlaksana (%)</b>		<b>100</b>	<b>100</b>				
1						<b>Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Ngemplakrejo</b>				<b>100</b>				
					Jumlah Peserta Rapat Pra Musrenbang Kelurahan Ngemplakrejo (Orang)		Orang	46	46	100,00				
					Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kelurahan Ngemplakrejo (Orang)		Orang	65	65	100,00				
					Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan (Jenis Data)		Jenis Data	6	6	100,00				
2						<b>Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Mayangan</b>				<b>100</b>				
					Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kelurahan Mayangan (Orang)		Orang	30	30	100,00				
					Jumlah Peserta Rapat		Orang	50	50	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Musrenbang Kelurahan Mayangan (Orang)							
							Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan (Jenis Data)	Jenis Data	6	6	100,00			
3						Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Trajeng				100				
							Jumlah Peserta Rapat Pramusrenbangkel (orang)	orang	30	30	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbangkel (orang)	orang	40	40	100,00			
							Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan (jenis data kali)	jenis data kali	60	60	100,00			
4						Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Bangilan			100	100				
							Jumlah Peserta Rapat Pramusrenbangkel (orang)	orang	50	50	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbangkel (orang)	orang	65	65	100,00			
							Jumlah Jenis Data Pembangunan	jenis data kali	6	6	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
							Kelurahan (jenis data kali)								
5						Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kebonsari				100					
							Jumlah Peserta Rapat Pra Musrenbang Kelurahan Kebonsari (Orang)	Orang	30	30	100,00				
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kelurahan Kebonsari (Orang)	Orang	60	60	100,00				
							Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan (Jenis Data)	Jenis Data	6	6	100,00				
6						Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Karanganyar				100					
							Jumlah Peserta Rapat Pra Musrenbang Kel. Karanganyar (Orang)	Orang	55	55	100,00				
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kel. Karanganyar (Orang)	Orang	65	65	100,00				
							Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan	Jenis Data	6	6	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
							Karanganyar (Jenis Data)								
7						Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kandangasapi				100					
							Jumlah Peserta Rapat Pembangunan Kelurahan Kandangasapi		6	6	100,00				
							Jumlah Peserta Rapat Pra Musrenbang dan Musrenbang Kelurahan Kandangasapi		35	35	100,00				
8						Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Pekuncen				100					
							Jumlah Peserta Rapat Pramusrenbangkel (orang kali)	orang kali	18	18	100,00				
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbangkel (orang kali)	orang kali	50	50	100,00				
							Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan (jenis data kali)	jenis data kali	8	8	100,00				
9						Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di				100					
							Jumlah Peserta Rapat Pramusrenbangkel (orang)	orang	30	30	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Kelurahan Panggungrejo</b>	Jumlah Peserta Rapat Musrenbangkel (orang)	orang	50	50	100,00			
							Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan (jenis data kali)	jenis data kali	6	6	100,00			
<b>10</b>						<b>Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Mandaranrejo</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Peserta Rapat Pramusrenbangkel (orang)	orang	23	23	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbangkel (orang)	orang	60	60	100,00			
							Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan (jenis data kali)	jenis data kali	6	6	100,00			
<b>11</b>						<b>Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Tambaan</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Peserta Rapat Pramusrenbangkel (orang)	orang	32	32	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Musrenbangkel (orang)	orang	62	62	100,00			
							Jumlah Jenis Data	jenis data kali	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Pembangunan Kelurahan (jenis data kali)							
12						<b>Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Petamanan</b>				<b>100</b>				
					Jumlah Peserta Rapat Pra Musrenbang Kelurahan Petamanan (Orang)		Orang	35	35	100,00				
					Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kelurahan Petamanan (Orang)		Orang	60	60	100,00				
					Jumlah Jenis Data Pembangunan Kelurahan (Jenis Data)		Jenis Data	6	6	100,00				
13						<b>Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Bugul Lor</b>				<b>100</b>				
					Jumlah Peserta Rapat Pramusrenbangkel (orang)		orang	60	60	100,00				
					Jumlah Peserta Rapat Musrenbangkel (orang)		orang	40	40	100,00				
					Jumlah Jenis Data Pembangunan		jenis data kali	6	6	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
							Kelurahan (jenis data kali)								
14						Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Ngemplakrejo				100					
							Jumlah Peserta Kerja Bakti Kel Ngemplakrejo (Orang Kali)	orang kali	1480	1480	100,00				
							Jumlah Peserta Fasilitas Pembinaan Forum Anak Kel. Ngemplakrejo (Orang Kali)	orang kali	140	140	100,00				
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat Kel. Ngemplakrejo (Orang)	orang	35	35	100,00				
							Jumlah Peserta Rapat Rutin TP PKK Kel. Ngemplakrejo (Orang Kali)	orang kali	540	540	100,00				
							Jumlah Peserta Lomba Festival Musik Kolaborasi (Orang Kali)	orang kali	75	75	100,00				
							Jumlah Peserta Lomba Kreativitas Seni Budaya (Orang Kali)	orang kali	75	75	100,00				
							Jumlah Peserta Kegiatan Pencegahan Bahaya Narkoba		35	35	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Peserta Rapat Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan (Orang)	orang	46	46	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	105	105	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	56	56	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	126	126	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	Kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
<b>15</b>						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Mayangan</b>				<b>92</b>				
							Jumlah Peserta Kerja Bakti Kel Mayangan (Orang Kali)	Orang Kali	960	960	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Peserta Fasilitasi Pembinaan Forum Anak Kel. Mayangan (Orang Kali)	Orang Kali	50	50	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat Kel. Mayangan (Orang)	Orang	25	25	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Rutin TP PKK Kel. Mayangan (Orang Kali)	Orang Kali	600	600	100,00			
							Jumlah Peserta Lomba Festival Musik Kolaborasi (Peserta)	Peserta	15	15	100,00			
							Jumlah Peserta Lomba Kreativitas Seni Budaya (Peserta)	Peserta	10	10	100,00			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial (Orang)	Orang	25	25	100,00			
							Jumlah Peserta Pelatihan Rias Pengantin (Peserta)	peserta	20	20	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Fasilitasi	orang	25	25	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Penanggulangan Kemiskinan (Orang)							
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	105	105	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	56	56	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	128	128	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
16						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Trajeng</b>				<b>92</b>				
							Jumlah Peserta Pembinaan Satlinmas (orang)	orang	60	60	100,00			
							Jumlah Peserta Kerja Bhakti (orang kali)	orang kali	1240	1240	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Peserta Pokja Kemiskinan ( Orang kali )	orang kali	60	60	100,00			
							Jumlah Peserta Fasilitasi Pembinaan Forum Anak (orang kali)	orang kali	60	60	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat (orang kali)	orang kali	60	60	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Rutin TP PKK (orang kali)	orang kali	120	120	100,00			
							Jumlah Peserta Lomba Festival Musik (orang)	orang	15	15	100,00			
							Jumlah Peserta Tari Tradisional (orang)	orang	10	10	100,00			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial (orang kali)	orang kali	30	30	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	15	15	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan	orang kali	7	7	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Tarkam Futsal (orang kali)							
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	14	14	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
17						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Bangilan</b>				<b>94</b>				
							Jumlah Peserta Lomba Festival Musik (orang)	orang	15	15	100,00			
							Jumlah Peserta Fasilitasi Pembinaan Forum Anak (orang kali)	orang kali	56	56	100,00			
							Jumlah Muskel dan Rapat Fasilitasi Penanggulangan Kemiskinan Kelurahan	orang	50	50	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Bangilan (orang)							
							Jumlah Peserta Kerja Bhakti (orang kali)	orang kali	700	700	100,00			
							Jumlah Peserta Tari Tradisional (orang)	orang	10	10	100,00			
							Jumlah Peserta Pelatihan Pemberdayaan Kesejahteraan Berbasis Potensi Masyarakat Kelurahan Bangilan (peserta)	peserta	35	35	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Karang Taruna (orang )	orang	40	40	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Karang Werda (orang )	orang	40	40	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Kelurahan Siaga Aktif (orang )	orang	40	40	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Rutin TP PKK (orang kali)	orang kali	480	480	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial (orang)	orang	50	50	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat (orang)	orang	40	40	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	15	15	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	7	7	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	14	14	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
18						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kebonsari</b>				<b>92</b>				
							Jumlah Peserta Kolaborasi Musik	orang	15	15	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							dan Tari (orang)							
							Jumlah Peserta Kerja Bhakti (orang kali)	orang kali	704	704	100,00			
							Jumlah Peserta Fasilitas Forum Anak (Anak)	anak	30	30	100,00			
							Jumlah Peserta Lomba Tari Tradisional (orang)	orang	10	10	100,00			
							Jumlah Peserta Muskel dan Pokjakin (orang)	orang	50	50	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat (orang kali)	orang kali	30	30	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Rutin TP PKK (orang kali)	orang kali	480	480	100,00			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial (orang)	orang	30	30	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	14	14	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	6	6	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	13	13	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
<b>19</b>						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Karanganyar</b>				<b>92</b>				
							Jumlah Delegasi Peserta Festival Musik Kolaborasi (Peserta)	Peserta	15	15	100,00			
							Jumlah Delegasi Peserta Lomba Tari Tradisional (Peserta)	Peserta	10	10	100,00			
							Jumlah Kegiatan Sarana dan Prasarana Layak Anak (Anak)	Anak	25	25	100,00			
							Jumlah Pelaksanaan Kerja	orang kali	1394	1394	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Bakti yang dikoordinasi LPM Kel. Karanganyar (Orang Kali)							
							Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitasi Penanggulangan Kemiskinan Tk. Kelurahan (Orang)	Orang	50	50	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat Kel. Karanganyar (Orang Kali)	orang kali	50	50	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Kegiatan Fasilitasi Operasional dan Verifikasi Data Kesejahteraan Sosial Kelurahan Karanganyar		30	30	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kel. Karanganyar (Orang Kali)	orang kali	380	380	100,00			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial (Orang Kali)	orang kali	50	50	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	105	105	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	56	56	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	126	126	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
<b>20</b>						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kandang sapi</b>				<b>93</b>				
							Jumlah Delegasi Peserta Lomba Festival Musik Kolaborasi yang dikirim	orang	15	15	100,00			
							Jumlah Peserta Lomba Tari Tradisional yang difasilitasi	orang	15	15	100,00			
							Jumlah Peserta Musyawarah Kelurahan	orang	25	25	100,00			
							Jumlah Peserta Pelaksanaan Kerja	orang kali	420	420	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Bakti Kelurahan Kandang sapi							
							Jumlah Peserta Pembinaan Kader Balita dan Lansia Kelurahan Kandang sapi	orang kali	90	90	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Karang Taruna Kelurahan Kandang sapi	orang kali	28	28	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Duta Anak	orang kali	30	30	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Pokjakin Kelurahan Kandang sapi	orang kali	25	25	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kelurahan Kandang sapi	orang kali	360	360	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Kelurahan Sehat Kelurahan Kandang sapi	orang kali	40	40	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	105	105	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	56	56	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	125	125	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan ya lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
							Jumlah PHL yang terbayar BPJS Ketenagakerjaannya (org kali)	orang kali	1	1	100,00			
<b>21</b>						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Pekuncen</b>				<b>93</b>				
							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang dikoordinasikan LPM Kel.Pekuncen (Orang Kali)	orang kali	840	840	100,00			
							Jumlah Pelatihan Kesenian Adat Daerah (Orang Kali)	orang kali	40	40	100,00			
							Jumlah Peserta Fasilitas Pertemuan Forum	orang kali	160	160	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Anak Tk. Kelurahan Pekuncen (orang kali)							
							Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitasi Penanggulangan Kemiskinan (orang)	orang	20	20	100,00			
							Jumlah Peserta Pelatihan Kader Kesehatan Posyandu Lansia (orang Kali)	orang kali	17	17	100,00			
							Jumlah Peserta Pelatihan Kader Kesehatan Posyandu Balita (Orang Kali)	orang kali	34	34	100,00			
							Jumlah Pesertat Rakor Kota Sehat Kelurahan Pekuncen (orang kali)	orang kali	25	25	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat TP.PKK Kelurahan Pekuncen (orang kali)	orang kali	360	360	100,00			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial Kelurahan	orang	240	240	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Pekuncen (orang)							
							Jumlah Peserta Pelatihan Musik Kolaborasi Seni dan Tari (Orang Kali)	orang kali	60	60	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	105	105	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	56	56	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	126	126	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
<b>22</b>						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Delegasi Peserta Festival	peserta	15	15	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						<b>Kelurahan Panggungrejo</b>	Musik Kolaborasi (peserta)							
							Jumlah Delegasi Peserta Lomba Tari Tradisional (peserta)	peserta	10	10	100,00			
							Jumlah Fasilitasi Operasional dan verifikasi Data Kesejahteraan Sosial Kel. PANGGUNGREJO (bulan)	bulan	12	12	100,00			
							Jumlah Kegiatan sarana dan prasarana layak anak (orang kali)	orang kali	40	40	100,00			
							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang dikoordinasi LPM Kel. PANGGUNGREJO Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitasi Penanggulangan Kemiskinan Tk. Kelurahan (orang kali)	orang kali	660	660	100,00			
							Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitasi Penanggulangan Kemiskinan Tk.	orang kali	60	60	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Kelurahan (orang kali)							
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat Kel. PANGGUNGREJO (orang kali)	orang kali	40	40	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kel. PANGGUNGREJO (orang kali)	orang kali	480	480	100,00			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial (orang kali)	orang kali	40	40	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	75	75	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	49	49	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	70	70	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
													pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias		
23						Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Mandaranrejo				86					
							Jumlah Delegasi Peserta Festival Musik Kolaborasi (peserta)	peserta	15	15	100,00				
							Jumlah Delegasi Peserta Lomba Tari Tradisional (peserta)	peserta	10	10	100,00				
							Jumlah Fasilitas Operasional dan verifikasi Data Kesejahteraan Sosial Kel. Mandaranrejo (bulan)	bulan	12	12	100,00				
							Jumlah Kegiatan sarana dan prasarana layak anak (orang kali)	orang kali	70	70	100,00				
							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang dikoordinasi LPM Kel. Mandaranrejo Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitas Penanggulangan	orang kali	1150	1725	150,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Kemiskinan Tk. Kelurahan (orang kali)							
							Jumlah Peserta Muskel dan Rapat Fasilitasi Penanggulangan Kemiskinan Tk. Kelurahan (orang kali)	orang kali	60	60	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat Kel. Mandaranrejo (orang kali)	orang kali	60	60	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat TP PKK Kel. Mandaranrejo (orang kali)	orang kali	480	480	100,00			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial(orang kali)	orang kali	46	46	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	75	75	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	49	49	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	70	70	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
							Jumlah PHL yang terbayar BPJS Ketenagakerjaannya (org kali)	orang kali	1	1	100,00			
24						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tambaan</b>				<b>92</b>				
							Jumlah Peserta Rapat Stunting Kader Kesehatan Posyandu (Orang Kali)	Orang Kali	75	75	100,00			
							Jumlah Peserta Kerja Bhakti (orang kali)	orang kali	960	960	100,00			
							Jumlah Peserta Pokja Kemiskinan (Orang)	Orang	29	29	100,00			
							Jumlah Peserta Fasilitas Forum Anak (Anak)	Anak	15	15	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat (orang)	orang	31	31	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Peserta Rapat Rutin TP PKK (orang kali)	orang kali	480	480	100,00			
							Jumlah Peserta Pembinaan Pokja PKK (Orang Kali) (orang)	orang	30	30	100,00			
							Jumlah Peserta Lomba Festival Musik (orang)	orang	15	15	100,00			
							Jumlah Peserta Validasi Data Kesejahteraan Sosial (orang)	orang	34	34	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	105	105	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	56	56	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	126	126	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan ya lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
													akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
25						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Petamanan</b>				<b>92</b>				
							Jumlah Peserta Fasilitas Pembinaan Forum Anak (orang kali)	orang kali	70	70	100,00			
							Jumlah Peserta Rakor Kota Sehat (orang kali)	orang kali	70	70	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Rutin TP PKK (orang kali)	orang kali	420	420	100,00			
							Jumlah Peserta Pokjakin (orang kali)	orang kali	35	35	100,00			
							Jumlah Peserta Validasi Kesos (orang kali)	orang kali	35	35	100,00			
							Jumlah Peserta Kerja Bakti (orang kali)	orang kali	1250	1250	100,00			
							Jumlah Peserta Lomba Tari Tradisional (orang kali)	orang kali	10	10	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Peserta Festival Kolaborasi Musik		15	15	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	105	105	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	56	56	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	126	126	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakannya lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
26						<b>Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Bugul Lor</b>				<b>93</b>				
							Jumlah Cetak Buku Keg Muskel Kelurahan Bugul Lor	buku	3	3	100,00			
							Jumlah Jenis Lomba TP-PKK yang Difasilitasi	orang kali	1	1	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Kerja Bhakti yang Difasilitasi	orang kali	960	960	100,00			
							Jumlah Lomba - Lomba yang Difasilitasi	lomba	2	2	100,00			
							Jumlah Pertemuan Forum Layak Anak yang Difasilitasi	orang kali	50	50	100,00			
							Jumlah Peserta Muskel dan Kesejahteraan Masyarakat yang Diadakan	orang kali	56	56	100,00			
							Jumlah Peserta Pertemuan Rutin TP-PKK yang Difasilitasi	orang kali	300	300	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Kegiatan Festival Musik Kolaborasi Difasilitasi	orang	75	75	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Kegiatan Lomba Tari Tradisional yang Difasilitasi	orang	50	50	100,00			
							Jumlah Peserta Rapat Rutin Kesejahteraan Masyarakat yang Diadakan	orang	72	72	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Sepak Bola (orang kali)	orang kali	126	126	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Bola Volley (orang kali)	orang kali	105	105	100,00			
							Jumlah Pemain Pertandingan Tarkam Futsal (orang kali)	orang kali	56	56	100,00			
							Jumlah kegiatan mobil hias yang dilaksanakan	kegiatan	1	0	0,00	Tidak diselenggarakan lomba mobil hias tingkat kota	Berkoordinasi dengan Bidang Sosisl Budaya Bappelitbangda, hingga sampai akhir tahun OPD pelaksana kegiatan tidak menyelenggarakan lomba mobil hias	
27						<b>Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan Ngemplakrejo</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Pengadaan Tempat Sampah Karet (Unit)	Unit	118	118	100,00			
28						<b>Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan Mayangan</b>				<b>100</b>				
							Jumlah Pengadaan Pot Beserta Bunga (Unit)	Unit	60	60	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
29						<b>Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan Bangilan</b>				<b>100</b>					
							Jumlah Sarana Posyandu Balita yang tersedia (jenis)	jenis	5	5	100,00				
							Jumlah Sarana Posyandu Lansia dan Balita yang tersedia (jenis)	jenis	16	16	100,00				
							Jumlah Sarana Posyandu Lansia dan Balita yang tersedia (jenis)	jenis	17	17	100,00				
							Jumlah Sarana Posyandu Lansia yang tersedia (jenis)	jenis	5	5	100,00				
30						<b>Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan Pekuncen</b>				<b>100</b>					
							Jumlah Pengadaan Almari bagi Posyandu Lansia dan Posyandu Balita (unit)	Unit	11	11	100,00				
31						<b>Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan Tambaan</b>				<b>100</b>					
							Jumlah Sarana Posyandu Balita yang tersedia (jenis)	jenis	10	10	100,00				
							Jumlah Sarana Kebersihan Siaga	jenis	100	100	100,00				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							yang tersedia (jenis)							
32						<b>Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan Petamanan</b>	Jumlah Sarana Tempat Cuci Tangan / Wastafel (jenis)	jenis	50	50	100,00			
IV						<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	<b>Prosentase usulan musrenbangcam yang yang diakomodir dalam musrenbangkot</b>	%	78	100	128,60			
1						<b>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</b>	<b>Jumlah kegiatan musrebangcam yang terlaksana (kegiatan)</b>		1	1	100,00			
1						Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait				100				
					Jumlah Peserta Rapat Koordinasi Kegiatan Sarpras		orang	240	240	100,00				
					Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kecamatan		orang	65	65	100,00				
						Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kecamatan	orang	20	20	100,00				



*PEMERINTAH KOTA PASURUAN*



### 3. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Bugul Kidul**

Kecamatan Bugul Kidul terdiri dari 6 (enam) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan.

#### 1. **Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase usulan musrenbang yang diakomodir dalam musrenbangkot. Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 70% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data usulan masyarakat yang diakomodir dalam musrenbang Kecamatan tahun 2022 sejumlah 42 usulan dari total usulan masyarakat sejumlah 60 usulan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pendampingan Kecamatan dalam mengawal usulan masyarakat yang diakomodir ke dalam musrenbangkot.

Program *Penyelenggaraan* Pemerintahan dan Pelayanan Publik didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan yang diukur dengan indikator Jumlah usulan dalam musrebangcam dengan target sebesar 60 usulan dan terealisasi sebesar 42 usulan sehingga capaiannya sebesar 70%. Capaian ini berdasarkan jumlah usulan musrenbang tingkat kecamatan yang masuk dalam prioritas yang tercapai sejumlah 42 usulan dari total target usulan musrenbang tingkat kecamatan sejumlah 60 usulan. Ketidaktercapaian indikator ini dikarenakan adanya pembatasan usulan yang masuk kedalam usulan prioritas musrenbangkot.



## 2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kelembagaan masyarakat yang dibina, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah data kelembagaan yang telah dibina oleh Kecamatan Bugul Kidul yaitu 7 lembaga. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan pembinaan kelembagaan yang dilaksanakan oleh Kelurahan dan Kecamatan Bugul Kidul serta peran aktif dari Lembaga Masyarakat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang diinstruksikan oleh pemerintah.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan didukung oleh 2 kegiatan yaitu:

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dengan satu indikator yaitu Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 7 lembaga dengan capaian sejumlah 7 lembaga atau terealisasi sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah lembaga yang telah dibina oleh Kelurahan di wilayah Kecamatan Bugul Kidul. Kelembagaan yang dibina adalah PKK, Kecamatan Sehat, Layak Anak, UKS, Qori', Penanggulangan Kemiskinan, dan LPM. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh terus berkembangnya lembaga-lembaga masyarakat serta Kelurahan selaku unit perangkat daerah yang aktif dalam membina lembaga-lembaga yang ada dalam wilayahnya.
2. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan diukur dengan indikator Jumlah kegiatan pemberdayaan kelurahan yang terlaksana, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 7 kegiatan dengan capaian sejumlah 7 kegiatan . Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan oleh 6 Kelurahan di wilayah Kecamatan Bugul Kidul. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kemampuan Lurah yang merencanakan terget kinerja dengan baik dan melaksanakannya dengan tepat dan baik.



### **3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban**

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah pengaduan yang masuk dan telah ditindaklanjuti seluruhnya secara tepat waktu. Pengaduan yang masuk yaitu 30 pengaduan di Wilayah kKecamatan Bugul Kidul yaitu Pengaduan Banjir di Kelurahan Blandongan, Kepel, Tapaan, dan Bugul Kidul. Pengaduan yang ditangani secara tepat waktu juga 30 Pengaduan Banjir di 4 Kelurahan tersebut. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh hubungan koordinasi dengan Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal terkait dalam menangani pengaduan masyarakat. Selain itu, pihak Kecamatan juga proaktif dalam menindaklanjuti pengaduan dengan melakukan koordinasi dan siaga bencana alam secara tepat sasaran.

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dengan indikator Jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 30 pengaduan dan terealisasi sejumlah 30 pengaduan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah pengaduan yang telah ditangani. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh peran serta aktif dari sinergitas dengan Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di wilayah kecamatan dalam mensosialisasikan fungsi kecamatan dan kelurahan sebagai sarana pengaduan yang terdekat dengan masyarakat.

### **4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum**

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum diukur dengan satu indikator yaitu :



1. Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 2 kelurahan dan terealisasi sejumlah 0 kelurahan sehingga capaian sebesar 0 % . Ketidacapaian ini disebabkan belum tersedianya perangkat pendukung dan sistem yang akan digunakan untuk pelayanan terintegrasi. Serta kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni untuk menjalankan pelayanan tersebut. Diharapkan di Anggaran Tahun Mendatang Pelayanan Terintegrasi di Kelurahan ini dapat dijalankan serta adanya Inovasi Pelayanan yang lebih Optimal.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan indikator Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 6 kegiatan dan terealisasi 6 Kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh urusan administrasi masyarakat dalam urusan pemerintahan yang telah dilayani oleh Kecamatan dan Kelurahan se wilayah Bugul Kidul.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.42**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kordinasi dan Kewilayahan	Kecamatan Bugul Kidul	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat	Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi Pada Pelayanan Publik	Tujuan OPD : Mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang Efektif, Transparan, dan Akuntabel, serta Berorientasi Pada Hasil.	Indikator Tujuan : Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan	%	86%	83%	96,51%	Belum Optimalnya Pelayanan yang Diberikan Khususnya pada Indikator Pelayanan Terintegrasi	Meningkatkan pelayanan prima di tahun mendatang, Khususnya pada Indikator Pelayanan Terintegrasi sehingga diharapkan Indikator Mencapai 100% seperti yang ditargetkan serta membuat inovasi pelayanan	
						Sasaran OPD : Meningkatnya Pelayanan Pada Masyarakat di Seluruh Wilayah Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan	Indikator Sasaran : Persentase Kelurahan yang telah Menyelenggarakan Pelayanan Terintegrasi	%	50%	0,00%	0,00%	Belum siapnya Aplikasi atau Sistem Pendukung Untuk Pelayanan Terintegrasi, serta Sumber daya Manusia yang mumpuni.	Di Targetkan Pada Tahun Anggaran 2023 Sistem dan Aplikasi Pendukung sudah siap di implementasikan sehingga Kecamatan Bugul Kidul dan Kelurahan bisa menjalankan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													Pelayanan Terintegrasi.	
						PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Persentase Usulan Musrenbangcam yang Diakomodir dalam Musrenbangkot	%	70%	70%	100,00 %			
						Kegiatan : Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah Usulan dalam Musrebangcam	Usulan	60	42	70,00%	Usulan yang sudah di sepakati di murenbang kelurahan di teruskan ke PD melalui musrenbangcam dan PD yang memverifikasi usulan tsb	mengusulkan kembali di tahun anggaran selanjutnya usulan yang belum terakomodir PD	
						Sub Kegiatan : Koordinasi /Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Jumlah Peserta Rapat Musrenbang Kecamatan	Orang	120	120	100,00 %			
						PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Kelembagaan Masyarakat yang di Bina	%	100 %	100%	100,00 %			
						Kegiatan : Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah kelembagaan masyarakat	Lembaga	7	7	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							tingkat kelurahan yang dibina							
						Sub Kegiatan : Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah buku profil layak anak yang di susun	Buku	14	14	100,00 %			
							Jumlah guru qori yang difasilitasi	Orang	18	18	100,00 %			
							Jumlah jenis lomba TP PKK Kecamatan	Jenis	32	32	100,00 %			
							Jumlah peserta fasilitasi pertemuan forum anak kecamatan Bugul Kidul	Orang	30	30	100,00 %			
							Jumlah peserta pelatihan kelembagaan praktis Kecamatan	Orang	40	40	100,00 %			
							Jumlah peserta pelatihan LPM Kecamatan	Orang	28	28	100,00 %			
							Jumlah peserta rapat koordinasi pembinaan UKS Kecamatan	Orang	30	30	100,00 %			
							Jumlah peserta rapat koordinasi penanggulangan kemiskinan	Orang	60	60	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah peserta rapat koordinasi Kecamatan Sehat	Orang	30	30	100,00 %			
							Jumlah peserta rapat koordinasi PKK Kecamatan dan Kelurahan	Orang	540	540	100,00 %			
						Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Bakalan	Jumlah Kelembagaan Masyarakat Yang Di Bina	Lembaga	540	7	1,30%			
						Sub Kegiatan : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga kemasyarakatan Yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	7	7	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah Perlengkapan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Unit	65	65	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas / Ormas	7	7	100,00 %			
						Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Krampyangan	Jumlah Kelembagaan Masyarakat Yang Di Bina	Lembaga	8	8	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga kemasyarakatan Yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	8	8	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas / Ormas	7	7	100,00 %			
						Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Blandongan	Jumlah Kelembagaan Masyarakat Yang Di Bina	Lembaga	8	8	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga kemasyarakatan Yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	8	8	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah Perlengkapan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Unit	50	50	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pemberdayaan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan	Pokmas / Ormas	7	7	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Masyarakat di Kelurahan	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan							
						Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Kepel	Jumlah Kelembagaan Masyarakat Yang Di Bina	Lembaga	10	10	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga kemasyarakatan Yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	8	8	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas / Ormas	12	12	100,00 %			
						Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Bugul Kidul	Jumlah Kelembagaan Masyarakat Yang Di Bina	Lembaga	10	10	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga kemasyarakatan Yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	10	10	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan : Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah Perlengkapan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jenis	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas / Ormas	8	8	100,00 %			
						Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Tapaan	Jumlah Kelembagaan Masyarakat Yang Di Bina	Lembaga	10	10	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga kemasyarakatan Yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	10	10	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah Perlengkapan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jenis	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas / Ormas	9	9	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu	%	100 %	100,00 %	100,00 %			
						Kegiatan : Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kejadian Bencana dan Pengaduan Trantibmas yang Ditangani Secara Tepat Waktu	Pengaduan	30	30	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah bantuan nasi bungkus yang diberikan	Bungkus	2049	2049	100,00 %			
							Jumlah personil PATROLI wilayah	Orang Hari	720	720	100,00 %			
							Jumlah peserta lomba pos siskamling tingkat Kecamatan Bugul Kidul	Kelurahan	6	6	100,00 %			
							Jumlah peserta pembinaan personil LINMAS Kecamatan	Orang	18	18	100,00 %			
							Jumlah peserta rapat Evaluasi Hasil Patroli Wilayah	Orang Kali	60	60	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah peserta rapat Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Orang Kali	60	60	100,00 %			
							Jumlah petugas penyemprotan disinfektan	Orang Hari	336	336	100,00 %			
							Jumlah tenaga pengamanan Kecamatan Bugul Kidul	Orang Hari	730	730	100,00 %			
						Kegiatan : Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketertiban dan Ketertiban Umum di Kelurahan Bakalan	Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketertiban dan Ketertiban Umum	Kegiatan	7	7	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Hari Petugas Keamanan Kantor Kelurahan	Hari	365	365	100,00 %			
						Kegiatan : Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketertiban dan Ketertiban Umum di Kelurahan Krampyang	Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketertiban dan Ketertiban Umum	Kegiatan	7	7	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Sinergitas dengan Kepolisian Negara	Jumlah Hari Petugas	Hari	365	365	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Keamanan Kantor Kelurahan							
						Kegiatan : Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan Blandongan	Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketertiban dan Ketentraman Umum	Kegiatan	7	7	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Hari Petugas Keamanan Kantor Kelurahan	Hari	365	365	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rakor Penanganan Pengaduan Masyarakat di Kelurahan Blandongan	Hari	348	348	100,00 %			
						Kegiatan : Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan Kepel	Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketertiban dan Ketentraman Umum	Kegiatan	7	7	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia,	Jumlah Hari Petugas Keamanan Kantor Kelurahan	Hari	365	365	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan								
						Kegiatan : Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan Bugul Kidul	Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketertiban dan Ketentraman Umum	Kegiatan	7	7	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Hari Petugas Keamanan Kantor Kelurahan	Hari	219	219	100,00 %			
						Kegiatan : Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan Tapaan	Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketertiban dan Ketentraman Umum	Kegiatan	7	7	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Hari Petugas Keamanan Kantor Kelurahan	Hari	365	365	100,00 %			
						PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN	Persentase Kelurahan yang Telah Menyelenggarakan	%	50%	0%	0,00%	Belum siapnya Aplikasi atau Sistem Pendukung	Di Targetkan Pada Tahun Anggaran 2023 Sistem dan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						PEMERINTAHAN UMUM	n Pelayanan Terintegrasi					Untuk Pelayanan Terintegrasi, serta Sumber daya Manusia yang mumpuni.	Aplikasi Pendukung sudah siap di implementasikan sehingga Kecamatan Bugul Kidul dan Kelurahan bisa menjalankan Pelayanan Terintegrasi.	
						Kegiatan : Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah Di Kecamatan Bugul Kidul	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum (kegiatan)	Kegiatan	6	6	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah buku register yang di cetak	Buku	15	15	100,00 %			
							Jumlah jenis buku Kecamatan Dalam Angka yang di susun	Buku	25	25	100,00 %			
							Jumlah jenis Data Monografi Kecamatan yang dihasilkan	Jenis Data	8	8	100,00 %			
							Jumlah pelayanan kependudukan,	Permohonan	500	500	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							catatan sipil dan pelayanan umum yang diberikan							
							Jumlah peserta lomba Kelurahan Berkembang	Kelurahan	6	6	100,00 %			
							Jumlah peserta pembinaan Kelurahan Berkembang di Kecamatan Bugul Kidul	Orang	70	70	100,00 %			
						Kegiatan : Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah di Kelurahan Bakalan	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum (kegiatan)	Kegiatan	6	6	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah RT RW yang Mendapat Biaya Operasional	Orang	38	38	100,00 %			
							Jumlah Pemohon Layanan Urusan Pemerintahan Umum di Kelurahan Bakalan	Orang	2000	2000	100,00 %			
						Kegiatan : Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan	Kegiatan	6	6	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah di Kelurahan Krampyangan	pemerintahan umum (kegiatan)							
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Buku Monografi Kelurahan yang Dihasilkan	Buku	15	15	100,00 %			
							Jumlah pelayanan kependudukan, catatan sipil dan pelayanan umum yang diberikan	Layanan	52	52	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat RT dan RW	Orang	192	192	100,00 %			
						Kegiatan : Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah di Kelurahan Blandongan	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum (kegiatan)	Kegiatan	6	6	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Buku Monografi	Buku	30	30	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Jenis Data Monografi Kelurahan yang dihasilkan Terupdate	Jenis	8	8	100,00 %			
							Jumlah Jenis Data Pemerintahan di Kelurahan Blandongan	Data	16	16	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat RT dan RW	RT	32	32	100,00 %			
						Kegiatan : Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah di Kelurahan Kepel	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum (kegiatan)	Kegiatan	6	6	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Jenis Data Monografi Kelurahan Kepel	Jenis	8	8	100,00 %			
							Jumlah pelayanan kependudukan, catatan sipil dan pelayanan umum yang diberikan	Orang	624	624	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat RT dan	Orang	28	28	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							RW Kelurahan Kepel							
						Kegiatan : Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah di Kelurahan Bugl Kidul	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum (kegiatan)	Kegiatan	6	6	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Data Monografi Kelurahan Buul Kidul	Buku	10	10	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat RT dan RW Kelurahan Bugul Kidul	Orang	450	450	100,00 %			
							Jumlah Peserta Sinkronisasi Data RT/RW Kelurahan Bugul Kidul	Orang	600	600	100,00 %			
						Kegiatan : Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah di Kelurahan Tapaan	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum (kegiatan)	Kegiatan	7	7	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan	Jumlah Data Monografi Kelurahan Tapaan	Jenis	6	6	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal								
							Jumlah pelayanan kependudukan, catatan sipil dan pelayanan umum yang diberikan	Pemohon	400	400	100,00 %			
							Jumlah Peserta Rapat Koordinasi RT/RW Kelurahan Tapaan	Orang	240	240	100,00 %			



#### 4. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Purworejo**

Kecamatan Purworejo terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan. Pada tahun 2021 Kecamatan Purworejo melaksanakan 4 (empat) program dan 5 (lima) kegiatan.

##### 1. **Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase usulan musrenbang yang diakomodir dalam musrenbangkot. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 78% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 128,21%. Capaian ini berdasarkan data usulan masyarakat yang diakomodir dalam musrenbang Kecamatan tahun 2022 sejumlah 43 usulan dari total usulan masyarakat sejumlah 43 usulan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pendampingan Kecamatan dalam mengawal usulan masyarakat yang diakomodir ke dalam musrenbangkot.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan yang diukur dengan indikator Jumlah usulan dalam musrebangcam dengan target sebesar 105 usulan dan terealisasi sebesar 43 usulan sehingga capaiannya sebesar 40,95%. Capaian ini berdasarkan jumlah usulan musrenbang tingkat kecamatan yang masuk dalam prioritas yang tercapai sejumlah 43 usulan dari total target usulan musrenbang tingkat kecamatan sejumlah 105 usulan. Ketidaktercapaian indikator ini dikarenakan adanya pembatasan usulan yang masuk kedalam usulan prioritas musrenbangkot.



## 2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kelembagaan masyarakat yang dibina, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah data kelembagaan yang telah dibina oleh kecamatan purworejo yaitu 46 lembaga. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan pembinaan kelembagaan yang dilaksanakan oleh kelurahan dan kecamatan purworejo serta peran aktif dari Lembaga Masyarakat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang diinstruksikan oleh pemerintah.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan didukung oleh 2 kegiatan yaitu:

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dengan satu indikator yaitu Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 18 lembaga dengan capaian sejumlah 46 lembaga atau terealisasi sebesar 255,56%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah lembaga yang telah dibina oleh kelurahan di wilayah kecamatan purworejo. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh terus berkembangnya lembaga-lembaga masyarakat serta kelurahan selaku unit perangkat daerah yang aktif dalam membina lembaga-lembaga yang ada dalam wilayahnya.
2. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah kegiatan pemberdayaan kelurahan yang terlaksana, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 7 kegiatan dengan capaian sejumlah 7 kegiatan. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan oleh 7 kelurahan di wilayah kecamatan purworejo, meliputi ; Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Pohjentrek, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Wirogunan, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Tembokrejo, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Purutrejo, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Kebonagung, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Purworejo, dan Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Sekargadung. Ketercapaian target



indikator ini didukung oleh kemampuan lurah yang merencanakan target kinerja dengan baik dan melaksanakannya dengan tepat dan baik.

### **3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban**

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada sejumlah 18 pengaduan yang masuk dan telah ditindaklanjuti seluruhnya secara tepat waktu. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh hubungan koordinasi dengan Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal terkait dalam menangani pengaduan masyarakat.

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan satu indikator yaitu Jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 5 pengaduan dan terealisasi sejumlah 18 pengaduan sehingga capaiannya sebesar 360,00%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah pengaduan yang telah ditangani. ketercapaian target indikator ini didukung oleh peran serta aktif dari sinergitas dengan Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di wilayah kecamatan dalam mensosialisasikan fungsi kecamatan dan kelurahan sebagai sarana pengaduan yang terdekat dengan masyarakat.

### **4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum**

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi, pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 4 kelurahan dan terealisasi sejumlah 7 kelurahan sehingga capaian sebesar 175,00 % . Capaian ini berdasarkan pada jumlah



keluarahan yang sudah melaksanakan pelayanan secara integrasi. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh sumber daya manusia yang memadai (SDM) serta dilakukannya pendampingan oleh dinas kominfo dan kecamatan dalam sosialisasi aplikasi pelayanan terintegrasi.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan satu indikator yaitu Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 3 kegiatan dan terealisasi 3 Kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh urusan administrasi masyarakat dalam urusan pemerintahan yang telah dilayani oleh kecamatan dan kelurahan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut



**Tabel 3.43**  
**Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan**

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unsur Kewilayahan	Kecamatan Purworejo	Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017	Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif		Tujuan OPD : 1. Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan	Nilai	81,12	81,11	99,99%	adanya salah satu indikator dari hasil survey kepuasan yang kurang optimal	mengoptimalkan pelayanan masyarakat khususnya pada ketepatan penyelesaian berkas permintaan pelayanan untuk masyarakat	
2						2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat	Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang	%	71,42	71,43	100,01%			
3						3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan perangkat daerah	Nilai PMPRB (penilaian mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi)	Nilai	33,85	33,85	100,00%			
4						Sasaran OPD : 1. Meningkatkan Pelayanan Masyarakat	Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan	%	57,14	100	175,01%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							elayanan terintegrasi							
5							Persentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart	%	100	100	100,00%			
6						2. Meningkatkan keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan	Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif	%	100	100	100,00%			
7							Persentase Usulan Musrenbangcam yang Disampaikan dalam Forum PD	%	78	100	128,21%			
8						3. Meningkatkan sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Nilai SAKIP SKPD	Nilai	62,50	62,50	100,00%			
9							Persentase temuan	%	100	100	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							yang ditindaklanjuti							
10							Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	%	100	100	100,00%			
66						<b>Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik</b>	<b>Persentase usulan musrenbang yang diakomodir dalam musrenbangkot</b>	%	<b>78</b>	100	128,21%			
67						<b>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</b>	<b>Jumlah usulan dalam musrebangcam</b>	<b>usulan</b>	<b>105</b>	43	40,95%	adanya pembatasan usulan yang masuk dalam prioritas	mengusulkan kepada opd terkait untuk penambahan usulan prioritas yang masuk	
68						Koordinasi/ Sinergi Perencanaan dan	Jumlah peserta musrenbangcam di	orang	21	21	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	kecamatan purworejo							
69						<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan</b>	<b>Persentase Kelembagaan masyarakat yang dibina</b>	%	<b>100</b>	100	100,00%			
70						<b>Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa</b>	<b>Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina</b>	Lembaga	<b>18</b>	46	255,56%			
71						Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan	Jumlah Dokumen Profil Kec. Layak Anak	Buku	10	10	100,00%			
72						Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Dokumen Profil FKKS	buku	10	10	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
73							Jumlah Peserta Fasilitas Pembinaan Lomba	Orang	468	468	100,00%			
74							Jumlah peserta fasilitas qori	Orang/kali	120	120	100,00%			
75							Jumlah peserta fasilitas pertemuan forum Kec Layak Anak	Orang	70	70	100,00%			
76							Jumlah Peserta Fasilitas Pokja PKK	Orang/kali	160	160	100,00%			
77							Jumlah peserta rakor Kecamatan sehat di Kec Purworejo	Orang/kali	105	105	100,00%			
78							Jumlah peserta Pertemuan Rutin TP.PKK	Orang/kali	480	480	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Kelurahan dan Kecamatan Purworejo							
79							Jumlah Peserta Rakor Kelembagaan Masyarakat	Orang/kali	35	35	100,00%			
80							Jumlah Peserta Rakor UKS	Orang/kali	30	30	100,00%			
81						<b>Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan</b>	<b>Jumlah kegiatan pemberdayaan kelurahan yang terlaksana</b>	<b>kegiatan</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100,00%</b>			
82						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di	Jumlah kegiatan Musrenbang Kelurahan yang Terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kelurahan (Kebonagung)								
83						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Pohjentrek	Jumlah kegiatan Musrenbang Kelurahan yang Terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
84						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah kegiatan Musrenbang Kelurahan yang Terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
85						Peningkatan	Jumlah kegiatan	kegiatan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Purworejo	Musrenbang Kelurahan yang Terlaksana							
86						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah kegiatan Musrenbang Kelurahan yang Terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
87						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah	Jumlah kegiatan Musrenbang Kelurahan yang Terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						h Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Tembokrej o								
88						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah	Jumlah kegiatan Musrenbang Kelurahan yang Terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
89						h Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah kegiatan Data Pembangunan Kelurahan yang terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
90						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah Tong Sampah Yang di Berikan Ke Masyarakat	buah	300	300	100,00%			
91						Pemberdayaan Masyarakat	Pelaksanaan Kerja Bakti yang	kali	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						di Kelurahan (Kebonagung)	dikoordinasikan LPM Kelurahan Kebonagung							
92							Jumlah Fasilitas Pertemuan Forum Anak	kali	2	4	200,00%			
93							Jumlah Lomba Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Jenis	5	5	100,00%			
94							Jumlah Rapat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Jenis	7	15	214,29%			
95						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pohjentrek	Jumlah Lomba Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Jenis	4	5	125,00%			
96							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang	kali	2	3	150,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Dikoordinasikan LPM Kelurahan							
97							Jumlah Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat	Jenis	2	4	200,00%			
98							Jumlah Peserta Rapat Fasilitasi Pembinaan Forum Anak Kelurahan	Jenis	2	2	100,00%			
99							Jumlah Rapat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	Jenis	3	4	133,33%			
100						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Purutrejo	Jumlah Lomba Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	jenis	6	6	100,00%			
101							Jumlah Pelaksanaan Kerja	kali	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Bakti yang Dikoordinasikan LPM Kelurahan							
102							Jumlah Peserta Rapat Fasilitasi Pembinaan Forum Anak Kelurahan	kali	4	4	100,00%			
103							Jumlah Rapat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	jenis	7	7	100,00%			
104						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Purworejo	Jumlah Lomba Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	jenis	3	3	100,00%			
105							Jumlah Pelatihan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	jenis	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
106							Jumlah Rapat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	jenis	4	4	100,00%			
107							Pelaksanaan Kerja Bakti dikoordinasikan LPM Kelurahan	jenis	1	1	100,00%			
108						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sekargadung	Jumlah Fasilitasi Pertemuan Forum Anak	kali	4	4	100,00%			
109							Jumlah Lomba Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	jenis	3	3	100,00%			
110							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti Yang Dikoordinasikan LPM Kelurahan	kali	2	2	100,00%			
111							Jumlah Rapat	jenis	4	4	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat							
112						Pemberdayaan Masyarakat di	Jumlah Fasilitas Forum Anak	kali	1	1	100,00%			
113						Kelurahan Temborejo	Jumlah Lomba Kegiatan pemberdayaan masyarakat	Jenis	3	3	100,00%			
114							Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti yang Dikoordinasikan LPM Kelurahan	kali	2	2	100,00%			
115							Jumlah Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat	jenis	3	3	100,00%			
116							Jumlah Peserta Fasilitas Forum Komunikasi Kota Sehat	orang	35	35	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
117							Jumlah Rapat Pemberdayaan Masyarakat	jenis	3	3	100,00%			
118						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Wirogunan	Jumlah Lomba Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Jenis	3	3	100,00%			
119						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Wirogunan	Jumlah Pelaksanaan Kerja Bakti Yang Dikoordinasikan LPM Kelurahan	Kali	1	0	0,00%	Kurangnya peran serta masyarakat dalam kebersihan sehingga tidak ada agenda kerja bakti	Mengajak masyarakat agar menjaga kebersihan serta berperan aktif dalam kegiatan kerja bakti	
120							Jumlah Rapat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Jenis	1	1	100,00%			
121						Program Koordinasi Ketentraman Dan	Persentase kejadian bencana dan pengaduan	%	100	100	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Ketertiban Umum</b>	<b>trantibmas yang ditangani secara tepat waktu</b>							
122						<b>Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum</b>	<b>Jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu</b>	pengaduan	5	18	360,00%			
123						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia,	Jumlah Kegiatan lomba pos kamling yang terlaksana	Kali	1	1	100,00%			
124						Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah bantuan bencana alam yang disalurkan	kali	4	2	50,00%	karena bencana yang terjadi 2x saja		
125						Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah jasa tenaga	Hari	365	364	99,73%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							keamanan yang dibayarkan							
126							Jumlah kegiatan patroli wilayah yang dilaksanakan	Kali	48	48	100,00%			
127							Jumlah kegiatan pembinaan personil linmas yang dilaksanakan	Kali	1	1	100,00%			
128							Jumlah kegiatan pembinaan trantib umum yang dilaksanakan	Kali	12	12	100,00%			
129							Jumlah rakor monev patroli wilayah yang	Kali	6	6	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							dilaksanakan							
130						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah jasa tenaga keamanan yang dibayarkan	Hari	365	335	91,78%	Karena total hari dalam setahun dan total pembayaran hari secara real tidak sama	akan diupayakan pada kedepannya disesuaikan dengan hari kerja	
131						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Jasa Tenaga Keamanan yang Dibayarkan	hari	365	362	99,18%			
132						Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Peserta Rapat Kordinasi Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan	Kali	2	3	150,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
133						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia	Jumlah Peserta Rapat Kordinasi Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan	hari	365	365	100,00%			
134						dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Peserta Rapat Kordinasi Penanganan Pengaduan Masyarakat Kelurahan	kali	384	384	100,00%			
135						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia	Jumlah jasa tenaga keamanan yang dibayarkan	hari	365	365	100,00%			
136						dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Rapat Kordinasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	kali	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
137						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia,	Jumlah Jasa Tenaga Keamanan Yang Dibayarkan	hari	365	365	100,00%			
138						Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Rapat Koordinasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	Kali	3	3	100,00%			
139						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia,	Jumlah Jasa Tenaga Keamanan Yang Dibayarkan	hari	365	365	100,00%			
140						Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Peserta Rapat Koordinasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	Kali	12	12	100,00%			
141						Sinergitas dengan Kepolisian Negara	Jumlah Jasa Tenaga Keamanan	hari	365	365	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Yang Dibayarkan							
142						<b>Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum</b>	<b>Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>4</b>	7	175,00%			
143						<b>Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah</b>	<b>Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan</b>	<b>kegiatan</b>	<b>3</b>	3	100,00%			
144						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang	Jumlah buku kecamatan dalam angka	buku	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	yang disusun							
145							Jumlah buku Monografi yang disusun	Buku	1	1	100,00%			
146							Jumlah peserta Lomba Kelurahan Berkembang	Kelurahan	7	7	100,00%			
147							Jumlah peserta sosialisasi penyusunan SPM	Orang	55	55	100,00%			
148						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan	Jumlah Jenis Data Monografi	Jenis Data	6	6	100,00%			
149							Jumlah Jenis Pelayanan yang diberikan	Jenis	2	2	100,00%			
150							Jumlah Peserta Rapat RT/RW	Orang	660	440	66,67%	kesalahan perhitungan target kinerja	menyesuaikan data yang sebenarnya	
151						Pelaksanaan semua	Jumlah Jenis Data	jenis	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan	Monografi Kelurahan Pohjentrek Data yang terupdate Data (Jenis)							
152							Jumlah Peserta Rapat RT/RW (Orang)	orang	588	588	100,00%			
153							Jumlah Pelayanan yang diberikan	Jenis	2	2	100,00%			
154						Pelaksanaan semua Urusan	Jumlah Jenis data Monografi	jenis data	6	6	100,00%			
155						Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan	Jumlah Jenis Pelayanan yang diberikan	jenis	2	2	100,00%			
156							Jumlah peserta Rapat RT/RW Kelurahan	orang kali	504	504	100,00%			
157						Pelaksanaan semua Urusan	Jumlah Jenis data Monografi	jenis data	6	6	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
158						Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan	Jumlah Jenis Pelayanan yang diberikan	jenis	2	2	100,00%			
159						Pelaksanaan semua Urusan	Jumlah peserta Rapat RT/RW Kelurahan	orang kali	780	779	99,87%	ada pergantian rw		
160						Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan	Jumlah Jenis Data Monografi	Jenis Data	6	6	100,00%			
161						Pelaksanaan semua Urusan	Jumlah Pelayanan yang diberikan	Jenis	2	2	100,00%			
162						Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan	Jumlah peserta rapat RT dan RW	orang kali	600	600	100,00%			
163						Pelaksanaan semua Urusan	Jumlah Jenis Data Monografi	Jenis Data	6	6	100,00%			
164						Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak	Jumlah Pelayanan yang diberikan	Jenis	2	2	100,00%			
165						Pelaksanaan semua Urusan	Jumlah Peserta	Orang	600	600	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dilaksanakan	Rapat RT/RW							
166						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan	Jumlah jenis data monografi	jenis data	6	6	100,00%			
167						Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan	Jumlah Peserta rapat rapat RT/RW (orang)	orang	456	456	100,00%			
168							Jumlah Pelayanan yang diberikan	jenis	2	2	100,00%			



### 3.1.7. Unsur Pemerintah Umum

Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, diarahkan untuk menciptakan rasa aman, nyaman dan suasana yang kondusif di tengah – tengah masyarakat.

#### 1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang urusan pemerintahan umum yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik diukur melalui:

##### 1. Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan

Pelaksanaan Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase lembaga masyarakat yang mendapatkan pembinaan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 10% dan terealisasi 14,39% sehingga capaiannya sebesar 143,85%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Lembaga yang dibina yaitu 62 dari jumlah total Lembaga yang ada sebanyak 431 lembaga. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya persiapan yang baik sebelum kegiatan pembinaan berlangsung serta tanggungjawab oleh bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Kewaspadaan Nasional.

Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan yang diukur dengan indikator Persentase Peningkatan Penanganan Konflik dengan target sebesar 3% dan terealisasi sebesar 27,27% sehingga capaiannya sebesar 909,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah konflik tahun 2022 sebanyak 168 sedangkan tahun 2021 sebanyak 132 konflik. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya koordinasi dan perencanaan yang baik pada bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Kewaspadaan Nasional.



## 2. Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase lembaga masyarakat yang mendapatkan pembinaan pendidikan politik. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 20% dan terealisasi sebesar 28,77% sehingga capaiannya sebesar 143,85%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah Lembaga yang dibina tentang politik sebanyak 124 dari jumlah total Lembaga yang ada sebanyak 431 lembaga. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya persiapan dan pelaksanaan yang baik pada bidang Politik dalam Negeri terhadap kegiatan pembinaan pendidikan politik.

Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik dengan indikator Persentase Partisipasi Pemilih Pemula dalam Pemilu. Pada tahun 2022 tidak ada kegiatan Pemilu sehingga targetnya 0% dan capaian 0%.

## 3. Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1. Persentase Peningkatan Organisasi Kemasyarakatan/ Lembaga Swadaya Masyarakat yang ber SKT, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi sebesar 0,98% sehingga capaiannya sebesar 49,02%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah Ormas/LSM yang ber SKT tahun 2021 sebanyak 404 dan bertambah



sebanyak 4 Ormas/LSM di tahun 2022 sehingga total menjadi 408. Tidak tercapainya target indikator ini dipengaruhi oleh faktor kurangnya pembinaan ormas/LSM terkait pengurusan SKT sehingga Ormas/LSM kurang mengetahui syarat-syarat apa saja yang perlu disiapkan untuk mengurus SKT.

Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanjapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan dengan indikator Persentase Organisasi Masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat yang dibina. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 40% dan terealisasi sebesar 21,32% sehingga capaiannya sebesar 53,31%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah Ormas/LSM yang dibina sebanyak 87 dan jumlah seluruh LSM/Ormas sebanyak 408. Tidak tercapainya target indikator ini dipengaruhi oleh faktor lemahnya dukungan Ormas/LSM dalam mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas.

#### **4. Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya**

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya diukur dengan (1) satu indikator yaitu :

1. Persentase lembaga ekonomi, sosial dan budaya yang aktif, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 20% dan terealisasi sebesar 22,07% sehingga capaiannya sebesar 110%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah lembaga ekososbud yang dibina sebanyak 190 dari jumlah total Lembaga yang ada sebanyak 861 lembaga. Ketercapaian indikator ini didukung oleh proses penganggaran yang tepat waktu sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal. Selain itu, dilakukannya rapat intern dalam bidang untuk melakukan review terhadap kegiatan di tahun sebelumnya sehingga kekurangan dan kesalahan yang terjadi di tahun lalu tidak terulang lagi.



Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya didukung oleh (1) satu kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya dengan indikator yaitu Persentase Tokoh Agama Anggota Forum Keagamaan yang Aktif. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 88,89% sehingga capaiannya sebesar 103,53%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah tokoh agama anggota forum yang aktif sebanyak 16 dari jumlah total 18 tokoh anggota forum yang ada. Ketercapaian target indikator ini dipengaruhi oleh faktor terjalannya komunikasi yang baik antara bidang Organisasi Masyarakat dan Ketahanan Bangsa dengan anggota Forum Kerukunan Umat Beragama, sehingga dapat dengan mudah untuk merealisasikan kegiatan sesuai dengan program pembinaan forum keagamaan.

#### **5. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial**

Pelaksanaan program kelima yaitu Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial diukur dengan (1) satu indikator yaitu :

1. Persentase konflik yang dimediasi, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi sebesar 94,44% sehingga capaiannya sebesar 125,93%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah konflik yang dimediasi sebanyak 34 dari jumlah total 36 konflik yang ada. Tercapainya indikator ini dipengaruhi oleh adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan jajaran samping serta Ormas/LSM sehingga dapat dengan baik untuk mediasi setiap potensi konflik yang ada di Kota Pasuruan.

Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial didukung oleh (1) satu kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial diukur dengan indikator Persentase



Peningkatan Penanganan Konflik. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3% dan terealisasi sebesar 27,27% sehingga capaiannya sebesar 909,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah konflik tahun 2022 sebanyak 168 sedangkan tahun 2021 sebanyak 132 konflik. Ketercapaian target indikator ini dipengaruhi oleh kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pasuruan yang fokus untuk mewujudkan Kota Pasuruan yang stabil dengan angka potensi konflik yang rendah. Sehingga setiap ada potensi konflik yang muncul segera ditindaklanjuti dan dikoordinasikan dengan pihak terkait.



**Tabel 3.44**  
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Pemerintahan Umum

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	- Keputusan Wali Kota Pasuruan No 188/104/423.011/2022 tentang Pusat Komunikasi dan Informasi Kewaspadaan Dini - Keputusan Wali Kota Pasuruan No 188/105/423.011/2022 tentang Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah - Keputusan Wali Kota Pasuruan No 188/121/423.011/2022 tentang Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial	Misi 3 : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural yang Harmonis Dengan Modal Sosial yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan dan Kesehatan yang Merata	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Tujuan OPD : Terwujudnya Masyarakat yang Harmoni yang Berwawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Luhur Pancasila	Indeks Stabilitas	%	74,50 %	86,16%	115,65 %			
						Sasaran OPD : Meningkatkan Ketahanan dan Kondusifitas Wilayah	Persentase Peningkatan Jumlah Ormas yang Aktif	%	3%	0,99%	33,00%	Kurangnya pembinaan untuk Ormas/LSM terkait kepengurusan SKT (Surat Keterangan Teregister) .	Menambah intensitas pembinaan dan jumlah peserta terkait pengurusan SKT	
							Persentase Partisipasi Pemilih dalam Pemilu	%	0	0	0			
2							Persentase Penurunan Konflik di Kota Pasuruan	%	20%	74,24%	371,21 %			
3						<b>Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan</b>	<b>Prosentase lembaga masyarakat yang mendapatkan pembinaan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan</b>	%	10%	14,39%	143,85 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
4			Pembentukan Gugus Tugas Gerakan Nasioanl Revolusi Mental - Keputusan Wali Kota Pasuruan No 188/295/423.011/2022 tentang Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan Periode 2022-2026 - Peraturan Daerah Kota Pasuruan No 7 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah No 6 Tahun 2010 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik - Keputusan Wali Kota Pasuruan No 188/165/423.011/2022 tentang Tim Verifikasi Hibah Berupa Pemberian Bantuan Keuangan kepada Partai Politik - Peraturan Wali Kota Pasuruan No 16 Tahun 2021 tentang Tata Cara			<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan</b>	<b>Persentase Peningkatan Penanganan Konflik</b>	%	3%	27,27%	909,09 %			
						Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	Jumlah Peserta Pembinaan Kesadaran Bela Negara	Orang	110	110	100%			
							Jumlah Peserta Pendidikan Wawasan Kebangsaan	Orang	350	375	107,14 %			
						<b>PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK</b>	<b>Prosentase lembaga masyarakat yang mendapatkan pembinaan pendidikan politik</b>	%	20%	28,77%	143,85 %			
						<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan</b>	<b>Prosentase Partisipasi Pemilih Pemula dalam PEMILU</b>	%	0	0	0			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Penganggaran Pelaksanaan dan Penatausahaan Pelaporan dan Pertanggungjawaban, serta Monitoring Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD - SK Wali Kota Pasuruan No 188/107/423.011/2022 tentang Tim P4GN_PN			<b>Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik</b>								
			- SK Wali Kota Pasuruan No 188/136/423.011/2022 tentang Tim Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat dan Kelompok Seni Budaya Tradisional - Keputusan Wali Kota Pasuruan No 188/224/423.011/2020 tentang Forum Kerukunan Umat Beragama dan Dewan Penasehat Forum Kerukunan Umat Beragama			Pelaksanaan kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Jumlah peserta pembinaan politik pada pemilih pemula	Orang	240	294	122,50 %			
						Pelaksanaan koordinasi di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik,	Jumlah partai politik yang mengikuti Harmonisasi	Orang	100	91	91,00%	Peserta undangan tidak hadir	Persiapan lebih matang dan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
			Kota Pasuruan Periode 2020-2023			Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah							menghimbau peserta jika tidak bisa hadir untuk diwakilkan	
						Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Jumlah Partai politik yang menerima bantuan keuangan (HIBAH)	Parpol	9	9	100%			
						Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Jumlah Tenaga PHL Sub Bidang Kelembagaan politik	Orang	1	1	100%			
						<b>Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan</b>	<b>Persentase Peningkatan Organisasi Kemasyarakatan/ Lembaga Swadaya</b>	%	2%	0,98%	49,02%	Kurangnya pembinaan ormas/LSM terkait pengurusan SKT.	Diadakannya pembinaan terkait pengurusan SKT	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							<b>Masyarakat yang ber SKT</b>							
						<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan</b>	<b>Persentase Organisasi Masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat yang dibina</b>	%	40%	21,32%	53,31%	Lemahnya dukungan LSM atau ormas dalam mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas	Melakukan inisiatif peningkatan minat LSM atau ormas agar turut berperan dalam pengembangan kegiatan	
						Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan	Jumlah lembaga swadaya masyarakat yang mengikuti kegiatan Cangkrukan	Orang	35	35	100%			
						Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Jumlah Organisasi masyarakat yang mengikuti pembinaan	Orang	75	75	100%			
							Jumlah Ormas / LSM yang mendapatkan Hibah	Lembaga	16	10	62,50%	- Refocusing - Tidak diambil oleh Ormas/LSM terkait	Mengambil sikap tegas untuk ormas yang tidak menindaklanjuti terkait hibah yang sudah diajukan	
							Jumlah Tenaga PHL Sub Bidang Kemasyarakatan	Orang	1	1	100%			
						<b>Program Pembinaan Dan</b>	<b>Persentase lembaga</b>	%	20%	22,07%	110%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						<b>Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya</b>	ekonomi,sosial dan budaya yang aktif							
						<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya</b>	<b>Persentase Tokoh Agama Anggota Forum Keagamaan yang Aktif</b>	%	85%	88,89%	103,53%			
						Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan	jumlah penerima bantuan hibah	Lembaga	1	1	100%			
						Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah peserta fasilitasi Kerukunan Umat Beragama	Orang	100	100	100%			
						Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah peserta Fasilitasi Tim PAKEM	Orang	20	20	100%			
						Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah peserta fasilitasi tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika	Orang	120	120	100%			
						Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi	Jumlah monitoring dan evaluasi	Kali	40	16	40,00%	Kurang optimalnya kinerja aparat dalam melaksanakan monev dan pelaporan kegiatan	Mengoptimalkan kembali kinerja aparat berdasar pada beban kerja dalam melaksanakan monev dan pelaporan kegiatan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah peserta rapat hasil monitoring dan evaluasi FKUB & penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME	Orang	40	40	100,00 %			
						<b>Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial</b>	<b>Persentase konflik yang dimediasi</b>	%	75%	94,44%	125,93 %			
						<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial</b>	<b>Persentase Peningkatan Penanganan Konflik</b>	%	3%	27,27%	909,09 %			
						Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing,	Jumlah Pembinaan Penanganan Konflik sosial	Orang	250	0	0%	Adanya refocusing sehingga kegiatan pembinaan penanganan konflik sosial tidak terlaksana.		
						Kewaspadaan Perbatasan antar	Jumlah penerima bantuan keamanan (HIBAH)	Lembaga	2	2	100%			
							Jumlah personil pengamanan	Orang	12710	12536	99%	Adanya refocusing		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Negara, Fasilitas Kelembagaan	wilayah Kota Pasuruan							
						Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	Jumlah Peserta Koordinasi Pemantauan Orang asing	Orang	100	87	87%	Peserta undangan tidak hadir	Persiapan lebih dimatangkan dan menghimbau peserta jika tidak bisa hadir untuk diwakilkan	
					Jumlah peserta pembekalan analisa dan deteksi di wilayah		Orang	100	92	92%	Peserta undangan tidak hadir	Persiapan lebih dimatangkan dan menghimbau peserta jika tidak bisa hadir untuk diwakilkan		
					Jumlah Peserta Pembinaan Kewaspadaan Dini Masyarakat		Orang	100	100	100%				
					Jumlah tenaga PHL fasilitasi stabilitas wilayah		Orang	2	2	100%				
					Jumlah tenaga PHL Pembinaan Kewaspadaan dini masyarakat		Orang	1	1	100%				
					Jumlah Tim Kewaspadaan Dini dan Puskomin Kota Pasuruan		Orang	45	45	100%				



## 3.2. Capaian Visi dan Misi

**Tabel 3.45**  
Capaian Visi dan Misi Tahun 2022

No	Misi	Tujuan/Sasaran	IKU/IKD	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja	Urusan	Perangkat Daerah
1	Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi yang Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal	Gini Ratio	Ratio	0,34	0,36	94%		
			Angka Kemiskinan	%	5,93	6,37	93%		
			Pertumbuhan Ekonomi	%	5,45	6,22	114%		
		Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	6,2	6,18	100%	Pemuda dan Olahraga	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
			Persentase PPKS	%	34,02	56,93	167%	Ketenagakerjaan	Dinas Tenaga Kerja Sosial
		Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	PDRB Perkapita	Rp	42.730.710	44.684.840	105%	Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
								Koperasi dan Usaha Mikro	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
								Pariwisata	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
								Perdagangan	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
								Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Perikanan	Dinas Perikanan								
Rasio PAD terhadap Pendapatan	%	17	17,70	104%	Keuangan Daerah	Badan Pendapatan daerah			
						Pariwisata	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga		
						Kebudayaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		
2	Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman	Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial dengan Memperhatikan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)	Nilai Indeks	3,5	3,53	101%		



No	Misi	Tujuan/Sasaran	IKU/IKD	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja	Urusan	Perangkat Daerah
	<b>Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan</b>	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Yang Merata	Indeks Infrastruktur	Nilai Indeks	72	78,06	108%	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang
								Perhubungan	Dinas Perhubungan
								Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
								Pertanahan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang
	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Nilai Indeks	60,21	56,72	94%	Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	
		Indeks Risiko Bencana	Nilai Indeks	122,16	210,34	58%	Ketentraman dan Ketertiban (Sub Kebencanaan)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
3	<b>Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata</b>	<b>Meningkatkan Pemerataan Kualitas Sumber Daya Manusia</b>	Indeks Pembangunan Manusia	Indeks	76	76,54	101%		
Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Pendidikan		Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,62	13,64	100%	Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,14	9,67	106%			
Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Kesehatan		Angka Harapan Hidup	Tahun	71,77	71,96	100%	Kesehatan	Dinas Kesehatan	
							Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	
Meningkatnya Daya Beli Masyarakat		Pengeluaran Perkapita	Rp	14.181.220	13.803.000	97%	Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	
							Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	
Meningkatnya Keterlibatan Perempuan Dalam Pembangunan	Indeks Pembangunan Gender	Indeks	96,2	96,27	100%	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		
<b>Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmoni</b>	Indeks Kesalehan Sosial	Indeks	73,25	83,35	114%				



No	Misi	Tujuan/Sasaran	IKU/IKD	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja	Urusan	Perangkat Daerah
		Meningkatnya Ketentraman Dan Ketertiban Masyarakat	Indeks Stabilitas	Indeks	74,37	84,68	114%	Kesbangpol	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
								Ketentraman dan Ketertiban	Satuan Polisi
		Terwujudnya Toleransi Antar Umat Beragama	Indeks Toleransi	Indeks	75,35	85,28	113%	Kesbangpol	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
		Terwujudnya Solidaritas Sosial Masyarakat	Indeks Solidaritas Sosial	Indeks	73,25	83,35	114%	Sosial	Dinas Sosial
								Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
4	Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	<b>Mewujudkan Birokrasi yang Dinamis Berbasis Teknologi Informasi</b>	<b>Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)</b>	<b>Indeks</b>	64,88	64,09	99%		
		Membangun Kapasitas Manejemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Nilai SAKIP	Predikat	BB	BB	100%	Perencanaan	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
								Penunjang Pemerintahan	Sekretariat Daerah
								Pengawasan	Inspektorat
			Opini BPK terhadap LKPD	Skor Opini	WTP	Data Tahun 2022 belum release		Keuangan	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset
			Level Maturitas SPIP	Level	3	2		Pengawasan	Inspektorat
			Indeks Profesionalisme Aparatur	Indeks	52,35	52,95	101%	Kepegawaian	Badan Kepegawaian Daerah
		Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Indeks SPBE	Indeks	2,67	3,43	128%	Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
								Statistik	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
		Nilai IKM	Nilai Indeks	81,35	86,4	106%	Penunjang Pemerintahan	Sekretariat Daerah	
							Kordinasi dan Kewilayahan	Kecamatan	



No	Misi	Tujuan/Sasaran	IKU/IKD	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja	Urusan	Perangkat Daerah
								Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
								Kearsipan	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
								Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
								Pemberdayaan Masyarakat	Kecamatan
								Layanan Kesehatan	Puskesmas



### 3.3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

Kebijakan yang diambil meliputi peraturan kepala daerah dan keputusan atau tindakan kepala daerah dalam menyelesaikan masalah masyarakat yang strategis yang diambil dalam satu tahun anggaran. Kebijakan yang diambil oleh Walikota Pasuruan Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.46**  
Kebijakan Strategis Tahun 2022

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1	Pemulihan Ekonomi	Perda.7-2022. Perub. Kedua Perda Nomor 18-2015 tentang Investasi Pemerintah Kota Pasuruan	Peningkatan nilai realisasi investasi di Kota Pasuruan
2	Pemulihan Ekonomi	Perda.1-2022. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2021-2041	Penataan Ruang yang Ramah Lingkungan
3	Penurunan Stunting	Perwali 49-2022.Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi	Percepatan Penurunan Stunting
4	Penguatan Sistem Kesehatan	Perwali 47-2022.Rubah 55-2019 ttg Jaminan Kesehatan Bagi Pelayanan yg Tidak Ditanggung oleh BPJS	Pemerataan layanan kesehatan
5	Pemulihan Ekonomi	Perwali 62-2022.Penataan Kawasan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dampak Pandemi Covid-19
6	Pemulihan Ekonomi	Perwali 74-2022.Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dampak Pandemi Covid-19

### 3.4. Tindak Lanjut Rekomendasi Dprd Tahun Anggaran Sebelumnya

Uraian mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk tindak-lanjut terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya. Laporan tentang tindak lanjut pemerintah daerah terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.47**  
Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Tahun 2020

No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
<b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>			
1	Dalam Bab III Dokumen LKPJ Walikota Pasuruan Tahun 2021 halaman III-2 bab 1.1 Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan dalam point 2 disampaikan bahwa Rasio ketersediaan sekolah anak usia SLTP. Eksisting hari ini bahwa sebaran sekolah menengah pertama (SLTP) tidak merata, khususnya SLTP Negeri. Dengan model penerimaan siswa didik baru memakai sistem Zonasi dampaknya akan sangat merugikan kepada siswa yang bertempat tinggal jauh dari lokasi sekolah. <b>Kami merekomendasikan agar dibuat rumusan yang lebih teliti lagi dengan mengedepankan azaz keadilan terkait rule atau model penerimaan siswa didik baru pada SLTP khususnya SLTP Negeri.</b>	Pada Tahun 2022 PPDB dilakukan secara Online dengan pembaruan sistem zonasi yang juga dikombinasi dengan Gmap untuk mengukur jarak. Tetapi perlu kami sampaikan bahwa pada tahun ini penataan zonasi sudah dihitung berdasarkan pagu sekolah terdekat. Selain itu PPDB yang dilaksanakan juga tetap menyesuaikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan	Terjadi pemerataan jumlah pendaftar pada sekolah yang terdekat



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
2	<p>Terkait Target dan capaian terhadap sekolah inklusi tidak disampaikan dalam dokumen maupun dimunculkan sebagai salah satu indicator capaian program. Sehingga kami sulit mengukur sudah sejauh mana progress sekolah inklusi baik ditingkat SD maupun SLTP. Anggaran terkait sekolah inklusi cukup besar karena sudah menjadi komitmen bersama untuk memfasilitasi dan mewujudkan sekolah inklusi yang ramah kepada siswa didik kita.</p> <p><b>Kami merekomendasikan agar Pemerintah lebih serius memperhatikan terkait Sekolah inklusi dengan ketersediaan sarana dan prasana, termasuk Guru dan pembimbing melalui program dan kegiatan yang konkrit dan berkelanjutan.</b></p>	<p>Pada Tahun 2022 telah dilakukan Evaluasi Pendidikan Inklusi untuk melihat sejauh mana pendidikan inklusi mampu memberikan manfaat kepada PDBK. Selain itu juga pernah dilakukan pelatihan <i>Shadow Teaching</i> sebagai bekal para guru untuk memberikan pendidikan inklusi dengan lebih tepat.</p>	<p>menambah bekal pemahaman penanganan pendidikan inklusi bagi guru</p>
3	<p>Dinas Pendidikan harus segera menindak lanjuti untuk mengusulkan tentang kekosongan Kepala Sekolah yang ada di Kota Pasuruan Berdasarkan Permendikbud Nomor 40 Tahun 2021 didalam Pasal 4 dan Pasal 5.</p>	<p>- Berdasarkan Permendikbud Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah pada pasal 4 ayat (1) disebutkan Dalam hal Jumlah Guru yang memiliki sertifikat calon Kepala Sekolah atau Sertifikat Guru Penggerak diwilayahnya tidak mencukupi, Pemerintah Daerah dapat menugaskan Guru sebagai Kepala Sekolah dari Guru yang belum memiliki sertifikat Calon Kepala Sekolah atau Sertifikat Guru Penggerak. Pada ayat (2) disebutkan Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sampai dengan adanya Guru yang memiliki Sertifikat Guru Penggerak. Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sudah mengusulkan nama-nama Kepala Sekolah untuk mengisi kekosongan Kepala Sekolah, dan dalam hal ini sesuai dengan pasal 3 ayat (2) disebutkan Pengangkatan Calon Kepala Sekolah sebagai Kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (1) dilaksanakan setelah mendapat rekomendasi dari tim pertimbangan pengangkatan Kepala Sekolah</p>	<p>Mengangkat Plt Kepala Sekolah dari Guru yg sudah mempunyai sertifikat Diklat Calon Kepala Sekolah dan dari Kepala Sekolah yg sudah menjabat sebagai Kepala Sekola Definitif untuk mengisi kekosongan jabatan kepala sekolah</p>
4	<p>Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan Secara kauntitas capaian program sudah menunjukkan hasil yang sesuai terkait target dan capaian Guru bersertifikat. Namun demikian pada tataran dilapangan antara Guru Sekolah Negeri dan Swasta ada ketimpangan proses seleksi dan kemudahan yang harus disikapi oleh</p>	<p>Sosialisasi dan Pembekalan bagi Guru Negeri dan Swasta yang akan mengikuti seleksi Program Pendidikan Profesi Guru sudah dilaksanakan setiap tahun dengan mendatangkan narasumber dari LPMP. Untuk anggaran dan kuota peserta calon mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Negeri dan Swasta yang menentukan dari Kementerian</p>	<p>Agar para peserta seleksi calon Program Pendidikan Profesi Guru bisa memahami kisi-kisi soal ujian yang dilaksanakan oleh kemendikbudristek, yang mana pelaksanaan ujiannya secara online dengan menggunakan akun masing-masing calon peserta seleksi.</p>



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
	Dinas Pendidikan. <b>Kami merekomendasikan terkait program Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kedepan Diknas bisa lebih bisa memfasilitasi dengan memudahkan dan meringankan melalui support anggaran agar capaian yang diharapkan bisa terealisasi dan berimbang antara guru Swasta dan Guru Sekolah Negeri</b>	Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.	
5	Terkait semakin banyaknya jumlah Guru baik di SD maupun SLTP khususnya negeri yang pensiun dan adanya moratorium CPNS Guru menjadikan permasalahan banyak pengajar kita yang berasal dari GTT. Rekrutmen P3K Guru yang dilaksanakan diakhir tahun banyak menyisakan kesedihan terhadap GTT kita yang sudah puluhan tahun mengabdikan namun belum bisa lolos menjadi tenaga P3K. <b>Kami merekomendasikan agar dibuat SOP yang jelas terkait pengangkatan tenaga GTT dan PTT agar menjadi tertib kedepannya. Dan ada solusi perhatian, tidak lanjut dan penghargaan kepada tenaga GTT kita yang belum bisa masuk dalam Formasi P3K.</b>	- Dokumen persyaratan untuk penambahan PTK baru (GTT dan PTT) sudah disampaikan ke masing-masing lembaga dan sudah disosialisasikan kepada Kepala Sekolah dan Operator Sekolah. Untuk tahun 2023 akan segera bisa kita tindaklanjuti SOP tentang Penambahan PTK baru pada lembaga. '- Terkait pemberian penghargaan kepada GTT dan PTT sudah diberikan insentif setiap bulannya	- Pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan (GTT dan PTT) di masing-masing lembaga berdasarkan analisa kebutuhan '- Pemberian tambahan penghasilan bagi GTT dan PTT melalui Pemberian insentif di setiap bulannya
6	Memperkuat pendidikan karakter di sekolah-sekolah melalui pembiasaan karakter-karakter positif di sekolah bagi semua warga sekolah baik murid ataupun guru	Pada tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan telah melakukan sosialisasi terutama terkait pendidikan anti korupsi yang mana dalam pendidikan tersebut mencakup bagaimana membangun karakter positif baik dari guru maupun siswa serta seluruh warga sekolah lainnya.	penguatan sikap positif kepada semua warga sekolah dengan pendidikan anti korupsi yang diberikan baik melalui insersi pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya.
7	Pendidikan tidak hanya pendidikan intelegensi tetapi juga yang tidak kalah penting adalah pendidikan moral, untuk itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memberikan instruksi tertulis untuk memberikan pendidikan moral dan karakter kepada masing-masing sekolah.	Pada tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan kegiatan pembinaan untuk mencegah dan menangani kasus perundungan yang terjadi di sekolah dan menindaklanjuti dengan surat agar membentuk unit penanganan kasus perundungan dan melakukan kampanye anti perundungan sebagai bentuk pembinaan moral terhadap siswa maupun guru agar dapat hidup berdampingan dengan baik.	penguatan penanganan terhadap bullying/perundungan dan membiasakan pendidikan moral yang ada pada sekolah tersebut.
<b>DINAS KESEHATAN</b>			
1	1. Dalam kenyataannya kami mendapati sebuah realita dalam fungsi penunjang pada Dinas kesehatan terdapat 3 jenis Kader : A. Kader Posyandu Balita sejumlah 1519 orang B. Kader Posyandu Lansia sejumlah 757 orang C. Kader Posyandu Pos UKK sejumlah 125 orang	Penambahan Honor Kader telah kami usulkan akan tetapi tidak disetujui oleh TAPD	Apresiasi kinerja pada Kader kesehatan dengan meningkatkan honor kader kesehatan



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
	Namun perhatian dan apresiasi Pemerintah Kota masih jauh dari layak hanya memberikan intensip sebesar Rp. 60.000 l bulannya. Kami merekomendasikan agar hal ini ditinjau ulang dengan menaikkan intensif kader dimaksud.		
<b>RSUD DR. R.SOEDARSONO</b>			
1	Mohon dievaluasi kembali terkait jasa ambulance RSUD, apakah memang gratis untuk masyarakat Kota Pasuruan ataukah ada biaya-biaya lain ? Karena di lapangan masih ditemui masyarakat yang menggunakan jasa ambulance RSUD diminta membayar.	Pelayanan ambulans gratis diperuntukkan bagi warga Kota Pasuruan yang membutuhkan pelayanan rujukan dan pelayanan pengantaran jenazah. Ketentuan pelayanan ambulans gratis tersebut tertuang pada Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembebasan Biaya Pemanfaatan Mobil Ambulans bagi Warga Kota Pasuruan. Jika masih ada yang membayar, bisa jadi yang bersangkutan adalah warga yang berdomisili di Kota Pasuruan tetapi berKTP luar Kota Pasuruan. Jasa ambulans gratis tersebut hanya diperuntukkan bagi warga yang ber-KTP Kota Pasuruan	Memberikan informasi kembali melalui media informasi baik secara elektronik maupun non elektronik, dengan ketentuan: a. Bukan peserta BPJS Kesehatan/BPJS Ketenagakerjaan; b. Bukan peserta asuransi/jaminan kesehatan non BPJS yang dalam klausul polisnya menanggung biaya ambulans c. Kategori miskin yang biaya pelayanan kesehatannya ditanggung oleh Pemerintah Kota Pasuruan d. Pasien yang dirujuk adalah pasien RSUD e. Jenazah yang diantar ke rumah dan/atau ke tempat pemakaman adalah pasien RSUD Jika terdapat oknum petugas yang melakukan pungli/penarikan biaya, akan kami tindak lanjuti sesuai perundang-undangan yang berlaku
<b>DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG</b>			
1	Dinas PUPR direkomendasikan untuk membuat rancangan dokumen tender yang antisipatif dan dapat mencegah adanya penawaran tender yang nilainya jauh dibawah HPS. Karena hal tersebut akan dapat menyebabkan berkurangnya kualitas bangunan hasil pekerjaan konstruksi	<b>Bidang SDAD:</b> Dalam Kelengkapan Dokumen Tender nantinya akan lebih dispesifikkan lagi untuk Bahan/Material, sehingga harga yang ditawarkan tidak jauh dari HPS  Untuk batas minimum upah pekerja diharapkan tetap berlaku juga, sehingga angka penawaran masih dalam batas wajar  <b>Bidang PBBK:</b> Pada saat perencanaan bangunan, dibuat daftar simak spesifikasi bahan  <b>Bidang BM:</b> Melakukan reuiu HPS dan membandingkan dengan kenaikan harga di tahun sebelumnya	<b>Bidang SDAD:</b> - Untuk mencegah/menghindari Penurunan Ekstrim Harga Penawaran Tender (Konstruksi)  - Untuk menjaga kualitas bangunan hasil pekerjaan konstruksi  <b>Bidang PBBK:</b> Meskipun penawaran jauh dibawah HPS, hasil kualitas bangunan tetap sesuai dengan yang diharapkan  <b>Bidang BM:</b> Agar terdapat kewajaran harga
2	Dinas PUPR direkomendasikan untuk mempercepat pembentukan sistem dan prosedur terkait ketataruangan terutama dalam kaitannya dengan proses perijinan dan pemanfaatan lahan	<b>Bidang TR:</b> sudah terintegrasikan RDTR dengan OSS untuk mempermudah perizinan berusaha dan pemanfaatan ruang	<b>Bidang TR:</b> memudahkan dalam pelayanan perizinan berusaha terkait ketataruangan
3	Dinas PUPR direkomendasikan untuk membuat Langkah-langkah koordinasi dan komunikasi dengan Pusat dan propinsi terkait kendala-kendala dalam pengerjaan pekerjaan pemeliharaan di asset-aset jalan dan drainase milik pusat dan propinsi. Hal ini perlu dilakukan agar pemeliharaan	<b>Bidang SDAD:</b> Selalu berkoordinasi dengan UPT PSDA WS Welang Pekalen dan Dinas PU SDA Provinsi dalam hal penanganan bencana maupun pemeliharaan sungai dan saluran kewenangan provinsi	<b>SDAD:</b> - Mempercepat usulan warga terkait penanganan saluran/sungai yang menjadi kewenangan provinsi  <b>Bidang BM:</b> Mempermudah dan mempercepat koordinasi



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
	dan perbaikan yang dilakukan untuk kebaikan masyarakat kesannya tidak slow response	<b>Bidang BM:</b> Langkah - langkah yang diambil melalui dibentuknya wa grup antara DPUPR bidang bina Marga dengan BBPJJN dan Dinas PU Propinsi Jawa Timur.	
4	Dinas PUPR harus dapat meningkatkan kualitas pekerjaan pemeliharaan jalan, agar kerusakan yang terjadi pada ruas jalan kota dan perbaikannya tidak terus berulang akibat kualitas pemeliharaan yang buruk	<b>Bidang BM:</b> Menggunakan material ColdMix atau aspal dingin untuk pemeliharaan rutin jalan yang diproduksi oleh AMP sehingga dapat digelar oleh cuaca apapun	<b>Bidang BM:</b> untuk mempercepat penanganan kerusakan jalan
5	Dinas PUPR direkomendasikan untuk dapat Menyusun jadwal yang akurat dan logis terkait pembebasan lahan untuk kepentingan pembangunan JLU agar tidak terus tertunda dan menyebabkan besarnya SILPA anggaran DPUPR	<b>Bidang BM:</b> Telah disusun jadwal pelaksanaan pengadaan JLU dengan proses AMDAL dan DPPT untuk pengajuan penlok	<b>Bidang BM:</b> agar pembebasan lahan untuk pembangunan JLU berjalan sesuai dengan rencana
<b>DINAS PEUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN</b>			
1	Dinas PRKP direkomendasikan untuk semakin intensif berkoordinasi agar penyediaan data terkait ODF, STBM, RTLH sebagai dasar pembangunan septictank komunal dan individual, pembangunan RTLH dan lain-lain bisa sama dan sesuai dengan kondisi di lapangan.	Sudah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait ODF dan STBM, dan dengan kelurahan terkait RTLH	Data ODF dan RTLH valid sesuai kondisi lapangan
2	Dinas PRKP perlu melakukan inovasi dan lebih intensif dalam melakukan sosialisasi terkait program penyediaan sambungan air minum ke rumah tangga. Hal ini untuk mengantisipasi rendahnya serapan anggaran pembangunan penyediaan air minum dikarenakan kurangnya minat calon pelanggan untuk mendaftar sebagai pelanggan. Terbukti dengan saat ini dari 350 sambungan dan dari 3000 yang disediakan penyambungan penyediaan saluran air minum ke rumah tangga di seluruh Kawasan Kota Pasuruan harus ditindaklanjuti dengan peningkatan kinerja pelayanan air minum dan pengupayaan air PDAM agar selalu mengalir.	Sudah dilakukan koordinasi dan sosialisasi bersama PDAM di kelurahan sasaran terkait air minum	Alokasi SR yang disediakan pemerintah dapat terealisasi dengan maksimal yang diikuti peningkatan kualitas pelayanan PDAM
3	Dinas PRKP perlu melakukan pendataan dan pengidentifikasian Kawasan kumuh, agar dapat disusun kebijakan pencegahan dan peningkatan kualitas kumuh melalui pembangunan dan penyediaan sarana prasarana perumahan dan Kawasan permukiman yang tepat sesuai kriteria penilaian kumuh. Pembangunan dilakukan pada penyebab-penyebab kekumuhan.	Telah dilaksanakan update baseline SK kawasan kumuh sebagai dasar kebijakan pencegahan melalui Keputusan Walikota Nomor 188/333/423.011/2022 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Pasuruan	Pemerintah kota memiliki baseline data kumuh untuk pengambilan kebijakan terkait penanganan perumahan dan kawasan permukiman kumuh



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
<b>SATUAN POLISI PAMONG PRAJA</b>			
1	Belum tersedianya rumah singgah	Pengampu rumah singgah adalah Dinsos dan Disnaker	
2	Masih kurang idealnya jumlah pegawai / pasukan yang ada Kantor Dinas yang kurang Representatif	Kewenangan penambahan jumlah personil serta penempatannya adalah BKD	Meningkatkan kinerja Satpol PP dalam menegakan Perda / Perkada
3	Penanganan anjal, gelandangan, dan pengemis	Disediakan tempat pengamanan sementara sebelum dilakukan penanganan lanjutan baik yustisi maupun non yustisi	Dengan adanya tempat pengamanan sementara proses penanganan anjal, gelandangan dan pengemis menjadi lebih mudah terutama dalam melakukan diagnosis dan asesmen serta mampu memberikan efek jera.
4	Satpol PP sebagai Polisi penegak Perda masih belum difungsikan dengan maksimal dalam penertiban Peraturan Daerah yang salah satunya adalah untuk meningkatkan PAD Kota Pasuruan. Sepertinya haknya penertiban baliho baliho reklame dan penertiban bangunan yang belum ber IMB. Ini membuktikan adanya sub Koordinasi penertiban Perda yang lemah antara Satpol PP dengan Dinas pegampu yang yang lain. Kami merekomendasikan agar dibuat roadmap yang jelas terkait penertiban Perda antar Satpol PP dengan pemangku Dinas yang lain dalam mendukung ketertiban dan ketentraman sekaligus penegakan Perda yang mempunyai effect dalam peningkatan PAD Kota Pasuruan.	Satpol PP sesuai tugas pokok dan fungsi penegakan Perda baik melalui eksekusi Yustisi dan non Yustisi yang berhubungan dengan PAD maka Satpol PP menunggu koordinasi / permintaan dari OPD pemangku kepentingan lain. Satpol PP sedang merencanakan Trantibum / penegakan Perda Perkada dengan tindak lanjut tipiring sehingga penerapan sangsi pidana selain kurungan juga denda bagi pelanggar Perda /Perkada	Memaksimalkan fungsi Satpol PP sebagai polisi Penegak Perda.
<b>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH</b>			
1	BPBD direkomendasikan untuk segera menyusun dan melaksanakan SOP penanganan dan pemberian bantuan terhadap rumah-rumah yang mengalami kerusakan akibat kejadian bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan telah mengatur SOP pemberian bantuan kepada korban.	Memberikan kejelasan terhadap tugas Perangkat Daerah terkait dan waktu dalam pelayanan pasca bencana
2	SOP terkait response time kejadian bencana hanya ada pada bencana kebakaran, sedangkan jenis bencana lain tidak. BPBD direkomendasikan untuk membuat SOP response time terkait jenis kebencanaan yang lain, misal karena banjir, angin rebut dan gempa	Dalam rangka percepatan penanggulangan bencana telah menyusun rencana kontijensi dan melakukan koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait.	Mengkoordinasikan masing - masing tugas Perangkat Daerah terkait dalam Penanggulangan Bencana guna percepatan penanggulangan bencana
3	BPBD selama ini melaporkan bahwa kejadian kebakaran banyak terjadi karena diawali dengan adanya kebakaran alang-alang. BPBD direkomendasikan untuk membuat strategi represif agar kejadian-kejadian bencana kebakaran dapat diminimalisir	Dalam rangka meminimalisir kejadian kebakaran di Kota Pasuruan, BPBD mengadakan kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanganan kebakaran di masing - masing kelurahan serta memberikan himbuan dan papan peringatan di Daerah Rawan Bencana	Menumbuhkan peran serta masyarakat untuk melakukan pencegahan dan penanganan dini kebakaran supaya tidak terjadi kerugian yang lebih besar.
<b>DINAS TENAGA KERJA</b>			
1	Pelatihan Ketrampilan Tenaga Kerja agar dikoordinasikan dengan Dinas terkait agar peserta yang lulus pelatihan dapat langsung	Data peserta pelatihan yang menjalankan usaha dikoordinasikan dengan Dinas Koperasi dan usaha Mikro dan Disperindag	Adanya keberlanjutan pengembangan kewirausahaan



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
	menjalankan usaha sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki.		
2	Perlunya pengembangan kewirausahaan masyarakat dengan program-program teknologi tepat guna, tenaga kerja mandiri dan wirausaha baru.	Adanya penyuluhan kewirausahaan kepada wirausaha baru terkait manajemen keuangan dan produksi	Adanya keberlanjutan pengembangan kewirausahaan
3	Pelatihan keterampilan kerja oleh Dinas Tenaga Kerja agar disesuaikan dengan kearifan lokal yang dimiliki oleh Kota Pasuruan dan kondisi kekinian yang menarik minat generasi muda.	Pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja sudah disesuaikan dengan kearifan lokal yang dimiliki Kota Pasuruan dan kondisi kekinian yang menarik minat generasi muda.	Agar pelatihan dapat mengikuti perkembangan saat ini dan tetap mempertahankan kearifan lokal Kota Pasuruan

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERANCANA**

1	<p>Disampaikan hampir diseluruh program/Kegiatan diantaranya ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian Indeks pembangunan gender</li> <li>- Indikator rasio kekerasan terhadap perempuan dan anak, Keduanya telah mencapai target namun belum ada data pembandingan dari BPS. Kami merekomendasikan agar kedepan tidak seperti ini lagi , karena capain target kinerja semata hanya pada kuantitas target namun sulit mengukur kalo tidak ada data pembandingan dari instanssi resmi (BPS)</li> </ul> <p>Pada program Perlindungan Perempuan dengan 2 capain kinerja ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan</li> </ul> <p>Program Peningkatan Kualitas Keluarga dengan capain kinerja ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peresentasi partipasi perempuan dalam dunia usaha</li> <li>- Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kualitas Keluarga</li> </ul> <p>Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan anak dengan capain kinerja;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Perangkat Daerah Yang berjenjang</li> </ul> <p>Kami dapat menyimpulkan bahwa data yang disampaikan hampir semua adalah target dan capaian kinerja secara kuantitas. Namun sulit mengukur keberhasilan karena tidak ada data pendukung keberhasilan eksisiting yang telah dicapai tahun N-1. Selanjutnya Kami merekomendasikan komparasi data yang disampaikan agar utuh kondisi N-1 dan N pelaksanaan, sehingga kami dapat mudah mengukur berdasar data atas kondisi yang disampaikan. Sehingga kedepannya bisa iebih merumuskan dengan detail terkait target yang akan dicapai dan tidak terjadi kemunduran.</p>	<p>Sudah disandingkan dengan data BPS dan sudah disinkronkan dengan realisasi pelaporan Rencana Aksi Hak Asasi Manusia (RANHAM), sudah dilakukan pemetaan sasaran pekka dan pelaksanaannya dilakukan berjenjang sampai tahun 2026</p>	<p>Untuk mengukur peningkatan pelaksanaan kinerja dari tahun N-1 dan tahun N</p>
---	--	---	--



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
2	Masalah kekerasan terhadap perempuan dan anak selama ini belum menggambarkan sesungguhnya permasalahan yang ada dilapangan karena kurang adanya lembaga yang menampung permasalahan kekerasan terhadap perempuan dan anak sehingga perlu di buat kajian oleh Bapelitbangda terkait terbentuknya unit P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak).	Proses Pembuatan UPP PPA, sudah berkoordinasi dengan bappelitbangda untuk disusun kajian terkait unit P2TP2A pada tahun 2023	Menyelesaikan setiap Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) di Kota Pasuruan
3	Minimal menangani permasalahan masih banyaknya terjadi kekerasan Dalam rumah tangga agar membuat suatu program kegiatan dalam rangka mengantisipasi mengurangi terjadinya kekerasan perempuan dalam rumah tangga.	1. Setiap tahunnya diadakan Roadshow di sekolah-sekolah dan Kelurahan 2. Penyuluhan pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak kepada masyarakat di 4 Kecamatan	1. Agar Masyarakat Kota Pasuruan lebih mengerti dan paham dalam meminimalisir kejadian/kekerasan dalam rumah tangga dan anak 2. Untuk mengantisipasi mengurangi terjadinya kekerasan perempuan dalam rumah tangga

**DINAS PERHUBUNGAN**

1	Bentor di Jogjakarta dijadikan sebagai angkutan wisata dan tidak ada pelarangan bagi bentor tersebut untuk masuk ke Kawasan wisata di Jogjakarta. Di Kota Pasuruan bentor tersebut dilarang namun masih banyak berkeliraran di ruas jalan kota. Dinas perhubungan direkomendasikan untuk melakukan studi regulasi dan studi tiru terkait pelarangan dan pengoptimalan angkutan becak motor tersebut	Melaksanakan studi regulasi dan studi tiru menyesuaikan dengan kondisi saat ini yang ada di Kota Pasuruan serta memilah dan memilah apabila ada lokasi studi regulasi dan studi tiru yang dapat menjadi pertimbangan lainnya	Untuk sementara masih mencoba melaksanakan pembatasan operasional becak motor sesuai Surat Edaran Kepala Daerah dan mencoba melakukan pendekatan persuasif kepada pengemudi becak motor serta komunikasi dan koordinasi dengan instansi lainnya terkait ketertiban becak motor
2	Data terkait kebutuhan dan ketersediaan fasilitas keselamatan lalu lintas di ruas-ruas jalan terdapat perbedaan yang cukup signifikan, sehingga dinas perhubungan perlu merumuskan rencana mengejar kebutuhan fasilitas keselamatan lalu lintas tersebut, dengan memperhatikan ketersediaan anggaran yang dimiliki oleh Kota Pasuruan	Mengalokasikan prioritas belanja OPD untuk memenuhi ketersediaan fasilitas keselamatan lalu lintas sebelum tahun akhir RPJMD	Saat ini masih mengacu kepada kebutuhan anggaran dan menyesuaikan dengan prioritas kegiatan lainnya
3	Dinas Perhubungan direkomendasikan untuk mengevaluasi kinerja parkir berlangganan untuk meningkatkan layanan pada pembayar redistribusi parkir berlangganan di Kota Pasuruan	Mengevaluasi kinerja parkir berlangganan dengan memperhatikan alternatif kebijakan-kebijakan lainnya seperti membedakan tarif daerah khusus parkir tempat wisata, dll.	Masih tetap melaksanakan pembinaan petugas parkir dan pengawasan parkir berlangganan dan mencari cara terbaik untuk mengevaluasi kinerja parkir berlangganan dan kinerja petugas parkir yang tidak disiplin
4	Mohon segera dilakukan penertiban terhadap becak-becak/bentor wisata yang kebut-kebutan dalam membawa penumpang. Hal ini sangat membahayakan banyak pihak dan membawa dampak negatif bagi pariwisata Kota Pasuruan. Selain itu, perlu pengawasan yang ketat karena makin banyaknya bentor yang berlalu lalang di jalanan dan bila perlu	Melaksanakan pengawasan dan penertiban becak motor dan sanksi akan diberikan mengacu kepada Surat Edaran Kepala Daerah	Telah dilaksanakan pengamanan dan penertiban becak motor rutin terutama pada area wisata alun-alun meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
	diberikan sanksi apabila ketahuan ugal-ugalan di jalan		
5	Dinas Perhubungan diharapkan untuk dapat berkoordinasi lebih intensif dengan para pemangku kepentingan terkait pengoptimalan kinerja dan tugas pelayaran yang ada di Dinas Perhubungan	Melaksanakan koordinasi lebih mendalam dan konsultasi bersama dengan para pemangku kepentingan terutama terkait kewenangan baik di tingkat Pusat maupun Provinsi dalam kaitannya pembagian kewenangan daerah tingkat Kabupaten/Kota	Telah rutin berkoordinasi dengan instansi pada tingkat unit pelaksana teknis kementerian namun masih belum efektif
<b>DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK</b>			
1	Program Penyelenggaraan urusan pemerintahan Umum dengan indikator jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan yang terintegrasi pada tahun 2021 tidak bisa terselenggara dikarenakan belum ada aplikasi yang mendukung program tersebut untuk itu agar pada tahun 2022 Dinas Komunikasi, Informasi menganggarkan untuk pembuatan aplikasi guna mendukung program tersebut.	sudah tersedia aplikasi SIMAK (sistem informasi manajemen administrasi kelurahan)	Target kinerja kelurahan dapat terlaksana/terpenuhi.
<b>DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO</b>			
1	Perlu nya peningkatan pembinaan dan pengembangan SDM untuk kepengurusan koperasi dan pembinaan koperasi yang kurang aktif.	Melakukan pendampingan kepada koperasi untuk mendorong koperasi agar melaksanakan RAT tiap tahun	Rendahnya kesadaran dari gerakan koperasi untuk melaksanakan/melaporkan RAT meskipun sudah dilaksanakan pembinaan dan monitoring
2	Sosialisasi dan fasilitasi pembentukan koperasi untuk kelompok usaha di bidang mebel dan perikanan	- Lebih intens memberikan sosialisasi dan pendampingan terhadap pelaku usaha perikanan terkait koperasi - Untuk kelompok mebel akan koordinasi lebih lanjut dengan Disperindag	- Standar kualitas antar pengrajin mebel berbeda-beda - Banyak pengusaha yang bertindak sebagai kompetitor - Kurangnya pengertian kelompok pemahaman tentang koperasi
<b>DINAS PARIWISATA, PEMUDA, DAN OLAH RAGA</b>			
1	Agar dirumuskan seluruh kegiatan olahraga yang memasyarakat yang diantaranya merupakan olahraga yang berasal dari budaya lokal agar mendapatkan perhatian dan support anggaran sekaligus dilaksanakan agar menjadi potensi pendapatan asli daerah	Sesuai dengan DBON (Desain Besar Olahraga Nasional) Bidang Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga Mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Medeka, Bersatu, Berdaulat, Adil dan Makmur. Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terbaru melalui Pembangunan Pusat Latihan Berbasis Science, Pengembangan Informasi dan Big Data Analytics untuk Identitas Calon Atlet Berbakat Berkualitas. Dukungan Infrastruktur Olahraga yang baik dan Olahraga sebagai budaya dan gaya hidup masyarakat	- Sarana Prasarana Olahraga yang harus dipenuhi
<b>DINAS PERIKANAN</b>			
1	Pengembangan budidaya Perikanan tidak hanya sosialisasi & pemberian bantuan, tetapi juga butuh praktek lapangan. Serta agar dibuatkan data tentang jumlah komunitas perikanan yang spesifik agar mudah mendapat bantuan dari Pemerintah Pusat	Sudah melaksanakan sosialisasi, praktek lapang maupun pemberian bantuan berupa hibah serta updating data budidaya perikanan	Pengembangan budidaya perikanan secara komprehensif dan berkelanjutan



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
2	Agar segera dibentuk POKMASWAS untuk penanganan wisata mangrove. Meskipun masuk kewenangan Propinsi tetapi harus ada POKMASWAS yang dimiliki Dinas Perikanan. Nanti yang di tepi pantai membantu POKMASWAS.	Sudah terbentuk 2 (dua) kelompok POKMASWAS yang ada di Kota Pasuruan	POKMASWAS di Kota Pasuruan yang berperan aktif membantu Dinas Perikanan dalam melestarikan kawasan mangrove dan pesisir diantaranya dengan melakukan penanaman mangrove dan turut melakukan pengawasan lapang secara berkala
<b>DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN</b>			
1	Kurangnya pembinaan dan pelatihan pada Kelompok pertanian dan peternakan khususnya yang berkaitan dengan teknologi.	Dinas pertanian memiliki demplot peternakan dan demplot hidroponik dimana dibuka untuk umum agar masyarakat bisa memperoleh pembinaan dan pelatihan secara gratis, baik di bidang pertanian dan peternakan	Pembinaan dan pelatihan pada Kelompok pertanian dan peternakan khususnya yang berkaitan dengan teknologi.
2	Meningkatkan daya saing produk pangan dan pertanian dengan modernisasi peralatan dan penyediaan bibit unggul.	UPT P2TPH (Benih) memasarkan benih padi yang sudah diuji dengan cara melakukan promosi di media sosial seperti instagram. Disamping itu, benih padi sudah berlabel ungu tersebut bisa dipesan dengan sistem Pre Order melalui link google drive yang sudah disosialisasikan kepada para petani	Daya saing produk pangan dan pertanian khususnya benih padi dengan modernisasi peralatan dan penyediaan bibit unggul meningkat.
3	Kurangnya sosialisasi pertanian modern di masyarakat. Karena di lapangan masih banyak kendala, masyarakat belum terbiasa dengan sistem pertanian modern (urban farming dan holtikultura) serta kurangnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian.	Dinas sudah melakukan upaya untuk memfasilitasi kelompok KRPL baru dengan harapan masyarakat kota pasuruan khususnya generasi muda agar mempunyai minat di bidang pertanian khususnya pada pertanian modern (urban farmin dan holtikultura)	Sosialisasi pertanian modern di masyarakat melalui KRPL dengan metode pertanian modern (urban farming dan holtikultura)
<b>DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</b>			
<b>URUSAN PERDAGANGAN</b>			
1	Peningkatan PAD Kota Pasuruan dari tahun ke tahun namun masih belum optimal. Kami melihat ada sektor UMKM yang bisa memberikan kontribusi yang besar bagi PAD. Akan tetapi dari sektor tersebut belum bisa memberikan hasil yang optimal. Mohon agar dinas terkait bisa lebih fokus membuat inovasi baru untuk mengangkat produk unggulan daerah sehingga membawa dampak positif bagi Kota Pasuruan.	Dinas memberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan kebutuhan IKM dan juga memfasilitasi pemasaran produk IKM melalui pameran maupun platform-platform marketing digital.	Masalah yang diselesaikan : - Dampak ekonomi akibat pandemi covid-19 masih dirasakan oleh para pelaku usaha. Guna mengatasi hal tersebut, pelaku usaha didorong untuk aktif melakukan pemasaran melalui platform-platform digital marketing, baik yang berskala nasional (kerjasama dengan market place) maupun yang berskala regional (masuk sebagai penyedia di e-katalog lokal).  Tujuan yang diselesaikan: - Memperluas jaringan pemasaran produk IKM - Mempermudah promosi dan transaksi penjualan produk.
2	Perlu dilakukan pengelompokan UMKM sesuai dengan bidangnya karena pengembangan industri kecil dan menengah aplikasinya tidak sesuai dengan target yang diharapkan.	Pengelompokan IKM sudah dilakukan berdasarkan komoditas dan omzet, meliputi olahan kayu, olahan logam dan olahan kain	Masalah yang diselesaikan : - Minimnya inovasi dalam hal pemasaran untuk memperluas pasar. - Kurangnya kreatifitas dan inovasi produk yang dihasilkan  Tujuan yang diselesaikan: - Memudahkan dalam melakukan pemetaan permasalahan maupun kendala yang dihadapi oleh IKM - Memudahkan dalam melakukan pembinaan dan fasilitasi sesuai kebutuhan masing-masing
<b>URUSAN PERINDUSTRIAN</b>			



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	Meningkatkan daya saing Industri logam dan mebel dengan diberikan fasilitas dan pendampingan usaha. Selain itu, agar diberikan fasilitas akses permodalan.	Diberikan pelatihan serta sertifikasi kepada pelaku IKM khususnya IKM Mebel berupa pelatihan diversifikasi produk furniture, digitalisasi, pelatihan manajemen mutu, pelatihan prosedur ekspor komoditas mebel dan kerajinan kayu, sertifikasi kompetensi ukir dan finishing.	Masalah yang diselesaikan : - Minimnya pengetahuan wirausaha yang berdampak pada rendahnya produktivitas usaha, ketidakmampuan manajemen usaha terutama dalam hal pencatatan atau pembukuan keuangan  Tujuan Pelatihan dan Pendampingan: - Menumbuhkan inovasi dalam menjalankan usaha - Meningkatkan etos kerja dengan pendekatan manajemen agar hasil produksi meningkat
2	Memanfaatkan tenaga ahli dalam peningkatan kualitas SDM industri khususnya logam dan mebel untuk mengembangkan keterampilan usaha.	Instruktur dan Narasumber pelatihan berasal dari Tenaga ahli dan asesor dari Lembaga Sertifikasi Profesi yang telah memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.	Masalah yang diselesaikan : Kualitas instruktur pelatihan sudah berkompeten di bidangnya Tujuan : Instruktur yang berkompeten mampu meningkatkan pengetahuan dan keahlian IKM
<b>SEKRETARIAT DAERAH</b>			
<b>BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN</b>			
1	Bagian Administrasi Pembangunan diharapkan dapat membuat kebijakan untuk mendukung Inpres penggunaan produk lokal	Melakukan Koordinasi dengan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, serta Bagian Pengadaan Barang dan Jasa telah mengeluarkan Surat Edaran Walikota tentang Penggunaan Produk Lokal Dalam Rangka Mendukung P3DN	Agar Perangkat Daerah dalam melaksanakan kegiatan mengutamakan Penggunaan Produk Lokal Dalam Rangka Mendukung P3DN
2	Bagian administrasi pembangunan harus dapat berperan dalam mengatasi terjadinya perbedaan nilai HPS dan nilai penawaran yang cukup signifikan sehingga berpengaruh cukup besar dalam nilai SILPA APBD dan kualitas hasil pekerjaan konstruksi. Peran tersebut dapat dilakukan terkait penetapan harga upah pekerja dan bahan bangunan	Melakukan koordinasi dengan dinas teknis terkait yang menjadi tupoksinya	Agar dalam penyusunan HPS, dinas teknis menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku
<b>BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA</b>			
1	Pemasangan jargas yang telah dilakukan tidak berjalan seperti yang diharapkan. Pelanggan yang telah diberikan akses dan sambungan pemakaian jargas 2 bulan yang lalu belum mendapatkan kartu pelanggan dan belum bisa melakukan pembayaran, sehingga pelanggan tersebut khawatir saat dilakukan pembayaran nilainya akan besar. Bagian Perekonomian dan SDA diharapkan dapat menjembatani permasalahan terkait jargas dan menekan pihak jargas agar membuka kantor perwakilan di Kota Pasuruan, serta diharapkan memberikan sosialisasi pada calon pelanggan terkait mekanisme jargas	Sudah berkoordinasi dengan PGN dalam rangka melakukan evaluasi terhadap pembangunan jaringan gas yang telah dilakukan di Kota Pasuruan	Agar masyarakat/pelanggan jargas mendapatkan kartu pelanggan sehingga pelanggan tidak kesulitan dalam pembayaran setiap bulannya. Selain itu pihak operator jargas /PGN akan lebih intens melakukan pengecekan jargas di wilayah Kota Pasuruan
2	Terkait pengawasan terhadap barang cukai, diharapkan Bagian Perekonomian dan SDA bisa melakukan pembinaan terhadap industri rokok illegal bukan sekedar merekomendasi penindakan pada mereka	Pada tahun 2022 kawasan industri rokok masih dalam bentuk kajian yang disusun oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dari hasil Kajian ini menjadi pedoman bagi pelaku usaha bidang cukai yang ingin mendirikan usaha sesuai ketentuan



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
3	Mempermudah penyampaian data secara kolektif melalui Kelurahan terhadap para pelanggan Jargas yang sudah dipasang Jargas tapi belum bisa membayar karena belum menerima kartu ID pelanggan	Dari hasil rapat koordinasi dengan pihak PGN akan menginventarisasi up date data terbaru	Agar mendapatkan data pelanggan jargas yang up date di wilayah Kota Pasuruan
<b>BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA</b>			
	BPBJ direkomendasikan untuk mengevaluasi dan mensupport kinerja pokja terkait terjadinya paket - paket pekerjaan gagal lelang. Evaluasi dilakukan terhadap penyebab terjadinya gagal lelang dan diantisipasi agar kedepannya hal tersebut tidak terulang.	pokja pemilihan telah melaksanakan proses pemilihan sesuai dengan aturan yang telah berlaku dan BPBJ telah mengevaluasi dan mensupport kinerja pokja pemilihan agar sesuai dengan aturan yang berlaku	BPBJ mensupport kinerja Pokja Pemilihan untuk memitigasi resiko gagal tender
	Pada tahun 2021 terdapat beberapa perusahaan konstruksi yang memenangkan lebih dari 2 paket konstruksi. Dalam pelaksanaan pekerjaan-pekerjaannya, perusahaan konstruksi tersebut terbukti menemui kesulitan dalam mengatur schedule progress pekerjaan dan pendanaan mereka yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan paket pekerjaan tersebut. Untuk menghindari hal tersebut terulang Kembali, BPBJ direkomendasikan untuk membuat sistem penilaian sesuai peraturan yang berlaku dengan mengetatkan proses evaluasi, agar hal-hal tersebut tidak terulang kembali.	berdasarkan peraturan LKPP No 12 Tahun 2021 pada poin 3.4.2 tentang Syarat Kualifikasi Teknis Penyedia pada pekerjaan konstruksi, disyaratkan sisa kemampuan pekerjaan adalah 5 pekerjaan. dan yang memberikan penilaian penyedia adalah PPK pada Perangkat Daerah yang mengampu paket pekerjaan tersebut.	pokja melaksanakan proses pemilihan sesuai dengan aturan yang berlaku
	BPBJ direkomendasikan untuk dapat membuat jadwal pelaksanaan tender dan menghimbau OPD untuk dapat melakukan tender segera dan tidak menunda tender tersebut agar pelaksanaan pekerjaan konstruksi tidak selalu mepet dengan akhir tahun anggaran, terutama pada pekerjaan konstruksi yang secara lokasi saling terkait.	BPBJ menerbitkan surat edaran untuk melaksanakan tender dini kepada seluruh OPD yang berkepentingan agar pelaksanaan tender sesuai dengan jadwal	BPBJ telah melaksanakan imbauan kepada OPD untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan pekerjaan
	Terkait dengan standart upah pekerja sesuai UMK yang telah berlaku di kota Pasuruan, dalam dokumen persyaratan lelang agar dapat dilaksanakan secara konsekwen.	pada dokumen pemilihan tender telah dituangkan syarat minimal dalam pemberian upah minimum dengan disesuaikan pada UMK tahun berjalan	pemberian upah pekerja pada pekerjaan tender telah sesuai dengan UMK yang berlaku
	Bagian Administrasi Pembangunan diharapkan dapat membuat kebijakan untuk mendukung Inpres penggunaan produk local.	BPBJ Telah membuat aturan tentang prioritas pembelanjaan APBD melalui E-Katalog Lokal dan telah mengimbau kepada UMKM Lokal untuk memasukkan produknya kedalam E-katalog Lokal	kebijakan untuk mendukung penggunaan produk lokal telah terlaksana
<b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>			
1	Guna membantu kelancaran program Perencanaan, Pengendalian evaluasi pembanguna daerah di Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah agar di bentuk bidang Pendalev	Bappelitbangda berkoordinasi dengan Bagian Organisasi pada Sekreariat Daerah Kota Pasuruan terkait pengusulan perubahan bidang	Agar proses Perencanaan, pengendalian dan evaluasi berjalan lebih fokus dan efektif



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
2	Bahwa SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan daerah) masih belum bisa maksimal digunakan sehingga pengecekan masih manual, sehingga diperlukan sebuah aplikasi yang bisa langsung terintegrasi dengan SIPD, untuk agar Diskominfotik menganggarkan untuk pembuatan aplikasi tersebut.	Sudah berkoordinasi dengan Diskominfotik Kota Pasuruan dan diketahui bahwa dalam proses integrasi dengan SIPD perlu adanya MoU dengan Kemendagri dikarenakan sistem tersebut milik Pusat	Aplikasi bermanfaat untuk meminimalisir <i>human eror</i>
3	Bappelitbangda direkomendasikan untuk menyusun kajian-kajian yang prediktif, dalam artian kajian tersebut harus mampu memprediksi kebutuhan pembangunan yang ada di masyarakat. Sebagai contoh, bagaimana seharusnya bappelitbangda melihat potensi dan kendala terkait perikanan budi daya (tambak) kemudian menindaklanjutinya dengan kajian yang dapat menghasilkan rekomendasi terkait manajemen pengelolaan, Teknik budi daya dan strategi pemasarannya serta aspek lainnya untuk perkembangan pertanian budi daya tambak tersebut.	Tahun 2023 terdapat penyusunan kajian produktivitas dan pengelolaan usaha tambak bandeng jelak	Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang ada di masyarakat
4	Bappelitbangda direkomendasikan untuk menampilkan data-data usulan masyarakat, baik melalui pokir dan musrenbang, kemudian menindaklanjuti dan melaporkan progress usulan-usulan tersebut agar proporsi usulan masyarakat yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah dapat terus meningkat.	Tahun 2023 Bappelitbangda melakukan pendampingan yang lebih intens dalam melakukan penyesuaian Rencana Program/Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah Dengan Hasil Musrenbang Kelurahan Dan Kecamatan serta Pokok-pokok pikiran dengan Tetap Melihat Skala Prioritas Dan Perkiraan Kemampuan Anggaran Daerah Serta Hasil Evaluasi Dari Pelaksanaan RKPD tahun-tahun sebelumnya. Selain itu juga memperhatikan tema serta prioritas RKPD Kota Pasuruan Tahun Rencana	Untuk meningkatkan kualitas Perencanaan Pembanguna Daerah
5	Bappelitbangda direkomendasikan untuk membuat rekapitulasi kajian-kajian yang sudah dibuat serta melakukan pemantauan terhadap hasil-hasil kajian yang ditindaklanjuti ataupun tidak oleh OPD pemanfaat. Pemantauan itu juga harus diikuti dengan rencana aksi dan penjadwalan tindaklanjut hasil kajian	Rekapitulasi telah disusun oleh Bappelitbangda	Untuk meningkatkan pemanfaatan hasil Litbang
<b>BADAN PENGELOLAH KEUANGAN DAN ASET</b>			
1	Pemanfaatan barang milik daerah kurang maksimal, seperti pom bensin, Senkuko, pom, carefour terkait harga sewa yang perlu dikaji kembali. Oleh karena itu ke depan kami akan mengundang pihak- pihak terkait untuk membenahi pemanfaatan aset daerah agar memberikan masukan bagi PAD	kami telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik untuk menilai kembali aset Pom Bensin Bakalan dan Senkuko untuk diperoleh nilai yang wajar atas pemanfaatan aset dimaksud.	adanya nilai yang wajar diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pemanfaatan barang milik daerah dimaksud.



No	Rekomendasi N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
2	Mohon kejelasan terkait pengelolaan tanah eks bengkok, yang mana kenyataan di lapangan masih dikelola oleh pihak tertentu saja	kami melakukan analisa terhadap pengelolaan tanah eks bengkok melalui mekanisme lelang terbuka yang bisa diikuti oleh semua masyarakat	diharapkan dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat setempat untuk menyewa tanah eks bengkok dan memberikan pendapatan yang tinggi terhadap PAD melalui mekanisme lelang
3	Pengelolaan asset daerah berupa tanah eks bengkok agar dibuat dengan sistem kontrak yang jelas dan diterbitkan oleh BPKA, sehingga jelas siapa yang mengontrak, kapan berakhirnya dan berapa pendapatan daerah yang masuk dari kontrak tersebut	analisa terhadap pengelolaan tanah eks bengkok melalui mekanisme lelang terbuka yang bisa diikuti oleh semua masyarakat, telah kami susun dengan instansi terkait yang dituangkan dalam sebuah peraturan walikota	selain akan adanya pendapatan sewa yang lebih tinggi juga nantinya akan diketahui jelas siapa yang menyewa, besaran nilai sewa dan masa sewa tanah eks bengkok selama satu tahun yang dituangkan dalam sebuah perjanjian sewa



## BAB 4

# PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksudkan dengan Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.

Urusan pemerintahan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten/Kota merupakan urusan pemerintahan konkuren. Anggaran untuk melaksanakan Tugas Pembantuan disediakan oleh Kementerian/Lembaga. Selanjutnya penugasan oleh Pemerintah kepada Daerah berdasarkan asas Tugas Pembantuan ditetapkan dengan peraturan menteri/kepala lembaga pemerintah non kementerian. Dalam penyelenggaraan Tugas Pembantuan, Daerah berhak menetapkan kebijakan Daerah dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, terkait dengan pengaturan mengenai pelaksanaan Tugas Pembantuan di Daerahnya. Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2022 tidak mendapatkan anggaran Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi.



## BAB 5 PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Pasuruan Tahun 2022 merupakan laporan tentang hasil capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kota Pasuruan selama satu tahun anggaran pada Tahun 2022. LKPJ Walikota tahun 2022 tersebut merupakan rangkaian pelaksanaan pembangunan yang diukur berdasarkan capaian program dan kegiatan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2022, yang merupakan penjabaran tahunan dari Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026. LKPJ Walikota Pasuruan Tahun 2022 ini disusun dengan telah menyesuaikan format yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Sepanjang Tahun Anggaran 2022, pelaksanaan pembangunan Kota Pasuruan dapat dilaksanakan secara optimal sehingga tetap mampu meningkatkan kualitas pembangunan kota. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian nilai Indikator Kinerja Utama antara lain Indeks gini dengan target sebesar 0,34 dan teralisasi 0,36; Pertumbuhan ekonomi dengan target sebesar 5.45% dan realisasi 6,22%; Angka kemiskinan dengan target 5,93% dan realisasi 6,37%; Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI) dengan target 3,5 dan terealisasi sebesar 3,53; Indeks Pembangunan Manusia dengan target 76,00 dan terealisasi sebesar 76,54; Indeks Kesalehan Sosial dengan target 74,37 dan terealisasi sebesar 84,68; Indeks Reformasi Birokrasi dengan target 64,88 dan terealisasi sebesar 64,09.

Berdasarkan pencapaian pembangunan yang telah disampaikan, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus segera diatasi dan dibenahi bersama, terutama dalam menghadapi tantangan situasi seperti sekarang. Penyelenggaraan pembangunan tetap harus dilaksanakan dengan baik, seiring dengan percepatan penanganan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid 19.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas dan akuntabilitas





**PIMPINAN DPRD KOTA PASURUAN  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KOTA PASURUAN**

**NOMOR 02 TAHUN 2023**

**TENTANG**

**PENETAPAN REKOMENDASI TERHADAP  
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)  
KEPALA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022**

**PIMPINAN DPRD KOTA PASURUAN**

- Menimbang : a. Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan tanggal 9 Maret 2023 Nomor: 100.1.6.1/125/423.204/2023 perihal Penyampaian LKPJ Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2022;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019, bahwa Kepala Daerah menyampaikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD dalam rapat paripurna yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir, DPRD Kota Pasuruan telah melakukan pembahasan terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Tahun Anggaran 2022;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan DPRD Kota Pasuruan tentang Rekomendasi terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Tahun Anggaran 2022.
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 (Lembaran Negara

**REKOMENDASI DPRD KOTA PASURUAN TERHADAP  
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN  
WALIKOTA PASURUAN TAHUN ANGGARAN 2022**

Yth. Sdr. Ketua dan Wakil Ketua DPRD;  
Yth. Sdr. Walikota dan Wakil Walikota Pasuruan;  
Yth. Sdr. Forkopimda atau yang mewakili Kota Pasuruan;  
Yth. Sdr/Sdri. Anggota DPRD Kota Pasuruan;  
Yth. Sdr. Sekretaris Daerah beserta Kepala OPD, rekan-rekan wartawan  
hadirin undangan yang berbahagia.

***Assalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,***

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan hidayahNya, sehingga pada hari ini kita tetap dapat melaksanakan agenda paripurna DPRD berupa penyampaian Rekomendasi DPRD terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Tahun Anggaran 2022. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada Baginda Rasulullah SAW, bagi para sahabat, penerusnya hingga akhir jaman.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan DPRD dan rekan rekan anggota dewan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami, untuk membacakan rekomendasi atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Tahun Anggaran 2022.

***Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,***

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (*accountability*) Kepala daerah pada dasarnya merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan (penyelenggaraan pemerintahan daerah) dalam periode tertentu, bagian dari evaluasi kinerja Kepala Daerah sekaligus sebagai pertanggungjawaban publik atas amanah jabatan yang diembannya. Hal ini sejalan dengan apa yang sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, yang menyatakan bahwa, Kepala Daerah setiap tahunnya mempunyai kewajiban untuk memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah dan Laporan Keterangan

Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD serta menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada masyarakat. Berbagai laporan tersebut disampaikan dalam kerangka untuk mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang transparan dan akuntabel, serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik.

Dalam hal penyusunannya, Pemerintah telah menetapkan peraturan teknis yang mengatur mekanisme dan tata cara penyusunan dan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah, yaitu berupa Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selanjutnya juga dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019.

Memenuhi amanat Undang-undang tentang pemerintahan daerah dan Peraturan Pemerintah yang mengatur secara teknis tentang LKPJ tersebut, mengakhiri tahun anggaran 2022, Walikota Pasuruan selaku pimpinan penyelenggara pemerintahan di daerah, telah menyampaikan laporan kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2022 beserta laporan anggarannya. Laporan kinerja dan anggaran tersebut disampaikan kepada DPRD dalam bentuk dokumen LKPJ Walikota Pasuruan tahun 2022.

LKPJ yang disampaikan kepada DPRD Kota Pasuruan ini juga dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan (evaluasi internal) DPRD terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga terjadi *check and balances* sistem pemerintahan yang lebih seimbang antara DPRD dan Pemerintah Daerah. Selanjutnya menjadi tugas DPRD untuk membahasnya secara internal sesuai tata tertib DPRD, kemudian memberikan catatan dan rekomendasi guna perbaikan kebijakan pada masa yang akan datang. Sesuai regulasi yang mengaturnya, perbaikan kebijakan yang direkomendasikan oleh DPRD dalam pembahasan LKPJ setiap tahunnya meliputi:

1. Perbaikan perencanaan pembangunan pada tahun berjalan dan tahun berikutnya;
2. Perbaikan anggaran pada tahun berjalan dan tahun berikutnya;
3. Perbaikan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, dan/atau kebijakan strategis kepala daerah;
4. Penyempurnaan kebijakan strategis Kepala Daerah.

## ***Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,***

LKPJ merupakan wahana untuk menyampaikan laporan kinerja Pemerintah daerah Kota Pasuruan dan sebagai sarana bagi DPRD Kota Pasuruan untuk menyampaikan tanggapan dalam bentuk catatan dan rekomendasi untuk memperbaiki kinerja Pemerintah daerah Kota Pasuruan pada tahun-tahun berikutnya. Berikut beberapa catatan dan rekomendasi DPRD Kota Pasuruan terhadap LKPJ Walikota Pasuruan Tahun Anggaran 2022:

### **1. URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**

#### **1.1. BIDANG PENDIDIKAN**

- 1) Kajian regrouping sekolah negeri di Kota Pasuruan guna efisiensi anggaran, yang nantinya dapat dialokasikan pada kegiatan-kegiatan yang lebih produktif untuk membangun Kota Pasuruan yang lebih baik. Hal ini sebagai respon atas minimnya SDM (Guru Pendidik) yang ada, karena pengajuan SDM (Guru Pendidik) saat ini sepenuhnya menjadi otoritas Pusat dan juga dipengaruhi tren angka penurunan rombel peserta didik di masing-masing sekolah baik SD maupun SMP di Kota Pasuruan.
- 2) Menindaklanjuti kekosongan Kepala Sekolah di beberapa sekolah negeri di Kota Pasuruan disebabkan karena belum terbentuknya Dewan Pendidikan sehingga berdampak pada kegiatan sekolah.

#### **1.2. BIDANG KESEHATAN**

- 1) Menaikkan honor Para Kader Kesehatan guna meningkatkan kinerja mereka karena selamaini honor yang diterima hanya Rp. 60.000,-.
- 2) Perlunya perbaikan sarana prasarana dan pelayanan terkait antrian rumah sakit yang selama ini meyebabkan tidak kondusif sehingga diharapkan adanya inovasi pada sistem pelayanan RSUD. Dr. R. Soedarsono.
- 3) Peningkatan pelayanan sehingga memberikan kesan yang ramah bagi RSUD, agar menambah kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang ada di RSUD sehingga dampak untuk kenaikan pendapatan asli daerah bisa dimaksimalkan.
- 4) Penambahan ruang dan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan dalam standart indkator SPM.

- 5) Pemenuhan 12 standart indikator SPM yang selama ini belum terpenuhi.

### **1.3. BIDANG PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG**

- 1) Membangun komunikasi dengan pihak ketiga baik investor maupun badan hukum lainnya apabila akan membuka lahan baru atau kegiatan yang menggunakan alat berat, dapat menyewa dari dinas pekerjaan umum.
- 2) Mengusulkan perubahan kebijakan terkait alat berat yang dapat disewakan.
- 3) Disaat membangun gedung untuk fasilitas kantor Pemerintah harus dibarengi dengan penerbitan IMB untuk penertiban aset Pemerintah Kota.
- 4) IMB atau nantinya PBG adalah kebutuhan vital yang melekat pada bangunan gedung. Namun disayangkan justru banyak bangunan gedung plat merah Pemkot kota Pasuruan yang belum memilikinya. Untuk itu Pemkot segera menyelesaikan IMB atas aset bangunan gedung yang dimilikinya, termasuk juga SHM nya.
- 5) Rekomendasi kepada lembaga DPRD untuk membentuk pansus guna mengawal JLU.
- 6) Perda tentang dana cadangan JLU harus segera direvisi.
- 7) Pekerjaan payung madinah harus segera diselesaikan.

### **1.4. BIDANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

- 1) Mencari solusi dengan dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait (Kementerian atau Pemprov) terkait banyaknya minat warga masyarakat Kota Pasuruan yang akan menghuni di rumah susun. Didukung dengan adanya daftar tunggu calon penghuni rumah susun baik di tambaan, petahunan dan tembokrejo.
- 2) Memaksimalkan potensi pendapatan daerah dengan memanfaatkan fasilitas umum di rumah susun yang bisa dijadikan lahan sewa (toko dan parkir).
- 3) Melakukan koordinasi dengan perangkat daerah terkait pemakaman yang sudah overload di daerah purut II dan segera melakukan kajian terhadap kebutuhan lahan pemakaman yang berdekatan dengan warga.

- 4) Melakukan koordinasi dengan kelurahan terkait dengan adanya pemakaman di kelurahan sebagai opsi terjadinya overload di tanah pemakaman yang dikelola oleh Pemerintah Kota Pasuruan.
- 5) Koordinasi dengan pihak terkait tentang masih tingginya masyarakat Kota Pasuruan yang memiliki rumah tidak layak huni.
- 6) Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam memaksimalkan penggunaan fasilitas umum di lingkungan masyarakat, sehingga dapat diketahui skala prioritas yang perlu penanganan secara langsung, tidak berbasis by request.
- 7) Pemerintah Kota tidak memiliki peta kondisi pelayanan air bersih di Kota Pasuruan, mana saja titik-titik daerah yang lancar dan mana yang tidak. Untuk itu dalam PAK APBD 2023 perlu dianggarkan pembuatan peta kondisi pelayanan air bersih tersebut.
- 8) Perlu dibuat kajian penambahan pemakaman di kota Pasuruan, salah satunya di pohjentrek, dimasukkan dalam PAK 2023.

#### **1.5. BIDANG SOSIAL**

- 1) Segera diluncurkan mengenai aplikasi dan data terkait masyarakat penerima bantuan sosial baik dari dana APBD, APBN dan dana cukai rokok di Kota Pasuruan guna mengetahui tentang updating data dan kategori penerima bantuan sosial. Selanjutnya segera dilakukan koordinasi dengan perangkat daerah terkait data tersebut agar tidak terjadi tumpang tindih mengenai data dan penerima dana bantuan.
- 2) Memberikan jawaban, reaksi dan kepastian kepada masyarakat yang mengajukan bantuan dana social apabila mereka dikatakan tidak layak untuk menerima bantuan sosial.
- 3) Pengertian dan kategori miskin ekstrim harus disamakan dengan perangkat daerah yang lain, dan segera ditanggulangi dan dicarikan solusi dari 891 masyarakat yang terindikasi miskin ekstrim di Kota Pasuruan.
- 4) Optimalisasi peran RT/RW dan Kelurahan dalam melakukan evaluasi terhadap warga yang tidak terdeteksi program bantuan sosial.
- 5) Santunan kematian harus segera dicarikan solusi agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan antar perangkat daerah.
- 6) Pemerintah Kota Pasuruan segera menepati janji pencairan santunan kematian dalam waktu 14 hari.

## **2. URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR**

### **2.1. BIDANG TENAGA KERJA**

- 1) Perlunya rencana strategis dan roadmap yang terkait tentang output dan outcam dari pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja sehingga tidak hanya sekedar gugur kewajiban dalam melaksanakan program kegiatan. Salah satunya dapat bekerja sama dengan dinas Pendidikan untuk penyediaan standar prosedur didalam pelatihan keterampilan kerja (Pendidikan non formal).
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap para peserta hasil pelatihan keterampilan kerja agar selalu merasa mempunyai tanggung jawab setelah mendapatkan pelatihan keterampilan kerja.
- 3) Perlunya penambahan pengajuan anggaran dana untuk pelatihan keterampilan kerja agar jumlah peserta pelatihan kerja dan bentuk pelatihan keterampilan kerja dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di Kota Pasuruan.
- 4) Diharapkan dalam setiap pelatihan keterampilan kerja, para peserta yang mengikuti kegiatan keterampilan mendapatkan sertifikat selain dari kementerian, juga dari BNSP, agar pelatihan yang dilakukan mempunyai standart kompetensi yang jelas.

### **2.2. BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

- 1) Segera mencari solusi dan alternatif terhadap tingginya pembuangan sampah di TPA Blandongan yang sampai saat ini bisa mencapai 105 ton/hari.
- 2) Gencar memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik, termasuk cara memanfaatkan dan pengelolaan sampah domestik.
- 3) Meningkatkan daya tarik masyarakat agar berkunjung ke Taman-Taman yang dikelola Kota Pasuruan, dengan cara berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam mengadakan kegiatan di taman, sehingga dapat menambah pemasukan pendapatan asli daerah dari parkir.
- 4) Memperbaiki perencanaan pembangunan TPS, agar kejadian kesalahan perencanaan pembangunan TPS Krapyakrejo di TA 2022 tidak terulang lagi.

- 5) Terkait dengan persampahan agar ditingkatkan penanganannya, kebersihannya, terutama juga di area tempat pembuangan akhir

### **2.3. BIDANG PENGENDALIAN PERHUBUNGAN**

- 1) Perlu penambahan sejumlah Alat Pengatur Isyarat Lalu Lintas (APILL) dan Lampu Penerangan Jalan umum (LPJU) serta rambu-rambu di beberapa ruas jalan yang dipandang penting dengan memperhatikan data titik rawan kecelakaan serta selalu melakukan koordinasi dengan instansi terkait guna menanggulangi tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang naik setiap tahun.
- 2) Dengan tidak mencapai target parkir ditepi jalan umum serta semrawutnya pengelolaan parkir berlangganan, dapat melakukan koordinasi dengan perangkat daerah terkait guna mencari solusi penyelesaian, salah satu usulan pengelolaan parkir dengan melibatkan pihak ketiga dengan system bagi hasil dan memberhentikan parkir berlangganan.
- 3) Keberadaan terminal penumpang tipe C harus dilakukan kajian ulang peruntukannya atau efektifitasnya dengan kondisi budaya penggunaan angkutan yang saat ini beralih ke ojek online.
- 4) Kedepannya perlu adanya regulasi yang mengatur tentang ojek online sebagai sarana angkutan penumpang, dengan tawaran memfasilitasi adanya pangkalan ojek online.
- 5) Penertiban kendaraan yang parkir dipinggir jalan raya/trotoar yang lokasinya dilarang untuk parkir.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap parkir yang ada di kawasan alun alun Kota Pasuruan.
- 7) Koordinasi dengan Dinas Perikanan terkait dengan keberadaan kapal/perahu di pelabuhan Kota Pasuruan, agar tertib dalam pengurusan persyaratan administrasi salah satunya dengan adanya surat kapal.

### **2.4. BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

- 1) Pemasangan WIFI (RW.Net) belum bisa optimal secara keseluruhan, karena sinyalnya yang lemah. Terkait hal tersebut RW.Net berdampak negatif pada anak-anak sehingga berakibat sering ditemukan anak-anak yang bermain game hingga larut malam. Oleh karena itu kami mohon dibentuknya satgas pengawasan terkait penggunaan Wifi

(RW.Net) terhadap anak-anak sehingga aktifitas sekolahnya tidak terganggu.

- 2) Pengotimalisasian program web di tiap OPD sebagai sarana informasi dan edukasi kepada publik khususnya masyarakat Kota Pasuruan terkait kinerja dan program kerja yang transparan berbasis digital.

## **2.5. BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**

- 1) Perlu dibuatkannya regulasi khususnya mengenai sanksi bagi koperasi yang tidak melakukan pelaporan menjalankan usaha koperasi dan koperasi yang tidak melakukan rapat akhir tahun (RAT). Hal ini dikarenakan telah didapati banyaknya koperasi yang tidak aktif (dari data 113 koperasi, hanya 62 yang melakukan RAT dan adanya beberapa koperasi yang berdomisi di Kota Pasuruan belum terdata.
- 2) Selalu rutin melakukan pendampingan, pembinaan dan pengawasan terhadap Koperasi dan Usaha Mikro sesuai dengan ketentuan perundang undangan.
- 3) Fokus dalam pendampingan yang dilakukan kepada usaha mikro dengan mendampingi dalam hal perlindungan dan pemberdayaan usaha mikro untuk memenuhi persyaratan NIB, PIRT dan sertifikasi halal.

## **2.6. BIDANG BIDANG PENANAMAN MODAL**

- 1) Mohon Dinas Koperasi diberikan tempat untuk personil di Poncol (Pelayanan Satu Atap) dalam rangka pelayanan agar terintegrasi dengan OPD lainnya dan mempermudah dalam kepengurusan perizinan masyarakat.
- 2) Meningkatkan iklim penanaman modal bagi investor skala usaha kecil dan usaha menengah di Kota Pasuruan dengan membuat peta potensi (kawasan industri dan tata ruang sudah mendukung) agar para investor tersebut tertarik melakukan investasi di Kota Pasuruan.
- 3) Melakukan promosi kepada investor dengan minimnya resiko dan kepastian hukum tentang pengurusan perijinan dengan cara melakukan jemput bola.
- 4) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi program dengan perangkat daerah terkait dalam melakukan promosi kepada calon investor.

## **2.7. BIDANG KEBUDAYAAN**

- 1) Meningkatkan pengembangan kebudayaan, kesenian tradisional dan pelestarian cagar budaya dengan cara mengenalkan kepada masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Pasuruan sehingga mempunyai nilai perhatian kepada kebudayaan.
- 2) Mendaftarkan legalitas kesenian tradisional kepada Kementrian Hukum dan Ham (Hak Kekayaan Intelektual) serta bakal calon diduga cagar budaya yang ada di Kota Pasuruan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya sehingga diakui sebagai peninggalan cagar budaya.
- 3) Memberikan perhatian khusus kepada cagar budaya yang dikelola secara personal dengan membuat Peraturan Walikota, dikarenakan peraturan daerah dan peraturan Gubernurnya sudah ada terlebih dahulu.
- 4) Melakukan koordinasi dengan Dinas Pariwisata guna menciptakan pariwisata terintegrasi dan masuk didalam objek pariwisata yang berada di Kota Pasuruan.

## **2.8. BIDANG PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

- 1) Pengadaan mesin scanner dalam rangka Digitalisasi Arsip di tiap OPD sebagai penunjang Aplikasi Srikandi selaku instrument pengelolaan arsip dinamis tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik sesuai PP No 95 Thn 2018 untuk mempermudah jalannya pengarsipan dokumen dan arsip elektronik secara online yang terintegrasi di tiap OPD.

## **3. URUSAN PILIHAN**

### **3.1. BIDANG PARIWISATA**

- 1) Program kegiatan yang direncanakan, harus melihat hasil kemanfaatannya baik dari segi output dan outcomenya. Jangan hanya sekedar sebagai sarana menghibur warga masyarakat, tetapi dilihat harus sesuai dengan visi misi Kota Pasuruan ke depan.
- 2) TIC harus terprogram dan terstruktur dengan adanya roadmap yang jelas. Sehingga tidak menjadi salah sasaran dalam penerapannya.
- 3) Melakukan inovasi dalam menarik jumlah wisatawan di Kota Pasuruan, salah satunya dengan memanfaatkan asset Kota Pasuruan untuk membuka lahan pariwisata dengan melibatkan unsur dari masyarakat, sehingga dapat menambah peluang kerja.

- 4) Selalu berkoordinasi dengan perangkat daerah yang ada keterkaitan dengan pariwisata yang ada di Kota Pasuruan, seperti dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sehingga dapat terwujud pariwisata yang terintegrasi.
- 5) Melibatkan RT/RW dan kelurahan untuk mencari potensi lokal di masing masing kelurahan yang bisa digunakan sebagai daya tarik pariwisata berbasis kearifan lokal untuk pengembangan ekonomi kreatif.
- 6) Membuat perencanaan dan strategi yang berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk melakukan pemasaran pariwisata yang ada di Kota Pasuruan.
- 7) Agar melakukan analisa dan evaluasi atas pelaksanaan pembangunan payung madinah yang menelan biaya tidak sedikit.
- 8) Segera membuat rencana aksi untuk melakukan perbaikan permanen sehingga payung bisa secepatnya berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak melakukan penambahan payung baru sampai jaminan kualitas pengerjaan bisa dipertanggungjawabkan.
- 9) Mengoptimalkan wisata bahari agar melakukan kajian menyeluruh, jangan cuman seremonial saja tetapi butuh aksi nyata khususnya perbaikan di muara dan tepi pantai yang punya potensi besar dijadikan wisata bahari seperti perbaikan trotoar area pelabuhan, penataan PKL pelabuhan yang semrawut.

### **3.2. BIDANG PERDAGANGAN**

- 1) Dampak dengan kenaikan retribusi pasar, walaupun akan dilakukan peninjauan ulang, mendapatkan suatu manfaat dengan terbukanya informasi tentang sistem pengelolaan terhadap pasar yang ada di kota pasuruan. Sehingga perlu dilakukan pembenahan secara besar besaran terhadap pengelolaan pasar khususnya terkait dengan sewa toko, bedak, los yang harus sesuai dengan ketentuan regulasi yang ada.
- 2) Melakukan pendataan ulang terhadap kios, toko, bedak dan loss yang sudah tidak ditempati dan mempunyai piutang terhadap sewa, dan selanjutnya harus segera disikapi berdasarkan regulasi.
- 3) Menjelaskan hak dan kewajiban kepada para penyewa kios, took, bedak dan loss dipasar, agar segera ditaati.
- 4) Potensi penghasilan dari pengelolaan parkir didalam pasar dan ponten didalam pasar harus dimaksimalkan.

### **3.3. BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN**

- 1) Program pengelolaan perikanan tangkap, sudah berjalan dengan maksimal dan perlu ditingkatkan untuk kedepannya dengan memperhatikan, validitas data yang diberikan oleh kelompok nelayan, dalam hal ini selain data dari kelompok nelayan, pegawai dinas perikanan juga sesering mungkin melakukan uji petik agar validitas data bisa diakui. Dikarenakan sekarang masyarakat nelayan lebih banyak untuk mencari kerang daripada menangkap ikan.
- 2) Dengan maksimalnya hasil perikanan tangkap, tidak diikuti dengan kesejahteraan nelayan, hal ini dikarenakan dari 505 kapal yang menjadi sumber data dinas perikanan, rata-rata kapal tersebut adalah bersifat ijon dengan para juragan dan tengkulak. Sehingga harus segera difikirkan untuk kesejahteraan masyarakat nelayan, dengan maksimalnya hasil tangkapan.
- 3) Memaksimalkan potensi tempat pelelangan ikan yang ada dan segera dikoordinasikan dengan provinsi atau satker yang terkait agar dapat menjadi aktivitas pelelangan atau penjualan ikan.
- 4) Perlu dilakukan pengawasan terhadap alat tangkap ikan yang digunakan, karena diindikasikan bahwa alat yang digunakan untuk menangkap ikan saat ini adalah alat alat yang dilarang oleh undang undang.
- 5) Program pengelolaan perikanan budidaya sudah bagus dan ditingkatkan lagi dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan manfaat dan keuntungan yang didapati dari melakukan kegiatan budidaya ikan.
- 6) Membantu memfasilitasi pakan terhadap pengelola budidaya ikan dengan memaksimalkan potensi masyarakat di masing masing kelurahan dan dapat menjadi sumber penghasilan dari masyarakat setempat.
- 7) Mencari solusi agar produksi garam tidak menurun.

### **3.4. BIDANG PERTANIAN**

- 1) Meningkatkan daya saing produk pangan dan pertanian dengan modernisasi peralatan dan penyediaan bibit unggul.
- 2) Meningkatkan diversifikasi pangan dan pangan lokal dalam mewujudkan kedaulatan pangan dengan cara memanfaatkan asset

lahan pertanian di Kota Pasuruan yang masih tidak produktif dengan menanam selain padi.

- 3) Meningkatkan upaya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dari hama penyakit.

#### **4. UNSUR PENDUKUNG FUNGSI URUSAN PEMERINTAHAN**

##### **4.1. BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN KEMASYARAKATAN**

- 1) Melakukan inovasi kegiatan baik dari bina mental, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan rakyat yang berhubungan langsung dengan manfaat yang diterima oleh masyarakat, sehingga program/kegiatan kegiatan tersebut tepat sasaran dan tidak terjadi silpa.
- 2) Melakukan koordinasi serta harmonisasi kewenangan dengan pihak pihak terkait dan perangkat daerah agar dalam menjalankan kegiatan dan program yang sudah direncanakan tidak terjadi tumpang tindih kewenangan dan kebijakan.
- 3) Meningkatkan peran pos pelayanan terpadu di kelurahan kelurahan hingga tingkat RT guna pencegahan stunting dan gizi buruk.
- 4) Memaksimalkan fungsi unit kesehatan sekolah dimasing-masing sekolah yang diarahkan ke pembinaan mental para siswa.

##### **4.2. BAGIAN ADMINISTRASI PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM**

- 1) Turut terlibat aktif, jangan hanya memfasilitasi dan memantau/mengawasi pelaksanaan kebijakan perekonomian di Kota Pasuruan, dengan melakukan inovasi inovasi program perekonomian berbasis kearifan lokal.
- 2) Turut terlibat aktif dalam penentuan kebijakan penanggulangan inflasi dengan memastikan keterjangkauan harga, pasokan barang, kelancaran distribusi dan melakukan komunikasi efektif dengan institusi serta perangkat daerah terkait.
- 3) Melakukan koordinasi dan sosialisasi penggunaan sistem pembelian digital yang non administrasi.
- 4) Terlibat aktif dalam setiap rancangan bisnis yang dilakukan oleh BUMD.

## **5. UNSUR PENUNJANG FUNGSI URUSAN PEMERINTAHAN**

### **5.1. UNSUR PERENCANAAN**

1. Dalam melakukan koordinasi sinkronisasi perencanaan dengan perangkat daerah dalam rencana program kegiatan yang dilakukan perangkat daerah, harap diperhatikan selain melihat skala prioritas yang sesuai dengan visi misi Walikota yang tertuang di dalam RKPD, RPJMD, Musrenbang haruslah juga dilihat dari indicator program kegiatan yang mempunyai kemanfaatan untuk masyarakat, sehingga tidak terjadi tidak tepatnya sasaran program kegiatan dan tumpang tindihnya kegiatan yang dilakukan oleh perangkat daerah yang lain.
2. Urusan bidang ekonomi dengan 7 perangkat daerah terkait, haruslah lebih di fasilitasi keinginan dan rencana program kegiatannya dengan seringnya mencari solusi dan inovasi dari perkembangan perekonomian yang terjadi dalam skala regional, nasional dan internasional. Dengan tetap memperhatikan manfaat kepada masyarakat dan pendapatan asli daerah Kota Pasuruan.
3. Menggalakkan dan mewajibkan penggunaan kearifan lokal dalam setiap kegiatan perencanaan pembangunan daerah.
4. Khusus mengenai ketenagakerjaan guna mengurangi angka pengangguran di Kota Pasuruan, haruslah lebih memberikan perhatian khusus kepada perangkat daerah yang terkait dan selanjutnya dicarikan solusi dengan melibatkan perangkat daerah yang lain sehingga adanya harmonisasi antar perangkat daerah.
5. Selalu menciptakan suasana harmonisasi sesama perangkat daerah dalam melakukan perencanaan pembangunan agar tidak adanya ego sektoral dalam melakukan pembangunan di Kota Pasuruan.

### **5.2. UNSUR KEUANGAN**

- 1) Perlunya koordinasi antar perangkat daerah guna mencapai harmonisasi dalam tata kelola keuangan dimasing-masing perangkat daerah sehingga mulai dari proses perencanaan hingga pelaporan tidak terjadi ketidaksamaan persepsi dan pengertian mengenai penggunaan keuangan sehingga penyerapan anggaran untuk kebutuhan perangkat daerah bisa dimaksimalkan.
- 2) Penataan asset dengan segera memaksimalkan sertifikasi, bekerja sama dengan Badan Pertanahan Nasional Kota Pasuruan guna adanya

kepastian hukum terhadap asset khususnya tanah dan bangunan di Kota Pasuruan.

- 3) Pemanfaatan asset yang berupa lahan atau bangunan yang tidak terpakai untuk digunakan baik berupa sewa atau hak guna bangunan untuk menambah pendapatan asli daerah dan bisa juga digunakan untuk kebutuhan kepentingan masyarakat umum.
- 4) Perlunya koordinasi guna mencapai harmonisasi antar perangkat daerah dalam mengeluarkan kebijakan atau prosedur guna efektifnya waktu dalam pembuatan dan pengajuan kebijakan yang bersifat untuk kebutuhan masyarakat. Apabila hal tersebut bertentangan dengan prosedur yang sudah ditentukan, Walikota dapat melakukan diskresi guna mengambil kebijakan yang menguntungkan masyarakat. Contoh terlalu lamanya waktu dan banyaknya rekomendasi dari perangkat daerah terkait dalam pemberian santunan kematian.
- 5) Selalu melakukan koordinasi, monitoring, evaluasi dan inventarisir objek penghasil pajak dan retribusi kepada perangkat daerah penghasil pendapatan daerah agar terdapat sinkronisasi data yang valid khususnya dari penghasilan pendapatan pajak dan retribusi yang khususnya terkait dengan retribusi pasar dan parkir baik yang dikelola oleh dinas perhubungan maupun perangkat daerah yang lain agar tidak terjadi kebocoran dan memenuhi realisasi terhadap target yang telah ditentukan untuk pendapat asli daerah.
- 6) Melakukan koordinasi dan pendekatan persuasif kepada para pelaku usaha yang terkena pajak dan retribusi agar tertib dalam melakukan pembayaran pajak dan retribusi sesuai dengan regulasi yang telah ditentukan dan agar para pelaku usaha atau investor tidak terbebani dengan pajak dan retribusi yang telah ditetapkan.
- 7) Berkoordinasi dengan badan kepegawaian daerah guna mencari solusi kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang ada di Badan Pendapatan Daerah khususnya tentang penagihan dan pendataan.

### **5.3. UNSUR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

- 1) Pemerintah Kota Pasuruan harus segera menyelesaikan proyek yang mangkrak, PLUT, PPI, Depo Arsip, dan JLU.
- 2) Terkait dengan JLU harus benar-benar serius dalam melaksanakan tahapan-tahapan perencanaannya.

- 3) Pembangunan kawasan alun-alun terintegrasi diimpikan akan memberikan kontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan dan Pendapatan Asli Daerah. Walikota dalam berbagai kesempatan memaparkan bahwa ada korelasi kuat, tapi sampai dengan sekarang belum ada kajian dan dokumennya, untuk itu perlu dibuat kajiannya.
- 4) Pemerintah Kota harus segera membangun sekolah SMP dan SMA dan pasar diwilayah Kecamatan Bugul Kidul, karena mengurangi disponsas pembangunan dan meningkatkan perekonomian.

#### **5.6. UNSUR PENGAWASAN**

- 1) Terkait dengan proyek-proyek pembangunan fisik masih banyak ditemukan adanya kongkalikong/permainan antara konsultan pengawas dengan kontraktor pelaksana, sehingga hasil proyek tidak sesuai harapan. Maka OPD sebagai pemberi pekerjaan harus tegas kepada konsultan pengawas dan kontraktor pelaksana agar tidak kongkalikong.
- 2) Terkait dengan dana CSR dari pihak-pihak swasta kami menghimbau agar Pemerintah Kota Pasuruan tidak menggunakannya untuk hal-hal kegiatan yang bisa di danai oleh APBD. Pergunakanlah dana CSR untuk mendanai hal-hal kegiatan yang tidak bisa didanai oleh APBD untuk kepentingan umum dan masyarakat.

#### ***Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,***

Demikianlah rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Walikota Tahun Anggaran 2022 sebagai implementasi pelaksanaan PP Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi pada suksesnya kerja komisi-komisi ini kami sampaikan terima kasih dan sekaligus mohon maaf apabila ada hal hal yang kurang berkenan.

Kepada seluruh anggota pembahasan LKPJ, kita berharap dan berdoa agar kerja keras yang telah kita lakukan dan kekompakan selama berada dalam pembahasan merupakan salah satu catatan amal shaleh kita dan diberikan pahala oleh Allah SWT. Bila dalam penyampaian rekomendasi ini ada hal-hal yang kurang berkenan kami mohon maaf sebesar-besarnya.

Semoga rekomendasi ini bisa menjadi acuan perbaikan kinerja pemerintah Kota Pasuruan di tahun mendatang.

***Wabillahittaufiq Wal Hidayah,***

***Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Pasuruan, 31 Maret 2023

DPRD Kota Pasuruan



**H. ISMAIL M. HASAN. SE**